



# LKPD 2023



## LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN GUBERNUR GORONTALO TAHUN 2023



**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI GORONTALO**



## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,**



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Gorontalo Tahun 2023 ini dapat diselesaikan dan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Gorontalo.

Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) merupakan tindak lanjut amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dimana disebutkan bahwa Kepala Daerah menyampaikan LKPJ kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rapat paripurna yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

LKPJ Provinsi Gorontalo Tahun 2023 memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang mencakup capaian pelaksanaan program kegiatan, dan pengelolaan keuangan daerah baik pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah, kebijakan strategis yang ditetapkan, dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan selama 1 (satu) periode tahun anggaran sebagai salah satu wujud akuntabilitas pemerintahan daerah dan pertanggungjawaban kepada Presiden RI, Menteri Dalam Negeri RI, dan DPRD Provinsi Gorontalo serta seluruh masyarakat Provinsi Gorontalo sesuai prinsip-prinsip otonomi daerah. LKPJ Gubernur Gorontalo juga menggambarkan pencapaian kinerja penyelenggaraan pembangunan pada periode Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.

Dalam penyelenggaraan pembangunan Provinsi Gorontalo, kami sadari masih terhadap kekurangan yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karenanya melalui mekanisme penyampaian LKPJ ini diharapkan dapat memperoleh rekomendasi yang konstruktif dari DPRD Provinsi Gorontalo sebagai bahan masukan yang strategis dalam rangka perbaikan penyelenggaraan kinerja pemerintahan daerah pada tahun berjalan maupun tahun berikutnya.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang atas dukungan dan partisipasinya dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam rangka penyusunan LKPJ Tahun 2023. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan meridhoi langkah dan upaya kita semua untuk membangun Provinsi Gorontalo yang lebih sejahtera.

Terima Kasih  
Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Gorontalo,        Februari 2024  
Pj. GUBERNUR GORONTALO

**Ir. ISMAIL PAKAYA, ME**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1 Dasar Hukum .....	I-1
1.2 Visi Misi .....	I-4
1.3 Data Umum Daerah .....	I-10
1.3.1 Data Geografis Wilayah .....	I-10
1.3.2 Jumlah Penduduk .....	I-10
1.3.3 Pertumbuhan Penduduk .....	I-10
1.3.4 Jumlah PNS .....	I-10
1.3.5 Realisasi Pendapatan menurut Jenis Pendapatan .....	I-10
1.3.6 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja .....	I-10
1.3.7 Realisasi Pembiayaan menurut Jenis Pembiayaan .....	I-10
<b>BAB II PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN     BELANJA DAERAH.....</b>	<b>II-1</b>
<b>BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG     MENJADI KEWENANGAN DAERAH .....</b>	<b>III-1</b>
3.1 Capaian Kinerja Pembangunan Daerah .....	III-1
3.1.1 Pertumbuhan Ekonomi .....	III-1
3.1.2 Inflasi .....	III-3
3.1.3 Kemiskinan .....	III-5
3.1.4 Indeks Gini .....	III-10
3.1.5 Indeks Pembangunan Manusia .....	III-12
3.1.6 Tingkat Pengangguran Terbuka .....	III-13
3.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan.....	III-15
3.3 Tindaklanjut Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Tahun sebelumnya.....	III-649



**BAB IV CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN**

<b>DAN PENUGASAN .....</b>	<b>IV-1</b>
4.1 Dasar Hukum .....	IV-1
4.2 Pelaksanaan Tugas Pembantuan .....	IV-1
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>V-1</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2020-2022 (Milyar Rupiah) .....	<b>2</b>
Tabel 3.2 PDRB Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2020-2022 (Milyar Rupiah) .....	<b>3</b>
Tabel 3.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Perkotaan dan Perdesaan Tahun 2022-2023 .....	<b>6</b>
Tabel 3.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>8</b>
Tabel 3.5 Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo Tahun 2022-2023 .....	<b>13</b>
Tabel 3.6 Komposisi Penduduk Usia Kerja Provinsi Gorontalo Tahun 2020-2023 .....	<b>14</b>
Tabel 3.7 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 .....	<b>16</b>
Tabel 3.8 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>16</b>
Tabel 3.9 Kebijakan Strategis Urusan Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>28</b>
Tabel 3.10 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 sesuai Renstra OPD Tahun 2023-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	<b>35</b>
Tabel 3.11 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>37</b>
Tabel 3.12 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>40</b>
Tabel 3.13 Kebijakan Strategis Urusan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>49</b>
Tabel 3.14 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>49</b>
Tabel 3.15 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Kesehatan RSUD Hasri Ainun Habibie Tahun 2023 .....	<b>51</b>



Tabel 3.16 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Kesehatan RSUD Hasri Ainun Habibie Tahun 2023 .....	<b>52</b>
Tabel 3.17 Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2023 .....	<b>57</b>
Tabel 3.18 Kebijakan Strategis Provinsi Gorontalo Urusan Kesehatan RSUD Hasri Ainun Habibie Tahun 2023 .....	<b>63</b>
Tabel 3.19 Indikator Kinerja Urusan Kesehatan RSUD Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>64</b>
Tabel 3.20 Daftar Perjanjian Kerjasama RSUD Hasri Ainun Habibie Tahun 2023 .....	<b>65</b>
Tabel 3.21 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Pemukiman Tahun 2023 .....	<b>69</b>
Tabel 3.22 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023 .....	<b>70</b>
Tabel 3.23 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>99</b>
Tabel 3.24 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah .....	<b>103</b>
Tabel 3.25 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>103</b>
Tabel 3.26 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>108</b>
Tabel 3.27 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2023 .....	<b>109</b>
Tabel 3.28 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2023 ...	<b>110</b>
Tabel 3.29 Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>115</b>
Tabel 3.30 Organisasi Masyarakat Provinsi Gorontalo 2023 .....	<b>123</b>
Tabel 3.31 Kebijakan Strategis Badan Kesatuan Bangsa Politik Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>125</b>



Tabel 3.32 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>126</b>
Tabel 3.33 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>126</b>
Tabel 3.34 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2023 .....	<b>127</b>
Tabel 3.35 Kebijakan Strategis Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>141</b>
Tabel 3.36 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>142</b>
Tabel 3.37 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>142</b>
Tabel 3.38 Realisasi Fisik Dan Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>143</b>
Tabel 3.39 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>149</b>
Tabel 3.40 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>149</b>
Tabel 3.41 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Sosial Tahun 2023 .....	<b>151</b>
Tabel 3.42 Kebijakan Strategis Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>174</b>
Tabel 3.43 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Sosial Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>174</b>
Tabel 3.44 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Tahun 2023 .....	<b>175</b>
Tabel 3.45 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Tenaga Kerja Tahun 2023 .....	<b>176</b>
Tabel 3.46 Kebijakan Strategis Urusan Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>186</b>
Tabel 3.47 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>186</b>



Tabel 3.48 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023 .....	<b>188</b>
Tabel 3.49 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>188</b>
Tabel 3.50 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>204</b>
Tabel 3.51 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>204</b>
Tabel 3.52 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>205</b>
Tabel 3.53 Hasil Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Tahun 2023 .....	<b>209</b>
Tabel 3.54 Olah Data Harga Pangan Ecer (Rerata Harga Provinsi) Januari-Juli 2023 .....	<b>212</b>
Tabel 3.55 Olah Data Harga Pangan Ecer (Rerata Harga Provinsi) Agustus - Desember Tahun 2023 .....	<b>213</b>
Tabel 3.56 Prognosa Neraca Pangan Wilayah Provinsi Gorontalo Semua Komoditas Tahun 2023 .....	<b>214</b>
Tabel 3.57 Alokasi Penerima Manfaat Cadangan Pangan Pemerintah Dana APBD Induk Tahun 2023 .....	<b>216</b>
Tabel 3.58 Alokasi Penerima Manfaat Cadangan Pangan Pemerintah Daerah APBD Perubahan Tahun 2023 .....	<b>216</b>
Tabel 3.59 Alokasi penerima Manfaat Bantuan Kegiatan Pekarangan Pangan Harapan Tahun 2023 .....	<b>218</b>
Tabel 3.60 Alokasi Penerima Manfaat Bantuan Bibit Cabe Tahun 2023 (Sumber Dana DID) .....	<b>220</b>
Tabel 3.61 Alokasi Penerima Manfaat Bantuan Bibit Cabe Tahun 2023 (Sumber Dana APBD Perubahan) .....	<b>220</b>
Tabel 3.62 Alokasi Penerima Manfaat Bantuan B2SA Stunting di Kota Gorontalo 2023 ...	<b>222</b>
Tabel 3.63 Alokasi Penerima Manfaat Bantuan B2SA Stunting di Kab. Gorontalo 2023 ...	<b>223</b>
Tabel 3.64 Alokasi Bantuan Kios Akses Pangan Tahun 2023 .....	<b>228</b>
Tabel 3.65 Alokasi Penerima Manfaat Bantuan Pangan (PDRP) Tahun 2023 .....	<b>229</b>
Tabel 3.66 Hasil Pengujian Sampel Pangan Segar Asal Tanaman (PSAT) Tahun 2023 ....	<b>232</b>
Tabel 3.67 Hasil Sertifikasi Pangan Segar Asal Tanaman (PSAT) Tahun 2023 .....	<b>235</b>



Tabel 3.68 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pangan Dinas Ketahanan Pangan ....	<b>236</b>
Tabel 3.69 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah 2023 .....	<b>237</b>
Tabel 3.70 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pertanahan Tahun 2023 .....	<b>237</b>
Tabel 3.71 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pertanahan Dinas Pekerjaan Umum	<b>240</b>
Tabel 3.72 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup ....	<b>241</b>
Tabel 3.73 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Lingkungan Hidup .....	<b>242</b>
Tabel 3.74 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>257</b>
Tabel 3.75 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>260</b>
Tabel 3.76 Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2023 .....	<b>260</b>
Tabel 3.77 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Lingkungan Hidup Dinas Pekerjaan umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>262</b>
Tabel 3.78 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2023 .....	<b>263</b>
Tabel 3.79 Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2023 .....	<b>263</b>
Tabel 3.80 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>269</b>
Tabel 3.81 Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2023 .....	<b>271</b>
Tabel 3.82 Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2023 .....	<b>271</b>
Tabel 3.83 Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>276</b>
Tabel 3.84 Status Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2022 .....	<b>277</b>
Tabel 3.85 Status Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>277</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Provinsi Gorontalo .....	<b>11</b>
Gambar 1.2 Peta Provinsi Gorontalo .....	<b>11</b>
Gambar 1.3 Peta Provinsi Gorontalo .....	<b>11</b>
Gambar 1.4 Peta Provinsi Gorontalo .....	<b>11</b>
Gambar 1.5 Peta Provinsi Gorontalo .....	<b>11</b>
Gambar 1.6 Peta Provinsi Gorontalo .....	<b>11</b>



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk .....	<b>13</b>
Grafik 1.2 Realisasi Pendapatan dan Persentase Kenaikan Pendapatan Daerah Tahun 2021-2023 (dalam Milyar Rupiah) .....	<b>22</b>
Grafik 1.3 Realisasi Belanja Modal Tahun 2023 .....	<b>34</b>
Grafik 3.1 Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Gorontalo Tahun 2021-2023 .....	<b>1</b>
Grafik 3.2 Inflasi Nasional dan Provinsi Gorontalo, Tahun 2021-2023 .....	<b>4</b>
Grafik 3.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Gorontalo, 2020-2023 .....	<b>6</b>
Grafik 3.4 Kemiskinan Ekstrim Provinsi Gorontalo Tahun 2021-2023 .....	<b>9</b>
Grafik 3.5 Perkembangan Gini Ratio Provinsi Gorontalo 2020 - 2022 .....	<b>11</b>
Grafik 3.6 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo, 2021-2023 .....	<b>13</b>
Grafik 3.7 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Gorontalo dan Nasional 2021-2023 ...	<b>14</b>
Grafik 3.8 Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP .....	<b>332</b>
Grafik 3.9 Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 .....	<b>392</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Dasar Hukum**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah merupakan laporan hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama satu (satu) tahun anggaran, yang disusun sebagaimana amanat Undang-Undang 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, pasal 19 yang menyebutkan bahwa Kepala Daerah menyampaikan LKPJ kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rapat Paripurna yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Tahun 2023 memuat pelaksanaan kinerja pembangunan yang menggambarkan pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo, dan pelaksanaan APBD Tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. Ruang lingkup Laporan Keterangan Pertanggungjawaban berdasarkan PP Nomor 13 Tahun 2019 meliputi dua aspek antara lain hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. LKPJ Gubernur Gorontalo Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, yang memuat Dasar Hukum dan Sistematika Penyusunan LKPJ, Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Tahun 2022, Data Umum Daerah, serta Realisasi APBD Tahun 2022;
- BAB II Perubahan Penjabaran APBD, yang menjelaskan perubahan terhadap alokasi anggaran pendapatan, pengelolaan belanja, dan pembiayaan serta pokok-pokok perubahan anggaran;
- BAB III Hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yang antara lain memuat capaian pelaksanaan program dan kegiatan, kebijakan strategis yang ditetapkan dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis, dan tindak lanjut rekomendasi DPRD tahun anggaran sebelumnya.



- BAB IV Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Penugasan, yang memuat urusan pemerintahan tugas pembantuan dan hambatan/permasalahan dalam pelaksanaan tugas pembantuan dan upaya penyelesaian.
- BAB V Penutup.

Dasar hukum penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Gorontalo Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060);
2. Undang - Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5757);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6323);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6224);



10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6322);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
14. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 3 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2007-2025;
15. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023;
16. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 3 Tahun 2023 tanggal 29 September 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023;
17. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026;
18. Peraturan Gubernur Provinsi Gorontalo Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023;
19. Peraturan Gubernur Provinsi Gorontalo Nomor 24 tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 23 tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023;
20. Peraturan Gubernur Provinsi Gorontalo Nomor 49 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023;
21. Peraturan Gubernur Provinsi Gorontalo Nomor 50 Tahun 2023 tanggal 02 Oktober 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Provinsi Gorontalo Nomor 49 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023;



## 1.2 Visi Misi

### 1.2.1 Arah Pembangunan dalam RPD 2023-2026

LKPJ Gubernur Gorontalo tahun 2023 menggambarkan pencapaian kinerja pelaksanaan RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. RPD Provinsi Gorontalo merupakan dokumen rencana jangka menengah di periode transisi kepala daerah sebelum pilkada serentak 2024, sehingga dalam penyusunannya tidak memiliki Visi Misi. Dalam mewujudkan kesinambungan pembangunan, di periode transisi maka arah pembangunan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 masih mengacu dan selaras dengan masih berpedoman dan selaras dengan pencapaian Visi Misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2007-2025 dengan Visi "Gorontalo Maju dan Mandiri", dengan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Gorontalo yang Handal
2. Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal
3. Mewujudkan Pemerintahan Daerah Gorontalo yang Amanah

Selain itu, dalam implementasinya arah pembangunan Provinsi Gorontalo juga dalam rangka mewujudkan Visi Misi Pembangunan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 "Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur".

Perwujudan pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo 2023-2026, diinterpretasikan kedalam Tujuan dan Sasaran Pembangunan beserta indikator dan target pembangunan daerah yang akan diwujudkan kedalam program kegiatan maupun sub kegiatan dalam rencana tahunan daerah. Tujuan dan sasaran dalam RPD Provinsi Gorontalo meliputi :

**Tabel 1.1**  
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Provinsi Gorontalo  
Dalam Rencana Pembangunan Daerah 2023-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	2023		%
			Target	Realisasi	Realisasi
Peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat		Pertumbuhan Ekonomi	5,67	4,5	79,37
		Indeks Gini	0,398	0,417	104,77
		Inflasi	4-5	4,4	97,78
		Pendapatan Perkapita	35,94	42,34	117,81
		Tingkat Pengangguran Terbuka	3,63	3,06	118,63
		Persentase Kemiskinan	15	15,15	99,01
	Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumberdaya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	38,14	37,75	117,81
		Indeks Ketahanan Pangan	83,22	80,35	96,55
		Nilai Tukar Petani (NTP)	104,97	111,32	106,05
		Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	109,9	115,84	105,40
		Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTN-Pi)	97,77	95,44	97,62
	Meningkatnya nilai tambah produk unggulan daerah, Lapangan kerja dan daya saing perekonomian	Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB	5,27	4,42	84,87
		Nilai Ekspor (juta USD)	18,03	55,18	212,12
		Realisasi PMA/PMDN (milyar)	2,6 Triliun	5,515 Triliun	46,64



Tujuan	Sasaran	Indikator	2023		%
			Target	Realisasi	Realisasi
		Kontribusi PDRB sektor Pariwisata	2,5	2,41	96,40
	Meningkatnya daya saing dan kemandirian desa	Kemiskinan perdesaan	23,5	23,73	100,98
		Peningkatan Status Desa dari desa maju menjadi desa mandiri (kawasan Strategis Provinsi/Lokasi Prioritas)	4	49	1225
	Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Persentase Kondisi Mantap Jalan Provinsi	62,96	70,3	111,66
		Rasio Elektrifikasi (%)	99,5	99,18	99,68
		Persentase Luasan Kawasan Kumuh (%)	7,69	4,6	59,82
		Persentase Cakupan Air minum Layak	98,89	N/A	-
		Persentase Cakupan Sanitasi Layak	68	N/A	-
		Persentase Kinerja Irigasi Kewenangan Provinsi	15,63	30,19	193,15
		Rasio Konektivitas Antar Wilayah (%)	0,553	0,553	100
	Pemenuhan Hak Sosial Dasar Masyarakat	Cakupan penerima penjaminan pemeliharaan kesehatan (UHC)	91%	96,6%	106,15
		Cakupan masyarakat miskin yang mendapatkan Bantuan sosial (%)	21%	10,9%	51,90
<b>Peningkatan Sumber daya manusia</b>		<b>Indeks Pembangunan Manusia</b>	70,02	71,25	101,76



Tujuan	Sasaran	Indikator	2023		%
			Target	Realisasi	Realisasi
	Meningkatnya mutu dan kualitas layanan pendidikan	Rata-rata lama sekolah	8,28	8,10	97,83
		Harapan lama sekolah	13,24	13,16	99,40
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Umur 16-18	71,63	71,7	100,10
		Persentase Satuan pendidikan berakreditasi minimal B SMA/SMK (satuan pendidikan)	SMA : 54 SMK : 41	SMA : 52 SMK : 33	88,39
		Persentase penduduk penyandang disabilitas yang bersekolah (%)	25%	100% 989 orang	100
	Meningkatnya derajat kesehatan	Angka harapan hidup	68,2	68,83	100,92
		Prevalensi stunting	26	23,8	91,54
	Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda	Indeks Pembangunan Gender	87,03	88,12 (2022)	101,25
		Indeks Perlindungan Anak	67,47	57,90 (2022)	85,82
		Indeks Pembangunan Pemuda	51,59	54,17 (2022)	105,00
	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan agama	Persentase warisan budaya benda/tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Benda: 30 Tak Benda: 35	Benda : 7 Tak Benda : 48	80,24
		Indeks Kerukunan Umat Beragama	69	73,20	106,87
	Meningkatnya budaya literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	36,4	70,39	109,38



Tujuan	Sasaran	Indikator	2023		%
			Target	Realisasi	Realisasi
<b>Peningkatan kualitas lingkungan hidup</b>		<b>Penurunan emisi GRK (%)</b>	30	35,1	117
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH)	74,31	79,52	107,01
	Meningkatnya ketahanan terhadap dampak bencana dan bahaya iklim	Indeks Resiko Bencana	123	120,61	98,06
<b>Terwujudnya Good and Clean Government</b>		<b>Nilai MCP (%)</b>	92,65	81,50%	87,97
		<b>Indeks Reformasi Birokrasi</b>	65,1	77,75	119,43
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai SAKIP	BB	BB	100
		Indeks Kualitas Perencanaan	Kategori Baik	Baik (87,64)	100
		Opini Pengelolaan Keuangan	WTP	WTP	100
		Indeks Sistem Merit	300 (Baik)	327 (baik)	109
		Nilai Maturitas SPBE	2,82	3,22	114,18
		Nilai Pengawasan Kearsipan	63%	97,64%	154,98
	Meningkatnya stabilitas keamanan dan penguatan demokrasi daerah	Indeks Demokrasi (%)	72	73,74	102,42

Sumber : RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 (diolah)



### 1.2.2 Tema dan Prioritas Pembangunan Tahun 2023

Sejalan dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Provinsi Gorontalo, maka Tema dan Prioritas Pembangunan Tahun 2023 sebagaimana dijabarkan dalam RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023, yaitu :

**“Peningkatan Ekonomi & Sumber daya Manusia didukung oleh kualitas lingkungan hidup dan tata kelola pemerintah yang baik”**

dengan Unsur-unsur Tema dan Prioritas pembangunan sebagai berikut :

**Tabel 1.2**

Unsur Tema dan Prioritas Pembangunan Provinsi Gorontalo 2023

Unsur Tema	Prioritas Pembangunan
<b>Peningkatan Ekonomi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan nilai tambah sector pertanian dan pariwisata</li> <li>2. Peningkatan Sarana Prasarana pertanian dan perikanan</li> <li>3. Memfasilitasi kelembagaan usaha, peningkatan produktivitas tenaga kerja</li> <li>4. Menjaga daya beli rumah tangga khususnya masyarakat miskin</li> <li>5. 5. Pembangunan Infrastruktur dasar dan strategis</li> </ol>
<b>Peningkatan Sumber Daya Manusia</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas sarana prasarana Pendidikan</li> <li>2. Peningkatan kualitas tenaga pendidik</li> <li>3. Peningkatan sarana prasarana RS Ainun dan Labkesda serta SDM kesehatan</li> <li>4. Pemenuhan layanan PMKS</li> <li>5. Menjamin pemenuhan hak anak dan kapasitas ekonomi perempuan</li> <li>6. Fasilitasi minat dan potensi pemuda</li> <li>7. Pengembangan pengelolaan kebudayaan dan Agama</li> </ol>



<p><b>Peningkatan Kualitas Lingkungan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rehabilitasi hutan dan lahan</li> <li>2. Mewujudkan pengembangan pengelolaan persampahan dan limbah B3</li> <li>3. Peningkatan pengelolaan penanggulangan bencana dan resiko bencana</li> <li>4. Mendorong pembangunan yang rendah karbon</li> </ol>
<p><b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kelembagaan dan proses bisnis yang lebih sederhana</li> <li>2. Peningkatan kompetensi SDM Aparatur</li> <li>3. Pelayanan publik yang lebih berkualitas</li> <li>4. Akuntabilitas kinerja dan perencanaan, pengawasan yang handal</li> <li>5. Peningkatan sarana prasarana layanan public untuk peningkatan PAD</li> </ol>

Sumber : RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023

### 1.3 Data Umum Daerah

#### 1.3.1 Data Geografis Wilayah

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi hasil pemekaran dari Sulawesi Utara, dan merupakan provinsi yang ke-32 pada tanggal 5 Desember 2000, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, luas wilayah Provinsi Gorontalo sebesar 12.025,147 km<sup>2</sup>, atau sebesar 0,64 persen dari luas wilayah Indonesia.

Wilayah Provinsi Gorontalo terletak pada bagian utara Pulau Sulawesi, yang secara geografis berada pada 0°19' – 1°15' Lintang Utara dan 121°23' – 123°33' Bujur Timur. Letak Provinsi Gorontalo sangat strategis, karena diapit oleh dua perairan, yaitu Teluk Gorontalo atau yang lebih dikenal dengan nama Teluk Tomini di sebelah Selatan dan Laut Sulawesi di sebelah Utara. Provinsi Gorontalo juga berbatasan langsung dengan dua provinsi, yaitu Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur

**Gambar 1.1**

Peta Provinsi Gorontalo



Sumber : Revisi RTRW Provinsi Gorontalo 2010-2030.

Secara Administratif, Provinsi Gorontalo terbagi atas 5 Kabupaten dan 1 Kota yakni Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo sebagai Ibu Kota Provinsi. Dari 6 wilayah administrasi tersebut terdiri atas 77 Kecamatan, 72 Kelurahan dan 657 Desa. Kabupaten dengan kecamatan terbanyak adalah Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Pohuwato memiliki wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah sebesar 4.370,359 km<sup>2</sup> atau sebesar 36,34%, sedangkan Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 70,933 km<sup>2</sup> atau sebesar 0,59 %. Dari 6 wilayah administrasi pemerintahan, Provinsi Gorontalo memiliki 77 Kecamatan, 72 Kelurahan dan sebanyak 657 Desa.

**Tabel 1.3**

Luas Wilayah Kabupaten/Kota, Jumlah Kecamatan Kelurahan dan Desa Provinsi Gorontalo

Kode Wilayah	Wilayah	Jumlah Kecamatan	Kelurahan/Desa			Luas Wilayah (Km2)	Persentase (%)
			Kelurahan	Desa	Jumlah		
75.01	Kabupaten Boalemo	7	-	82	82	1.830,865	15,23
75.01	Kabupaten Gorontalo	19	14	191	205	2.160,364	17,97
75.03	Kabupaten Pohuwato	13	3	101	104	4.370,359	36,34



75.04	Kabupaten Bone Bolango	18	5	160	165	1.888,998	15,71
75.05	Kabupaten Gorontalo Utara	11	-	123	123	1.703,628	14,17
75.71	Kota Gorontalo	9	50	-	50	70,933	0,59
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>77</b>	<b>72</b>	<b>657</b>	<b>729</b>	<b>12.025,147</b>	<b>100</b>

Sumber : Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 Tanggal 9 November 2022.

### 1.3.2 Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Penduduk Gorontalo Tahun 2023 mencapai 1.192.737 jiwa. Jumlah penduduk Gorontalo menduduki peringkat ke 32 dari 38 provinsi di Indonesia, dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 99 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan rasio jenis kelamin sebesar 101,76.

Data empiris menunjukkan bahwa kepadatan penduduk di Gorontalo terpusat di Kota Gorontalo. Dengan luas wilayah sebesar 79,59 km<sup>2</sup> kepadatan penduduk mencapai 2.839 jiwa per km<sup>2</sup>. Padatnya penduduk Kota Gorontalo terkait erat dengan fungsi sentral Kota Gorontalo disamping sebagai ibukota provinsi (pusat pemerintahan), juga sebagai pusat kegiatan ekonomi, pusat kesehatan, dan pendidikan.

**Tabel 1.4**

Jumlah dan Kepadatan Penduduk Provinsi Gorontalo, 2023

Kode Wilayah	Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa / km <sup>2</sup> )	Persentase Penduduk (%)
75.01	Kabupaten Boalemo	148.526	81	12,45
75.01	Kabupaten Gorontalo	2.160,364	185	33,44
75.03	Kabupaten Pohuwato	4.370,359	34	12,52
75.04	Kabupaten Bone Bolango	1.888,998	88	13,93
75.05	Kabupaten Gorontalo Utara	1.703,628	75	10,78
75.71	Kota Gorontalo	70,933	2.839	16,88
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>12.025,147</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2023

Dilihat dari kelompok umur terlihat bahwa untuk kelompok umur usia produktif (15-64 tahun) sebesar 69,69 persen dan non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) sebesar 30,31 persen. Adapun rasio ketergantungan atau angka beban tanggungan penduduk usia



produktif (*dependency ratio*) sebesar 43,49, yang mengindikasikan bahwa dalam setiap 100 orang usia produktif memiliki beban tanggungan sebanyak kurang lebih 43-44 jiwa penduduk non produktif.

### 1.3.3 Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, hasil proyeksi penduduk tahun 2023 mencapai 1.213.180 jiwa, meningkat dibanding Tahun 2022 sebesar 1.192.737 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Gorontalo Tahun 2023 sebesar 1,71 persen. Wilayah dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu Kabupaten Gorontalo Utara dengan laju pertumbuhan sebesar 1,64 persen. Berdasarkan hasil Long Form Sensus Penduduk 2022, *Total Fertility Rate* (TFR) di Provinsi Gorontalo sebesar 2,3.

**Grafik 1.1**

Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2023

**Tabel 1.5**

Laju Pertumbuhan Penduduk Penduduk Provinsi Gorontalo

Kode Wilayah	Wilayah	Laju Pertumbuhan Penduduk	
		2010-2020	2020-2022
75.01	Kabupaten Boalemo	1,18	1,04
75.01	Kabupaten Gorontalo	0,96	0,83
75.03	Kabupaten Pohuwato	1,25	1,11



75.04	Kabupaten Bone Bolango	1,34	1,20
75.05	Kabupaten Gorontalo Utara	1,78	1,64
75.71	Kota Gorontalo	0,95	0,81
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1,16</b>	<b>1,02</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2023*

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Dilihat dari struktur penduduk menurut jenis kelamin, rasio jenis kelamin/seks ratio (SR) di Provinsi Gorontalo sejak tahun 2010 hingga tahun 2021 menunjukkan jumlah penduduk perempuan relatif seimbang dengan jumlah penduduk laki-laki. Artinya, tidak terdapat selisih jumlah yang signifikan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio jenis kelamin yang selalu bernilai mendekati 100. Pada tahun 2021 rasio jenis kelamin Provinsi Gorontalo sebesar 101,83 yang berarti bahwa terdapat 101 hingga 102 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Sebaran penduduk antar wilayah di Provinsi Gorontalo sampai dengan tahun 2022 masih belum merata, dimana Kabupaten Gorontalo masih menjadi kabupaten yang jumlah penduduknya tertinggi, sebesar 33,50% persen dari jumlah keseluruhan penduduk Provinsi, sedangkan Kabupaten Gorontalo Utara merupakan wilayah yang terendah dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Gorontalo, hanya sebesar 10,71 % dari jumlah penduduk Provinsi Gorontalo.

Wilayah kabupaten/kota yang terpadat penduduknya adalah Kota Gorontalo. Sekitar 18 persen, Penduduk Provinsi Gorontalo tinggal di Kota Gorontalo yang merupakan wilayah Ibu Kota Provinsi. Dengan luas wilayah yang hanya sebesar 79,59 Km<sup>2</sup>, memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, dengan kepadatan penduduk mencapai 2.510 jiwa/km<sup>2</sup>. Wilayah terpadat kedua di Provinsi Gorontalo adalah Kabupaten Gorontalo dengan kepadatan penduduk mencapai 226 jiwa per kilometer persegi pada tahun 2021. Selanjutnya disusul Kabupaten Boalemo 97 jiwa/km<sup>2</sup>, Kabupaten Bone Bolango 83 jiwa/km<sup>2</sup>, dan Kabupaten Gorontalo Utara 75 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kabupaten Pohuwato, yaitu hanya sekitar 35 jiwa/km<sup>2</sup>. Rata-rata kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebesar 105 jiwa/km<sup>2</sup>.



### 1.3.4 Jumlah ASN

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat daerah, maka ketersediaan pegawai baik dari aspek kuantitas dan kualitas yang memadai menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang kinerja penyelenggaraan pemerintahan. Ketersediaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 6.369 ASN, terdiri dari 2.892 ASN pada Organisasi Perangkat Daerah, dan sebanyak 3.477 guru yang tersebar di sekolah SMK/SMA/MA sederajat di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan jabatan, jumlah ASN yang menduduki jabatan struktural sebanyak 374 orang, jabatan fungsional tertentu sebanyak 2.827 orang, fungsional umum/pelaksana sebanyak 1.875 orang dan PPPK sebanyak 1.298 orang.

**Tabel 1.6**

Komposisi ASN Berdasarkan Unit Kerja Lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo

NO	UNIT KERJA	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH WANITA	TOTAL
1	SEKRETARIAT DAERAH	1	0	1
2	STAF AHLI GUBERNUR BIDANG KEMASYARAKATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	1	0	1
3	STAF AHLI GUBERNUR BIDANG PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK	1	0	1
4	STAF AHLI GUBERNUR BIDANG PEREKONOMIAN, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	1	0	1
5	SEKRETARIAT DPRD	41	35	76
6	ASISTEN PEMBANGUNAN	1	0	1
7	ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	1	0	1
8	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	38	30	68
9	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI GORONTALO	24	9	33
10	BADAN KEUANGAN PROVINSI GORONTALO	35	34	69
11	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	37	16	53
12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	41	15	56
13	BADAN PENGHUBUNG	14	11	25
14	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI GORONTALO	38	40	78
15	BIRO HUKUM	15	12	27
16	BIRO ORGANISASI	7	18	25



NO	UNIT KERJA	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH WANITA	TOTAL
17	BIRO PEMERINTAHAN DAN KESRA	21	10	31
18	BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA	20	13	33
19	BIRO PENGENDALIAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN	10	10	20
20	BIRO UMUM	37	29	66
21	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	18	33	51
22	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	29	26	55
23	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL SERTA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	23	27	50
24	DINAS KESEHATAN	40	109	149
25	DINAS KETAHANAN PANGAN	18	25	43
26	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	21	17	38
27	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	31	35	66
28	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	43	33	76
29	DINAS PARIWISATA	23	30	53
30	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	139	68	207
31	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	13	22	35
32	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	40	11	51
33	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	16	29	45
34	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	70	64	134
35	DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI	35	18	53
36	DINAS PERTANIAN	67	70	137
37	DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	34	4	38
38	DINAS SOSIAL	38	32	70
39	DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI	40	38	78
40	INSPEKTORAT	39	61	100
41	UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN WILAYAH I DAN II	11	1	12
42	UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN WILAYAH III	14	4	18
43	UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN WILAYAH IV	16	5	21
44	UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN WILAYAH V	15	9	24
45	UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN WILAYAH VI	20	11	31



NO	UNIT KERJA	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH WANITA	TOTAL
46	UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN WILAYAH VII	15	13	28
47	UPT BALAI LABORATORIUM KESEHATAN	6	17	23
48	UPT BALAI LATIHAN KERJA	12	9	21
49	UPT BALAI PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN	3	8	11
50	UPT BALAI PEMBIBITAN TERNAK	10	3	13
51	UPT BALAI PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN	8	5	13
52	UPT BALAI PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI MUTU BARANG	3	11	14
53	UPT BALAI PENGUJIAN MATERIAL JALAN DAN BANGUNAN	17	9	26
54	UPT BALAI PENGUJIAN PENERAPAN MUTU DAN DIVERSIFIKASI PRODUK PERIKANAN	3	6	9
55	UPT BALAI PERBENIHAN, PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH PERTANIAN	26	27	53
56	UPT BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT DAN PAYAU, DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	3	2	5
57	UPT BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN	35	35	70
58	UPT LABORATORIUM VETERINER	3	8	11
59	UPT MUSEUM PURBAKALA	4	9	13
60	UPT PELABUHAN PERIKANAN GENTUMA	7	2	9
61	UPT PELABUHAN PERIKANAN TENDA	5	5	10
62	UPT PELABUHAN PERIKANAN TILAMUTA	4	0	4
63	UPT RSUD HASRI AINUN HABIBIE	44	149	193
64	UPT TEMPAT PEMROSESAN AKHIR TALUMELITO	10	3	13
65	UPTB. PUSAT PELAYANAN PAJAK DAERAH KABUPATEN BOALEMO	5	4	9
66	UPTB. PUSAT PELAYANAN PAJAK DAERAH KABUPATEN BONE BOLANGO	6	6	12
67	UPTB. PUSAT PELAYANAN PAJAK DAERAH KABUPATEN GORONTALO	5	9	14
68	UPTB. PUSAT PELAYANAN PAJAK DAERAH KABUPATEN GORONTALO UTARA	6	1	7
69	UPTB. PUSAT PELAYANAN PAJAK DAERAH KABUPATEN POHUWATO	6	4	10
70	UPTB. PUSAT PELAYANAN PAJAK DAERAH KOTA GORONTALO	4	13	17
71	GURU SMA/MA/SMK	1.237	2.223	3.460
	<b>TOTAL</b>	<b>2.724</b>	<b>3.645</b>	<b>6.369</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Provinsi Gorontalo, 2023



Berdasarkan pangkat dan golongan, sebanyak 8,83 % ASN berada pada pangkat golongan Juru dan Pengatur, 57,35% ASN pada pangkat Penata, dan 33,81 % berada pada golongan Pembina.

**Tabel 1.7**  
Jumlah ASN Menurut Pangkat dan Golongan

JENIS PANGKAT	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH WANITA	TOTAL
Juru	1	0	1
Juru Tingkat I	6	0	6
Pengatur Muda	11	0	11
Pengatur Muda Tingkat I	23	4	27
Pengatur	71	41	112
Pengatur Tingkat I	188	103	291
Penata Muda	171	100	272
Penata Muda Tingkat I	283	391	674
Penata	277	341	619
Penata Tingkat I	564	780	1344
Pembina	269	478	747
Pembina Tingkat I	282	608	889
Pembina Utama Muda	32	19	52
Pembina Utama Madya	21	2	23
Pembina Utama	4	0	4
<b>TOTAL</b>	<b>2203</b>	<b>2867</b>	<b>5072</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Provinsi Gorontalo, 2023

**Tabel 1.8**  
Jumlah ASN Menurut Pangkat dan Golongan

NO	NAMA JABATAN	JENIS JABATAN	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH WANITA	TOTAL
1	JABATAN STRUKTURAL	STRUKTURAL	230	144	374
2	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	FUNGSIONAL TERTENTU	1051	1776	2827
3	JABATAN FUNGSIONAL UMUM	FUANGSIONAL UMUM	920	945	1875
4	PPPK		516	782	1298

Sumber : Badan Kepegawaian Provinsi Gorontalo, 2023



### 1.3.5 Realisasi APBD 2023

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) merupakan instrumen penting dalam pemerintahan daerah dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan maupun pemberian pelayanan kepada publik. APBD Provinsi Gorontalo Tahun 2023 meliputi Pendapatan sebesar 1.877.746.586.137,00, dengan realisasi mencapai 99,37 persen. Adapun Belanja dengan alokasi mencapai 2.070.355.912.675,00, realisasi mencapai 91,52 %. Tahun 2023 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran sebesar 170.223.627.989,62 atau sebesar 8,22 persen dari total APBD.

**Tabel 1.9**  
Realisasi APBD Provinsi Gorontalo Tahun 2022 - 2023

NO.	URAIAN	2022			2023*			%
		TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI	KENAIKAN
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.819.032.592.082,00</b>	<b>1.848.593.656.987,83</b>	<b>101,63</b>	<b>1.877.746.586.137,00</b>	<b>1.865.895.363.862,68</b>	<b>99,37</b>	<b>0,94</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>442.748.816.082,00</b>	<b>510.337.164.773,83</b>	<b>115,27</b>	<b>505.005.590.137,00</b>	<b>513.750.596.416,68</b>	<b>101,73</b>	<b>0,67</b>
1.1.1	Pajak Daerah	376.125.487.471,00	440.543.999.280,00	117,13	434.888.172.626,00	432.768.958.556,00	99,51	-1,76
1.1.2	Retribusi Daerah	7.405.098.965,00	5.003.122.986,00	67,56	6.689.330.011,00	4.233.625.024,00	63,29	-15,38
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	5.456.586.737,00	5.590.830.014,00	102,46	10.969.310.090,00	13.167.345.878,00	120,04	135,52
1.1.4	Lain-lain PAD yang sah	53.761.642.909,00	59.199.212.493,83	112,71	52.458.777.410,00	63.580.666.958,68	112,71	7,40
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.370.663.237.000,00</b>	<b>1.334.494.317.475,00</b>	<b>97,36</b>	<b>1.369.451.816.000,00</b>	<b>1.350.490.486.338,00</b>	<b>99,90</b>	<b>1,20</b>
1.2.1	Dana Perimbangan	1.300.012.881.000,00	1.263.843.961.475,00	97,22	1.339.006.471.000,00	1.320.045.141.338,00	98,58	4,45
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak / bagi hasil bukan pajak	23.340.674.000,00	23.900.291.978,00	102,40	20.860.281.000,00	23.512.160.326,00	112,71	-1,62
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	940.903.029.000,00	940.903.029.000,00	100,00	973.834.635.000,00	979.869.891.000,00	100,62	4,14
1.2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	158.312.936.000,00	136.703.216.522,00	86,35	165.500.063.000,00	140.281.348.223,00	84,76	2,62
1.2.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	177.456.242.000,00	162.337.423.975,00	91,48	178.811.492.000,00	176.381.741.789,00	98,64	8,65
1.2.2	Dana Insentif Daerah (DID)	70.650.356.000,00	70.650.356.000,00	100	30.445.345.000,00	30.445.345.000,00	100	-56,91
1.2.5	Dana Insentif Daerah (DID)	70.650.356.000,00	70.650.356.000,00	100	30.445.345.000,00	30.445.345.000,00	100	-56,91
<b>1.3</b>	<b>Lain-Lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>5.620.539.000,00</b>	<b>3.762.174.739,00</b>	<b>66,94</b>	<b>3.289.180.000,00</b>	<b>1.654.281.108,00</b>	<b>50,29</b>	<b>-56,03</b>
1.3.1	Hibah	3.620.539.000,00	3.264.864.061,00	90,18	1.289.180.000,00	1.234.701.108,00	95,77	-62,18
1.3.2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	2.000.000.000,00	497.310.678,00	24,87	2.000.000.000,00	419.580.000,00	20,98	-15,63



NO.	URAIAN	2022			2023*			%
		TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI	
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>	<b>2.157.173.049.094,00</b>	<b>1.947.925.731.695,20</b>	<b>90,30</b>	<b>2.070.355.912.675,00</b>	<b>1.894.686.513.040,06</b>	<b>91,52</b>	<b>-2,73</b>
<b>2.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.516.108.730.654,00</b>	<b>1.402.021.362.981,22</b>	<b>66,94</b>	<b>1.586.174.873.862,00</b>	<b>1.473.982.991.440,55</b>	<b>92,93</b>	<b>5,13</b>
2.1.1	Belanja Pegawai	693.156.866.730,00	637.738.706.092,20	92,00	721.606.151.725,00	657.826.026.577,00	91,16	3,15
2.1.1	Belanja Barang dan Jasa	765.938.963.423,00	704.473.302.179,40	91,98	739.593.206.117,00	698.692.939.874,55	94,47	-0,82
2.1.1	Belanja Bunga	3.892.510.408,00	1.469.490.961,00	37,75	7.188.622.874,00	7.095.714.097,00	98,71	382,87
2.1.1	Belanja Hibah	37.957.390.433,00	44.486.371.677,62	117,20	87.457.942.146,00	85.489.799.568,00	97,75	92,17
2.1.1	Belanja Bantuan Sosial	15.162.999.660,00	13.853.492.071,00	91,36	30.328.951.000,00	24.878.511.324,00	82,03	79,58
<b>2.2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>408.856.591.184,00</b>	<b>318.331.031.107,98</b>	<b>77,86</b>	<b>264.265.063.028,00</b>	<b>226.273.498.265,51</b>	<b>85,62</b>	<b>-28,92</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	12.291.508.867,00	10.039.248.350,00	81,68	0,00	0,00	0,00	-
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	116.912.515.443,00	97.127.670.674,91	83,08	59.110.573.918,00	56.132.979.674,00	94,96	-42,21
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	81.535.095.576,00	61.497.516.707,95	75,42	51.911.267.331,00	40.301.908.903,91	77,64	-34,47
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	190.022.657.373,00	143.809.154.618,12	75,68	146.068.030.198,00	121.110.943.553,60	82,91	-15,78
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	654.107.454,00	543.216.419,00	83,05	7.125.191.581,00	8.727.666.134,00	122,49	1506,66
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	7.440.706.471,00	5.323.224.338,00	71,54	50.000.000,00	0,00	0,00	-
<b>2.3</b>	<b>Belanja Tak Terduga</b>	<b>20.728.895.685,00</b>	<b>16.716.126.244,00</b>	<b>97,36</b>	<b>11.022.107.000,00</b>	<b>991.984.875,00</b>	<b>9,00</b>	<b>-94,07</b>
2.3.1	Belanja Tak Terduga	20.728.895.685,00	16.716.126.244,00	80,64	11.022.107.000,00	991.984.875,00	9,00	-94,07
<b>2.4</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>211.478.831.571,00</b>	<b>210.857.211.362,00</b>	<b>99,71</b>	<b>208.893.868.785,00</b>	<b>193.438.038.459,00</b>	<b>92,60</b>	<b>-8,26</b>
2.4.1	Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	211.094.396.771,00	210.857.211.362,00	99,89	206.948.868.785,00	191.718.038.459,00	92,64	-9,08
2.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	384.434.800,00	0,00	0,00	1.945.000.000,00	1.720.000.000,00	88,43	0,00
	SURPLUS / DEFISIT	-338.140.457.012,00	-99.332.074.707,37		-192.609.326.538,00	-28.791.149.177,38	14,95	-71,02
<b>3</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>							
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>361.554.840.656,00</b>	<b>351.512.274.969,04</b>	<b>97,22</b>	<b>228.765.815.327,00</b>	<b>228.765.815.327,00</b>	<b>100,00</b>	<b>-34,92</b>
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	235.787.137.656,00	235.787.137.656,04	100	228.765.815.327,00	228.765.815.327,00	100,00	-2,98
3.1.2	Penerimaan Pinjaman Daerah	125.767.703.000,00	115.725.137.313,00	92,01	0,00	0,00	0,00	-
<b>3.2</b>	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>23.414.383.654,00</b>	<b>23.414.384.934,00</b>	<b>100,00</b>	<b>36.156.488.789,00</b>	<b>29.751.038.160,00</b>	<b>82,28</b>	<b>27,06</b>
3.2.1	Penyertaan Modal Daerah	10.590.830.014,00	10.590.830.014,00	100	10.969.310.090,00	10.000.000.000,00	91,16	-5,58
3.2.2	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	12.823.553.640,00	12.823.554.920,00	100	25.187.178.699,00	19.751.038.160,00	78,42	54,02
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>338.140.457.002,00</b>	<b>328.097.890.035,04</b>	<b>97,03</b>	<b>192.609.326.538,00</b>	<b>199.014.777.167,00</b>	<b>103,33</b>	<b>-39,34</b>



NO.	URAIAN	2022			2023*			%
		TARGET	REALISASI	% REALISASI	TARGET	REALISASI	% REALISASI	KENAIKAN
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0	228.765.815.327,67	100	0,00	170.223.627.989,62	100	-25,59

\* Unaudited BPK

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

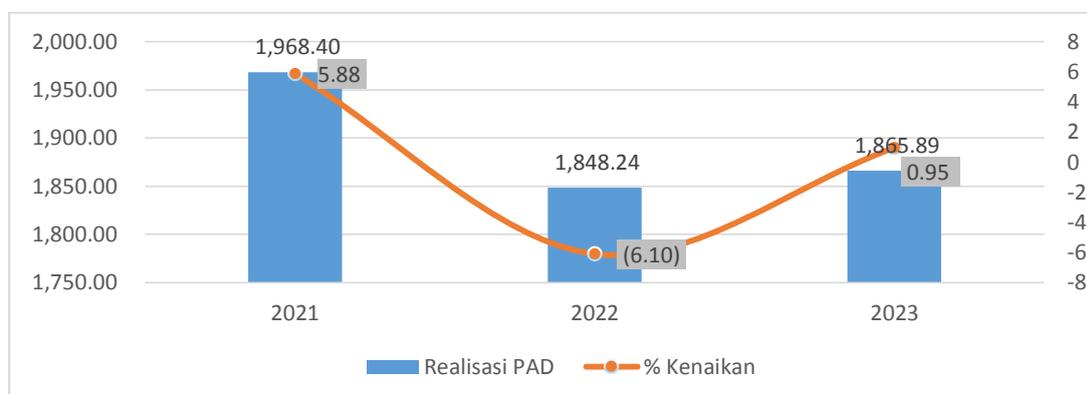
### 1.3.5.1 Realisasi Pendapatan menurut Jenis Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah, yang menambah ekuitas dana lancar, yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa Pendapatan Daerah terdiri atas : (1) Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Pajak Daerah yang meliputi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok, selanjutnya Pendapatan Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dalam hal ini bagian laba penyertaan modal serta Lain-lain PAD yang sah, (2) Pendapatan Transfer meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus serta Dana Penyesuaian (DID), serta (3) Lain-lain Pendapatan yang Sah yang meliputi Pendapatan Hibah dan Pendapatan lainnya. Pendapatan daerah dapat didorong melalui optimalisasi pengelolaan potensi PAD, dan perbaikan kinerja pemerintah dalam merencanakan besaran pagu DAU dan DAK yang merupakan dan transfer dari pemerintah pusat.

Dalam rangka optimalnya Pendapatan Daerah dan kapasitas fiskal daerah, maka kebijakan pengelolaan pendapatan daerah diarahkan pada mobilisasi sumber-sumber PAD dan penerimaan daerah lainnya. Potensi sumber-sumber pendapatan yang mendukung APBD diidentifikasi dan ditingkatkan penerimaannya dan di upayakan sumber-sumber pendapatan baru melalui optimalisasi aset daerah dan peningkatan dana perimbangan dan bagi hasil.

**Grafik 1.2**

Realisasi Pendapatan dan Persentase Kenaikan Pendapatan Daerah  
Tahun 2021-2023 (dalam Milyar Rupiah)



Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

Secara umum kinerja pendapatan daerah tahun 2023 terjadi peningkatan sejalan dengan tumbuh positifnya kinerja ekonomi daerah. Pendapatan daerah tahun 2023 mencapai 1.865,89 Milyar Rupiah, naik 0,95% dibanding tahun 2022. Kenaikan sumber pendapatan tertinggi berasal dari Pendapatan Transfer dengan kenaikan sebesar 1,20 %, khususnya pada alokasi DAK Fisik, dan Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan sebesar 0,67%. Sedangkan pendapatan yang bersumber dari Lain-Lain Pendapatan Yang Sah turun dibanding tahun sebelumnya sebesar -56,03.

#### A. Pendapatan Asli Daerah

Otonomi daerah dan desentralisasi berimplikasi pada semakin luasnya kewenangan daerah untuk mengatur dan mengelola sumber-sumber penerimaan daerah salah satunya Pendapatan Asli Daerah. Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka secara bertahap daerah dituntut untuk mengupayakan kemandirian pendapatannya dengan mengoptimalkan seluruh potensi pendapatan yang dimilikinya. Kaitannya dengan hal tersebut, maka Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo terus berupaya memperbaiki sistem dan mekanisme pengelolaan pendapatan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah untuk mewujudkan kemandirian fiskal daerah. Tahun 2023, Pendapatan Asli Daerah berkontribusi sebesar 27,53 % terhadap pendapatan daerah. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo tahun 2023



mencapai 513.750.596.416,68, meningkat 0,67% dibanding tahun 2022 dan melebihi target pendapatan sebesar 101,73.

**Tabel 1.10**

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	URAIAN	2023*		
		Target	Realisasi	% Realisasi
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>505.005.590.137,00</b>	<b>513.750.596.416,68</b>	<b>101,73</b>
<b>1.1.1</b>	<b>Pajak Daerah</b>	<b>434.888.172.626,00</b>	<b>432.768.958.556,00</b>	<b>99,51</b>
1.1.1.1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	133.960.709.721,00	133.649.730.369,00	99,77
1.1.1.2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	121.015.338.129,00	112.032.821.466,00	92,58
1.1.1.3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	80.032.573.967,00	96.470.314.759,00	120,54
1.1.1.4	Pajak Air Permukaan	223.492.231,00	149.942.801,00	67,09
1.1.1.5	Pajak Rokok	99.656.058.578,00	90.466.149.161,00	90,78
<b>1.1.2</b>	<b>Retribusi Daerah</b>	<b>6.689.330.011,00</b>	<b>4.233.625.024,00</b>	<b>63,29</b>
1.1.2.1	Retribusi Jasa Umum	2.745.682.036,00	2.564.050.000,00	93,38
1.1.2.2	Retribusi Jasa Usaha	3.943.647.975,00	1.669.575.024,00	42,34
<b>1.1.3</b>	<b>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan</b>	<b>10.969.310.090,00</b>	<b>13.167.345.878,00</b>	<b>120,04</b>
1.1.3.1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	10.969.310.090,00	13.167.345.878,00	120,04
<b>1.1.4</b>	<b>Lain-lain PAD yang sah</b>	<b>52.458.777.410,00</b>	<b>63.580.666.958,68</b>	<b>112,71</b>
1.1.4.1	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	50.000.000,00	366.302.684,00	732,61
1.1.4.2	Hasil Kerja Sama Daerah	50.000.000,00	2.004.592.831,00	4009,19
1.1.4.3	Jasa Giro	6.750.000.000,00	2.990.930.790,20	44,31
1.1.4.4	Pendapatan Bunga	4.077.777.410,00	5.665.355.021,80	138,93
1.1.4.5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	1.000.000.000,00	4.252.638.710,68	425,26
1.1.4.6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	1.000.000,00	77.976.269,00	7797,63
1.1.4.7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan	2.468.500.000,00	1.585.501.049,00	64,23



	Pelaksanaan Pekerjaan			
1.1.4.8	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	1.000.000,00	0,00	0,00
1.1.4.9	Pendapatan dari Pengembalian	5.060.500.000,00	944.311.869,00	18,66
1.1.4.10	Pendapatan BLUD	33.000.000.000,00	45.693.057.734,00	138,46

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

\* Unaudited BPK

### 1). Pajak Daerah

Pajak kendaraan bermotor memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan pajak daerah dengan kontribusi sebesar 30,88 persen dari total keseluruhan pajak daerah, sementara terendah yaitu pajak air permukaan yang hanya memberikan kontribusi sebesar 0,03 persen dari total pajak daerah. Realisasi tertinggi yaitu pada sumber pajak PBBKB yang terrealisasi sebesar 120,54 persen.

### 2). Retribusi Daerah

Penerimaan pajak dari retribusi daerah sebesar Rp. 4.233.625.024,00, atau sebesar 63,29 persen dari target realisasi. Tidak tercapainya realisasi retribusi daerah, disebabkan karena belum optimalnya unit-unit penghasil retribusi daerah, yang disebabkan oleh pengelolaan aset yang belum optimal, maupun penyediaan sarana prasarana maupun fasilitas layanan yang belum memadai. Penerimaan retribusi daerah berasal dari :

- Retribusi Jasa Umum, dengan realisasi sebesar Rp 2 .564.050.000,00, atau sebesar 93,38% dari target, yang terdiri dari retribusi pelayanan kesehatan sebesar Rp. 674.702.000,00, dan pelayanan pendidikan sebesar Rp. 1.889.348.000,00.
- Realisasi Jasa Usaha, realisasi sebesar Rp. 1.669.575.024,00, atau sebesar 43,38 % dari target, yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp.510.241.874,00, retribusi pelayanan kepelabuhanan sebesar Rp. 400.147.150,00 dan retribusi penjualan produksi usaha daerah Rp. 759.186.000,00.

### 3). Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Sumber pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan berasal dari bagian Laba yang dibagikan kepada



Pemerintah Daerah sebagai Dividen atas Penyertaan Modal pada BUMD, dengan realisasi sebesar Rp. 13.167.345.878,00, atau terrealisasi sebesar 120,04 persen dari target yang ditetapkan

4). Lain-lain PAD yang Sah

Penerimaan PAD yang bersumber dari Lain-lain PAD yang sah terrealisasi sebesar Rp.63.580.666.958,68 atau tercapai sebesar 112,71 persen dari target. Sumber-sumber PAD tertinggi berasal dari Pendapatan Badan Layanan Usaha Daerah sebesar Rp.45.693.057.734,00.

**B. Realisasi Pendapatan Transfer**

Pendapatan transfer merupakan dana yang bersumber dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya. Pendapatan transfer memberikan kontribusi sebesar 72,38 % terhadap total pendapatan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa struktur APBD Provinsi Gorontalo masih cukup bergantung pada pendapatan transfer Pemerintah Pusat. Pendapatan Transfer Tahun 2023 mencapai Rp. 1.350.490.486.338,00, atau terealisasi sebesar 99,90 dari target pendapatan transfer, yang terdiri atas :

**Tabel 1.11**

Rincian Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2023

No	Uraian	2023*		
		Target	Realisasi	% Realisasi
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.369.451.816.000,00</b>	<b>1.350.490.486.338,00</b>	<b>101,73</b>
<b>1.2.1</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>1.339.006.471.000,00</b>	<b>1.320.045.141.338,00</b>	<b>99,51</b>
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak / bagi hasil bukan pajak	20.860.281.000,00	23.512.160.326,00	99,77
1.2.1.1.1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	1.415.510.000,00	1.448.264.461,00	102,31
1.2.1.1.2	DBH PPh Pasal 21	15.973.882.000,00	17.370.691.545,00	108,74
1.2.1.1.3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	0,00	1.223.017.000,00	100
1.2.1.1.4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	735.000,00	33.320,00	4,53
1.2.1.1.5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	200.816.000,00	110.448.800,00	55
1.2.1.1.6	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	0,00	90.367.200,00	0



1.2.1.1.7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	2.221.632.000,00	2.221.632.000,00	100
1.2.1.1.8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	1.047.706.000,00	1.047.706.000,00	100
1.2.1.2	<i>Dana Alokasi Umum (DAU)</i>	<i>973.834.635.000,00</i>	<i>979.869.891.000,00</i>	<i>92,58</i>
1.2.1.2.1	DAU	973.834.635.000,00	979.869.891.000,00	92,58
1.2.1.3	<i>Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik</i>	<i>165.500.063.000,00</i>	<i>140.281.348.223,00</i>	<i>120,54</i>
1.2.1.3.1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMA	29.854.837.000,00	24.106.664.789,00	80,75
1.2.1.3.2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Penugasan-SMK	33.628.846.000,00	27.773.480.808,00	82,59
1.2.1.3.3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Perpustakaan Daerah	304.858.000,00	304.858.000,00	100,00
1.2.1.3.4	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	9.077.485.000,00	7.937.823.936,00	87,45
1.2.1.3.5	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	11.268.797.000,00	10.014.699.871,00	88,87
1.2.1.3.6	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	57.611.913.000,0	50.788.646.900,00	88,16
1.2.1.3.7	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	3.753.327.000,00	19.355.173.919,00	515,68
1.2.1.4	<i>Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik</i>	<i>178.811.492.000,00</i>	<i>176.381.741.789,00</i>	<i>67,09</i>
1.2.1.4.1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	83.261.750.000,00	82.008.380.741,00	98,49
1.2.1.4.2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	3.603.750.000,00	3.563.750.000,00	98,89
1.2.1.4.3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	79.378.949.000,00	79.378.947.000,00	100,00
1.2.1.4.4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	3.256.500.000,00	2.655.976.234,00	81,56
1.2.1.4.5	DAK Non Fisik-TKG PNSD	164.573.000,00	164.573.000,00	100,00
1.2.1.4.6	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	1.800.000.000,00	1.691.013.608,00	93,95
1.2.1.4.7	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	3.963.587.000,00	3.748.440.665,00	94,57
1.2.1.4.8	DAK Non Fisik-PK2UKM	2.021.583.000,00	1.984.249.995,00	98,15
1.2.1.4.9	DAK Non Fisik-Fasilitas Penanaman Modal	985.800.000,00	894.694.204,00	90,76
1.2.1.4.10	DAK NonFisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	375.000.000,00	291.716.342,00	77,79
<b>1.2.2</b>	<b><i>Dana Insentif Daerah (DID)</i></b>	<b><i>30.445.345.000,00</i></b>	<b><i>30.445.345.000,00</i></b>	<b><i>90,78</i></b>
1.2.2.1	<i>DID</i>	<i>30.445.345.000,00</i>	<i>30.445.345.000,00</i>	<i>63,29</i>

\* Unaudited BPK

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024



Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023 memperoleh dana transfer terbesar bersumber dari objek DAU sebesar 72,56%, sedangkan DAK sebesar 23,45% dari total pendapatan transfer pemerintah pusat. Tahun 2023 Pemerintah Provinsi Gorontalo juga memperoleh alokasi Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 30.445.345.000,00, salah satunya karena Pemerintah Provinsi Gorontalo dinilai berhasil mengendalikan inflasi pada triwulan I 2023.

**C. Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah**

Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan pendapatan daerah selain Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Transfer yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tahun 2023, realisasi pendapatan yang bersumber dari lain-lain pendapatan yang sah mencapai Rp. 1.654.281.108,00, atau sebesar 0,08 % dari total pendapatan, yang terdiri dari Pendapatan Hibah pemerintah Pusat sebesar Rp. 1.234.701.108,00, dan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada BUMN sebesar Rp. 419.580.000,00.

**Tabel 1.12**

Realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO.	URAIAN	2023*		
		TARGET	REALISASI	% REALISASI
<b>1.3</b>	<b>Lain-Lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>3.289.180.000,00</b>	<b>1.654.281.108,00</b>	<b>99,90</b>
1.3.1	Hibah	1.289.180.000,00	1.234.701.108,00	50,29
1.3.1.1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	1.289.180.000,00	1.234.701.108,00	50,29
1.3.2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	2.000.000.000,00	419.580.000,00	95,77
1.3.2.1	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada BUMN	2.000.000.000,00	419.580.000,00	95,77

\* Unaudited BPK

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024



### 1.3.6 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja

Belanja Daerah meliputi pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang tidak perlu diterima kembali oleh daerah dan pengeluaran lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai pengurangan ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran. Belanja Daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi dan Kabupaten/Kota yang terdiri dari urusan wajib, pilihan maupun urusan penunjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja penyelenggaraan pembangunan diprioritaskan untuk pelayanan publik, kesejahteraan rakyat dan daya saing ekonomi sebagai upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar dibidang pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Alokasi Belanja Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023 sebesar Rp. 2.070.355.912.675,00, dengan realisasi mencapai Rp. 1.894.686.513.040,06, atau sebesar 91,52 persen. Sebagaimana ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, struktur belanja terdiri atas : Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer.

**Tabel 1.13**

Realisasi Anggaran Belanja Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Uraian	2023*		
		Target	Realisasi	% Realisasi
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>	<b>2.070.355.912.675,00</b>	<b>1.894.686.513.040,06</b>	<b>91,52</b>
<b>2.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.586.174.873.862,00</b>	<b>1.473.982.991.440,55</b>	<b>92,93</b>
2.1.1	Belanja Pegawai	721.606.151.725,00	657.826.026.577,00	91,16
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	739.593.206.117,00	698.692.939.874,55	94,47
2.1.3	Belanja Bunga	7.188.622.874,00	7.095.714.097,00	98,71
2.1.4	Belanja Hibah	87.457.942.146,00	85.489.799.568,00	97,75
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	30.328.951.000,00	24.878.511.324,00	82,03
<b>2.2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>264.265.063.028,00</b>	<b>226.273.498.265,51</b>	<b>85,62</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	59.110.573.918,00	56.132.979.674,00	94,96



2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	51.911.267.331,00	40.301.908.903,91	77,64
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	146.068.030.198,00	121.110.943.553,60	82,91
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.125.191.581,00	8.727.666.134,00	122,49
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	50.000.000,00	0,00	0,00
<b>2.3</b>	<b>Belanja Tak Terduga</b>	<b>11.022.107.000,00</b>	<b>991.984.875,00</b>	<b>9,00</b>
2.3.1	Belanja Tak Terduga	11.022.107.000,00	991.984.875,00	9,00
<b>2.4</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>208.893.868.785,00</b>	<b>193.438.038.459,00</b>	<b>92,60</b>
2.4.1	Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	206.948.868.785,00	191.718.038.459,00	92,64
2.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	1.945.000.000,00	1.720.000.000,00	88,43

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

\* Unaudited BPK

### 1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi meliputi belanja pegawai, belanja barang, bunga, subsidi, hibah dan bantuan sosial. Alokasi belanja operasi Tahun 2023 sebesar Rp. 1.586.174.873.862,00, dengan Realisasi sebesar Rp. 1.473.982.991.440,55 atau sebesar 92,93 % dari target.

#### a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai digunakan untuk menganggarkan kompensasi yang diberikan kepada Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah, pimpinan dan anggota DPRD, serta pegawai ASN yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tahun 2022 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 721.606.151.725,00,- dapat terrealisasi sebesar Rp. 657.826.026.577,00 atau 91,16 persen.



**Tabel 1.14**

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Uraian	2023*		% Realisasi
		Target	Realisasi	
<b>2.1.1</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>721.606.151.725,00</b>	<b>657.826.026.577,00</b>	<b>91,16</b>
2.1.1.1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	430.362.169.322,00	388.757.960.090,00	<b>90,33</b>
2.1.1.2	Belanja Tambahan PenghasilanASN	163.736.512.245,00	146.902.233.296,00	<b>89,72</b>
2.1.1.3	Tambahan Penghasilan berdasarkan PertimbanganObjektif Lainnya ASN	99.287.924.737,00	94.840.001.766,00	<b>95,52</b>
2.1.1.4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	26.405.644.100,00	25.732.222.449,00	<b>97,45</b>
2.1.1.5	Belanja Gaji dan TunjanganKDH/WKDH	382.328.275,00	285.033.240,00	<b>74,55</b>
2.1.1.6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1.431.573.046,00	1.308.575.736,00	91,41

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

\* Unaudited BPK

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa Pemerintah Daerah meliputi Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan Dinas, Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada masyarakat atau pihak lain, Belanja Barang Jasa BOS dan BLUD. Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 696.435.484.998,40 atau sebesar 91,97 persen dari alokasi anggaran



**Tabel 1.15**  
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa  
Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
<b>2.1.2</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	739.593.206.117,00	698.692.939.874,55	<b>94,47</b>
2.1.2.1	Belanja Barang	186.488.806.971,00	165.873.917.204,02	88,95
2.1.2.2	Belanja Jasa	256.187.190.610,00	243.899.610.378,00	95,20
2.1.2.3	Belanja Pemeliharaan	33.687.235.336,00	30.476.679.378,48	90,47
2.1.2.4	Belanja Perjalanan Dinas	148.286.818.795,00	146.620.887.915,00	98,88
2.1.2.5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	12.543.522.106,00	12.257.803.450,00	97,72
2.1.2.6	Belanja Barang dan Jasa BOS	65.512.123.439,00	62.994.518.120,0	96,16
2.1.2.7	Belanja Barang dan Jasa BLUD	36.887.508.860,00	36.569.523.429,05	99,14

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

\* Unaudited BPK

c. Belanja Bunga

Tahun 2023, Pemerintah Provinsi Gorontalo mengalokasikan Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) BUMN Jangka Pendek sebesar Rp. 7.188.622.874,00, dengan realisasi sebesar Rp. 7.095.714.097,00 atau 98,71 persen dari target alokasi anggaran.

d. Belanja Hibah

Belanja Hibah meliputi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat, Belanja Hibah Pemerintah Daerah, BUMD, Badan Lembaga Organisasi Kemasyarakatan dan Partai Politik. Realisasi Belanja Hibah Provinsi Gorontalo mencapai Rp. 85.489.799.568,00 atau sebesar 97,75 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 87.457.942.146,00.



**Tabel 1.16**

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Hibah  
Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Uraian	2023		
		Anggaran	Realisasi	%
<b>2.1.4</b>	<b>Belanja Hibah</b>	<b>87.457.942.146,00</b>	<b>85.489.799.568,00</b>	<b>97,75</b>
2.1.4.1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	55.083.190.800,0	55.083.190.800,00	100
2.1.4.2	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan Hukum Indonesia	23.588.861.017,00	22.971.199.992,00	97,38
2.1.4.3	Belanja Hibah Dana BOS	7.713.757.251,00	6.363.275.698,00	82,49
2.1.4.4	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.072.133.078,00	1.072.133.078,00	100

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

\* Unaudited BPK

e. Belanja Bantuan Sosial

Belanja bantuan sosial merupakan belanja yang digunakan untuk pemberian bantuan berupa uang dan/atau barang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang mengalami resiko sosial, lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai dampak resiko sosial. Realisasi Belanja Hibah Provinsi Gorontalo Tahun 2023 mencapai Rp. 24.878.511.324,00 atau sebesar 82,03 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 30.328.951.000,00.



**Tabel 1.17**  
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Hibah Pemerintah Daerah  
Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Uraian	2023		
		Anggaran	Realisasi	%
<b>2.1.5</b>	<b>Belanja Bantuan Sosial</b>	<b>30.328.951.000,00</b>	<b>24.878.511.324,00</b>	<b>82,03</b>
2.1.5.1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	93.000.000,00	88.261.574,00	94,90
2.1.5.2	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	24.711.701.000,00	19.546.500.000,00	79,09
2.1.5.3	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	1.594.750.000,00	1.585.749.750,00	99,43
2.1.5.4	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	3.929.500.000,00	3.658.000.000,00	79,09

*Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024*

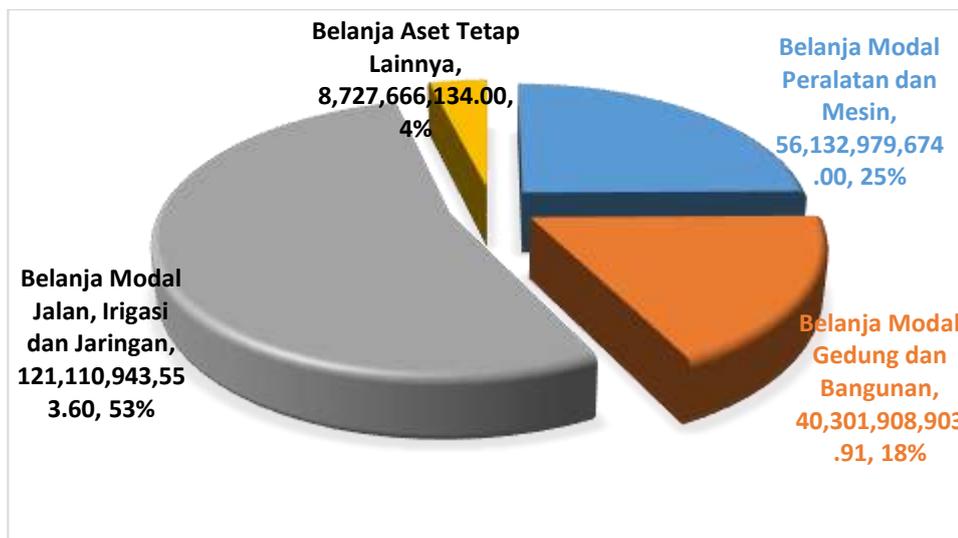
*\* Unaudited BPK*

## 2. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja untuk perolehan tanah, gedung, bangunan, peralatan dan aset tak berwujud. Alokasi Belanja modal Tahun 2023 mencapai Rp. 264.265.063.028,00, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 226.273.498.265,51 atau 85,62 %, yang terdiri dari sebagai berikut:

**Grafik 1.3**

Realisasi Belanja Modal Tahun 2023



Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

\* Unaudited BPK

Proporsi belanja modal tertinggi pada komponen belanja modal jalan, irigasi dan jaringan yaitu sebesar 53%, diikuti belanja modal peralatan dan mesin sebesar 25%, belanja modal gedung dan bangunan sebesar 18% dan belanja aset tetap lainnya sebesar 4%. Tahun 2023, Pemerintah Provinsi Gorontalo tidak mengalokasikan belanja modal tanah dan belanja aset lainnya.

3. Belanja Tak Terduga

Belanja Tidak Terduga merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah. Alokasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2023 sebesar Rp. 11.022.107.000,00, dengan realisasi Belanja sebesar Rp. 991.984.875,00 atau 9,00%.

4. Belanja Transfer

Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran bagi hasil pendapatan maupun bantuan keuangan kepada Kabupaten/Kota atau bantuan keuangan lainnya. Belanja bagi hasil Kepada Kabupaten/Kota merupakan belanja yang bersumber dari pendapatan provinsi



kepada Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Alokasi belanja transfer Pemerintah Provinsi Gorontalo sebesar Rp. 208.893.868.785,00, dengan realisasi sebesar Rp. 193.438.038.459,00, atau 92,60%.

**Tabel 1.18**  
Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Uraian	2023		
		Anggaran	Realisasi	%
<b>2.4</b>	Belanja Transfer	<b>208.893.868.785,00</b>	<b>193.438.038.459,00</b>	<b>92,60</b>
2.4.1	<i>Belanja Bagi Hasil</i>	<i>206.948.868.785,00</i>	<i>191.718.038.459,00</i>	<i>92,64</i>
2.4.1.1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten	162.589.038.212,00	157.745.778.886,00	97,02
2.4.1.2	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	44.359.830.573,00	33.972.259.573,00	76,58
2.4.2	<i>Belanja Bantuan Keuangan</i>	<i>1.945.000.000,00</i>	<i>1.720.000.000,00</i>	<i>88,43</i>
2.4.2.1	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	1.945.000.000,00	1.720.000.000,00	88,43

*Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024*

*\* Unaudited BPK*

Realisasi Belanja Perangkat Daerah Tahun 2023 mencapai Rp. 1.801.100.617.497 atau sebesar 94,57 persen dari alokasi anggaran, dengan capaian realisasi fisik sebesar 99,27 persen atau dengan kategori Sangat Tinggi. Berikut rincian alokasi anggaran dan realisasi Belanja untuk masing-masing OPD :



**Tabel 1.19**  
Alokasi dan Realisasi Belanja OPD Tahun 2023

No	Perangkat Daerah	Pagu Anggaran	Realisasi	% Keu	% Fisik
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	509.690.452.788	444.923.936.299	87,29	90,19
2	Dinas Kesehatan	101.982.809.927	92.861.488.358	91,06	100
3	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	<b>95.760.195.534</b>	<b>93.027.327.819</b>	<b>97.15</b>	<b>100</b>
4	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	222.991.990.231	192.669.230.996	87,68	98,67
5	Dinas Sosial	34.443.151.920	33.158.522.013	96,27	97,78
6	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Perlindungan Masyarakat dan Kebakaran	12.873.394.572	12.432.234.047	96,57	98,71
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7.528.524.007	7.173.127.188	95,28	99,49
8	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	8.284.764.440	7.595.248.665	91,68	100
9	Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	17.457.579.881	16.007.309.391	91,69	100
10	Dinas Pemuda dan Olahraga	24.243.727.346	7.173.127.188	97,94	100
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	14.289.029.965	13.907.239.234	97,33	100
12	Dinas Ketahanan Pangan	12.619.373.370	11.758.738.321	93,18	100
13	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	37.471.264.580	36.460.050.415	97,30	100
14	Dinas Perhubungan	12.172.616.864	11.837.220.183	97,24	100
15	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	20.001.361.464	19.691.148.910	98,45	100
16	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan	53.980.687.812	50.144.137.080	92,89	97,69
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	10.115.282.522	9.693.442.058	97,41	100
18	Dinas Kelautan dan Perikanan	46.755.917.202	42.998.439.674	91,96	97,71
19	Dinas Pariwisata	16.815.116.911	15.960.946.003	94,92	100
20	Dinas Pertanian	72.829.680.510	69.579.910.886	95,54	99,65
21	Biro Hukum	7.882.356.278	7.633.102.374	96,84	100
22	Biro Pengadaan	6.935.660.866	6.898.192.498	98,05	100
23	Biro Umum dan Pimpinan Setda	54.950.092.866	47.783.623.549	86,96	99,38
24	Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	42.825.257.271	40.895.176.011	95,49	100
25	Biro Organisasi	5.964.494.663	5.723.373.536	95,96	100
26	Badan Penghubung	9.156.654.471	8.654.289.688	94,51	100
27	Biro Pengendalian Ekonomi dan Pembangunan	6.386.693.428	5.910.868.513	91,95	100
28	Sekretariat DPRD	81.856.156.433	80.438.187.836	98,27	100



No	Perangkat Daerah	Pagu Anggaran	Realisasi	% Keu	% Fisik
29	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	20.234.546.900	19.504.338.376	96,39	100
30	Badan Keuangan Provinsi Gorontalo	305.979.268.123	275.578.912.793	95,3	96,92
31	Badan Kepegawaian Daerah	5.612.210.474	5.084.538.601	93,64	96,64
32	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	14.958.856.645	14.383.711.903	96,16	100
33	Inspektorat	20.986.430.110	20.289.713.883	96,68	100
34	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.495.681.094	10.862.610.816	94	100
35	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	62.983.147.47	62.407.152.392	99,09	100
	<b>TOTAL</b>	<b>1.920.595.620.602</b>	<b>1.801.100.617.497</b>	<b>94,57</b>	<b>99,27</b>

Sumber : Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo (Diolah), 2022

Sesuai peraturan perundang-undangan, diatur pengelolaan keuangan daerah berupa Mandatory Spending yang wajib dialokasikan dengan besaran pesentase tertentu. Tujuan Mandatoy spending diantaranya untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi. Alokasi anggaran Mandatory Spending, dengan rincian sebagai berikut :

- Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBD sesuai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1).
- Anggaran kesehatan minimal 10% (sepuluh persen) dari APBD di luar gaji sebagaimana UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Anggaran Infrastruktur dialokasikan 25% dari Dana Transfer Umum (DTU) diarahkan penggunaannya untuk belanja infrastruktur daerah berkaitan langsung dengan percepatan pembangunan fasilitas pelayanan publik dan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antar daerah.

Berdasarkan amanah dan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, maka dalam penjabaran APBD dan APBD Perubahan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 ketiga komponen Mandatory Spending telah sesuai dan melampaui dari besaran alokasi yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :



**Tabel 1.20**

Alokasi Mandatory Spending dalam APBD Induk dan APBD Perubahan Tahun 2022

No	Mandatory Spending	APBD Induk 2022		Perubahan APBD 2022	
		Anggaran	% terhadap APBD	Anggaran	% terhadap APBD-P
1	Pendidikan	539.402.839.723,00	31,01	582.490.659.422,00	27,40
2	Kesehatan	178.267.980.248,00	13,11	262.859.427.336,00	15,30
3	Infrastruktur	270.515.194.514,00	28,20	463.084.973.996,00	48,08

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, Evaluasi APBD dan APBD Perubahan 2022.

Keterangan :

- Mandatory Spending Bidang Pendidikan, baik pada APBD Induk maupun perubahan dialokasikan diatas 20% dari APBD Provinsi Gorontalo;
- Dibidang Kesehatan, dalam APBD Induk dialokasikan sebesar 13,11 persen, dan APBD Perubahan sebesar 15,30 % dari Total APBD diluar Gaji sebesar Rp. 1.717.869.492.597;
- Bidang Infrastruktur mencapai dialokasikan sebesar 28,20 % dari total APBD Induk, dan pada APBD Perubahan meningkat dengan besaran 48,08 % dari total APBD Perubahan.

### 1.3.7 Realisasi Pembiayaan menurut Jenis Pembiayaan

Pembiayaan daerah mencakup seluruh penerimaan yang perlu dibayar dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada hakekatnya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Kebijakan umum pembiayaan terdiri dari Kebijakan dan Rencana Penerimaan Pembiayaan Daerah serta Kebijakan dan Rencana Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Penerimaan pembiayaan meliputi Sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SILPA), Pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman dan penerimaan piutang daerah. Sementara pengeluaran pembiayaan merupakan pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun



anggaran berikutnya dan diarahkan untuk Penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban dalam prinsip kehati-hatian dan pengelolaannya berdasarkan Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal. Pengeluaran Pembiayaan daerah meliputi : pembentukan dana cadangan, penyertaan modal (investasi) daerah, pembayaran pokok utang, dan pemberian pinjaman daerah.

Penerimaan pembiayaan yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun 2022, sebagai sumber penerimaan pembiayaan pada APBD tahun anggaran 2023. Untuk tahun 2023 Penerimaan Pembiayaan yang bersumber dari SILPA sebesar Rp. 228.765.815.327,00.

Kebijakan Pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2023 ditujukan untuk penyertaan modal daerah kepada Bank Sulutgo sebesar Rp. 10.000.000.000,00 dan Pembayaran Cicilan Pokok Utang sebesar Rp. 19.751.038.160,00.

**Tabel 1.21**

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Uraian	2023*			% kenaikan
		Target	Realisasi	% Realisasi	
<b>3</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>228.765.815.327,00</b>	<b>228.765.815.327,00</b>	<b>100,00</b>	<b>-34,92</b>
<b>3.1.1</b>	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	228.765.815.327,00	228.765.815.327,00	100,00	-2,98
<b>3.1.2</b>	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	-100,00
<b>3.2</b>	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>36.156.488.789,00</b>	<b>29.751.038.160,00</b>	<b>82,28</b>	<b>27,06</b>
<b>3.2.1</b>	Penyertaan Modal Daerah	10.969.310.090,00	10.000.000.000,00	91,16	-5,58
<b>3.2.2</b>	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	25.187.178.699,00	19.751.038.160,00	78,42	54,02
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>192.609.326.538,00</b>	<b>199.014.777.167,00</b>	<b>103,33</b>	<b>-39,34</b>

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, 2024

\* Unaudited BPK



## **BAB II**

### **PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa pengelolaan keuangan daerah merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Kebijakan keuangan atau anggaran daerah disusun berdasarkan pada pendekatan kinerja dan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Anggaran pembangunan daerah memberikan gambaran kebijakan penganggaran yang diperlukan untuk mendanai pelaksanaan program kegiatan dalam kerangka pembangunan daerah.

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Gorontalo tahun 2023 disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2023.

Komponen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Pendapatan daerah, semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu dibayar kembali oleh Daerah dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai penambah ekuitas yang merupakan hak daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran, yang meliputi Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan lain-lain Pendapatan yang sah;
- b. Belanja daerah, merupakan semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu diterima kembali oleh Daerah dan pengeluaran lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai pengurang ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran.
- c. Pengeluaran pembiayaan daerah yang merupakan semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya.



Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2023 ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 6 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023, yang dijabarkan ke dalam Peraturan Gubernur Nomor 49 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2023. APBD 2023 ditetapkan tepat waktu yaitu pada tanggal 23 Desember 2022.

Dalam perkembangannya, APBD mengalami perubahan yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan APBD Tahun 2023, Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2023 tanggal 02 Oktober 2023, tentang Perjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023.

Perubahan APBD tersebut dilaksanakan sebagaimana ketentuan PP 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan merupakan tindak lanjut dari perubahan kebijakan umum anggaran dan perubahan prioritas plafon anggaran sementara yang telah dibahas dan disepakati bersama DPRD. Dasar Perubahan APBD 2022 yaitu keadaan yang menyebabkan SiLPA tahun sebelumnya digunakan dalam tahun anggaran berjalan, dan penyesuaian-penyesuaian atas capaian target kinerja atau prakiraan/rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang telah ditetapkan sebelumnya yang belum terakomodir dalam APBD Induk, serta keadaan lainnya yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar organisasi, antar unit organisasi, antar program, antar kegiatan, dan antar jenis belanja.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 semula sebesar Rp. 1.854.056.189.424,-. Setelah perubahan mengalami peningkatan Rp. 2.048.893.164.675,- atau bertambah sebesar Rp. 194.836.975.251 atau sebesar 11 %, dengan rincian sebagai berikut :

*1. Pendapatan Daerah*

1. Semula	Rp.	1.832.296.976.495
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>23.986.861.642</u>
Jumlah Pendapatan setelah perubahan	Rp.	1.856.283.838.137

*2. Belanja Daerah*

3. Semula	Rp.	1.854.056.189.424
a. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>194.836.975.251</u>
Jumlah Belanja setelah perubahan	Rp.	2.048.893.164.675

*3. Pembiayaan Daerah*

- Penerimaan Pembiayaan		
a. Semula	Rp.	56.601.497.652
b. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>172.164.317.675</u>



Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp.	228.765.815.327
- Pengeluaran Pembiayaan		
c. Semula	Rp.	34.842.284.723
d. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>1.314.204.066</u>
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp.	36.156.488.789
Jumlah Pembiayaan Netto setelah perubahan	Rp.	192.609.326.538
Sisa Lebih pembiayaan Anggaran Setelah Perubahan	Rp.	0

Rincian Perubahan APBD dari masing-masing komponen Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah, sebagai berikut :

**1. Pendapatan Daerah**

a. Pendapatan Asli Daerah		
1. Semula	Rp.	491.989.218.495
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>13.016.371.642</u>
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan	Rp.	505.005.590.137
b. Pendapatan Transfer		
1. Semula	Rp.	1.337.018.578.000
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>10.970.490.000</u>
Jumlah Pendapatan Transfer setelah perubahan	Rp.	1.347.989.068.000
c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		
1. Semula	Rp.	3.289.180.000
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0</u>
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah setelah perubahan	Rp.	3.289.180.000

Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud, bersumber dari :

1) Pajak daerah		
- Semula	Rp.	429.888.172.626
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>5.000.000.000</u>
Pajak Daerah setelah perubahan	Rp.	434.888.172.626
2) Retribusi Daerah		
- Semula	Rp.	7.185.681.722
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>(496.351.711)</u>
Retribusi Daerah setelah perubahan	Rp.	6.689.330.011



3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
- Semula	Rp. 5.456.586.737
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 5.512.723.353</u>
Hasil pengelolaan Kekayaan Daerah setelah perubahan	Rp. 10.969.310.090
4) Lain-lain PAD yang Sah	
- Semula	Rp. 49.458.777.410
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 3.000.000.000</u>
Lain-lain PAD yang sah setelah perubahan	Rp. 52.458.777.410

Pendapatan Transfer, bersumber dari :

1) Pendapatan transfer Pemerintah Pusat	
- Semula	Rp. 1.337.018.578.000
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 10.970.490.000</u>
Pendapatan Transfer setelah perubahan	Rp. 1.347.989.068.000

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, bersumber dari :

1) Pendapatan Hibah	
- Semula	Rp. 1.289.180.000
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 0</u>
Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan	Rp. 1.289.180.000
2) Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan	
- Semula	Rp. 2.000.000.000
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 0</u>
Pendapatan lain setelah perubahan	Rp. 2.000.000.000

## **2. Belanja Daerah**

a. Belanja Operasi	
1. Semula	Rp. 1.397.041.304.439
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 175.054.790.383</u>
Jumlah Belanja Operasi setelah perubahan	Rp. 1.572.096.094.822
b. Belanja Modal	
1. Semula	Rp. 218.803.281.733
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 44.030.498.335</u>
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp. 262.833.780.068



c. Belanja Tidak Terduga	
1. Semula	Rp. 37.000.000.000
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. (31.930.579.000)</u>
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp. 5.069.421.000
d. Belanja Transfer	
1. Semula	Rp. 201.211.603.252
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 7.682.265.533</u>
Jumlah Belanja Transfer setelah perubahan	Rp. 208.893.868.785

Belanja Operasi sebagaimana dimaksud, terdiri dari :

1) Belanja Pegawai	
- Semula	Rp. 684.344.820.456
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 37.261.331.269</u>
Belanja Pegawai setelah perubahan	Rp. 721.606.151.725
2) Belanja Barang dan Jasa	
- Semula	Rp. 597.838.120.038
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 132.793.508.039</u>
Belanja Barang dan Jasa setelah perubahan	Rp. 730.631.628.077
3) Belanja Bunga yang Dipisahkan	
- Semula	Rp. 2.533.516.850
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 465.106.024</u>
Belanja Bunga setelah perubahan	Rp. 7.188.622.874
4) Belanja Hibah	
- Semula	Rp. 90.698.097.095
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. (3.240.154.949)</u>
Belanja Hibah setelah perubahan	Rp. 87.457.942.146
5) Belanja Bantuan Sosial	
- Semula	Rp. 21.626.750.000
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 3.585.000.000</u>
Belanja Bantuan Sosial setelah perubahan	Rp. 25.211.750.000

Belanja Modal sebagaimana dimaksud, terdiri dari :

1) Belanja Modal Tanah	
- Semula	Rp. 5.412.931.000



- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>(5.412.931.000)</u>
Belanja Modal Tanah setelah perubahan	Rp. 0
2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
- Semula	Rp. 47.451.556.159
- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>11.659.017.759</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin setelah perubahan	Rp. 59.110.573.918
3) Belanja Gedung dan Bangunan	
- Semula	Rp. 42.318.403.826
- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>9.592.863.505</u>
Belanja Gedung dan Bangunan setelah perubahan	Rp. 51.911.267.331
4) Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	
- Semula	Rp. 116.259.684.277
- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>28.377.062.961</u>
Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi setelah perubahan	Rp. 144.636.747.238
5) Belanja Aset Tetap Lainnya	
- Semula	Rp. 7.240.706.741
- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>(115.514.890)</u>
Belanja Bantuan Aset Tetap Lainnya setelah perubahan	Rp. 7.125.191.581
6) Belanja Aset Lainnya	
- Semula	Rp. 120.000.000
- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>(70.000.000)</u>
Belanja Bantuan Aset Lainnya setelah perubahan	Rp. 50.000.000

Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud, terdiri dari :

1) Belanja Tidak terduga	
- Semula	Rp. 37.000.000.000
- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>(31.930.579.000)</u>
Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp. 5.069.421.000

Belanja Transfer

1) Belanja Bagi Hasil	
- Semula	Rp. 200.886.603.252
- Bertambah / (berkurang)	Rp. <u>6.062.265.533</u>
Belanja Bagi Hasil setelah perubahan	Rp. 206.948.868.785



2) Belanja Bantuan Keuangan	
- Semula	Rp. 325.000.000
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 1.620.000.000</u>
Belanja Bantuan Keuangan setelah perubahan	Rp. 1.946.000.000

### **3. Pembiayaan Daerah**

a. Penerimaan Pembiayaan	
1. Semula	Rp. 56.601.497.652
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 172.164.317.675</u>
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan	Rp. 228.765.815.327
b. Pengeluaran Pembiayaan	
1. Semula	Rp. 34.842.284.723
2. Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 1.314.204.066</u>
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan	Rp. 36.156.488.789

Penerimaan Pembiayaan terdiri dari :

1) Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	
- Semula	Rp. 56.601.497.652
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 172.164.317.675</u>
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya setelah perubahan	Rp. 228.765.815.327

Pengeluaran Pembiayaan terdiri dari :

1) Penyertaan Modal Daerah	
- Semula	Rp. 5.000.000.000
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. 5.969.310.090</u>
Penyertaan Modal Daerah setelah perubahan	Rp. 10.969.310.090
2) Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	
- Semula	Rp. 29.842.284.723
- Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. (4.655.106.024)</u>
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo setelah perubahan	Rp. 25.187.178.699



Sesuai peraturan perundang-undangan, diatur pengelolaan keuangan daerah berupa Mandatory Spending yang wajib dialokasikan dengan besaran persentase tertentu. Tujuan Mandatoy spending diantaranya untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi. Alokasi anggaran Mandatory Spending, dengan rincian sebagai berikut :

- Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBD sesuai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1).
- Anggaran kesehatan minimal 10% (sepuluh persen) dari APBD di luar gaji sebagaimana UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Mengacu pada UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah wajib mengalokasikan belanja infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total belanja APBD di luar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada Daerah dan/atau desa.

Berdasarkan amanah dan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, maka dalam penjabaran APBD dan APBD Perubahan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 ketiga komponen Mandatory Spending telah sesuai dan melampaui dari besaran alokasi yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

Alokasi Mandatory Spending dalam APBD Induk dan APBD Perubahan Tahun 2023

No	Mandatory Spending	APBD Induk 2023		Perubahan APBD 2023	
		Anggaran	% terhadap APBD	Anggaran	% terhadap APBD-P
1	Pendidikan	548.096.947.752,00	29,56	599.654.691.217,00	29,27
2	Kesehatan	166.016.991.235,00	10,72	212.125.648.547	12,18
3	Infrastruktur	356.875.118.769,00	36,00	516.485.076.242,00	28,07

Sumber : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, Evaluasi APBD dan APBD Perubahan 2023

Keterangan :

- Mandatory Spending Bidang Pendidikan, baik pada APBD Induk maupun perubahan dialokasikan diatas 20% dari Total APBD Provinsi Gorontalo;
- Dibidang Kesehatan, dalam APBD Induk dialokasikan sebesar 10,72 persen, dan APBD Perubahan sebesar 12,18% dari Total APBD diluar Gaji;
- Bidang Infrastruktur mencapai dialokasikan sebesar 36,00 % dari total APBD Induk, dan pada APBD Perubahan sebesar 28,07 % dari total APBD.



Bahwa Pemerintah Provinsi Gorontalo belum memenuhi mandatory spending alokasi anggaran infrastruktur sebagaimana diamanatkan, karena beberapa kegiatan penting yang perlu dan wajib dialokasikan tahun 2023 antara lain Hibah KPU sebesar 34 Miliar dan Bawaslu sebesar 9,6 Miliar dengan total anggaran hibah untuk Penyelenggaraan Pemilu mencapai 43,6 miliar, sementara itu alokasi DAK Fisik setiap tahun cenderung menurun. Oleh karenanya hal ini menjadi perhatian dalam pengalokasian anggaran khususnya dalam pemenuhan mandatory spending minimal 40% untuk infrastruktur pelayanan publik sebagaimana amanat pasal 147 UU 1 2022 HKPD Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022.



**BAB III**  
**HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN**  
**YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

**3.1 Capaian Kinerja Pembangunan Daerah**

**3.1.1 Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu wilayah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan *output* agregat (keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan perekonomian). Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan aspek strategis makro ekonomi yang perlu menjadi perhatian penting dalam menjaga kesinambungan pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, Laju Pertumbuhan Ekonomi Kumulatif Provinsi Gorontalo Tahun 2023 tumbuh sebesar 4,50 %, lebih tinggi dibanding tahun 2022 sebesar 4,04 persen. Ekonomi Gorontalo tahun 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2023 mencapai Rp. 51.374,40 miliar, sedangkan atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 31.647,60 miliar.

**Grafik 3.1**

Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Gorontalo Tahun 2021-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional dan Gorontalo, 2024

Struktur PDRB Gorontalo tahun 2023 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 37,75 persen, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,78 persen, serta Konstruksi sebesar 11,13 persen. Sedangkan kontribusi sektor Industri Pengolahan hanya berkontribusi sebesar 4,42 persen mengalami penurunan dibanding tahun 2022 sebesar 4,56 persen.



Laju pertumbuhan tertinggi bersumber dari kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan pertumbuhan mencapai 9,95 persen, diikuti Pengadaan listrik dan gas sebesar 6,29 persen, serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,18 persen.

**Tabel 3.1**  
PDRB Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2020-2022 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	PDRB ADHB		PDRB ADHK		Laju Pertumbuhan 2023	Distribusi PDRB 2023
	2022*	2023**	2022*	2023**		
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18.073,68	19.392,62	10.907,95	11.369,43	4,23	37,75
B Pertambangan dan Penggalian	519,28	562,13	353,96	375,69	6,14	1,09
C Industri Pengolahan	2.169,61	2.269,47	1.331,47	1.335,46	0,30	4,42
D Pengadaan Listrik dan Gas	23,96	25,65	27,24	28,95	6,29	0,05
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	27,76	29,28	18,49	19,21	3,91	0,06
F Konstruksi	5.189,74	5.717,04	3.274,17	3.464,07	5,80	11,13
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.221,61	7.080,63	3.757,84	4.131,62	9,95	13,78
H Transportasi dan Pergudangan	2.668,65	3.040,11	1.693,94	1.798,58	6,18	5,92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.076,22	1.153,82	720,57	760,24	5,51	2,25
J Informasi dan Komunikasi	1.286,08	1.370	1.095,92	1.140,60	4,08	2,67
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2.192,18	2.070,44	1.302,73	1.206,46	-7,39	4,03
L Real Estate	820,71	820,26	566,46	557,15	-1,64	1,60
M,N Jasa Perusahaan	42,80	42,33	27,66	26,51	-4,16	0,08
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2.802,94	2.975,08	2.165,30	2.237,22	3,32	5,79
P Jasa Pendidikan	2.125,46	2.249,90	1.415,29	1.474,89	4,21	4,38
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.717,14	1.910,14	1.176,97	1.246,85	5,94	3,72
R,S,T,U Jasa lainnya	616,29	665,35	448,33	474,67	5,87	1,30
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>47.569,65</b>	<b>51.374,40</b>	<b>30.284,29</b>	<b>31.647,60</b>	<b>4,50</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2024

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Dari sisi pengeluaran masih didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mencakup lebih dari separuh PDRB Gorontalo yaitu 61,77 persen. Komponen lain yang memiliki peranan besar terhadap PDRB yaitu komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 27,66 persen. Sedangkan aktivitas ekspor barang dan jasa berkontribusi sebesar 27,02 persen.

Jika dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Gorontalo tahun 2023 komponen pengeluaran konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,63 persen, dan komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,63 persen.



**Tabel 3.2**  
PDRB Menurut Pengeluaran  
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2020-2022 (Milyar Rupiah)

Komponen	PDRB ADHB		PDRB ADHK		Laju Pertumbuhan	Distribusi PDRB
	2022*	2023**	2022*	2023**	2023**	2023**
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	29.262,80	31.733,41	18.598,13	19.394,13	4,28	61,77
2 Pengeluaran Konsumsi LNPR	349,11	381,49	231,69	243,32	5,02	0,74
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8903,58	9.208,25	5.418,28	5.446,93	0,53	17,92
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	13.225,57	14.207,97	8.874,28	9.188,43	3,54	27,66
5 Perubahan Inventori	685,41	738,72	327,07	338,25	-	1,44
6 Ekspor Barang dan Jasa	12.794,76	13.879,90	7.261,31	7.755,53	6,81	27,02
7 Impor Barang dan Jasa	17.651,58	18.775,34	10.426,46	10.718,98	2,81	36,55
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>47.569,65</b>	<b>51.374,40</b>	<b>30.284,29</b>	<b>31.647,60</b>	<b>4,50</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2024

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Aktivitas ekonomi Gorontalo menunjukkan kinerja positif memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan peningkatan PDRB perkapita Provinsi Gorontalo. PDRB perkapita Provinsi Gorontalo tahun 2023 sebesar Rp. 42,35 juta atau US\$ 2.779,11 meningkat dibanding tahun 2022 sebesar Rp. 39,89 juta. Namun demikian, hasil perhitungan PDRB perkapita untuk tidak dapat mengukur tingkat kesejahteraan penduduk secara utuh, karena belum menggambarkan pemerataan pendapatan dan pola pengeluaran penduduk yang beragam. PDRB perkapita hanya menunjukkan rata-rata tingkat pendapatan suatu masyarakat. Upaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dilaksanakan dalam mewujudkan prioritas pembangunan melalui peningkatan nilai tambah sektor-sektor strategis dan potensial, penguatan UMKM dan kapasitas SDM tenaga kerja.

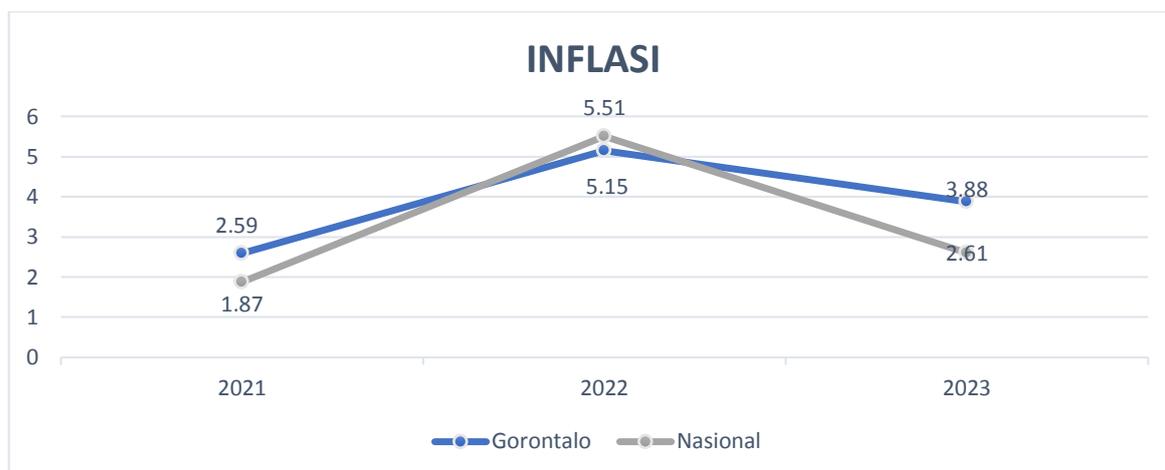
### 3.1.2 Inflasi

Inflasi merupakan tingkat kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, yang diukur berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) khususnya di wilayah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Laju inflasi tahun kalender Provinsi Gorontalo yang dihitung di wilayah Kota Gorontalo pada Desember 2023 (y on y) sebesar 3,88 persen, turun dibandingkan kondisi Desember 2022 (y on y) sebesar 5,15 persen.



### Grafik 3.2

Inflasi Nasional dan Provinsi Gorontalo, Tahun 2021-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2024

Inflasi Kota Gorontalo lebih tinggi dari Nasional, meskipun demikian Inflasi Provinsi Gorontalo masih cukup terkendali. Provinsi Gorontalo memperoleh penghargaan ditingkat pusat, atas keberhasilannya menekan inflasi triwulan I Tahun 2023, sehingga mendapatkan insentif fiskal sebesar 8,98 Miliar Rupiah.

Kenaikan inflasi Kota Gorontalo pada Desember 2023 terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 10 kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi yaitu pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,37 persen. Komoditi tertinggi penyumbang inflasi yaitu dari Cabai rawit sebesar 1,32 persen dan Beras 0,85 persen.

Dalam hal pengendalian inflasi, beberapa upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Gorontalo diantaranya:

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi (High Level Meeting) Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) bersama Bank Indonesia, KPw Bank Indonesia, Satgas Pangan, Bulog, dan beberapa instansi terkait;
2. Germas Batari (Gerakan Masyarakat Batanam Rica Sandiri), melalui Dinas Pangan Provinsi Gorontalo telah menyalurkan bibit cabai ke kantor-kantor, sekolah, pesantren, kelompok Wanita tani, dan lainnya sebanyak 39.816 bibit;
3. Program Bazar Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Operasi Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo sebanyak 5 kali;
4. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Bersubsidi di Kabupaten/Kota sebanyak 29 kali dengan mengcover 21.077 KPM



5. Penyaluran Bahan Pangan Beras oleh Perum Bulog Gorontalo sebanyak 1.307.890 Kg
6. Penjualan Beras SPHP kepada Masyarakat sebanyak 461.880 Kg
7. Penyaluran Coolbox dan Motorcoolbox Dinas Perikanan sebanyak 42 unit;
8. Memanfaatkan peran bulog untuk membantu pengendalian harga terutama beras dan minyak goreng dan disiapkan 4 ton daging sapi untuk wilayah tertentu jelang HBKN Nataru
9. Pelaksanaan Gelar Pasar Murah Menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2024 untuk komoditi Cabai Rawit dan Tomat di Pasar Sentral, Kota Gorontalo. Cabai Rawit dengan harga Rp.15.000 (harga pasar Rp.140.000) 3.150 Kg dan Tomat dengan harga Rp.5000 (harga pasar Rp.30.000) sebanyak 2.016 Kg
10. Sidak BBM dan LPG 3 kg di SPBU dan Pangkalan LPG 3 kg yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo bersama TNI/POLRI dan Pertamina Gorontalo.
11. Penyaluran Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Yang Tidak Mampu Melalui Program Bantuan Langsung Pangan Pemerintah Provinsi Gorontalo (BLP3G) sebanyak 10.000 KPM
12. Penyediaan layanan angkutan perintis kepada daerah – daerah yang belum terlayani angkutan umum ke daerah sentra produksi

Beberapa upaya lainnya juga dilakukan dalam hal pengendalian inflasi diantaranya :

- Melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terkait pengendalian inflasi dan akan ditindaklanjuti penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan OPD Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan, Dinas Perhubungan terkait komoditi beras, sapi dan bawang merah.
- Melanjutkan pemanfaatan Dana Insentif Fiskal untuk intervensi inflasi
- Melakukan Pemantauan Harga
- Melakukan stabilisasi harga melalui Gerakan Pangan Murah , Pasar Murah dan Operasi Pasar Beras bersama Bulog

### **3.1.3 Kemiskinan**

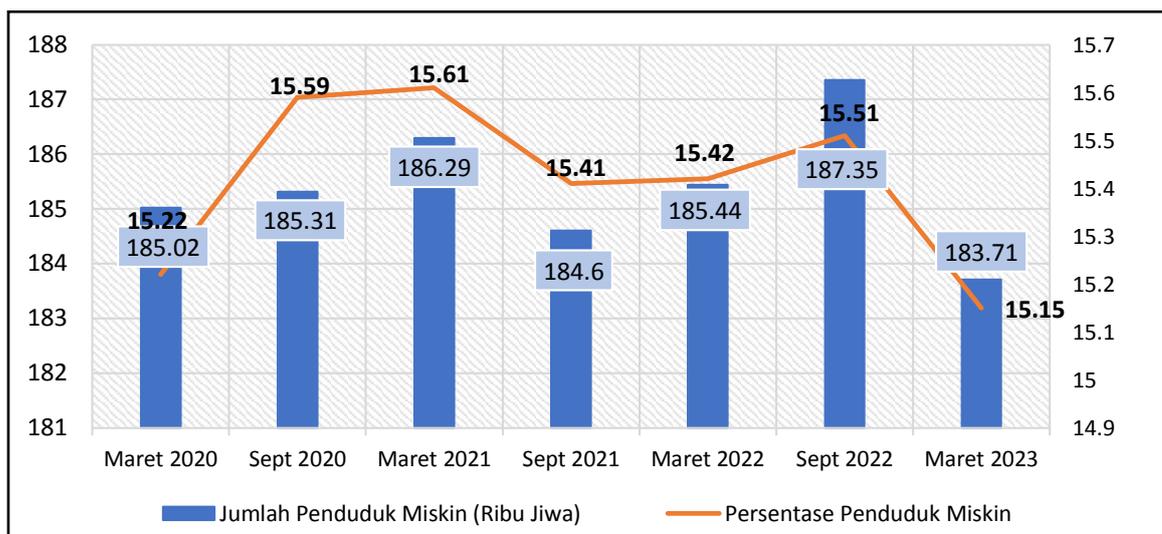
Kemiskinan merupakan keadaan ketidakmampuan seseorang secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar baik makanan maupun non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Konsep tersebut mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* dari *The World Bank*. Seseorang dapat dikategorikan sebagai penduduk miskin apabila rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, Kemiskinan Provinsi Gorontalo tahun 2023 sebesar 15,15 persen (Maret 2023), turun 0,36 persen poin dibandingkan September Tahun 2022 sebesar 15,51 persen, dan menurun 0,27 persen terhadap maret 2022 sebesar 15,42 persen. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 183,71 ribu orang, turun 3,64 ribu orang terhadap September 2022 dan turun 1,73 ribu orang terhadap Maret 2022.

**Grafik 3.3**

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Gorontalo, 2020-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional, 2023

Persentase penduduk miskin di perkotaan pada Maret 2023 tercatat sebesar 4,47 persen, menurun 0,02 persen poin dari kondisi September 2022 yang tercatat sebesar 4,49 persen. Sementara persentase penduduk miskin di perdesaan pada Maret 2023 tercatat sebesar 23,73 persen, menurun 0,79 persen poin jika dibandingkan kondisi September 2022 yang tercatat sebesar 24,52 persen.

**Tabel 3.3**

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Perkotaan dan Perdesaan Tahun 2022-2023

Daerah Tempat Tinggal/Periode	Persentase Penduduk Miskin (%)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)
<b>Perkotaan</b>		
Maret 2022	3,97	21,01
September 2022	4,49	24,40
Maret 2023	4,47	24,12
<b>Perdesaan</b>		
Maret 2022	24,42	164,43
September 2022	24,52	162,95



Maret 2023	23,73	159,60
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>		
Maret 2022	15,42	185,44
September 2022	15,51	187,35
Maret 2023	15,15	183,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2023

Dalam pengukuran angka kemiskinan makro, garis kemiskinan digunakan sebagai besaran/ batas untuk mengelompokkan penduduk yang dapat dikategorikan sebagai miskin atau tidak miskin. Penduduk miskin didefinisikan sebagai penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah (atau lebih rendah) dari Garis Kemiskinan, yang meliputi Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Garis Kemiskinan Provinsi Gorontalo pada September 2022 tercatat sebesar Rp439.961,- per kapita per bulan dan pada Maret 2023 mengalami kenaikan menjadi Rp 442.194,- per kapita per bulan, yang berarti naik sebesar Rp7.233,- per kapita per bulan, atau naik sebesar 1,66 persen. Pada Maret 2023, GKM untuk daerah perkotaan tercatat sebesar Rp327.347,- dan perdesaan sebesar Rp348.718,-. Kondisi ini menunjukkan bahwa pola konsumsi makanan di daerah perdesaan kurang mengandung kalori dibandingkan pola konsumsi di perkotaan, sehingga untuk mendapatkan kalori yang standar (2100 kkal/hari) diperlukan harga yang lebih mahal. Pada Maret 2023, komoditi makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar yakni sebesar 26,52 persen di perkotaan dan 27,12 persen di perdesaan.

Indikator kemiskinan lainnya diukur berdasarkan Tingkat Kedalaman Kemiskinan dan Tingkat Keparahan Kemiskinan yang disajikan dalam bentuk Indeks yang menunjukkan cukup berhasilnya kebijakan pembangunan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam hal penurunan angka kemiskinan. Meningkatnya jarak antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, menyebabkan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami kenaikan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar 2,910, naik sebesar 0,068 poin jika dibandingkan kondisi September 2023. Namun jika dibandingkan kondisi Maret yang tercatat sebesar 2,918, nilai ini turun 0,068 poin. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami penurunan 0,157 poin dari 0,848 pada Maret 2022 menjadi 0,692 pada September 2022. Jika dibandingkan dengan kondisi September 2021 yang tercatat sebesar 0,772 nilai ini turun sebesar 0,081 poin.



**Tabel 3.4**  
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)  
Provinsi Gorontalo Tahun 2023

Indikator / Periode	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
<b>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)</b>			
Maret 2022	0,317	5,181	3,309
September 2022	0,668	4,634	2,850
Maret 2023	0,666	4,725	2,918
<b>Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)</b>			
Maret 2022	0,049	1,477	0,848
September 2022	0,153	1,132	0,692
Maret 2023	0,131	1,229	0,740

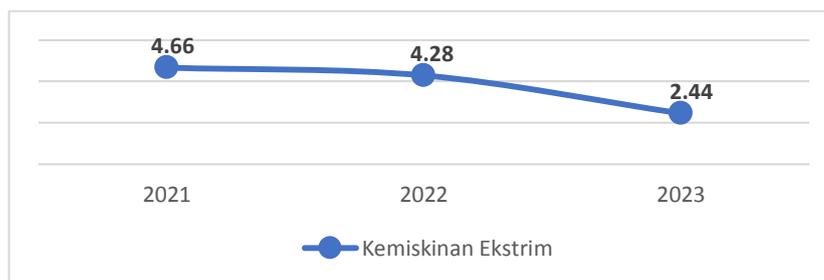
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2023

Selain kemiskinan absolut, maka sebagaimana Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem maka Pemerintah Provinsi Gorontalo terus berupaya dalam rangka penghapusan kemiskinan ekstrem yang merupakan salah satu agenda prioritas pembangunan Nasional. Kemiskinan ekstrem diukur menggunakan ukuran kemiskinan absolut yang konsisten supaya dapat dibandingkan antarnegara dan antarwaktu. Salah satunya dengan mengikuti definisi Bank Dunia, yakni paritas daya beli (*purchasing power parity/PPP*) di bawah US\$1,9 per hari. Dalam laporan *Poverty & Equity Brief East Asia & Pacific (2019)* disebutkan bahwa pada 2017, nilai US\$1,9 PPP setara dengan Rp11.941 per kapita per hari, yang untuk tahun selanjutnya digerakkan dengan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) periode tahun yang bersesuaian.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, Kemiskinan Ekstrem Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 3 tahun terakhir 2021-2023 mengalami penurunan yang cukup berarti. Pada tahun 2023, proporsi penduduk yang hidup dalam kemiskinan ekstrem sebesar 2,44 persen atau turun 1,88 persen poin dari tahun 2022 yang mencapai 4,28 persen.

**Grafik 3.4**

Kemiskinan Ekstrim Provinsi Gorontalo Tahun 2021-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2024

Upaya penurunan kemiskinan ini Provinsi Gorontalo terus dilakukan melalui strategi dan kebijakan yang fokus pada program penanggulangan kemiskinan lintas sektor, yaitu dengan mengurangi beban pengeluaran masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penurunan jumlah kantong-kantong kemiskinan. Kebijakan pemerintah Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan diantaranya melalui :

1. Perjanjian Kerjasama antara Dinas Sosial Provinsi Gorontalo dan Baznas nomor 800/Dinsos/2031/X/2023 tentang Dukungan Program Bantuan Bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial untuk Kemiskinan Ekstrim
2. Pemberian bantuan sosial melalui program BLP3G (Bantuan Langsung Pangan Pemerintah Provinsi Gorontalo) sejumlah 10.000 sasaran penerima manfaat di tahun 2023;
3. Pemberian bantuan modal usaha baik usaha ekonomi produktif (UEP) sebanyak 1.463 KK maupun perempuan kepala keluarga (PEKKA) kepada 813 keluarga penerima manfaat (KPM)
4. Pemberian bantuan jaminan kesehatan (PBI) Pemerintah Provinsi dengan jumlah sasaran 89.200 jiwa di tahun 2023;
5. Pembangunan Rumah Layak Huni pada kawasan kumuh kewenangan Provinsi (10-15 Ha) sebanyak 106 unit rumah.
6. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) 8,6 Ton beras (Dinas Pangan)
7. Bantuan Kios Akses Pangan untuk 30 unit kios pangan (Dinas Pangan)
8. Bantuan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP) sebanyak 1000 KK (Dinas Pangan)
9. Bantuan Sarana Pemasaran Program Sistim Logistik Ikan (bantuan motor bercoolbox (173 unit), Pengadaan coolbox dan perlengkapannya Program Sistim Logistik Ikan (89 unit);
10. Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan listrik sejumlah 516 RTS;



11. Pemanfaatan data P3KE dalam rangka pensasaran percepatan penurunan kemiskinan ekstrim melalui upaya koordinasi serta menyusun program kegiatan bersinergi dengan pemerintah Kabupaten/Kota;
12. Pembangunan database kemiskinan melalui tata kelola Gorontalo Satu Data dari desa sebagai tindak lanjut dari amanat Perpres No.39 tahun 2019 tentang satu data Indonesia serta memastikan bahwa penerima bantuan merupakan pihak yang berhak menerima dengan melakukan optimalisasi verifikasi dan validasi data di lapangan;
13. Peningkatan kerjasama melalui kemitraan dengan dunia usaha dan perguruan tinggi;
14. Menetapkan OPD menjadi PIC per kecamatan

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo selama periode September 2022–Maret 2023 antara lain:

1. Selama periode September 2022-Maret 2023, angka inflasi umum Kota Gorontalo tercatat sebesar 0,83 persen, lebih rendah dibandingkan inflasi Nasional pada periode yang sama tercatat sebesar 1,32 persen. Kota Gorontalo menempati urutan kedua angka inflasi umum terendah, setelah Mamuju, dari 13 kota IHK di Pulau Sulawesi. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau pada periode September 2022-Maret 2023 mengalami kenaikan indeks harga sebesar 1,72 persen, jauh lebih rendah daripada kenaikan indeks harga pada periode Maret 2022- September 2023 yang tercatat sebesar 4,58 persen.
2. Nilai Tukar Petani (NTP) kondisi Maret 2023 tercatat sebesar 104,35, mengalami kenaikan sebesar 1,49 poin dibanding September 2022 yang tercatat sebesar 102,86. NTP Subsektor Tanaman Pangan pada periode yang sama mengalami kenaikan 4,23 poin.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Gorontalo Februari 2023 sebesar 3,07 persen, mengalami penurunan dibandingkan Februari 2022 yang tercatat sebesar 3,25 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka di Perdesaan pada periode yang sama mengalami penurunan dari 3,03 persen pada Februari 2022 menjadi 2,88 persen pada Februari 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka di Perkotaan pada periode yang sama mengalami penurunan dari 3,55 persen pada Februari 2022 menjadi 3,33 persen pada Februari 2023.
4. Ekonomi Gorontalo triwulan I-2023 terhadap triwulan I-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,23 persen. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memiliki kontribusi sebesar 38,02 persen pada triwulan I-2023, mengalami pertumbuhan sebesar 3,95 persen terhadap triwulan I-2022 (y-on-y).

#### **3.1.4 Indeks Gini**

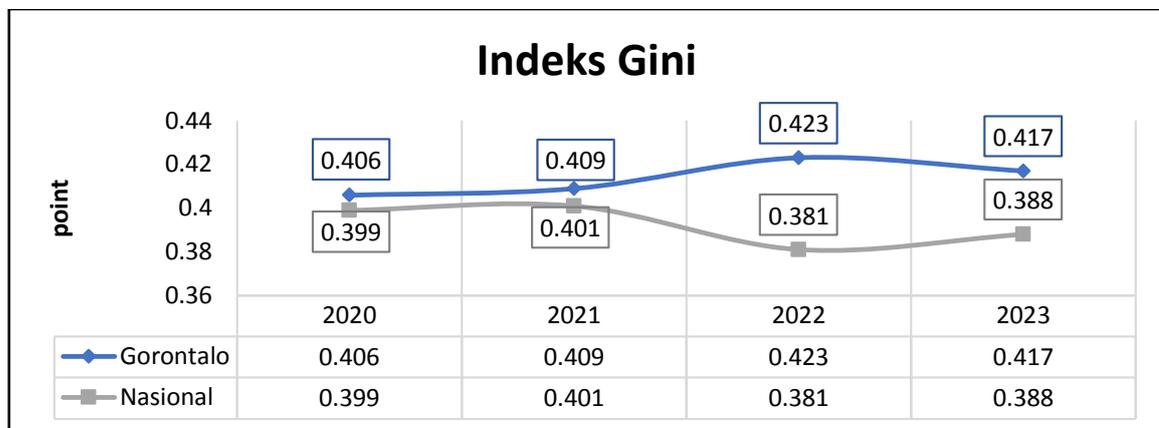
Indeks Gini (Ratio Gini) merupakan salah satu ukuran untuk mengukur ketimpangan pendapatan (*income disparity*) secara menyeluruh disuatu wilayah. Ukuran ketimpangan



agregat dalam indeks gini berada dalam kisaran antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna). Semakin besar nilai indeks tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pendapatan yang tidak merata disetiap kelompok masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo ketimpangan pendapatan yang diukur Indeks Gini tahun 2023 berada pada angka 0,417 (Maret 2023), turun 0,006 point dibanding tahun 2022 pada posisi 0,423 (September 2022) dan 0,418 (Maret 2022). Indeks Gini atau rasio gini Provinsi Gorontalo mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif dan masih berada pada kategori “ketimpangan sedang” atau moderat.

Menurut daerah tempat tinggal, Gini Ratio di daerah perkotaan pada Maret 2023 sebesar 0,403. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan sebesar 0,003 poin dibanding September 2022 yang sebesar 0,406. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2022, terjadi penurunan sebesar 0,006 poin dari Gini Ratio sebesar 0,409. Untuk daerah perdesaan, Gini Ratio pada Maret 2023 sebesar 0,403, meningkat 0,008 poin dibandingkan Maret 2022 dan September 2022. Nilai Gini Ratio pada Maret 2023 di daerah perdesaan sama dengan Gini Ratio di wilayah perkotaan, menunjukkan pemerataan yang sama antara wilayah di perdesaan dan wilayah perkotaan.

**Grafik 3.5**  
Perkembangan Gini Ratio Provinsi Gorontalo 2020 - 2022



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik, 2022

Selain Gini Ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika nilainya berkisar antara 12-17 persen, serta ketimpangan rendah jika berada di atas 17 persen.



Pada Maret 2023 persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di perkotaan sebesar 16,75 persen dari total konsumsi penduduk perkotaan Gorontalo. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan share konsumsi pada kelompok ini dibandingkan September 2022. Sementara persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di perdesaan tercatat sebesar 16,64 persen dari total konsumsi penduduk perdesaan Gorontalo. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan share konsumsi pada kelompok ini dibandingkan September 2022. Menurut kriteria Bank Dunia baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan termasuk kategori ketimpangan sedang. Namun, kondisi ketimpangan di perkotaan sedikit lebih baik dibandingkan di perdesaan.

Perubahan tingkat ketimpangan penduduk sangat dipengaruhi oleh besarnya variasi perubahan pengeluaran antar kelompok penduduk. Apabila perubahan pengeluaran penduduk kelompok bawah lebih cepat dibandingkan dengan penduduk kelompok atas maka ketimpangan pengeluaran akan membaik. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat ketimpangan pengeluaran selama periode September 2022-Maret 2023, diantaranya yaitu Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tercatat bahwa rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Gorontalo periode September 2022-Maret 2023 mengalami penurunan 1,31 persen. Penduduk kelompok 20 persen teratas mengalami penurunan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan yang paling tinggi dibandingkan kelompok lainnya, yaitu mencapai 1,91 persen poin. Adapun penurunan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan pada kelompok 40 persen menengah sebesar 1,31 persen poin dan kelompok 40 persen terbawah mengalami peningkatan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan sebesar 1,00 persen.

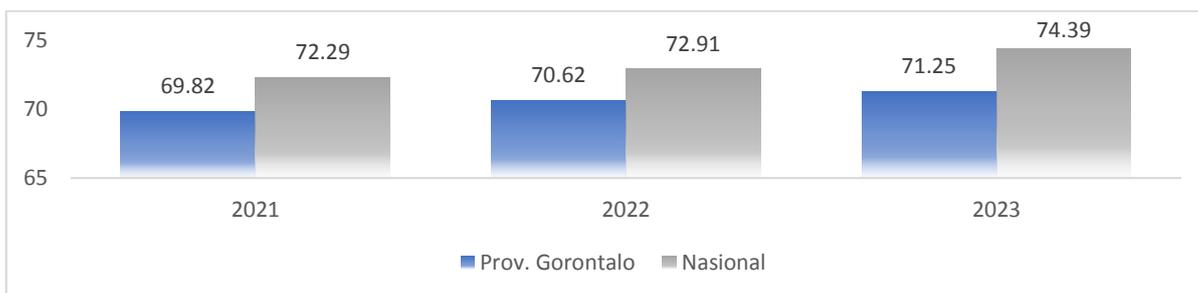
### 3.1.5 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) merupakan indikator yang menggambarkan kualitas hidup manusia, yang diukur dari seberapa besar penduduk suatu wilayah dapat mengakses pendidikan, kesehatan dan tingkat pendapatan masyarakat. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Capaian Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo Tahun 2023 mencapai 71,25 meningkat 0,63 poin dibanding tahun 2022 sebesar 70,62 persen. Selama 2 (dua) tahun terakhir, IPM Provinsi Gorontalo sudah berada pada kategori Tinggi. Namun demikian, masih lebih rendah dari IPM Nasional sebesar 74,39 persen.



**Grafik 3.6**

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo, 2021-2023



Sumber Data : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2024

Komponen-komponen yang mempengaruhi perhitungan IPM di Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo Tahun 2022-2023

No	Indikator	2022	2023
<b>1</b>	<b>Kesehatan</b>		
	Angka Harapan Hidup (AHH)	70,22	70,50
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,12	13,16
	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,10	8,10
<b>3</b>	<b>Standar Hidup Layak</b>		
	Pengeluaran perkapita riil disesuaikan	10.687	11.069
	<b>IPM</b>	<b>70,62</b>	<b>71,25</b>

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2024

Peningkatan IPM Tahun 2023 didukung oleh semua dimensi pendukung nya yang mengalami pertumbuhan. Umur Harapan Hidup yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat, tahun 2023 tumbuh sebesar 0,32 persen menjadi 70,50 persen. Sedangkan dimensi pendidikan dibentuk dari 2 indikator yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dengan capaian tahun 2023 sebesar 13,16 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas dengan capaian sebesar 8,10 tahun. Sementara Dimensi Standar Hidup Layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil perkapita per tahun mencapai Rp. 11,07 juta per tahun.

### 3.1.6 Tingkat Pengangguran terbuka

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan indikator yang menggambarkan tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. Berdasarkan Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, menunjukkan



bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Gorontalo Tahun 2023 sebesar 3,06 persen (Agustus 2023), mengalami peningkatan 0,48 persen poin dibanding kondisi Agustus 2022 yang turun hingga mencapai 2,58 persen. Pendorong utama peningkatan ini adalah terjadinya peningkatan TPT di wilayah perkotaan dari 3,52 persen pada Agustus 2022 menjadi 4,13 persen pada Agustus 2023. Adapun TPT perdesaan juga mengalami peningkatan dari 1,86 persen pada Agustus 2022 menjadi 2,14 persen pada Agustus 2023.

**Grafik 3.7**

Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Gorontalo dan Nasional 2021-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2024

Tenaga kerja sebagai pelaku pembangunan dan pelaku ekonomi baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional, yaitu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Semakin berkurangnya tingkat pengangguran terbuka dan semakin meningkatnya penduduk usia kerja yang bekerja, mengindikasikan bahwa semakin tinggi daya serap tenaga kerja. Data menunjukkan bahwa, penduduk usia kerja yang bekerja tahun 2023 sebanyak 631.521 jiwa, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 614.250 jiwa. Sementara jumlah penganggur tahun 2023 sebanyak 19.904 jiwa.

**Tabel 3.6**

Komposisi Penduduk Usia Kerja Provinsi Gorontalo Tahun 2020-2023

STATUS KEADAAN KETENAGAKERJAAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>914.951</b>	<b>920.273</b>
Angkatan Kerja	630.534	651.425
Bekerja	614.250	631.521
Pengangguran	16.284	19.904
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>284.417</b>	<b>268.848</b>
Sekolah	61.506	62.447
Mengurus Rumah Tangga	180.088	169.968
Lainnya	42.823	36.433
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka</b>	<b>2,58</b>	<b>3,06</b>
Perkotaan	3,52	4,13
Perdesaan	1,86	2,14
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</b>	<b>68,91</b>	<b>70,79</b>
Laki-laki	85,30	85,34
Perempuan	52,64	56,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2023



Selain TPT, indikator lainnya yang menggambarkan kondisi penduduk bekerja adalah persentase setengah penganggur, dimana indikator tersebut menunjukkan bahwa tidak semua pekerjaan memiliki produktifitas yang tinggi yang diindikasikan dari jam kerja yang rendah. Jumlah setengah penganggur di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan, tahun 2022 sebesar 37.481 orang, sedangkan ditahun 2023 yaitu sebesar 52.564 orang atau sebesar 8,32 persen dari total angkatan kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, TPT laki-laki dan perempuan sama-sama mengalami peningkatan dibandingkan Agustus 2022. TPT laki-laki pada Agustus 2022 sebesar 2,28 persen meningkat menjadi 2,79 persen pada Agustus 2023 sedangkan TPT perempuan pada Agustus 2022 sebesar 3,07 persen meningkat menjadi 3,46 persen pada Agustus 2023. Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, TPT pada pendidikan SMA sederajat jauh lebih tinggi dibandingkan TPT pada pendidikan SMP ke bawah. Pada Agustus 2023 TPT tertinggi ada pada jenjang pendidikan SMK yaitu sebesar 8,61 persen. Selanjutnya pada jenjang pendidikan SMA sederajat yaitu sebesar 6,30 persen, dan jenjang SMP sederajat sebesar 2,95 persen, TPT perguruan tinggi sebesar 2,42 persen, dan yang terendah pada jenjang pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 1,15 persen. Pola TPT yang demikian menunjukkan mereka yang berpendidikan lebih rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja. Sedangkan mereka yang berpendidikan lebih tinggi cenderung memilih pekerjaan yang lebih sesuai.

Sementara jika dilihat dari status pekerjaan, Penduduk yang bekerja dibagi atas kegiatan formal yang mencakup mereka yang berusaha dibantu buruh tetap dan mereka yang berstatus sebagai buruh/ karyawan/pegawai, dan pekerja informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas pertanian dan nonpertanian, serta pekerja keluarga/tak dibayar). Penduduk bekerja di Provinsi Gorontalo masih didominasi oleh kegiatan informal. Pada Agustus 2023 sebanyak 402.467 pekerja atau 63,73 persen penduduk bekerja pada kegiatan informal, sedangkan 36,27 persen bekerja di sektor formal.

### **3.2 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

#### **3.2.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar**

##### **A. Urusan Pendidikan**

###### **A.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
    - 1) Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Layanan Pendidikan
  - b. Sasaran dan program



**Tabel 3.7**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Pendidikan  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Dan Tata Kelola Layanan Pendidikan Serta Kurikulum Yang Adaptif	Indikator Sasaran : APM/APK	100%	86.05%	8.60
		Rasio Siswa SMA/SMK per kelas	1:32	1:32	100%
		Rasio Guru per siswa	SMA 1:20 SMK 1:15	SMA 1:36 SMK 1:36	SMA 1:36 SMK 1:36
		Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	B	Baik	Baik
	Program pengelolaan Pendidikan	Indikator Program: Persentase Warga Negara Usia 16-18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah	100%	100%	100%
		Indikator Program : Persentase Warga Negara Usia 4-18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Khusus	100 %	100%	100%
		Indikator Program : Nilai Raport Rata-Rata Provinsi	Baik	Baik	Baik
		Indikator Program : Rata-Rata Kemampuan Literasi SM dan Diksus	2 Nilai	2 Nilai	2 Nilai
		Indikator Program : Rata-Rata Kemampuan Numerasi SM dan Diksus	1.8 Nilai	1.8 Nilai	1.8 Nilai

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.8**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Pendidikan  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	297.850.901.619	256.090.173.291	86	98.21		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	915.151.427	908.449.828	99	100	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor Sisa anggaran Rp. 13.272	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak sisa anggaran Rp. 521</li> <li>- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor sisa anggaran Rp. 1.761</li> <li>- Belanja Makanan dan Minuman Rapat sisa anggaran Rp. 99.840</li> <li>- Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan sisa anggaran Rp. 8.312</li> <li>- Belanja Jasa Tenaga Ahli sisa anggaran Rp. 400.000</li> <li>- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan sisa anggaran Rp. 6.177.893</li> </ul>	<p>memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif</p>
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	292.267.844.293	250.652.004.939	85.76	91.03	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sisa Gaji dan tunjangan ASN dan P3K.</li> <li>- ASN Dikbud sejumlah : 120 Orang Rp. 544.816.526.</li> <li>- ASN Guru sejumlah : 2.275</li> </ul>	<p>Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang</p>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Orang Rp. 11.010.801.141 - Guru P3K sejumlah : 1205 Orang Rp. 4.278.202.522	dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif.
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	368.444.176	368.308.018	99.96	100	- Belanja Makanan dan Minuman Rapat sisa anggaran Rp. 76.700 - Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan sisa anggaran Rp. 29.232 - Belanja Perjalanan Dinas Biasa sisa anggaran Rp. 226	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif.
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	313.700.000	313.430.637	99.91	100	- Belanja Alat kantor/Alat Listrik sisa anggaran Rp. 4.609 - Belanja pemeliharaan alat kantor sisa anggaran Rp. 111.244	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
							dialokasikan secara efisien dan efektif.
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.985.761.723	3.946.490.373	99.01	100	- Belanja jasa Tenaga Pelayanan Umum Sisa anggaran Rp. 4.136.696 - Belanja tagihan listrik sisa anggaran Rp. 19.365.334 - Belanja tagihan air sisa anggaran Rp. 2.958.100 - Belanja pemeliharaan alat angkutan sisa anggaran Rp. 11.587.250	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif.
<b>2</b>	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>	<b>207.040.947.628</b>	<b>185.094.561.972</b>	<b>89.40</b>	<b>90.00</b>	- Silva DAK Fisik - Terdapat kegiatan pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa SMK yang sangat minim anggarannya, yakni kegiatan lomba-lomba peserta didik siswa SMK. Anggaran yang kurang yakni belanja honor juri, belanja makan minum rapat, belanja makan minum	- Penandatanganan kontrak lebih dimaksimalkan di bulan awal tahun 2024 - Tersedianya anggaran yang memadai untuk kegiatan pembinaan minta, bakat dan kreativitas peserta didik smk khususnya



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						kegiatan aktivitas lapangan, belanja sewa gedung (perlombaan), pakaian olahraga/seragam yang digunakan pada saat pelaksanaan tingkat nasional, belanja perjalanan dinas dan tidak tersedianya anggaran untuk pemusatan latihan persiapan pelaksanaan ke tingkat nasional serta tidak ada anggaran untuk belanja medali/piala kejuaraan dan bonus pemenang lomba pada masing-masing cabang lomba	pada pelaksanaan lomba-lomba baik di tingkat provinsi ataupun tingkat nasional. Dengan tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut sehingga tidak akan ada kendala yang dihadapi pada pelaksanaan lomba terutama kendala/minimnya anggaran. hal ini tentu juga memotivasi satuan pendidikan khususnya siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan lomba-lomba peserta didik sebagai wadah



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
							<p>pengembangan bakat dan minat peserta didik khususnya siswa smk untuk memberikan pengalaman berkompetisi dan mengembangkan kreativitas dalam seni, olahraga, kompetensi dan keahlian siswa untuk pembentukan dan penguatan karakter serta peningkatan sumber daya manusia di provinsi gorontalo terutama bagi siswa smk.</p> <p>- Kegiatan lomba-lomba peserta didik dilaksanakan secara luring atau tatap muka</p>
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	112.130.814.426	104.143.122.020	92.88	97.01	Sisa SHT Rp. 5.748.172.211 Dan Sisa	Sisa SHT akan Dioptimalkan



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Pembayaran Gaji GTT Yang dialihkan Ke P3K, PTT Sekolah sebesar Rp. 654.630.522	Penggunaanya Tahun 2024
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	85.010.004.297	71.309.695.939	83.88	85.95	Sisa SHT Rp. 7.536.807.192 Dan Sisa Pembayaran Gaji GTT Yang dialihkan Ke P3K, PTT Sekolah sebesar Rp. 524.582.975	Sisa SHT akan Dioptimalkan Penggunaanya Tahun 2024
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Khusus	9.900.128.905	9.641.744.013	97.39	99.89	Sisa Pembayaran Gaji GTT Yang dialihkan Ke P3K, PTT Sekolah sebesar Rp. 85.047.902	Sisa pembayaran gaji GTT akan Dioptimalkan Penggunaanya Tahun 2024
<b>3</b>	<b>Program Pengembangan Kurikulum</b>	<b>93.844.500</b>	<b>93.129.375</b>	<b>99.24</b>	<b>100</b>	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia sisa anggaran Rp. 700.000	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif
	Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	93.844.500	93.129.375	99.24	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>JUMLAH</b>		<b>504.985.693.747</b>	<b>441.277.864.638</b>	<b>87.38</b>	<b>100</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Outcome dari program adalah Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Output Sub Kegiatan : tersusunnya dokumen Renstra, Renja, DPA, RKA, LKPJ, LPPD, Sakip, Profl Pendidikan, Perjanjian Kinerja, Data Sektor, Cascading, Rencana Aksi, Buku Saku, Kalender Pendiidkan, Dokumen e-Monev.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD.

- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Output Sub Kegiatan : Terpenuhinya Gaji Dan Tunjangan bagi 3.600 ASN dan Guru P3K terdiri dari 120 PNS Dinas Dikbud, 2.275 PNS Satuan Pendidikan dan 1.205 Guru P3K.

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Output Sub Kegiatan : Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA), Laporan Bulanan Triwulan dan Semesteran.

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Output dari kegiatan adalah Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.

Output Sub Kegiatan : Jumlah PNS yang mengikuti (Pendidikan dan



pelatihan).

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.

- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output Sub Kegiatan : meningkatnya Prasarana Perkantoran yang memadai dalam pelaksanaan tugas ASN.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output Sub Kegiatan : Jumlah pelayanan jasa administrasi perkantoran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

2) Program Pengelolaan Pendidikan

Outcome dari program adalah :

- Persentase Warga Negara Usia 16-18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah
- Persentase Warga Negara Usia 4-18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Khusus
- Rata-Rata Kemampuan Literasi SM dan Dikus
- Rata-Rata Kemampuan Numerasi SM dan Dikus

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas

- Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru

Output Sub Kegiatan : terbangunnya 1 (satu) Ruang di Sekolah SMAN 6 Gorontalo.

- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU.

Output Sub Kegiatan : terbangunnya 4 (empat) rRuang di Sekolah SMAS Muhammadiyah Tolangohula (Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha), Ruang Guru SMAN 1 Mananggu.

- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi.

Output Sub Kegiatan : terbangunnya 6 (enam) Ruang di SMA IT Darul Madinah Wonosari, SMAS Muhammadiyah Tolangohula, SMAS Terpadu Wira Bhakti, SMAN 1 Mananggu, SMAN 1 Mootilango, SMAN 7 Prasetya Gorontalo.

- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika.



- Output Sub Kegiatan : terbangunnya 4 (empat) Ruang di SMAS Muhammadiyah Tolangohula, SMAS Terpadu Wira Bhakti, SMAN 1 Bongomeme, SMAN 6 Gorontalo.
- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 3 (tiga) Ruang di SMAN 4 Gorontalo, SMAN 6 Gorontalo, SMAN 7 Prasetya Gorontalo.
- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 2 (dua) di SMA IT Darul Madinah Wonosari, SMAN 6 Gorontalo.
- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 8 (delapan) di SMAS Muhammadiyah Tolangohula, SMAN 1 Bongomeme, SMAN 1 Buntulia, SMAN 1 Dungaliyo, SMAN 1 Mananggu, SMAN 1 Mootilango, SMAN 1 Paguat, SMAN 6 Gorontalo.
- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Perpustakaan Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 1 (satu) di SMA IT Darul Madinah Wonosari.
- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Asrama Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 5 (lima) Ruang di SMAN 1 Bongomeme, SMAN 1 Dungaliyo, SMAN 1 Mootilango, SMAN 1 Paguat, SMAN 2 Limboto.
- Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terpenuhinya sarana prasarana dan utilitas di sekolah SMA.
- Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 6 (enam) Ruang SMAN Boliyohuto, SMAN 1 Bongomeme, SMAN 1 Botumoito, SMAN 1 Dungaliyo, SMAN 1 Mootilango, SMAN 2 Limboto.
- Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : rehab sedang berat 7 (tujuh) ruang SMAN 1 Paguat, SMAN 1 Randangan, SMAN 1 tilamuta, SMAN 1 Tolangohula, SMAN 3 Gorontalo, SMAN 1 Paguyaman, SMAN 1 Wonosari.
- Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika  
Output Sub Kegiatan : rehab sedang berat 1 (satu) ruang SMAN 7 Prasetya Gorontalo.



- Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : Pengadaan Buku di 7 (tujuh) sekolah SMAN 1 Boliyohuto, SMAN 1 Bongomeme, SMAN 1 Botumoito, SMAN 1 Limboto, SMAN 1 Mananggu, SMAN 1 Mootilango, SMAN 1 Telaga Biru, SMAN 2 Limboto, SMAN 1 Batudaa Pantai.
  - Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik.  
Output Sub Kegiatan : Peralatan Pendidikan di 23 (dupuluh tiga) Sekolah.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik sebanyak 63 Peserta Didik.
  - Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa.  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik sebanyak 780 Peserta Didik.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas.  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 980 Orang.
  - Sub Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas.  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 107 orang.
  - Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas..  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Sekolah Menengah Atas yang Dilakukan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen sebanyak 136 satuan Pendidikan.
  - Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas.  
Output Sub Kegiatan : tersalurnya dana BOS di satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
- Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 1 (satu) Ruang di Sekolah SMK PPN Gorontalo.
  - Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Praktik Siswa.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 7 (tujuh) Ruang di Sekolah SMK Bina



- Mandiri Bone bolango (KK Asisten Keperawatan dan KK Wisata Bahari Dan Ekowisata), SMK Tridharma Gorontalo, SMKN 1 Popayato, SMKN 1 Bonepantai (KK Agribisnis Perikanan Air Tawar dan KK Asisten Keperawatan), SMKN 1 Popayato.
- Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Laboratorium.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 20 (duapuluh) ruang di Sekolah.
  - Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya 3 (tiga) ruang di Sekolah.
  - Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah.  
Output Sub Kegiatan : terpenuhinya sarana prasarana dan utilitas di sekolah SMK.
  - Sub Kegiatan Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU.  
Output Sub Kegiatan : terbangunnya satu (1) ruang di SMKN 2 Gorontalo Utara.
  - Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik.  
Output Sub Kegiatan : Peralatan Pendidikan di 11 (sebelas) Sekolah.
  - Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik.  
Output Sub Kegiatan : terpenuhinya Pengadaan Peralatan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan.  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik terdiri atas 2000 Peserta Didik.
  - Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa SMK.  
Output Sub Kegiatan : terlaksananya kegiatan Lomba O2SN, FLS2N, LKS dll.
  - Sub Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 843 Orang.
  - Sub Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan fasilitasi kenaikan pangkat/golongan, pemberian promosi, peningkatan kompetensi dan kualifikasi sebanyak 121 orang.
  - Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan.  
Output Sub Kegiatan : tersalurnya dana BOS di satuan Pendidikan Sekolah



Menengah Kejuruan (SMK).

3. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Khusus

- Sub Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Khusus.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Khusus terdiri atas 175 orang.

- Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Peserta Didik Pendidikan Khusus yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik terdiri atas 250 peserta didik.

- Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus.

Output Sub Kegiatan : tersalurnya dana BOS di satuan Pendidikan Sekolah Pendidikan Khusus (DIKSUS).

3) Program Pengembangan Kurikulum

Outcome dari program adalah terlaksananya Program Pengelolaan Pendidikan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah.

- Sub kegiatan Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah

Output Sub Kegiatan : Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah yang Meningkatkan Kompetensinya terdiri dari 45 orang.

3. Kebijakan Strategis yang ditetapkan

**Tabel 3.9**

Kebijakan Strategis Urusan Pendidikan  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Secara Proporsional	Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Tujuan meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidik serta tenaga kependidikan secara proporsional adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang adil, efektif, dan berkelanjutan. Pemerataan pendidikan dan tenaga kependidikan secara proporsional adalah upaya untuk menyelaraskan dan mendistribusikan sumber daya, fasilitas, dan tenaga pendidikan dengan adil dan merata di seluruh wilayah atau lingkungan pendidikan. Tujuannya adalah memberikan akses dan



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
			<p>kualitas pendidikan yang setara bagi semua peserta didik, tanpa memandang lokasi geografis, tingkat ekonomi, jenis kelamin, atau faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan ketidaksetaraan.</p> <p>Masalah yang Perlu Diselesaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidaksetaraan dalam Kualitas Pendidikan: Mengatasi ketidaksetaraan dalam kualitas pendidikan antara sekolah-sekolah di daerah urban dan rural, serta antara sekolah-sekolah di wilayah yang berbeda.</li> <li>2. Kurangnya Sumber Daya Manusia : Mengatasi kekurangan jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau.</li> <li>3. Tantangan dalam Pendidikan Inklusif : Menanggulangi tantangan dalam mewujudkan pendidikan inklusif, termasuk penyediaan sumber daya dan pelatihan bagi pendidik.</li> <li>4. Kurangnya Dukungan dan Pengembangan Profesional : Memastikan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan menerima dukungan dan peluang pengembangan profesional yang cukup.</li> <li>5. Tingkat Pendidikan dan Kualifikasi Guru : Meningkatkan tingkat pendidikan dan kualifikasi guru untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang ditetapkan.</li> <li>6. Tantangan Kesejahteraan Guru : Mengatasi masalah kesejahteraan guru, termasuk upah yang tidak memadai dan beban kerja yang berlebihan.</li> <li>7. Kurangnya Keterlibatan Komunitas: Meningkatkan keterlibatan komunitas dalam mendukung dan memantau pendidikan di wilayah mereka.</li> </ol>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
2.	Meningkatkan kualitas Pembelajaran ,Pengelolaan, dan Pemenuhan Sarana Prasarana pada Satuan Pendidikan		<p>Meningkatkan kualitas pembelajaran, pengelolaan, dan pemenuhan sarana prasarana pada satuan pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, efektif, dan relevan bagi perkembangan peserta didik serta masyarakat.</p> <p>Masalah yang Perlu Diselesaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya Fasilitas Pembelajaran : Mengatasi kekurangan fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, dan perpustakaan.</li> <li>2. Tantangan Teknologi : Menghadapi tantangan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran, termasuk pelatihan bagi guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai.</li> <li>3. Kesenjangan Akses Pendidikan : Mengurangi kesenjangan akses pendidikan antara wilayah urban dan rural, serta antara sekolah-sekolah di wilayah yang berbeda.</li> <li>4. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua: Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah dan di sekolah.</li> <li>5. Tantangan Kesejahteraan Guru : Mengatasi masalah kesejahteraan guru, termasuk upah yang tidak memadai dan beban kerja yang berlebihan.</li> <li>6. Ketidaksetaraan Sumber Daya : Menanggulangi ketidaksetaraan dalam alokasi sumber daya antara sekolah-sekolah, termasuk dana operasional dan dana pengembangan sekolah.</li> <li>7. Kurangnya Pelatihan untuk Guru : Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen kelas.</li> </ol>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
3	Pengaturan Perizinan Pendidikan Menengah dan Khusus		<p>Tujuan Pengaturan Perizinan Pendidikan Menengah dan Khusus adalah Menjamin Kualitas Pendidikan, Melindungi Hak Siswa, Menjaga Keselamatan dan Kesejahteraan Siswa, Mengakomodasi Kebutuhan Khusus, Memfasilitasi Inovasi Pendidikan dan Menjaga Akuntabilitas.</p> <p>Masalah yang Perlu Diselesaikan dalam Pengaturan Perizinan Pendidikan Menengah dan Khusus adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesenjangan Kualitas Pembelajaran : Mengatasi ketidaksetaraan dalam akses dan pengalaman pembelajaran, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.</li> <li>2. Kurangnya Keterlibatan Siswa : Mengatasi masalah keterlibatan siswa dengan menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan relevan bagi kehidupan mereka sehari-hari.</li> <li>3. Tingkat Kelulusan Rendah : Meningkatkan tingkat kelulusan dengan memberikan dukungan khusus bagi siswa yang berisiko tinggi putus sekolah.</li> <li>4. Ketidaksiesuaian Kurikulum : Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja agar siswa siap menghadapi tantangan masa depan.</li> <li>5. Kurangnya Penggunaan Teknologi: Mengatasi hambatan terkait dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran, termasuk pelatihan bagi guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai.</li> <li>6. Kurangnya Dukungan untuk Guru : Memberikan dukungan yang memadai kepada guru, termasuk peluang pengembangan profesional dan sumber daya yang diperlukan.</li> </ol>
4	Meningkatkan dan Mengembangkan		Peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran bertujuan untuk menciptakan



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
	kualitas Pembelajaran		<p>lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa, mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia yang terus berubah. Dengan menangani masalah-masalah ini, dapat diharapkan akan terjadi peningkatan secara signifikan dalam efektivitas dan relevansi sistem Pendidikan.</p> <p>Masalah yang Perlu Diselesaikan dalam Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesenjangan Pendidikan : Mengatasi kesenjangan dalam akses dan kualitas pendidikan antara kelompok-kelompok sosial dan ekonomi yang berbeda.</li> <li>2. Kurangnya Sumber Daya : Menangani keterbatasan sumber daya yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran, seperti kurangnya buku teks, peralatan, dan fasilitas.</li> <li>3. Kurikulum Tidak Relevan : Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan terkini dalam masyarakat dan dunia kerja.</li> <li>4. Ketidaksetaraan dalam Pendidikan Inklusif : Memastikan bahwa pendidikan inklusif dapat memberikan pelayanan yang memadai bagi siswa dengan kebutuhan khusus.</li> <li>5. Tingkat Putus Sekolah : Mengurangi tingkat putus sekolah dengan menyediakan dukungan ekstra bagi siswa yang berisiko tinggi dan menciptakan lingkungan yang mendukung retensi.</li> <li>6. Tantangan Teknologi : Mengatasi tantangan terkait dengan integrasi teknologi, seperti kurangnya akses atau pelatihan bagi guru.</li> <li>7. Ketidaksetaraan Dalam Evaluasi : Memastikan bahwa proses penilaian dan evaluasi dirancang untuk mendukung keberagaman siswa dan memberikan umpan</li> </ol>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
			<p>balik yang konstruktif.</p>
5	<p>Meningkatkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana sosialisasi dan penguatan literasi peserta didik dan masyarakat</p>		<p>Meningkatkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana sosialisasi dan penguatan literasi peserta didik serta masyarakat umumnya bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memperkaya pengetahuan.</p> <p>Masalah yang Perlu Diselesaikan dalam Meningkatkan Fungsi Perpustakaan Sekolah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya Akses Siswa : Mengatasi kendala akses siswa terhadap perpustakaan, termasuk jarak geografis, kurangnya transportasi, atau kebijakan yang menghambat akses.</li> <li>2. Kurangnya Sumber Daya : Memastikan perpustakaan memiliki anggaran dan sumber daya yang cukup untuk memperbarui koleksi, memelihara fasilitas, dan menyelenggarakan kegiatan literasi.</li> <li>3. Tidak Tergeraknya Minat Membaca: Mengatasi tantangan dalam merangsang minat membaca, seperti kurangnya variasi koleksi atau kurangnya strategi promosi.</li> <li>4. Tidak Terlibatnya Masyarakat : Mendorong partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan untuk menciptakan lingkungan literasi yang inklusif.</li> <li>5. Keterbatasan Fasilitas : Memperbaiki atau meningkatkan fasilitas perpustakaan agar menjadi tempat yang nyaman dan inspiratif untuk belajar dan membaca.</li> <li>6. Kurangnya Pemahaman Tentang Manfaat Perpustakaan : Memberikan pemahaman kepada siswa, guru, dan masyarakat umum mengenai manfaat perpustakaan sebagai sumber</li> </ol>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
			<p>pengetahuan dan literasi.</p> <p>7. Tantangan Digital : Mengatasi tantangan terkait integrasi teknologi dan literasi digital dalam perpustakaan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran saat ini.</p>
6	<p>Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa indonesia, bahasa, aksara, dan sastra daerah</p>		<p>Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa Indonesia, bahasa, aksara, dan sastra daerah memiliki tujuan untuk menjaga dan memperkaya keragaman budaya serta melibatkan masyarakat dalam pelestarian warisan linguistic.</p> <p>Masalah yang Perlu Diselesaikan dalam Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa Indonesia, Bahasa, Aksara, dan Sastra Daerah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ancaman Kepunahan Bahasa Daerah : Mengatasi risiko kepunahan bahasa daerah karena kurangnya penerus dan penggunaan yang semakin tergeser oleh bahasa-bahasa yang lebih dominan.</li> <li>2. Tantangan Globalisasi : Menghadapi tantangan globalisasi yang dapat mempengaruhi dominasi bahasa dan budaya internasional di atas bahasa dan budaya lokal.</li> <li>3. Kurangnya Sumber Daya : Mengatasi keterbatasan sumber daya dalam mendukung program-program pengembangan bahasa dan sastra daerah.</li> <li>4. Kurangnya Apresiasi Masyarakat : Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap nilai dan keberlanjutan bahasa, aksara, dan sastra daerah.</li> <li>5. Tantangan Teknologi : Mengatasi dampak teknologi dan media massa yang dapat mempengaruhi dominasi bahasa populer di atas bahasa daerah.</li> <li>6. Kurangnya Pemahaman Norma Kebahasaan: Memberikan pemahaman dan edukasi</li> </ol>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
			tentang norma kebahasaan agar masyarakat dapat menggunakan bahasa dengan benar.

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.10**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pendidikan  
 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023  
 Sesuai Renstra OPD Tahun 2023-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	APM	100%	86.05%
2	APK	100%	92.03%
3	Rasio Siswa SM dan Dikus per kelas	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15	SMA = 1:36 SMK = 1:36 SLB = 1:15
4	Nilai Raport Pendidikan Provinsi Gorontalo	Baik	Baik
5	Rasio Guru per siswa	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3	SMA = 1:20 SMK = 1:15 SLB = 1:3

Keterangan :

- Angka Partisipasi Murni (APM) di ambil dari data sektor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Jumlah Siswa pada Tingkat Tertentu dibagi jumlah penduduk usia sekolah tingkat tertentu di kali 100.
  - Angka Partisipasi Kasar (APK) di ambil dari data sektor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Jumlah Siswa pada Tingkat Tertentu dibagi jumlah penduduk rentang usia sekolah di kali 100.
5. Tindaklanjut Rekomendasi DPRD tahun sebelumnya

Untuk Sektor Pendidikan, Pansus mengharapkan dinas terkait merumuskan secara baik empat agenda prioritas Pendidikan yang dibahas kementerian Pendidikan saat pelaksanaan G20 di Bali antara lain terkait :

- Perlunya akses yang lebih merata pada Pendidikan yang berkualitas untuk semua. Disinilah perlunya komitmen terhadap Pendidikan inklusif perlu diperkuat.
- Perlunya teknologi digital untuk Pendidikan dan peningkatan akses dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk mengatasi model belajar daring yang bagi sebagian masyarakat cukup memberatkan.
- Perlunya gotong royong lintas sektor untuk dapat meningkatkan akses dan kualitas



Pendidikan dengan melibatkan peran orang tua dan swasta.

- Menciptakan kompetensi Pendidikan yang berkualitas dan relevan untuk melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing yang siap menghadapi tantangan dimasa depan sehingga pansus mendorong pengadaan dan pemetaan guru terutama guru produktif di sekolah kejuruan

*Uraian Penjelasan*

1. Telah dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana ke Satuan Pendidikan SMA dan SMK serta SLB baik melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU) pada APBD maupun APBD-P.
2. Telah dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK) diantaranya pengadaan Komputer di SMAN 3 Wonosari Kabupaten Boalemo.
3. Melakukan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah sehingga siswa atau peserta didik dapat menggunakan alat fasilitas teknologi yang baik sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta melaksanakan rapat rutin antara pihak sekolah dan orang tua serta melibatkan lintas sektor dengan mengedepankan program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
4. Mengembangkan Pendidikan vokasi melalui Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk peningkatan sumber daya manusia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berkualitas dan berdaya saing dengan melakukan analisis kebutuhan Guru setiap sekolah melalui aplikasi e-GTK, melakukan pemetaan serta pendistribusian sesuai kebutuhan sekolah.
6. Penghargaan Nasional Yang Diterima OPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023
  - 1) Terbaik V pada Apresiasi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan tahun 2023 kategori Pengawas SMA/SMK/SLB Dedikatif, A.n Ibrahim Sumardi, M.Pd, Dinas Dikbud Prov Gorontalo.
  - 2) Terbaik V pada Apresiasi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan tahun 2023 kategori Pengawas SMA/SMK/SLB, A.n Dr. Naziefatussiri Kau, M.Pd, Dinas Dikbud Prov Gorontalo.
  - 3) Terbaik III pada Apresiasi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan tahun 2023 kategori Kepala Sekolah SMA, A.n Nansy Rahman, S.Pd., M.Pd, SMAN 1 Botumoito.
  - 4) Terbaik II pada Apresiasi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan tahun 2023 kategori Kepala Sekolah SMK, A.n Jamaluddin, S.P., M.Si, SMK PPN Gorontalo.



- 5) Terbaik IV pada Apresiasi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan tahun 2023 kategori Tenaga Administrasi Sekolah, A.n Aprilliani Konijo, S.H., M.H, SMAN 1 Dungaliyo
- 6) Medallion for Excellence Bidang Lomba LKS (Pengelasan) An. Slyvain Triputra Lengkey asal sekolah SMKN 3 Gorontalo.
- 7) Medallion for Excellence Bidang Lomba LKS (Teknik Pemasangan Tegel Keramik Dinding dan Lantai) An. Ramdan Abdul asal sekolah SMKN 3 Gorontalo.
- 8) Medallion for Excellence Bidang Lomba LKS (Teknik Desain Laman) An. Muhammad Reynald Saman asal sekolah SMKN 3 Gorontalo.
- 9) Medallion for Excellence Bidang Lomba LKS (Teknik Instalasi Kelistrikan) An. Faisal Ferdiansyah Yunus asal sekolah SMKN 3 Gorontalo.
7. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh OPD Provinsi pada tahun 2023
  - Nota Kesepahaman antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Gorontalo dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Layanan bagi Penyandang Disabilitas Nomor: 762/PEMKESRA/NK/XII/2023.
  - Perjanjian Kerjasama antara Pemerinta Provinsi Gorontalo dan Universitas Bina Mandiri Gorontalo tentang Bantuan Biaya Pendidikan Program Sarjana Strata 1/Diploma IV Dilingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Budaya, Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2023, nomor : 420/DIKBUD/2799/Bid-PK/X/2023 dan 536/UBM/HK.07.00/2023 tanggal 03 Oktober 2023.

**B. Kesehatan**

**B.1 Dinas Kesehatan**

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
    1. Meningkatnya derajat kesehatan
  - b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.11**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan</b>	<b>Indikator Sasaran :</b>	<b>0.3</b>	<b>0.229</b>	<b>76.3</b>



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
	<b>menuju cakupan kesehatan semesta.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indeks Keluarga Sehat Tingkat Provinsi Menjadi Pra Sehat</li> <li>- Persentase Indeks Pencapaian SPM Provinsi</li> </ul>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indikator Program : Persentase Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi, Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam rangka PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	100%	100%	100%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Indikator Program : Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dilaksanakan sesuai ketentuan untuk mendukung program peningkatan Kapasitas sumber daya manusia kesehatan	100%	100%	100%
	Program Sediaan Farmasi, Alat, Kesehatan dan Makanan Minuman	Indikator Program : Persentase pelaksanaan kegiatan Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK) terlaksana sesuai ketentuan untuk mendukung program sediaan farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman	100%	100%	100%
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Indikator Program :	100%	100%	100%



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%) (6=5/4*100)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
		Persentase Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi dan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam rangka mendukung program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan			
	Program Pengendalian Penduduk	Indikator Program : Persentase kegiatan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan Pemerintah pusat dan pemerintah daerah Provinsi dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk dilaksanakan sesuai ketentuan	100%	100%	100%
	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Indikator Program : Persentase kegiatan Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) dilaksanakan sesuai kearifan lokal dilaksanakan sesuai ketentuan dalam rangka mendukung program Pembinaan Keluarga Berencana	100%	100%	100%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program : Persentase Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan, Umum, Kepegawaian, penyediaan jasa, pengadaan serta Penalataksanaan Barang Milik Daerah dilaksanakan sesuai Ketentuan	100%	100%	100%



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.12**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>70.817.743.514</b>	<b>64.114.819.161</b>	<b>91</b>	<b>100</b>	-	-
	Kesehatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, sarana Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.	5.003.234.600	4.727.746.540	94	100	-	-
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	65.680.473.300	59.253.983.825	90	100	-	-
	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	134.035.614	133.088.796	99	100	-	-
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>1.844.491.205</b>	<b>1.501.423.164</b>	<b>81</b>	<b>97</b>	- Honor Facilitator yg tidak dapat dibayarkan, karena masih dalam satuan penyelenggara	Perencanaan anggaran DAK Non Fisik kedepannya lebih memperhitungkan kebutuhan yang ada
	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	1.844.491.205	1.501.423.164	81	97	- BMHP yang tidak terealisasi dikarenakan sudah memakai bahan yang tersedia di Instalasi farmasi - Perjalanan Luar daerah untuk kualiti kontrol pelatihan dari makasar tidak terealisasi	
<b>3</b>	<b>Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman</b>	<b>370.563.000</b>	<b>325.400.904</b>	<b>87.8</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	370.563.000	325.400.904	87.8	100	-	-
<b>4</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan</b>	<b>1.547.331.000</b>	<b>1.448.788.940</b>	<b>93.6</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	1.383.095.000	1.293.074.440	93.5	100	-	-
	Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	164.236.000	155.714.500	94.8	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>5</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>27.115.421.275</b>	<b>25.202.259.048</b>	<b>92.9</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evalausi Kinerja Perangkat Daerah	2.099.459.271	2.000.748.214	95.3	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19.237.491.035	17.701.768.251	92.0	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	141.232.000	132.590.480	93.9	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	1.924.692.969	1.908.271.149	99.1	100	-	-
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	659.200.000	640.000.000	97	100	-	-
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.548.254.000	2.325.876.656	91.3	100	-	-
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	505.092.000	493.004.298	98	100	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>101.695.549.994</b>	<b>92.592.691.217</b>	<b>91.05</b>	<b>99.4</b>	-	-

1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Outcome dari program adalah Persentase Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Untuk Ukp Rujukan, Ukm Dan Ukm Rujukan Tingkat Daerah Provinsi, Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk Ukp Rujukan, Ukm Dan Ukm Rujukan Tingkat Daerah Provinsi Dan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Dalam Rangka Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.  
Output Kegiatan adalah Persentase aktifitas pada sub kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya, Pengadaan Sarana, Prasarana di Fasilitas Layanan Kesehatan termasuk Pemeliharaan, Sarana, Prasarana, Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-Alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan, Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya, Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, serta Fasilitas Makanan dan Minuman dan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya dilaksanakan sesuai ketentuan tercapai 100%.



- Sub kegiatan Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya.  
Output sub kegiatan : Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang dibangun Terealisasi.
  - Sub kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-Alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan.  
Output sub kegiatan : Jumlah Alat-Alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan yang Disediakan dan Dipelihara mencapai target 1 paket.
  - Sub kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya).  
Output sub kegiatan : Jumlah Bahan Habis Pakai lainnya yang disediakan mencapai target.
  - Sub kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin,serta Fasilitas Makanan dan Minuman.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Distribusi Alat Kesehatan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya mencapai target.
  - Sub kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.  
Output sub kegiatan : Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan 1 Paket mencapai target.
2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM & UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.  
Output Kegiatan adalah Persentase Implementasi tahapan SPM Provinsi , koordinasi dan sinkronisasi SPM kabupaten/Kota dan layanan prioritas kesehatan lainnya dilaksanakan sesuai ketentuan tercapai 100%.
- Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana.  
Output sub kegiatan : Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana Provinsi Sesuai Standar dengan target 9.937 terealisasi.
  - Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB).  
Output sub kegiatan : Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan pada Kondisi Kejadian Luar Biasa Provinsi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar dengan target 9.560 terealisasi.



- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Lintas Kabupaten/Kota.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Lintas Kabupaten/Kota target 6 dokumen terealisasi sesuai target.
- Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular target 6 dokumen, terealisasi sesuai target.
- Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan target 6 Dokumen, terealisasi sesuai target.
- Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga target 6 Dokumen terealisasi.
- Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji terealisasi sesuai target.
- Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Kecanduan NAPZA.  
Output sub kegiatan : Jumlah Orang Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Rehabilitasi Medis terealisasi sesuai target 75 orang.
- Sub kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan terlaksana sesuai target 6 Dokumen.
- Sub kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat terlaksana sesuai target 6 Dokumen.
- Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).  
Output sub kegiatan : Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi dengan Rumah Sakit dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT), terealisasi sesuai target 6 Unit.



3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.

Output Kegiatan adalah Persentase aktifitas pada sub kegiatan Pengelolaan data dan informasi kesehatan dilaksanakan sesuai ketentuan tercapai 100%.

- Sub kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan target 6 Dokumen terealisasi sesuai target.

2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Outcome dari program adalah Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dilaksanakan sesuai ketentuan untuk mendukung program peningkatan Kapasitas sumber daya manusia kesehatan terlaksana 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi.

Output Kegiatan adalah Persentase pelaksanaan aktifitas pada sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan dilaksanakan sesuai ketentuan dalam mendukung Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi tercapai 100%.

- Sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Output sub kegiatan : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkatkan terealisasi sesuai target 120.

- Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan terealisasi sesuai target 6 Dokumen.

3) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Outcome dari program adalah Persentase pelaksanaan kegiatan Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK) terlaksana sesuai ketentuan untuk mendukung program sediaan farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman tercapai 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penerbitan pengakuan pedagang Besar farmasi (PBF) cabang dan cabang PAK (Penyalur Alat Kesehatan)



Output Kegiatan adalah Persentase Pelaksanaan aktifitas pada sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Pengakuan PBF Cabang dan Cabang PAK dilaksanakan sesuai ketentuan untuk penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan tercapai 100%.

- Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Pengakuan PBF Cabang dan Cabang PAK.

Output sub kegiatan : Jumlah PBF Cabang dan Cabang PAK yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak lanjut Penerbitan Perizinan terealisasi melebihi target yakni 21 sarana dari target 16 sarana.

#### 4) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Outcome dari program adalah Persentase Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi dan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam rangka mendukung program pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan.

##### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Advokasi, pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Persentase aktifitas pada sub kegiatan Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi sebagai upaya meningkatkan % UKBM Aktif Program Pengendalian Penduduk tercapai 100%.

- Sub kegiatan Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi sesuai target 6 Dokumen.

2. Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Persentase aktifitas pada sub kegiatan Pelaksanaan



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi untuk mendukung upaya Meningkatnya Pelaksanaan PHBS di semua tatanan terlaksana 100%.

- Sub kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terealisasi sesuai target 6 Dokumen.

#### 5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah Persentase Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan, Umum, Kepegawaian, penyediaan jasa, pengadaan serta Penalaksanaan Barang Milik Daerah dilaksanakan sesuai Ketentuan.

##### a. Pelaksanaan Program

##### 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Persentase Pengelolaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan dilaksanakan sesuai standar dengan target 100%.

- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Perencanaan perangkat daerah target 5 Dokumen terealisasi (RENSTRA, RENJA, DPA, RKA, RPD).

- Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah target 5 dokumen Laporan terealisasi (LPPD, LKPJ, LKIP, SPM, Profil).

##### 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Output Kegiatan adalah 100% Penyelenggaraan administrasi keuangan perangkat daerah dilaksanakan sesuai standar Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

- Sub kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan ASN.

Output sub kegiatan : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN 140 pegawai terealisasi melebihi target yakni 155 Pegawai.

- Sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD terealisasi sesuai target.



- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD.  
Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dengan target 4 laporan terealisasi sesuai target.
- 3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah.  
Output Kegiatan adalah persentase unit Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah diadakan sesuai standar 100%.
  - Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.  
Output sub kegiatan : Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan target 1 unit terealisasi.
- 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian perangkat daerah terlaksana sesuai standar.
  - Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.  
Output sub kegiatan : Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan dengan target 20 orang terealisasi melebihi target 58 orang.
- 5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi umum perangkat daerah dilaksanakan sesuai standar 100%.
  - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor.  
Output sub kegiatan : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan dengan terealisasi sesuai target.
  - Sub kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu  
Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu dengan target 1 laporan terlaksana sesuai target.
- 6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Output kegiatan adalah Persentase unit Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah diadakan sesuai standar 100%.
  - Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.



Output sub kegiatan : Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan target 1 unit terealisasi.

7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah Persentase kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah dilaksanakan sesuai standar 100%.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan target 1 Laporan terealisasi.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan terealisasi sesuai target.

8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dilakukan pemeliharaan sesuai standar 100%.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.

Output sub kegiatan : Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya dengan target 10 unit terealisasi sesuai target.

- Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Output sub kegiatan : Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara target 10 unit terealisasi sesuai target.

- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Output sub kegiatan : Jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi 1 unit terealisasi sesuai target.



3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.13**  
Kebijakan Strategis Urusan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Program TBC	Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 403/11/X/2023 Tentang Pembentukan Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis Provinsi Gorontalo	Mencapai Eliminasi TBC 2030

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.14**  
Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Usia Harapan Hidup	68.2	68.83
2	Stunting	26	6.7

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

- Terbaik dalam penginputan aplikasi SMILE 100%
- Nilai terbaik Uji Coba Pemanfaatan Dashboard ASPAK
- Terbaik I Pemetaan dan Respons Penyakit Infeksi Emerging
- Terbaik dalam Diseminasi Informasi/Feedback SKDR
- Terbaik dalam Manajemen Pengelolaan Obat dan vaksin sesuai standar
- Terbaik-2 Dalam Pelaksanaan Program TBC
- Unit kerja dekonsentrasi dengan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tertinggi tingkat Nasional
- Penghargaan OPD Yang Mempunyai Kepatuhan Tinggi Dalam Pelayanan Publik

6. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo pada tahun 2023

- a. Perjanjian Kerjasama antara RSPAD GATOT SOEBROTO dan PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO tentang Pelayanan Medical Check Up bagi Gubernur beserta Keluarga, Pimpinan DPRD dan Anggota DPRD Provinsi Gorontalo.  
Tanggal 17 Maret 2023  
Nomor : PKS/200/III/2023 - 157/PEMKESRA/PK/III/2023



- b. Perjanjian Kerjasama antara Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dengan PT Ambulans Makassar Jaya tentang Paket Pelayanan Jenazah Pasien Rujukan Luar Daerah asal Provinsi Gorontalo tahun 2023-2024.  
Tanggal 30 MEI 2023
- c. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kab/Kota tentang Sharing Pembiayaan Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU dan BP) Pemerintah Daerah Tahun 2023.  
Tanggal 19 September 2023
- d. Nota Kesepakatan Dan Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kedeputusan wilayah X tentang Program Jaminan Kesehatan daerah terintegrasi dengan jaminan Kesehatan nasional.  
Tanggal 18 Desember 2023.
- e. Perjanjian Kerja sama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo tentang optimalisasi Layanan Kesehatan untuk mewujudkan masyarakat sehat dan berkualitas (Tanggal 7 September 2023).
- f. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Dewan Pengurus Wilayah Wahdah Islamiah tentang ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin dan Penurunan Angka Prevalensi Stunting. (Tanggal 7 September 2023).
- g. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Tim penggerak PKK Provinsi Gorontalo tentang ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, dalam rangka mendukung percepatan Penurunan Angka Prevalensi Stunting. (Tanggal 7 September 2023).
- h. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Gorontalo tentang Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin (Tanggal 7 September 2023)
- i. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Gorontalo tentang Program Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, Kesehatan Reproduksi Serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting (Tanggal 7 September 2023)
- j. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Perwakilan BKKBN Provinsi Gorontalo tentang Program Pemabngunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) Serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting (Tanggal 7 September 2023).



## B.2 RSUD Hasri Ainun Habibie

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai RSU Hasri Ainun Habibie
    1. Meningkatkan derajat Kesehatan
    2. Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
  - b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.15**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Kesehatan  
RSUD Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta	Indikator Sasaran : 1. Net Death Rate (NDT)	<25/1000	7,86/1000	31.44
		2. Angka Kepuasan Pasien	90%	81,54%	90.6
		3. Angka Kepuasan Staf Pegawai	90%	76,15%	84.61
		4. Angka Kejadian Pembelian Obat Insidental diluar pengadaan rutin (terprogram)	1%	6,1%	610
		5. Cost Recovery Rate (CRR)	100%	101,10%	101.1
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indikator Program: Presentase meningkatnya sarana dan prasarana fasilitas Kesehatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	100%	97,80	97.8
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Indikator Program: Presentase meningkatnya ketersediaan dan kualitas SDM pada fasilitas Kesehatan Provinsi RSUD Ainun Habibie	100%	100%	100
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Presentase meningkatnya kualitas tata Kelola layanan	100%	99.83	99.83



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
		Kesehatan di fasilitas Kesehatan Provinsi RSUD Ainun Habibie			

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.16**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Kesehatan  
RSUD Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>4.963.401.000</b>	<b>4.529.457.951</b>	<b>91.26</b>	<b>97.80</b>	<b>Tidak cukup Anggaran</b>	<b>Dianggarkan di APBDP</b>
	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	4.476.041.000	4.054.766.581	90.59	97.62	Jumlah pasien yang tidak dapat diprediksi, pada makan minum pasien Rawat Inap sehingga tersisa anggaran	
	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	487.360.000	474.691.370	97.40	99.48	- Salah satu belanja pada sub kegiatan terdapat honor tenaga penunjang kegiatan yang mengundurkan diri pada triwulan pertama Tahun 2023 sehingga tersisa anggaran hono - terdapat honor narasumber dan moderator yang tidak bisa dibayarkan karena narsum dan moderator pada	



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						acara podcast berasal dari RS Ainun	
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>14.735.060.000</b>	<b>14.103.938.306</b>	<b>95.72</b>	<b>100</b>	<b>Silpa</b>	
	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	13.735.060.000	13.105.535.588	95.42	100	Selisih Perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan, terpenhi dari PPPK yang lulus dari TPK di RS sehingga terdapat sisa honor TPK	
	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	1.000.000.0000	998.402.718	99.84	100	Sisa pelaksanaan kegiatan kalibrasi BPFK Makassar yang telah ada harga (tarif)	
<b>3</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>76.061.734.534</b>	<b>74.393.931.562</b>	<b>97.81</b>	<b>99.83</b>	- Salah satu belanja pada sub kegiatan terdapat honor tenaga penunjang kegiatan yang mengundurkan diri pada triwulan pertama Tahun 2023 sehingga tersisa anggaran honor - Sisa anggaran makan minum rapat rekonsiliasi - Sisa anggaran monitoring pegawai tubel pada akhir tahun yang sudah dijadwalkan bertabrakan	Menyusun jadwal monitoring sehingga tidak bertabrakan dengan kegiatan akademis dokter



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						dengan kegiatan lain akademis dokter yang sedang tubel	
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	666.880.000	643.013.555	96.42	100	Silpa	
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.459.875.376	19.276.415.682	94.22	100	Silpa	
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	126.000.000	123.026.967	97.64	100	Silpa	
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	540.608.000	522.708.385	96.69	100	Silpa	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.160.400.000	1.033.568.039	89.07	90.65	Pada DPA telah dicantumkan spek merk, yang sulitt untuk ditemukan di daerah	Saat penyusunan kebutuhan disesuaikan dengan merk barang yang mudah dibelanjakan/didapatkan di daerah
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	347.945.800	304.328.900	87.46	96.92	Pada DPA telah dicantumkan merk, yang sulitt untuk ditemukan di daerah	Saat penyusunan kebutuhan disesuaikan dengan merk barang yang mudah dibelanjakan/didapatkan di daerah
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.379.846.400	5.211.701.011	96.87	100	Silpa	
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	289.500.000	188.490.065	65.11	95.48	Pajak kendaraan (Ambulance) terdapat aturan terbaru yang	Menghitung detail sesuai aturan pajak terbaru



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						menyatakan biaya pajak Ambulance hanya 3 ribu rupiah	
	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	47.090.678.958	47.090.678.958	100	100		
<b>JUMLAH</b>		<b>95.760.195.53</b>	<b>93.027.327.8</b>	<b>97.15</b>	<b>100</b>		
		<b>4</b>	<b>19</b>				

1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Outcome dari program adalah Presentase meningkatnya sarana dan prasarana fasilitas kesehatan provinsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dengan capaian sebesar 100% dari target 100%

a. Pelaksanaan program

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.

Output dari kegiatan Prosentase Terpenuhinya Fasilitas Pelayanan Kesehatan di RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo sesuai standar tercapai 97,62% dari target 100%

- Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit.

Output Sub Kegiatan adalah 6 Unit Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit.

- Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya).

Output Sub Kegiatan adalah 3 Paket Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya) yang Disediakan dari target 4 paket , 1 paket tidak terlaksana karena kesalahan kode rekening belanja.

- Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.



Output Sub Kegiatan adalah 9 unit Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara dari target 10 unit , 1 paket unit tidak terlaksana yakni pemeliharaan lift karena tidak cukup waktu pemeliharaan.

- Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan.

Output Sub Kegiatan adalah 10 unit Sarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang Dipelihara.

- Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.

Output Sub Kegiatan adalah 1 Paket Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.

Output dari kegiatan adalah tersedianya Jumlah dokumen pengelolaan data dan Sistem Informasi Kesehatan sebanyak 2 dokumen dari target 2 dokumen.

- Sub Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan.

Output Sub Kegiatan adalah Laporan Kinerja SIMRS.

- Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan.

Output Sub Kegiatan adalah Laporan Kinerja Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2024.

- 2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Outcome dari program adalah Presentase meningkatnya ketersediaan dan Kualitas SDMK pada fasilitas kesehatan provinsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dengan capaian sebesar 97,80% dari target 100%.

- a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Tenaga Penunjang Kesehatan di RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tercapai 100% dari target 100%.

- Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan.



Output sub kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.17**

Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2023

NO	NAMA KEGIATAN	PERAWAT	BIDAN	DOKTER	PENUNJANG MEDIS	PERENCANAAN
1	MENGIKUTI PELATIHAN VENTILATOR NEONATUS DI MAKASSAR	3				
2	MENGIKUTI SYMPOSIUM DAN WORKSHOP 32nd ANNUAL SCIENTIFIC OF INDONESIA			1		
3	PELATIHAN DASAR BAGI PERAWAT KAMAR BEDAH (BSCORN) DI INSTALASI BEDAH SENTRAL DI MANADO	3				
4	DALAM RANGKA TERKAIT PELATIHAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) BAGI DOKTER SP. GK DAN DIETISION			1	1	
5	MENGIKUTI KEGIATAN PELATIHAN OFFLINE "SAVING NEWBORN LUNGS" DI JAKARTA			1		
6	PELATIHAN WORKING CONFERENCE DAN ANNUAL SCIENTIFIC MEETING 2023			1		
7	MENGIKUTI PERTEMUAN EVALUASI PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL (PME) DAN KEGIATAN WORKSHOP PEMANTAPAN MUTU INTERNAL (PMI)			1	1	
8	MENGIKUTI KEGIATAN SYMPOSIUM DAN WORKSHOP "INDONESIAN SOCIETY OF INTERVENTIONAL CARDIOLOGY ANNUAL MEETING			1		
9	PELATIHAN ASESOR KREDENSIAL INTERNAL RUMAH SAKIT				1	
10	MENGIKUTI WORKSHOP UPDATE MANAJEMEN KEGAWATDARURATAN RESPIRASI PADA ANAK" DI MANADO	4				
11	PELATIHAN KODING BAGI TENAGA KODER DI FKRTL DALAM PROGRAM JKN ANGKATAN 3 TAHUN 2023				1	
12	PELATIHAN BASIC ORTHOPEDIC NURSING EDUCATION BAGI TENAGA PERAWAT DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL	1				
13	PELATIHAN KEPERAWATAN KARDIOVASKULAR TINGKAT DASAR UNTUK PERAWAT ICCU	2				
14	BIMTEK PENYUSUNAN RBA BLUD TAHUN 2024 BERBASIS RENCANA KEUANGAN DAN RENCANA PELAYANAN					2
15	MENGIKUTI PERTEMUAN EVALUASI PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL (PME) DAN KEGIATAN WORKSHOP PEMANTAPAN MUTU INTERNAL (PMI)			1	1	
16	PELATIHAN PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR (PAGT) DI RSUP WAHIDIN SUDIRO HUSODO MAKASSAR				3	
17	KEGIATAN WORKSHOP INTERNATIONAL RADIOGRAPHER.				2	
18	PELATIHAN KELAS ONLINE PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PASIEN MELALUI OPTIMALISASI SDM DAN TRANSFORMATION DIGITAL DI UNIT KERJA SESUAI	3				



NO	NAMA KEGIATAN	PERAWAT	BIDAN	DOKTER	PENUNJANG MEDIS	PERENCANAAN
	PRINSIP PMKP TERINTEGRASI ALAM ASUHANkeperawatan					
19	MENGIKUTI WORKSHOP BASIC AIRWAY MANAGEMENT & MECHANICAL VENTILATION	4				
20	PELATIHAN MIDWIFERY		1			
21	MENGIKUTI WORKSHOP PENGELOLAAN KOMITE ETIK DAN HUKUM SERTA UPAYA MENURUNKAN RESIKO TUNTUTAN HUKUM DALAM STANDAR AKREDITASI RUMAH SAKIT			2		
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>2</b>

- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Output Sub Kegiatan adalah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

2. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi.

Output kegiatan adalah Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan Kompetensi dan Kualifikasi serta SDM Kesehatan yang dibina tercapai 100% dari target 100%

- Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (RSUD dr. Hasri Ainun Habibie)

Output sub kegiatan adalah Terpenuhinya Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan sebanyak 310 orang tenaga penunjang kesehatan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dari target 363 orang.

3) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah peningkatan kualitas tata kelola layanan kesehatan di fasilitas kesehatan provinsi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dengan capaian sebesar 99,83% dari target 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Prosentase Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah tercapai 100%.



- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKP  
Output sub kegiatan adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023.
  - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD  
Output Sub Kegiatan adalah Dokumen Perubahan Anggaran RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023.
  - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.  
Output Sub Kegiatan adalah Laporan Capaian Kinerja dan Realisasi Kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023.
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Prosentase Terpenuhinya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi serta Penyusunan Laporan Keuangan SKPD tercapai 100%.
- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.  
Output sub kegiatan adalah tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023.
  - Sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD  
Output sub kegiatan adalah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD sebanyak 1800 dokumen.
  - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD  
Output sub kegiatan adalah Laporan Keuangan Kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2023.
  - Sub kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan  
Output sub kegiatan adalah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan sebanyak 3 dokumen.
  - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD  
Output sub kegiatan adalah Laporan Keuangan Bulanan.
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD sebanyak 2 laporan.



- Sub kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD.  
Output Sub Kegiatan Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023.
  - Sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD.  
Output Sub Kegiatan Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023.
4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Prosentase tersedianya penatausahaan kepegawaian di RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tercapai 100%.
- Sub kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai  
Output Sub Kegiatan Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai.
  - Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.  
Output sub kegiatan adalah 30 orang Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.
  - Sub kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.  
Output sub kegiatan adalah 10 Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.
5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Prosentase terlaksananya penatausahaan administrasi umum di RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tercapai 90,65% dari target 100%.
- Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  
Output sub kegiatan 1 Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan.
  - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Output sub kegiatan adalah 1 Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.
  - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor



- Output sub kegiatan adalah 1 Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan.
- Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  
Output sub kegiatan adalah 1 Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan.
  - Sub kegiatan Penyediaan Bahan/Material  
Output sub kegiatan adalah 1 Paket Bahan/Material yang Disediakan.
  - Sub kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu  
Output sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu.
  - Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  
Output sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Output kegiatan adalah Prosentase Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah di RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tercapai 96,92% dari target 100%.
- Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan  
Output sub kegiatan adalah 1 Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan.
  - Sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya  
Output sub kegiatan adalah 1 Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan.
  - Sub kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  
Output sub kegiatan adalah 1 Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan.
7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Output kegiatan adalah tersedianya Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan di RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tercapai 100% dari target 100%.
- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  
Output sub kegiatan adalah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Tahun 2023.



- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Output sub kegiatan adalah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Tahun 2023.
  - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  
Output sub kegiatan adalah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Tahun 2023.
8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Output kegiatan adalah Prosentase terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan di RSUD dr Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tercapai xxx% dari target 100%.
- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan  
Output sub kegiatan adalah 2 Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya.
  - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.  
Output sub kegiatan adalah 10 Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya.
  - Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  
Output sub kegiatan adalah 10 Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya.
  - Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  
Output sub kegiatan adalah 1 unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi.
9. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD
- Output kegiatan adalah tersedianya jumlah Laporan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi, Pelayanan Medis dan Penunjang RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo sebanyak 1 Laporan dari target 1 Laporan.
- Sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD  
Output sub kegiatan adalah Laporan Penyediaan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.

### 3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.18**

Kebijakan Strategis Provinsi Gorontalo Urusan Kesehatan  
RSUD Hasri Ainun Habibie Tahun 2023

NO	KEBIJAKAN STRATEGIS	DASAR HUKUM	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
1	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	Meningkatkan mutu layanan kesehatan
2	Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas SDM Kesehatan pada Fasilitas Layanan Kesehatan	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	Meningkatkan mutu layanan kesehatan
3	Peningkatan Tata kelola yang transparan, akuntabel dan inovatif	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 2005. Tentang. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
4	Pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya di Fasilitas layanan Kesehatan RS Ainun	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
5	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
6	Pemeliharaan Sarana prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan RS Ainun	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
7	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Peraturan Menteri kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan kesehatan
8	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Peraturan Menteri kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
9	Penguatan dan perbaikan proses bisnis dan SOP layanan	Peraturan Menteri kesehatan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta



NO	KEBIJAKAN STRATEGIS	DASAR HUKUM	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional	
10	Pemantapan sistem informasi dalam tata kelola layanan (digitalisasi)	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
11	Pemanfaatan teknologi cloud	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
12	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat	Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra RSUD Ainun Habibie tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.19**

Indikator Kinerja Urusan Kesehatan  
RSUD Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Angka Harapan Hidup	68.2	68.83

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima RSUD Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2023

- Penghargaan dari MENPAN RB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2023
- Akreditasi Rumah Sakit kategori Paripurna dari LARSI
- TOP Digital Awards 2023 dari Majalah IT Works

6. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh RSUD Ainun Habibie Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.



**Tabel 3.20**

Daftar Perjanjian Kerjasama RSUD Ainun Habibie Tahun 2023

NO	URAIAN	PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA	HARI / TGL PERJANJIAN
1	Surat Perjanjian Kerjasama RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo dengan PT. Water Laboratory Nusantara Indonesia Tentang Uji Laboratorium Kualitas Air dan Udara di RSUD dr.Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	PT. Water Laboratory Nusantara Indonesia	Rabu, 03 Mei 2023
2	Addendum Unit Transfusi Darah Cabang PMI Kota Gorontalo dengan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo Tentang Pelayanan Transfusi Darah	Unit Transfusi Darah Cabang Palang Merah Indonesia Kota Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Selasa, 01 Agustus 2023
3	Perjanjian Kerjasama Antara RSUD dr.Zainal Umar Sidiki Kab. Gorontalo Utara dengan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Rujukan	RSUD dr.Zainal Umar Sidiki Kab. Gorontalo Utara	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Kamis, 02 Januari 2023
4	Perjanjian Kerjasama Antara RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo Dengan RSUD Prof. dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Tentang Pemeriksaan Penunjang Laboratorium Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi dan Radiologi	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	RSUD Prof. dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo	Senin, 01 Maret 2023
5	Surat Perjanjian Kerjasama antara Direktur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo dengan Yolanda Patamani Tentang Pengelolaan Kantin di RSUD dr.Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Pengelola Kantin (Yolanda Patamani)	Senin, 12 Juni 2023
6	Surat Perjanjian Kerjasama antara Direktur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo dengan Novita Junus Tentang Pengelolaan Kantin	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Pengelola Kantin (Novita Junus)	Senin, 12 Juni 2023



NO	URAIAN	PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA	HARI / TGL PERJANJIAN
	di RSUD dr.Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo			
7	Surat Perjanjian Kerjasama antara Direktur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo dengan Deisy Arisandi Naue Tentang Pengelolaan Kantin di RSUD dr.Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Pengelola Kantin (Deisy Arisandi Naue)	Senin, 12 Juni 2023
8	Perjanjian Kerjasama antara RSUD Boliyohuto dengan RSUD dr.Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tentang Pelayanan Pemeriksaan Viral Load Bagi Pasien Terkonfirmasi HIV/Aids di RSUD Boliyohuto	RSUD Boliyohuto	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Jumat, 02 Juni 2023
9	Perjanjian Kerjasama Antara Universitas Bina Mandiri Gorontalo Dengan RSUD dr.Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tentang Pemanfaatan Sarana Rumah Sakit Untuk Praktik Klinik	Universitas Bina Mandiri Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Senin, 05 Juni 2023
10	Perjanjian Kerjasama Tentang Pengelolaan Perparkiran di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	CV. Aslin Mandiri	Senin, 02 Januari 2023
11	Perjanjian Kerjasama RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dengan PT. Graha Kreasi Medika Tentang Pelayanan Hemodialisis di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	PT. Graha Kreasi Medika	Kamis, 16 Maret 2023



NO	URAIAN	PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA	HARI / TGL PERJANJIAN
12	Perjanjian Kerjasama antara RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dengan PT. Karya Jaya Mandiri Persada Tentang Kerjasama Dalam Rangka Penunjang Kenderaan Dinas dan Kenderaan Operasional Dinas Terkait Pemenuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) Non Subsidi	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	PT. Karya Jaya Mandiri Persada	Senin, 02 Januari 2023
13	Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tentang Pemberian Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat Penerima Manfaat Program Jaminan Kesehatan Non Teregister	Pemerintah Provinsi Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Senin, 02 Januari 2023
14	Perjanjian Kerjasama antara RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dengan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Gorontalo Tentang Rujukan Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL)	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Gorontalo	Senin, 05 Juni 2023
15	Perjanjian Kerjasama Antara UPTD Puskesmas Anggrek Dengan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tentang Rujukam Pasien	UPTD Puskesmas Anggrek	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Senin, 02 Januari 2023
16	Perjanjian Kerjasama Antara RSUD dr. M.M Dunda Limboto Kab. Gorontalo dengan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tentang Pemeriksaan Viral Load	RSUD dr. M.M Dunda Limboto Kab. Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Senin, 02 Januari 2023
17	Addendum Perjanjian Kerjasama Antara BPJS Kesehatan Cabang Gorontalo dengan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tentang Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan Bagi	BPJS Kesehatan Cabang Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Gorontalo	Jumat, 20 Januari 2023



NO	URAIAN	PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA	HARI / TGL PERJANJIAN
	Peserta Program Jaminan Kesehatan			
18	Perjanjian Kerjasama Antara RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dengan Rumah Sakit Bhayangkara Polda Gorontalo Tentang Pelaksanaan Rujukan Pemeriksaan VCT, ART, IO, ODHA, IDU, PMTCT, TCM, Perawatan TB, Perawatan TB MDR, Tatalaksana Stunting Wasting, Maternal dan Neonatal	Rumah Sakit Bhayangkara Polda Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	Selasa, 09 Januari 2023
18	Perjanjian Kerjasama Antara Universitas Bina Mandiri Gorontalo dengan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Dukungan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Universitas Bina Mandiri Gorontalo	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	Jumat, 27 Oktober 2023
19	Perjanjian Kerjasama Antara PT. Jasa Raharja dengan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tentang Penanganan Dan Penyelesaian Santunan Korban Kecelakaan Penumpang Angkutan Umum Dan Lalu Lintas Jalan	PT. Jasa Raharja	RSUD dr. Hasri Ainun Habibie	Jumat, 02 Juni 2023

### C. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### C.1 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo
    - 1) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar

2) Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan  
b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.21**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2023

NO	Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase
			Target (%)	CAPAIAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1</b>	<b>Meningkatnya jangkauan dan kualitas infrastruktur ekonomi dan layanan dasar</b>	<b>Persentase Kinerja Irigasi Kewenangan Provinsi</b>	<b>59</b>	<b>79,31</b>	<b>134,4</b>
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Luasan irigasi yang ditingkatkan, direhabilitasi dan dipelihara (Ha)	2467	1802	<b>73,04</b>
		Panjang pengaman Pantai yang dibangun dan dipelihara	0,8	0,3	<b>37,5</b>
		Panjang pengaman Sungai yang dibangun dan dipelihara	0,6	9,178	<b>1529,67</b>
<b>2</b>	<b>Meningkatnya jangkauan dan kualitas infrastruktur ekonomi dan layanan dasar</b>	<b>Panjang bangunan Infrastruktur pengendali Banjir</b>	<b>1,4</b>	<b>0,18</b>	<b>12,86</b>
<b>2.1</b>	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Panjang Pengaman Pantai yang dibangun	1,4	0,18	<b>12,86</b>
<b>3</b>	<b>Meningkatnya jangkauan dan kualitas infrastruktur ekonomi dan layanan dasar</b>	<b>Persentase Kondisi Mantap Jalan Provinsi</b>	<b>62,96</b>	<b>70,23</b>	<b>111,55</b>
<b>3.1</b>	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Panjang Jalan Provinsi dan Jalan Strategis Provinsi dalam kondisi baik	405,22	383,54	<b>94,65</b>
<b>3.2</b>	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Jumlah Bangunan Milik Pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi untuk Kepentingan Strategis	1	6	<b>600</b>
<b>3.3</b>	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Jumlah Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	1	6	<b>600</b>
<b>3.4</b>	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan yang di kelola pada Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota	5	2	<b>40</b>
<b>3.5</b>	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Jumlah Drainase yang Dibangun pada Kawasan Strategis Provinsi	1	13	<b>1300</b>
<b>4</b>	<b>Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ekonomi dan Layanan Dasar</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga yang terlayani Air Minum Layak</b>	<b>232361</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>4.1</b>	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Jumlah Koordinasi, Fasilitas, Pembinaan dan Pengelolaan Air Minum	1	0	<b>0</b>
<b>5</b>	<b>Meningkatnya jangkauan dan kualitas infrastruktur ekonomi dan layanan dasar</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga yang terlayani Sanitasi Layak</b>	<b>188452</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>5.1</b>	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase kapasitas Sistem Air Limbah Domestik Regional yang Dapat Terlayani	100	0	<b>0</b>
<b>5.2</b>	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase Tenaga Kerja Konstruksi yang Terlatih di Wilayah Provinsi yang dibuktikan dengan Sertifikat Pelatihan Ahli	100	120	<b>120</b>
<b>5.3</b>	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI) Cakupan Daerah Provinsi	Jumlah Dokumen Informasi Kinerja Penyedia Jasa Konstruksi	3	1	<b>33,33</b>



<b>6</b>	<b>Meningkatnya kualitas Pemanfaatan Ruang</b>	<b>Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang yang sesuai dengan arahan rencana tata ruang dan penataan bangunan gedung</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Rasio Pemenuhan Rencana Tata Ruang Daerah</b>	<b>42,8571429</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6.1</b>	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Jumlah Dokumen Rencana Penataan Ruang Kawasan Strategis Provinsi	1	0	0
<b>10</b>	<b>Meningkatnya kualitas urusan penunjang pemerintahan OPD</b>	<b>Nilai SAKIP</b>	<b>80 (BB)</b>	<b>76,86(BB)</b>	<b>96,08</b>
<b>10.1</b>	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI GORONTALO	Presentasi peningkatan kompetensi SDM dan kapasitas pengelolaan Sumberdaya Ogranisasi	100	100	100
<b>10.2</b>	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI GORONTALO (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)	Presentasi peningkatan kompetensi SDM dan kapasitas pengelolaan Sumberdaya Ogranisasi	100	100	100

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.22**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)</b>	<b>47.489.566.075</b>	<b>37.767.966.638</b>	<b>79,53</b>	<b>98,98</b>		
1.1	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya 1000 Ha - 3000 Ha dan Daerah Irigasi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	31.533.139.293	27.016.856.175	85,68	100		
-	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa	756.548.100	725.769.401	95,93	100		
-	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	273.401.000	273.169.000	99,92	100		
-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan (DAK)	24.265.407.347	19.867.041.565	81,87	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Rehabilitasi Bendung Irigasi	373.401.000	372.855.960	99,85	100		
-	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	5.590.980.846	5.504.911.549	98,46	100		
-	Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigas	273.401.000	273.108.700	99,89	100		
1.2	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota	15.956.426.782	10.751.110.463	67,38	96,98		
-	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai	3.402.071.251	3.402.071.251	100,00	100		
-	Pembangunan Kanal Banjir	4.953.775.093	0	0,00	90,31	Kanal Banjir Tanggidaa Menggunakan DANA PEN yang telah dilaksanakan Sejak T.A 2022 dengan Realisasi anggaran sebesar Rp.35.698.865.969,- .Realisasi Fisik tersebut didapatkan dari Keuangan pada Tahun sebelumnya	MELAKSANAKAN PROGRAM SESUAI ANGGARAN
-	Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	862.939.500	862.108.550	99,90	100		
-	Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	459.175.550	450.818.518	98,18	100		
-	Normalisasi/Restorasi Sungai	2.173.646.700	2.030.476.631	93,41	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai	2.898.401.000	2.885.090.953	99,54	100		
-	Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir	748.000.000	747.864.300	99,98	100		
-	Operasi dan Pemeliharaan Breakwater/Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	200.897.688	199.529.672	99,32	100		
-	Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Provinsi	257.520.000	173.150.588	67,24	100		
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN</b>	<b>92.202.359.781</b>	<b>78.208.642.690</b>	<b>84,82</b>	<b>88,03</b>		
2.1	Penyelenggaraan Jalan Provinsi	92.202.359.781	78.208.642.690	84,82	88,03		
-	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	4.102.786.245	3.349.252.723	81,63	100		
-	Survey Kondisi Jalan/Jembatan	610.478.000	592.315.120	97,02	100		
-	Pembangunan Jalan (DAK)	58.292.346.400	50.158.770.900	86,05	90,5	Masih dalam Proses Pekerjaan	Memaksimalkan Pekerjaan agar dapat selesai tepat Waktu
-	Rekonstruksi Jalan	7.946.236.966	7.945.519.175	99,99	100		
-	Pemeliharaan Berkala Jalan	3.468.379.720	2.977.389.260	85,84	100		
-	Pemeliharaan Rutin Jalan	4.899.428.816	2.904.014.769	59,27	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Penggantian Jembatan	9.318.480.890	6.741.837.711	72,35	91,03	Masih dalam Proses Pekerjaan	Memaksimalkan Pekerjaan agar dapat selesai tepat Waktu
-	Pemeliharaan Rutin Jembatan	3.292.048.744	3.289.751.875	99,93	100		
-	Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat	14.886.000	14.570.000	97,88	100		
-	Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	257.288.000	235.221.157	91,42	100		
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG</b>	<b>4.844.073.258</b>	<b>3.388.459.906</b>	<b>69,95</b>	<b>81,58</b>		
3.1	Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	4.844.073.258	3.388.459.906	69,95	81,58		
-	Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	575.155.000	567.844.185	98,73	100		
-	Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	4.268.918.258	2.820.615.721	66,07	79,21		
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN</b>	<b>19.277.607.571</b>	<b>17.902.084.234</b>	<b>93</b>	<b>100</b>		
4.1	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	19.277.607.571	17.902.084.234	92,86	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	17.528.462.171	16.175.639.895	92,28	100		
-	Pengawasan dan Pengendalian Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	1.703.848.000	1.682.646.823	98,76	100		
-	Pembinaan Penyelenggaraan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	45.297.400	43.797.516	96,69	100		
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA</b>	<b>1.308.802.524</b>	<b>1.238.661.401</b>	<b>94,64</b>	<b>100</b>		
5.1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota	1.308.802.524	1.238.661.401	94,64	100		
-	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	66.387.100	63.602.111	95,80	100		
-	Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	67.983.597	67.021.230	98,58	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Penataan Bangunan dan Lingkungan	683.429.227	672.845.544	98,45	100		
-	Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	491.002.600	435.192.516	88,63	100		
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE</b>	<b>2.522.260.772</b>	<b>2.407.975.479</b>	<b>95,47</b>	<b>100</b>		
6.1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	2.522.260.772	2.407.975.479	95,47	100		
-	Penyediaan Sistem Drainase Perkotaan	2.522.260.772	2.407.975.479	95,79	100		
<b>7</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	<b>1.200.099.500</b>	<b>1.137.854.129</b>	<b>94,81</b>	<b>100</b>	<b>Belum adanya SPAM Regional yang menjadi Indikator ketercapaian SPM air minum, sehingga SPM air minum dianggap belum tuntas (tidak ada capaian)</b>	<b>Mengupayakan terbangunnya SPAM Regional Gorontalo Raya</b>
7.1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota	1.200.099.500	1.137.854.129	94,81	100		
-	Fasilitasi Kerja Sama Pengelolaan SPAM Regional Lintas Kabupaten/Kota	251.982.700	205.483.514	81,55	100		
-	Pembinaan Teknis SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM Provinsi	948.116.800	932.370.615	98,34	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>8</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH</b>	<b>747.964.230</b>	<b>676.155.522</b>	<b>90,40</b>	<b>100</b>	<b>Belum terbangunnya SPAL Regional yang menjadi Kewenangan Provinsi</b>	<b>SEDANG DALAM TAHAPAN PERENCANAAN</b>
8.1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional	747.964.230	676.155.522	90,40	100		TELAH ADA DOKUMEN RENCANA INDUK SPAL
-	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	156.594.730	150.554.138	96,14	100		
-	Pembinaan Teknis dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik	591.369.500	525.601.384	88,88	100		
<b>9</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI</b>	<b>798.802.530</b>	<b>759.623.336</b>	<b>95</b>	<b>87,68</b>		
9.1	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi	434.229.360	403.835.259	93,00	84,13		
-	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruks	303.311.960	274.296.992	90,43	92,37		
-	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	130.917.400	129.538.267	98,95	71,12		
-	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI) Cakupan Daerah Provinsi	364.573.170	355.788.077	97,59	92,37		
-	Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Administrator SIPJAKI	364.573.170	355.788.077	97,59	92,37		
<b>10</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	<b>2.165.133.181</b>	<b>2.075.378.876</b>	<b>95,85</b>	<b>95,96</b>	<b>Belum adanya Perda RTRW</b>	<b>Memacu terbitnya Perda RTRW sesuai dengan tahapannya.</b>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
10.1	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi	676.165.111	662.268.733	97,94	98,18	1. Terlambatnya penerbitan persetujuan substansi dari kementerian ATR BPN sehingga belum dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.	Mengupayakan terbitnya Ranperda RTRW sesuai dengan Tahapannya.
-	Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi	539.484.811	527.933.999	97,86	98,09	2. Urutan setelah terbitnya persetujuan substansi, dilanjutkan ke pembicaraan tingkat II dengan DPRD Provinsi untuk mendapatkan kesepakatan bersama antara Gubernur dan DPRD. Tahapan selanjutnya dilanjutkan untuk mendapatkan keputusan Menteri tentang evaluasi Kementerian Dalam Negeri terhadap Ranperda RTRW Provinsi Gorontalo (Realisasi sebenarnya 1 Dokumen/Perda	
-	Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang- Undangan Bidang Penataan Ruang	136.680.300	134.334.734	98,28	100		
10.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang	739.465.750	734.961.759	99,39	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota	686.385.750	682.198.309	99,39	99,50	Belum adanya Perda RTRW	Mengupayakan terbitnya Ranperda RTRW sesuai dengan Tahapannya.
-	Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	53.080.000	52.763.450	99,40	100		
10.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	376.717.620	367.385.866	97,52	97,71	Belum adanya Perda RTRW	Mengupayakan terbitnya Ranperda RTRW sesuai dengan Tahapannya.
-	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	376.717.620	367.385.866	97,52	97,71	Belum adanya Perda RTRW	Mengupayakan terbitnya Ranperda RTRW sesuai dengan Tahapannya.
10.4	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	372.784.700	310.762.518	83,36	82,55		
-	Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	372.784.700	310.762.518	83,36	82,55		
<b>11</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI GORONTALO</b>	<b>33.979.551.981</b>	<b>31.522.435.288</b>	<b>92,77</b>	<b>100</b>		
11.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.657.479.623	1.646.886.781	99,36	100		
-	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	950.926.800	941.952.911	99,06	100		
-	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	706.552.823	704.933.870	99,77	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
11.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	26.487.947.713	24.205.579.080	91,38	100		
-	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	26.289.381.013	24.008.143.596	91,32	100		
-	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	198.566.700	197.435.484	99,43	100		
11.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	926.569.500	913.974.247	98,64	100		
-	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	926.569.500	913.974.247	98,64	100		
11.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	751.320.700	748.758.004	99,66	100		
-	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	751.320.700	748.758.004	99,66	100		
11.5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.156.234.445	4.007.237.176	96,42	100		
-	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.156.234.445	4.007.237.176	96,42	100		
<b>12</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI GORONTALO (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)</b>	<b>1.522.414.744</b>	<b>1.478.939.750</b>	<b>97,14</b>	<b>100</b>		
12.1	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)	582.307.960	560.630.056	96,28	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	582.307.960	560.630.056	96,28	100		
12.2	Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)	438.029.644	428.519.195	97,83	100		
-	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	438.029.644	428.519.195	97,83	100		
12.3	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)	502.077.140	489.790.499	97,55	100		
-	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	502.077.140	489.790.499	97,55	100		
	<b>TOTAL</b>	<b>208.058.636.147</b>	<b>178.564.177.249</b>	<b>85,82</b>	<b>96,02</b>		

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

Outcome dari program adalah :

- Luasan irigasi yang ditingkatkan, direhabilitasi dan dipelihara sebesar 1862 Ha dari target sebesar 2467 Ha dikarenakan kurangnya alokasi anggaran, antara lain :
  - Pemeliharaan 1.127,5 Ha
  - Rehabilitasi di Tolinggula 269 Ha
  - Rehabilitasi di Taluduyunu 406 Ha
  - Peningkatan di Bongo 60 Ha
- Panjang pengaman Pantai yang dibangun dan dipelihara sebesar 0,34 Km dari target 0,8 Km dikarenakan tidak cukupnya alokasi anggaran. Yaitu 0,178 Km Pengaman Pantai yang dibangun dan pembangunan Breakwater/Seawall Sebesar 0,163 Km.
- Panjang pengaman Sungai yang dibangun dan dipelihara sepanjang 163 M dari target 600 m dikarenakan alokasi anggaran, rincian capaian tersebut terdapat pada kab. Boalemo dan Kab. Gorontalo.

a. Pelaksanaan Program



- 1) Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya 1000 Ha - 3000 Ha dan Daerah Irigasi Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

Output dari kegiatan adalah Luasan irigasi yang ditingkatkan, direhabilitasi dan dipelihara seluas 1862,5 Ha antara lain :

- Pemeliharaan 1.127,5 Ha
  - Rehabilitasi di Tolinggula 269 Ha
  - Rehabilitasi di Taluduyunu 406 Ha
  - Peningkatan di Bongo 60 Ha
- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa
- Output Sub Kegiatan : Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa yang Tersusun sebanyak 3 dokumen dari target 6 dokumen yaitu : Dokumen Aknop di Bulia, Dokumen Aknop di Bongo.
- Sub Kegiatan Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan
- Output Sub Kegiatan : Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Ditingkatkan (KM) sebanyak 0,94 Km dari target 0,39 Km antara lain : Rehabilitasi jaringan irigasi di Bongo sepanjang 93,80 M
- Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan
- Output Sub Kegiatan : Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Direhabilitasi sebanyak 9,662 Km dari target 5 Km antara lain : Rehab jaringan irigasi di Taluduyunu 5.575,60 M dan Rehab jaringan irigasi di Tolinggula 4.086,40 M
- Sub Kegiatan Rehabilitasi Bendung Irigasi
- Output Sub Kegiatan : Jumlah Bendung Irigasi yang Direhabilitasi sebanyak 0 Bendung dari target 2 Bendung. Dikarenakan kurangnya alokasi anggaran.
- Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan
- Output Sub Kegiatan : Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dipelihara sebanyak 0,94 Km dari target 100Km.
- Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi
- Output Sub Kegiatan : Jumlah Bendung Irigasi yang Beroperasi dan Dipelihara sebanyak 2 bendung dari target 7 Bendung antara lain : Bendungan Bongo dan Bendungan Bulia.
- 2) Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota.



Output dari kegiatan adalah Panjang Pengaman Pantai yang dibangun sepanjang 00 km dari target 1,4 Km.

- Sub kegiatan Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai

Output Sub Kegiatan : Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Kawasan dan Pengaman Pantai sebanyak 7 dokumen dari target 4 dokumen, antara lain :

- 1 Dokumen Aknop Pantai Biluhu
- 1 DED Penanggulangan Banjir Sungai Diloniyohu
- SID Penanggulangan Banjir Sungai Soklat
- DED Penanggulangan Banjir Sungai Desa Bumbulan Kecamatan Paguat (APBD-P)
- DED Penanggulangan Banjir Sungai Desa Potanga Kec. Botumoito (APBD-P)
- DED Penanggulangan Banjir Sungai Kelurahan Pohe Kec. Hulonthalangi (APBD-P)
- Penyusunan dokumen lingkungan kegiatan pembangunan Talud Penahan Banjir Sungai Paguyaman Desa Tolite Boliyohuto (APBD-P)

- Sub Kegiatan Pembangunan Kanal Banjir

Output Sub Kegiatan : Panjang Kanal Banjir yang Dibangun sepanjang 0,26 Km dari target 2,5 Km yaitu kanal banjir tanggidaa.

- Sub Kegiatan Pembangunan Stasiun Pompa Banjir

Output Sub Kegiatan : Jumlah Stasiun Pompa Banjir yang Dibangun sebanyak 3 Unit dari target unit yaitu : 2 unit pompa air pada stasiun pompa banjir tanggidaa, 1 unit pompa lumpur pada stasiun pompa banjir tanggidaa.

- Sub Kegiatan Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya

Output Sub Kegiatan : Panjang Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya yang Dibangun sebanyak 0,18 Km dari target 0,3 Km, antara lain :

- Bangunan Abrasi Pantai Desa Biluhu Timur Kec. Batudaa Pantai 22,50 M
- Tanggul Pantai Malambe 156,00 M

- Sub Kegiatan Normalisasi/Restorasi Sungai

Output Sub Kegiatan : Panjang Sungai yang Dinormalisasi/ Direstorasi sepanjang 8,7Km dari target 0,15 Km, antara lain :

- Normalisasi Sungai Desa Biluango Kec. Kabila Bone 746,70 M



- Normalisasi Sungai Desa Bilungala Kec. Bone Pantai 441,60 M
  - Normalisasi Sungai (Pekerjaan Proyek Lanjutan) Desa Bohulo Kec. Biau 282,00 M
  - Penguatan Tebing Sungai Desa Bondaraya Kec. Suwawa Selatan 60,00 M
  - Perkuatan Tebing Sungai Bubode 18,00 M
  - Saluran Pembuangan Air Desa Hutamonu Kec. Botumoito 40,00 M
- Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai  
Output Sub Kegiatan : Panjang Tanggul dan Tebing Sungai yang Dipelihara sepanjang 0,2Km dari target 0,3Km.
  - Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Stasiun Pompa Banjir yang Dioperasikan dan Dipelihara sebanyak 3 unit dari target 3 unit.
  - Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Breakwater/Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya  
Output Sub Kegiatan : Panjang Breakwater/Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya yang Dipelihara sepanjang 0,163Km dari target 0,2Km.
  - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Provinsi  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Provinsi yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebanyak 1 Lembaga dari target 2 Lembaga.

## 2. Program Penyelenggaraan Jalan

Outcome dari program adalah Panjang Jalan Provinsi dan Jalan Strategis Provinsi dalam kondisi baik sebesar dari target 383,54 Km.

### a. Pelaksanaan Program

#### 1) Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Provinsi

Output Kegiatan adalah Jumlah Panjang Jalan Provinsi dan Jalan Stratgeis Provinsi yang dibangun dan dipelihara sebesar 383,54 dari target 412,55 Km.

- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Advis dan Layanan Teknis, Kajian Kebijakan, Bantuan Teknis, Bimbingan Teknis, Pengelolaan Pengendalian sebanyak 21 dokumen dari target 2 dokumen, antara lain :
  - Dokumen UKL-UPL Peningkatan Jalan Mulyonegoro – Karya Mukti



- Dokumen UKL-UPL Peningkatan Jalan Runi Hemeto (Pongongaila - Buhu)
- Dokumen Penyelidikan Tanah Jembatan Desa Karya Murni Ruas Jalan Tangkobu-Pentadu (Segmen Tangkobu-Girisa)
- Dokumen Penyelidikan Tanah Jembatan Desa Pangea Ruas Jalan Wonggahu-Saritani
- Dokumen Penyelidikan Tanah Jembatan Desa Puncak STA 3+600 Ruas Jalan Mulyonegoro-Karya Mukti
- Dokumen Penyelidikan Tanah Jembatan Desa Puncak STA 5+930 Ruas Jalan Mulyonegoro-Karya Mukti
- Dokumen Penyelidikan Tanah Jembatan Desa Tuweya STA 12+350 Ruas Jalan Taluditi Wonggarasi
- Dokumen Penyelidikan Tanah Jembatan Desa Tuweya STA 7+200 Ruas Jalan Taluditi Wonggarasi
- Dokumen Penyelidikan Tanah Jembatan Pemukiman Masyarakat Desa Biluhu, Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo
- DED Preservasi Ruas Jalan Molombulahe-Bubaa
- DED Preservasi Ruas Jalan Pembangunan Jalan Tangkobu - Pentadu (Girisa - Olibuu)
- DED Ruas Jalan Tangkobu - Pentadu (Segmen Limbatihu - Pentadu)
- Penyelidikan Tanah Ruas Jalan Molombulahe - Bubaa
- Penyelidikan Tanah Ruas Jalan Tangkobu - Pentadu (Segmen Tangkobu - Girisa)
- DED Preservasi Ruas Jalan Hunggaluwa - Dehuwalolo, Jalan Kabila-Tapa, dan Review DED Ruas Jalan Gorontalo-Suwawa-Tulabolo
- DED Preservasi Ruas Jalan Gorontalo-Batudaa
- DED Preservasi Ruas Jalan Pangadaa-Bakti dan Review DED Ruas Jalan Tenilo-Pilolodaa-Iluta
- DED Preservasi Ruas Jalan Talumolo - Buata - Duano
- DED Preservasi Ruas Jalan Parungi-Sidomulyo, Ruas Jalan Bongo Nol - Bongo 1, dan Ruas Jalan Wongkaditi - Tulangolo - Olohuta
- DED Penyelidikan Tanah Ruas Jalan Boidu-Longalo-Dulamayo
- DED Preservasi Ruas Jalan Boidu-Longalo-Dulamayo



- Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan sebanyak 5 dokumen dari target 2 dokumen, antara lain : Dokumen Survey Kondisi Jalan dan Dokumen Survey BMS Jembatan
- Sub Kegiatan Pembangunan Jalan  
Output Sub Kegiatan : Panjang Jalan yang Dibangun sepanjang 4,94 Km dari target 2 Km , antara lain :
  - Pembangunan Jalan Tangkobu-Pentadu (Segmen Bubaa-Limbatihu) = 2,369 Km
  - Pembangunan Jalan Akses Bandara Imbodu = 2,566 Km
- Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan  
Output Sub Kegiatan : Panjang Jalan yang Dilakukan Rekonstruksi Jalan 0 Km dari target 8 Km.
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan  
Output Sub Kegiatan : Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Berkala sepanjang 3,25 Km dari target 3 Km , antara lain :
  - Pemeliharaan Berkala Ruas Jalan Pangadaa - Bakti 1,235 m
  - Pembangunan Jalan Akses Bandara Imbodu 2,014 m
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan  
Output Sub Kegiatan : Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin sepanjang 305,2 Km dari target 150 Km Ruas yaitu tersebar.
- Sub Kegiatan Penggantian Jembatan  
Output Sub Kegiatan : Panjang Jembatan yang Dilakukan Penggantian sepanjang 69,05 Km dari target 150 Km yaitu :
  - Jembatan Buti = 30 m
  - Jembatan Mootilango (Jembatan Kompleks Kompi TNI) = 9,050 m
  - Buti (ruas Tabulo Karangetan) = 30,06 M
  - Penggantian jembatan kompleks TNI Desa Mootilango Kec. Anggrek = 9,05M
  - Jembatan Pilolalenga = 30 Meter
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan  
Output Sub Kegiatan : Panjang Jembatan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin sepanjang 261,87 m dari target 150 m dengan lokasi tersebar.
- Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan



Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Jalan/Jembatan Sebanyak 5 Dokumen dari target 3 Dokumen yaitu :

- Dokumen Pengawasan Penggantian Jembatan Buti
- Dokumen Pengawasan Penggantian Jembatan Kompleks Kompi TNI
- Dokumen Pengawasan Pembangunan Jalan Tangkoku-Pentadu (Segmen Bubaa-Limbatihu) dan Pembangunan Jalan Akses Bandara Imbodu
- Dokumen Pengawasan Peningkatan Jalan Labanu-Tolongio
- Dokumen Pengawasan Peningkatan Jalan Pilolalenga-Biluhu Tengah.

- Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat

Output Sub Kegiatan

### 3. Program Penataan Bangunan Gedung

Outcome dari program adalah Jumlah bangunan milik pemerintah yang dibangun dan direhabilitasi untuk kepentingan strategis sebanyak 6 unit dari target 1 unit yaitu :

- Pemeliharaan Gedung Asrama bandiklat.
- Peningkatan Sarpras Kantor Kejaksaan Tinggi Gorontalo
- Rehab Gedung Bawaslu
- Lanjutan Rehab Asrama Malang
- Rehab Taman Kwarda Pramuka
- Pemeliharaan Kantor Gubernur

#### a. Pelaksanaan Program

##### 1) Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah Jumlah bangunan gedung untuk kepentingan strategis daerah yang ditetapkan dan diselenggarakan sebanyak 6 unit dari target 1 unit yaitu :

:

- Pemeliharaan Gedung Asrama bandiklat.
- Peningkatan Sarpras Kantor Kejaksaan Tinggi Gorontalo
- Rehab Gedung Bawaslu
- Lanjutan Rehab Asrama Malang
- Rehab Taman Kwarda Pramuka
- Pemeliharaan Kantor Gubernur

- Sub Kegiatan Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi.



Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi Sebanyak 4 Dokumen dari target 4 Dokumen yaitu :

- Pengawasan Pengawasan Peningkatan Sarana Prasarana Kantor Kejaksaan Tinggi Gorontalo
  - Perencanaan Pembangunan Kantor Badan Keuangan Provinsi Gorontalo
  - Pengawasan Lanjutan Renovasi Asrama Mahasiswa Gorontalo - Malang
  - Luncuran Pembayaran Retensi 5% Gedung TUK Badan Diklat Provinsi Gorontalo
- Sub Kegiatan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi

Output Sub Kegiatan : Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi yang Dilakukan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Sebanyak 6 unit dari target 1 Unit yaitu :

- Pemeliharaan Gedung Asrama bandiklat.
- Peningkatan Sarpras Kantor Kejaksaan Tinggi Gorontalo
- Rehab Gedung Bawaslu
- Lanjutan Rehab Asrama Malang
- Rehab Taman Kwarda Pramuka
- Pemeliharaan Kantor Gubernur

#### 4. Program Pengembangan Permukiman

Outcome dari program adalah Jumlah Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi sebanyak 6 Kawasan dari target 1 kawasan.

##### a. Pelaksanaan Program

##### 1) Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi

Output Kegiatan adalah Jumlah infrastruktur sarana dan prasarana permukiman yang terlayani 6 kawasan dari target 1 kawasan antara lain :

- Kawasan Kota Gorontalo
  - Kawasan Kab. Gorontalo
  - Kawasan Kab. Gorontalo Utara
  - Kawasan Kab. Bone Bolango
  - Kawasan Kab. Boalemo
  - Kawasan Kab. Pohuwato
- Sub Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi



Output Sub Kegiatan : sebanyak 73 sistem jaringan dari target 1 sistem jaringan yang dibangun antara lain :

- Pembangunan Jalan Akses Desa Bolihutuo Kec. Botumoito Kab. Boalemo = 194 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Tapadaa Kec. Botumoito Kab. Boalemo = 198 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Omayuwa Kec. Randangan Kab. Pohuwato = 150 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Prima Kec. Asparaga Kab. Gorontalo = 177,4 Meter
- Lanjutan Pembangunan Jalan Akses Desa Pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo = 180 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Ayula Kec. Randangan Kab. Pohuwato = 470 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Duhiadaa Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato = 385 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Datahu Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara = 191,56 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Moutong Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango = 205,7 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Kel. Heledulaa Utara Kec. Kota Timur Kota Gorontalo = 204,44 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Kel. Buladu Kec. Kota Barat Kota Gorontalo = 131,9 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Timbuolo Tengah Kec. Botupingge Kab. Bone Bolango = 153,8 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Gandaria Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo = 267 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Pulubala Kec. Pulubala Kab. Gorontalo = 306,6 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Pantungo Kec. Telaga Kab. Gorontalo = 174,5 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Dudepo Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato = 560 Meter



- Pembangunan Jalan Akses Desa Molalahu Kec. Pulubala Kab. Gorontalo = 698 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Bakti Kec. Pulubala Kab. Gorontalo = 506 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Bubeya Tinelo Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango = 456 Meter
- Lanjutan Pembangunan Jalan Akses Desa Bunggalo Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo = 152 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Palopo Kec. Marisa Kab. Pohuwato = 1534 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Isimu Raya Kec. Tibawa Kab. Gorontalo = 216 M Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Kel. Tenilo Kec. Kota Barat Kota Gorontalo = 172, 45 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Monas Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara = 262,78 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Huntu Kec. Batudaa Kab. Gorontalo = 160,5 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Kel. Bulotadaa Timur Kec. Sipatana Kota Gorontalo = 75 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Kec. Kota Barat Kota Gorontalo = 152,12 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Kel. Buliide kec. Kota Barat Kota Gorontalo = 77,72 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Kel. Sipatana Kec. Molosifat U Kota Gorontalo = 214 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Ilotunggulo Kec. Tolinggula Kab. Gorontalo Utara = 145,5 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Cempaka Putih Kec. Tolinggula Kab. Gorontalo Utara = 147,5 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Tolite Jaya Kec. Tolinggula Kab. Gorontalo Utara = 330 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Leboto Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara = 245 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Bulontio Timur Kec. Sumalata Kab. Gorontalo Utara = 244 Meter



- Lanjutan Pembangunan Jalan Akses Desa Butu Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango = 208 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Iloheluma Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango = 119 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Bubeya Kec. Suwawa = 456 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Huluduotamo Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango = 102 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Lonuo Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango = 256 Meter
- Lanjutan Pembangunan Jalan Akses Desa Jatimulya Kec. Wonosari Kab. Boalemo = 102 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Limbato Kec. Tilamuta Kab. Boalemo = 175 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Harapan Kec. Wonosari Kab. Boalemo = 157,6 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Bongo 3 Kec. Wonosari Kab. Boalemo = 450 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Kec. Wonosari Kab. Boalemo = 118 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Mutiara Kec. Paguyaman Kab. Boalemo = 145,5 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Kel. Hepuhulawa Kec. Limboto Kab. Gorontalo = 181,5 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Talumopatu Kec. Mootilango Kab. Gorontalo = 915 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Ulapato A Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo = 181,83 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Sidomukti Kec. Mootilango Kab. Gorontalo = 640 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Tridarma Kec. Pulubala = 198 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Kel. Tenilo Kec. Limboto = 932,2 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Paris Kec. Mootilango = 109,5 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Mongolato Kec. Telaga = 134,39 Meter
- Lanjutan Pembangunan Jalan Akses Desa Mongolato Kec. Telaga Kab. Gorontalo = 303 Meter



- Pembangunan Jalan Akses Desa Duhiadaa Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato = 200 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Patuhu Kec. Randangan Kab. Pohuwato = 270 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Duano Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango = 155 Meter
- Lanjutan Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Tanah Putih Kec. Botupingge Kab. Bone Bolango = 111 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Boidu Kec. Bulango Utara Kab. Bone Bolango = 182,67 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Miranti Kec. Tapa Kab. Bone Bolango = 165 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Dutohe Kec. Kabila Kab. Bone Bolango = 199,4 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Boludawa Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango = 239 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Raharja Dan Desa Dimito Kec. Wonosari Kab. Boalemo = 533 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Trirukun Dan Desa Jatimulya Kec. Wonosari Kab. Boalemo = 502 Meter
- Lanjutan Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Sukamaju Kec. = 102 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Tuladenggi Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo = 107,95 Meter
- Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Lawonu Kec. Tilango Kab. Gorontalo = 158 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Hutadaa Kec. Telaga Kab. Gorontalo = 149 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Iluta Kec. Batudaa Kab. Gorontalo = 191,3 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Biluhu Timur Kec. Batudaa Kab. Gorontalo = 177 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Teratai Kec. Tabongo Kab. Gorontalo = 97 Meter
- Pembangunan Jalan Akses Desa Bulota Kec. Telaga Jaya Kab. Gorontalo = 186 Meter



- pembangunan Jalan Akses Desa Manawa Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato = 187,5 Meter
- Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi.
- Sub Kegiatan Pembinaan Penyelenggaraan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi.

#### 5. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya

Outcome dari program adalah Jumlah penataan Bangunan dan Lingkungan yang di kelola pada Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota sejumlah 2 kawasan dari target 5 kawasan, dikarenakan kurangnya alokasi anggaran.

##### a. Pelaksanaan Program

##### 1) Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota

Output Kegiatan adalah terdapat pada 2 kawasan dari target 5 kawasan. Antara lain : Kawasan Kota Gorontalo dan Kawasan Kab. Gorontalo.

- Sub Kegiatan Penyusunan rencana, kebijakan, Strategi dan teknis sistem penataan bangunan dan lingkungan di Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota

Output Sub Kegiatan : Sebanyak 2 Dokumen dari target 1 Dokumen, sebagai berikut:

- Bawaslu
- Badan Keuangan
- Kantor DPUPR-PKP
- Gapura Blokplan
- Sub Kegiatan Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan  
Output Sub Kegiatan adalah Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya Sebanyak 2 kawasan dari target 2 Kawasan, sebagai berikut :
  - Supervisi Rehab Asrama Malang
  - Kantor Kejaksaan Provinsi Gorontalo
- Sub Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan  
Output Sub Kegiatan adalah Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan



Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya Sebanyak 2 kawasan dari target 2Kawasan, sebagai berikut :

- Kawasan Kota Gorontalo
- Kawasan Kab. Gorontalo

- Sub Kegiatan Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan

Output Sub Kegiatan adalah : Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya Sebanyak 2 kawasan dari target 2 Kawasan, sebagai berikut :

- Kawasan Kota Gorontalo
- Kawasan Kabupaten Gorontalo

#### 6. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

Outcome dari program adalah Jumlah Drainase yang dibangun pada kawasan strategis provinsi sejumlah 13 Unit dari target 1 unit. Antara lain :

- Pembangunan drainase desa moutong kec. tilongkabila kab. Bone bolango
- Pembangunan Drainase Desa Bukit Aren Kec. Pulubala Kab. Gorontalo
- Pembangunan Drainase Desa Yosonegoro Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo
- Lanjutan Pembangunan Drainase Desa Tabongo Barat Kec. Tabongo Kab, Gorontalo
- Pembangunan Drainase Desa Bulontio Barat Kec. Sumalata Kab. Gorontalo Utara
- Pembangunan drainase desa dulohupa kec. Wonosari kab. Boalemo
- Pembangunan drainase desa Wonggahu kec. Paguyaman kab. Boalemo
- Pembangunan Drainase Desa Mutiara Kec. Paguyaman Kab. Boalemo
- Pembangunan Plat Duicker Desa Mutiara Kec. Paguyaman Kab. Boalemo
- Pembangunan Drainase Desa Buhu Jaya Kec. Paguat Kab. Pohnuato
- Pembangunan drainase desa sipayo kec. Paguat kab. Pohnuato
- Pembangunan Drainase Desa Duhiadaa Kec. Duhiadaa Kab. Pohnuato
- Perubahan APBD
- Lanjutan pembangunan drainase desa dulohupa kec. Wonosari kab. Boalemo

##### a. Pelaksanaan Program

1) Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi

Output kegiatan adalah :

- Pembangunan drainase desa moutong kec. tilongkabila kab. Bone bolango
- Pembangunan Drainase Desa Bukit Aren Kec. Pulubala Kab. Gorontalo
- Pembangunan Drainase Desa Yosonegoro Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo



- Lanjutan Pembangunan Drainase Desa Tabongo Barat Kec. Tabongo Kab, Gorontalo
- Pembangunan Drainase Desa Bulontio Barat Kec. Sumalata Kab. Gorontalo Utara
- Pembangunan drainase desa dulohupa kec. Wonosari kab. Boalemo
- Pembangunan drainase desa Wonggahu kec. Paguyaman kab. Boalemo
- Pembangunan Drainase Desa Mutiara Kec. Paguyaman Kab. Boalemo
- Pembangunan Plat Duicker Desa Mutiara Kec. Paguyaman Kab. Boalemo
- Pembangunan Drainase Desa Buhu Jaya Kec. Paguat Kab. Pohuwato
- Pembangunan drainase desa sipayo kec. Paguat kab. Pohuwato
- Pembangunan Drainase Desa Duhiadaa Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato
- Perubahan APBD
- Lanjutan pembangunan drainase desa dulohupa kec. Wonosari kab. Boalemo

#### 7. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Outcome dari program adalah Jumlah koordinasi, fasilitasi, pembinaan dan pengelolaan air minum sejumlah 1 kegiatan dari target 1 Kegiatan. Yaitu keg. Forum komunikasi pokja PKP dan rakor penyelenggaraan air minum dan sanitasi.

##### a. Pelaksanaan Program

##### 1) Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kab/Kota

Output Kegiatan adalah sejumlah 1 kegiatan dari target 1 kegiatan yaitu Forum komunikasi pokja PKP dan rakor penyelenggaraan air minum dan sanitasi.

- Sub Kegiatan Fasilitasi Kerja Sama Pengelolaan SPAM Regional Lintas Kab/Kota  
Output Sub Kegiatan : Kabupaten/Kota yang mendapatkan fasilitasi kerjasama penyelenggaraan SPAM Sebanyak 3 kab/kota dari target 3 kab kota,( Kota Gorontalo, Kab. Gorontalo dan Kab Bone Bolango).
- Sub Kegiatan Pembinaan Teknis SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM Provinsi  
Output Sub Kegiatan : Kabupaten/Kota yang mendapatkan pembinaan kelembagaan pengelolaan SPAM Sebanyak 5 kab/kota dari target 5 kab kota( Kab gorontalo, bone bolango, Gorontalo utara, pohuwato, boalemo).

#### 8. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah

Outcome dari program adalah Persentase kapasitas Sistem Air Limbah Domestik Regional yang dapat terlayani sebesar 0% dari target 100% dikarenakan belum terbangunnya SPAL-D (Saluran Pembuangan Air Limbah Domestik).

##### a. Pelaksanaan Program



- 1) Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional  
Output kegiatan adalah Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional sejumlah 0% dari target 100%.
  - Sub Kegiatan Pembinaan Teknis dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Pembinaan teknis dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik Sebanyak 12 Kelompok Masyarakat dari target 1 kelompok Masyarakat, antara lain:
    - Kota Gorontalo 2 kelompok Masyarakat
    - Kab. Gorontalo 2 kelompok Masyarakat
    - Kab. Bone Bolango 2 kelompok Masyarakat
    - Kab. Gorontalo Utara 2 kelompok Masyarakat
    - Kab. Boalemo 2 kelompok Masyarakat
    - Kab. Pohuwato 2 kelompok Masyarakat
  - Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Rencana, kebijakan strategi dan teknis sistem Air limbah domestik yang tersusun sebanyak 1 dokumen dari target 1 dokumen yaitu; Dokumen Rencana Induk Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik.

#### 9. Program Pengembangan Jasa Konstruksi

Outcome dari program adalah Persentase tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah provinsi yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan ahli sebesar 100% dari target 100%. Dengan formulasi perhitungan ; jumlah SDM bidang Konstruksi yang bersertifikat sebanyak 120 orang dibagi dengan targetnya sejumlah 120 orang dikalikan 100%.

##### a. Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi  
Output kegiatan adalah Jumlah SDM bidang konstruksi yang bersertifikat dan terbina sejumlah 120 Orang dari target 120 orang, dengan rincian sebagai berikut :
  - Kegiatan pelatihan dan UKOM ahli muda bangunan gedung (20 orang).
  - Kegiatan pelatihan dan UKOM ahli muda manajemen konstruksi 20 orang.
  - Pelatihan dan UKOM ahli muda quantity Surveyor 20 orng.
  - Pembinaan jakon terkait Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi
- Sub Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi



Output Sub Kegiatan : Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Ahli yang Mengikuti Pelatihan sejumlah 60 orang dari target 60 orang, sebagai berikut yaitu :

- Asosiasi Kab. /Kota dan masyarakat jasa konstruksi
  - kegiatan pelatihan dan UKOM ahli muda bangunan gedung (20 orang)
  - Kegiatan pelatihan dan UKOM ahli muda manajemen konstruksi 20 orang
  - pelatihan dan UKOM ahli muda quantity Surveyor 20 orng
- Sub Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi

Output Sub Kegiatan : Jumlah Peserta yang Mengikuti Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi sejumlah 60 orang dari target 60 orang, sebagai berikut yaitu Pembinaan jakon terkait Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi.

2) Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI) Cakupan Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah Jumlah Dokumen informasi kinerja penyedia jasa konstruksi sejumlah 1 dokumen dari target 3 dokumen, dengan rincian sebagai berikut :

- Daftar tenaga kerja dan pekerjaan konstruksi dalam aplikasi SIPJAKI.
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Administrator SIPJAKI

Output Sub Kegiatan : Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Pengelolaan SIPJAKI sejumlah 30 orang dari target 50 orang, yaitu Pelatihan Administrator SIPJAKI.

10. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Outcome dari program adalah Jumlah Dokumen Rencana tata ruang wilayah dan rencana rinci tata ruang Provinsi sebesar 0 dokumen dari target 1 dokumen.

a. Pelaksanaan Program

1) Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi

Output kegiatan adalah sejumlah 0 Dok dari target 1 dok. Dikarenakan hal sebagai berikut :

- Terlambatnya penerbitan persetujuan substansi dari kementerian ATR BPN sehingga belum dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.
- Urutan setelah terbitnya persetujuan substansi, dilanjutkan ke pembicaraan tingkat II dengan DPRD Provinsi untuk mendapatkan kesepakatan bersama antara Gubernur dan DPRD. Tahapan selanjutnya dilanjutkan untuk mendapatkan



keputusan Menteri tentang evaluasi Kementerian Dalam Negeri terhadap Ranperda RTRW Provinsi Gorontalo.

- Realisasi sebenarnya 1 dokumen/Perda
  - 2) Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang  
Output Kegiatan adalah sejumlah 1 Dok dari target 1 dok, yaitu Dokumen Sinkronisasi Muatan Substansi RTRW Provisni dengan RTRW Kabupaten/Kota dilaksanakan pada Bulan Februari sd Maret 2023.
  - 3) Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi  
Output kegiatan adalah sejumlah 1 Dok dari target 5 dok, yaitu dokumen Terkait dengan kegiatan Forum Penataan Ruang (FPR) Provinsi Gorontalo (Berita Acara Usulan PLTS (isimu)).
  - 4) Kegiatan Koordinasi dan Sikronisasi Pengendalian Pemanfatan Ruang Daerah Provinsi  
Output kegiatan adalah sejumlah 1 Dok dari target 1 dok, yaitu dokumen Penertiban 2 rumah makan pada danau Limboto.
11. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Gorontalo
- Outcome dari program adalah peningkatan kompetensi SDM dan kapasitas pengelolaan Sumberdaya Ogranisasi sebesar 100% dari target 100%.
- a. Pelaksanaan Program
- 1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evalausi Kinerja Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah Persentase peningkatan keterpaduan perencanaan dan kinerja perangkat daerah sebesar 100 % dari target 100%.
    - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah  
Output Sub Kegiatan : Capaian Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 11 dari 11 Laporan
    - Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  
Output Sub Kegiatan adalah 4 Laporan Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dari target 4 laporan.
  - 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah Persentase Peningkatan pengelolaan keuangan perangkat daerah sebesar 100 % dari target 100%
    - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  
Output Sub Kegiatan adalah Capaian Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN sebesar 260 orang dari target 233 Orang.
    - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD



Output Sub Kegiatan adalah 1 Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dari target 1 laporan.

3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Jumlah pegawai yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Output Sub Kegiatan : Jumlah Pegawai yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 100 orang dari target 100 orang pada Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.

4) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor

- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output Sub Kegiatan : Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 5 paket dari target 5 paket yang disediakan.

5) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah Jumlah pelaporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output Sub Kegiatan : Jumlah pelaporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 1 Laporan dari target 1 Laporan yang disediakan.

12. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Gorontalo (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)

Outcome dari program adalah Presentasi peningkatan kompetensi SDM dan kapasitas pengelolaan Sumberdaya Ogranisasi sebesar 83,3% dari target 100%.

a. Pelaksanaan Program

1) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)

Output kegiatan adalah Jumlah laporan penyediaan peralatan uji material.

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)

Output Sub Kegiatan : Jumlah laporan penyediaan peralatan uji material sebesar 1 Laporan dari target 1 Laporan, yakni Laporan Keuangan.

2) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)

Output Kegiatan adalah Jumlah paket penyediaan peralatan uji material.



- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)

Output Sub Kegiatan : Jumlah penyediaan peralatan uji material sebesar 2 paket dari target 2 paket, yaitu Pengadaan Alat Lab dan Pengadaan Timbangan.

- 3) Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)

Output Kegiatan adalah Jumlah retribusi daerah yang dapat dikelola.

- Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah (UPTD Balai Pengujian Material Jalan dan Bangunan)

Output Sub Kegiatan : Jumlah retribusi daerah yang dapat dikelola sebesar 822 Laporan dari target 500 Laporan, dengan nilai capaian retribusi sebesar 477 juta rupiah.

3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

*Tidak ada.*

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra OPD 2023-2026, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.23**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa yang Tersusun	6 Dok	3 Dok
2	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Ditingkatkan (KM)	0,39 KM	0,09 KM
3	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Direhabilitasi (DAK)	5,00 KM	9,6 KM
4	Jumlah Bendung Irigasi yang Direhabilitasi	2 Bendung	0 Bendung
5	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dipelihara (KM)	100 KM	3,94 KM
6	Jumlah Bendung Irigasi yang Beroperasi dan Dipelihara	7 Bendung	6 Bendung
7	Jumlah Stasiun Pompa Banjir yang Dibangun	3 Unit	3 Unit
8	Panjang Kanal Banjir yang Dibangun	2,5 KM	0,8 KM
9	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Kawasan dan Pengaman Pantai	4 Dok	7 Dok



No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
10	Panjang Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya yang Dibangun	0,3 KM	0,18 KM
11	Panjang Sungai yang Dinormalisasi/ Direstorasi	0,15 KM	8,714 KM
12	Panjang Tanggul dan Tebing Sungai yang Dipelihara	0,3 KM	0,2 KM
13	Panjang Breakwater/Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya yang Dipelihara	0,2 KM	0,16 KM
14	Jumlah Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Provinsi yang Ditingkatkan Kapasitasnya	2 Lembaga	1 Lembaga
15	Jumlah Stasiun Pompa Banjir yang Dioperasikan dan Dipelihara	3 Unit	3 Unit
16	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Advis dan Layanan Teknis, Kajian Kebijakan, Bantuan Teknis, Bimbingan Teknis, Pengelolaan Pengendalian	2 Dok	9 Dok
17	Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan	2 Dok	2 Dok
18	Panjang Jalan yang Dibangun	2 KM	4,94 KM
19	Panjang Jalan yang Dilakukan Rekonstruksi Jalan	8 KM	0 KM
20	Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Berkala	3 KM	0 KM
21	Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin	150 KM	48,07 KM
22	Panjang Jembatan yang Dilakukan Penggantian	10 M	39,05 M
23	Panjang Jembatan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin	150 M	30 M
24	Panjang Jalan dan Jembatan yang terehabilitasi atau terekonstruksi akibat bencana	0,01 KM	0 KM
25	Jumlah Dokumen Teknis Pengawasan Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	3 Dok	5 Dok
26	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	4 Dok	4 Dok
27	Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi yang Dilakukan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai	1 Unit	6 Unit
28	Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dibangun dan	1 Sistem Jaringan	73 Sistem Jaringan



No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
	Dikembangkan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi		
29	Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman di Kawasan Strategi Daerah Provinsi yang Dilakukan Pengawasan dan Pengendalian	1 Sistem Jaringan	14 Sistem Jaringan
30	Jumlah Peserta yang Mengikuti Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyelenggaraan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	30 Orang	10 Orang
31	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang Disusun	2 Dok	1 Dok
32	Jumlah Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	5 Kws	2 Kws
33	Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	2 Kws	2 Kws
34	Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	5 Kws	2 Kws
35	Jumlah Sistem Drainase Perkotaan yang disediakan	1 Unit	12 Unit
36	Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapatkan fasilitasi kerjasama penyelenggaraan SPAM	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota
37	Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapatkan pembinaan kelembagaan pengelolaan SPAM	5 Kab/Kota	5 Kab/Kota
38	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Pembinaan teknis dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik	1 Kelompok Masyarakat	12 Kelompok Masyarakat
39	Jumlah Rencana, kebijakan strategi dan teknis sistem Air limbah domestik yang tersusun	1 Dok	1 Dok
40	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Ahli yang Mengikuti Pelatihan	60 Orang	60 Orang



No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
41	Jumlah Peserta yang Mengikuti Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	60 Orang	60 Orang
42	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Pengelolaan SIPJAKI	50 Orang	30 Orang
43	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Peretujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Provinsi	1 Dok	1 Dok
44	Jumlah Dokumen Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Penataan Ruang	1 Dok	0 Dok
45	Jumlah Dokumen Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota	1 Dok	0 Dok
46	Jumlah Laporan Peningkatan Pemahaman dan Tanggung Jawab Masyarakat	1 Lap	1 Lap
47	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	5 Dok	1 Dok
48	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	1 Dok	1 Dok

#### D. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

##### D.1 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo

###### 1. Tujuan dan Sasaran

###### a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo

- 1) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar

###### b. Sasaran dan Program



**Tabel 3.24**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur ekonomi dan Layanan Dasar	Indikator Sasaran : 1. Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana	100%	n/a	0
		Indikator Sasaran : 2. Persentase fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah	100%	0	0
	Program Pengembangan Perumahan	Indikator Program: Persentase terhadap kebutuhan pelayanan dasar pada pemenuhan kebencanaan	100%	n/a	0
		Indikator Sasaran : 3. Luas Kawasan kumuh yang ditangani	25 Ha	4,6 Ha	18,4
	Program Kawasan Permukiman	Indikator Program: Persentase terhadap penataan kawasan permukiman dan peningkatan kualitas permukiman kumuh Provinsi	19%	1%	5,3

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.25**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
1	Program Pengembangan Perumahan	390.317.771	378.363.578	96.94	100	-	-
	Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi	112.478.250	110.033.000	97.83	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Provinsi	82.127.300	82.059.720	99.92	100	-	-
	- Sub Kegiatan Pendataan dan Verifikasi Penerima Rumah Bagi Korban Bencana Alam atau Terkena Relokasi Program Provinsi	30.350.950	27.973.280	92.17	100	-	-
	Kegiatan Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi	277.839.521	268.330.578	96.58	100	-	-
	- Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Kepada Masyarakat/Sukarelawan Tanggap Bencana	135.095.040	127.198.225	94.15	300	-	-
	- Sub Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Perumahan Baru dan Mekanisme Akses Perumahan KPR-FLPP	137.819.981	136.207.853	98.83	100	-	-
	- Sub Kegiatan Koordinasi untuk Menyepakati Penerima dan Jenis Pelayanan	4.924.500	4.924.500	100	100	-	-
<b>2</b>	<b>Program Kawasan Permukiman</b>	<b>8.181.649.495</b>	<b>8.014.654.386</b>	<b>97.96</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha	775.343.436	773.470.886	99.76	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh	242.846.336	242.200.818	99.73	100	-	-
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman	532.497.100	531.270.068	99.77	100	-	-
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha	7.406.306.059	7.241.183.500	97.77	100	-	-
	- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugara n Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (lima belas) Ha	1.149.999.200	1.037.304.415	90.20	100	-	-
	- Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak huni dalam Kawasan Permukiman dengan Luas 10 (sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (lima belas) Ha	4.600.753.158	4.557.988.193	99.07	100	-	-
	- Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/Peremajaa	1.655.553.701	1.645.890.892	99.42	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>n Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (lima belas) Ha</i>						
	<b>JUMLAH</b>	<b>8.571.967.266</b>	<b>8.393.017.964</b>	<b>97.91</b>	<b>100</b>	-	-

1) Program Pengembangan Perumahan

Outcome dari program adalah Persentase Terhadap Kebutuhan Pelayanan Dasar pada Pemenuhan Kebencanaan sebesar 100% dari target 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pendataan Penyediaan dan rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi.

Output Kegiatan adalah Jumlah dokumen pendataan penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana atau relokasi program provinsi yang dilaksanakan sebanyak 2 dokumen dari target 2 dokumen, yaitu : Dokumen Data Rumah di Lokasi Rawan Bencana dan Lokasi yang berpotensi terkena Relokasi Program Provinsi.

- Sub Kegiatan Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau terkena Relokasi Program Provinsi

Output Sub Kegiatan : sebanyak 1 dokumen dari target 1 dokumen yaitu Dokumen Data Rumah di Lokasi Rawan Bencana dan Lokasi yang berpotensi terkena Relokasi Program Provinsi.

- Sub Kegiatan Pendataan dan Verifikasi Penerima Rumah Bagi Korban Bencana Alam atau terkena Relokasi Program Provinsi

Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Data Calon Penerima Rumah bagi Korban Bencana atau yang terkena Relokasi Program Provinsi yang terverifikasi sebanyak 1 dokumen dari target 1 dokumen.

2. Kegiatan Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi.

Output Kegiatan adalah Dokumen Data Calon Penerima Rumah bagi Korban Bencana atau yang Persentase Jumlah Dokumen dan Laporan Sosialisasi Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi yang dilaksanakan Sebesar 100% dari target 100%.



- Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah kepada Masyarakat/ Sukarelawan Tanggap Bencana  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Orang/Sukarelawan yang mengikuti Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana sebanyak 300 orang dari target 100 Orang.
- Sub Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Perumahan Baru dan Mekanisme Akses Perumahan KPR-FLPP  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Pengembangan Perumahan Baru dan Mekanisme Akses Perumahan KPR-FLPP sebanyak 100 Orang dari target 100 Orang.
- Sub Kegiatan Koordinasi Untuk Menyetujui Penerima dan Jenis Pelayanan  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Data Penerima Bantuan berdasarkan Jenis Layanan sebanyak 1 dokumen dari target 1 dokumen.

## 2) Program Kawasan Permukiman

Outcome dari program adalah Persentase terhadap penataan kawasan permukiman dan peningkatan kualitas permukiman kumuh provinsi sebesar 1% dari target 19%.

### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penataan Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha  
Output Kegiatan adalah Jumlah Laporan Kegiatan Penyadaran Publik, Koordinasi, dan Sinkronisasi yang dilaksanakan Sebanyak 7 Laporan dari target 7 laporan.
  - Sub Kegiatan Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh  
Output Sub Kegiatan : 3 Laporan Pelaksanaan Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh dari target 11 laporan.
  - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman  
Output Sub Kegiatan : 4 Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman sesuai dengan target 4 Laporan.
2. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha.  
Output Kegiatan adalah Jumlah Kawasan kumuh kewenangan provinsi yang ditangani sebanyak 2.01 Ha dari target 25 Ha.



- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/ Pemugaran Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan dibawah 15 (Lima Belas) Ha sebanyak 2 dokumen dari target 2 dokumen.
- Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dalam Kawasan Permukiman dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha  
Output Sub Kegiatan : Jumlah Rumah Tidak Layak Huni dalam Kawasan Permukiman dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di bawah 15 (Lima Belas) Ha yang diperbaiki sebanyak 106 Unit dari target 370 Unit.
- Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha  
Output Sub Kegiatan : Luas Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan dibawah 15 (Lima Belas) Ha yang diremajakan/dipugar sebesar 25.95 Ha dari target 19 Ha.

3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

*Tidak ada.*

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.26**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Jumlah Dokumen Data Calon Penerima Rumah bagi Korban Bencana atau yang terkena Relokasi Program Provinsi yang terverifikasi	1 Dok	1 Dok
2	Jumlah Orang/Sukarelawan yang mengikuti Sosialisasi Standar Teknis Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana	100 Orang	300 Orang
3	Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Pengembangan Perumahan Baru dan Mekanisme Akses Perumahan KPR-FLPP	100 Orang	100 Orang
4	Jumlah Dokumen Data Penerima Bantuan berdasarkan Jenis Layanan	1 Dok	1 Dok
5	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh	3 Lap	3 Lap



6	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman	4 Lap	4 Lap
7	Jumlah Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan dibawah 15 (Lima Belas) Ha	2 Dok	2 Dok
8	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni dalam Kawasan Permukiman dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di bawah 15 (Lima Belas) Ha yang diperbaiki	370 Unit rumah	106 Unit Rumah
9	Luas Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan dibawah 15 (Lima Belas) Ha yang diremajakan/dipugar	19 Ha	2,6 Ha

## E. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

### E.1 Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat

#### 1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yakni :

- 1) Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan agama;
- 2) Meningkatkan stabilitas keamanan dan penguatan demokrasi daerah;
- 3) Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan.

b. Sasaran dan program pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yakni :

- 1) Meningkatnya pelestarian warisan budaya daerah sebagai bagian pendukung pembangunan dan meningkatkan nilai keagamaan;
- 2) Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta pemantapan demokrasi;
- 3) Percepatan reformasi birokrasi.

**Tabel 3.27**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2023

No.	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)	Keterangan
			Target (%)	Realisasi (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8=5/4*100)	
1	Sasaran : Meningkatnya pelestarian warisan budaya daerah sebagai bagian pendukung pembangunan dan meningkatkan nilai keagamaan	Penguatan dan Peran FKUB, FKDM, FPK, dan Ormas	11	14	100	
	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat	100	100	100	



2	Sasaran : Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta pemantapan demokrasi	- Capaian rencana aksi penanganan konflik sosial - Partisipasi Politik Melalui Pemahaman Pendidikan Politik Kepada Masyarakat dan Pemilih Pemula	80 100	45.07 97	57 97	- Menggunakan Hasil B.08 dikarenakan belum ada rilis B.12 dari Tim TPKS Kemendagri
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Persentase potensi konflik yang terdeteksi	100	100	100	
	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase Peningkatan Partisipasi Pemilih	100	100	100	
3	Sasaran : Percepatan reformasi birokrasi	- Peningkatan Akuntabilitas Kinerja (LKIP) - Survey Kepuasan Masyarakat	B Baik	BB Sangat Baik		
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan	100	100	100	

## 2. Program Dan Kegiatan

**Tabel 3.28**  
Realisasi Fisik dan Keuangan  
Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2023

No	Program / Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran (Rp)	Keu (%)	Fisik (%)		
1.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>7.045.536.571,-</b>	<b>6.825.808.188,-</b>	<b>96,88</b>	<b>100</b>	-	-
1.1	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>159.222.300,-</b>	<b>159.077.190,-</b>	<b>99,91</b>	<b>100</b>	-	-
-	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	159.222.300,-	159.077.190,-	99,91	100	-	-
1.2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.992.861.921,-</b>	<b>3.878.431.267,-</b>	<b>97,13</b>	<b>100</b>	-	-
-	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.887.777.321,-	3.773.400.693,-	97,06	100	-	-
-	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	105.084.600,-	105.030.574,-	99,95	100	-	-



No	Program / Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1.3</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>50.574.000,-</b>	<b>47.077.801,-</b>	<b>93,09</b>	<b>100</b>		
-	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	50.574.000,-	47.077.801,-	93,09	100	-	-
<b>1.4</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>2.129.198.600,-</b>	<b>2.036.841.680,-</b>	<b>95,66</b>	<b>100</b>		
-	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.129.198.600,-	2.036.841.680,-	95,66	100	-	-
<b>1.5</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>713.679.750,-</b>	<b>704.380.250,-</b>	<b>98,70</b>	<b>100</b>		
-	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	713.679.750,-	704.380.250,-	98,70	100	-	-
<b>2.</b>	<b>Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan</b>	<b>281.167.547,-</b>	<b>270.369.035,-</b>	<b>96,16</b>	<b>100</b>		
<b>2.1</b>	<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan</b>	<b>281.167.547,-</b>	<b>270.369.035,-</b>	<b>96,16</b>	<b>100</b>		
-	Penyusunan Program Kerja di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Sejarah Kebangsaan	281.167.547,-	270.369.035,-	96,16	100	-	-
<b>3.</b>	<b>Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik</b>	<b>49.602.869.178,-</b>	<b>49.408.948.922,-</b>	<b>99,61</b>	<b>100</b>		
<b>3.1</b>	<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik</b>	<b>49.602.869.178,-</b>	<b>49.408.948.922,-</b>	<b>99,61</b>	<b>100</b>		
-	Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Pendidikan	196.084.600,-	195.328.974,-	99,61	100		



No	Program / Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah						
-	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	48.202.632.578,-	48.009.805.452,-	99,60	100	-	-
-	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	1.204.152.000,-	1.203.814.496,-	99,97	100	-	-
4.	<b>Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan</b>	<b>2.290.266.592,-</b>	<b>2.289.769.608,-</b>	<b>99,98</b>	<b>100</b>	-	-
4.1	<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan</b>	<b>2.290.266.592,-</b>	<b>2.289.769.608,-</b>	<b>99,98</b>	<b>100</b>	-	-
-	Penyusunan Program Kerja Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi, dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	2.290.266.592,-	2.289.769.608,-	99,98	100	-	-
5.	<b>Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya</b>	<b>1.112.705.703,-</b>	<b>1.110.646.438,-</b>	<b>99,81</b>	<b>100</b>	-	-



No	Program / Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
5.1	<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya</b>	<b>1.112.705.703,-</b>	<b>1.110.646.438,-</b>	<b>99,81</b>	<b>100</b>	-	-
-	Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	760.199.503,-	759.592.494,-	99,92	100	-	-
-	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	352.506.200,-	351.053.944,-	99,59	100	-	-
6.	<b>Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial</b>	<b>2.650.601.885,-</b>	<b>2.501.610.201,-</b>	<b>94,38</b>	<b>100</b>	-	-
6.1	<b>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial</b>	<b>2.650.601.885,-</b>	<b>2.501.610.201,-</b>	<b>94,38</b>	<b>100</b>	-	-
-	Penyusunan Program Kerja di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing, dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	639.698.800,-	623.462.145,-	97,46	100	-	-
-	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	29.719.600,-	29.200.740,-	98,25	100	-	-



No	Program / Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
-	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	1.097.067.685,-	1.023.435.045,-	93,29	100	-	-
-	Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi	884.115.800,-	825.512.271,-	93,37	100	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>62.983.147.47,-</b>	<b>62.407.152.392,-</b>	<b>99.09</b>	<b>100</b>	-	-

### Program Dan Kegiatan Tahun 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo melaksanakan 6 (enam) program, 10 (sepuluh) kegiatan dan 17 (tujuh belas) sub kegiatan, yaitu:

#### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

**Outcome** dari program ini adalah Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan.

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

**Output** dari kegiatan ini adalah 2 (dua) jumlah dokumen perencanaan yang terdiri dari perencanaan penganggaran dan evaluasi pelaksanaan anggaran melalui program dan kegiatan. Selain itu pula evaluasi hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat BB untuk tahun 2022.

b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

**Output** dari kegiatan ini adalah penyediaan gaji dan tunjangan ASN lingkup Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo yang dilakukan pembayaran setiap bulan.

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

**Output** dari kegiatan ini adalah Jumlah laporan keuangan triwulan dan tahunan dalam rangka pengawasan penatausahaan keuangan.



- c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
- Output** dari kegiatan ini adalah jumlah pegawai yang mengikuti diklat dan bimtek dalam rangka menunjang tugas dan fungsi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo. Dalam rencana kerja 2023 ditargetkan 6 orang yang mengikuti diklat dan yang terealisasi 14 orang, berikut rincian yang telah mengikut diklat dan bimtek :

**Tabel 3.29**

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	DIKLAT YANG DIIKUTI	JUMLAH PESERTA
1.	Peningkatan kapasitas aparatur pada Pelatihan Perencanaan dan Keuangan	2 Orang
2.	Peningkatan kapasitas aparatur pada Pelatihan Intelijen	2 Orang
3.	Peningkatan kapasitas aparatur pada Pelatihan Kepegawaian	10 Orang

- d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Output** dari kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana kantor yang memadai. Selain itu pula dalam mendukung pemeliharaan sarana prasarana perkantoran yakni berupa pemeliharaan gedung dan kantor, operasional dan pengadaan barang dan jasa kantor.
- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Output** dari kegiatan ini adalah jumlah laporan penyediaan jasa dalam pelaksanaan pelayanan jasa kantor, sebagaimana dalam target 8 jasa dan terealisasi 8 jasa meliputi belanja jasa keamanan, kebersihan, tagihan listrik, tagihan air, telpon, Jasa Pengolahan Sampah, belanja TV Berlangganan dan Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan kendaraan bermotor.

## 2. Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik

**Outcome** dari program ini adalah Persentase Peningkatan Partisipasi Pemilih

Program ini terdapat 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut :



- a. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik.

- ✓ Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah

**Output** kegiatan ini adalah jumlah kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun terkait perkembangan situasi politik di Provinsi Gorontalo yang dihasilkan dari rapat tim pengkaji dan tim internal Badan Kesbangpol. Sesuai target yang direncanakan 6 dokumen dan telah terealisasi melalui hasil dalam rapat pembahasan tim pengkaji.

- b. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah orang yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah yang memperoleh pemahaman tentang pendidikan politik melalui tatap muka dengan target yakni 3300 orang, dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan politik ini melibatkan unsur masyarakat dan pemilih pemula. Namun realisasi pelaksanaan kegiatan ini 3200 orang dikarenakan waktu pelaksanaan bertepatan dengan tahapan pemilu serentak tahun 2024 sehingga tidak mencapai target.

Mendukung suksesnya pelaksanaan pemilu serentak tahun 2024 Pemerintah Provinsi memberikan dukungan anggaran berupa hibah uang kepada Pemerintah Pusat berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 257/31/VII/2023 tentang Pemberian Berupa Uang Kepada Pemerintah Pusat Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Tahun Anggaran 2023. Peruntukan anggaran ini sebagai wujud dalam menjaga stabilitas daerah menjelang



pelaksanaan tahapan pemilu serentak tahun 2024 melalui posko pemilu serentak tahun 2024.

Sebagaimana Surat Edaran Menteri Dalam Negeri nomor 900.1.9.1/435/SJ tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Serta Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Tahun 2024, maka Pemerintah Provinsi Gorontalo menganggarkan pendanaan kegiatan dimaksud kepada penyelenggara berdasarkan :

- a) Surat Keputusan Gubernur Gorontalo nomor 259/31/VII/2023 tentang Pemberian Hibah Berupa Uang Kepada Pemerintah Pusat Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Tahun Anggaran 2023 dalam hal ini Badan Pengawas Pemilu Provinsi Gorontalo.
- b) Surat Keputusan Gubernur Gorontalo nomor 405/31/X/2023 Pemberian Hibah Berupa Uang Kepada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2023.

Selain itu dalam pelaksanaan sub kegiatan ini telah dilaksanakan penyaluran bantuan keuangan partai politik berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 321/31/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 tentang Rincian Besaran Bantuan Keuangan Bagi Masing-masing Partai Politik Yang Mendapatkan Kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Periode 2019-2024 Berdasarkan Jumlah Perolehan Suara Sah Hasil Pemilu 2019.

Dalam penyaluran bantuan keuangan partai politik ini dilakukan verifikasi oleh tim berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor : 198/31/V/2023, tanggal 22 Mei 2023 Tentang Pembentukan Tim Verifikasi Kelengkapan Administrasi Pengajuan Permohonan Bantuan Keuangan Partai Politik Tahun 2023. Tim verifikasi ini terdiri dari :

1. Ketua - Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo,
2. Sekretaris - Kepala Badan Keuangan Provinsi Gorontalo,
3. Anggota tim ada 4 yakni :
  - Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo,
  - Kepala Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo
  - Inspektur Provinsi Gorontalo
  - Koordinator Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo,
4. Tim Sekretariat :
  - Kepala Bidang Fasilitasi Pembinaan Politik (Ketua),



- Sekretaris Badan Kesbangpol (Sekretaris),
- Anggota : Analis Kebijakan Ahli Muda dan Pelaksana Bidang Fasilitasi Pembinaan Politik

Verifikasi ini bertujuan agar terlaksananya kelengkapan administrasi pengajuan permohonan bantuan keuangan partai politik dengan baik dan benar sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah

**Output** dari kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah terkait dengan perkembangan situasi politik di Provinsi Gorontalo dan tahapan pemilu tahun 2024 di wilayah Provinsi Gorontalo. Untuk target capaian ini 18 laporan sedangkan realisasi mencapai 27 laporan.

### **3. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial**

**Outcome** dari program ini adalah persentase potensi konflik yang terdeteksi. Program ini terdapat 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial.

- 1). Penyusunan Program Kerja di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing, dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

**Output** dari sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen program kerja di bidang kewaspadaan dini, kerja sama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah yang disusun. Adapun penyusunan dokumen dimaksud diselenggarakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyusunan dokumen capaian rencana aksi penanganan konflik sosial yang dihimpun dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kab/Kota dan Provinsi



Gorontalo serta instansi vertikal, selanjutnya dievaluasi oleh Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial (TPKS) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Dokumen dimaksud yakni 3 (tiga) dokumen rencana aksi yaitu :

- Dokumen data dukung B.04 (Jan-April)
- Dokumen data dukung B.08 (Mei-Agustus)
- Dokumen data dukung B.12 (Sept-Des)

Untuk B.12 tahun 2023 sampai dengan saat ini belum dipublis oleh Sekretariat Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Tingkat Nasional Kementerian Dalam Negeri. Berikut capaian data evaluasi renaksi :

PERINGKAT TAHUN 2022	PERINGKAT TAHUN 2023
Evaluasi B.12 : 25	Evaluasi B.12 : -

- b) Kegiatan pendataan dan pengawasan orang asing melalui rapat koordinasi, dalam rapat koordinasi dengan agenda membahas penguatan tim pemantauan orang asing, organisasi masyarakat asing dan tenaga kerja asing di Provinsi Gorontalo Tahun 2023 dilaksanakan pada 25 Oktober 2023 bertempat di RM, Roemah Marly Kel. Siendeng Kota Gorontalo menghadirkan pemateri Kabinda Gorontalo dan Kepala Divisi Keimigrasian Kemenkumham Provinsi Gorontalo.
- 2). Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah.

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah orang yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerja sama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah terkait kewaspadaan dini masyarakat. Rapat koordinasi penguatan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) ini menghadirkan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda dalam rangka menyamakan persepsi penanganan kewaspadaan dini di Provinsi Gorontalo. Adapun target capaian 25 orang yang telah terealisasi melalui kegiatan rapat kerja Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 dilaksanakan pada Selasa 27 Juni 2023.



- 3). Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerja sama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah. Dalam penyusunan laporan ini melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Pemantauan terkait deteksi dini dan cegah dini potensi konflik yang terjadi di wilayah Kab/Kota Se – Provinsi Gorontalo dan luar Provinsi Gorontalo, dengan menyusun laporan per triwulan tahun 2023.
- b) Kegiatan rapat koordinasi Tim Kewaspadaan Dini Daerah dengan agenda membahas dukungan pemerintah daerah dalam sukses pemilu serentak tahun 2024 dan perkembangan dinamika situasi keamanan dan politik di Provinsi Gorontalo yang diselenggarakan Rabu 25 Januari 2023 bertempat di RM. Grande Bistro Kota Gorontalo;

- 4). Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah dokumen hasil pelaksanaan forum koordinasi pimpinan daerah provinsi melalui rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), terlaksananya kegiatan rapat ini dalam tahun anggaran 2023 sebanyak 10 (sepuluh) kali dari target 6 kali pelaksanaan rapat. Pelaksanaan rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Gorontalo untuk memastikan situasi senantiasa aman dan nyaman bagi keberlangsungan pembangunan daerah, adapun pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Kamis 2 Maret 2023 dalam rangka Kunjungan Pj. Gubernur Gorontalo bersama Forkopimda Provinsi Gorontalo pada peninjauan Kantor KPU Provinsi Gorontalo dan Kantor Bawaslu Provinsi Gorontalo bertempat di Kantor KPU Provinsi Gorontalo dan Kantor Bawaslu Provinsi Gorontalo.
2. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) diperluas bersama Bupati/Walikota, Ketua DPRD Kab/Kota dan KPU dan Bawaslu Se-Provinsi Gorontalo Kamis 9 Maret 2023 pembahasan dukungan anggaran menghadapi pelaksanaan pemilu dan pilkada serentak tahun 2024 bertempat di Aula Kantor Kejaksaan Tinggi Gorontalo.



3. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Minggu 9 April 2023 dalam rangka persiapan penjemputan dan kunjungan kerja Wakil Presiden RI di Provinsi Gorontalo bertempat Aula Rumah Dinas Wakil Gubernur Gorontalo.
4. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) terbatas bertempat diaula rumah dinas Gubernur Gorontalo Jumat 26 Mei 2023.
5. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) diperluas Jumat 23 Juni 2023 dengan agenda rangka evaluasi dukungan anggaran pemilihan Gubernur & Wakil Gubernur, Bupati & Wakil Bupati, serta Walikota & Wakil Walikota serentak tahun 2024 bertempat di Aula Kantor KPU Provinsi Gorontalo.
6. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) hari Senin 10 Juli 2023 dalam rangka deklarasi pemilu damai dan berintegritas dirangkaikan dengan penandatanganan NPHD Pilkada serentak tahun 2024 di Gedung Grand Palace Convention center Kota Gorontalo. Jl. Jhon Aryo Katili.
7. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Jumat 4 Agustus 2023 bertempat diaula rumah dinas Gubernur Gorontalo dalam rangka mencermati fenomena kasus bunuh diri dan antisipasi kemarau panjang akibat el nino tahun 2023.
8. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) diperluas Selasa 12 September 2023 dalam rangka mengantisipasi dampak kekeringan akibat kemarau panjang di Provinsi Gorontalo di Aula Rumah Jabatan Gubernur Gorontalo.
9. Rapat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Selasa 24 Oktober 2023 bertempat diaula rumah dinas Gubernur Gorontalo dalam rangka penandatanganan NPHD antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Gorontalo Tahun 2023.
10. Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Kamis 14 Desember 2023 bertempat diaula rumah dinas Gubernur Gorontalo dalam rangka evaluasi kampanye pemilu 2024, kesiapan pelaksanaan Natal dan Tahun Baru 2024 dan penertiban ruang danau limboto.
11. Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Minggu 24 Desember 2023 bertempat diaula rumah dinas Gubernur Gorontalo dalam rangka persiapan peninjauan Peribadatan Natal Tahun 2023 dan Posko Pengamanan Natal dan Tahun Baru 2024.



#### IV. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan

**Outcome** dari program ini adalah persentase capaian penguatan wasbang & cinta tanah air serta nilai-nilai pancasila. Program ini terdapat 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan.

Sub kegiatan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah orang yang mengikuti pemantapan pelaksanaan bidang ideologi pancasila dan karakter kebangsaan yang dilakukan secara tatap muka dalam rangka penguatan wawasan kebangsaan dan Cinta Tanah Air bagi pelajar SMA/SMK sederajat, mahasiswa, Ormas dan masyarakat. Selain itu pula adanya kegiatan Gerakan Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih kepada masyarakat dalam rangka menyemarakkan HUT Ke 78 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2023.

Sebagaimana target pelaksanaan kegiatan penguatan wawasan kebangsaan dan Cinta Tanah Air sebanyak 75 orang peserta dan telah terealisasi sesuai dengan target.

#### V. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

**Outcome** dari program ini adalah persentase pemberdayaan dan pengawasan organisasi masyarakat. Program ini terdapat 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan.

Penyusunan Program Kerja Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah dokumen program kerja dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah yang disusun, terkait pelaksanaan kegiatan yakni penguatan dan pengawasan serta verifikasi ormas dan 1 dokumen database Ormas yang terhimpun dalam Buku Direktori



Organisasi Kemasyarakatan. Dengan target capaian 23 dokumen dan realisasi 39 dokumen penguatan dan pengawasan serta verifikasi ormas tahun 2023. Daftar Ormas yang terdaftar di Badan Kesbang dan Politik Prov. Gorontalo Desember 2023 sebagai berikut:

**Tabel 3.30**  
Organisasi Masyarakat Provinsi Gorontalo 2023

No	Bentuk Ormas	Status SKT/AHU	Jumlah
1	Berbadan Hukum - Perkumpulan - Yayasan	Aktif	80
		Aktif	21
2	Tidak Berbadan Hukum	Aktif	51
Jumlah			<b>152</b>

Berdasarkan data diatas jumlah Ormas yang terdaftar 152, memiliki Badan Hukum Aktif 101 dan tidak berbadan hukum aktif 51 ormas.

Selain itu terdapat penyaluran dana hibah kepada organisasi massa dalam rangka menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan Pemerintah Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo pada tahun anggaran 2023 sesuai :

- Surat Keputusan Gubernur Gorontalo nomor 101/31/III/2023 tentang penerima hibah berupa uang kepada Badan dan Lembaga serta organisasi kemasyarakatan yang bersumber dari beban anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Gorontalo tahun anggaran 2023.
- Surat Keputusan Gubernur Gorontalo nomor 442/31/XI/2023 tentang penerima hibah berupa uang kepada badan dan lembaga serta organisasi kemasyarakatan yang bersumber dari perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Gorontalo tahun anggaran 2023.

## **VI. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya**

**Outcome** dari program ini adalah persentase partisipan ketahanan sosial dan budaya masyarakat. Program ini terdapat 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya.



- 1). Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah.

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah kebijakan di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalagunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah yang disusun terkait dokumen laporan perkembangan stabilitas dan ketersediaan sembako, pelaksanaan kegiatan dengan target 12 dokumen setiap bulan.

- 2). Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah

**Output** dari kegiatan ini adalah jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalagunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah terkait pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencegahan penyakit masyarakat tentang peredaran miras di Provinsi Gorontalo dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas generasi muda dalam upaya pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) Tahun 2023 dengan Pemateri dari Badan Narkotika Provinsi Gorontalo dan Kepolisian Daerah Gorontalo.



### 3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.31**  
Kebijakan Strategis Badan Kesatuan Bangsa Politik Provinsi Gorontalo  
Tahun 2023

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
1.	Hibah kepada penyelenggara yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Gorontalo dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Gorontalo	<p>a. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri NOMOR 900.1.9.1/435/SJ Tanggal 24 Januari 2023 Tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Serta Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Tahun 2024</p> <p>b. Naskah Perjanjian Hibah Daerah Pemerintah Provinsi Gorontalo Dengan Badan Pengawas Pemilu Provinsi Gorontalo Nomor : 200.1.5.9/KESBANGPOL/PHD/671/V II/2023 Dan Nomor : 044/HK/02.00/K/07/2023 Tanggal 10 Juli 2023 Tentang Pelaksanaan Dana Hibah Daerah Tahapan Pemilihan Serentak Tahun 2024 Badan Pengawas Pemilu Provinsi Gorontalo</p> <p>c. Naskah Perjanjian Hibah Daerah Pemerintah Provinsi Gorontalo Dengan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo Nomor : 200.1.5.9/KESBANGPOL/PHD/1148/X/2023 Dan Nomor : 10/PP.01.2-NK/75/2023 Tanggal 24 Oktober 2023 Tentang Pelaksanaan Dana Hibah Daerah Tahapan Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2024</p>	<p>a. Dukungan pendanaan pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2024 Pemerintah Provinsi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi</p> <p>b. Tahun 2023 realisasi anggaran Rp. 9.650.452.800,- dan Tahun 2024 realisasi anggaran Rp. 14.475.679.200,-</p> <p>c. Tahun 2023 realisasi anggaran Rp. 34.000.000.00,- dan Tahun 2024 realisasi anggaran Rp. 56.523.000.000,-</p>
2.	Hibah untuk pelaksanaan posko pemilu serentak tahun 2024	Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 257/31/VII/2023 tentang Pemberian Hibah Berupa Uang Kepada Pemerintah Pusat Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	Menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban dalam mendukung suksesnya pelaksanaan tahapan pemilu serentak tahun 2024



	Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2023	
--	---	--

**4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo tahun 2023 – 2026 dan Renstra OPD tahun 2023 – 2026, khusus indikator kinerja tahun 2023.**

**Tabel 3.32**

Indikator Kinerja Pembangunan  
 Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat  
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2023	
		TARGET	REALISASI
1	Penguatan dan Peran FKUB, FKDM, FPK, dan Ormas	11 Ormas	14 Ormas
2	Capaian rencana aksi penanganan konflik sosial	80 %	45.07 %
3	Partisipasi Politik Melalui Pemahaman Pendidikan Politik Kepada Masyarakat dan Pemilih Pemula	100 %	97%

**E.2 Satuan Polisi Pamong Praja**

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Gorontalo
    - Meningkatnya Stabilitas Keamanan dan Penguatan Demokrasi Daerah
    - Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan
  - b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.33**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
 Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat  
 Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran : Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Masyarakat serta Pemantapan Demokrasi</b>	<b>Indikator Sasaran : Persentase gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>
		<b>- Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>
	Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban	Indikator Program : Persentase peningkatan ketenteraman dan Ketertiban Umum	100%	100%	100



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
	Program Pencegahan, Penanggulangan, Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Indikator Program : Persentase Kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana kebakaran	100%	100%	100
<b>2</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya Nilai SAKIP OPD</b>	<b>Indikator Sasaran : Nilai SAKIP</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Indikator Program : Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.34**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>5.271.354.431</b>	<b>5.204.938.566</b>	<b>98.74</b>	<b>96.53</b>	Belum tersedianya layanan pengaduan masyarakat pada Satpol PP Provinsi Gorontalo	Penyediaan layanan aduan Masyarakat melalui aplikasi
	Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	3.964.033.370	3.899.813.972	98.38	95.38		
	- Sub Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini, Pembinaan dan Penyuluhan,	2,958,366,852	2,930,889,342	99.07	94.30	Pelaksanaan PATROLI Gangguan Trantibum belum optimal	Menyusun Rencana Aksi PATROLI



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan						
	- Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tingkat Provinsi	10,834,371	9,835,440	98.78	100	Belum adanya Peta Rawan Gangguan Trantibum	Menyusun/Memetakan Daerah-Daerah Rawan Trantibum
	- Sub Kegiatan Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penerbitan dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa	542,885,933	534,025,394	98.37	100	Sarana Prasarana Masih Minim terutama peralatan dan perlengkapan Anggota yang menangani Penanganan Unjuk Rasa	Merencanakan Kebutuhan Perlatan Dan Perlengkapan yang dibutuhkan
	- Sub Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum	137,070,425	173,201,568	97.14	97.91	Belum tersedianya data keseluruhan Satlinmas Kabupaten/Kota	Meningkatkan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota Gorontalo
	- Sub Kegiatan Kerja sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan	112,520,661	109,701,828	97.49	100	Perlu Adanya Kerjasama dengan Antara Satpol PP Provinsi maupun Satpol PP Kabupaten/Kota dengan POLRI dalam hal Pencegahan Kejahatan	Peningkatan Kerja sama dengan POLRI dalam hal Pencegahan Kejahatan melalui Rapat Koordinasi



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia	178,293,191	173,201,568	97.14	99.69	Kapasitas SDM Satpol PP dan Satlinmas yang memahami Tupoksi masih kurang	Peningkatan Personil Satpol PP dan Satlinmas dilaksanakan melalui kegiatan Bimtek Teknis
	- Sub Kegiatan Penyediaan Layanan dalam rangka dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada	24,061,937	12,672,600	52.67	52.69	Tidak adanya jumlah warga masyarakat yang terkena dampak akibat dari penegakan perda	
	Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur	1.208.982.144	1.208.254.677	99.94	100	Kurangnya Koordinasi antara pengusul perda dengan Satpol PP	Peningkatan Koordinasi dengan OPD-OPD pengusul perda
	- Sub Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur	1,045,015,835	1,044,814,477	99.68	100	Pelaksanaan Pengawasan Perda/Perkada belum optimal	Menyusun Rencana Aksi kegiatan Pengawasan Perda/perkada
	- Sub Kegiatan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur	163,966,309	163,440,200	99.68	100	Masih banyak Perda/perkada yang belum tersosialisasikan di masyarakat	Mensosialisasikan Perda/perkada melalui media masa/media elektronik dan sosial media
	Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi	98.338.917	96,869,917	98.51	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS	64,942,549	64,746,367	99,70	100	Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengembangan Kapasitas PPNS tidak diikuti oleh OPD yang memiliki PPNS.	Mengundang PPNS di Lingkungan OPD Provinsi Gorontalo untuk hadir dalam Rapat Koordinasi agar terbangunlah sinergisitas OPD dalam menjaga ketertiban, kenyamanan dalam upaya peningkatan kinerja yang bercitra dan berwibawa dalam upaya pelayanan terhadap masyarakat
	- Sub Kegiatan Pemberkasan Administrasi Penyidikan oleh PPNS Penegak Peraturan Daerah, Dukungan Pelaksanaan Sidang Ditempat, Penguatan Sekretariat Bersama PPNS	33,396,368	32,123,550	96,19	100	Masih Kurangnya Personil Satpol PP yang memiliki Setifikasi PPNS	Mengikutsertkan Personil Satpol PP yang Kompeten untuk mengikuti DIKlat PPNS
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran</b>	<b>419.730.848</b>	<b>413.996.627</b>	<b>98.63</b>	<b>100</b>	- Kurang Aparatur Pemadam Kebakaran yang dimiliki  - Kurang Aparatur Pemadam yang tersertifikasi	Pemenuhan Anggota Pemadam Kebakaran melalui Rekrutmen



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Penyelenggaraan Pemetaan Rawan Bencana Kebakaran	360.313.000	355.112.475	98.56	100	Perlu dilakukan Revisi Peta Rawan Bencana Kebakaran	Menyusun Rencana Revisi Peta Rawan Bencana Kebakaran
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi Antar Daerah Berbatasan, Antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	360.313.000	355.112.475	98.56	100	Belum tersedianya data jumlah kebakaran	Peningkatan Koordinasi dengan Pemadam kebakaran Provinsi Bersama Pemadam Kebakaran Kabupaten/Kota
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	59.417.848	58.884.152	99.10	100	-	-
	- Sub Kegiatan Pengawasan penyelenggaraan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	59.417.848	58.884.152	99.10	100	Masih banyak Gedung Sekolah dan bangunan Gedung perkantoran yang belum dilengkapi alat proteksi kebakaran	Peningkatan sosialisasi dan peningkatan pengawasan bahaya kebakaran
<b>3</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>7.182.309.293</b>	<b>6.813.298.854</b>	<b>94.86</b>	<b>99.60</b>	-	-
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	109.153.400	108.634.421	99.52	100	-	-
	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen	59.053.800	58.556.100	99.16	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Perencanaan Perangkat Daerah						
	- Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.099.600	50.078.321	99.96	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.859.367.958	4.590.899.678	94.48	100	-	-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.708.497.923	4.440.107.065	94.30	100	-	-
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	150.870.035	150.792.613	99.95	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	380.547.000	350.850.026	92.20	93.43	-	-
	- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	380.547.000	350.850.026	92.20	93.43	Kurangnya SDM Aparatur Satpol PP yang dimiliki	Pemenuhan Anggota Satpol PP melalui Rekrument
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	909.822.300	905.995.419	99.58	99.97	-	-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	909.822.300	905.995.419	99.58	99.97	Perencanaan kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor yang dibutuhkan belum tersusun dengan baik	Menyusun Rencana Kebutuhan Barang
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	923.418.635	856.919.310	92.80	99.61	-	-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	923.418.635	856.919.310	92.80	99.61	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>12.873.394.572</b>	<b>12.432.234.047</b>	<b>96.57</b>	<b>98.71</b>	-	-



(1) Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Outcome dari program adalah Persentase Peningkatan Ketenteraman, dan Ketertiban Umum. Target persentase capaian program ini adalah 100% dan realisasi capaian adalah 100%. Pencapaian outcome dilaksanakan melalui pelaksanaan kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan target 100 Pelanggaran/Pengaduan dengan realisasi 100 Pelanggaran/Pengaduan, persentase capaian 100%. Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur dengan target 15 Perda/Perkada yang ditegakkan dengan realisasi capaian 15 Perda/Perkada yang ditegakkan, dengan persentase 100% dan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi dengan target jumlah PPNS yang mendapatkan pembinaan sebanyak 50 PPNS dengan realisasi capaian 50 PPNS, persentase capaian 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum lintas Kab/Kota yang ditangani sebanyak 100 Pengaduan/Pelanggaran.

- Sub kegiatan Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan.

Output sub kegiatan adalah jumlah kasus gangguan ketenteraman dan ketertiban umum dengan target 100 kasus dengan kasus yang dapat dicegah sebanyak 100 Kasus dengan capaian 100%. Kasus gangguan yang ditangani Satpol PP terdiri dari Kasus Penyelenggaraan Trantibum (Tertib pelajar, tertib mahasiswa, tertib jalan, lingkungan), Pencegahan Maksiat, Pengawasan dan Pengendalian Peredaran Minuman Beralkohol, pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, serta pencegahan masyarakat yang membuang sampah sembarangan di sepanjang jalan Provinsi.

- Sub kegiatan Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penerbitan dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa.

Output sub kegiatan adalah 10 Kali Pelaksanaan Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa yang Dilakukan Penindakan. Penindakan yang dilaksanakan selama tahun 2023, meliputi :



- a. Penindakan penanganan unjuk rasa pada tanggal, 5 Januari 2023 oleh Aliansi FSPMI Menuntut keberadaan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Gorontalo, Pembayaran THR, Perlindungan BPJS dan Pembayaran UMP yang sesuai dengan peraturan undang-undangan.
- b. Unjuk rasa pada tanggal, 13 Februari 2023 oleh massa aksi berjumlah 20 orang, menuntut persoalan pelunasan Beasiswa yang ada di sekolah-sekolah yang sudah berlangsung dari tahun 2019-2023.
- c. Unjuk rasa pada tanggal, 10 Februari 2023 oleh Massa aksi dari Federasi Driver Online Maxim meminta pihak DISHUB untuk mengundang pihak aplikator Kantor Maxim agar dapat dimediasi oleh pihak perhubungan untuk bertemu menyampaikan beberapa tuntutan.
- d. Unjuk rasa pada tanggal, 11-12 April 2023, Bundaran Saronde Kota Gorontalo, oleh sebanyak 250 orang massa Aksi yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Merah Maroon UNG, menuntut persoalan THR, Perlindungan BPJS dan Pembayaran UMP yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Unjuk rasa pada tanggal, 5 Mei 2023, DPRD Provinsi Gorontalo, oleh sebanyak 150 orang massa Aksi yang tergabung dalam Aliansi Aliansi FSPMI dan Partai Buruh, menuntut persoalan Terkait isu nasional secara umum mereka menuntut terkait Omnibus Law, dan undang-undang kesehatan serta menuntut PHK terhadap karyawan Trijaya Tangguh, kemudian pemberangusan di Hotel Maqna dan Citimall terhadap karyawan yang aktif di federasi.
- f. Unjuk rasa tanggal, 11 Mei 2023, Kantor Gubernur Gorontalo oleh Sebanyak 200 orang menuntut Pembayaran THR kepada PT. Coconut.
- g. Unjuk rasa pada tanggal, 5 Juni 2023 oleh Sebanyak 100 orang melaksanakan aksi unjuk rasa di depan Kantor Gubernur Gorontalo dengan tuntutan terkait dengan permasalahan buruh.
- h. Unjuk rasa pada tanggal, 27 Juni 2023 oleh Sebanyak 150 orang melaksanakan aksi unjuk rasa di depan Kantor Gubernur Gorontalo dengan tuntutan terkait dengan permasalahan buruh.
- i. Unjuk rasa pada tanggal, Senin 23 Oktober 2023.sebanyak 100 orang dari Aliansi Peduli Keadilan melaksanakan aksi UNRAS di Kantor Bawaslu Provinsi Gorontalo dengan tuntutan terkait perekrutan Anggota Bawaslu Kabupaten/Kota periode 2023-2028.



- j. Unjuk rasa pada tanggal, Senin 23 Oktober 2023 oleh 85 orang massa Aksi yang tergabung dalam Aliansi Peduli Keadilan melaksanakan aksi UNRAS di Kantor Bawaslu Provinsi Gorontalo dengan tuntutan BAWASLU Provinsi Gorontalo untuk melakukan proses pemeriksaan pelanggaran kode etik atas pegawainya yang terlibat dalam poltik praktis pada salah satu Partai Politik di Provinsi Gorontalo.
- Sub kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tingkat Provinsi.  
Output sub kegiatan adalah dokumen hasil pelaksanaan koordinasi yaitu Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang di selenggarakan pada tanggal 6 Juni 2023 bertempat di Aula Panua Kantor Bupati Pohuwato yang di hadiri oleh unsur Satpol PP Kabupaten/Kota dan TNI/Polri
  - Sub kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum.  
Output sub kegiatan adalah 1 Dokumen Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum antara lain : Sosialisasi Peremberdayaan Satlinmas dan Gebyar Satlinmas dalam rangka mendorong peran serta satlinmas dalam mewujudkan dan meningkat pelayanan pada Masyarakat dalam hal menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peran aktif dalam menjaga ketentraman dan ketertiban di lingkungan sekitar yang di selenggarakan pada hari/tanggal, Senin 15 Mei 2023 bertempat di Grand Q Kota Gorontalo.
  - Sub kegiatan Kerja sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan.  
Output sub kegiatan adalah 2 Dokumen Hasil Pelaksanaan Kerja Sama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan antara lain :
    - a. Kerja Sama Antar Lembaga melalui Sinegritas Satpol PP Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo dalam peningkatan Kolaborasi, Koordinasi serta konsolidasi dalam rangka yang di selenggarakan pada hari/tanggal, Kamis 2 Februari 2023 bertempat Hotel Travelo, Manado.
    - b. Rapat Koordinasi antar Lembaga dalam rangka Pencegahan kejahatan dalam menghadapi agenda Pemilihan Umum (Pemilu) serentak tahun 2024 dan sebagai pelaksanaan fungsi pembinaan Satpol PP Provinsi



Gorontalo terhadap Satpol PP kabupaten/kota, yang diselenggarakan pada hari/tanggal, 25 Juli 2023 bertempat di hotel Eljie Kota Gorontalo.

- Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia.

Output sub kegiatan adalah 50 SDM satuan polisi pamong praja dan satuan perlindungan masyarakat yang Ditingkatkan Kapasitasnya antara lain Pelatihan mental dan fisik.

- Sub kegiatan Penyediaan Layanan dalam rangka dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada.

Output sub kegiatan adalah 1 laporan layanan dampak penegakan perda dan perkada yang terlayani (Laporan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2023).

## 2. Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur

Output kegiatan adalah 15 Perda/Perkada yang di tegakkan.

- Sub kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur.

Output sub kegiatan adalah 15 (Lima Belas) Perda/Pergub Provinsi yang ditegakkan yaitu :

- a. Penegakan Peraturan Daerah Nomor, 1 Tahun 2019 Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
- b. Perda Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya
- c. Perda Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing
- d. Perda Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Ekosistem Mangrove
- e. Perda Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Pengawasan dan Pengendalian Peredaran Minuman Beralkohol
- f. Perda Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok
- g. Perda Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Industri Rumah Tangga
- h. Perda Nomor 05 Tahun 2014 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Gorontalo
- i. Perda Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- j. Perda Nomor 03 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah



- k. Perda Nomor 05 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah
- l. Perda Nomor 01 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Danau Limboto
- m. Perda Nomor 04 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air di Provinsi Gorontalo
- n. Perda Nomor 05 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup di Provinsi Gorontalo
- o. Perda Nomor 10 tahun 2003 Tentang Pencegahan Maksiat
- Sub kegiatan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur.

Output sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur Sesuai SOP telah dilaksanakan sebanyak 6 Laporan :

- a. Pelaksanaan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur. Pada Selasa, 14 Februari 2023 dalam rangka penegakan Perda Nomor No.1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Penertiban Lapak PKL yang menggunakan ruas bahu jalan provinsi wilayah kecamatan isimu Kabupaten Gorontalo. Terdapat 7 lapak yang menggunakan bahu jalan dan telah diberikan teguran lisan.
- b. Pelaksanaan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur. Pada Kamis, 22 Juni 2023 Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur dalam rangka penegakan Perda Nomor, 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok yang di laksanakan di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango dan RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo. Terdapat 1 Orang Pelanggar Perda dan di kenai sanksi administrasi denda melalui mekanisme sidang tindak pidana ringan (TIPIRING).
- c. Pelaksanaan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur. Pada Senin, 03 Juli 2023 Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur dalam rangka penegakan Perda Nomor, 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok yang dilaksanakan di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango dan RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo. Terdapat 5 Orang Pelanggar Perda dan dikenai sanksi administrasi denda melalui mekanisme sidang tindak pidana ringan (TIPIRING).



- d. Pelaksanaan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur melalui operasi Yustisi dan Non Yustisi Pada Kamis, 09 November 2023 terkait dengan Perda Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban umum, Perda No. 10 2003 Tentang Pencegahan Maksiat, Perda No. 16 Tahun 2015 Tentang Pengawasan dan Pengendalian Miras dan Perda No.5 Tahun 2014 Tentang Pencegahan HIV dan AIDS. Penegakan perda dilaksanakan di wilayah Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo.
  - e. Pelaksanaan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur melalui operasi Yustisi dan Non Yustisi Pada Jumat, 10 November 2023 terkait dengan Perda Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban umum, Perda No. 10 2003 Tentang Pencegahan Maksiat, Perda No. 16 Tahun 2015 Tentang Pengawasan dan Pengendalian Miras dan Perda No.5 Tahun 2014 Tentang Pencegahan HIV dan AIDS. Penegakan perda dilaksanakan di wilayah Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango.
  - f. Pelaksanaan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur melalui operasi Yustisi dan Non Yustisi Pada Jumat, 10 November 2023 terkait dengan Perda Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah. Penegakan perda dilaksanakan sepanjang jalan Gorontalo Outer Ring Road di wilayah Gorontalo. Terdapat 2 Orang Pelanggar Perda dan dikenai sanksi administrasi denda melalui mekanisme sidang tindak pidana ringan (TIPIRING).
3. Kegiatan Pembinaan Penyidikan Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi  
Output kegiatan adalah 50 PPNS yang mendapatkan Pembinaan.
- Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS  
Output sub kegiatan adalah 1 Laporan Hasil Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Pejabat PPNS dalam Mendukung Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Penegakan Perda. Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS diselenggarakan melalui Rapat Koodinasi PPNS melalui tema Peningkatan sinergitas Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang di hadiri oleh 50 Orang PPNS Satpol PP Kabupaten/Kota yang dilaksanakan di Hotel Travelo Manado pada tanggal 23 Februari 2023.



(2) Program Peningkatan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

Outcome dari program adalah Persentase Kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana kebakaran target 100% dengan realisasi capaian 100%. Pencapaian outcome diperoleh melalui kegiatan Penyelenggaraan Pemetaan Rawan Bencana Kebakaran dengan target 1 Dokumen, dengan realisasi capaian 1 dokumen dengan persentase 100% dan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan target 30 kali pelaksanaan pengawasan dan pembinaan Penyelenggaraan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran, dengan realisasi capaian 30 laporan dengan persentase 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pemetaan Rawan Bencana Kebakaran dengan target 1 dokumen.

Output kegiatan adalah 1 Dokumen Informasi Daerah (Kabupaten/Kota) Rawan Kebakaran dan Peta Rawan Kebakaran yang Sah dan Legal.

- Sub kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi Antar Daerah Berbatasan, Antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.

Output sub kegiatan adalah 1 Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi Antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan. Pelaksanaan kegiatan melalui Rapat Koordinasi dalam rangka evaluasi dan koordinasi dalam pelaksanaan penanganan kebakaran, yang dilaksanakan pada tanggal, Selasa 25 Juli 2023 bertempat di Hotel Eljie Kota Gorontalo, yang di hadiri oleh unsur pemadam kebakaran dari pemerintah kabupaten/kota.

2. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.

Output kegiatan adalah 30 Laporan Hasil Pengawasan, Pembinaan Penyelenggaraan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.

- Sub kegiatan Pengawasan penyelenggaraan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.



Output sub kegiatan adalah 30 Laporan Hasil Pengawasan Penyelenggaraan Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran yang dilaksanakan melalui edukasi dan simulasi kesiapsiagaan serta mitigasi kebakaran di beberapa sekolah-sekolah, Hotel, Perkantoran, Aset Pemerintah Provinsi, perumahan padat penduduk di Kota Gorontalo maupun di Kabupaten.

(3) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

Outcome dari program adalah Cakupan pelayanan Penunjang urusan Pemerintah Daerah.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah 1 Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output sub kegiatan adalah 1 Laporan Penyediaan jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan 12 selama bulan.

2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah 20 Paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output sub kegiatan 20 Paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan antara lain : Mesin Sensor Mini, Kursi Tunggu, Alat Pendingin, Sofa, Tangga Lipat, TV, Meja Kerja Pejabat, Kursi Pejabat, Senter Swat, Box Kabinet, Peralatan Komputerlainnya, Komputer, Printer, Laptop, Pakaian Dinas Lapangan, Pakaian Dinas Upacara Kepala Satuan/Pejabat Gubernur, Pakaian Dinas Harian PDH.

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah 20 Orang Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

- Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi

Output sub kegiatan adalah 20 Orang Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan anatar lain : Bimtek dan Diklat Teknis.



4. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah 8 Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dan Laporan Evaluasi yang di susun antara lain Dokumen Renja, Perjanjian Kinerja, KAK, RAB, RKA, LKPJ,LPPD,LAKIP.
    - Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perangkat Daerah  
Output sub kegiatan adalah 5 Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah antara lain : Dokumen Renja, Perjanjian Kinerja, KAK, DPA, RKA.
    - Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  
Output sub kegiatan adalah 3 Dokumen Perangkat Daerah yang disusun antara lain : Dokumen LKPJ,LPPD,LAKIP.
  5. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah 4 Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Antara lain Laporan Kinerja dan Realisasi Keuangan yang di evaluasi setiap triwulan I,II,II dan IV selama 1 Tahun Anggaran.
    - Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  
Output sub kegiatan adalah 39 Orang PNS menerima Gaji dan tunjangan selama 1 Tahun Anggaran.
    - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD  
Output sub kegiatan adalah 4 Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Antara lain Laporan Kinerja dan Realisasi Keuangan yang di evaluasi setiap triwulan I,II,II dan IV selama 1 Tahun Anggaran melalui pelaksanaan evaluasi renja dan evaluasi monitoring realisasi capaian keuangan.
3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.35**  
Kebijakan Strategis Dinas Satuan Polisi Pamong Praja  
Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Perda No. 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Penertiban Siswa yang berkeliaran di jam Pelajaran



4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.36**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat  
Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan	100%	100%
2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100%	100%

### E.3 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo
    1. Peningkatan ketahanan terhadap mitigasi dan dampak bencana
    2. Peningkatan tata kelola pemerintahan bidang kebencanaan yang baik
  - b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.37**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya kualitas tata kelola penanggulangan bencana dan pengendalian resiko bencana</b>	<b>Indikator Sasaran : Indeks Resiko Bencana</b>	<b>123</b>	<b>120.61</b>	<b>Penurunan Nilai IRB</b>
	Program Penanggulangan Bencana	Indikator Program: Persentase masyarakat yang berperan dalam pengurangan resiko bencana	100%	80%	80%
<b>2</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya tata kelola pemerintahan bidang kebencanaan</b>	<b>Indikator Sasaran : -Nilai Sakip -Persentase Hasil temuan</b>	<b>BB 100%</b>	<b>BB 100%</b>	<b>BB 100%</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo	Indikator Program : Persentase peningkatan layanan administrasi, sarana dan prasarana SDM Aparatur serta perencanaan, Monev dan pelaporan	100%	100%	100%

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.38**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Penanggulangan Bencana</b>	<b>2.088.383.455</b>	<b>2.055.851.342</b>	<b>98.44</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	900.625.990	885.793.083	98.35	100		
	- Sub kegiatan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana	305.017.590	301.352.700	98.80	100	Pelaksanaan sering berbenturan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh BNPB terkait penyediaan narasumber	Koordinasi dan menyiapkan SDM lokal untuk kepentingan pelatihan berikutnya
	- Sub kegiatan penanganan Pasca Bencana Provinsi	293.524.000	293.229.452	99.90	100	Data dan aset kurang dalam hal penyusunan dokumen Jitupasna	Koordinasi aset dan data ke OPD teknis
	- Sub kegiatan penyusunan rencana kontijensi	302.084.400	291.210.931	96.40	100	Masih kurangnya data dalam penyusunan rencana kontijensi	Koordinasi lintas sektor terhadap pemenuhan data dalam penyusunan rencana kontijensi
	Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	642.925.465	639.154.609	99.41	100		
	- Sub kegiatan Respon cepat penanganan darurat bencana	133.171.000	132.812.096	99.73	100	Kurangnya dana operasional dalam mendistribusikan personil TRC	Koordinasi lintas sektor Bappeda dan Badan Keuangan terkait usulan anggaran



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub kegiatan penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana	265.130.465	261.794.560	98.74	100	Kurangnya logistik dalam hal pemenuhan korban bencana	Koordinasi lintas sektor Bappeda dan Badan Keuangan terkait usulan anggaran
	- Sub kegiatan aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana	244.624.000	244.547.953	99.97	100	Kurangnya SDM yang memenuhi syarat dalam penanganan Darurat Bencana	Mengkoordinasikan dengan BNPB terkait Pelatihan serta penguatan kapasitas SDM di lingkup BPBD Provinsi Gorontalo
	Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	544.832.000	530.903.650	97.44	100		
	- Sub kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam penanggulangan bencana	161.238.000	160.300.900	99.42	100	Kurangnya minat dari Perusahaan/Dunia Usaha yang terlibat dalam Penanganan Bencana	Koordinasi dengan Kamar Dagang Indonesia Gorontalo dalam hal keterlibatan dunia usaha dalam Penanganan Bencana
	- Sub kegiatan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan penanggulangan bencana Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi	174.911.000	163.617.750	93.54	100	BPBD Kabupaten/Kota belum menerapkan secara penuh SPM Sub Urusan Bencana karena kurangnya anggaran	Koordinasi dengan Bappeda Kabupaten/Kota terhadap pemenuhan anggaran SPM Sub Urusan Bencana
	- Sub kegiatan Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam	208.683.000	206.985.000	99.19	100	Belum adanya data kongkrit keluarga tangguh bencana	Koordinasi dengan Kabupaten/Kota dalam sharing kegiatan



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
							pelatihan keluarga tangguh bencana
<b>2</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>9.407.297.639</b>	<b>8.806.759.474</b>	<b>93.62</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	759.825.900	734.759.953	96.70	100		
	- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	759.825.900	734.759.953	96.70	100	Nihil	Nihil
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.850.627.239	5.312.795.471	90.81	100		
	- Sub kegiatan Ppenyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.798.397.039	5.261.072.871	90.73	100	Nihil	Nihil
	- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semester an SKPD	52.230.200	51.722.600	99.03	100	Nihil	Nihil
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	108.800.000	108.800.000	100	100		
	- Sub kegiatan Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	108.800.000	108.800.000	100	100	Nihil	Nihil
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.932.041.500	1.896.576.438	98.16	100		
	- Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	1.932.041.500	1.896.576.438	98.16	100	Nihil	Nihil
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	756.003.000	753.827.612	99.71	100		
	- Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	756.003.000	753.827.612	99.71	100	Nihil	Nihil



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>JUMLAH</b>		<b>11.495.681.094</b>	<b>10.862.610.816</b>	<b>94.49</b>	<b>100</b>		

(1) Program Penanggulangan Bencana

Outcome dari program adalah Persentase masyarakat yang berperan dalam pengurangan resiko bencana.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

Output kegiatan adalah Persentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.

- Sub kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana.

Output sub kegiatan : jumlah aparatur terkait dengan kebencanaan di Provinsi dan Kabupaten/Kota yang memperoleh pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana. Pada kegiatan tahun 2023 ada beberapa Kabupaten/Kota yang dilakukan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana yaitu Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango dalam target 120 aparatur yang akan diberi pelatihan sudah tercapai 100% di dua Kabupaten tersebut.

- Sub kegiatan Penanganan Pascabencana Provinsi.

Output sub kegiatan : jumlah dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) yang disusun. Tahun 2023 target 2 Dokumen tetapi yang terpenuhi hanya 1 Dokumen yaitu JITUPASNA.

- Sub kegiatan Penyusunan Rencana Kontijensi.

Output sub kegiatan : jumlah dokumen rencana kontijensi yang dilegalisasi untuk per jenis bencana yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2023 target 1 Dokumen dalam hal ini Dokumen Renkon Banjir telah selesai di susun pada tahun 2023.

2. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.

Output kegiatan adalah Persentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.

- Sub kegiatan Respon Cepat Penanganan Darurat Bencana.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Pelaksanaan Respon Cepat Darurat Bencana di Provinsi Gorontalo. Kejadian Bencana yang terjadi di tahun 2023 antara lain Banjir (22 Kali), Kekeringan yang berkepanjangan terjadi di



seluruh wilayah Provinsi Gorontalo, serta angin puting beliung selama 5 kali di Kabupaten Gorontalo.

- Sub kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.

Output sub kegiatan : Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana yang terjadi di Provinsi Gorontalo. Dimana target 100 korban bencana telah distribusikan semua pada tahun 2023.

- Sub kegiatan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Pelaksanaan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana.

### 3. Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

Output kegiatan adalah Persentase Jumlah Sistem Dasar Penanggulangan Bencana Daerah.

- Sub kegiatan Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Kerja Sama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana. Pada tahun 2023 target 1 kerjasama antar lembaga tetapi tidak memenuhi target.

- Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan dan Bencana.

- Sub kegiatan Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam

Output sub kegiatan : Jumlah Keluarga yang mengikuti Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam pada tahun 2023 kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Pohuwato. Dimana dari target 90 Kepala Keluarga (KK) telah diselesaikan pada tahun 2023.

### (2) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah Persentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana Prasarana SDM Aparatur serta Perencanaan, Monev dan Pelaporan.

#### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.



Output kegiatan adalah Persentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada tahun 2023 dokumen yang dibuat yaitu adalah Dokumen LAKIP, LPPD, Renja tahun 2024 dan SPIP.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Persentase jumlah laporan keuangan serta ketersediaan gaji dan tunjangan ASN.

- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Output sub kegiatan : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN lingkup BPBD Provinsi Gorontalo.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD.

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Jumlah Pegawai yang mengikuti Pelatihan/Bimtek/Sosialisasi.

- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi

Output sub kegiatan : Jumlah Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Jumlah Kegiatan Pengadaan Kantor yang dilaksanakan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output sub kegiatan : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Output kegiatan adalah Persentase Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output sub kegiatan : Persentase Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan.



3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.39**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Indeks Resiko Bencana	123	120.61
2	Nilai SAKIP	BB	BB
3	Persentase Hasil Temuan	100%	100%

## F. Sosial

### F.1 Dinas Sosial

#### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Sosial Provinsi Gorontalo

- 1) Pemenuhan hak sosial dasar masyarakat
- 2) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan

##### b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.40**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah  
Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya Perlindungan Sosial bagi Masyarakat	Indikator Sasaran : Persentase (%) warga miskin yang mendapatkan perlindungan sosial	10.743	13.093	121.87%
	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Indikator Program: - Jumlah keluarga miskin dan rentan yang meningkat aksesnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar - Jumlah keluarga miskin dan rentan yang meningkat produktifitas sosial ekonominya	10.000 KPM  650 UEP/PEKKA	10.000 KPM  2995 UEP/PEKKA	100%  461%
	Program Pemberdayaan Sosial	Indikator Program:	60%		



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%) (6=5/4*100)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase PSKS perorangan yang aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial</li> <li>- Persentase PSKS kelembagaan sosial yang aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial</li> <li>- Persentase penerbitan izin penyelenggaraan UGB/PUB yang tertib aturan</li> </ul>	65%		
	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Indikator Program : Persentase taman makam pahlawan yang meningkat fungsinya sebagai media pelestarian nilai kepahlawanan, keperintisan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial.	100%		
	Program Rehabilitasi Sosial	Indikator Program : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase penyandang disabilitas yang meningkat keberfungsian sosialnya</li> <li>- Persentase anak terlantar yang meningkat keberfungsian sosialnya</li> <li>- Persentase lanjut usia terlantar yang meningkat keberfungsian</li> <li>- Persentase PMKS lainnya diluar HIV/AIDS dan NAPZA yang meningkat keberfungsian sosialnya</li> <li>- Persentase anak yang mendapatkan orang tua angkat yang sah secara hukum</li> </ul>	100%		
	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Kekerasan	Indikator Program : Persentase warga negara migran korban tindak kekerasan yang dilayani	100%		
	Program Penanganan Bencana	Indikator Program :	1.200 Orang		



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
		Cakupan penanganan korban bencana alam dan sosial			
2	Sasaran : Meningkatnya kualitas urusan penunjang pemerintahan OPD	Indikator Sasaran : Indeks Kepuasan Masyarakat	B		
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Program : Persentase layanan administrasi, sarana prasarana, SDM aparatur serta perencanaan dan pelaporan	100%		

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.41**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Sosial Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>9.853.037.275</b>	<b>9.308.414.075</b>	<b>94.47</b>	<b>99.46</b>		
	Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	725.086.259	722.821.083	99.69	100		
	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	502.782.687	501.783.487	99.80	100		
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	11.472.500	11.442.442	99.74	100		
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	40.190.800	39.989.800	99.50	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	170.640.272	169.605.354	99.39	100		
	Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah	7.175.364.180	6.771.361.534	94.37	100		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.039.281.562	6.641.165.187	94.34	100		
	- Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	132.993.818	127.137.995	95.60	100		
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	3.088.800	3.058.352	99.01	100		
	Kegiatan Administrasi kepegawaian perangkat daerah	150.239.000	149.894.548	99.77	100		
	- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	150.239.000	149.894.548	99.77	100		
	Kegiatan administrasi umum perangkat daerah	290.538.591	274.167.845	94.37	96.16		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	21.200.000	21.186.000	99.93	100		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	47.895.000	47.665.500	99.52	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	48.850.000	48.423.273	99.13	100		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	6.000.000	5.613.512	93.56	93.55		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	16.950.000	16.772.500	98.95	98.94		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	32.432.520	31.152.550	96.05	96.96		
	- Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	51.384.375	41.838.556	81.42	81.42		
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	17.150.000	17.115.954	99.80	99.80		
	- Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	48.676.696	44.400.000	91.21	100		
	Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	125.527.000	109.553.950	87.28	100		
	- Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	25.527.000	25.474.500	99.79	100		
	- Sub Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100.000.000	84.079.450	84.08	100		
	Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	653.591.245	637.820.100	97.59	98.93		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	175.141.245	165.344.900	94.41	96		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	478.450.000	472.475.200	98.47	100		
	Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	732.691.000	642.795.015	87.73	95.16		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	48.080.000	45.134.950	93.87	99.76		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	333.870.000	261.945.540	78.46	92.04		
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	107.550.000	98.538.000	91.62	91.83		
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya	243.191.000	237.176.525	97.53	100		
<b>2</b>	<b>Program Pemberdayaan Sosial</b>	<b>1.951.447.960</b>	<b>1.930.319.961</b>	<b>98.92</b>	<b>98.02</b>	- Kurangnya sosialisasi kepada pihak penyelenggaraan undian gratis berhadiah - Organisasi Karang Taruna	- Diberikan anggaran untuk kegiatan sosialisasi - Menyusun dan mengalokasikan anggaran penyusunan database



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						tersebut mengundurkan diri (tidak melengkapi proposal)	realisasi PSKS dalam skala provinsi lengkap dengan tingkat kemandirian lembaga-lembaga PSKS tersebut serta mendorong pembinaan PSKS untuk menggali potensi secara mandiri
						- Honor Narasumber yang tidak direalisasikan karena kurangnya anggaran penunjang untuk kegiatan bimtek LKSA	- Penyusunan peraturan Gubernur tentang pembagian kewenangan pembinaan WKSMB antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota
						- Terbatasnya anggaran untuk penanganan di bidang PPSKS	- Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pada program pemberdayaan potensi sumber kesejahteraan sosial provinsi
							- Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan
	Kegiatan Penerbitan izin pengumpulan sumbangan lintas daerah	62.241.100	59.399.650	95.43	96.11		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah provinsi						
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang	62.241.100	59.399.650	95.43	96.11		
	Kegiatan pemberdayaan potensi sumber kesejahteraan sosial provinsi	1.889.206.860	1.870.920.311	99.03	98.08		
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Provinsi	158.820.240	158.803.780	99.99	96.33		
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Provinsi	442.599.986	436.436.783	98.61	95.24		
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Provinsi	1.287.786.634	1.275.679.748	99.06	99.27		
<b>3</b>	<b>Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan</b>	<b>152.640.000</b>	<b>131.652.788</b>	<b>86.25</b>	<b>84.67</b>		
	Kegiatan Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Provinsi untuk	152.640.000	131.652.788	86.25	84.67		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	dipulangkan ke Daerah Kabupaten/Kota Asal						
	- Sub Kegiatan Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Provinsi untuk Dipulangkan ke Daerah Kabupaten/Kota Asal	152.640.000	131.652.788	86.25	84.67		
<b>4</b>	<b>Program Rehabilitasi Sosial</b>	<b>2.527.508.051</b>	<b>2.464.008.214</b>	<b>97.49</b>	<b>97.75</b>	- Belum tersedianya Panti Sosial Anak Terlantar sebagai pelaksana teknis Dinas Sosial Provinsi Gorontalo dalam upaya perlindungan, pengasuhan, pengembangan dan rehabilitasi sosial bagi Anak Terlantar untuk meningkatkan persentase Anak Terlantar dalam panti yang terpenuhi kebutuhan dasarnya, hak-haknya dan mampu berfungsi sosial	- Untuk mengantisipasi proses pendirian Panti Sosial Anak Terlantar sebagai layanan teknis Dinas Sosial Provinsi yang memerlukan waktu yang cukup panjang, maka Bidang Rehabilitasi Sosial mengupayakan proses layanan rehabilitasi sosial berbasis panti bekerja sama dengan LKS milik masyarakat dalam hal ini LKSA Al Inayah Kab. Bone Bolango, LKSA At Tafakur Kab. Bone Bolango, LKSA Darul Mutmain Tabongo Kab. Gorontalo, RPSA Amal Sholeh, dan



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p>dan memiliki Surat Ijin Operasional (SIOP), 4 LKSA diantaranya belum memperpanjang SIOP hanya</p> <p>- Salah satu kriteria penerima manfaat program dari Kementerian Sosial RI adalah LKSA yang sudah terakreditasi dan masih berlaku, sementara dari 46 LKSA yang terdaftar, 8 LKSA belum mengikuti akreditasi LKS, sementara LKSA lainnya belum mengikuti re-akreditasi, sehingga hal tersebut menghambat upaya fasilitasi Dinas Sosial terhadap LKSA untuk menjangkau program bantuan yang tersedia di</p> <p>LKS Ummu Syahidah</p> <p>- Melakukan pendampingan terkait akreditasi lembaga terhadap lembaga yang belum mengikuti proses akreditasi lembaga dan lembaga yang harus mengikuti proses re-akreditasi lembaga sebagai dukungan terhadap tersedianya layanan LKSA yang sesuai standar pelayanan yang baik dan berkualitas</p> <p>- Melaksanakan asesmen Anak Terlantar di 46 LKSA yang terdaftar di Dinas Sosial Provinsi Gorontalo, dimana hasil asesmen terdapat beberapa LKSA yang tidak melaksanakan layanan pengasuhan Anak dalam panti, sehingga</p>	



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p>Kementerian Sosial RI</p> <p>- Belum tersedianya data populasi Anak Terlantar yang membutuhkan rehabilitasi sosial dasar dalam panti yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan untuk bahan penentuan sasaran program</p> <p>- Kurangnya kesadaran PSKS dalam hal ini Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) bahwa sebagai mitra Dinas Sosial dalam penanganan masalah sosial, perlu berpartisipasi aktif dalam penanganan masalah Anak Terlantar</p> <p>- Kurangnya pengetahuan dan</p>	<p>dari hasil Asesmen per tanggal 31 Agustus 2023 terdapat 719 Anak dalam panti yang tersebar pada 38 LKSA se-Provinsi Gorontalo</p> <p>- Koordinasi dan harmonisasi intensif dengan Dinas Sosial Kab/Kota dan Pemerintah Pusat</p> <p>- Koordinasi dan sinergi program dengan bidang lainnya di internal Dinas Sosial Provinsi Gorontalo</p>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						keterampilan SDM LKSA terkait standar pengasuhan Anak Terlantar dalam panti - Kurangnya kemandirian lembaga sehingga masih bergantung pada donatur dan bantuan pemerintah	
	Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Dalam Panti	223.638.793	218.792.105	97.83	99.98		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Sandang	112.040.000	107.301.574	95.77	100		
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Bidang Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar	111.598.793	111.490.531	99.90	99.96		
	Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Dalam Panti	892.950.700	888.084.437	99.46	99.65		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Makanan	532.380.000	532.379.750	100	100		
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pembinaan Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Dalam Panti	360.570.700	355.704.687	98.65	99.14		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Dalam Panti	811.279.358	761.447.322	93.86	93.88		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Permakanan	244.089.000	208.585.926	85.45	86.76		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Sandang	49.098.000	42.728.460	87.03	87.03		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Asrama yang Mudah Diakses	15.975.372	10.844.910	67.89	67.89		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Perbekalan Kesehatan di Dalam Panti Sosial	2.000.000	2.000.000	100	100		
	- Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spritual dan Sosial	150.000.000	150.000.000	100	100		
	- Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Aktivitas Hidup Sehari-hari	255.275.700	252.718.000	99	99		
	- Sub Kegiatan Pemulasaraan	10.000.000	10.000.000	100	100		
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pembinaan Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Dasar Gelandangan dan Pengemis Terlantar di Dalam Panti	84.841.286	84.570.026	99.68	96.10		
	Kegiatan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKAS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA di Dalam Panti	599.639.200	595.684.350	99.34	99.34		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pembinaan Pelaksanaan Bidang Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA	599.639.200	595.684.350	99.34	99.34		
<b>5</b>	<b>Program Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	<b>17.985.477.049</b>	<b>17.929.836.555</b>	<b>99.69</b>	<b>99.78</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk Bantuan Langsung Pangan Pemerintah Provinsi Gorontalo (BLP3G) harga yang ditetapkan dalam kontrak mengalami kenaikan kurang lebih 20% dari harga semula, sehingga mengakibatkan keterlambatan pendistribusian</li> <li>- Masih Minimnya sumber daya manusia penerima bantuan, dalam hal pelaksanaan pengelolaan bantuan serta pelaporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhannya mencari alternative harga akomoditi disaat harga kembali normal</li> <li>- Adanya tenaga pendamping perwilayah yang melakukan pendampingan kepada KPM dalam pengellaah bantuan</li> <li>- Tersedianya anggaran dalam mengevaluasi sejauh mana bantuan yang diterima dapat meningkatkan pendapatan keluarga</li> </ul>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p>penerima bantuan, terdapat KPM yang belum memahami bentuk penyampaian laporan atas pertanggung jawaban bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentang kendali lokasi KPM penerima bantuan yang menyebar dipelosok wilayah kabupaten/kota se- Provinsi Gorontalo yang menyulitkan tim ketika melakukan verifikasi dan identifikasi serta monitoring</li> <li>- Tidak adanya tenaga pendamping bagi KPM penerima bantuan, sehingga tidak dapat membimbing dan mengarahkan proses pemanfaatan</li> </ul>	



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						bantuan yang diterima - Minimnya anggaran evaluasi sehingga tidak maksimal dalam menilai sejauh mana dampak bantuan yang telah diberikan	
	Kegiatan Pengangkatan Anak antar WNI dan Pengangkatan Anak oleh Orang Tua Tunggal	39.705.000	37.695.000	94.94	94.94		
	- Sub Kegiatan Pengangkatan Anak antar WNI	39.705.000	37.695.000	94.94	94.94		
	Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Provinsi	17.945.772.049	17.892.141.555	99.70	99.80		
	- Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	8.875.378.159	8.824.865.289	99.43	99.59		
	- Sub Kegiatan Pengelolaan Fakir Miskin Lintas Daerah Kabupaten/Kota	9.070.393.890	9.067.276.266	99.97	100		
<b>6</b>	<b>Program Penanganan Bencana</b>	<b>1.081.616.785</b>	<b>512.260.075</b>	<b>47.36</b>	<b>48.68</b>	- SOP tidak dilaksanakan dengan baik saat ada penanganan bencana, jikapun ada SOP yang diterapkan tidak terstandaris	- Perubahan cara pandang dan perilaku dalam menyikapi bencana dari penyaluran bantuan menjadi pengurangan resiko bencana



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						asi dengan baik - Koordinasi, kolaborasi dan sinergitas antar pemangku kepentingan belum maksimal - Budaya sadar bencana masih belum merata	yang berbasis Masyarakat - Meningkatkan koordinasi dan sinergitas antar pemangku kepentingan
	Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Provinsi	1.081.616.785	512.260.075	47.36	48.68		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Permakanan	540.000.000	6.600.000	1.22	1.25		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Sandang	67.500.000	67.500.000	100	100		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi	308.585.985	288.060.375	93.35	97.70		
	- Sub Kegiatan Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan	16.000.000	4.350.000	27.19	30		
	- Sub Kegiatan Pelayanan Dukungan Psikososial	149.530.800	145.749.700	97.47	97.66		
<b>7</b>	<b>Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan</b>	<b>891.424.800</b>	<b>882.030.345</b>	<b>98.95</b>	<b>100</b>	- Adanya perbedaan persepsi terhadap rehabilitasi rumah (mesium)	- Dilakukan pendekatan persuasive antara Dinas Sosial dan Pihak Keluarga terhadap



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p>Nani Wartabone</p> <p>- Adanya genangan air ke rumah singgah pada saat hujan keras sehingga mengakibatkan perabot dan lantai yang berada didalam rumah singgah menjadi rusak</p>	<p>Rehabilitasi (Mesium) Nani Wartabone</p> <p>- Melakukan perbaikan/rehab terhadap rumah singgah agar tidak terendam air</p>
	Kegiatan Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi	891.424.800	882.030.345	98.95	100		
	- Sub Kegiatan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi	226.044.400	224.962.316	99.52	100		
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi	665.380.400	657.068.029	98.75	100		
	<b>JUMLAH</b>	<b>34.443.151.920</b>	<b>33.158.522.013</b>	<b>96.27</b>	<b>97.78</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah : Persentase layanan administrasi, sarana prasarana, SDM aparatur serta perencanaan dan pelaporan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah

*Sub Kegiatan : Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah*

Output :



- Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah sejumlah 8 dokumen
- Terlaksananya kegiatan Forum OPD Urusan Sosial, Rakor SPM Urusan Sosial dan Penyusunan Renja

*Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD*

Output : Jumlah dokumen RKA-SKPD sejumlah 1 dokumen

*Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD*

Output : Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sejumlah 8 laporan (LKPJ, LPPD, SPM, LAKIP, SAKIP, RENSTRA, RENJA, SPIP, DATA SEKTOR)

*Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*

Output : Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah sejumlah 3 laporan

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat daerah

*Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN*

Output : 70 orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN

*Sub Kegiatan : Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD*

Output : Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD sejumlah 1 dokumen

*Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD*

Output : Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/ semesteran SKPD sejumlah 18 laporan

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

*Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi*

Output : Jumlah SDM aparatur yang mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis sebanyak 26 orang dari target 12 orang

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah

*Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor*

Output : Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang dilaksanakan 4 paket

*Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor*



- Output : Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang dilaksanakan 2 paket  
*Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga*
- Output : Jumlah paket Peralatan Rumah Tangga yang dilaksanakan 3 paket  
*Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor*
- Output : Jumlah paket bahan logistic kantor yang dilaksanakan 4 paket  
*Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan*
- Output : Jumlah paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang dilaksanakan 8 paket  
*Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan / Material*
- Output : Jumlah paket Bahan / Material yang dilaksanakan 9 paket  
*Sub Kegiatan : Fasilitas Kunjungan Tamu*
- Output : Jumlah fasilitas kunjungan tamu 297 orang  
*Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD*
- Output : Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi 371 orang  
*Sub Kegiatan : Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD*
- Output : Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD 1 paket
5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
*Sub Kegiatan : Pengadaan Mebel*
- Output : Jumlah paket mebel yang dilaksanakan 1 paket  
*Sub Kegiatan : Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya*
- Output : Jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang dilaksanakan 1 paket
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
*Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik*
- Output : Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 3 laporan  
*Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor*
- Output : Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor 3 laporan
7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
*Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan*
- Output : Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya 1 unit



*Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Perorangan Dinas Operasioanal atau Lapangan*

Output : Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayar kan Pajak dan Perizinannya 14 unit

*Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya*

Output : Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara 39 unit

*Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya*

Output : Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitas 6 unit

## 2) Program Pemberdayaan Sosial

Outcome dari program adalah :

- Persentase PSKS perorangan yang aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
- Persentase PSKS kelembagaan sosial yang aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
- Persentase penerbitan izin penyelenggaraan UGB/PUB yang tertib aturan

### a. Pelaksanaan Program

#### 1. Kegiatan Penerbitan Izin Pengumpulan Sumbangan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

*Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang*

Output : Terlaksananya pelayanan, pengawasan dan perizinan undian gratis berhadiah (UGB) dan pengumpulan uang dan barang (PUB) sejumlah 6 dokumen.

#### 2. Kegiatan Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi

*Sub Kegiatan : Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Provinsi*

Output : Bimtek pekerja sosial masyarakat Kab. Bone Bolango. Kegiatan ini saling berbagi pengalaman dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi serta solusi bagi mereka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan PSM Kab. Bone Bolango agar mana kegiatan ini diikuti oleh 25 orang.

*Sub Kegiatan : Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Provinsi*

Output : Bimtek penguatan kapasitas bagi tenaga kesejahteraan sosial kecamatan Provinsi Gorontalo sasaran kegiatan ini sejumlah 77 Orang dengan tujuan membekali kemampuan para TKSK dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai potensi dan sumber kesejahteraan sosial di tengah masyarakat.



*Sub Kegiatan : Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Provinsi*

Output : - Bimtek laporan pertanggung jawaban bagi penerima bantuan sosial berupa uang bagi Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM), Karang Taruna dan LKSA ini dilaksanakan 3 kali yaitu di Kab. Pohuwato, Kab. Gorontalo dan Kota Gorontalo yang diikuti oleh 144 orang di kab/kota Tahun Anggaran 2023

- Sejumlah 142 lembaga/orsos yang mendapatkan bantuan seperti bantuan kepada Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) sejumlah Rp. 9.000.000/orsos, Karang Taruna sejumlah Rp. 4.500.000/orsos dan LKSA sejumlah Rp. 11.500.000/lembaga.

3) Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan

Outcome dari program adalah Persentase warga negara migran korban tindak kekerasan yang dilayani.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Provinsi untuk dipulangkan Ke Daerah Kabupaten/Kota Asal

*Sub Kegiatan : Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Provinsi untuk dipulangkan Ke Daerah Kabupaten/Kota Asal*

Output : - Terlaksananya pemulangan orang terlantar sejumlah 5 orang

- Terlaksananya konsolidasi kab/kota perihal ketersediaan rumah singgah di kab/kota

4) Program Rehabilitasi Sosial

Outcome dari program adalah :

- Persentase penyandang disabilitas yang meningkat keberfungsian sosialnya
- Persentase anak terlantar yang meningkat keberfungsian sosialnya
- Persentase lanjut usia terlantar yang meningkat keberfungsian sosialnya
- Persentase PMKS lainnya diluar HIV/AIDS dan NAPZA yang meningkat keberfungsian sosialnya
- Persentase anak yang mendapatkan orang tua angkat

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di dalam Panti
- Sub Kegiatan : Penyediaan Sandang*

Output : Jumlah penerima bantuan alat bantu disabilitas sejumlah 15 orang



*Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Bidang Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar*

- Output :
- Terinventarisnya data penyandang disabilitas yang mengenyam pendidikan di sekolah luar biasa
  - Pemberian alat bantu fisik untuk memudahkan mobilitas penyandang disabilitas agar bisa beraktifitas sehari - hari

2. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Dalam Panti

*Sub Kegiatan : Penyediaan Makanan*

Output : Terpenuhinya kebutuhan dasar permakanan 60 Anak dalam panti/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

*Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pembinaan Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di dalam Panti*

Output : Tersedianya 12 dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pembinaan pelaksanaan rehabilitasi sosial dasar anak terlantar dalam panti

3. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Dalam Panti

*Sub Kegiatan : Penyediaan Permakanan*

- Output :
- Terpenuhinya permakanan pada bulan januari s/d mei 23 lansia
  - Terpenuhinya permakanan pada bulan Juni 17 lansia
  - Terpenuhinya permakanan pada bulan Juli s/d Oktober 18 lansia
  - Terpenuhinya permakanan pada bulan November s/d Desember 18 lansia

*Sub Kegiatan : Penyediaan Sandang*

- Output :
- Terpenuhinya sandang pada bulan januari s/d mei 23 lansia
  - Terpenuhinya sandang pada bulan Juni 17 lansia
  - Terpenuhinya sandang pada bulan Juli s/d Oktober 18 lansia
  - Terpenuhinya sandang pada bulan November s/d Desember 18 lansia

*Sub Kegiatan : Penyediaan Asrama yang Mudah diakses*

Output : Teraksesnya asrama layak huni bagi lanjut usia dalam griya jannati

*Sub Kegiatan : Penyediaan Perbekalan Kesehatan di dalam Panti Sosial*

Output : Terpenuhinya obat – obatan bagi lanjut usia di dalam griya jannati

*Sub Kegiatan : Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spritual dan Sosial*

Output : Terlaksananya kegiatan vokasional dalam panti

*Sub Kegiatan : Pemberian Bimbingan Aktivitas Hidup Sehari – Hari*

Output : Terlaksananya pemberian aktivitas hidup sehari-hari pada lanjut usia di dalam griya jannati



*Sub Kegiatan : Pemulasaraan*

Output : Jumlah Pemulasaraan sejumlah 4 orang

*Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pembinaan Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Dasar Gelandangan dan Pengemis Terlantar di dalam Pant*

Output : Jumlah dokumen hasil koordinasi dan fasilitasi rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar sebanyak 5 dokumen

4. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA di Dalam Pant

*Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pembinaan Pelaksanaan Bidang Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA*

Output : - Terlaksananya pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi KPN di lembaga  
- Terlaksananya monitoring dan evaluasi KPN eks rehabilitasi

5) Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

Outcome dari program adalah :

- Persentase keluarga miskin dan rentan yang meningkat aksesnya dalam menerima pemenuhan kebutuhan dasar
- Persentase keluarga miskin dan rentan yang meningkat produktifitas sosial ekonominya

a. Pelaksanaan Program

13. Kegiatan Pengangkatan Ana kantar WNI dan Pengangkatan Anak oleh Orang Tua Tunggal

*Sub Kegiatan : Pengangkatan Anak antar WNI*

Output : 24 Anak yang mendapatkan orang tua asuh/orang tua angkat

14. Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Provinsi

*Sub Kegiatan : Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga*

Output : 10.000 keluarga miskin yang mendapatkan bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar

*Sub Kegiatan : Pengelolaan Fakir Miskin Lintas Daerah Kabupaten/Kota*

Output : Terlaksananya pemberian bantuan modal usaha baik usaha ekonomi produktif (UEP) maupun perempuan kepala keluarga (PEKKA) kepada 2995 keluarga penerima manfaat (KPM)



6) Program Penanganan Bencana

Outcome dari program adalah Cakupan penanganan korban bencana alam dan sosial

b. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Provinsi

*Sub Kegiatan : Penyediaan Permakaman*

Output : -

*Sub Kegiatan : Penyediaan sandang*

Output : Tersalurnya seragam lapangan kampung siaga bencana untuk 270 orang

*Sub Kegiatan : Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi*

Output : Terlaksananya kegiatan kampung siaga bencana

*Sub Kegiatan : Penanganan khusus bagi kelompok rentan*

Output : Tersalurnya bahan sembako untuk 4 jiwa selama 5 bulan

*Sub Kegiatan : Pelayanan dukungan psikososial*

Output : Jumlah korban bencana yang mendapatkan layanan dukungan psikososial sejumlah 2.046 jiwa

7) Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan

Outcome dari program adalah Persentase taman makam pahlawan yang meningkatkan fungsinya sebagai pelestarian nilai kepahlawanan, keperintisan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial.

b. Pelaksanaan Program

i. Kegiatan Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi

*Sub Kegiatan : Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi*

Output : Jumlah dokumen hasil rehabilitasi serta pemeliharaan sarana dan prasarana taman makam pahlawan nasional provinsi sebanyak 2 dokumen

*Sub Kegiatan : Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi*

Output : Jumlah makam yang terpenuhi pemeliharaannya pada taman makam pahlawan nasional provinsi sejumlah 2 makam



3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.42**

Kebijakan Strategis Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Bantuan Langsung Pangan Pemerintah Provinsi Gorontalo	Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Langsung Pangan dalam rangka Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim	Mencegah dan menangani risiko dari kemiskinan dan kerentanan sosial dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.43**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Sosial Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Cakupan penerima penjaminan pemeliharaan kesehatan (UHC)	91%	83.59%
2	Cakupan masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan sosial	21%	11.42%

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Sosial Provinsi Gorontalo Tahun 2023. Piagam penghargaan dari PanRB yang diberikan kepada Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Gorontalo sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2023.

**3.2.1 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar**

**A. Tenaga Kerja**

A.1 Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan transmigrasi Provinsi Gorontalo

- 1) Meningkatkan nilai tambah produk unggulan daerah, lapangan kerja dan daya saing perekonomian
- 2) Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan



b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.44**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Tenaga Kerja  
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%) (6=5/4*100)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	Indikator Sasaran : Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,50%	62,78%	256,24
	Program Pelatihan Tenaga Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Indikator Program: Persentase pencari kerja yang dilatih	25%	22,44%	89,76
	Program Penempatan Tenaga Kerja	Indikator Program: Persentase jumlah pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar	25%	37,91%	151,64
2	Sasaran : Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	Indikator Sasaran : Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	100%	100
	Program Hubungan Industrial	Indikator Program : Persentase jumlah Perusahaan yang dibina dalam pencegahan perselisihan hubungan industrial	25%	25%	100
3	Sasaran : Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	Indikator Sasaran : Persentase jumlah Perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,08%	3,07%	99,68
	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Indikator Program : Persentase jumlah Perusahaan yang dibina dan diperiksa	17%	30,56%	179,76
4	Sasaran : Meningkatnya tata kelola pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	Indikator Sasaran : Nilai SAKIP DTK-ESDMT	B	A	115,71
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program : Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	100%	100



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.45**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Tenaga Kerja  
Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja</b>	<b>1.433.200.200</b>	<b>1.322.399.460</b>	<b>92,27</b>	<b>97,78</b>	-	-
	Kegiatan Pelaksanaan Latihan Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	1.232.760.000	1.117.163.700	90,62	93,34	-	-
	- Sub kegiatan proses pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi	1.007.760.000	898.999.266	89,21	86,67	Pada kegiatan Magang ada beberapa yang mengundurkan diri sehingga biaya pengganti transport tidak terbayarkan dan perjalanan dinas Luar Negeri juga tidak terealisasi	Perlunya pembinaan terhadap magang agar kedepannya tidak ada yang mengundurkan diri sebagai tenaga magang
	- Sub kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi (UPTD BLK)	225.000.000	218.164.434	96,96	100	-	-
	Kegiatan Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Menengah	100.000.000	99.932.670	99,93	100	-	-
	- Sub kegiatan pelaksanaan konsultasi produktivitas kepada Perusahaan menengah	100.000.000	99.932.670	99,93	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Provinsi	100.440.200	100.410.600	99,97	100	-	-
	- Sub kegiatan pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja	100.440.200	100.410.600	99,97	100	-	-
<b>2</b>	<b>Program Penempatan Tenaga Kerja</b>	<b>100.000.300</b>	<b>99.950.033</b>	<b>99,95</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	100.000.300	99.950.033	99,95	100	-	-
	- Sub kegiatan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja Online	100.000.300	99.950.033	99,95	100	-	-
<b>3</b>	<b>Program Hubungan Industrial</b>	<b>848.676.276</b>	<b>726.093.391</b>	<b>85,56</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi	100.000.000	99.141.380	99,14	100	-	-
	- Sub kegiatan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja, dan penutupan Perusahaan yang berakibat/berdampak pada kepentingan 1 (satu) daerah provinsi	100.000.000	99.141.380	99,14	100	-	-
	Kegiatan Penetapan upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota	748.676.276	626.952.011	83,74	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	(UMK), dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK)						
	- Sub kegiatan penetapan upah minimum provinsi (UMP)	331.100.000	324.050.849	97,87	100	-	-
	- Sub kegiatan pengembangan pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja dan fasilitas kesejahteraan pekerja	417.576.276	302.901.162	72,54	100	Untuk JKN dan JKK untuk Non ASN dan Staf Ahli sebagian besar sudah membayar secara mandiri untuk bulan Januari s/d Sept 2023	Memberikan informasi kepada Non ASN dan Staf Ahli bahwa untuk JKN dan JKK sudah di akomodir di dinas TKESDMT
<b>4</b>	<b>Program Pengawasan Ketenagakerjaan</b>	<b>190.660.000</b>	<b>189.871.507</b>	<b>99,59</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan	190.660.000	189.871.507	99,59	100	-	-
	- Sub kegiatan pengawasan pelaksanaan norma kerja di Perusahaan	190.660.000	189.871.507	99,59	100	-	-
<b>5</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>12.075.259.005</b>	<b>11.007.187.665</b>	<b>91,15</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	315.576.700	315.357.312	99,93	100	-	-
	- Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	171.907.400	171.743.004	99,90	100	-	-
	- Sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah	143.669.300	143.614.308	99,96	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Daerah	10.524.512.878	9.508.474.752	90,35	100	-	-
	- Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN	10.445.616.878	9.429.610.814	90,27	100	Ada beberapa kosongan jabatan sehingga anggaran untuk TKD tidak terpakai	Mengusulkan pada BKD untuk kosongan beberapa jabatan
	- Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	78.896.000	78.863.938	99,96	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Daerah	58.465.995	58.465.995	100	100	-	-
	- Sub kegiatan Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	58.465.995	58.465.995	100	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	572.462.432	531.522.645	92,85	100	-	-
	- Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	572.462.432	531.522.645	92,85	100	-	-
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	604.241.000	593.366.961	98,20	100	-	-
	- Sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	604.241.000	593.366.961	98,20	100	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>14.647.795.781</b>	<b>13.340.609.566</b>	<b>91,10</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Sasaran 1** : Meningkatnya Jumlah Serapan Tenaga Kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja dengan target tahun 2023 sebesar 24,50%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah



dengan membandingkan jumlah pencari kerja yang ditempatkan dengan jumlah pencari kerja yang terdaftar. Pada tahun 2023, tercatat bahwa jumlah pencari kerja yang ditempatkan sebanyak 5.712 orang dan jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 9.099 orang. Hal tersebut menggambarkan pencapaian persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja yaitu sebesar 62,78 %.

#### 1) Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

Outcome dari program adalah persentase pencari kerja yang dilatih dengan target sebesar 25%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan besarnya jumlah peserta pelatihan oleh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi dan UPTD Balai Latihan Kerja yang dibiayai APBD Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2023, Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi dan UPTD Balai Latihan Kerja telah memberikan pelatihan bagi 175 orang pencari kerja dari target 195 orang, sehingga capaian Persentase pencari kerja yang dilatih sebesar 22,44%.

##### a. Pelaksanaan Program

##### 1. Kegiatan Pelaksanaan Latihan kerja berdasarkan kluster kompetensi

Output kegiatan adalah 195 orang tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

*Sub Kegiatan : Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan kluster kompetensi.*

Output : Target sebanyak 150 orang yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Aktivitas dari kegiatan ini adalah pemagangan dalam negeri yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 130 orang peserta magang pada 17 perusahaan di Provinsi Gorontalo.

*Sub Kegiatan : Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Kluster Kompetensi (UPTD BLK).*

Output : target sebanyak 45 orang yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Aktivitas dari kegiatan ini adalah pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh UPTD Balai Latihan Kerja Provinsi Gorontalo. Realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 45 orang atau 100%. Pelatihan yang dilaksanakan adalah Pengelolaan Pakan Ikan dan Unggas di 3 (tiga) lokasi yaitu :

- Desa Molamahu Kec. Paguat Kab. Pohuwato sebanyak 15 orang peserta
- Desa Luwoo Kec Telaga Jaya Kab. Gorontalo sebanyak 15 orang peserta



- Desa Tanggilingo Kec. Kabila Kab. Bone Bolango sebanyak 15 orang peserta

2. Kegiatan Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah 1 dokumen hasil pengukuran produktivitas tenaga kerja. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

*Sub Kegiatan : Pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja.*

Output : target 1 (satu) dokumen hasil pengukuran produktivitas dan daya saing tenaga kerja di tingkat daerah. Pada tahun 2023, pelaksanaan sub kegiatan ini telah menghasilkan 1 (satu) dokumen pengukuran produktivitas tenaga kerja Provinsi Gorontalo atau mencapai 100%.

3. Kegiatan Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Menengah

Output kegiatan adalah 5 perusahaan menengah yang mendapatkan konsultasi peningkatan produktivitas. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

*Sub Kegiatan : Pelaksanaan konsultasi produktivitas kepada Perusahaan menengah.*

Output : target 5 perusahaan menengah yang mendapatkan konsultasi peningkatan produktivitas dan capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 5 Perusahaan atau 100%. Perusahaan menengah yang mendapatkan konsultasi peningkatan produktivitas tersebut yaitu sebagaimana berikut :

- Yu'k Cake berlokasi di Kab. Boalemo, dengan bidang usaha pembuatan kue
- YY House berlokasi di Kab. Gorontalo Utara, dengan bidang usaha pembuatan kue dan lain-lain
- Keday Dycan berlokasi di Kab. Gorontalo, dengan bidang usaha Pengolahan Minuman
- Apollo Kacamata berlokasi di Kab. Bone Bolango, dengan bidang usaha Penjualan Kacamata
- Bilal Motor berlokasi di Kab. Bone Bolango, dengan bidang usaha perbengkelan

2) Program Penempatan Tenaga Kerja

Outcome dari program adalah Persentase jumlah pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dengan target sebesar 25%. Pada tahun 2023, capaian untuk indicator outcome ini yaitu sebesar 37,91 %. Dari target pencari kerja tahun 2023 sebanyak 6000 orang, telah terealisasi sebanyak 9099 orang.



a. Pelaksanaan Program

i. Kegiatan pengelolaan Informasi Pasar Kerja

Output kegiatan adalah 6000 orang pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karirhub). Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

*Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online.*

Output : target sebanyak 6000 orang pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karirhub). Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini merupakan kompilasi data dari Pemerintah Kabupaten/Kota yang membidangi ketenagakerjaan. Pada tahun 2023 tercatat jumlah pencari kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online adalah sebanyak 9.099 orang.

**Sasaran 2** : Meningkatkan Kondisi Hubungan Industrial Yang Kondusif

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan sebesar 100%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan dengan jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2023, tercatat bahwa jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan sebanyak 12 kasus dan jumlah jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang dilaporkan sebanyak 12 orang. Hal tersebut menggambarkan pencapaian persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan yaitu sebesar 100%.

3) Program Hubungan Industrial

Outcome dari program adalah Persentase jumlah Perusahaan yang dibina dalam pencegahan perselisihan hubungan industrial dengan target sebesar 25%. Pada tahun 2023, capaian indicator outcome ini yaitu sebesar 25%. Dari 12 kasus perselisihan yang dilaporkan di Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo, pejabat fungsional mediator telah melakukan pembinaan bagi Perusahaan yang berselisih.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah 12 kasus hubungan industrial yang diselesaikan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :



*Sub Kegiatan : Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi.*

Output : target 50 perkara perselisihan yang terselesaikan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 12 perkara perselisihan yang terselesaikan dari 12 perkara yang dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Tidak tercapainya target penyelesaian perkara hubungan industrial ini menggambarkan kondisi hubungan industrial yang kondusif dikarenakan kasus perselisihan hubungan industrial yang terjadi lebih sedikit dari target.

2. Kegiatan Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK).

Output kegiatan adalah 1 (satu) dokumen UMP yang ditetapkan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

*Sub Kegiatan : Penetapan upah minimum provinsi (UMP).*

Output : target 1 SK penetapan UMP. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah SK Gubernur Gorontalo Nomor 446/32/XI/2023 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Gorontalo Tahun 2024. Dalam SK Penetapan UMP tersebut, menetapkan UMP Provinsi Gorontalo Tahun 2024 sebesar Rp 3.025.100,-

*Sub Kegiatan : Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja.*

Output : target 2.301 tenaga kerja yang terdaftar dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 2.301 orang atau 100%.

**Sasaran 3 :** Meningkatnya Ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan.

Indikator Kinerja Sasaran ini adalah Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan sebesar 3,08 %. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah Perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan dengan jumlah Perusahaan yang terdaftar pada WLKP Online. Pada tahun 2023, tercatat bahwa jumlah Perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan sebanyak 132 perusahaan dan jumlah Perusahaan yang terdaftar pada WLKP Online sebanyak 4.307 perusahaan. Hal tersebut menggambarkan pencapaian persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan yaitu sebesar 3,07%.

- 4) Program Pengawasan Ketenagakerjaan.



Outcome dari program adalah Persentase jumlah perusahaan yang dibina dan diperiksa dengan target 17%. Pada tahun 2023 capaian indicator outcome ini sebesar 30,56%. Capaian tersebut diperoleh dari perbandingan jumlah Perusahaan yang dibina sebanyak 132 perusahaan dan jumlah Perusahaan yang diperiksa sebanyak 432 orang.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan

Output kegiatan adalah 432 perusahaan yang menerapkan Norma Ketenagakerjaan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

*Sub Kegiatan : Pengawasan Pelaksanaan Norma Kerja di Perusahaan.*

Output : target 420 perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 432 Perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan di Perusahaan. Selain itu penyelesaian kasus tindak pidana ketenagakerjaan tahun 2023 yaitu :

- RM Mawar Sharon yang berlokasi di Kota Gorontalo, dengan kasus PHK tanpa pesangon
- PT Sinar Karya Cahaya yang berlokasi di Kota Gorontalo, dengan kasus PHK tanpa pesangon
- PT Harim Farms Co. yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo, dengan kasus pelanggaran K3
- Toko Oriental yang berlokasi di Kota Gorontalo, dengan kasus pembayaran upah lembur dan selisih upah minimum
- KSP Warga Makmur yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo, dengan kasus pembayaran di bawah upah minimum
- PT Manado Jaya Lestari yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo, dengan kasus tidak memiliki Peraturan Perusahaan yang sah
- PT Tiaka Saka Pratama yang berlokasi di Kota Gorontalo, dengan kasus pelanggaran wajib lapor ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan
- City Mall Hotel yang berlokasi di Kota Gorontalo, dengan kasus pelanggaran kebebasan berserikat.

**Sasaran 4** : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi.

Indikator Kinerja Sasaran ini adalah Nilai SAKIP DTKESDMT dengan target nilai B. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2023, SAKIP yang dievaluasi adalah SAKIP



tahun 2022 dimana masih OPD lama yaitu Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2022 yaitu A dengan nilai 81,01.

5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah sebesar 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output dari kegiatan ini adalah 6 dokumen yang terdiri dari 2 dokumen perencanaan dan 4 dokumen evaluasi perangkat daerah dan pada tahun 2023 telah terealisasi 7 dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah. Output kegiatan ini dicapai dari pelaksanaan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

*Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.*

Output : Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 3 dokumen perencanaan perangkat daerah yaitu:

- Rencana Kerja (Renja) OPD
- Renstra Perubahan OPD
- Dokumen Rencana Tenaga Kerja

*Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.*

Output : Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 5 Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah :

- Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP)
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
- Laporan Kinerja Pertanggungjawaban (LKPJ)
- Laporan Triwulan

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah ini dilaksanakan melalui 2 (dua) sub kegiatan sebagaimana berikut :

*Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.*

Output : Capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 1 laporan akhir tahun SKPD.

*Sub Kegiatan : Penyediaan gaji dan tunjangan ASN.*

Output : Capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 100 orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN.



3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Output dari kegiatan ini adalah 23 orang yang mengikuti pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 1 (satu) sub kegiatan :

*Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.*

Output : Capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 23 orang yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas pegawai.

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dilaksanakan melalui 1 (satu) sub kegiatan sebagaimana berikut :

*Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.*

Output : 10 paket sarana prasarana yang disediakan

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Urusan Pemerintahan Daerah

*Sub Kegiatan : penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.*

Output : Capaian dari sub kegiatan ini adalah 1 (satu) laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.

3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.46**

Kebijakan Strategis Urusan Tenaga Kerja  
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Unit Layanan Disabilitas Bidang Ketenagakerjaan	Surat Keputusan Gubernur Nomor 340/34/IX/2023 tentang Unit Layanan Disabilitas Bidang Ketenagakerjaan Provinsi Gorontalo	Menyediakan pelayanan bagi penyandang disabilitas di bidang ketenagakerjaan

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.47**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketenagakerjaan  
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,63	3,06
2	Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	58,5	65,81

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
3	Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,50%	62,78%
4	Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	100%
5	Persentase jumlah Perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,08%	3,07%

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023.

Penghargaan yang diterima pada urusan ketenagakerjaan yaitu Penghargaan penerapan Program Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di wilayah Provinsi Gorontalo yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

**Gambar 3.1**

Piagam Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI Program Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



**B. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

B.1 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

1. Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Gorontalo
  - Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan.



b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.48**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender dalam Pembangunan</b>	<b>Indikator Sasaran : Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan PPRG</b>	<b>25 OPD</b>	<b>34 OPD</b>	<b>100%</b>
	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Indikator Program : - Persentase perempuan yang mendapatkan penguatan kapasitas kepemimpinan dan ekonomi - Persentase ARG dalam APBD	0.02%  6.33%	6.92%  0.12%	34.6  1.9
<b>2</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya kualitas dan pemenuhan hak perempuan dan anak</b>	<b>Indikator Sasaran : Persentase terhadap perempuan termasuk tindak pidana perdagangan orang (TPPO) serta Kabupaten/Kota yang mencapai status kota layak anak (KLA) Pratama</b>	<b>6 Kab/Kota</b>	<b>5 Kab/Kota</b>	<b>83.33</b>
	Program Perlindungan Khusus Anak	Indikator Program : Persentase forum anak yang dibentuk serta lembaga layanan perlindungan (pusat pelayanan terpadu) yang aktif	6 Forum Anak Kab/Kota 6 Lembaga Layanan	6 Forum Anak Kab/Kota 6 Lembaga Layanan	100

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.49**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>4.704.508.521</b>	<b>4.386.063.667</b>	<b>99.87</b>	<b>94.77</b>	-	-
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	542.632.795	537.486.556	98.63	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	258.698.395	253.670.089	97.14	100	-	-
	- Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat	283.934.400	283.816.467	100	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.416.421.795	3.139.312.036	93.97	100	-	-
	- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.370.391.802	3.093.396.158	93.90	100	-	-
	- Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	46.029.993	45.915.878	99.75	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	168.519.600	167.262.743	99.25	100	-	-
	- Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	168.519.600	167.262.743	99.25	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	46.610.000	40.200.868	86.59	86.25	-	-
	- Sub kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	46.610.000	40.200.000	86.59	86.25	-	-
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	491.604.331	465.866.814	92.81	100	-	-
	- Sub kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	491.604.331	465.866.814	92.81	100	-	-
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	38.720.000	35.934.650	92.81	100	-	-
	- Sub kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	38.720.000	35.934.650	92.81	100	-	-
<b>2</b>	<b>Program pengarusutamaan Gender dan</b>	<b>1.640.307.882</b>	<b>1.634.623.518</b>	<b>100</b>	<b>100</b>		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<b>Pemberdayaan Perempuan</b>						
	Kegiatan Pelembagaan Pengarustamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Provinsi	201.679.734	201.358.656	99.33	75.56	-	-
	- Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG Kewenangan Provinsi	117.679.557	117.517.333	99.86	99.74	Kurangnya pemahaman tentang Gender maupun PUG belum maksimal dipahami oleh seluruh pemangku kebijakan dan perencanaan atau vocal point, sehingga dalam memilah dan memilih anggaran yang responsif gender masih perlu diberikan penguatan ataupun advokasi dalam menganalisis RKA dalam dokumen Gender Analisis Patway (GAP) dan Gender	Memberikan / melaksanakan sosialisasi, advokasi terhadap pemangku kebijakan dan memberikan pendampingan dalam membuat analisis RKA kedalam dokumen Gender Analisis Patway (GAP) dan Gender Badjeting Statement (GBS)



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Badjeting Statement (GBS)	
	- Sub kegiatan sosialisasi kebijakan pelaksanaan PUG termasuk PPRG Kewenangan Provinsi	84.000.177	83.841.323	99.81	99.83	Belum maksimalnya Perencanaan Penganggaran Responsif Gender yang di tuangkan dalam Renstra dan Renja OPD	Perlu dilaksanakan Rapat Koordinasi OPD Lintas Sektor tentang PUG
	Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Provinsi	1.089.839.988	1.089.220.686	99.45	100	-	-
	- Sub kegiatan sosialisasi peningkatan partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi Kewenangan Provinsi	139.839.988	139.220.686	99.56	99.61	Minimnya keterwakilan Perempuan Politik dalam Perwakilan yang belum memenuhi Kuota 30%	Memberikan Penguatan Advokasi Sosialisasi terhadap cikal bakal bagi Perempuan Politik di Parlemen, Perempuan
	- Sub kegiatan Advokasi kebijakan dan pendampingan peningkatan partisipasi Perempuan dalam politik, hukum, sosial, dan ekonomi kewenangan provinsi	950.000.000	950.000.000	100	100	Minimnya SDM Penegak Hukum Perempuan	Penegak Hukum dan Perempuan pelaku usaha.
	Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan	348.788.160	344.044.176	99.34	85.71	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	pemberdayaan Perempuan kewenangan provinsi						
	- Sub kegiatan advokasi kebijakan dan pendampingan kepada lembaga penyedia layanan pemberdayaan Perempuan kewenangan Provinsi	348.788.160	344.044.176	99.34	85.71	Belum adanya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdaya an Perempuan di Provinsi Gorontalo	Membentuk Layanan atau Lembaha Penyedia Layanan PPA
<b>3</b>	<b>Program Perlindungan Perempuan</b>	<b>430.787.185</b>	<b>415.450.892</b>	<b>96.75</b>	<b>94.93</b>	-	-
	Kegiatan pencegahan kekerasan terhadap Perempuan yang melibatkan para pihak lingkup daerah provinsi dan lintas daerah	308.881.685	298.551.932	96.66	96.69	-	-
	- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, program dan pencegahan kekerasan terhadap Perempuan	46.754.000	45.004.000	96.29	96.25	Belum adanya layanan pertimbang an Perlindungan Perempuan dan Anak terutama Unit Pelaksanaan teknis daerah terhadap Penanganan Kasus Perempuan dan Anak	Terbentuknya UPTD dan Rumah perlindungan terhadap pelayanan penanganan kekerasan Perempuan dan Anak
	- Sub kegiatan Advokasi kebijakan dan pendampingan layanan perlindungan Perempuan kewenangan Provinsi	262.127.685	253.547.932	96.73	96.76	Belum tersedianya Rumah Perlindungan sebagai	Perlu adanya dukungan anggaran terhadap Operasional



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						pelayanan dan penanganan terhadap kasus perempuan dan anak	Penanganan, Pendampingan, Penjangkauan kasus korban kekerasan Perempuan dan Anak
	Kegiatan Penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi Perempuan korban kekerasan yang memerlukan koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kab/Kota	97.298.000	92.584.300	96.55	88.06	-	-
	- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi Perempuan korban kekerasan kewenangan provinsi	97.298.000	92.584.300	96.55	88.06	Kurangnya dukungan anggaran terhadap operasional penanganan kasus korban kekuasaan perempuan dan anak	Perlu adanya penambahan SDM Psikolog klinis dan Forensik di dalam menangani kasus
	Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi	24.607.500	24.314.660	98.63	98.76	-	-
	- Sub kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya lembaga penyedia layanan penanganan bagi Perempuan korban kekerasan kewenangan provinsi	24.607.500	24.314.660	98.81	100	- Kurangnya sarana di dalam menangani kasus Terutama Psikolog Klinis dan Psikolog Forensik. - Kurangnya keterlibatan Instansi Vertikal	Perlu adanya Penguatan dan Sosialisasi terhadap Instansi terkait dalam penanganan kasus



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						terkait dalam penanganan kasus	
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Keluarga</b>	<b>77.100.061</b>	<b>76.950.344</b>	<b>99.81</b>	<b>99.81</b>	-	-
	Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan KG dan Hak Anak Kewenangan Provinsi	77.100.061	76.950.344	99.81	99.81	-	-
	- Sub kegiatan advokasi kebijakan dan pendampingan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga kewenangan provinsi	77.100.061	76.950.344	99.81	99.81	- Kurangnya SDM - Kurangnya Fasilitas Lembaga Layanan peningkatan kualitas keluarga	- Penambahan SDM - Membentuk Lembaga Layanan Pusat Pembelajaran Keluarga
<b>5</b>	<b>Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak</b>	<b>99.999.505</b>	<b>98.732.305</b>	<b>98.72</b>	<b>98.32</b>	-	-
	Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Provinsi	99.999.505	98.732.305	98.72	98.32	-	-
	- Sub kegiatan penyediaan data gender dan anak provinsi	99.999.505	98.732.305	98.72	98.23	Provinsi gorontalo belum memiliki aplikasi yang berbasis WEB dalam penyedia data gender dan anak	Perlunya aplikasi WEB untuk penyedia data
<b>6</b>	<b>Program Pemenuhan hak Anak (PHA)</b>	<b>139.999.588</b>	<b>137.230.500</b>	<b>98.02</b>	<b>98.02</b>	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Provinsi	139.999.588	137.230.500	98.02	98.02	-	-
	- Sub kegiatan Advokasi kebijakan dan pendampingan pemenuhan hak anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Provinsi	139.999.588	137.230.500	98.02	98.02	- Kurangnya Data Pemenuhan Hak Anak - Kurangnya Dukungan Anggaran	- Tersedianya data dari Kabupaten/Kota - Perlu adanya anggaran sehingga terlaksana pelaksanaan kegiatan
<b>7</b>	<b>Program perlindungan Khusus Anak</b>	<b>435.821.265</b>	<b>424.124.962</b>	<b>97.52</b>	<b>99.88</b>	-	-
	Kegiatan Pencegahan kekerasan terhadap Anak yang melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Provinsi dan Lintas Daerah kab/Kota	46.994.000	46.993.550	100	100	-	-
	- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pencegahan kekerasan terhadap Anak Kewenangan Provinsi	46.994.000	46.993.550	94.30	100	- Belum adanya layanan pertimbangan Perlindungan Perempuan dan Anak terutama Unit Pelaksana teknis daerah terhadap Penanganan Kasus Perempuan dan Anak. - Belum tersediany	- Terbentuknya UPTD dan Rumah perlindungan terhadap pelayanan penanganan kekerasan Perempuan dan Anak - Perlu adanya dukungan anggaran terhadap Operasional Penanganan, Pendampingan, Penjangkauan kasus korban kekerasan Perempuan dan Anak



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						a Rumah Perlindungan sebagai pelayanan dan penanganan terhadap kasus perempuan dan anak - Kurangnya dukungan anggaran terhadap operasional penanganan kasus korban kekuasaan perempuan dan anak - Kurangnya sarana di dalam menangani kasus Terutama Psikolog Klinis dan Psikolog Forensik - Kurangnya keterlibatan Instansi Vertikal terkait dalam penanganan kasus	- Perlu adanya penambahan SDM Psikolog klinis dan Forensik di dalam menangani kasus - Perlu adanya Penguatan dan Sosialisasi terhadap Instansi terkait dalam penanganan kasus
	Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang memerlukan perlindungan khusus yang	349.682.765	338.366.150	99.03	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	memerlukan koordinasi Tingkat Daerah Provinsi						
	- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pendampingan anak yang memerlukan perlindungan khusus kewenangan provinsi.	120.202.000	112.497.750	94.34	100	- Belum adanya layanan pertimbangan Perlindungan Perempuan dan Anak terutama Unit Pelaksana teknis daerah terhadap Penanganan Kasus Perempuan dan Anak - Belum tersedianya Rumah Perlindungan sebagai pelayanan dan penanganan terhadap kasus perempuan dan anak - Kurangnya dukungan anggaran terhadap operasional penanganan kasus korban kekerasan	- Terbentuknya UPTD dan Rumah perlindungan terhadap pelayanan penanganan kekerasan Perempuan dan Anak - Perlu adanya dukungan anggaran terhadap Operasional Penanganan, Pendampingan, Penjangkauan kasus korban kekerasan Perempuan dan Anak - Perlu adanya penambahan SDM Psikolog klinis dan Forensik di dalam menangani kasus - Perlu adanya Penguatan dan Sosialisasi terhadap Instansi terkait dalam penanganan kasus



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						perempuan dan anak-anak - Kurangnya sarana di dalam menangani kasus Terutama Psikolog Klinis dan Psikolog Forensik - Kurangnya keterlibatan Instansi Vertikal terkait dalam penanganan kasus	
	- Sub kegiatan pengembangan komunikasi, informasi, edukasi anak yang memerlukan perlindungan khusus kewenangan provinsi	229.480.765	225.868.400	94.34	100		
	Kegiatan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus Tingkat daerah provinsi dan lintas daerah kabupaten/kota.	39.144.500	38.765.262	99.03	100	-	-
	- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi peningkatan kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang memerlukan perlindungan khusus kewenangan provinsi	39.144.500	38.765.262	99.03	100	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.528.524.007</b>	<b>7.173.127.188</b>	<b>96.27</b>	<b>99.49</b>	-	-



1) Program penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah :

- Persentase peningkatan layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM aparatur dengan target dan capaiannya sebesar 100%.
- Persentase pelaksanaan perencanaan, evaluasi, monitoring dan pelaporan dengan target dan capaiannya sebesar 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah

- Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah

Output sub kegiatan : jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah.

- Sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

2. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah

- Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD.

Output sub kegiatan : Jumlah laporan keuangan yang disusun sebanyak 1 dokumen laporan.

- Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Output sub kegiatan : Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN

3. Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah

- Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

4. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output sub kegiatan : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output sub kegiatan : Jumlah pelayanan administrasi yang dilaksanakan sebanyak 1 paket (12 Bulan).



6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.

Output sub kegiatan : Jumlah pelayanan administrasi yang dilaksanakan sebanyak 1 paket (12 Bulan).

2) Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Outcome dari program adalah :

- Persentase Perempuan yang mendapatkan penguatan kapasitas kepemimpinan dan ekonomi
- Persentase ARG dan APBD

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah kewenangan Provinsi

- Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG Kewenangan Provinsi

Output sub kegiatan : Jumlah perangkat daerah (SKPD) yang di latih PPRG 40 OPD.

- Sub kegiatan Sosialisasi Kebijakan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG Kewenangan Provinsi

Output sub kegiatan : Jumlah perangkat daerah (SKPD) yang di latih PPRG 40 OPD.

2. Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Provinsi

- Sub kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah orang yang mengikuti Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik Hukum, Sosial, dan Ekonomi Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan dalam Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Tersalurnya hibah uang kepada organisasi Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW), Persatuan Istri Anggota Dewan (PIAD) dan Dharma Wanita.



3. Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi

- Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi

Output sub kegiatan : Jumlah Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi Yang Mendapat Advokasi Dan Pendampingan.

3) Program Perlindungan Perempuan

Outcome dari program adalah Persentase Perempuan yang mendapatkan Perlindungan Perempuan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan yang melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Provinsi dan Lintas Daerah

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Kewenangan Provinsi

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi

Output sub kegiatan : Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapat Advokasi dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi.

2. Kegiatan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Layanan Tindak Lanjut Pengaduan yang Memerlukan Koordinasi dan Sinkronisasi bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Provinsi.

3. Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Provinsi

- Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan



Output sub kegiatan : Jumlah Sumberdaya Lembaga Penyedia Layanan Penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Provinsi yang Mendapat Peningkatan Kapasitas.

4) Program Peningkatan Kualitas Keluarga

Outcome dari program adalah Persentase Perempuan yang mendapatkan penguatan kapasitas kepemimpinan dan ekonomi.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapat Advokasi dan Pendampingan Keluarga untuk Mewujudkan KG dan Perlindungan Anak Kewenangan Provinsi dan Lintas Kabupaten/Kota.

5) Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak

Outcome dari program adalah Persentase ARG dan APBD.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Provinsi

- Sub kegiatan Penyediaan Data Gender dan Anak Provinsi

Output sub kegiatan : Tersusunnya 1 Dokumen SIGA.

6) Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Provinsi

- Sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Provinsi..

Output sub kegiatan : Jumlah Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Provinsi yang Mendapat Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha



7) Program Perlindungan Khusus Anak

Outcome dari program adalah Persentase forum anak yang dibentuk serta lembaga layanan perlindungan (pusat pelayanan terpadu) yang aktif.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap anak yang melibatkan para pihak lingkup Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Provinsi

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Provinsi.

2. Kegiatan Penyediaan Layanan bagi anak yang memerlukan Perlindungan Khusus yang memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Layanan tindak lanjut Pengaduan yang Memerlukan Koordinasi dan Sinkronisasi bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan Pengembangan Komunikasi, Informasi, Edukasi Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Provinsi.

3. Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Usaha Kewenangan Provinsi.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra OPD 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023



**Tabel 3.50**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase perempuan yang mendapatkan penguatan kapasitas kepemimpinan dan ekonomi	0.02%	6.92%
2	Persentase ARG dalam APBD	6.33%	0.12%

**C. Pangan**

C.1 Dinas Ketahanan Pangan

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo

- Peningkatan ketahanan pangan dan kualitas sumber daya ekonomi
- Peningkatan gizi masyarakat
- Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.51**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	<b>Sasaran : Meningkatkan panganeekaragaman konsumsi pangan lokal dan penanganan daerah rawan pangan.</b>	<b>Indikator Sasaran :</b>			
		- Skor PPH Konsumsi (%)	<b>80.0</b>	<b>76.8</b>	<b>96.01</b>
		- Skor PPH Ketersediaan (%)	<b>77.16</b>	<b>79.62</b>	<b>103.19</b>
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Indikator Program: - Persentase cadangan pangan pemerintah daerah yang tersedia	23%	39.13%	170.11
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Indikator Program : Persentase daerah rentan rawan pangan	12%	10.39%	115.5
2	<b>Sasaran : Meningkatnya kecukupan gizi masyarakat</b>	<b>Indikator Sasaran :</b>			
		- Angka kecukupan protein (gram/kap/hr)	<b>2150</b>	<b>1.958</b>	<b>91.07</b>
		- Angka kecukupan energi (kkal/kap/hr)	<b>58.00</b>	<b>57.1</b>	<b>98.44</b>



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Indikator Program : Persentase pangan segar asal tanaman (PSAT) yang memenuhi syarat keamanan dan mutu pangan	85%	78.08%	91.86
<b>3</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya kualitas urusan penunjang pemerintahan OPD</b>	<b>Indikator Sasaran : - Nilai Pengelolaan SAKIP OPD</b>	<b>70</b>	<b>78</b>	<b>111.43</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program : Nilai SAKIP	70	78	111.43

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.52**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pangan  
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>8.820.194.445</b>	<b>8.401.802.611</b>	<b>98.68</b>	<b>99.90</b>		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	488.610.600	485.213.614	99.30	100		
	- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	488.610.600	485.213.614	99.30	100		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.373.157.415	6.971.625.726	97.19	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.280.490.915	6.879.052.051	94.49	100		
	- Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	92.666.500	92.573.675	99.90	100		
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	44.972.000	44.808.946	99.64	100		
	- Sub kegiatan Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	44.972.000	44.808.946	99.64	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	524.444.500	514.390.087	98.08	100		
	- <i>Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor</i>	524.444.500	514.390.087	98.08	100		
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	389.009.930	385.764.238	99.17	99.50		
	- <i>Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor</i>	389.009.930	385.764.238	99.17	99.50		
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>2.256.494.648</b>	<b>1.820.137.863</b>	<b>85.25</b>	<b>87.50</b>		
	Kegiatan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah provinsi dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	549.279.688	145.474.283	59.30	63.00		
	- <i>Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok, pasokan dan harga pangan</i>	496.565.788	92.802.250	18.69	26.00	Adanya kenaikan harga terhadap beberapa komoditi	
	- <i>Sub kegiatan pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan</i>	52.713.900	52.672.033	99.92	100	kegiatan GPM tidak dilaksanakan	
	Kegiatan Pengelolaan dan keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	855.579.800	845.687.492	98.84	100		
	- <i>Sub kegiatan pemeliharaan Cadangan pangan pemerintah provinsi</i>	855.579.800	845.687.492	98.84	100		
	Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi	851.635.160	828.976.088	97.61	99.50		
	- <i>Sub kegiatan promosi penganekaragaman</i>	514.599.730	495.527.870	96.29	99.00		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal</i>						
	<i>- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pemantauan dan evaluasi konsumsi per kapita per tahun</i>	337.035.430	333.448.218	98.94	100		
<b>3</b>	<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>1.307.614.252</b>	<b>1.304.032.173</b>	<b>98.48</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan pangan Kewenangan Provinsi	64.720.067	62.828.533	97.08	100		
	<i>- Sub kegiatan penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan Provinsi dan kabupaten/Kota</i>	64.720.067	62.828.533	97.08	100		
	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	1.242.894.185	1.241.203.640	99.89	100		
	<i>- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan Provinsi</i>	1.033.219.889	1.031.676.707	99.85	100		
	<i>- Sub kegiatan Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran Cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	209.674.296	209.526.933	99.93	100		
<b>4</b>	<b>Program Pengawasan Keamanan pangan</b>	<b>235.070.025</b>	<b>232.765.674</b>	<b>99.22</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	235.070.025	232.765.674	99.22	100		
	<i>- Sub kegiatan sertifikasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah Kabupaten/kota</i>	155.849.840	153.678.664	98.61	100		
	<i>- Sub kegiatan rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas Daerah Kabupaten/Kota</i>	79.220.185	79.087.010	99.83	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<b>JUMLAH</b>	<b>12.619.373.370</b>	<b>11.758.738.321</b>	<b>95.41</b>	<b>96.85</b>		

1) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Outcome dari program adalah Persentase Cadangan Pangan Pemerintah daerah yang tersedia dengan indikator target 23 %. (Capaian Tahun 2023 adalah 39.13%).

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah provinsi dalam rangka stabilitasi pasokan dan harga pangan.

Output kegiatan adalah Terlaksananya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan serta Jumlah Lembaga Distribusi Pangan dengan target 1 (satu) Dokumen. (Capaian Tahun 2023 1 Dokumen).

- Sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok, pasokan dan harga panen.

Output sub kegiatan : Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan dengan target 1 (satu) Dokumen. (Capaian Tahun 2023 1 Dokumen).

Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan dilaksanakan oleh Petugas Pasar (Enumerator Harga) yang dilaksanakan setiap hari di lokasi pasar-pasar tradisional maupun di distributor. Dimana data harga yang diperoleh kemudian dilaporkan ke Badan Pangan Nasional. Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan merupakan cara Pemerintah untuk stabilitasi pasokan dan harga pangan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya lonjakan harga yang dapat meresahkan masyarakat serta untuk mempertahankan suatu harga barang atau jasa pada tingkat tertentu.

Stabilisasi pasokan dan harga pangan dilakukan untuk melindungi pendapatan dan daya beli petani, nelayan, pembudi daya ikan, dan pelaku usaha pangan mikro dan kecil, serta menjaga keterjangkauan konsumen terhadap pangan pokok. Salah satu upaya yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan adalah melalui Gerakan Pangan Murah yang didanai oleh Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN), dimana sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 24 kali dengan lokasi yang berbeda-beda.



Komoditi yang disediakan antara lain : Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe dan Telur.

**Tabel 3.53**

Hasil Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Tahun 2023

NO	TANGGAL	LOKASI DESA/KELURAHAN/ KECAMATAN	KAB/KOTA	KETERANGAN
1.	17 Januari 2023	Pasar Tradisional Selasa Kelurahan Bulotadaa Kec. Sibatana	Kota Gorontalo.	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Khususnya Komoditi Beras.
2.	19 Januari 2023	Pasar Tradisional Kamis Desa Talumopatu Kec. Tapa	Kab. Bone Bolango.	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
3.	25 Januari 2023	Pasar Tradisional Rabu Andalas Kel. Molosifat Kec. Sibatana	Kota Gorontalo.	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
4.	26 Januari 2023	Pasar Tradisional Kamis Kel. Kayu Bulan Limboto	Kab.Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
5.	31 Januari 2023	1. Kel.Leato Selatan Kec. Dumbo Raya 2. Desa Botubarani & Desa Botutonuo Kec. Kabila Bone	Kota Gorontalo Kab. Bone Bolango	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
6.	08 Pebruari 2023	Lapangan Kelurahan Tomulabutao Kec. Duingingi	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
7.	16 Pebruari 2023	Lapangan Kelurahan Buladu Kec. Kota Barat	Kota Gorontalo	Pelaksanaan GPM dan pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan
8.	21 Pebruari 2023	Lapangan Kompi Kelurahan Liluwo Kec. Kota Tengah	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
9.	02 Maret 2023	Lapangan Kompleks Masjid Taubatan Nasuha Kelurahan Molosifat U, Kec. Sibatana	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
10.	15 April 2023	Lapangan Gudang Perum Bulog Kel. Talumolo, Kec. Dumbo Raya	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.



<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>LOKASI DESA/KELURAHAN/ KECAMATAN</b>	<b>KAB/KOTA</b>	<b>KETERANGAN</b>
12.	26 Juni 2023	Lapangan Kelurahan Buladu Kec. Kota Barat	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan pangan Murah Serentak dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan
12.	23 Juli 2023	Lapangan Taruna Remaja Kel. Tenda Kec. Hulonthalangi	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan dan launching CFD serta Pencanaan gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan.
13.	26 Juli 2023	Lapangan Kelurahan Dembe Kec. Kota Barat	Kota Gorontalo	Pelaksanaan GPM dan pasar Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan Menghadapi HBKN Tahun Baru Islam 1445 H.
14.	13 September 2023	Lapangan Garuda Kelurahan Leato Selatan, Kec. Dumbo Raya	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
15.	20 September 2023	Lapangan Desa Tunggulo Selatan, Kec. Tilongkabila	Kab. Bone Bolango	Pelaksanaan Gerakan pangan Murah Serentak dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan
16.	26 September 2023	Lapangan Makodim 1304 Kel. Biawao	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan dan HUT Ke – 78 TNI Tahun 2023
17.	16 Oktober 2023	Lapangan Kelurahan Tomulabutao Selatan, Kec. Dungingi	Kota Gorontalo	Pelaksanaan GPM Serentak Nasional Dalam Rangka HPS Tahun 2023
18.	24 Oktober 2023	Lapangan Desa Tolotio Kec. Tibawa	Kab. Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
19.	03 November 2023	Lapangan Desa Timbuolo Tengah, Kec. Botupingge	Kab. Bone Bolango	Pelaksanaan Gerakan pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan
20.	28 November 2023	Kawasan Wisata kuliner kalimadu Kel. Liluwo, Kec. Kota tengah	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.
21.	01 Desember 2023	Lapangan Desa Lauwonu Kec. Tilango	Kab Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.



NO	TANGGAL	LOKASI DESA/KELURAHAN/ KECAMATAN	KAB/KOTA	KETERANGAN
22.	06 Desember 2023	Lapangan Kel. Dulomo Selatan, Kec. Kota Utara	Kota Gorontalo	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.
23.	08 Desember 2023	Lapangan Kantor Camat Gentuma Raya	Kab. Gorontalo Utara	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.
24.	12 Desember 2023	Lapangan Desa Dumbaya Bulan Kec. SuwawaTimur	Kabupaten Bone Bolango.	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Dengan adanya pelaksanaan Gelar Pangan Murah diharapkan bisa membantu masyarakat dalam mengakses bahan pangan dengan harga yang lebih terjangkau. Dalam pelaksanaan Gelar Pangan Murah, biasanya OPD juga mengajak Vendor seperti Bulog, Alfamart, Indomart, Hypermart dan juga Distributor Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe dan Telur.

Pada Tahun 2023 juga melalui dana DID, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo mendapatkan anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- untuk biaya subsidi harga per komoditi untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah sejumlah 4.500 Paket, tapi kemudian kegiatan ini tidak jadi dilaksanakan karena terjadinya lonjakan harga pada beberapa komoditi sehingga akan berpengaruh terhadap harga jual barang. Apabila kegiatan tersebut tetap dilaksanakan maka harga penjualan bahan pangan akan naik, karena subsidi pemerintah yang dianggarkan adalah sebesar Rp. 85.000/paket penjualan bahan pangan.



**Tabel 3.54**

Olah Data Harga Pangan Ecer (Rerata Harga Provinsi) Januari - Juli Tahun 2023

NO	KOMODITI	B U L A N													
		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI	
		HARGA (Rp)	CV												
1	Beras Premium	12,394	0.64	12,144	0.65	12,988	3.00	13,506	0.48	13,494	0.38	13,394	0.35	13,187	0.70
2	Beras Medium	11,246	0.37	11,240	0.73	12,060	2.77	12,559	0.11	12,496	0.25	12,387	0.46	12,245	0.64
3	Kedelai											12,326	0.58	12,680	1.52
4	Bawang Merah	40,418	3.47	41,355	8.65	35,706	3.62	38,219	11.86	44,195	7.40	40,625	8.44	39,112	12.70
5	Bawang Putih	33,039	0.39	34,354	2.45	38,820	7.03	39,192	2.09	41,628	3.12	42,559	5.58	46,777	1.34
6	Cabe Merah Kriting	23,394	2.68	31,260	6.20	42,613	19.14	34,680	19.61	38,777	4.46	38,795	7.51	42,069	16.12
7	Cabe Rawit Merah	39,219	19.56	46,157	23.87	66,698	21.50	31,888	10.73	32,135	10.79	32,791	36.21	37,435	20.80
8	Daging Sapi Murni	135,951	0.89	134,841	0.08	134,650	0.02	135,139	0.42	136,000	0.00	136,037	0.06	135,686	0.16
9	Daging Ayam Ras	29,957	3.50	27,493	3.77	28,592	6.82	30,284	2.97	31,978	1.04	34,534	6.09	32,663	4.83
10	Telur Ayam Ras	30,311	1.87	28,466	2.34	28,411	4.54	31,251	2.54	32,362	0.80	31,661	0.75	31,364	0.80
11	Gula Pasir Konsumsi	14,740	0.23	14,754	0.36	14,833	0.37	14,790	0.26	14,882	0.44	15,063	0.36	15,191	0.70
12	Minyak Kemasan	17,374	7.96	18,008	2.41	17,956	1.23	17,836	0.89	17,969	0.33	18,348	0.98	17,417	1.37
13	Tepung Terigu	11,526	0.08	11,607	0.07	11,596	0.20	11,677	0.51	11,707	0.91	11,822	0.84	11,474	0.27
14	Minyak Goreng Curah	17,166	9.39	16,538	3.97	17,284	4.61	17,163	1.79	16,876	0.84	16,651	6.47	15,056	1.76
15	Ikan Kembung	34,793	8.72	33,803	5.64	31,784	4.91	33,752	4.53	31,266	8.06	29,607	4.83	28,664	5.58
16	Ikan Tongkol	37,641	18.28	32,406	3.60	30,985	8.56	34,458	5.29	31,739	8.11	30,554	4.20	29,976	3.53
17	Ikan Bandeng	33,588	11.63	28,891	2.80	29,546	6.65	32,082	2.57	29,773	5.47	30,029	3.35	30,184	4.56
18	Garam Konsumsi							12,669	1.28	12,545	1.37	12,109	1.19	11,896	0.11
19	Tepung Terigu Kemasan							13,569	0.42	13,597	0.42	13,493	0.52	13,252	0.15

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo, 2023

Harga cabe rawit mengalami fluktuasi pada Bulan Juli dimana CV dari komoditi ini menyentuh pada angka 20.80, sementara untuk komoditi lain cenderung stabil.



**Tabel 3.55**

Olah Data Harga Pangan Ecer (Rerata Harga Provinsi) Agustus - Desember Tahun 2023

NO	KOMODITI	B U L A N										OLAH DATA			
		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DECEMBER		HARGA (Rp)	MAX	MIN	CV
		HARGA (Rp)	CV	HARGA (Rp)	CV	HARGA (Rp)	CV	HARGA (Rp)	CV	HARGA (Rp)	CV				
1	Beras Premium	13,047	0.15	13,428	1.82	14,568	1.93	14,502	1.00	14,191	0.43	13,403	14,568	12,144	5.58
2	Beras Medium	12,111	0.15	12,412	1.71	13,228	1.03	13,174	0.46	13,016	0.17	12,348	13,228	11,240	5.22
3	Kedelai	12,550	2.06	12,029	1.02	12,179	2.12	12,877	1.83	13,187	0.76	12,547	13,187	12,029	3.44
4	Bawang Merah	28,027	10.61	24,039	1.83	23,180	1.56	27,702	8.37	33,690	9.74	34,689	44,195	23,180	20.86
5	Bawang Putih	45,918	3.71	42,216	3.07	39,025	2.70	38,592	2.24	38,925	1.23	40,087	46,777	33,039	10.13
6	Cabe Merah Kriting	38,656	11.73	35,394	3.46	50,856	1.13	58,559	3.55	73,086	11.29	42,345	73,086	23,394	31.11
7	Cabe Rawit Merah	40,247	13.32	28,145	9.52	70,659	13.81	81,274	8.64	122,430	9.79	52,423	122,430	28,145	53.54
8	Daging Sapi Murni	134,543	0.45	133,482	0.26	134,846	0.12	134,821	0.11	134,512	0.83	135,042	136,037	133,482	0.56
9	Daging Ayam Ras	29,268	2.90	29,889	2.32	31,052	0.89	29,758	0.57	31,031	1.56	30,542	34,534	27,493	6.18
10	Telur Ayam Ras	32,163	1.37	33,413	1.31	33,113	1.67	31,382	1.10	30,652	0.32	31,212	33,413	28,411	5.06
11	Gula Pasir Konsumsi	15,181	0.79	15,123	0.91	15,942	1.16	17,168	3.68	18,188	0.66	15,488	18,188	14,740	7.07
12	Minyak Kemasan	16,836	1.48	16,376	1.05	16,325	1.63	17,114	1.84	17,436	0.81	17,416	18,348	16,325	3.75
13	Tepung Terigu	11,258	0.38	11,263	0.97	11,286	1.38	10,829	1.15	10,746	0.23	11,399	11,822	10,746	2.97
14	Minyak Goreng Curah	14,480	1.33	14,140	0.47	13,948	0.51	14,186	2.40	14,678	0.80	15,681	17,284	13,948	8.71
15	Ikan Kembung	30,753	9.53	29,398	12.07	25,858	11.44	24,017	4.33	26,400	3.05	30,008	34,793	24,017	11.24
16	Ikan Tongkol	30,483	10.54	30,243	8.35	26,520	10.04	24,920	4.36	26,724	1.51	30,554	37,641	24,920	11.41
17	Ikan Bandeng	30,362	7.02	28,601	5.77	26,964	3.31	27,326	2.09	27,834	2.20	29,598	33,588	26,964	6.44
18	Garam Konsumsi	11,779	1.16	11,655	0.47	11,465	0.34	11,381	0.68	10,938	1.56	11,826	12,669	10,938	4.69
19	Tepung Terigu Kemasan	13,174	0.36	13,124	0.85	13,039	0.69	12,805	0.65	12,573	0.70	13,181	13,597	12,573	2.63

Untuk periode semester kedua tahun 2023, sekitar Bulan Oktober terjadi lonjakan harga di pasaran pada komoditi beras yang kemudian diikuti oleh komoditi cabe dan tomat pada bulan Nopember-Desember 2023. Khusus untuk beras, harga beras medium yang biasanya berkisar antara Rp. 10.000 – Rp. 11.000/Kg naik pada angka Rp. 13.000/Kg. Sedangkan untuk Beras Medium yang ada di Bulog, harga awal pada kisaran Rp. 12.300 merangkak naik hingga menyentuh angka Rp. 14.500/Kg. Untuk komoditi cabe harga normalnya Rp. 30.000/Kg naik sampai pada harga Rp. 130.000/Kg sedangkan Tomat yang harga biasanya Rp. 5.000/Kg naik hingga angka Rp. 30.000/Kg. Terjadinya kenaikan harga pada beberapa komoditi disebabkan karena terjadinya musim panas yang berkepanjangan sehingga produksi menurun dan salah satu faktor yang mempengaruhi pada kenaikan harga cabe dan tomat adalah kebiasaan masyarakat Provinsi Gorontalo yang suka mengkonsumsi makanan pedas.

- Sub kegiatan pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan.  
Output sub kegiatan : Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan (- Unit).



Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan tidak memiliki target untuk sub kegiatan ini, tapi melaksanakan tupoksi yang lain yaitu Penyusunan Neraca Bahan Makanan dengan Output Jumlah Laporan Informasi Neraca Bahan Makanan dengan target 1 Laporan.

**Tabel 3.56**  
Prognosa Neraca Pangan Wilayah Provinsi Gorontalo  
Semua Komoditas Tahun 2023

Bulan	Bawang Merah			Bawang Putih			Beras			Cabai Besar			Cabai Rawit			Daging Ayam Ras		
	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)
Jan 2023	1,217.68	367.18	850.51	680.90	125.41	555.49	40,655.79	11,629.94	29,025.84	141.46	43.55	97.91	1,378.80	672.90	705.90	668.10	594.19	73.91
Feb 2023	1,615.93	307.48	1,308.45	857.95	113.28	744.67	41,483.36	10,504.46	30,978.90	130.22	39.34	90.88	1,387.32	607.78	779.54	753.05	536.69	216.36
Mar 2023	1,993.34	350.15	1,643.19	1,048.81	129.62	919.19	41,051.74	11,650.04	29,401.70	141.04	44.48	96.56	1,264.31	691.46	572.85	809.00	607.23	201.77
Apr 2023	2,119.74	355.66	1,764.08	909.23	128.97	780.26	39,925.33	11,766.71	28,158.62	137.55	43.92	93.63	1,252.19	690.65	561.53	1,490.27	617.77	872.50
Mei 2023	2,275.58	343.72	1,931.86	795.24	125.41	669.83	33,183.17	11,646.13	21,537.03	126.54	43.55	82.99	1,324.83	672.90	651.93	2,111.95	594.19	1,517.76
Jun 2023	2,336.05	339.55	1,996.51	926.91	122.38	804.53	44,622.58	11,262.14	33,360.43	106.26	43.03	63.22	1,163.18	660.96	502.21	2,256.21	578.67	1,677.54
Jul 2023	2,391.46	340.43	2,051.03	1,055.11	125.41	929.70	50,658.87	11,631.96	39,026.91	94.68	43.55	51.13	685.02	672.90	12.11	2,363.00	594.19	1,768.81
Agu 2023	1,945.53	345.49	1,600.04	1,023.02	125.41	897.60	53,048.79	11,629.94	41,418.85	75.16	43.55	31.61	1,218.00	672.90	545.10	2,525.56	594.19	1,931.36
Sep 2023	1,609.82	334.35	1,275.47	1,213.72	121.37	1,092.35	49,674.55	11,255.09	38,419.46	68.62	42.15	26.48	1,427.02	651.19	775.82	2,762.47	575.02	2,187.45
Okt 2023	1,203.79	345.49	858.29	1,177.54	125.41	1,052.13	43,784.35	11,629.94	32,154.41	89.22	43.55	45.67	1,215.28	672.90	542.38	2,950.80	594.19	2,356.61
Bulan	Daging Sapi/Kerbau			Gula Pasir			Jagung			Kedelai			Minyak Goreng			Telur Ayam Ras		
	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Total Ketersediaan (Ton)	Total Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)
Jan 2023	538.90	216.77	322.13	24,948.00	1,004.59	23,943.41	337,954.98	45,564.63	292,390.35	436.43	138.37	298.06	2,120.77	1,443.91	676.86	2,442.40	986.12	1,456.28
Feb 2023	623.58	195.80	427.78	27,407.50	907.37	26,500.13	303,631.37	30,445.65	273,185.73	595.48	124.98	470.50	2,106.29	1,304.18	802.12	3,165.84	890.69	2,275.14
Mar 2023	710.04	227.89	482.15	25,159.00	1,027.43	24,131.57	254,831.97	27,508.05	227,323.92	728.93	138.37	590.56	2,863.98	1,476.05	1,387.93	3,622.38	1,052.93	2,569.46
Apr 2023	734.62	239.26	495.37	31,368.50	1,022.41	30,346.09	227,464.57	23,757.73	203,706.84	840.66	133.91	706.75	6,230.56	1,485.83	4,744.73	4,259.05	1,086.65	3,172.40
Mei 2023	767.57	216.77	550.80	26,347.00	1,004.59	25,342.41	182,450.44	13,552.22	168,898.22	965.18	138.37	826.81	6,395.08	1,443.91	4,951.17	4,705.08	986.12	3,718.96
Jun 2023	1,209.73	214.15	995.58	29,193.00	973.15	28,219.85	176,145.75	17,232.18	158,913.57	1,118.90	133.91	984.99	10,274.73	1,398.03	8,876.70	5,112.72	956.22	4,156.50
Jul 2023	1,163.61	216.77	946.83	30,581.00	1,004.59	29,576.41	229,931.00	43,756.42	186,174.58	1,189.91	135.09	1,054.82	12,568.91	1,443.91	11,125.00	5,446.10	986.12	4,459.97
Agu 2023	1,385.34	216.77	1,168.57	30,373.77	1,004.59	29,369.18	215,010.61	27,818.17	187,192.43	1,199.86	132.04	1,067.82	11,060.00	1,443.91	9,616.10	4,701.88	986.12	3,715.76
Sep 2023	1,325.65	209.78	1,115.87	27,972.95	972.18	27,000.77	217,634.29	28,915.43	188,718.86	1,278.83	131.17	1,147.66	9,998.10	1,397.33	8,600.77	4,031.89	954.31	3,077.57
Okt 2023	1,296.05	216.77	1,079.28	26,692.20	1,004.59	25,687.61	178,357.85	14,105.86	164,251.99	1,343.94	134.72	1,209.22	8,471.87	1,443.91	7,027.96	3,397.57	986.12	2,411.45
Nov 2023	1,269.57	209.78	1,059.79	25,603.89	972.18	24,631.71	158,188.84	7,021.26	151,167.58	1,542.23	133.91	1,408.32	7,137.96	1,397.33	5,740.63	2,464.92	954.31	1,510.61
Des 2023	1,203.61	218.21	985.40	21,742.06	1,165.81	20,576.25	161,979.03	17,281.36	144,697.67	1,766.08	138.37	1,627.71	5,740.63	1,448.33	4,292.29	2,452.48	996.78	1,455.69

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo, 2023

Dari tabel Neraca Pangan diatas, diketahui bahwa sepanjang tahun 2023, dari 12 komoditas pangan yang ada semuanya dalam keadaan surplus atau ketersediaan pangan melebihi kebutuhan. Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis situasi



ketersediaan pangan di suatu negara/wilayah dalam kurun waktu tertentu berdasarkan aspek penyediaan dan pemanfaatan pangan. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Khusus Provinsi Gorontalo, untuk beberapa komoditas pangan seperti Bawang Putih dan Minyak Goreng masih diimpor dari daerah lain, kemudian untuk Beras, Bawang Merah, Kedelai, Daging Ayam, Telur Ayam, Daging Sapi, sebagai hasil produksi dalam daerah dan sebagian lagi berasal dari daerah lain. Kemudian untuk Jagung, Gula Pasir, Cabe dan Cabe Besar berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo.

**Catatan** : Sumber Data diatas berasal dari Instansi terkait antara lain : Badan Pusat Statistik, Bulog, Dinas Pertanian, Dinas Kumperindag, KSOP Kota Gorontalo dan KSOP Gorontalo Utara.

## 2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi

Output kegiatan adalah Jumlah Pengelolaan Cadangan Pangan Provinsi dengan target 30 Ton. (Capaian Tahun 2023 adalah 49.16 Ton).

### - Sub kegiatan pemeliharaan cadangan pangan pemerintah provinsi

Output sub kegiatan : Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi yang Terpelihara dengan target 30 Ton. (Capaian Tahun 2023 adalah 49.16 Ton). Cadangan Pangan Pemerintah Daerah tahun ini dialokasikan sebanyak 8,6 Ton beras melalui APBD Induk dan 40,56 Ton Beras melalui APBD Perubahan. Untuk 8 Ton APBD Induk, bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang terdampak rawan pangan karena musim panas yang berkepanjangan sebanyak 800 KK dan masing-masing menerima 10 Kg beras, dengan rincian Kab. Gorontalo sebanyak 500 KK dan Kab. Boalemo 300 KK.



**Tabel 3.57**

Alokasi Penerima Manfaat Cadangan Pangan Pemerintah Dana APBD Induk Tahun 2023

NO	NAMA DESA	KECAMATAN KABUPATEN	HARI/ TANGGAL PENYALURAN	JUMLAH KK
1	BILATO	BILATO, GORONTALO	SABTU, 23 SEP 2023	100
2	TAULAA	BILATO, GORONTALO	SABTU, 23 SEP 2024	100
3	ILOMATA	BILATO, GORONTALO	SABTU, 23 SEP 2025	100
4	TOTOPO	BILATO, GORONTALO	SABTU, 23 SEP 2026	100
5	JURIYA	BILATO, GORONTALO	SABTU, 23 SEP 2027	100
<b>Total</b>				<b>500</b>
1	PATOAMEME	BOTUMOITO, BOALEMO	SELASA, 19 SEPT 2023	100
2	PANGEYA	WONOSARI, BOALEMO	SELASA, 19 SEPT 2024	100
3	SOSIAL	PAGUYAMAN, BOALEMO	SELASA, 19 SEPT 2025	100
<b>Total</b>				<b>300</b>
<b>Total</b>				<b>800</b>

Sedangkan Beras sebanyak 40.56 Ton sumber dana APBD Perubahan dan 600 Kg sisa sebelumnya disalurkan pada Bulan Desember, dengan penerima manfaat yang berbeda tapi dengan kriteria yang sama yaitu masyarakat kurang mampu di desa rawan pangan yang terdampak musim kemarau yang berkepanjangan sehingga menyebabkan ketersediaan pangan terutama beras terbatas.

**Tabel 3.58**

Alokasi Penerima Manfaat Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Dana APBD Perubahan Tahun 2023

NO	NAMA DESA	KECAMATAN	JUMLAH KK	KETERANGAN
1	MUSYAWARAH	BILATO	100	1000 Kg
2	PELEHU	BILATO	100	1000 Kg
3	SUKA DAMAI	BILATO	100	1000 Kg
4	LAMAHU	BILATO	100	1000 Kg
5	BUMELA	BILATO	100	1000 Kg
6	TALUMOPATU	MOOTILANGO	100	1000 Kg
7	SIDOMUKTI	MOOTILANGO	100	1000 Kg
8	OLIMOHULO	ASPARAGA	100	1000 Kg
9	MOHIYOLO	ASPARAGA	100	1000 Kg
10	SIDOMULYO SELATAN	BOLIYOHUTO	100	1000 Kg
11	TALUMELITO	TELAGA BIRU	113	1130 Kg
12	PENTADIO BARAT	TELAGA BIRU	200	2000 Kg
13	PENTADIO TIMUR	TELAGA BIRU	100	1000 Kg
14	HUTUO	LIMBOTO	103	1030 Kg
15	TILIHUWA	LIMBOTO	100	1000 Kg
16	LAUWONU	TILANGO	100	1000 Kg
17	TILOTE	TILANGO	100	1000 Kg
18	DULOMO	TILANGO	100	1000 Kg
19	BONGOMEME	DUNGALIYO	100	1000 Kg
20	BUHUDAA	BATUDAA PANTAI	100	1000 Kg
<b>TOTAL KABUPATEN GORONTALO</b>			<b>2116</b>	<b>21.160 Kg</b>
1	BONGO TUA	PAGUYAMAN	100	1000 Kg
2	TENILA	PAGUYAMAN	83	830 Kg
3	HUWONGO	PAGUYAMAN	43	430 Kg
4	BONGO IV	PAGUYAMAN	106	1060 Kg
5	BUALO	PAGUYAMAN	51	510 Kg
6	SUKA MULYA	WONOSARI	95	950 Kg



7	HARAPAN	WONOSARI	200	2000 Kg
8	PILOLIYANGA	TILAMUTA	100	1000 Kg
9	BONGO II	WONOSARI	60	600 Kg
10	LIMBATIHU	PAGUYAMAN PANTAI	100	1000 Kg
11	LITO	PAGUYAMAN PANTAI	200	2000 Kg
12	BUBAA	PAGUYAMAN PANTAI	100	1000 Kg
13	APITALAU	PAAGUYAMAN PANTAI	100	1000 Kg
14	SALILAMA	MANANGGU	50	500 Kg
15	BENDUNGAN	MANANGGU	90	900 Kg
16	KAARUYAN	MANANGGU	72	720 Kg
17	TABULO SELATAN	MANANGGU	90	900 Kg
18	MANAGGU	MANANGGU	30	300 Kg
19	BUTI	MANANGGU	30	300 Kg
20	KUALA LUMPUR	MANANGGU	100	1000 Kg
21	PERMATA	MANANGGU	100	1000 Kg
22	DILATO	MANANGGU	100	1000 Kg
<b>Total</b>			<b>2000</b>	<b>20.000 Kg</b>

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) memiliki peran strategis dalam penyediaan pangan untuk penanganan bencana, kerawanan pangan, kondisi darurat serta menjaga stabilisasi harga pangan di daerah. Cadangan pangan terdiri atas 2, yaitu : cadangan pangan pemerintah dan cadangan pangan masyarakat. Cadangan pangan pemerintah adalah cadangan pangan pemerintah yang dikelola oleh Dinas Ketahanan Pangan, baik DKP Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan cadangan pangan pemerintah dan cadangan pangan dimana salah satunya dimanfaatkan untuk upaya penanganan kerawanan pangan transien. Untuk cadangan pangan beras sejumlah 41.160 Kg dialokasikan untuk masyarakat di 2 (dua) wilayah yaitu Kabupaten Boalemo dan Kab. Gorontalo dengan rincian 21.160 Kg di Kab. Gorontalo untuk 2.116 KK dan 20.000 Kg di Kab. Boalemo untuk 2.000 KK penerima manfaat.

3. Kegiatan promosi penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.

Output kegiatan adalah Terlaksananya Promosi Konsumsi Pangan sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi dengan indikator 1 Dokumen dan 1 Laporan.

Untuk mencapai output diatas, ada 2 (dua) sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

- Sub kegiatan promosi penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.



Output sub kegiatan : Jumlah Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dengan indikator 1 (satu) Dokumen. (Capaian Tahun 2023 adalah 1 Dokumen).

- a. Kegiatan Pekarangan Pangan Harapan adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka promosi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengembangan ayam kampung lokal yang diberikan kepada 60 Rumah Tangga yang berada di Kabupaten Gorontalo dengan alokasi bantuan terdiri dari anak Ayam 20 ekor, 1 unit kandang pembesaran, 1 buah wada tempat makan, 1 buah wadah tempat minum serta 20 Kg pakan untuk masing-masing penerima manfaat.

Salah satu manfaat mengkonsumsi ayam kampung adalah kandungan nutrisi yang dimiliki lebih kaya dibandingkan dengan ayam ras. Daging ayam kampung mengandung lebih sedikit lemak jenuh dan lebih banyak asam lemak omega-3 yang bermanfaat bagi kesehatan jantung. Sehingga dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan nutrisi terutama protein terhadap anggota keluarganya.

**Tabel 3.59**

**Alokasi penerima Manfaat Bantuan Kegiatan Pekarangan Pangan Harapan Tahun 2023**

NO	Desa/Kecamatan	Jumlah Penerima	Alokasi Bantuan
1	Desa Dumati Kec. Telaga Biru	8 KK	- Ayam 160 Ekor - Tempat makan 8 buah - Tempat minum 8 buah - Pakan 160 Kg
2	Desa Ulapato Kec. Telaga Biru	15 KK	- Ayam 300 Ekor - Tempat makan 15 buah - Tempat minum 15 buah - Pakan 300 Kg
4	Desa Timuato Kec. Telaga Biru	4 KK	- Ayam 80 Ekor - Tempat makan 4 buah - Tempat minum 4 buah - Pakan 80 Kg
5	Desa Payungan Kec. Batudaa	10 KK	- Ayam 200 Ekor - Tempat makan 10 buah - Tempat minum 10 buah - Pakan 200 Kg
6	Desa Upomela Kec. Bongomeme	8 KK	- Ayam 160 Ekor - Tempat makan 8 buah - Tempat minum 8 buah - Pakan 160 Kg
7	Desa Biluhu Timur Kec. Batudaa Pantai	15 KK	- Ayam 300 Ekor - Tempat makan 15 buah - Tempat minum 15 buah - Pakan 300 Kg
	<b>Total Bantuan</b>	<b>60 KK</b>	<b>- Ayam 1.200 Ekor - Tempat Makan 60 buah - Tempat Minum 60 buah - Pakan 1.200 Kg</b>



b. Kegiatan Germas Batari (Gerakan Masyarakat baTanam Rica Sandiri).

Output kegiatan adalah gerakan tanam cabe dengan memanfaatkan lahan atau pekarangan rumah agar masyarakat bisa memenuhi sendiri kebutuhan cabe secara mandiri dan berdampak pada upaya menekan inflasi yang disumbang oleh cabe merah. Dengan menanam cabe di pekarangan masing-masing, selain masyarakat tidak perlu lagi membeli cabe untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, juga dapat menghemat pengeluaran belanja sehari-hari. Gerakan menanam cabe yang digencarkan ini disebutkan bertujuan untuk terus menekan inflasi di bumi serambih madina, dimana inflasi Provinsi Gorontalo pada November 2023 untuk *year to year* berada diangka 3.22 persen, turun dari tahun sebelumnya yaitu 4,5 persen.

Dalam pelaksanaannya, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo tahun 2023 melalui dana APBD bekerjasama dengan ibu-ibu penggerak PKK membagi-bagikan bibit cabe kepada masyarakat yang berada di 17 Desa yang tersebar di Kabupaten/Kota. Bibit cabe yang dibagikan kepada masyarakat sebanyak 24.550 dan disertai dengan mulsa 6 roll dan pupuk kandang 1.177 sak. Penyaluran bantuan bibit cabe dilaksanakan pada Bulan Juli-September 2023. Diharapkan dengan adanya bantuan bibit ini bisa menekan terjadinya inflasi di Provinsi Gorontalo. Seperti kita ketahui bersama, Cabe merupakan salah satu komoditi penyumbang Inflasi di Provinsi Gorontalo yang disebabkan oleh tingginya angka konsumsi cabe dan disertai dengan kurangnya produksi di beberapa tempat.



**Tabel 3.60**  
Alokasi Penerima Manfaat Bantuan Bibit Cabe Tahun 2023  
(Sumber Dana DID)

NO	Penerima Manfaat	Desa/Kecamatan	Alokasi Bantuan
1	Ibu- ibu PKK	Kelurahan Heledulaa Utara Kec. Kota Timur	- Bibit Cabe 1.550 pohon - Mulsa 1 Roll - Pupuk 100 Sak
2	Ibu- ibu PKK	Dulomo Utara Kec. Kota Utara	- Bibit Cabe 1.250 pohon - Pupuk 89 Sak
<b>Total Kota Gorontalo</b>			<b>- Bibit Cabe 2.800 pohon, Mulsa 1 Roll - Pupuk 189 Sak</b>
3	Ibu- ibu PKK	Desa Tolotio Kec. Tibawa	- Bibit Cabe 1550 pohon - Mulsa 1 Roll - Pupuk 100 Sak
4	Ibu- ibu PKK	Desa Kayubulan Kec. Limboto	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
5	Ibu- ibu PKK	Desa Puncak Kec. Pulubala	- Bibit Cabe 1400 pohon - Pupuk 50 Sak
<b>Total Kab. Gorontalo</b>			<b>- Bibit Cabe 4.350 pohon, Mulsa 1 Roll - Pupuk 200 Sak</b>
6	Ibu- ibu PKK	Desa Bulotalangi Timur Kec. Bulango Timur	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
7	Ibu- ibu PKK	Desa Tunas Jaya Kec. Bone Pantai	- Bibit Cabe 1.550 pohon - Mulsa 1 Roll - Pupuk 97 Sak
8	Ibu- ibu PKK	Desa Popodu Kec. Bulango Timur	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
<b>Total Kab. Bone Bolango</b>			<b>- Bibit Cabe 4.350 pohon, Mulsa 1 Roll - Pupuk 197 Sak</b>
9	Ibu- ibu PKK	Desa Leboto Kec. Kwandang	- Bibit Cabe 1550 pohon - Mulsa 1 Roll - Pupuk 97 Sak
10	Ibu- ibu PKK	Desa Ibarat Kec. Anggrek	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
11	Ibu- ibu PKK	Desa Tombullilato Kec. Atinggalo	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
<b>Total Kab. Gorontalo Utara</b>			<b>- Bibit Cabe 4.350 pohon, Mulsa 1 Roll - Pupuk 197 Sak</b>
12	Ibu- ibu PKK	Desa Piloliyanga Kec. Tilamuta	- Bibit Cabe 1550 pohon - Mulsa 1 Roll - Pupuk 97 Sak
13	Ibu- ibu PKK	Desa Permata Kec. Paguyaman	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
14	Ibu- ibu PKK	Desa Rumbia Kec. Botumoito	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
<b>Total Kab. Boalemo</b>			<b>- Bibit Cabe 4.350 pohon, Mulsa 1 Roll - Pupuk 197 Sak</b>
15	Ibu- ibu PKK	Desa Bullili Kec. Duhiadaa	- Bibit Cabe 1550 pohon - Mulsa 1 Roll - Pupuk 97 Sak
16	Ibu- ibu PKK	Desa Motolohu Selatan Kec. Randangan	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
17	Ibu- ibu PKK	Desa Tirto Asri Kec. Taluditi	- Bibit Cabe 1.400 pohon - Pupuk 50 Sak
<b>Total Kab. Pohuwato</b>			<b>- Bibit Cabe 4.350 pohon, Mulsa 1 Roll - Pupuk 197 Sak</b>
<b>Total Bantuan</b>			<b>- Bibit Cabe 24.550 pohon, Mulsa 6 Roll - Pupuk 1.177 Sak</b>

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo, 2023

Kemudian melalui dana APBD perubahan tahun 2023, yang difasilitasi oleh dana Aspirasi, dialokasikan anggaran untuk Gertam Cabe juga sebanyak 2.560 polibag bibit cabe yang diperuntukan untuk masyarakat di Kecamatan Dunggala Kab. Gorontalo sejumlah 23 KK, dengan jumlah bantuan sekitar 102 polibag untuk masing-masing penerima.

**Tabel 3.61**  
Alokasi Penerima Manfaat Bantuan Bibit Cabe Tahun 2023  
(Sumber Dana APBD Perubahan)

No	Penerima Manfaat	Desa/Kecamatan	Alokasi Bantuan
1	23 Kepala Keluarga	Desa Dunggala Kecamatan Tibawa	2.360 Bibit Cabe
			<b>2.360 Bibit Cabe</b>



- Sub kegiatan promosi pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi melalui media promosi.

Output sub kegiatan : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun dengan indikator 1 Laporan. (Capaian Tahun 2023 adalah 1 Laporan).

Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk. Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Capaian skor PPH provinsi Gorontalo tahun 2023 adalah 76,8 dari target yang ditentukan pada angka 80. Dengan belum tercapainya sasaran tersebut hal ini menandakan bahwa tingkat konsumsi masyarakat Gorontalo masih kurang beragam bergizi seimbang dan aman.

Pada tahun 2023 ini, melalui dana APBD-Perubahan, telah dilaksanakan kegiatan B2SA Stunting, dalam bentuk pemberian beberapa bahan pangan untuk anak stunting antara lain : beras Nutrizink, Telur Ayam, Kacang Hijau dan Susu untuk anak balita. Penerima bantuan berjumlah 225 anak yang ada di Kota Gorontalo 100 anak dan Kab. Gorontalo 125 anak. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Stunting pada anak memang harus menjadi perhatian dan diwaspadai. Kondisi ini dapat menandakan bahwa nutrisi anak tidak terpenuhi dengan baik. Jika dibiarkan tanpa penanganan, stunting bisa menimbulkan dampak jangka panjang kepada anak. Anak tidak hanya mengalami hambatan pertumbuhan fisik, tapi nutrisi yang tidak mencukupi juga memengaruhi kekuatan daya tahan tubuh hingga perkembangan



otak anak. Semoga kedepannya pemerintah Provinsi Gorontalo bisa memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak terutama dari segi pemenuhan gizi agar bisa menekan perkembangan angka stunting di daerah.

**Tabel 3.62**  
Alokasi Penerima Manfaat Bantuan B2SA Stunting di Kota Gorontalo Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENERIMA PAKET BANTUAN B2SA-STUNTING (ANAK)
I	<b>Dumbo Raya</b>		<b>6</b>
1		Leato Selatan	4
2		Bugis	1
3		Talumolo	1
II	<b>Kota Selatan</b>		<b>15</b>
4		Limba UI	1
5		Limba UII	1
6		Limba B	6
7		Biawu	4
8		Biawao	3
III	<b>Sipatana</b>		<b>12</b>
9		Bulotadaa Barat	3
10		Bulotadaa Timur	4
11		Tanggikiki	3
12		Molosipat U	2
IV	<b>Hulonthalangi</b>		<b>7</b>
13		Tanjung Kramat	2
14		Pohe	1
15		Siendeng	2
16		Donggala	2
V	<b>Kota Tengah</b>		<b>1</b>
17		Wumialo	1
VI	<b>Kota Barat</b>		<b>59</b>
18		Pilolodaa	22
19		Molosipat W	2
20		Dembe I	10
21		Lekobalo	25
<b>TOTAL</b>			<b>100</b>



**Tabel 3.63**  
Alokasi Penerima Manfaat Bantuan B2SA Stunting di Kabupaten Gorontalo Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENERIMA PAKET BANTUAN B2SA STUNTING (ANAK)
I	<b>Limboto Barat</b>		<b>34</b>
1		Tunggulo	12
2		Haya-Haya	2
3		Ombulo	5
4		Yosonegoro	4
5		Hutabohu	4
6		Pone	2
7		Huidu	2
8		Huidu Utara	3
II	<b>Telaga</b>		<b>43</b>
9		Pilohayanga	8
10		Pilohayanga Barat	5
11		Dulamayao Barat	5
12		Dulamayo Selatan	6
13		Bulila	4
14		Luhu	5
15		Hulawa	1
16		Dulohupa	6
17		Monggolato	3
III	<b>Telaga Biru</b>		<b>36</b>
18		Ulapato	3
19		Ulapato A	3
20		Ulapato B	1
21		Lupoyo	4
22		Pentadio Barat	5
23		Pentadio Timur	1
24		Pantungo	2
25		Tuladenggi	4
26		Talumelito	2
27		Dumati	4
28		Tinelo	2
29		Tonala	1
30		Dulamayo Utara	1
31		Timuato	3
IV	<b>Telaga Jaya</b>		<b>12</b>
32		Buhu	5
33		Luwoo	1
34		Hutadaa	3
35		Bulota	3
<b>TOTAL</b>			<b>125</b>

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anak stunting yang mendapatkan bantuan B2SA-Stunting yang terbanyak di Kabupaten Gorontalo yakni sebanyak 125 Anak Stunting yang tersebar di 4 (Dua) Kecamatan dan 35 (Tiga Puluh Lima) Desa dan Kota Gorontalo sebanyak 100 Anak Stunting yang tersebar di 6 (Enam) Kecamatan 21 (Dua Puluh Satu) Kelurahan. Dengan demikian total anak stunting yang mendapatkan paket bantuan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)-Stunting adalah 225 Anak yang berada di 2 (Dua) wilayah, 10 (Sepuluh) Kecamatan dan 56 (Lima Puluh Enam) Desa/Kelurahan.

Penyaluran dilaksanakan dengan menghadirkan anak-anak stunting yang masuk pada SK penerimaan Paket Bantuan B2SA Stunting yg didampingi oleh orang tua dan dikumpulkan pada masing-masing Kantor Desa/kelurahan. Penyerahan bantuan disetiap Desa/Kelurahan turut dihadiri oleh Pejabat dan staf Dinas Pangan Kabupaten/Kota, Aparat Kecamatan dan Desa, Kader Desa/Kelurahan. Penyaluran bantuan dilaksanakan secara bertahap sebanyak 3 (Tiga) tahap di masing-masing lokasi/wilayah penerima manfaat.

Setiap anak stunting akan mendapatkan 90 Butir Telur, 4,5 Kg Kacang Hijau dan Gula Merah sebanyak 2,25 Kg yang dikonsumsi setiap hari selama 90 (Sembilan Puluh) hari dan tambahan susu bubuk SGM 400 Gram sebanyak 8 (Delapan)



Dos setiap anak. Penyaluran paket bantuan yang dilaksanakan sebanyak 3 (Tiga) tahap di masing-masing Kabupaten dan Kota dimana setiap tahapnya masing-masing anak mendapatkan 30 Butir Telur, 1,5 Kg Kacang Hijau, 0,75 Kg Gula Merah dan untuk susu bubuk tahap I dan tahap II masing-masing anak mendapatkan 3 Dos susu bubu dan pada tahap III 2 Dos susu bubuk untuk setiap anaknya.

## 2) Program Penanganan Kerawanan Pangan

Outcome dari program adalah Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan dengan indikator 12 %. (Capaian tahun 2023 adalah 10.39 %).

### a. Pelaksanaan Program

#### 1. Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kewenangan Provinsi

Output kegiatan adalah Tersusunnya Peta dan Analisis Kerentanan dan Ketahanan Pangan dengan indikator target 1 (satu) Dokumen. Capaian Tahun 2023 1 (satu) Dokumen.

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia-Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) Provinsi Gorontalo 2023 disusun dengan tujuan antara lain : (1) Mengidentifikasi dan memetakan daerah-daerah yang rawan dan rentan pangan di Provinsi Gorontalo; (2) Mengetahui berbagai faktor penyebab kerawanan pangan; (3) Menentukan prioritas kecamatan untuk penanganan kerawanan pangan dan kerentanan pangan dan (4) Mengevaluasi kemajuan pembangunan ketahanan pangan di Provinsi Gorontalo.

Indikator yang digunakan dalam penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dapat digolongkan ke dalam dua komponen yaitu : Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan Kronis, yang mencerminkan aspek ketersediaan pangan, akses terhadap pangan serta pemanfaatan pangan (9 indikator), dan Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan Transien, dicerminkan melalui indikator kerentanan terhadap bencana alam dan bencana lainnya (3 indikator). Analisis data menggunakan perangkat lunak yang dibuat oleh Badan Ketahanan Pangan dalam bentuk Form MS Excel. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan Software QuantumGis ver 3.20.1. Peta interaktif FSVA dibuat menggunakan Software Statplanet.

**Gambar 3.2**  
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan  
Provinsi Gorontalo Tahun 2023



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo, 2023

Pada tahun 2022, tidak ada kecamatan yang masuk kategori Prioritas 1 ketahanan dan kerentanan pangan. Kecamatan yang tergolong Prioritas 2 sebanyak 3 kecamatan yaitu Kecamatan Bonepantai dan Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango, dan Kota Barat di Kota Gorontalo. Kecamatan yang masuk kategori Prioritas 3 sebanyak 2 kecamatan yaitu Kecamatan Botupingge dan Kabila Bone. Sebanyak 72 kecamatan tergolong Prioritas 4-6.

Pada tahun 2023, di wilayah kabupaten, tidak ada kecamatan yang masuk kategori Prioritas 1 ketahanan dan kerentanan pangan. Kecamatan yang tergolong Prioritas 2 sebanyak 2 kecamatan yaitu Kecamatan Bonepantai dan Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Kecamatan yang masuk kategori Prioritas 3 sebanyak 6 kecamatan yaitu Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo, Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo, Bulango Ulu, Botupingge, Suwawa Selatan dan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Sebanyak 60 kecamatan tergolong Prioritas 4-6.

Peningkatan prioritas terjadi di 21 kecamatan yang berarti penurunan ketahanan pangan. Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara adalah satu-satunya



kecamatan yang mengalami penurunan prioritas dari Prioritas 4 menjadi Prioritas 5, yang berarti terjadi peningkatan ketahanan pangan. Di wilayah Kota Gorontalo pada tahun 2023 tidak ada kecamatan yang tergolong Prioritas 1 dan Prioritas 2 ketahanan dan kerentanan pangan. Kecamatan Kota Barat pada tahun 2022 tergolong Prioritas 2, pada tahun 2023 menjadi Prioritas 4. Kecamatan Fungingi dari Prioritas 5 pada tahun 2022, menurun menjadi Prioritas 6 pada tahun 2023. Kecamatan Kota Utara dari Prioritas 4 pada tahun 2022 menjadi Prioritas 5 pada tahun 2023. Penurunan prioritas menunjukkan adanya kemajuan dalam ketahanan pangan di kecamatan tersebut. Kecamatan Sipatana meningkat prioritasnya dari Prioritas 5 pada tahun 2022 menjadi Prioritas 3 pada tahun 2023. Kecamatan Kota Selatan, Kota Timur, Hulonthalangi, Dumbo Raya dan Kota Tengah prioritas ketahanan pangan tetap.

Di wilayah kabupaten, Indikator-indikator yang paling berpengaruh secara umum terhadap ketahanan secara umum berdasarkan pada besaran skor masing-masing indikator berturut-turut yaitu tingkat kesakitan (skor 128), rasio konsumsi normatif terhadap produksi pangan (NCPR) (skor 33), dan lama sekolah perempuan usia 15 tahun ke atas (skor 14). Enam indikator lainnya memiliki skor sama atau kurang dari 10 sehingga dianggap kurang berpengaruh terhadap ketahanan dan kerentanan pangan.

Di daerah-daerah yang rentan rawan pangan yaitu di kecamatan-kecamatan yang tergolong Prioritas 1, Prioritas 2, dan Prioritas 3, faktor-faktor yang paling berpengaruh meliputi: (1) ketersediaan pangan atau rasio konsumsi normatif terhadap produksi (NCPR) dengan skor 9, (2) tingkat kesakitan dengan skor 6, dan (3) penduduk dengan pengeluaran untuk pangan lebih dari 65% total pendapatan dengan skor 1. Indikator lainnya kurang berpengaruh dengan skor masing-masing nol (0). Di Kota Gorontalo, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan baik secara umum maupun di kecamatan-kecamatan yang rentan rawan pangan, yaitu: (1) Morbiditas (tingkat kesakitan) dengan skor 13; dan (2) kasus stunting dengan skor 3. Faktor lainnya kurang berpengaruh terhadap ketahanan dan kerentanan pangan dengan skor masing-masing nol (0).

- Sub kegiatan pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup lebih dari 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi.



Output sub kegiatan : Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan Pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Lebih Dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi dengan indikator 1 (satu) Dokumen. Capaian Tahun 2023 adalah 1 (satu) Dokumen. Pada Tahun 2023 untuk menunjang kegiatan ini, telah dilaksanakan Kegiatan Pemberian Bantuan beberapa komoditi pangan terhadap beberapa Kios Akses yang ada di Kabupaten Gorontalo. Total bantuan yang diberikan terdiri dari 4 jenis komoditi dengan rincian yaitu Beras 4.500 Kg, Gula Pasir 1.950 Kg, Minyak Goreng 600 Liter dan Telur Ayam 4.950 butir, yang dibagikan kepada 30 Unit Kios Akses Pangan.

Penentuan lokasi penerima manfaat dipilih berdasarkan Desa yang berada dalam kawasan daerah rawan pangan yang terdapat dalam Peta FSVA dan Peta SKPG, yang kemudian diusulkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab/Kota dan diverifikasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi.

Kriteria penerima manfaat kios akses antara lain :

- Penduduk asli setempat yang berada di daerah rawan pangan
- Menjalani usaha jual beli minimal 2 tahun dan mampu mengelola usaha dagang
- Tidak bermasalah dengan perbankan, kredit atau sumber permodalan lain
- Tidak mendapat bantuan untuk kegiatan yang sama pada saat bersamaan
- Respon aktif terhadap kegiatan kios akses pangan
- Mempunyai jaringan usaha dengan distributor bahan pangan untuk menjamin keberlangsungan usaha
- Bersedia mengikuti aturan dan bimbingan yang ditetapkan oleh Tim Teknis Dinas Ketahanan Pangan
- Bersedia mengembangkan secara berkelanjutan menyediakan bahan pangan dan kegiatan kios akses pangan
- Bersedia melaporkan perkembangan kios akses pangan ke Kabupaten dan Provinsi secara rutin setiap bulan
- Menandatangani Surat Pernyataan Pemanfaatan bantuan
- Nomor telp aktif yang bisa dihubungi

Penerima Bantuan Kios Akses Pangan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 230/23/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023 dan penyaluran bantuan sudah dilaksanakan pada Bulan Juli Tahun 2023. Jenis bantuan yang diberikan untuk masing-masing kios akses terdiri dari



Beras 150 Kg, Minyak Kelapa 20 Liter, Gula Pasir 65 Kg dan Telur 165 butir. Bantuan ini diharapkan bisa menjadi stimulant untuk kios-kios pangan yang ada di desa-desa rawan pangan.

Jumlah Kios Akses Pangan realisasinya belum tercapai sesuai dengan target karena anggaran disesuaikan dengan jumlah pagu yang tersedia. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, bantuan kios akses pangan manfaatnya dirasakan sangat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga terutama yang berada di daerah-daerah yang aksesnya cukup jauh dari pusat kota/kecamatan. Apalagi dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat dapat membeli bahan pangan dengan harga yang cukup terjangkau. Semoga kedepannya kegiatan ini bisa menjadi prioritas pemerintah dalam menentukan kebijakan pelaksanaan program/kegiatan yang manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat kurang mampu, karena masih banyak masyarakat yang mengalami dampak rawan pangan dan belum tersentuh bantuan.

**Tabel 3.64**  
Alokasi Bantuan Kios Akses Pangan Tahun 2023

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Jumlah Penerima Bantuan
1	Kabupaten Gorontalo	Limboto Barat	Ombulo	1 Kios
		Tibawa	Olobua	5 Kios
		Mootilango	Pilomonu	6 Kios
		Tolangohula	Tamaila	1 Kios
			Suka Makmur Utara	1 Kios
		Asparaga	Pangahu	1 Kios
		Bilato	Totopo	2 Kios
			Taulaa	1 Kios
			Musyawah	2 Kios
		Bongomeme	Batu Layar	3 Kios
			Molas	2 Kios
			Otopade	3 Kios
		Dungaliyo	Momala	2 Kios
<b>Total</b>				<b>30 Kios</b>

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi.



Output sub kegiatan : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi dengan Indikator 1 (satu) Dokumen. Capaian Tahun 2023 adalah 1 (satu) Dokumen.

Sub Kegiatan ini ditunjang dengan pelaksanaan pemberian bantuan pangan untuk masyarakat kurang mampu yang ada di daerah atau wilayah yang mengalami rentan pangan. Paket bantuan PDRP yang menjadi target tahun 2023 yaitu berjumlah 1.000 paket bantuan dengan sasaran beberapa daerah rawan pangan. Penentuan lokasi penerima manfaat adalah Desa yang terindikasi mengalami rawan pangan berdasarkan Peta FSVA, Analisis SKPG dan Data DTKS yang kemudian diusulkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab/Kota dan diverifikasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi.

Kriteria penerima manfaat adalah penduduk asli yang berada di lokasi rawan pangan berdasarkan data DTKS dan BDT yang berada di masing-masing desa.

Bantuan pangan yang diberikan kepada masyarakat terdiri dari Beras 5.5 Kg, Gula Pasir 1 Kg dan Minyak Goreng 1 Liter. Penyaluran bantuan sudah dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2023.

Penerima Bantuan Penanganan Daerah Rawan Pangan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 229/23/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023. Dimana untuk 1.000 paket bantuan tersebut diberikan kepada 1.000 KK yang masing-masing tersebar di Kabupaten Gorontalo sebanyak 250 Paket, Kab. Bone Bolango 200 Paket, Kabupaten Gorontalo Utara 2500 Paket, Kabupaten Boalemo 150 Paket dan Kabupaten Pohuwato 150 Paket.

**Tabel 3.65**  
Alokasi Penerimaan Manfaat Bantuan Pangan (PDRP) Tahun 2023  
Sumber Dana APBD Induk

No.	Lokasi	Jumlah Penerima (Orang)	Bantuan yang diterima
1	<b>Kabupaten Gorontalo</b> - Desa Polohungo Kecamatan Limboto - Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat - Desa Ulobua Kecamatan Tibawa - Desa Pilomonu Kec. Mootilango - Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo	250 KK	Beras 1.375 Kg, Minyak Goreng 250 Liter Gula Pasir 250 Kg
2	<b>Kabupaten Boalemo</b> - Desa UPT Sari Tani Kec. Wonosari - Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta - Desa UPT Lito Kec. Paguyaman Pantai	150	Beras 825 Kg, Minyak Goreng 150 Liter Gula Pasir 150 Kg



<b>3</b>	<b>Kabupaten Pohuwato</b> - Desa Marisa Kec. Popayato Timur - Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo - Desa Hulawa Kecamatan Buntulia	150	Beras 825 Kg, Minyak Goreng 150 Liter Gula Pasir 150 Kg
<b>4</b>	<b>Kab. Bone Bolango</b> - Desa Tunas Jaya Kec. Bone Pantai - Desa Moodulio Kecamatan Bone - Desa Permata Kecamatan Bone - Desa Meranti Kecamatan Tapa	200	Beras 1.100 Kg, Minyak Goreng 200 Liter Gula Pasir 200 Kg
<b>5</b>	<b>Kab. Gorontalo Utara</b> - Desa Masuru Kecamatan Kwandang - Desa Ilomangga Kec. Tolinggula - Desa Bulango Raya Kec. Tomiliti - Desa Tihengo Kec. Ponelo Kepulauan - Desa Pontolo Atas Kec. Kwandang	250	Beras 1.375 Kg, Minyak Goreng 250 Liter Gula Pasir 250 Kg
	<b>Total Bantuan</b>	<b>1.000 KK</b>	<b>Beras 5.500 Kg Minyak Goreng 1.000 L Gula Pasir 1.000 Kg</b>

Sedangkan bantuan yang bersumber dari APBD-Perubahan ditetapkan berdasarkan SK Gubernur Nomor 431/23/XI/2023 tanggal 08 Nopember 2023, dengan jumlah paket yang diberikan berjumlah 5.700 Paket dengan rinciannya 102 Paket untuk Kab. Pohuwato, 898 Paket untuk Kab. Boalemo, 3.514 Paket untuk Kab. Gorontalo dan 1.186 Paket di Kota Gorontalo. Bantuan pangan yang diberikan terdiri dari Beras 5.5 Kg, Minyak Kelapa 1 Liter dan Gula Pasir 1,5 Kg. Penyaluran bantuan sudah dilaksanakan pada bulan Nopember dan Desember Tahun 2023. Total bantuan keseluruhan yang diberikan kepada masyarakat adalah Beras 31 Ton 350 Kg, Gula Pasir 8.550 Kg dan Minyak Goreng 5.700 Liter.

Kejadian kerawanan pangan yang terjadi secara terus menerus dalam jangka panjang dapat berkembang menjadi krisis pangan, sehingga permasalahan ini harus menjadi perhatian dari berbagai sektor. Keadaan ini antara lain diakibatkan oleh bencana alam yang masih berlanjut dalam skala luas di berbagai wilayah, serta daya dukung alam untuk menghasilkan produk pangan yang cenderung terus berkurang dan rentan terhadap berbagai macam perubahan, senantiasa mengancam masyarakat Indonesia ke arah kekurangan pangan. Penanggulangan bencana merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yaitu serangkaian kegiatan penanggulangan bencana sebelum, pada saat maupun sesudah terjadinya bencana.

Penanganan kerawanan pangan kronis dan transien yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat belum dapat dilaksanakan secara optimal, karena: (1) belum adanya persepsi yang sama tentang kerawanan pangan; (2) sumberdaya dalam penanganan



kerawanan pangan masih terbatas, dan (3) koordinasi dan sinkronisasi penanganan rawan pangan masih belum optimal.

3) Program Pengawasan Keamanan pangan

Outcome dari program adalah Persentase Pangan Segar Asal Tanaman (PSAT) yang memenuhi syarat Keamanan dan Mutu Pangan dengan indikator target 85 %.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

Output kegiatan adalah Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan Segar di Kabupaten/Kota dengan indikator target 15 Sertifikat dan 6 Dokumen. (Capaian Tahun 2023 adalah 7 Sertifikat dan 6 Dokumen).

- Sub kegiatan rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah Kabupaten/Kota.

Output sub kegiatan : Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator target 6 Dokumen. (Capaian Tahun 2023 adalah 6 (enam) Dokumen).

Pangan Segar Asal Tumbuhan merupakan pangan yang berisiko tinggi terhadap cemaran kimia, salah satunya residu pestisida yang jika dikonsumsi secara terus-menerus dapat mengganggu kesehatan manusia. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan keamanan pangan yang dimulai dari tempat produksi sampai ke tingkat pedagang. Pengambilan sampel PSAT meliputi sayur-sayuran dan buah-buahan yang diuji kandungan pestisidanya dengan menggunakan Uji Rapid Test Kit. Rapid Test Kit Pestisida merupakan alat uji cepat kualitatif keamanan pangan untuk mendeteksi kandungan pestisida yang terdapat dalam bahan pangan. Hasil uji akan menunjukkan positif atau negatif kandungan pestisida. Selama kurun waktu tahun 2023 telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 21 kali untuk 125 jenis komoditi.



**Tabel 3.66**

**Hasil Pengujian Sampel Pangan Segar Asal Tanaman (PSAT) Tahun 2023**

No	Tanggal	Komoditi	Jenis Uji							Lokasi	Ket	
			Laboratorium				Rapid Test Kit					
			Kelas Mutu Beras	Cemaran Kimia (Pestisida)	Cemaran Logam Berat (Timbal, Arsenat, Merkuri, Kadmium)	Cemaran Biologi (e-coli, Salmonella sp)	Residu Pestisida	Timbal	E-Colli			
1	3 Februari 2023	Anggur Hitam Impor						Negatif			Mocca Dely Mart	
2		Kangkung Darat						Negatif			Pasar Sentral Kel Kota Selatan, Kota Gorontalo	
3	14-Apr-23	Beras Ciheran	Medium								Pasar Sentral Kel Kota Selatan, Kota Gorontalo	
4		Beras Dua Merpati	Medium								Q Mart Kota Gorontalo	
5		Beras Vietnam	Premium								Perum BULOG Cabang Gorontalo Kota Gorontalo	
6	23 Juni 2023	Bawang Putih						Negatif			Pasar Telaga Kab Gorontalo	
7		Kacang Panjang						Negatif				
8		Bawang Putih							Negatif			
9		Kacang Panjang							Negatif			Pasar Sentral Kel Kota Selatan, Kota Gorontalo
10		Jejuk Navel							Negatif			Gelael Swalayan
11		Jeruk Navel Super						Negatif			Hypermart	
12	26 Juni 2023	Bawang Putih						Negatif				
13		Bawang Merah						Negatif				Pasar Moluo, Kec Kwandang, Kab. Gorut
14		Kacang Panjang							Negatif			
15	27 Juni 2023	Bawang Putih						Negatif				
16		Bawang Merah						Negatif				
17		Kacang Panjang							Negatif			Pasar Olohuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango
18		Wortel							Negatif			
19		Kentang	Medium III					Negatif				
20	03 Agustus 2023	Bawang Merah						Negatif				Pasar Selasa Kel. Kayubulan Limboto Kabupaten Gorontalo
21		Bawang Putih						Negatif				
22		Cabe Rawit							Negatif			
23		Bawang Merah							Negatif			Pasar Kaliyoso Kecamatan Bongomeme
24		Bawang Putih							Negatif			
25		Cabe Rawit							Negatif			Kabupaten Gorontalo
26		Bawang Merah							Negatif			Pasar Isimu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo
27		Bawang Putih							Negatif			
28		Cabe Rawit							Negatif			
29		Tomat							Negatif			
30		Melon						Negatif				Pedagang Buah Kelurahan Kayubulan Kec. Limboto Kabupaten Gorontalo
31		Jambu Kristal						Negatif				
32		Langsat						Negatif				
33	04 Agustus 2023	Bawang Merah						Negatif				
34		Bawang Putih						Negatif				Pasar Telaga Kab Gorontalo
35		Cabe Rawit							Negatif			
36	14 Sept 2023	Beras		Negatif								
37		Kacang Tanah		Negatif								Pasar Shopping Kel. Kayubulan Limboto Kabupaten Gorontalo
38		Kacang Hijau		Negatif								
39		Kacang Kedelai		Negatif								
40	15 Sept 2023	Bawang Merah		Negatif								Pasar Telaga Kab Gorontalo
41		Bawang Putih		Negatif								
42	18 Sept 2023	Jagung Manis		Negatif								Pasar Moodu Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo
43		Ubi Jalar		Negatif								
44		Terong		Negatif								
45		Jeruk		Negatif								



46	19 Sept 2023	Kacang Panjang		Negatif					Pasar Oluhuta Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango
47		Cabe Keriting		Negatif					
48		Cabe Rawit		Negatif					
49		Pisang		Negatif					
50		Nenas		Negatif					
51	21 Sept 2023	Beras Curah 01	SM		ND				Pasar Moluo, Kec Kwandang, Kab. Gorut
52		Beras Curah 02	SM		ND, Cd=0.06				
53		Beras Curah 03	PECAH		ND				
54		Beras Curah 04	M		ND, Cd=0.38				
55		Beras Curah 05	M		ND, As=0.2				
56		Beras Kemasan 01	M		ND, As=0.11				
57		Beras Kemasan 02	PREMIUM		ND				
58	25 Sept 2023	Beras Curah 06	SM		ND, As=0.13				Pasar Sentral Kel Kota Selatan, Kota Gorontalo
59		Beras Curah 07	M		ND, As=0.13, Cd=0.05				
60		Beras Curah 08	PECAH		ND, Cd=0.13				
61		Beras Curah 09	PECAH		ND, As=0.14, Cd=0.07				
62	25 Sept 2023	Beras Kemasan 03	SM		ND				Mocca Dely Mart Kota Gorontalo
63		Beras Kemasan 04	SM		ND				
64	25 Sept	Beras Kemasan 05	PREMIUM		ND				Aisyah Mart Kota
65	25 Sept	Beras Kemasan 06	SM		ND				Karsa Utama Lestari Kota
66	25 Sept	Beras Kemasan 07	SM		ND, Cd=0.25				Q Mart Kota Gorontalo
67	25 Sept 2023	Beras Kemasan 08	PECAH		ND, Cd=0.1				Pasar Moodu Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo
68		Beras Kemasan 09	M		ND, Cd=0.06				
69	25 Sept 2023	Beras Curah 10	SM		ND, Cd=0.11				
70		Beras Curah 11	M		ND, Cd=0.09				

Dari Tabel diatas, diketahui bahwa selama kurun waktu tahun 2023 telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 21 kali dan telah dilakukan uji sampel terhadap 125 komoditi berbeda dan di lokasi yang berbeda-beda juga. Dari hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa semua hasil pengujian menunjukkan hasil negatif atau dengan kata lain aman untuk dikonsumsi.

- Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota

Output sub kegiatan : Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator terget 15 Sertifikat. (Capaian Tahun 2023 adalah 7 Sertifikat).

Dalam upaya menyediakan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang bermutu, aman, sehat, dan layak konsumsi, Pemerintah membuat regulasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53 Tahun 2018 tentang keamanan dan mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT). Permentan No. 53 tahun 2018 ini dimaksudkan untuk mendukung penguatan dan pemanfaatan sistem keamanan pangan. Secara umum regulasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat selaku konsumen, karena masyarakat akan mudah memilih Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang aman, yaitu pangan yang memiliki nomor registrasi atau sertifikasi. Regulasi



ini mengatur mengenai : (1) Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan melalui pendataan, pendaftaran dan sertifikasi; (2) Pembagian kewenangan yang jelas antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kab/kota; (3) Merespon pelayanan pendaftaran secara online; dan (4) Mengakomodasi prinsip pengawasan keamanan pangan berdasarkan analisis resiko.

Pendaftaran/Registrasi PSAT merupakan salah satu bentuk penjaminan suatu bentuk ijin edar dengan pemberian dokumen yang menyatakan bahwa produk pertanian tersebut memenuhi persyaratan keamanan pangan. Dengan adanya Registrasi PSAT ini akan memberikan jaminan dan perlindungan kepada masyarakat/ konsumen, serta akan mempermudah penelusuran kembali dari kemungkinan penyimpangan mutu dan keamanan produk. Apabila terjadi sesuatu maka pemerintah mudah untuk melacak dan melakukan penelusuran kemungkinan terjadinya penyimpangan mutu maupun keamanan Pangan dari hulu hingga hilir.

OKKPD Provinsi Gorontalo melalui UPTD BPMKP pada tahun 2023 telah menerbitkan Sertifikat sebanyak 7 (tujuh) sertifikat terhadap kelompok tani yang sudah melakukan proses sertifikasi, yang terbagi atas 5 (lima) sertifikat prima 3 dan 2 (dua) merupakan sertifikat prima 2. Sertifikat ini dikeluarkan oleh Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKPP-D) dengan persyaratan memenuhi aspek Produk aman untuk dikonsumsi.



**Tabel 3.67**

Hasil Sertifikasi Pangan Segar Asal tanaman (PSAT) Tahun 2023

No	No. Sertifikat/ Registrasi PSAT	Tanggal Terbit	Jenis Sertifikasi/ Registrasi	Pelaku Usaha / Kelompok Tani	Alamat	Komoditi	Batas Masa Berlaku s/d	Ket.
1	75.01-b.II.08. 009.06.2023	6 juni 2023	Prima 2	Angkasa Jaya Bawang merah	Desa Buhu Kecamatan Telaga Jaya kabupaten Gorontalo	Bawang Merah	6 juni 2026	
2	75.01-b.II.17. 010.06.2023	6 juni 2023	Prima 2	Angkasa Jaya Bawangmerah	Desa Buhu Kecamatan Telaga Jaya kabupaten Gorontalo	Cabai Rawit	6 juni 2026	
3	75.05-b.II.17. 004.06.2023	6 juni 2023	Prima 3	HusinNani	Desa Ibarat kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo	Cabai Rawit	6 juni 2026	
4	75.05-b.II.79. 005.06.2023	6 juni 2023	Prima 3	Ismail Gou	Desa Hiyalo Oile kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo	Tomat	6 juni 2026	
5	75.01-b.II.79. 011.08/2023	18 Agustus 2023	Prima 3	Abdul Gani Zakaria	Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo	Tomat	18 Agustus 2026	
6	75.01-b.II.77. 012.08/2023	18 Agustus 2023	Prima 3	Samsudin Paramata	Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo	Terong	18 Agustus 2026	
7	75.04-b.45. 006. 08/2023	18 Agustus 2023	Prima 3	Rasiman	Desa Manunggal Karya Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	Pepaya	18 Agustus 2026	

Penggunaan racun kimia pestisida contohnya pada tanaman diminimalkan bahkan sudah dilarang, yang menurut beberapa penelitian dapat mempengaruhi bukan hanya kesehatan tubuh manusia melainkan kualitas generasi suatu kelompok masyarakat



maupun bangsa yaitu dengan menurunnya kualitas fisik dan kecerdasan, tinggi badan dll. Untuk itu suka tidak suka kita harus mulai perlahan-perlahan merubah cara pikir dan kebiasaan baik produsen dan masyarakat dalam memandang produk pangan bukan hanya sekedar meningkatkan produksi tapi juga harus aman untuk dikonsumsi. Sedangkan dari sisi daya saing, sudah tidak dapat dihindarkan bahwa dengan semakin bebasnya sistem perdagangan baik antar negara, regional maupun global mamacu derasnya masuk dan keluarnya suatu komoditas pangan disuatu negara. Petani dan produsen pangan bukan hanya dihadapkan persaingan antar sesama mereka diwilayah masing-masing tapi harus bersaing juga ditingkat antar kota/kab, provinsi, antar pulau, nasional bahkan internasional. Maka salah satu elemen penting memastikan terjaminnya keamanan pangan dan daya saing yang berkeadilan diperlukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha dibidang pangan.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.68**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pangan  
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Indeks Ketahanan Pangan	80	80.35

**D. Pertanian**

D.1 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pekerjaan umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo

- 1) Memperkuat Infrastruktur Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
- 2) Meningkatkan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan

b. Sasaran dan Program



**Tabel 3.69**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%) (6=5/4*100)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Ruang	Indikator Sasaran : 1. Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang yang sesuai dengan arahan rencana tata ruang dan penataan bangunan Gedung	100%	0	0
		2. Rasio Pemenuhan Rencana tata ruang daerah	42,9%	0	0
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruan	Indikator Program : Jumlah Dokumen Rencana Penataan Ruang Kawasan Strategis Provinsi	1 Dok	0	0
	Program Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum	Indikator Program : Jumlah penyediaan Bidang Tanah untuk Kepentingan Umum yang Tersertifikat	5 Dok	11 Dok	220
	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Indikator Program : Jumlah penyelesaian konflik sengketa dan perkara pertanahan	1 Kasus	1 Kasus	100
	Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	Indikator Program : Jumlah Lokasi Tanah Yang Dilaksanakan Penyelesaian Ganti Rugi dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	2 Lokasi	0	0

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.70**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pertanahan Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum</b>	<b>1.504.025.420</b>	<b>1.245.185.137</b>	<b>82,79</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum di Wilayah Provinsi	1.369.193.720	1.245.185.137	82,79	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub Kegiatan Pemberitahuan, Pendataan Awal Lokasi, Konsultasi Publik Rencana Pembangunan dan Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum	1.369.193.720	1.245.185.137	82,79	100		
<b>2</b>	<b>Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan</b>	<b>90.777.100</b>	<b>79.197.576</b>	<b>87,24</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	90.777.100	79.197.576	87,24	100		
	- Sub Kegiatan Inventarisasi Sengketa, Konflik, dan perkara pertanahan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	90.777.100	79.197.576	87,24	100		
<b>3</b>	<b>Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan</b>	<b>681.044.451</b>	<b>597.331.176</b>	<b>87,71</b>	<b>0</b>	SESUAI DENGAN INSTRUKSI GUBERNUR, BAHWA PENGADAAAN TANAG DILAKUKAN OLEH OPD YANG MEMBUTUHKAN	
	Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	681.044.451	597.331.176	87,71	0	SESUAI DENGAN INSTRUKSI GUBERNUR, BAHWA PENGADAAAN TANAG DILAKUKAN OLEH OPD YANG MEMBUTUHKAN	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan	681.044.451	597.331.176	87,71	0	SESUAI DENGAN INSTRUKSI GUBERNUR, BAHWA PENGADAAAN	



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Provinsi</i>					TANAG DILAKUKAN OLEH OPD YANG MEMBUTUHKAN	
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.275.846.971</b>	<b>1.921.713.889</b>	<b>84,44</b>	<b>100</b>		

1. Program Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum.

Outcome dari program adalah Jumlah Penyediaan Bidang Tanah untuk Kepentingan Umum yang tersertifikat Sebanyak 11 Dokumen dari target 5 Dokumen.

a. Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum di Wilayah Provinsi.

Output kegiatan adalah Jumlah dokumen pengadaan tanah yang ditetapkan.

- Sub Kegiatan Pemberitahuan, Pendataan Awal Lokasi, Konsultasi Publik Rencana Pembangunan dan Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum.

Output Sub Kegiatan : Jumlah dokumen pengadaan tanah yang ditetapkan sejumlah 11 Dok dari target 5 dok, dengan rincian sebagai berikut :

- 1 Dokumen Tanah untuk Asrama Haji
- 1 Dokumen Tanah yang berlokasi di Kawasan City Center
- 1 Dokumen Tanah untuk Inspektorat
- 8 Dokumen Tanah untuk di Lomaya

2. Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan.

Outcome dari program adalah Jumlah penyelesaian Konflik Sengketa dan Perkara Pertanahan Sebanyak 1 Kasus dari target 1 kasus. Dikarenakan tidak ada konflik pada tahun 2023.

a. Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output Kegiatan adalah Jumlah konflik pertanahan yang terfasilitasi sebanyak 1 Kasus dari target 1 kasus yaitu penyelesaian kasus pada TPU Sipatana.

- Sub Kegiatan Inventarisasi Sengketa, Konflik, dan perkara pertanahan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi



Output Sub Kegiatan : Jumlah Data Sengketa, Konflik dan Perkara dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sebanyak 1 dokumen dari target 1 dokumen.

3. Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan.

Outcome dari program adalah Jumlah lokasi Tanah yang dilaksanakan Penyelesaian ganti rugi dan santunan tanah untuk pembangunan Sebanyak 0 Lokasi dari target 2 Lokasi. Dikarenakan Sesuai Instruksi Gubernur bahwa Pengadaan Tanah harus dilaksanakan oleh OPD masing-masing.

a. Pelaksanaan Program

1) Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

Output Kegiatan adalah Jumlah masalah ganti kerugian dan santunan tanah yang terselesaikan sebanyak 0 Kasus dari target 10 dokumen. Dikarenakan Sesuai Instruksi Gubernur bahwa Pengadaan Tanah harus dilaksanakan oleh OPD masing-masing.

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan Oleh Pemerintah Daerah Provinsi sebanyak 0 dokumen dari target 10 dokumen.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.71**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pertanahan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Jumlah Dokumen Pemberitahuan, Pendataan Awal Lokasi, Konsultasi Publik Rencana Pembangunan dan Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum	5 Dok	11 Dok
2	Jumlah Data Sengketa, Konflik dan Perkara dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1 Dok	1 Dok
3	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan Oleh Pemerintah Daerah Provinsi	10 Dok	0 Dok



## E. Lingkungan Hidup

### E.1 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

#### 1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo

- Peningkatan kualitas lingkungan hidup
- Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.72**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran :</b> <b>Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan hutan yang lestari</b>	<b>Indikator Sasaran :</b> - Indeks kualitas air (IKA) - Indeks Kualitas Udara (IKU) - Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) - Persentase Ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan/ Persetujuan Lingkungan, Sertifikat Laik Operasi (SLO) dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.	<b>51 Poin</b> <b>90.93 Poin</b> <b>75.26 Poin</b> <b>76%</b>	<b>58.70 Poin (Sedang)</b> <b>94.43 Poin (sangat Baik)</b> <b>85.54 Poin (Baik)</b> <b>76.85%</b>	<b>115</b> <b>104</b> <b>113</b> <b>101</b>
	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Indikator Program: Cakupan lokasi yang dikendalikan pencemarannya	2 Lokasi	2 Lokasi	100
	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Indikator Program : Limbah B3 yang terkelola sebesar 33.868 ton dalam 4 tahun	8.467 ton	9.465 ton	112
	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Indikator Program : Persentase pemegang izin yang taat terhadap peraturan terkait Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	76%	76.85%	102



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Indikator Program : Cakupan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk masyarakat	100%	100%	100
	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Indikator Program : Cakupan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup yang diberikan	100%	108% (terdapat 13 entitas yang diberikan penghargaan lingkungan hidup dari target 12 entitas yakni 10 adiwiyata tingkat provinsi, 2 adiwiyata tingkat nasional dan 1 adiwiyata mandiri).	108
<b>2</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya tata kelola pemerintahan bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang baik</b>	<b>Indikator Sasaran : Nilai SAKIP Nilai Kepuasan Masyarakat</b>	<b>BB B</b>	<b>BB (76,90/SANGAT BAIK) B (80,976)</b>	<b>100 100</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program : Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	100%	100

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.73**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Lingkungan Hidup  
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP</b>	<b>575.814.304</b>	<b>573.623.510</b>	<b>99,62</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa Belanja kawat/faksimili/internet/TV berlangganan yang cukup besar yakni senilai Rp. 1.402.400,- pada Kegiatan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<b>Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup dan sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum yakni senilai Rp. 240.000,- sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.</b>	
	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	364.288.055	362.280.488	99,52	100	Terdapat sisa belanja kawat/faksimili/inter net/TV berlangganan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	264.288.055	262.633.202	99,37	100	Terdapat sisa belanja kawat/faksimili/inter net/TV berlangganan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	100.000.000	99.909.786	99,91	100	-	-
	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau	211.526.249	211.080.522	99,79	100	Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kerusakan Lingkungan Hidup						penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	211.526.249	211.080.522	99,79	100	Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)</b>	<b>68.942.600</b>	<b>47.014.477</b>	<b>68,19</b>	<b>100</b>	<b>Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum yang cukup besar pada Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.</b>	<b>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</b>
	Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	68.942.600	47.014.477	68,19	100	Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum, belanja ini hanya terserap sebesar 34,85% pada APBD induk dan 22,92% pada APBD-Perubahan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Pusat	68.942.600	47.014.477	68,19	100	Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum, belanja ini hanya terserap sebesar 34,85% pada APBD	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan					induk dan 22,92% pada APBD-Perubahan	
<b>3</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)</b>	<b>963.930.075</b>	<b>963.678.865</b>	<b>99,97</b>	<b>99,99</b>	<b>Belum tervalidasinya Dokumen KLHS RPJMD sebagai salah satu aktivitas pada Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi fisik dan keuangan pada program ini.</b>	<b>Mengusulkan penambahan anggaran untuk pengajuan validasi di tahun 2024</b>
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	963.930.075	963.678.865	99,97	99,99	Belum divalidasinya Dokumen KLHS RPJMD	Mengusulkan penambahan anggaran untuk pengajuan validasi di tahun 2024
	Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	782.064.118	781.910.089	99,98	100	-	-
	Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin	181.865.957	181.767.776	99,95	99,95	Pada sub kegiatan ini terdapat aktivitas penyusunan Dokumen KLHS RPJMD. Tahpan	Mengusulkan penambahan anggaran untuk pengajuan



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi					penyusunan telah selesai namun dokumen KLHS RPJMD belum dilakukan validasi karena ranwal RPJMD belum tersedia.	validasi di tahun 2024
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT</b>	<b>1.055.974.900</b>	<b>1.036.006.574</b>	<b>98,11</b>	<b>100</b>	<b>Terdapat sisa belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat pada Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</b>
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Provinsi	1.055.974.900	1.036.006.574	98,11	100	Terdapat sisa belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup Provinsi	1.055.974.900	1.035.998.184	98,11	100	Terdapat sisa belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat, belanja ini merupakan sisa belanja pengadaan viar untuk masyarakat	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP</b>	<b>215.873.318</b>	<b>215.776.545</b>	<b>99,96</b>	<b>100</b>	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<b>UNTUK MASYARAKAT</b>						
	Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Provinsi	215.873.318	215.776.545	99,96	100	-	-
	Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	215.873.318	215.776.545	99,96	100	-	-
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>26.585.402.645</b>	<b>25.665.589.801</b>	<b>96,54</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa Belanja gaji dan tunjangan pegawai yang cukup besar yakni senilai Rp. 885.971.686,- pada Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	Melakukan pemutakhiran data pegawai
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.724.260.872	1.723.721.788	99,97	100	Terdapat sisa Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover-bahan komputer, makan minum rapat, serta Belanja makanan dan minuman jamuan tamu	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	645.424.900	645.293.897	99,98	100	Terdapat sisa Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover, serta makan minum rapat	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.078.835.972	1.078.427.891	99,96	100	Terdapat sisa Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer, Belanja makanan dan minuman jamuan tamu, serta Belanja makanan dan minuman rapat	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.094.605.628	22.206.909.475	96,16	100	Terdapat sisa Belanja gaji dan tunjangan pegawai	Menjadi SILPA yang dikembalikan ke kas daerah
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22.940.405.628	22.054.433.942	96,14	100	Terdapat sisa gaji dan tunjangan pegawai	Melakukan pemutakhiran data pegawai
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan / Semesteran SKPD	154.200.000	152.475.533	98,88	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	654.592.745	640.036.193	97,78	100	Terdapat sisa belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-suvenir/cendera mata, Belanja makanan dan minuman rapat serta sisa APBD-P yakni berupa belanja modal bangunan gedung kantor untuk pembuatan bangunan pelindung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diusulkan untuk menjadi tambahan anggaran yang akan digunakan di tahun 2024;</li> <li>2. Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan</li> </ol>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						insinerator dan penataan lahan serta jalan akses	an penganggaran tahun 2024.
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	437.020.050	423.152.387	96,83	100	Terdapat sisa belanja APB-P yakni berupa belanja modal bangunan gedung kantor untuk pembuatan bangunan pelindung insinerator dan penataan lahan serta jalan akses	Diusulkan untuk menjadi tambahan anggaran yang akan digunakan di tahun 2024 untuk melanjutkan pekerjaan yang belum rampung
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	9.383.195	9.382.325	99,99	100	-	-
	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	24.437.500	23.602.041	99,24	100	Terdapat sisa Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-suvenir/cendera mata	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	183.752.000	183.249.440	99,73	100	Terdapat sisa Belanja makanan dan minuman rapat	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	715.553.200	705.042.940	98,53	100	Terdapat sisa belanja tagihan listrik, belanja makanan dan minuman aktivitas lapangan dan belanja jasa tenaga pelayanan umum (APBD-P)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	177.605.200	167.392.980	94,25	100	Terdapat sisa belanja tagihan listrik	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	537.948.000	537.793.875	99,97	100	Terdapat sisa belanja makanan dan minuman aktivitas lapangan dan belanja jasa tenaga pelayanan umum (APBD-P)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	396.390.200	390.529.405	98,52	100	Terdapat sisa belanja yang cukup besar (25%) dari pagu belanja pembayaran pajak, bea dan peirzinan yang tidak terserap serta sisa belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pendingin.	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	359.162.000	353.805.960	98,51	100	Terdapat sisa belanja yang cukup besar (25%) dari pagu belanja pembayaran pajak, bea dan peirzinan yang tidak terserap	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.290.000	11.181.650	99,04	100	Terdapat sisa belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pendingin.	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	25.938.200	25.541.795	98,47	100	Terdapat sisa belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor karena terdapat kekeliruan dalam penempatan jenis belanja	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
<b>JUMLAH</b>		<b>29.465.937.842</b>	<b>28.501.689.772</b>	<b>96,73</b>	<b>100</b>		



1) Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

Outcome dari program adalah Cakupan lokasi yang dikendalikan pencemarannya dengan target 2 lokasi dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 lokasi yang tersebar di Sungai Bone, Sungai Paguyaman, Sungai Buladu/Deme, Sungai Biyonga, Sungai Taluduyunu yang tersebar di 15 titik pantau dan Danau Limboto di 5 titik pantau.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

Output kegiatan adalah Status Mutu Air Sungai dengan target Cemar Ringan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu Cemar Ringan, Status Mutu Air Danau dengan target Cemar Sedang dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu Cemar Ringan, Status Trofik Danau Limboto dengan target Eutrofik Berat dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu Eutrofik Berat, Status Mutu Udara dengan target Baik dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu Sangat Baik.

- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut.

Output Sub Kegiatan : Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut dengan target 3 dokumen dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 3 dokumen.

- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim.

Output Sub Kegiatan : Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi GRK dari Sektor Lingkungan Hidup yang dilaksanakan dengan target 1 dokumen dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 dokumen.

2. Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

Output kegiatan adalah lokasi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang diatasi dengan target 2 lokasi dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 lokasi. Adapun lokasi yang menjadi sasaran adalah lokasi proklamasi yakni di Desa Bulonthalangi Timur dan Desa Bulonthalangi.

- Sub kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat.

Output sub kegiatan : Laporan Sosialisasi Informasi Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat Lintas Kab/Kota yang



dilaksanakan dengan target 2 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 laporan.

- 2) Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan beracun (Limbah B3).

Outcome dari program adalah Limbah B3 yang terkelola sebesar 33.868 ton dalam 4 tahun dengan target 8.467 ton dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 9.465 ton.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah usaha/fasyankes yang terkelola pengelolaan Limbah B3 nya melalui kegiatan pengumpulan sebesar 1.848 ton dalam 4 tahun dengan target 12 (dua belas) fasyankes/unit usaha dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 14 fasyankes/unit usaha.

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Pusat dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan.

Output Sub Kegiatan : Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan Yang Bukan Kewenangan Provinsi Serta Pelaksanaan Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi yang sesuai Kewenangannya dengan target 1 dokumen dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 dokumen.

- 3) Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).

Outcome dari program adalah Persentase pemegang izin yang taat terhadap peraturan terkait Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan target 76% dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 76.85%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Jumlah Pemegang Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang dilakukan pembinaan dan pengawasan dengan target 25 unit usaha dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 27 unit usaha.



- Sub kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH

Output sub kegiatan : rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan operasi yang diberikan dengan target 8 dokumen dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 31 dokumen.

- Sub kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan : laporan dari Usaha dan/atau Kegiatan yang diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Provinsi dengan target 25 laporan usaha/kegiatan yang diawasi dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 27 laporan usaha/kegiatan yang diawasi.

4) Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.

Outcome dari program adalah Cakupan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk masyarakat dengan target 100% dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah masyarakat yang dilakukan pembinaan dengan target 250 orang dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 250 orang.

- Sub kegiatan pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup Provinsi

Output sub kegiatan : pendampingan pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang dilaksanakan dengan target 1 dokumen dan capaian realisasi telah sesuai target sebanyak 1 dokumen.

5) Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.

Outcome dari program adalah Cakupan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup yang diberikan dengan target 100% dan realisasi capaian telah melebihi target yakni 108%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup yang diberikan dengan target 12 penghargaan dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu sebanyak 13 penghargaan. Adapun jenis penghargaan yang diberikan yakni 1) Pemberian Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi kepada 10 sekolah



yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 348/21/IX/2023 tentang Penetapan Penerima Penghargaan/Reward Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Gorontalo Tahun 2023 Tanggal 7 September 2023; 2) Pemberian Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri kepada SMA Negeri 2 Gorontalo dan 3) Pemberian Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional kepada MAN 1 Pohuwato dan MTs Negeri 1 Boalemo.

- Sub kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Output sub kegiatan : masyarakat/Lembaga masyarakat/dunia usaha/dunia pendidikan/filantropi yang dinilai kinerjanya dalam rangka PPLH dengan target 12 entitas dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu sebanyak 13 entitas. 13 entitas tersebut yakni terdiri dari 10 sekolah adiwiyata tingkat provinsi, 1 sekolah adiwiyata mandiri, dan 2 sekolah adiwiyata tingkat provinsi.

6) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

Outcome dari program adalah Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah dengan target 100% dengan realisasi capaiannya yakni sebanyak 100% atau telah sesuai target.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah dokumen perencanaan dan laporan kinerja Perangkat Daerah yang tersusun dengan target 6 dokumen/laporan dan capaian realisasi melebihi target yaitu 8 dokumen/laporan.

- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan target 2 dokumen dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 dokumen. Dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun di tahun 2023 yaitu Dokumen Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dan Dokumen Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023.

- Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan target 4 laporan dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 6 laporan. Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang telah tersusun di tahun 2023



yaitu : 1) Laporan Evaluasi Kinerja; 2) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022; 3) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2022; 4) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Urusan Kehutanan Tahun 2022; 5) Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 dan 6) Laporan Progress Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2023.

## 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terpenuhi dengan target 100% dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 100%.

- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

Output sub kegiatan : Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN dengan target 210 orang/bulan dan capaian realisasi telah sesuai target sebanyak 210 orang/bulan.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD.

Output sub kegiatan : Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dengan target 1 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 laporan.

## 3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Jumlah paket Administrasi Umum Perangkat Daerah yang disediakan dengan target 7 paket dan terealisasi telah melebihi target dengan capaian sebanyak 12 paket.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Output sub kegiatan : Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan dengan target 5 paket dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 9 paket. Peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan di Tahun 2023 adalah : alat tulis kantor, kertas dan cover, bahan cetak, benda pos, persediaan dokumen/administrasi tender, bahan komputer, perabot kantor, alat listrik serta alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya.

- Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan.

Output sub kegiatan : paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan dengan target 2 paket dan capaian realisasi telah melebihi target



yaitu 3 paket. Paket cetakan dan penggandaan yang disediakan di tahun 2023 adalah cetak baliho, cetak dokumen dan cetak spanduk.

- Sub kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu.

Output sub kegiatan : Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu dengan target 1 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 laporan.

- Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Output sub kegiatan : Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan target 13 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 13 laporan. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan kegiatan konsultasi yang dilaksanakan di tahun 2023 diantaranya adalah kegiatan pembinaan dan pembekalan ASN di lingkungan dinas, survey pengukuran batas tanah pada PT Full Pertamina, rapat koordinasi bersama PT Full Pertamina, Rapat koordinasi terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, penilaian asset di seluruh kabupaten dan kota, sosialisasi jabatan fungsional dan standar uji kompetensi oleh instansi Pembina KLHK.

4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Output kegiatan adalah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang tersedia dengan target 2 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 laporan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Output sub kegiatan : Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan dengan target 1 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 laporan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Output sub kegiatan : Laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor dengan target 1 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 laporan.

5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Output kegiatan adalah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpelihara dengan target 18 unit dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 29 unit.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.



Output sub kegiatan : Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya dengan target 11 unit dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 11 unit.

- Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

Output sub kegiatan : peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara dengan target 6 unit dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 17 unit.

- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

Output sub kegiatan : Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi dengan target 1 unit dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 unit.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023.

**Tabel 3.74**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Lingkungan Hidup  
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	74.31	79.52

4. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023.
  - a. Kandidat Penerima Penghargaan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Tahun 2023
5. Perjanjian Kerjasama/MOU Yang Dilaksanakan Oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Pada Tahun 2023.
  - b. Nota Kesepakatan Antara Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Provinsi Gorontalo tentang Sinergi Perencanaan, Penyediaan dan Pengoperasian Fasilitas Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari fasilitas pelayanan Kesehatan yang berlokasi di Desa Talumelito, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo  
 Nomor : PKS.5/PSLB3/SET.7/KUM.3/10/2023  
 Nomor : 622/PEMKESRA/NK/X/2023



## 6. Permasalahan dan Solusi

### 1) Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

#### a. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup

- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut.

#### **Permasalahan :**

1. Belum tersedianya laboratorium penguji di Provinsi Gorontalo menyebabkan pengujian kualitas air dan kualitas udara diserahkan kepada laboratorium di luar Gorontalo;
2. Laboratorium BBIHP Makassar belum dapat melaksanakan pengujian untuk parameter Klorofil dan kecerahan pada sampel air danau, sehingga status perhitungan nilai IKA untuk Danau Limboto belum dapat diverifikasi KLHK karena jumlah parameter yang dipantau belum sesuai dengan ketentuan Permen LHK No.27 Tahun 2021 tentang IK;
3. Peralatan tiang *passive sampler* pada lokasi perkantoran Bupati Kabupaten Pohuwato hilang disebabkan aksi demonstrasi masyarakat penambang lokal.

#### **Solusi :**

1. Pemerintah Provinsi Gorontalo perlu mendorong pembentukan laboratorium lingkungan di Provinsi Gorontalo yang memenuhi persyaratan sebagai laboratorium uji kualitas lingkungan;
2. Pengujian sampel air Danau Limboto Tahun 2024 merekomendasikan agar menggunakan Laboratorium Lingkungan Mutu Agung Makassar dan/atau Water Laboratory Nusantara Manado untuk pengujian parameter klorofil dan kecerahan;
3. Penggunaan metode *passive sampler* direkomendasikan untuk terus didukung melalui pendanaan APBD agar frekuensi dan jumlah sampel kualitas udara ambien daerah representatif untuk menggambarkan indeks pencemaran udara provinsi.

### 2) Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

- a. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.



- Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

**Permasalahan :**

1. Jumlah perusahaan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi untuk diawasi tidak sebanding dengan jumlah personil Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup DLHK Provinsi Gorontalo. Jumlah usaha/kegiatan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi yang dilakukan pembinaan dan pengawasan baru 27 usaha/kegiatan (45%) dari 69 usaha/kegiatan yang izinnya diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo dan juga baru 1 orang personil Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup yang telah mengikuti Diklat PPLHD;
2. Selain usaha kegiatan BUMN, dukungan manajemen dalam menetapkan alokasi anggaran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan belum maksimal;
3. Sebagian besar perusahaan belum memahami mekanisme pengelolaan limbah B3 sesuai dengan regulasi terbaru;
4. Data swapantau yang dilaporkan oleh perusahaan belum lengkap sesuai ketentuan peraturan perundangan;
5. Perizinan lingkungan dan/atau kepemilikan dokumen lingkungan masih sering dianggap sebagai persyaratan perizinan semata dan bukan sebagai ketentuan persyaratan lingkungan yang wajib ditaati.

**Solusi :**

1. Membangun kerjasama dengan institusi/lembaga pemerintah seperti POLRI dan Kejaksaan dalam melakukan pengawalan ketentuan persyaratan perundang-undangan bidang lingkungan hidup;
2. Mendorong pelaku usaha untuk membentuk divisi lingkungan dalam struktur kelembagaan/organisasi perusahaan;
3. Sosialisasi pelaksanaan sistem pelaporan secara elektronik (SIMPEL) dan mekanisme pengelolaan limbah B3;
4. Memberikan reward & punishment terhadap perusahaan yang melanggar ketentuan perundangan bidang lingkungan hidup;
5. Mengagendakan pengawasan terpadu pada kegiatan yang berdampak besar dan penting serta bernilai strategis terhadap kondisi sosial ekonomi



E.2 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo pada Tahun 2023.

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo.

- Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.75**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya pengelolaan dan penanganan sampah	Indikator Sasaran : Persentase pengelolaan sampah yang dikelola	2%	1.5%	75%
	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	Indikator Program: Jumlah Sarana dan Prasarana TPA Regional dalam kondisi baik	5 Unit	5 Unit	100
	Program Pengelolaan Persampahan	Indikator Program : Volume sampah yang dikelola di TPA Regional	30.000 Ton	35.865 Ton	116.2

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.76**

Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL</b>	<b>1.997.133.608</b>	<b>1.780.174.762</b>	<b>89,14</b>	<b>100</b>		
	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	1.997.133.608	1.780.174.762	89,14	100		
	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	1.340.537.548	1.152.959.774	86,01	100		
	Penyediaan Sarana Dan Prasarana Persampahan	443.989.260	427.590.200	96,31	100		
	Pembinaan Teknis dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Infrastruktur Persampahan	212.606.800	199.624.788	93,89	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN</b>	<b>2.088.406.239</b>	<b>2.010.147.132</b>	<b>96,25</b>	<b>100</b>		
	Penanganan Sampah di TPA/TPS Regional	2.088.406.239	2.010.147.132	96,25	100		
	Pemrosesan Akhir di TPA/TPST Regional	1.463.231.900	1.460.804.225	99,83	100		
	Pengoperasian dan Pemeliharaan TPA/TPST Regional	625.174.339	549.342.907	87,87	100		
	<b>TOTAL</b>	<b>4.085.539.847</b>	<b>3.790.321.894</b>	<b>92,77</b>	<b>100</b>		

1) Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional.

Outcome dari program adalah Jumlah sarana dan prasarana TPA Regional dalam kondisi baik sebesar 5 Unit sel dari target 5 unit.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional.

Output kegiatan adalah Jumlah sistem pengelolaan persampahan regional yang dikembangkan sebanyak 5 Unit sel dari target 5 unit.

- Sub kegiatan Penyusunan Rencana, kebijakan, strategi dan teknis sistem pengelolaan persampahan TPA/TPST/SPA kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan TPA/TPS/SPA Kewenangan Provinsi yang Disusun sebanyak 1 dokumen dari target 1 yaitu dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan TPA/TPS/SPA Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan penyediaan sarana dan prasarana persampahan.

Output sub kegiatan : Jumlah Sarana dan prasarana persampahan yang disediakan sebanyak 3 unit dari target 3 unit.

- Sub kegiatan pembinaan teknis dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur persampahan.

Output sub kegiatan : Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan sebanyak 3 Kelompok masyarakat dari target 3 kelompok masyarakat, yaitu :

1. Sosialisasi dan edukasi pengelolaann sampah di desa pongongaila ( kab. Gorontalo); dan
2. Sosialisasi dan edukasi pengelolaann sampah di desa Bongoime (bone bolango).



2) Program Pengelolaan Persampahan.

Outcome dari program adalah Volume sampah yang dikelola di TPA Regional sebanyak 34.865 Ton dari target 30.000 Ton.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan penanganan sampah di TPA/TPST Regional.

Output kegiatan adalah Jumlah sampah yang ditangani secara baik dan aman sebanyak 34.865 Ton dari target 30.000 Ton.

- Sub kegiatan Pemrosesan Akhir di TPA/TPST Regional

Output sub kegiatan : Jumlah sampah dan residu yang terproses akhir di TPA/TPS Regional sebanyak 34.865 ton dari target 30.000 ton.

- Sub kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan TPA/TPST Regional

Output sub kegiatan : Jumlah Fasilitas TPA/TPST regional yang beroperasi dan terpelihara dengan baik sebanyak 8 unit dari target 5 unit yakni : Bulldozer (3 Unit), Excavator (2 Unit), Dump Truck (3 Unit).

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pekerjaan umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.77**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Lingkungan Hidup Dinas Pekerjaan umum, Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan TPA/TPS/SPA Kewenangan Provinsi yang Disusun	1 Dok	1 Dok
2	Jumlah Sarana dan prasarana persampahan yang disediakan	3 Unit	3 Unit
3	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	3 Kel. Masy	2 Kel. Masy
4	Jumlah sampah dan residu yang terproses akhir di TPA/TPS Regional	30.000 Ton	34865 Ton
5	Jumlah Fasilitas TPA/TPST regional yang beroperasi dan terpelihara dengan baik	5 Unit	8 Unit



## F. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

### F.1 Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

#### 1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

- Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan

#### b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.78**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	<b>Sasaran : Meningkatnya kualitas urusan penunjang pemerintahan DKPS-PMD Provinsi Gorontalo</b>	<b>Indikator Sasaran : - Indeks Pembangunan Data Statistik - Indeks Budaya Kerja - Nilai Pengelolaan Kearsipan - Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Program Penunjang Pemerintahan Daerah	Indikator Program: Persentase peningkatan pelayanan administrasi, sarana prasarana dan SDM aparatur serta perencanaan monev dan pelaporan	100%	100%	100%
2	<b>Sasaran : Meningkatnya Tata Kelola Kependudukan, Catatan Sipil, dan Pemerintahan Desa</b>	<b>Indikator Sasaran : Persentase Kepemilikan Dokumen Kependudukan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Program Pendaftaran Penduduk	Indikator Program : Persentase kepemilikan dokumen kependudukan	100%	100%	100%
	Program Pencatatan Sipil	Indikator Program : Persentase terwujudnya pelayanan pencatatan sipil	100%	100%	100%
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Indikator Program : Jumlah sarana dan prasarana pengelola administrasi kependudukan	100%	100%	100%

#### 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.79**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>7.987.678.760</b>	<b>7.712.688.390</b>	<b>97</b>	<b>100</b>		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi kinerja Perangkat Daerah	329.575.900	329.399.063	99.95	100		
	- Sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah	329.575.900	329.399.063	99.95	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	-
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.102.736.971	5.904.631.443	97	100		
	- Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	79.000.000	78.885.940	99.86	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	-
	- Sub kegiatan penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.023.736.971	5.825.745.503	96.71	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	-
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	45.495.420	44.810.797	98.50	100		
	- Sub kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	45.495.420	44.810.797	98.50	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	-
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	719.817.068	650.946.662	90.43	100		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	719.817.068	650.946.662	90.43	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	-
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	790.053.401	782.900.425	99.09	100		
	- Sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	790.053.401	782.900.425	99.09	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						menemui permasalahan	
<b>2</b>	<b>Program Pendaftaran Penduduk</b>	<b>199.530.000</b>	<b>198.971.300</b>	<b>100</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	133.114.000	132.557.550	99.58	100		
	- Sub kegiatan Koordinasi Berkala Antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah Kewenangan Provinsi terkait Pendaftaran Penduduk	133.114.000	132.557.550	99.58	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui Permasalahan	-
	Kegiatan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pendaftaran penduduk	66.416.000	66.413.750	100	100		
	- Sub kegiatan bimbingan teknis terkait pendaftaran penduduk	66.416.000	66.413.750	100	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui Permasalahan	
<b>3</b>	<b>Program Pencatatan Sipil</b>	<b>150.000.000</b>	<b>149.982.300</b>	<b>100</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pemberian Konsultasi Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	150.000.000	149.982.300	100	100		
	- Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait Pencatatan Sipil	110.000.000	109.988.300	99.99	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui Permasalahan	-
	- Sub kegiatan Bimbingan Teknis terkait Pencatatan Sipil	40.000.000	39.994.000	99.99	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui Permasalahan	-
<b>4</b>	<b>Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</b>	<b>425.000.000</b>	<b>424.836.951</b>	<b>100</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi	89.880.000	89.817.498	99.93	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Administrasi Kependudukan Provinsi						
	- Sub kegiatan Sosialisasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	89.880.000	89.817.498	99.93	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui Permasalahan	
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi	335.120.000	335.019.453	99.97	100		
	- Sub kegiatan Bimbingan Teknis Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pendayagunaan Data Kependudukan	335.120.000	335.019.453	99.97	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui Permasalahan	
	<b>JUMLAH</b>	<b>8.762.208.760</b>	<b>8.486.478.941</b>	<b>97</b>	<b>100</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

Outcome dari program adalah Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

c. Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang terdiri dari 5 Dokumen . Target Kinerja adalah 1 Laporan. Adapun 5 Dokumen tersebut adalah LKIP, LKPJ, RENSTRA, RENJA dan LPPD.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

d. Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD.

Output sub kegiatan : tersedianya Laporan Penyelenggaraan Keuangan Daerah sebanyak 1 Laporan. Target Kinerja adalah 1 Laporan.

e. Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN



Output sub kegiatan : Persentase Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN adalah 50 orang ASN . Target Kinerja adalah 52 orang, dimana realisasi pembayaran gaji ASN pada akhir periode tahun 2023 hanya 50 ASN.

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
  - f. Sub kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.
 

Output sub kegiatan : 10 Orang yang mengikuti Kegiatan Bimtek. Target Kinerja adalah 10 Orang.
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.
  - g. Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
 

Output sub kegiatan : Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah 1 Paket, yaitu pengadaan 3 unit motor, 1 unit Neon Box, Kursi Rapat, Kursi Tamu, AC 6 Unit, Lemari Es 1 unit, Gorden 88 m, Televisi 1 unit, Meja 1/2 Biro, Lemari Arsip, Laptop 5 Unit, Komputer 4 unit dan Printer 5 unit . Target Kinerja sebanyak 1 Paket.
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
  - h. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
 

Output sub kegiatan : 1 Laporan, Yang terdiri dari Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum, Jasa Tenaga Kebersihan, Jasa Tenaga Keamanan, Tagihan air dan Tagihan Listrik. Target Kinerja adalah 1 Laporan.

## 2) Program Pendaftaran Penduduk.

Outcome dari program adalah Persentase kepemilikan dokumen kependudukan.

- a. Pelaksanaan Program
  1. Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk.
    - i. Sub kegiatan Koordinasi Berkala Antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah Kewenangan Provinsi terkait Pendaftaran Penduduk.
 

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Koordinasi berkala Antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah Kewenangan Provinsi Terkait Pendaftaran Penduduk adalah 1 Laporan. Target Kinerja adalah 1 laporan.
  2. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk
    - j. Sub kegiatan Bimbingan Teknis terkait Pendaftaran Penduduk.
 

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Bimbingan Teknis Terkait Pendaftaran Penduduk adalah 1 Laporan. Target Kinerja adalah 1 laporan.



3) Program Pencatatan Sipil.

Outcome dari program adalah Persentase terwujudnya pelayanan pencatatan sipil.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemberian Konsultasi Penyelenggaraan Pencatatan Sipil.

k. Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait Pencatatan Sipil

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Pembinaan dan Pengawasan Terkait Pencatatan Sipil adalah 1 Laporan. Target Kinerja adalah 1 laporan.

l. Sub kegiatan Bimbingan Teknis terkait Pencatatan Sipil

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Bimbingan Teknis Terkait Pencatatan Sipil adalah 1 Laporan. Target Kinerja adalah 1 laporan.

4) Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan.

Outcome dari program adalah Persentase Sarana dan Prasarana Pengelola Administrasi Kependudukan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi.

m. Sub kegiatan Sosialisasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Sosialisasi Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan adalah 1 Laporan. Target Kinerja adalah 1 laporan.

2. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi.

n. Sub kegiatan Bimbingan Teknis Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pendayagunaan Data Kependudukan.

Output sub kegiatan : Jumlah Sumber Daya Manusia yang Mengikuti Bimbingan Teknis Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pendayagunaan Data Kependudukan adalah 1 Orang. Target Kinerja adalah 100 Orang.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.80**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Ketersediaan Database Kependudukan Skala Provinsi	2 Dokumen	2 Dokumen

4. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2023.

Dinas Dukcapil-PMD Provinsi Gorontalo berhasil meraih penghargaan Dukcapil Prima Award 2023 kategori penduduk sedang. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Menteri Dalam Negeri RI bapak Tito Karnavian pada acara Rakornas Dukcapil di Hotel Novotel Palembang, Pada hari Selasa tanggal 24 Oktober 2023.

Penghargaan ini diberikan sebagai buah dari koordinasi yang baik antara Dinas Dukcapil-PMD Provinsi Gorontalo bersama Dukcapil kabupaten/kota dalam melaksanakan kegiatan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Provinsi Gorontalo.



5. Hal-hal lain yang dilaporkan

1) Berkaitan dengan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas PMD-Admindukcapil Provinsi Gorontalo dalam hal ini berkoordinasi dengan Dinas Dukcapil Kabupaten dan Kota dalam melaksanakan proses Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil serta berkoordinasi dalam rangka memperoleh informasi secara berkala yang berkaitan dengan progres data kependudukan yang sementara dilaksanakan pencatatannya oleh Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota.

Dokumen Database Kependudukan diterbitkan secara berkala 2 kali dalam setahun. Untuk skala Nasional, skala Provinsi dan Kabupaten/Kota diterbitkan per semester yaitu semester pertama diterbitkan tiap tanggal 30 Juni dan semester kedua



diterbitkan tanggal 31 Desember setiap tahun kalender Berdasarkan Release resmi dari Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri RI sesuai Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan.

Dengan terwujudnya database kependudukan yang valid dapat dipergunakan sebagai data/bahan/masukan untuk pembangunan database kependudukan kabupaten/kota, juga sebagai dasar dalam pemberian NIK kepada setiap penduduk, untuk mendukung tertib administrasi kependudukan, tertib administrasi pelayanan publik, pelaksanaan pemilu dan untuk pelaksanaan pemilu Kepala Daerah serta dalam jangka panjang digunakan sebagai data dasar dalam rangka Pembangunan Database Penduduk Nasional.

- 2) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dukcapil-PMD) Provinsi Gorontalo telah melaksanakan Pelayanan Mobile Registrasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) atau KTP digital dalam rangka untuk membantu kegiatan Registrasi IKD/KTP Digital yang juga dilakukan oleh Dinas Dukcapil Kabupaten dan Kota se-Provinsi Gorontalo. KTP Digital ini sangat berguna bagi masyarakat, terutama dalam mengantisipasi apabila KTP Elektronik tercecer. Bila hal itu terjadi, maka masyarakat dapat mengakses melalui Alat Komunikasi Android untuk dipergunakan dalam segala keperluan Identitas Diri. pengurusan KTP digital sangat mudah. Dimana, syarat utama mengurusnya, yakni memiliki smartphone serta sudah memiliki KTP Elektronik. Aplikasinya bahkan ini bisa di Download secara gratis di Playstore. IKD tidak menghilangkan fungsi KTP Elektronik, jadi keduanya saling melengkapi. KTP digital ini lebih mempermudah dan memiliki fungsi yang sama. Salah satunya mengantisipasi warga yang belum terjangkau IKD, misalnya para lansia dan lain sebagainya.

## **G. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

### **G.1 Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa**

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
    - Meningkatkan daya saing dan kemandirian desa
  - b. Sasaran dan Program



**Tabel 3.81**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran :</b> <b>Mendorong peningkatan ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster Kawasan strategis</b>	<b>Indikator Sasaran :</b> <b>Indeks desa membangun Indeks pengembangan Kawasan pedesaan</b>	<b>1 Desa Mandiri</b>	<b>1 Desa Mandiri</b>	<b>100%</b>
	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Indikator Program : Persentase desa yang meningkat kerjasamanya.	0.76%	0.76%	100%
	Program Administrasi Pemerintahan Desa	Indikator Program : Persentase Desa/Kelurahan Yang Meningkatkan Kualitasnya.	0.58%	0.58%	100%
	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Indikator Program : Persentase terwujudnya lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, dan masyarakat hukum adat yang lebih produktif dan mandiri.	100%	100%	100%

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.82**

Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kerjasama Desa</b>	<b>135.120.482</b>	<b>133.291.456</b>	<b>98.65</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Antar Desa Yang Menjadi Kewenangan Provinsi	135.120.482	133.291.456	98.65	100		
	- Sub kegiatan fasilitasi Kerjasama antar desa lintas Kabupaten/Kota	67.780.210	67.621.056	99.77	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan fasilitasi pembangunan Kawasan perdesaan	67.340.272	65.670.400	97.52	100		
<b>2</b>	<b>Program Administrasi Pemerintahan Desa</b>	<b>1.493.994.523</b>	<b>1.478.144.271</b>	<b>98.94</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan	1.493.994.523	1.478.144.271	98.94	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa						
	- Sub kegiatan fasilitasi evaluasi perkembangan desa serta lomba desa dan kelurahan	510.930.378	505.721.940	98.98	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan fasilitasi pelaksanaan profil desa dan kelurahan	497.249.484	487.572.485	98.05	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan pembinaan peningkatan kapasitas Anggota BPD	34.281.361	33.970.200	99.09	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan pembinaan percepatan pembangunan desa melalui bantuan keuangan, bantuan pendampingan dan bantuan teknis	371.533.300	370.935.406	99.84	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan fasilitasi penetapan kewenangan desa dan desa adat di Kabupaten/Kota	80.000.000	79.944.240	99.93	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
<b>3</b>	<b>Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat</b>	<b>3.897.706.200</b>	<b>3.809.324.566</b>	<b>97.73</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat	3.897.706.200	3.809.324.566	97.73	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas Daerah Kabupaten/Kota						
	- Sub kegiatan Fasilitas Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	101.821.300	101.351.342	99.54	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga KeMasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	379.388.300	378.822.080	99.85	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	85.560.100	85.301.790	99.70	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan Fasilitas Pemerintahan Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	101.823.500	101.381.890	99.57	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak menemui permasalahan	
	- Sub kegiatan Fasilitas Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan	3.229.113.000	3.142.467.464	97.32	100	Kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak	



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga					menemui permasalahan	
<b>JUMLAH</b>		<b>5.526.821.205</b>	<b>5.420.760.293</b>	<b>98.08</b>	<b>100</b>		

1) Program Peningkatan Kerjasama Desa

Outcome dari program adalah Persentase desa yang meningkat statusnya.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Fasilitasi Kerja Sama antar desa yang Menjadi Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan Fasilitasi Kerja Sama antar Desa Lintas Kabupaten/Kota.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Desa Lintas Kabupaten/Kota adalah 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.
- Sub kegiatan Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaa sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.

2) Program Administrasi Pemerintahan Desa

Outcome dari program adalah Persentase desa/kelurahan yang meningkat kualitasnya.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

- Sub kegiatan Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.
- Sub kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Profil Desa dan Kelurahan.  
Output sub kegiatan : jumlah dokumen hasil evaluasi perkembangan Desa serta lomba desa dan kelurahan sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.
- Sub kegiatan Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD  
Output sub kegiatan : Jumlah orang yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD sebanyak 30 Orang. Target Kinerja adalah 30 Orang.
- Sub kegiatan Pembinaan Percepatan Pembangunan Desa Melalui Bantuan Keuangan, Bantuan Pendampingan dan Bantuan Teknis.



Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan Percepatan Pembangunan Desa Melalui Bantuan Keuangan, Bantuan Pendampingan dan Bantuan Teknis sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.

- Sub kegiatan Fasilitasi Penetapan Kewenangan Desa dan Desa Adat di Kabupaten/Kota.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Penetapan Kewenangan Desa dan Desa Adat di Kabupaten/Kota sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.

### 3) Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat

Outcome dari program adalah persentase Terwujudnya lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, dan masyarakat hukum adat yang lebih produktif dan mandiri.

#### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub kegiatan Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.

- Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat.

Output sub kegiatan : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan



dan Masyarakat Hukum Adat yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.

- Sub kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.

- Sub kegiatan Fasilitasi Pemerintahan Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pemerintahan Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna sebanyak 1 laporan. Target Kinerja adalah 1 laporan.

- Sub kegiatan Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga.

Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga sebanyak 1 Dokumen. Target Kinerja adalah 1 Dokumen.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.83**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Keterangan
		Target	Realisasi	
1	Jumlah desa tertinggal yang dientaskan	5 Desa	21 Desa	Berdasarkan Data IDM Tahun 2023

4. Hal-Hal Lain Yang Perlu Dilaporkan.

Secara keseluruhan IDM dengan status mandiri pada tahun 2022 sebanyak 44 Desa, kemudian naik menjadi 93 desa pada tahun 2023. Untuk desa maju dari 253 naik menjadi 306 desa, desa berkembang semula 336 kemudian menjadi 255 desa pada tahun 2023. Demikian juga desa dengan status tertinggal yang ditahun 2022 ada sebanyak 24 desa pada tahun 2023 menjadi hanya 3 desa, jadi ada 21 desa dengan status tertinggal yang berhasil dientaskan. Keberhasilan membangun desa ini berkat sinergi, kolaborasi, dan kerja sama seluruh aparatur pemerintah dari tingkat provinsi



hingga desa dan kelurahan, serta partisipasi yang luar biasa dari masyarakat terlebih lagi ditunjang dengan alokasi Dana Desa yang bersumber dari APBN.

**Tabel 3.84**  
Status Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2022

KODE KAB.	TAHUN	KABUPATEN	Σ KECAMATAN	Σ DESA	Σ DESA STATUS MANDIRI	Σ DESA STATUS MAJU	Σ DESA STATUS BERKEMBANG	Σ DESA STATUS TERTINGGAL	Σ DESA STATUS SANGAT TERTINGGAL
7501	2022	GORONTALO	18	191	13	72	98	8	0
7502	2022	BOALEMO	7	82	2	23	52	5	0
7503	2022	BONE BOLANGO	18	160	17	86	54	3	0
7504	2022	POHUWATO	13	101	0	25	71	5	0
7505	2022	GORONTALO UTARA	11	123	12	47	61	3	0
<b>PROVINSI GORONTALO</b>			<b>67</b>	<b>657</b>	<b>44</b>	<b>253</b>	<b>336</b>	<b>24</b>	<b>0</b>

**Tabel 3.85**  
Status Desa Provinsi Gorontalo Tahun 2023

IDM TAHUN	IDKAB	KABUPATEN	Σ KECAMATAN	Σ DESA	MANDIRI	MAJU	BERKEMBANG	TERTINGGAL	SANGAT TERTINGGAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2023	7501	GORONTALO	18	191	22	94	75	0	0
2023	7502	BOALEMO	7	82	3	36	40	3	0
2023	7503	BONE BOLANGO	18	160	40	88	32	0	0
2023	7504	POHUWATO	13	101	4	32	65	0	0
2023	7505	GORONTALO UTARA	11	123	24	56	43	0	0
<b>PROVINSI GORONTALO</b>			<b>67</b>	<b>657</b>	<b>67</b>	<b>657</b>	<b>255</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

## H. Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana

### H.1 Dinas Kesehatan

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
    - 1) Meningkatkan derajat kesehatan
  - b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.86**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan KB  
Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan	Indikator Sasaran :	0.3	0.229	76.3



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
	<b>Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta</b>	- Indeks Keluarga Sehat Tingkat Provinsi Menjadi Pra Sehat - Persentase Indeks Pencapaian SPM Provinsi	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Program Pengendalian Penduduk	Indikator Program: Persentase kegiatan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan Pemerintah pusat dan pemerintah daerah Provinsi dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk dilaksanakan sesuai ketentuan	100%	100%	100%
	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Indikator Program: Persentase kegiatan Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) dilaksanakan sesuai kearifan lokal dilaksanakan sesuai ketentuan dalam rangka mendukung program Pembinaan Keluarga Berencana	100%	100%	100%

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.87**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Pengendalian Penduduk</b>	<b>126.747.500</b>	<b>126.164.971</b>	<b>99.5</b>	<b>100</b>	-	-
	Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	126.747.500	126.164.971	99.5	100	-	-
<b>2</b>	<b>Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)</b>	<b>160.512.433</b>	<b>142.632.170</b>	<b>88.9</b>	<b>100</b>		



Kegiatan Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Sesuai Kearifan Budaya Lokal	160.512.433	142.632.170	88.9	100	Anggaran Honor yang tidak terpakai	Rencana Tahun depan disesuaikan dengan keberadaan tenaga honor yang ada
<b>JUMLAH</b>	<b>287.259.933</b>	<b>268.797.141</b>	<b>94</b>	<b>100</b>		

1) Program Pengendalian Penduduk

Outcome dari program adalah Persentase kegiatan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan Pemerintah pusat dan pemerintah daerah Provinsi dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk dilaksanakan sesuai ketentuan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk. Output kegiatan adalah Persentase kegiatan dalam rangka penyerasian kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi terhadap pembangunan keluarga, kependudukan dan Keluarga Berencana terlaksana untuk Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk tercapai 100%.

- Sub kegiatan Penyerasian Kebijakan Pembangunan Daerah Provinsi terhadap Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Penyerasian Kebijakan Pembangunan Daerah Provinsi terhadap Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), terealisasi sesuai Target 6 dokumen.

2) Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB).

Outcome dari program adalah Kegiatan Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) dilaksanakan sesuai kearifan lokal dilaksanakan sesuai ketentuan dalam rangka mendukung program Pembinaan Keluarga Berencana tercapai 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Sesuai Kearifan Budaya Lokal.



Output kegiatan adalah Persentase aktifitas yang dilaksanakan pada sub kegiatan pembinaan promosi dan konseling kesehatan reproduksi dalam rangka mendukung Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Sesuai Kearifan Budaya Lokal, dilaksanakan sesuai ketentuan tercapai 100%.

- Sub kegiatan Pembinaan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi tercapai sesuai target 1 Laporan.

## I. Perhubungan

### I.1 Dinas Perhubungan

#### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo

- Meningkatnya kelembagaan dan proses bisnis yang lebih sederhana, pelayanan publik yang lebih berkualitas serta akuntabilitas kinerja dan perencanaan, pengawasan, yang handal, efektif dan berintegritas.
- Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.

##### b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.88**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran :</b> <b>Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan</b>	<b>Indikator Sasaran :</b> <b>Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan pelaporan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program: - Jumlah jasa kantor yang tersedia tepat waktu	12 Laporan	12 Laporan	100%
		- Jumlah sapas kantor yang tersedia	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
		- Jumlah pegawai yang mengikuti Diklat/bimtek	3 Orang	4 Orang	133,33%



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
		- Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	5 Dokumen	5 Dokumen	100%
		- Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN yang tersedia	1 Tahun	1 Tahun	100%
		- Jumlah laporan keuangan OPD	12 Laporan	12 Laporan	100%
<b>2</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya konektivitas pelayanan transportasi</b>	<b>Indikator Sasaran : Persentase konektivitas pelayanan transportasi</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Indikator Program : - Jumlah Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	14 Unit	14 Unit	100%
		- Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Provinsi	5 Kali	5 Kali	100%
		- Jumlah Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang telah memenuhi persyaratan perizinan	1 Unit	1 Unit	100%
<b>3</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya keselamatan lalu lintas</b>	<b>Indikator Sasaran : Persentase fatalitas kecelakaan lalu lintas</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Indikator Program : - Jumlah Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas yang dilaksanakan Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan	5 Unit	5 Unit	100%
		- Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi yang Tersedia	89	89	100%
<b>4</b>	<b>Sasaran : Menurunnya tingkat kemacetan lalu lintas</b>	<b>Indikator Sasaran : V/C Rasio di jalan Provinsi</b>	<b>0.8</b>	<b>0.8</b>	<b>100%</b>
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Indikator Program :	12 Laporan	12 Laporan	100%



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
		Jumlah Laporan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi			
<b>5</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya Konektivitas Pelayanan Transportasi</b>	<b>Indikator Sasaran : Persentase konektivitas pelayanan transportasi</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Program Pengelolaan Pelayaran	Indikator Program : Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi dan kerjasama pengembangan spras perhubungan	12 Laporan	12 Laporan	100%

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.89**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Perhubungan Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>8.003.429.161</b>	<b>7.688.871.539</b>	<b>96.07</b>	<b>100</b>	Terdapat kelebihan gaji dan tunjangan pada sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Perlu perhitungan kembali gaji dan tunjangan sesuai jumlah ASN pada Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo
1.1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.973.417.274	5.670.664.487	94.93	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.898.004.774	5.595.279.087	94.87	100		
	- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semester an SKPD	75.412.500	75.385.400	99.96	100		
1.2	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	446.138.665	440.890.777	98.82	100		
	- Sub Kkegiatan Penyediaan jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	446.138.665	440.890.777	98.82	100		
1.3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	904.407.392	899.224.943	99.43	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	904.407.392	899.224.943	99.43	100		
1.4	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	101.775.330	101.397.080	99.63	100		
	- Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	101.775.330	101.397.080	99.63	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
1.5	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	577.690.500	576.694.252	99.63	100		
	- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	577.690.500	576.694.252	99.63	100		
<b>2</b>	<b>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)</b>	<b>4.169.187.703</b>	<b>4.148.348.644</b>	<b>99.50</b>	<b>100</b>		
2.1	Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.835.888.600	1.828.684.178	99.61	100		
	- Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Provinsi	368.683.000	368.201.646	99.87	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.467.205.600	1.460.482.532	99.54	100		
2.2	Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan jalan Provinsi	2.100.494.000	2.099.068.962	99.93	100		
	- Sub kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	653.154.000	652.577.810	99.91	100		
	- Sub kegiatan Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	1.447.340.000	1.446.491.152	99.94	100		
2.3	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	192.805.103	180.675.504	93.71	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	192.805.103	180.675.504	93.71	100		
2.4	Kegiatan Penertiban Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam trayek Lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	40.000.000	39.920.000	99.80	100		
	- Sub kegiatan Fasilitas Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	40.000.000	39.920.000	99.80	100		
<b>3</b>	<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>	<b>171.330.000</b>	<b>170.971.326</b>	<b>99.79</b>	<b>100</b>		
3.1	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut, atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan	171.330.000	170.971.326	99.79	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Laut, Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas						
	- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut, atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas	171.330.000	170.971.326	99.79	100		
	<b>JUMLAH</b>	<b>12.343.946.864</b>	<b>12.008.191.509</b>	<b>97.28</b>	<b>100</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Outcome dari program adalah Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan pelaporan dengan target 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

Output sub kegiatan : Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN yang tersedia, 1 Tahun.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran OPD.

Output sub kegiatan : Jumlah laporan keuangan OPD, 12 Laporan.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

- Sub kegiatan Penyediaan jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Output sub kegiatan : Jumlah jasa kantor yang tersedia tepat waktu, 12 Laporan.

3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Output sub kegiatan : Jumlah saps kantor yang tersedia, 1 Kegiatan.

4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

- Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.

Output sub kegiatan : Jumlah pegawai yang mengikuti Diklat/bimtek, 4 Orang.



5. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi, 5 Dokumen.

2) Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

Outcome dari program adalah Persentase konektivitas pelayanan transportasi dengan target 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

- Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah penertiban izin angkutan secara terpadu bersama Polda Gorontalo dan Dishub Kab./Kota, 5 kali.

- Sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan :

o. Layanan Angkutan Perintis yang dilayani, 5 lintasan terdiri dari :

1. Pusat Kota – Kampus Poligon
2. Pusat Kota – Poduwoma
3. Pusat Kota – Dulamayo
4. Pusat Kota – Boidu – Mongiilo
5. Pusat Kota – Pangea

p. Layanan Angkutan ke Obyek Wisata Unggulan terdiri dari :

1. Gorontalo – Botutonuo
2. Gorontalo – Lombongo

q. Layanan Angkutan Sekolah

Layanan antar jemput siswa SMU ini tersebar di lima daerah terpencil yang dilintasi setiap harinya yang terdiri dari :

1. SMA Negeri 1 Biluhu Kab. Gorontalo
2. SMA Negeri 1 Kab. Bone Bolango
3. SMAN 4 Gorontalo Utara Kab. Gorontalo Utara
4. SMK Negeri 1 Taluditi Kab. Pohuwato
5. SMK Negeri 1 Wanggarasi



- r. Layanan Angkutan BRT :
  - 1. Koridor 1 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via City Mall)
  - 2. Koridor 2 : Suwawa – Kota Gorontalo (Via RS. Aloe Saboe)
- 2. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan jalan Provinsi.
  - Sub kegiatan Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. Jumlah Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas yang dilaksanakan Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan :
    - s. Pengadaan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) / *Zebra Cross* di ruas jalan :
      - ❖ Ruas Jalan Raja Eyato (1 Zoss)
      - ❖ Ruas Jalan Aloe Saboe (1 Zoss)
      - ❖ Ruas Jalan Gorontalo – Batudaa (1 Zoss)
    - t. Pengadaan RLL (Rambu Lalu Lintas) Tiang Tunggal
      - ❖ Ruas Jalan Raja Eyato (34 Buah)
      - ❖ Ruas Jalan Kancil - Siendeng (34 Buah)
      - ❖ Ruas Jalan Boidu - Dulamayo (60 Buah)
      - ❖ Ruas Jalan Talumolo Buata- Duano (Botu Pengge) (64 Buah)
      - ❖ Ruas Jalan Beringin (14 Buah)
      - ❖ Ruas Jalan Dembe – Lekobalo (4 Buah)
    - u. Pengadaan RPPJ (Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan)
      - ❖ Ruas Jalan Raja Eyato (1 Buah)
      - ❖ Ruas Jalan Boidu (1 Buah)
      - ❖ Ruas Jalan Tinaloga (2 Buah)
    - v. Pita Penggadu
      - ❖ Ruas Jalan Raja Eyato (1 Titik)
      - ❖ Ruas Jalan Tinaloga (Kejaksan Tinggi) (1 Titik)
      - ❖ Ruas Jalan Tinaloga (SD 95 Kota Utara) (1 Titik)
      - ❖ Ruas Jalan Akses Botu (1 Titik)
      - ❖ Ruas Jalan Rusli Datau (1 Titik)
      - ❖ Ruas Jalan Gorontalo – Suwawa – Tulabolo (Jl. Sultan Botutihe) (1 Titik)
      - ❖ Ruas Jalan Thayeb Moh. Gobel (1 Titik)
    - w. Warning Light
      - ❖ Ruas Jalan Tinaloga (Kejaksan Tinggi) (1 Titik)



- ❖ Ruas Jalan Aloei Saboe (1 Titik)
  - ❖ Ruas Jalan Brigjen Piola Isa (1 Titik)
  - ❖ Ruas Jalan Akses Botu (1 Titik)
  - Sub kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi.  
Output sub kegiatan : Jumlah laporan hasil pengamanan dan pengaturan kelancaran lalu lintas, 12 laporan
  - 3. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi.
    - Sub kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi.  
Output sub kegiatan : Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi yang Tersedia, yaitu sebanyak 89 Unit
  - 4. Kegiatan Penertiban Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam trayek Lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
    - Sub kegiatan fasilitas Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
- 3) Program Pengelolaan Pelayaran
- Outcome dari program adalah Persentase konektivitas pelayanan transportasi dengan target 100%.
- a. Pelaksanaan Program
1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut, atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas
    - Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut, atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas.  
Output sub kegiatan : Jumlah Laporan pelaksanaan koordinasi dan kerjasama pengembangan sapras perhubungan, 12 laporan.
3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan
- Tidak ada.*



4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.90**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Perhubungan  
Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Keterangan
		Target	Realisasi	
1	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi yang Tersedia	89	89	
2	Jumlah Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas yang dilaksanakan Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan	5 Unit	5 Unit	
3	Jumlah Laporan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	12 Laporan	12 Laporan	
4	Jumlah Laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Provinsi	1 Laporan	1 Laporan	
5	Jumlah Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang anrat Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	14 Unit	14 Unit	
6	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Provinsi	12 Laporan	12 Laporan	
7	Jumlah Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang telah memenuhi persyaratan perizinan	1 Unit	1 Unit	
8	Jumlah Gedung Terminal yang Terbangun	1 Unit	-	Target tidak tercapai karena keterbatasan fiskal daerah
9	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa terkait berupa Bongkat Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan laut atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan laut, Tally mandiri dan depo peti kemas	12 Laporan	12 Laporan	
10	Jumlah jasa kantor yang tersedia tepat waktu	12 Laporan	12 Laporan	
11	Jumlah sapas kantor yang tersedia	1 Kegiatan	1 Kegiatan	
12	Jumlah pegawai yang mengikuti Diklat/bimtek	3 Orang	4 Orang	
13	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	5 Dokumen	5 Dokumen	
14	Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN yang tersedia	1 Tahun	1 Tahun	
15	Jumlah laporan keuangan OPD	12 Laporan	12 Laporan	

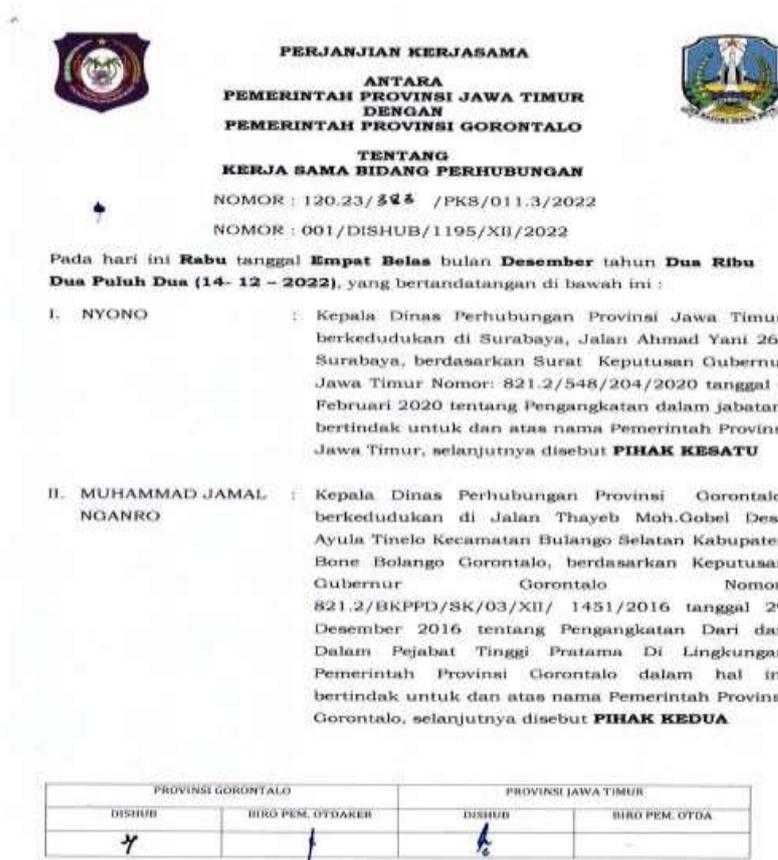
5. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.

Perjanjian Kerja sama Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. Dengan ruang lingkup sebagai berikut :

- Fasilitas konektivitas Pelabuhan laut di Provinsi Gorontalo dengan Pelabuhan laut di Provinsi Jawa Timur untuk Angkutan antar pulau.



- Pengembangan sistem penyelenggaraan angkutan umum perkotaan/aglomerasi dan sistem penyelenggaraan terminal tipe B
- Digitalisasi layanan publik bidang perhubungan
- Pertukaran data dan informasi hasil studi di bidang Perhubungan
- Fasilitasi dan Koordinasi terkait dengan optimalisasi layanan perhubungan udara
- Pengembangan SDM dalam pengelolaan *Area Traffic Control System (ATCS)*, pengelolaan angkutan umum perkotaan/aglomerasi, pengelolaan terminal tipe B, kepelabuhanan dan kebandarudaraan. *(terlampir surat perjanjian Kerjasama).*



## J. Komunikasi dan Informatika

### J.1 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika

#### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Provinsi Gorontalo

- Meningkatkan kualitas penyediaan teknologi informasi dan penyebarluasan informasi publik.

##### b. Sasaran dan Program



**Tabel 3.91**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran :</b> Perluasan jangkauan kualitas teknologi dan layanan informasi publik.	<b>Indikator Sasaran :</b>			
		- Indeks SPBE	2.55	3.22	126%
		- Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	67.5	82.35	122%
		- Indeks Keterbukaan Informasi Publik	66.5	85.98	129%
	Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Indikator Program: Meningkatnya ketersediaan informasi pelaksanaan program kegiatan pemerintah daerah	100%	100%	100%
	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Indikator Program: Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi informatika	Layanan Internet OPD 50 Sub Domain Pemda	Layanan Internet OPD 50 Sub Domain Pemda	100%
<b>2</b>	<b>Sasaran :</b> Meningkatnya kualitas urusan penunjang pemerintahan OPD	<b>Indikator Sasaran :</b>			
		- Nilai SAKIP	B	B	100%
		- Indeks kepuasan masyarakat	C	-	-
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program : Meningkatkan kualitas tata kelola perencanaan, pengawasan dan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan terintegrasi	100%	100%	100%



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.92**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Komunikasi dan Informatika  
Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>9.839.131.144</b>	<b>9.683.585.678</b>	<b>98.42</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	511.798.100	510.143.998	99.68	100		
	- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	386.996.300	385.435.578	99.60	100		
	- Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	124.801.800	124.708.420	99.93	100		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.652.972.025	4.573.008.899	98.28	100		
	- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/S emesteran SKPD	55.579.900	55.225.371	99.36	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.597.392.125	4.517.783.528	98.27	100		
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	120.723.400	120.464.519	99.79	100		
	- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	120.723.400	120.464.519	99.79	100		
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	3.262.104.000	3.241.118.327	99.36	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan	3.262.104.000	3.241.118.327	99.36	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>dan Perlengkapan Kantor</i>						
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.291.533.619	1.238.849.935	95.92	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.291.533.619	1.238.849.935	95.92	100		
<b>2</b>	<b>Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik</b>	<b>4.968.833.000</b>	<b>4.899.384.216</b>	<b>98.60</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi	4.968.833.000	4.899.384.216	98.60	100		
	- Sub kegiatan Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	934.873.200	912.597.315	97.62	100		
	- Sub kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	1.018.729.600	1.002.663.592	98.42	100		
	- Sub kegiatan Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah	1.468.510.900	1.459.646.061	99.40	100		
	- Sub kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	1.546.719.300	1.524.477.248	98.56	100		
<b>3</b>	<b>Program Pengelolaan Aplikasi Informatika</b>	<b>4.247.287.500</b>	<b>4.164.158.021</b>	<b>98.04</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang Telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	175.597.000	174.855.225	99.58	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub kegiatan Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi	175.597.000	174.855.225	99,58	100		
	Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	4.071.690.500	3.989.302.796	97,98	100		
	- Sub kegiatan Penatalaksanaan dan Pengawasan e-government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.152.798.100	1.094.831.973	94,97	100		
	- Sub kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	2.918.892.400	2.894.470.823	99,16	100		
	<b>JUMLAH</b>	<b>19.055.251.644</b>	<b>18.747.127.915</b>	<b>98,38</b>	<b>100</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah Meningkatkan kualitas tata kelola perencanaan, pengawasan dan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan terintegrasi dengan target kinerja 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan dan dokumen evaluasi dengan target kinerja 7 Dokumen, terdiri dari Renstra, Renja, Rencana Kerja Tahunan, LPPD, LKIP, LKPJ, Evaluasi Renja. Capaian realisasi dari kegiatan ini sudah mencapai 100%.



2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Persentase Peningkatan Pelaporan Keuangan dalam bentuk SPJ dan LRA, serta pembayaran gaji dan tunjangan untuk ASN. Capaian realisasi dari kegiatan ini sudah mencapai 100%.
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Jumlah ASN yang mengikuti Diklat/Bimtek Peningkatan Kapasitas. SDM dengan target kinerja 10 Orang yang mengikuti pelatihan untuk pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pemda. Capaian realisasi dari kegiatan ini sudah mencapai 100%.
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Persentase kesediaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan target kinerja 100%. pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah berupa pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran. Adapun hasil dari pengelolaan sarana dan prasarana pada tahun 2023 adalah pemeliharaan gedung kantor maupun peralatan mesin kantor, dan beberapa belanja modal seperti berikut ini :

**Tabel 3.93**  
Daftar Belanja Modal Tahun 2023

No	Uraian Belanja	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan Barang
1	Belanja Modal Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	Smartphone Tablet	40	Unit
2	Belanja Modal Personal Computer	Lap Top	3	Unit
3	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Printer	3	Unit
4	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	Scanner	1	Unit
5	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Filim	Kamera	2	Unit
6	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Filim	Lensa Kamera	1	Unit
7	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	Tabung Pemadam Kebakaran	5	Unit
8	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	Sound System	1	Unit

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.  
Output kegiatan adalah Persentase pemenuhan jasa peralatan perlengkapan kantor dengan target kinerja 100%. Adapun hasil kegiatan ini merupakan pemenuhan belanja-belanja rutin perangkat daerah dan yang lainnya seperti Pakaian Adat Karawo 6 Paket, Tenaga Ahli Media Centre 9 Orang, Listrik dan Sewa Tempat Videotron Bandara.



2) Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Outcome dari program adalah Meningkatnya Ketersediaan Informasi pelaksanaan Program Kegiatan Pemerintah Daerah dengan target kinerja 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Output kegiatan adalah Persentase peningkatan kualitas pengelolaan dan komunikasi publik dengan target kinerja 100 %. Kegiatan pemda yang dipublikasikan. Capaian tahun 2023 adalah 100% terdiri dari 9.689 Konten Berita, Video, Foto, 3 Media Cetak, 27 Media Online, 2 Media Elektronik, Hibah KPID.

3) Program Pengelolaan Aplikasi Informatika.

Outcome dari program adalah Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Aplikasi Informatika dengan target kinerja 50 Sub Domain Pemda.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang Telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Daerah Provinsi Gorontalo.

Output kegiatan adalah Pengelolaan Nama Domain yang Telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi dengan target kinerja 1 Dokumen sub domain yang ada dan terdaftar di Dinas Kominfo dan Statistik sebanyak 68 Sub Domain Aktif. Capaian pada kegiatan ini adalah 100%.

2. Kegiatan Pengelolaan e-govtment di Lingkup Pemetintah Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Persentasi Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan berbasis elektronik dengan target kinerja 100%. Kegiatan ini merupakan kegiatan ini untuk melakukan pemenuhan indikator penilaian SPBE yang terdisi dari Provinsi Gorontalo.

4) Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Outcome dari program adalah Meningkatnya ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah dengan target kinerja 75%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Meningkatnya ketersediaan data dan informasi pembangunan Daerah seperti Buku Profil Daerah, Buku Data Statistik Sektor, Buku Profil Statistik Sektor Buku Monev. Capaian untuk kegiatan ini adalah 100%.



- 5) Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi.  
Outcome dari program adalah Optimalisasi Pelaksanaan Keamanan Informasi dengan target kinerja 100%.
  - a. Pelaksanaan Program
    1. Kegiatan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi.  
Output kegiatan adalah Jumlah Laporan Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Provinsi Berbasis Elektronik dan Non Elektronik yang dilakukan selama 12 Bulan dengan capaian kinerja 100%.
3. Kebijakan Strategis yang ditetapkan.  
*Tidak ada.*
4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.94**

Indikator Kinerja Pembangunan Komunikasi dan Informatika  
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Maturitas SPBE	2.56	3.22

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo Tahun 2023
  - Terbaik I Kategori Siaran Pers (Anugrah Media Humas)
  - Terbaik I Foto Terbanyak (Anugrah Media Centre)
  - Terbaik II Foto Terbaik (Anugrah Media Centre)
  - Terbaik III Berita Terpopuler (Anugrah Media Centre)
  - Terbaik VI Berita Terbanyak (Anugrah Media Centre)
  - Peringkat 10 Besar Nasional Indeks Keterbukaan Informasi Publik
  - 5 Besar Indeks Literasi Digital
  - Indeks Masyarakat Digital Gorontalo yang lebih tinggi dari Nilai Nasional
  - Indeks SPBE Naik 3.22 Predikat Baik
  - OPD Kolaboratif Dari BPS Provinsi Gorontalo



6. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo tidak melaksanakan perjanjian Kerjasama/MOU pada tahun 2023.

### K. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

K.1 Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo

1. Tujuan dan Sasaran.

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo.

- Meningkatnya nilai tambah produk unggulan daerah, lapangan kerja dan daya saing perekonomian.
- Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan.

b. Sasaran dan Program.

**Tabel 3.95**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran :</b> Penataan lembaga, penguatan manajemen ASN, penguatan akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, penatausahaan keuangan dan pengawasan	<b>Indikator Sasaran :</b> Nilai SAKIP	<b>74.5</b>	<b>78.41</b>	<b>105.25</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program: Persentase peningkatan penataan lembaga, penguatan manajemen ASN, penguatan akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, penatausahaan keuangan dan pengawasan	100%	1005	100%
<b>2</b>	<b>Sasaran :</b> Meningkatnya kapasitas koperasi usaha kecil menengah (Jumlah), meningkatnya industry hulu dan olahan (Persentase), dan meningkatnya nilai ekspor (USD)	<b>Indikator Sasaran :</b> - Jumlah koperasi berkualitas - Jumlah UKM yang berdaya saing	<b>20 Koperasi sehat</b> <b>60 UKM</b>	<b>22 Koperasi sehat</b> <b>50 UKM</b>	<b>110%</b> <b>83.34%</b>
	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Indikator Program : Jumlah Koperasi Sehat			110%



		20 Koperasi sehat	22 Koperasi sehat	
Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Indikator Program : Jumlah SDM Koperasi yang meningkat kapasitasnya	390 Orang	400 Orang	102.56%
Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Indikator Program : Jumlah Koperasi Aktif	15 Unit Usaha	20 Unit Usaha	133%
Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Indikator Program : Jumlah UKM yang berdaya saing	100 Unit Usaha	50 Unit Usaha	50%
Program Pengembangan UMKM	Indikator Program : Jumlah UKM yang bertransformasi usaha	30 Unit Usaha	50 Unit Usaha	166%

- ❖ Jumlah koperasi berkualitas di tahun 2023 sebanyak 22 koperasi dari target 20 koperasi berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan koperasi yang meliputi 4 (empat) aspek yaitu aspek tata kelola, aspek kinerja keuangan, aspek profil risiko dan aspek permodalan.
- ❖ Jumlah UKM yang Berdaya Saing capaian 50 UKM dari target 60 UKM. UKM ini telah mengikuti kurasi produk yang dilaksanakan oleh Dinas Kumperindag provinsi gorontalo dan bank Indonesia.
- ❖ Nilai SAKIP Dinas Kumperindag provinsi Gorontalo Tahun 2022 yaitu 78,41. Pencapaian indikator kinerja yang dikemukakan hanya bisa tercapai jika didukung oleh pendanaan yang memadai yang ditunjang dengan tingkat efisiensi penggunaan anggaran kegiatan dalam mencapai sasaran. Pendanaan dimaksud bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Gorontalo tahun 2023.

## 2. Program dan Kegiatan.

Pagu Awal Urusan Koperasi Usaha Kecil Menengah sebesar Rp. 23.245.680.313,- . Dalam pelaksanaan program/kegiatan di tahun anggaran 2023, urusan koperasi usaha kecil menengah melakukan revisi-revisi pada beberapa item belanja dengan total sebesar Rp. 23.439.928,- dan tambahan anggaran pada APBD-P sebesar Rp. 10.779.974,- Sehingga di akhir tahun 2023, pagu anggaran urusan Koperasi Usaha Kecil Menengah melalui sumber dana APBD berjumlah sebesar Rp. 34.049.094.241,- Pada Urusan Koperasi Usaha Kecil Menengah dalam pelaksanaan kegiatannya di tahun 2023 dibiayai melalui sumber dana APBD dan anggaran lainnya sebesar Rp. 11.836.400.000,- di tagging melalui sumber dana DID, dengan rincian :



- a. DID kinerja sisa IF Tahun anggaran 2022 dan sebelum akumulatif tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 456.000.000,- (program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro) dan Rp. 8.538.800.000,- pada program pengembangan UMKM. Total Rp. 8.994.800.000,- (tidak menambah anggaran pada pagu induk 2023).

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 140/PMK.07/2022 tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun 2022 dan Penggunaan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2020, Sisa Dana Insentif Daerah Tambahan Tahun anggaran 2020, dan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2021 serta mengacu pada rencana penggunaan sisa IF TA. 2022 & Sebelum (Akumulatif) Provinsi Gorontalo.

- b. DID Kinerja Tahun Berjalan Kesejahteraan Masyarakat Tahun Anggaran 2023 senilai Rp. 2.841.600.000,- pada program pengembangan UMKM (teranggarakan pada APBD-P).

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Kategori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Tahun Anggaran 2023 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 350 Tahun 2023 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Kategori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada TA. 2023 menurut Provinsi/Kabupaten/Kota serta Surat dari Gubernur Gorontalo tentang Rencana Penggunaan DID Kinerja Tahun berjalan Kesejahteraan Masyarakat TA. 2023 Provinsi Gorontalo.

Adapun dari total Pagu Anggaran Tahun 2023 untuk urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebesar **Rp. 34.049.094.241,-,-** rinciannya sebagai berikut :

- Belanja Pegawai Rp. 9.477.231.693,-
- Belanja Belanja Modal Rp 547.560.000,-
- Belanja Barang & Jasa Rp. 24.024.302.548,-

Realisasi Anggaran pada per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 33.603.813.080,-**

Realisasi Anggaran pelaksanaan Program/Kegiatan untuk urusan koperasi usaha kecil menengah tahun 2023 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



**Tabel 3.96**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>14.040.115.641</b>	<b>13.666.150.434</b>	<b>97.34</b>	<b>100</b>	Realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi	Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	930.536.400	930.071.112	99.95	100		
	- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	460.522.900	460.217.152	99.93	100		
	- Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	470.013.500	469.853.960	99.97	100		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.593.170.693	9.300.609.621	96.95	100		
	- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.477.231.693	9.184.737.481	96.91	100		
	- Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	115.939.000	115.872.140	99.94	100		
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	377.474.000	377.166.100	99.92	100		
	- Sub kegiatan Pendidikan dan	377.474.000	377.166.100	99.92	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>						
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.358.409.100	1.354.542.233	99.72	100		
	- Sub kegiatan <i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>1.358.409.100</i>	<i>1.354.542.233</i>	<i>99.72</i>	<i>100</i>		
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.780.525.448	1.703.761.368	95.69	100		
	- Sub kegiatan <i>Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>1.780.525.448</i>	<i>1.703.761.368</i>	<i>95.69</i>	<i>100</i>		
<b>2</b>	<b>Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi</b>	<b>140.000.200</b>	<b>139.893.350</b>	<b>99.92</b>	<b>100</b>	<b>Realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi</b>	<b>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</b>
	Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	140.000.200	139.893.350	99.92	100		
	- Sub kegiatan <i>Peningkatan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Terbentuknya Koperasi yang Kuat, Sehat, Mandiri, Tangguh, serta Akuntabel</i>	<i>140.000.200</i>	<i>139.893.350</i>	<i>99.92</i>	<i>100</i>		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>3</b>	<b>Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian</b>	<b>1.494.733.400</b>	<b>1.476.095.636</b>	<b>98.75</b>	<b>100</b>	<b>Realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi</b>	<b>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</b>
	Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.494.733.400	1.476.095.636	98.75	100		
	- <i>Sub kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi</i>	<i>1.494.733.400</i>	<i>1.476.095.636</i>	<i>98.75</i>	<i>100</i>		
<b>4</b>	<b>Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi</b>	<b>511.954.900</b>	<b>511.775.050</b>	<b>99.96</b>	<b>100</b>	<b>Realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi</b>	<b>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</b>
	Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	511.954.900	511.775.050	99.96	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	- Sub kegiatan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	511.954.900	511.775.050	99.96	100		
<b>5</b>	<b>Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)</b>	<b>1.858.867.200</b>	<b>1.847.359.972</b>	<b>99.38</b>	<b>100</b>	<b>Realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi</b>	<b>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</b>
	Kegiatan Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan	1.858.867.200	1.847.359.972	99.38	100		
	- Sub kegiatan Menumbuhkembangkan UMKM untuk Menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri Sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan	905.276.200	903.693.285	99.83	100		
	- Sub kegiatan Peningkatan	953.591.000	943.666.687	98.96	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Pemahaman dan Pengetahuan UMKM serta Kapasitas dan Kompetensi SDM UMKM dan Kewirausahaan</i>						
<b>6</b>	<b>Program Pengembangan UMKM</b>	<b>16.003.422.900</b>	<b>15.962.538.638</b>	<b>99.74</b>	<b>100</b>	<b>Realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi</b>	<b>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</b>
	Kegiatan Pengembangan Usaha Kecil dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah	16.003.422.900	15.962.538.638	99.74	100		
	- <i>Sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi</i>	<i>16.003.422.900</i>	<i>15.962.538.638</i>	<i>99.74</i>	<i>100</i>		
	<b>JUMLAH</b>	<b>34.049.094.241</b>	<b>33.603.813.080</b>	<b>98.69</b>	<b>100</b>		

❖ *pencapaian realisasi keuangan dibawah target 100% karena masih terdapat sisa belanja yang tidak dapat dimanfaatkan lagi*

Berdasarkan tabel 2.1 diatas maka total anggaran urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah sebesar Rp. **34.049.094.241,-** dari total anggaran pembangunan Dinas Kumperindag Tahun 2023 sebesar Rp. 53.980.687.812,- atau sebesar 63,16%. Dengan realisasi sebesar Rp. **33.603.813.080,-** atau sebesar 67,01 % dari total realisasi Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo sebesar Rp. **50.144.137.080,-**

Adapun uraian program dan kegiatan pada tahun 2023 urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo antara lain :



1) Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Outcome dari program adalah jumlah koperasi sehat sebanyak 20 koperasi dengan capaian 22 koperasi.

Pagu awal program ini sebesar Rp. 340.000.200,- kemudian terdapat revisi pada belanja hadiah yang bersifat perlombaan kegiatan penilaian dan penghargaan koperasi berprestasi sebesar Rp. 200.000.000,- ke belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat (stimulan pengembangan produk bagi UMKM) program pengembangan UMKM berdasarkan persetujuan DPR No. 160/DPRD/1212/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 sehingga anggaran setelah perubahan untuk kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sebesar Rp. 140.000.200,- dengan realisasi sebesar Rp.139.893.350,-. Dengan silva sebesar Rp. 106.850,- (sisa pada item belanja ATK, kertas & cover, bahan komputer, makan minum rapat, makan minum aktifitas lapangan, perjalanan dinas biasa).

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi, sub kegiatan **Peningkatan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Terbentuknya Koperasi yang Kuat, Sehat, Mandiri, Tangguh, serta Akuntabel.**

Output kegiatan adalah :

a. Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi :

- Meningkatkan Efektifitas pelaksanaan Pengawasan Koperasi oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan wilayah keanggotaan Koperasi;
- Meningkatkan fungsi Pengawasan Koperasi yang efektif dan efisien, sesuai dengan wilayah keanggotaan Koperasi;
- Meningkatkan Kesadaran para pengelola Koperasi dalam mewujudkan kondisi dengan peraturan yang berlaku.

Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi ini dilakukan pada Koperasi Primer Provinsi Gorontalo serta monitoring dan evaluasi koperasi berprestasi.



- b. Rapat Ekspose Hasil Pengawasan Koperasi yang menghasilkan laporan hasil pengawasan koperasi Se-Provinsi Gorontalo baik yang didanai APBD dan APBN (Satgas Pengawas Koperasi Se-Provinsi Gorontalo).

Tujuan Pelaksanaan kegiatan adalah untuk menyatukan persepsi bersama dalam pelaksanaan Pengawasan Koperasi oleh pemerintah provinsi dan pemerintah kab/kota Se-Provinsi Gorontalo, sehingga dapat meningkatkan fungsi pengawasan koperasi yang efektif dan efisien di Provinsi Gorontalo serta Memperkuat komitmen penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan koperasi di Provinsi Gorontalo.

Peserta Kepala Dinas, Kepala Bidang Koperasi, Pejabat Fungsional Pengawas Koperasi Kab/Kota Se-Provinsi Gorontalo 38 Orang.

- c. Dalam pencapaian kinerja program yaitu jumlah koperasi sehat terdapat 4 (empat) aspek pemeriksaan kesehatan koperasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi No. 9 Tahun 2020 tentang pengawasan koperasi yaitu aspek tata kelola, aspek kinerja keuangan, aspek profil risiko dan aspek permodalan.

Terhadap koperasi dengan tingkat kesehatan sehat atau cukup sehat diberikan sertifikat kesehatan. Terhadap koperasi dengan tingkat kesehatan dalam pengawasan atau dalam pengawasan khusus ditindaklanjuti dengan sanksi administratif. Sertifikat kesehatan atau sanksi administratif ditetapkan oleh deputy/perangkat daerah provinsi/kabupaten/kota berdasarkan LHPKK.

**Tabel 3.97**

Jumlah Usaha Simpan pinjam Oleh Koperasi yang di Nilai kesehatannya Per 31 Desember 2023

NO	NAMA KOPERASI	NO DAN TGL BADAN HUKUM KOPERASI	ALAMAT KOPERASI	JENIS KOPERASI	KET.
1.	KSP KOPERASI PRIMER KESEHATAN DAERAH	372/BH/V, Tgl. 26 November 1982	Jl. H. Moh. Non Pango, SE	S. Pinjam	Sehat
		AHU-0002766.AH.01.38.TAHUN 2022	Kec. Limboto Kab. Gorontalo		
		23 Desember 2022			
2.	KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WIYOWA	07/BH/518/DTKTK/IV/04	Kel. Limba U II Kec. Kota Tengah	Konsumen	Sehat
		13 April 2004	Kota Gorontalo		
3.	KOPERASI SERBA USAHA KARYA PRASETYA	36/BH/XXII/VII/2015	Kel. Botu Kec. Kota Timur	Konsumen	Sehat
		15 Juli 2015	Kota Gorontalo		
4.		33/BH/XXII/XII/2014	Jl. Bulila Desa Bulota	S. Pinjam	Sehat



	KSP KARYA CIPTA DANA PROVINSI GORONTALO	22 Desember 2014	Kab. Gorontalo		
5.	KSP AL HIKMAT PENGADILAN TINGGI AGAMA GORONTALO	31/BH/XXII/III/2014 21 Maret 2014	Kel. Dulomo Selatan Kec. Kota Utara Kota Gorontalo	S. Pinjam	Sehat
6.	KPRI WIRA USAHA BARU	21/BH/XXII/III/2011 18 Maret 2011	Desa Toto Selatan Kec. Kabila Kab. Bone Bolango	S. Pinjam	Sehat
7.	KOPERASI KONSUMEN PRIMER KARTIKA OTANAHA	1449/BH/V, Tgl. 8 Juni 1971 PAD No. AHU- 000142.AH.01.27 TAHUN 2021 Tgl. 19 Oktober 2021	Jl. Jend. Sutoyo 25, Kec. Kota Sel. Kota Gorontalo	Konsumen	Sehat
8.	KOPERASI KONSUMEN SYARIAH EL MADANI BAPPEDA PROV. GORONTALO	AHU-0009265.AH.01.26 TAHUN 2021 23 Maret 2021	Jl. By Pass Kel. Tamalate Kec. Kota Timur Kota Gorontalo	Pemasaran	Sehat
9.	KOPERASI JASA TRANSPORTASI ANGKASA GORONTALO	005994/BH/M.KUMKM.2/X/2 017 31 Oktober 2017	Desa Tolotio Kab. Gorontalo	Jasa	Cukup Sehat
10.	KOPERASI PRODUSEN HUYULA MOMONGU LIPU	AHU- 0004076.AH.01.29.TAHUN 2022 04 Agustus 2022	Kel. Kayubulan Kab. Gorontalo	S. Pinjam	Cukup Sehat
11.	KOPERASI KONSUMEN TUNAS KARYA MUDA	AHU- 0014845.AH.01.26.2022 18 Januari 2022	Jl. Martin Liputo No. 500 Desa Bulalo Kab. Gorontalo Utara	Konsumen	Cukup Sehat
12.	KOPERASI KONSUMEN PERMATA SEJAHTERA HULONTHALAGI	AHU-0016261.AH.01.26 TAHUN 2022 13 Maret 2022	Jl. Kempas Desa Poowo Kab. Bone Bolango	Konsumen	Cukup Sehat
13.	KOP. KONS. KARYAWAN TIRTA BONE PDAM KOTA GORONTALO	250/BH/V, Tgl. 23 Januari 2012 PAD No. AHU- 0002276.AH.01.27.TAHUN 2021 Tgl. 11 Mei 2021	Jl. Achmad Nadjamudin Kota Gorontalo	Konsumen	Cukup Sehat
14.	KOPERASI JASA ANGKUTAN KRAWANG JAYA BERSAMA	012522/BH/M.KUKM.2/II/20 19 28 Pebruari 2019	Kel. Huangobotu Kec. Dungingi Kota Gorontalo	Jasa	Cukup Sehat
15.	KOPERASI JASA ANGKUTAN MITRA USAHA GORONTALO	AHU-0002525.AH.01.29 TAHUN 2022 06 Juni 2022	Jl. Dunian No. 57 Kota Gorontalo	Jasa	Cukup Sehat
16.	KOPERASI JASA SEGALA SAGELA SEJAHTERA	AHU- 0009974.AH.01.26.TAHUN 2021 26/04/2021	Jl. Adam Zakaria Kota Gorontalo	Jasa	Cukup Sehat



17.	KSP DHANA PANEN RAYA	AHU-0015444.AH.01.26.TAHUN 2022	Jl. Nani Wartabone No. 27	S. Pinjam	Cukup Sehat
		9 Pebruari 2022	Kota Gorontalo		
18.	KOPERASI PEMASARAN PUSKOWAPI MOMONGU LIPU PROV. GORONTALO	AHU-001597.AH.01.26.TAHUN 2022	Jl. Taman Surya I	Pemasaran	Cukup Sehat
		31 Januari 2022	Kota Gorontalo		
19.	KSP SURYA UMG	27/BH/XXII/V/2013	Desa Pentadio Timur	S. Pinjam	Cukup Sehat
		30 Mei 2013	Kab. Gorontalo		
20.	KOPERASI KONSUMEN BATARA BTN GORONTALO	450/BH/V/07	Jl. Nani Wartabone	Konsumen	Cukup Sehat
		20 April 2007	Kota Gorontalo		
21.	KOPERASI KONSUMEN CAHAYA MITRA SEJAHTERA	AHU-0005342.AH.01.29.TAHUN 2022	Jl. Aloe Saboe	Konsumen	Cukup Sehat
		7 Oktober 2022	Kota Gorontalo		
22.	KOPERASI JASA SIFAHYU JAYA MANDIRI	AHU-0016879.AH.01.26.2021	Jl. Sirsak Kel. Tomulabutao	Jasa	Cukup Sehat
		29 Maret 2021	Kota Gorontalo		

## 2) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi

Outcome dari program adalah Jumlah koperasi Jumlah Koperasi Aktif (15 Unit usaha). Pagu awal sub kegiatan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha berjumlah Rp. 351.394.900,- kemudian terdapat revisi pada belanja hadiah yang bersifat perlombaan penilaian produktifitas koperasi sebesar Rp. 150.000.000,-. Pada APBD-P mendapat tambahan anggaran sebesar Rp. 310.560.000,- sehingga total anggaran setelah perubahan sejumlah Rp. 511.954.900,- dengan realisasi hingga 31 Desember 2023 mencapai Rp. 511.775.050,-. Silva kegiatan berjumlah Rp. 179.850,- yaitu item belanja yang yang tidak dapat dibelanjakan lagi yaitu antara lain sisa belanja ATK, bahan cetak, bahan komputer, alat listrk, makan minum rapat, makan minum aktivitas lapangan serta perjalanan dinas biasa.

### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah :

- a. Temu Mitra Pemberdayaan Koperasi

Tujuan pelaksanaan kegiatan :

- Meningkatkan koordinasi dan konsolidasi antara Dinas yang membidangi Koperasi dan UKM Provinsi Gorontalo, Kabupaten/Kotadan Pihak



Pembiayaan dalam hal Penguatan Kelembagaan dan permodalan Koperasi.

- Mencari Solusi Permasalahan terhadap Koperasi yang belum dapat mengakses program KUR dan Program UMI.

Sasaran Pelaksanaan Kegiatan :

- Terciptanya persamaan persepsi antara Dinas yang membidangi Koperasi dan UKM Provinsi Gorontalo, Kabupaten/Kotadan Pihak Perbankan dalam hal Akses Pembiayaan Koperasi dan UMKM.
- Diperolehnya Solusi permasalahan terhadap Koperasi yang belum dapat mengakses Program KUR dan Program UMI.

Kegiatan Temu Mitra diikuti peserta sejumlah 15 (lima belas) orang yang terdiri dari Gerakan Koperasi dan Dinas Kota serta Dinas Provinsi yang membidangi Koperasi dan UKM dengan Nara sumber pada Kegiatan Temu Mitra pemberdayaan Koperasi yaitu Kepala Dinas kabupaten/Kota, Pimpinan Bank Sulutgo Cabang Gorontalo dan Deputi PT Pegadaian di Gorontalo.

- b. Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi pada APBD-P mendapat tambahan anggaran sejumlah Rp. 310.560.000,- yaitu belanja jasa tenaga pelayanan umum (1 orangx22 hari x 4 bulan) Rp. 10.560.000,- dan belanja hibah uang kepada koperasi (koperasi konsumen Dekranasda Provinsi Gorontalo) Rp. 300.000.000,-
- c. Pemberian Penghargaan atau hadiah kepada Koperasi Sehat Kepatuhan, sebesar Rp.150.000.000,- telah direvisi ke belanja barang untuk dijual /diserahkan kepada masyarakat (stimulan bantuan bagiUMKM) program pemberdayaan usaha mikro, usaha menengah, usaha kecil melalui Persetujuan DPR No. 160/DPRD/1212/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dengan pertimbangan revisi pemberdayaan terhadap UMKM berupa penguatan terhadap permodalan melalui belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat melalui program pemberdayaan UMKM.
- d. Jumlah pelaku usaha yang mengakses permodalan (KUR & UMI) berdasarkan data Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) Kementerian Keuangan RI sebanyak 26.961. dengan nilai kredit sebesar Rp. 767.870.039.086,- dan Outstanding sebesar Rp. 506.927.919.360,-.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kinerja ini antara lain dilakukan melalui kegiatan temu mitra dengan sumber dana APBD.



3) Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian

Outcome dari program adalah Jumlah SDM Koperasi yang meningkat kapasitasnya (target 390 orang) capaian 400 orang.

Keluaran Sub Kegiatan Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian (390 orang). capaian 400 orang.

Dukungan anggaran tahun 2023 untuk pelaksanaan program kegiatan ini berjumlah Rp. 1.494.733.000,- dengan realisasi mencapai Rp. 1.476.095.636,- atau 98,75% realisasi keuangan dan 100% realisasi fisik. Pada program ini terdapat 2 (dua) sumber dana yaitu APBD dan DAK Non Fisik Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM sebesar Rp. 1.215.052.000,- dengan realisasi DAK Non Fisik pada program ini sebesar Rp. 1.196.651.000 (98,49%). Sisa anggaran Rp. 18.401.000,-

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah :

- a. Kegiatan Pembinaan dan Penyuluhan Perkoperasian di laksanakan di 20 Koperasi yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo. Tujuan kegiatan :
  - Memberikan Edukasi kepada koperasi yang telah memperoleh hadiah di tahun 2022 sebagai bahan evaluasi terkait pemanfaatan dana untuk pengembangan usaha koperasi.
  - Melakukan sosialisasi kepada Koperasi calon penerima bantuan tahun 2023 dan tahun 2024 terkait program yang ada di dinas dan pemanfaatannya di prioritaskan untuk pengembangan usaha koperasi.
  - Melakukan pembinaan kepada Koperasi yang belum melaksanakan RAT, terkait kendala yang menyebabkan koperasi belum melaksanakan RAT, mencari solusi dengan memberikan edukasi dari aspek kelembagaan, usaha dan Permodalan Koperasi.
- b. Rapat Pembinaan bidang Koperasi dan Tenaga Pendamping Koperasi tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 12 kali yang di laksanakan di Provinsi Gorontalo sebanyak 12 kali. Kegiatan ini sebagai media koordinasi dan konsolidasi antara Dinas yang membidangi Koperasi dan UKM Provinsi Gorontalo dengan tenaga Pendamping KUKM dalam rangka mencari solusi permasalahan terhadap pemberdayaan koperasi.
- c. FGD Peningkatan Kualitas SDM Koperasi dan penataan kelembagaan koperasi yang dilaksanakan 1 (satu) kali di Provinsi Gorontalo. Narasumber dari



Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Koperasi & UKM RI serta Pimpinan Kantor Pajak Pratama Provinsi Gorontalo dengan jumlah 70 peserta dari gerakan koperasi (anggota, pengurus dan pengawas koperasi), aparat Dinas koperasi kabupaten/kota serta pendamping koperasi.

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengurus dan Pengawas Koperasi Serta Pelaku Usaha bagi UKM di Provinsi Gorontalo (DAK).

Total Jumlah Pagu DAK 2023 untuk DAK Non Fisik sebesar Rp. 2.021.583.000,-

*Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi.*

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi tahun 2023, dilaksanakan 8 angkatan dengan jumlah peserta 200 orang yang berasal dari koperasi binaan Kab/Kota dan Provinsi. Untuk koperasi binaan Provinsi berjumlah 30 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari Pengurus Pengawas dan anggota Koperasi dalam mengelola koperasi agar lebih kuat, mandiri, tangguh dan berdaya saing sehingga koperasi dapat mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dengan jumlah pagu Anggaran Rp. 1.215.052.000,- penyerapan anggaran sampai dengan bulan Desember 2023 berjumlah Rp. 1.196.651.000,- dengan persentase keuangan 98,49 % dan persentase fisik 100 %, dengan silva berjumlah Rp.18.401.000,- (Honorarium pendamping koperasi, transport pendamping) Pencairan dana sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tahapan yaitu Pencairan Tahap I berjumlah **Rp. 545.326.000.-** dan Tahap II berjumlah **Rp. 669.726.000.-**

Tahap I terdiri atas 4 angkatan dan tahap II terdiri atas 4 angkatan.

Tahap I :

Pelaksanaan Tanggal 04 s.d 07 Mei 2023

- |   |      |         |
|---|------|---------|
| 1. Pelatihan Akuntansi Koperasi               | : 25 | Peserta |
| 2. Pelatihan Nilai dasar & Jati diri koperasi | : 25 | Peserta |

Pelaksanaan Tanggal 07 s.d 10 Mei 2023

- |   |      |         |
|---|------|---------|
| 3. Pelatihan Mekanisme Penyelenggaraan RAT  | : 25 | Peserta |
| 4. Pelatihan Akuntansi Koperasi Berbasis IT | : 25 | Peserta |

Tahap II :

Pelaksanaan Tanggal 08 s.d 11 November 2023

- |                                    |      |         |
|------------------------------------|------|---------|
| 1. Pelatihan Akuntansi Koperasi II | : 25 | Peserta |
| 2. Pelatihan Pengawasan Koperasi   | : 25 | Peserta |



Pelaksanaan Tanggal 11 s.d 14 November 2023

3. Pelatihan Koperasi Berbasis Bisnis : 25 Peserta

4. Pelatihan Kompetensi Koperasi Berbasis SKKNI : 25 Peserta

(Standar Kompetensi Kinerja Nasional Indonesia)

4) Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM).

Outcome dari program adalah jumlah UKM yang berdaya saing (100 unit usaha dengan capaian kinerja 50 UKM). adapun capaian realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 99,96% dari target 100%.

Pagu anggaran 2023 setelah perubahan pada program ini berjumlah Rp. 1.858.867.200,- dengan realisasi anggaran hingga 31 Desember 2023 berjumlah Rp. 1.847.359.972,- dan silva sebesar Rp. 11.507.228,-.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan.

Output kegiatan adalah :

- Bedah Produk bagi UMKM sebanyak 25 UKM/pelaku usaha se Provinsi Gorontalo. Tujuan bedah Produk terkait kesesuaian perizinan dengan produk, kapasitas produksi, kemasan serta pemasaran. *(daftar peserta terlampir).*
- Mentoring UMKM berbasis Syariah sebanyak 25 UKM/pelaku usaha se Provinsi Gorontalo pada 11 LKSA/Pontren/madrasah di Provinsi Gorontalo. Tujuannya untuk melaksanakan monitoring kepada para pelaku UMKM yang berbasis syariah terhadap pengembangan usaha yang telah di fasilitasi bantuan maupun pelatihan. *(terlampir).*
- Stimulan Pengembangan produk bagi UMKM sebanyak 65 UKM di Provinsi Gorontalo yaitu bantuan bahan produksi bagi UKM olahan kue di Kota Gorontalo (35 UKM), Kabupaten Bone Bolango 21 UMKM dan Kabupaten Gorontalo 9 UMKM. Untuk usaha olahan kue masing-masing UKM menerima bahan produksi yaitu :
  - a. Tepung terigu 10 kg
  - b. Mentega Kaleng 7 Kg
  - c. Susu Kaleng 10 Kaleng
  - d. Susu Full cream 3 Dus
  - e. Minyak Goreng 10 Liter



- f. Gula Pasir 10 Kg
- g. Tepung Beras 11 Kg
- Stimulan Pengembangan produk bagi UMKM sebanyak 163 UKM di Provinsi Gorontalo yang diperuntukkan bagi bahan produksi bagi UKM olahan kue, kios dan warung makan.

*Sub kegiatan Menumbuhkembangkan UMKM untuk menjadi Usaha yang Tangguh dan Mandiri sehingga dapat Meningkatkan Penciptaan Kalangan Kerja, Pemerataan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengentasan Kemiskinan.*

Pagu anggaran induk pada sub kegiatan ini sejumlah Rp. 530.576.200,- kemudian terdapat penambahan anggaran melalui revisi anggaran sebesar Rp. 321.900.000,- (antara lain stimulan bantuan bagi UMKM) dan tambahan anggaran melalui APBD-P sejumlah Rp. 52.800.000,- (belanja jasa tenaga pelayanan umum 5 orgx 22 harix 4 bulan), sehingga total anggaran sub kegiatan ini setelah perubahan sejumlah Rp. 905.276.200,- dengan realisasi anggaran Rp. 903.693.285,- dan silva Rp. 1.582.915 yaitu sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan.

Pada sub kegiatan ini juga terdapat anggaran yang ditagging melalui sumber dana DID Kinerja Sisa IF Ta. 2022 & Sebelum Akumulatif) Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 456.000.000,- (stimulan pengembangan produk bagi UMKM) tanpa menambah pagu induk. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 140/PMK.07/2022 tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun 2022 dan Penggunaan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2020, Sisa Dana Insentif Daerah Tambahan Tahun anggaran 2020, dan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2021 serta mengacu pada rencana penggunaan sisa IF TA. 2022 & Sebelum (Akumulatif) Provinsi Gorontalo.

*Sub kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan UMKM serta Kapasitas dan Kompetensi SDM UMKM dan Kewirausahaan.*

Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengurus dan Pengawas Koperasi serta pelaku usaha bagi UKM di Provinsi Gorontalo (DAK Non Fisil KUKM).

Peningkatan Kapasitas SDM UMKM.

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM UKM tahun 2023 dilaksanakan 5 angkatan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM UMKM dengan jumlah peserta 125 orang yang berasal dari Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo Utara, Boalemo dan Kabupaten Pohuwato dan Sosialisasi layanan bantuan hukum bagi UMKM.



Kegiatan ini bertujuan untuk dalam rangka peningkatan SDM bagi pelaku usaha serta pemahaman terhadap hukum bagi 290 UKM/IKM/Pelaku se Provinsi Gorontalo.

Jumlah pagu Anggaran untuk DAK Non Fisik Peningkatan Kapasitas SDM UKM Rp. 806.531.000,- penyerapan anggaran sampai dengan bulan Desember 2023 berjumlah Rp. 800.121.065,- dengan persentase keuangan 99,20 % dan persentase fisik 100 %, dengan silva berjumlah Rp. 6.409.935,- (Honorarium Narasumber). Pencairan dana sebagaimana dimaksud dibayarkan sesuai tahapan yaitu Pencairan Tahap I berjumlah **Rp. 428.132.495.-** dan Tahap II berjumlah **Rp. 341.065.500.-**

Tahap I : terdiri atas 3 angkatan Diklat dan 2 angkatan sosialisasi

Tahap II : terdiri atas 2 Diklat dan 2 Sosialisasi LBH

Tahap I : Pelaksanaan Tanggal 09 s.d 12 Mei 2023

1. Diklat Akuntansi Laporan Keuangan Tahun 2023 : 25 Peserta  
(Kabupaten Pohuwato, Boalemo, Bone Bolango, & Kabupaten Gorontalo)
2. Diklat Kewirausahaan Bagi UMKM Tahun 2023 : 25 Peserta  
(Kabupateen Bone Bolango, Goorntalo Utara, Boalemo, Pohuwato)
3. Diklat Produksi Olahan Pangan yang baik & Packaging bagi UMKM  
:  
25 Peserta
4. Sosialisasi Layanan Hukum bagi UMKM Tahun 2023 : 65 Peserta  
(2 angkatan)

Tahap II : Pelaksanaan 9 s/d 12 November 2023

1. Diklat Sertifikat Jaminan Halal : 25 Peserta
2. Diklat Strategi dan teknik Pemasaran : 25 Peserta
3. Sosialisasi Layanan Hukum bagi UMKM Tahun 2023 : 70 Peserta  
(2 angkatan)

#### 5) Program Pengembangan UMKM

Outcome dari program adalah jumlah UKM yang bertransformasi usaha (target 30 unit usaha).

Pagu awal untuk program ini berjumlah Rp. 5.619.020.900,- kemudian terdapat revisi pada beberapa belanja yang bersesuaian total sebesar Rp. 300.100.000,- .Di tahun 2023 program ini mendapat tambahan APBD-P sebesar Rp. 10.084.302.000,- yang diperuntukkan untuk Bantuan Bahan Produksi/Olahan Bagi UMKM, verifikasi penerima



manfaat UKM/IKM serta tambahan honor untuk tenaga pelayanan umum sehingga total anggaran yang bersumber dari DAU 2023 pada program ini berjumlah Rp. 16.003.422.900,-.

Pada Program ini terdapat anggaran yang ditagging melalui sumber dana DID kinerja sisa IF TA. 2022 & sebelum akumulatif TA. 2023 sebesar Rp. 8.538.800.000,- (stimulan pengembangan produk bagi UMKM sejumlah Rp. 2.432.000.000,- dan bantuan bahan produksi/olahan bagi UMKM sejumlah Rp. 6.106.800.000,- melalui APBD-P) serta DID kinerja tahun berjalan kesejahteraan masyarakat TA. 2023 senilai Rp. 2.841.600.000,- (Bantuan bahan produksi/olahan bagi UMKM melalui APBD-P).

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Usaha Kecil dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah, sub kegiatan Produksi & pengolahan, pemasaran Sumber Daya Manusia serta Desain dan Teknologi.

Output kegiatan adalah :

- a. Terlaksananya Pelatihan vocational 25 peserta (soft skill training, bimtek pengolahan produk) di Kota Gorontalo. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan /skill teknis SDM UMKM dalam mengelola usaha khususnya pada sektor prioritas.
- b. Pelaksanaan Indonesia Fashion Week, dilaksanakan bulan Februari 2023 yang melibatkan 15 Designer Dari Gorontalo, Pameran Produk Unggulan Daerah, Talk Show, Fashion Show. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan promosi sulaman karawo Gorontalo pada Indonesian Fashion Week, meningkatkan daya saing perancang lokal menghadapi era perdagangan bebas.  
Adapun produk unggulan yang dipamerkan pada kegiatan Indonesian Fashion Week yaitu Kerajinan karawo, produk pangan.
- c. Gebyar UMKM, diikuti oleh 50 UKM dari Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan di City Mall. Yaitu pameran produk unggulan Gorontalo selama 3 hari pelaksanaan yang dirangkaikan dengan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.
- d. Harvesting Puncak rangkaian Gernas BBI dan BBWI Tahun 2023, bertujuan untuk mendorong penggunaan produk lokal agar bisa menguasai pasar domestik dan internasional. Pelaksanaan kegiatan di GPC Kota Gorontalo. Kegiatan ini diikuti oleh UKM/IKM se-Provinsi Gorontalo.



- e. Stimulan pengembangan produk bagi UMKM (1.116 UMKM) . bantuan ini diperuntukan bagi UKM Olahan pangan, Kios, warung makan, aneka minuman Se Provinsi Gorontalo dengan mengacu pada juknis yang berlaku.
- 6) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
- Outcome dari program adalah Persentase peningkatan penataan lembaga, penguatan manajemen ASN, penguatan akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, penatausahaan keuangan dan pengawasan.
- a. Pelaksanaan Program
    1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
      - *Sub Kegiatan* Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (4 dokumen).
        - a. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Bidang Koperasi UMKM Perindustrian & Perdagangan Provinsi Gorontalo di Kabupaten Boalemo.
        - b. Perjalanan Dinas Dalam Daerah Pendampingan Pelaksanaan Program/Kegiatan, Koordinasi Pelaksanaan Program di kab/Kota, Pelaksanaan Kegiatan Perencanaan, Bimtek Penyusunan Laporan Dukumen Perencanaan.

Pagu awal sub kegiatan ini berjumlah Rp. 520.283.400,- kemudian terdapat revisi sebesar Rp. 59.760.500,- pada beberapa belanja ke sub kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah. Sehingga total pagu setelah perubahan sebesar Rp. 460.217.152,- dengan realisasi Rp. 460.217.152.-.

Di tahun 2023 telah dihasilkan dokumen perencanaan perangkat daerah sebanyak 7 Dokumen perencanaan yaitu Dokumen renja, renstra, RAK, RKA, KAK, RAB, SIRUP.
      - *Sub Kegiatan* Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.  
Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (6 laporan).
        - a. Forum OPD Bidang Koperasi UKM Perindustrian dan perdagangan Tingkat Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan di Jakarta tanggal 23-24 Februari 2023 yang diikuti oleh aparat Pembina Dinas Kumperindag Kabupaten/kota.
        - b. Perjalanan Dinas Biasa dalam ragka koordinasi pelaksanaan program/kegiatan, Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan, Pendampingan Pelaksanaan Program/Kegiatan, Koordinasi Pelaksanaan



Program di kab/Kota, Pelaksanaan Kegiatan Perencanaan, Penyusunan Program.

Pagu awal untuk sub kegiatan ini berjumlah Rp. 410.253.000,- kemudian mendapat tambahan anggaran melalui revisi anggaran sebesar Rp. 59.760.500,- dari beberapa belanja pada sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah, sehingga total pagu setelah perubahan berjumlah Rp. 470.013.500,- dengan realisasi sejumlah Rp. 469.853.960,- dan silva kegiatan berjumlah Rp. 159.540,- dari beberapa belanja yang tidak dapat dimanfaatkan lagi. Sub kegiatan ini telah mencapai realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan mencapai 99,97%.

Di tahun 2023 telah dihasilkan 8 Dokumen Monitoring dan Evaluasi yaitu Dokumen Rencana Aksi, LKPJ, LPPD, laporan evaluasi renja per triwulan, E-Monev, Lakip, Laporan Tahunan (LAPKIN APBN), laporan tahunan APBD masing-masing bidang.

## 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

### a. Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN.

Output sub kegiatan : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (87 orang/bulan). Adapun pagu awal sub kegiatan ini Rp. 9.525.980.913,- di tahun 2023 terdapat revisi tambahan TPP (fungsional) Rp. 308.500.000,- dan revisi penyesuaian gaji/TPP Rp. 357.249.220,- sehingga total revisi Rp. 48.749.220,-. Pagu setelah perubahan Rp. 9.477.231.693,- dengan realisasi Rp. 9.184.737.481,- silva Rp. 292.494.212,- yang terdiri dari sisa gaji pokok PNS, tunjangan keluarga PNS, tunjangan fungsional PNS, tunjangan fungsional umum PNS. Tunjangan beras PNS, tunjangan PPh, pembulatan gaji PNS serta tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja PNS.

### b. Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD.

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (1 laporan). Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp. 115.872.140,- dengan realisasi Rp. 115.872.140,- dan silva Rp. 66.860,- dari sisa belanja yang tidak dapat dibelanjakan lagi.



3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
  - a. Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.
 

Output sub kegiatan : jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan sebanyak 87 orang. Keikutsertaan pada diklat peningkatan SDM Aparatur (12 orang), E-PPID (4 orang), Diklat Srikandi (4 orang), Aset (1 orang), SIPD (5 orang), Study komparasi Makassar (5 orang), study komparasi manado (7 orang), Tim Digital Talent Scholarship (2 orang), Praktek Reformasi Birokrasi (3 orang).

Pagu kegiatan ini hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp. 377.474.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 377.166.100,- (99,92%).
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - a. Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 

Output sub kegiatan : sarana dan prasarana yang disediakan (30 paket). Penyediaan sarana prasarana perkantoran (belanja modal), perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, suku cadang alat angkutan dan bahan bakar/pelumas. dengan target 100% dan capaian keuangan 99,72%. Pagu awal sebesar Rp. 1.540.897.000,- kemudian revisi pada beberapa rekening belanja yang bersesuaian dengan total senilai (182.487.900,-) Sehingga pagu sesudah perubahan menjadi Rp. 1.358.409.100,- dengan realisasi Rp. 1.354.542.233,- Silva Rp. 3.866.867,-
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
 

Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (1 laporan). Pagu anggaran induk untuk sub kegiatan ini yaitu Rp. 1.484.896.400,- dan pagu setelah perubahan Rp. 1.780.525.448,- dengan target fisik 100% dan capaian 100% serta realisasi keuangan 95,69% . Ditahun 2023 sub kegiatan ini mendapat tambahan anggaran melalui APBD-P sebesar Rp. 220.000.000,-(honorarium PTT) dan revisi pada beberapa rekening belanja total Rp. 75.629.048,-.



3. Kebijakan Strategis yang ditetapkan.

**Tabel 3.98**  
Kebijakan Strategis Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Hibah Kepada Koperasi	Pergub Provinsi Gorontalo No. 9 Tahun 2021 Tentang Tatacara Penganggaran Pelaksanaan & Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi hibah & Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	~Untuk penguatan modal dan pengembangan serta pemberdayaan koperasi ~Meningkatkan pendapatan & kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat
2	Stimulan Pengembangan Produk Bagi UMKM	Petunjuk Teknis Bantuan Bahan Produksi/Olahan bagi UMKM tahun 2023	Pedoman pelaksanaan kegiatan stimulan pengembangan produk bagi UMKM

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.99**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Jumlah Koperasi Sehat	20 koperasi	22 koperasi
2	Jumlah SDM Koperasi yang meningkat kapasitasnya	390 Orang	400 Orang
3	Jumlah Koperasi Aktif	15 unit usaha	20 unit usaha
4	Jumlah UKM yang berdaya saing	100 unit usaha	50 unit usaha
5	Jumlah UKM yang bertransformasi usaha	30 unit usaha	50 unit usaha



5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023.

Tahun 2023 Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo untuk Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menerima penghargaan Pemimpin dan Agen Perubahan Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo.

6. Hal-hal lain yang dilaporkan

- Data capaian indikator kinerja program/kegiatan urusan koperasi tahun 2023 Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.100**  
Capaian Indikator Kinerja Per Kegiatan Urusan Koperasi  
Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo Tahun 2023

PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA DAN 2023		REALISASI KINERJA RENSTRA SKPD S/D AKHIR TAHUN 2023	PERSENTASE (%)
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>Persentase peningkatan penataan lembaga, penguatan manajemen ASN, penguatan akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, penatausahaan keuangan dan pengawasan</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	10	Dokumen	10	100
- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	4	Dokumen	4	100
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	6	Dokumen	6	100
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Jumlah pegawai yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	87	Orang	87	100
- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	87	Orang	87	100
- Koordinasi dan penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	Laporan	1	100
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan	124	Orang	124	100
- Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	124	Orang	124	100
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	30	Paket	30	100



PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA DAN 2023		REALISASI KINERJA RENSTRA SKPD S/D AKHIR TAHUN 2023	PERSENTASE (%)
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	30	Paket	30	100
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Laporan	1	100
- Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1	Laporan	1	100
<b>PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI</b>	<b>Jumlah Koperasi Sehat</b>	<b>20</b>	<b>Koperasi</b>	<b>22</b>	<b>110</b>
<b>Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</b>	Jumlah Laporan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi	20	Dokumen	22	110
- Peningkatan kepatuhan koperasi terhadap peraturan Perundang-undangan dan terbentuknya Koperasi yang kuat, sehat, mandiri, tangguh, serta Akuntabel	Jumlah koperasi yang memenuhi Peraturan Perundang-undangan dan tersedianya koperasi yang kuat, sehat, mandiri, tangguh, serta akuntabel	20	Dokumen	22	110
<b>PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN</b>	<b>Jumlah SDM Koperasi yang meningkat kapasitasnya</b>	<b>390</b>	<b>Orang</b>	<b>400</b>	<b>102</b>
<b>Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</b>	Jumlah SDM Koperasi yang mendapat Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	225	Orang	400	177,77
- Peningkatan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM koperasi	Jumlah SDM yang memahami pengetahuan perkoperasian	225	Orang	400	177,77
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI</b>	<b>Jumlah Koperasi Aktif</b>	<b>15</b>	<b>Unit Usaha</b>	<b>60</b>	<b>400</b>
<b>Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</b>	Jumlah Koperasi yang difasilitasi Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	15	Unit Usaha	60	400



PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA DAN 2023		REALISASI KINERJA RENSTRA SKPD S/D AKHIR TAHUN 2023	PERSENTASE (%)
- Peningkatan produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	Jumlah unit usaha yang produktif, bernilai tambah, memiliki akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	15	Unit Usaha	60	400
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)</b>	<b>Jumlah UKM yang berdaya saing</b>	<b>100</b>	<b>Unit Usaha</b>	<b>50</b>	<b>50</b>
<b>Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan</b>	Jumlah UKM yang meningkat kapasitas dan kompetensinya	200	Unit Usaha	228	114
- Menumbuhkembangkan UMKM untuk menjadi usaha yang tangguh dan mandiri sehingga dapat meningkatkan penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan	Jumlah unit usaha UMKM yang tangguh dan mandiri sehingga dapat meningkatkan penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan	228	Unit Usaha	228	
- Peningkatan pemahaman dan pengetahuan UMKM serta kapasitas dan kompetensi SDM UMKM dan Kewirausahaan	Jumlah SDM yang memahami pengetahuan UMKM dan kewirausahaan	278	Orang	278	100
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM</b>	<b>Jumlah UKM yang bertransformasi usaha</b>	<b>30</b>	<b>Unit Usaha</b>	<b>50</b>	<b>166</b>
<b>Pengembangan Usaha Kecil dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah</b>	Jumlah UMKM yang meningkat skala usaha menjadi usaha menengah	30	Unit Usaha	50	166
- Produksi dan pengolahan, pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi	Jumlah unit usaha UMKM yang mendapatkan fasilitas produksi dan pengolahan, pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi	9.273	Unit Usaha	9.273	100

- Tahun 2023 terdapat 22 Koperasi simpan pinjam yang dinilai kesehatannya (*terlampir*)
- Perkembangan Koperasi selang Tahun 2022 - 2023 sebagai berikut :



**Tabel 3.101**

Perkembangan Koperasi Tahun 2022-2023

No	Kabupaten / Kota	2022				2023			
		Aktif (Unit)	Tidak Aktif (unit)	Total Kop	R A T (unit)	Aktif (Unit)	Tidak Aktif (unit)	Total Kop	R A T (unit)
1	KOTA GORONTALO	187	145	332	80	196	146	342	90
2	KAB. GORONTALO	351	76	427	98	356	78	434	60
3	KAB. BOALEMO	92	61	153	18	92	61	153	12
4	KAB. POHUWATO	101	37	138	18	98	37	135	9
5	KAB. BONE BOLANGO	103	57	160	25	107	58	165	31
6	KAB. GORONTALO UTARA	90	40	130	26	95	40	135	13
7	PROV. GORONTALO	61	13	74	10	98	14	112	30
	<b>JUMLAH</b>	<b>985</b>	<b>429</b>	<b>1.414</b>	<b>275</b>	<b>1402</b>	<b>434</b>	<b>1476</b>	<b>245</b>

Perkembangan koperasi sejak tahun 2022-2023 mengalami pasang surut terlebih untuk kopersi yang melaksanakan RAT. Hal ini disebabkan karena :

- Ketersediaan modal koperasi sangat terbatas
- Sulitnya koperasi mengakses modal untuk pengembangan usaha
- Pasca covid-19 berdampak pada seluruh pelaku-pelaku usaha termasuk koperasi

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi ini yaitu :

- Pemerintah telah melaksanakan restrukturisasi usaha dan akses permodalan.
- Pemerintah telah membuka peluang usaha terhadap koperasi untuk membangun kemitraan lagi kepada seluruh stakeholder.
- Pemerintah telah memprogramkan kegiatan pemberdayaan koperasi dan UKM melalui program pembinaan, penyuluhan, FGD dan bedah koperasi untuk pengembangan KUKM kedepan pasca pandemi covid-19.

Tahun 2023 kemudahan-kemudahan tersebut mulai diberikan kepada pelaku usaha agar koperasi dapat menuju koperasi modern dan UKM Naik kelas.

- Dibutuhkan penyelenggaraan bimtek untuk peningkatan kapasitas bagi pengawas koperasi dan pembina (ASN) koperasi, sehubungan dengan teknis pengawasan dan pemeriksaan kesehatan koperasi yang dilaksanakan di daerah maupun di pusat.
- Ditahun 2022 telah tersedia aplikasi sistem informasi data UMKM Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo "SiapAku". Yang berisi tentang data UMKM se-Provinsi Gorontalo yang up-date. Akan tetapi di Tahun 2023 tidak teranggarkan untuk biaya up dating data yang akan melibatkan kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo.
- Capaian realisasi fisik pada setiap program/kegiatan/sub kegiatan di urusan koperasi UKM tercapai 100% dan untuk capaian realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi.



- Untuk capaian Jumlah UKM yang berdaya saing dari target 100 unit usaha yang berdaya saing, capaian 50 UKM. Ketidackapaian untuk target kegiatan ini karena masih kurangnya anggaran untuk melakukan pembinaan dan bedah produk melalui dan kurasi produk UKM.
- Dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan perdagangan pada urusan UKM di tahun 2023, sebagian anggaran pada urusan UKM di tagging melalui sumber dana DID dengan tidak menambah pagu awal anggaran pada urusan UKM yaitu :
  - a. DID kinerja sisa IF Tahun anggaran 2022 dan sebelum akumulatif tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 456.000.000,- (program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro) dan Rp. 8.538.800.000,- pada program pengembangan UMKM. Total Rp. 8.994.800.000,- (tidak menambah anggaran pada pagu induk 2023).  
Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 140/PMK.07/2022 tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun 2022 dan Penggunaan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2020, Sisa Dana Insentif Daerah Tambahan Tahun anggaran 2020, dan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2021 serta mengacu pada rencana penggunaan sisa IF TA. 2022 & Sebelum (Akumulatif) Provinsi Gorontalo.
  - b. DID Kinerja Tahun Berjalan Kesejahteraan Masyarakat Tahun Anggaran 2023 senilai Rp. 2.841.600.000,- pada program pengembangan UMKM (teranggarakan pada APBD-P). Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Kategori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Tahun Anggaran 2023 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 350 Tahun 2023 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Kategori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada TA. 2023 menurut Provinsi/Kabupaten/Kota serta Surat dari Gubernur Gorontalo tentang Rencana Penggunaan DID Kinerja Tahun berjalan Kesejahteraan Masyarakat TA. 2023 Provinsi Gorontalo.

## **L. Penanaman Modal**

### **L.1 Dinas Penanaman Modal dan PTSP**

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
    - Peningkatan pertumbuhan Investasi Provinsi Gorontalo.



- Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Bidang Penanaman Modal dan PTSP.

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.102**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/ Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023	
			Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<b>Sasaran: Meningkatnya Nilai Realisasi Investasi</b>	- <b>Nilai realisasi investasi</b>	<b>2,6 Triliun</b>	<b>5,515 Triliun</b>
	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	- Persentase jumlah dokumen pengembangan Iklim Penanaman Modal	10%	10%
	Program Promosi Penanaman Modal	- Persentase jumlah dokumen LOI (Letter Of Intent)	25%	12,5%
	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	- Persentase kegiatan usaha yang mendapat pengawasan penanaman modal	22%	22%
2.	<b>Sasaran: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik</b>	- <b>Predikat Kinerja Unit Pelayanan Publik</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
	Program Pelayanan Penanaman Modal	- Persentase jumlah izin dan non izin yang diterbitkan bagi pelaku usaha	22 %	82%
	Program pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal	- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan	95,5%	97,33
3.	<b>Sasaran : Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan prima berbasis reformasi birokrasi</b>	- <b>Nilai LKIP DPM-ESDMT</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	- Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah	100	100



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.103**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Penanaman Modal  
Tahun 2023

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi permasalahan
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
1.	<b>Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal</b>	<b>150.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>99,85</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi	150.000.000	150.000.000	99,85	100		
	- <i>Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi</i>	<i>150.000.000</i>	<i>150.000.000</i>	<i>99,85</i>	<i>100</i>	-	-
2.	<b>Program Promosi Penanaman Modal</b>	<b>300.000.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>99,7</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi	300.000.000	300.000.000	99,7	100		
	- <i>Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kewenangan Provinsi</i>	<i>300.000.000</i>	<i>300.000.000</i>	<i>99,7</i>	<i>100</i>	-	-
3.	<b>Program Pelayanan Penanaman Modal</b>	<b>477.701.000</b>	<b>458.010.532</b>	<b>99,88</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penanaman Modal yang Menurut Ketentuan Perundang-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	477.701.000	458.010.532	99,88	100		
	- <i>Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik</i>	<i>277.701.200</i>	<i>259.267.530</i>	<i>99,36</i>	<i>100</i>	-	-
	- <i>Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal</i>	<i>199.999.800</i>	<i>198.743.002</i>	<i>99,37</i>	<i>100</i>	-	-
4.	<b>Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal</b>	<b>985.801.200</b>	<b>985.801.200</b>	<b>95,48</b>	<b>100</b>		



	Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	985.801.200	985.801.200	95,48	100		
	- <i>Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal</i>	588.666.200	551.437.126	93,67	100	-	-
	- <i>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal</i>	397.135.000	389.834.782	98,16	100	-	-
<b>5.</b>	<b>Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal</b>	<b>146.440.100</b>	<b>143.016.076</b>	<b>97,66</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Urusan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Provinsi	146.440.100	143.016.076	97,66	100		
	- <i>Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik</i>	146.440.100	143.016.076	97,66	100	-	-
<b>6.</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>6.224.822.140</b>	<b>5.567.339.006</b>	<b>89,44</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	287.010.700	283.791.360	98,88	100		
	- <i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	87.137.500	85.712.212	98,36	100	-	-
	- <i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	199.873.200	198.079.148	99,10	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.925.925.297	4.349.887.091	88,30	100	-	-
	- <i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	4.879.221.397	4.303.460.555	88,20	100	-	-



- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	46.703.900	46.426.536	99,41	100	-	-
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	41.396.330	35.497.904	85,75	100	-	-
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	41.396.330	35.497.904	85,75	100	-	-
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	313.006.400	306.593.150	97,95	100	-	-
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	313.006.400	306.593.150	97,95		-	-
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	657.483.413	591.569.501	89,97	100	-	-
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	657.483.413	591.569.501	89,97	100	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>8.284.764.440</b>	<b>7.595.248.665</b>	<b>91,67</b>	<b>100</b>		

1) Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

Outcome dari program adalah Nilai Realisasi Investasi sebesar Rp 3.397 Triliun dari target Renstra Rp. 2,6 Triliun.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi

Output kegiatan adalah tersusunnya 1 (satu) dokumen buku Peta Potensi Investasi Provinsi Gorontalo 2023 ditujukan untuk mengidentifikasi daerah-daerah potensi investasi di Provinsi Gorontalo terhadap komoditas unggulan daerah khususnya bidang pertanian berdasarkan data hasil survey di kabupaten/kota dengan basis kecamatan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi.

Output sub kegiatan : 1 Dokumen Peta Potensi Investasi Provinsi Gorontalo tahun 2023. Capaian output ini adalah 100%.

2) Program Promosi Penanaman Modal

Outcome dari program adalah Nilai Realisasi Investasi sebesar Rp 3.397 Triliun dari target Renstra Rp. 2,6 Triliun.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi



Output kegiatan adalah Jumlah Kegiatan promosi yang dilaksanakan. Kegiatan promosi yang dilaksanakan adalah berupa bisnis matching yang dilaksanakan 1 kali dan video Promosi Investasi. Capaian dari kegiatan ini adalah 100%.

- Sub kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : Jumlah dokumen hasil kegiatan promosi penanaman modal provinsi yaitu berupa video promosi penanaman modal dan aplikasi SIIG\_NG, aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk promosi potensi investasi Provinsi Gorontalo capaian dari sub kegiatan ini adalah 100%.

### 3) Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Outcome dari program adalah Nilai Realisasi Investasi sebesar Rp 3.397 Triliun dari target Renstra Rp. 2,6 Triliun.

#### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Jumlah kegiatan usaha yang mendapat pembinaan dan pengawasan penanaman modal. Jumlah kegiatan usaha yang dibina dan diawasi tahun 2023 adalah sejumlah 351 kegiatan usaha dari target 160 kegiatan usaha.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal.

Output sub kegiatan : Jumlah kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal sebanyak 300 pelaku usaha.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal.

Output sub kegiatan : Jumlah Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal sebanyak 51 kali.

### 4) Program Pelayanan Penanaman Modal

Outcome dari program adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan target predikat kinerja unit pelayanan publik berupa pelayanan prima. Berdasarkan hasil evaluasi pelayanan publik Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo merupakan pelayanan publik dengan kategori pelayanan prima.

#### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penanaman Modal yang Menurut Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi.



Output kegiatan adalah 2.040 Izin dan Non Izin yang telah diterbitkan.

- Sub kegiatan Penyediaan pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.  
Output sub kegiatan : jumlah izin dan non izin yang diterbitkan sejumlah 2.040 yang terdiri atas izin di sektor pertanian, peternakan dan perkebunan sebanyak 22 izin, sektor perikanan dan kelautan sebanyak 371 izin, sektor Perindustrian sebanyak 249 izin, sektor Perdagangan sebanyak 0 izin, sektor Perhubungan sebanyak 11 izin, sektor Kesehatan sebanyak 5 izin, sektor Pendidikan sebanyak 2 izin, sektor Pariwisata sebanyak 24 izin, sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 1321 izin, sektor ESDM sebanyak 35 izin, dan sektor PUPR sebanyak 0 izin. Dari target 525 izin dengan realisasi 2.040 izin, terlihat telah melebihi target yang ditetapkan.

- Sub kegiatan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal.

Output sub kegiatan : Jumlah kegiatan usaha dari pelaku usaha yang terfasilitasi pemenuhan komitmen perizinan berusaha dan non perizinan sejumlah 250 kegiatan usaha.

#### 5) Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Outcome dari program adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan target predikat kinerja unit pelayanan publik berupa pelayanan prima. Berdasarkan hasil evaluasi pelayanan publik Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo merupakan pelayanan publik dengan kategori pelayanan prima.

##### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Urusan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan yang diolah, dikaji dan dimanfaatkan yaitu data dan informasi yang diolah diuraikan dalam 4 Dokumen yaitu Dokumen survey kepuasan masyarakat; Dokumen indeks persepsi anti korupsi; Dokumen Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan; Dokumen tindak lanjut hasil survey kepuasan masyarakat.

- Sub kegiatan Pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.

Output sub kegiatan : Jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik



yang diolah, dikaji dan dimanfaatkan yaitu data dan informasi yang diolah diuraikan dalam 4 Dokumen. Dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.104**

Nilai Hasil Survey Kepuasan, Indeks Persepsi Anti Korupsi dan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Tahun 2023

NO	Dokumen	Nilai Tahun 2023			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Survey Kepuasan Masyarakat	96,32	96,60	97,69	89,74
2	Indeks Persepsi Anti Korupsi	97,97	97,41	97,92	97,08
3	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan	96,32	96,27	97,20	96,58

6) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah Persentase pelaksanaan perencanaan evaluasi monitoring dan pelaporan, Persentase tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan umum dan kepegawaian 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah dengan target dan capaian sebanyak 6 dokumen.

- Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Output sub kegiatan : 3 Dokumen Perencanaan

1 Kegiatan Forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

1 Kegiatan Review Dokumen Perencanaan Tenaga Kerja

- Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Output sub kegiatan : 5 Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah :

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP)

2. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)

3. Laporan Kinerja Pertanggungjawaban (LKPJ)

4. Laporan Evaluasi Kinerja triwulan

5. Laporan Hasil Evaluasi Renja

Hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat A dengan nilai 81,01 dari target nilai A, Nilai AKIP 81,01 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana tahun sebelumnya adalah 80,26 merupakan nilai tertinggi kedua dari seluruh SKPD di Provinsi Gorontalo tahun 2023.

**Grafik 3.8**  
 Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP



2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.  
 Output kegiatan adalah 1 dokumen laporan keuangan yang sesuai dengan SAP dan 100% tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi keuangan.
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.  
 Output kegiatan adalah Persentase pegawai yang mengikuti diklat sesuai rencana 100%.
4. Kegiatan Aministrasi Umum Perangkat Daerah.  
 Output kegiatan adalah 10 sarana prasarana yang tersedia dan 100% tingkat kepuasan pegawai terhadap sarana dan prasarana.
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.  
 Output kegiatan adalah 6 jasa kantor yang tersedia tepat waktu.



3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.105**

Kebijakan Strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	Penyusunan Perda tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di Daerah</li> <li>- Peratruan Pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko</li> <li>- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percepatan realisasi investasi</li> <li>- Memudahkan dan Mempercepat Pelayanan Perizinan berusaha bagi pelaku usaha</li> </ul>
2	Penyelenggaraan Pelayanan perizinan secara gratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peratruan Pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko</li> <li>- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah</li> <li>- Peraturan Gubernur Nomor 47 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Nomor 6 tahu 2023 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas PMPTSP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memudahkan dan Mempercepat Pelayanan Perizinan berusaha bagi pelaku usaha</li> <li>- Percepatan realisasi investasi</li> </ul>
3	Penyelenggaraan Pelayanan perizinan dengan <i>mobile service</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peratruan Pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko</li> <li>- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah</li> <li>- Peraturan Gubernur Nomor 47 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Nomor 6 tahu 2023 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas PMPTSP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memudahkan dan Mempercepat Pelayanan Perizinan berusaha bagi pelaku usaha</li> <li>- Percepatan realisasi investasi</li> </ul>



4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.106**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Penanaman Modal  
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Capaian
1	Meningkatnya Nilai Realisasi Investasi	2,6 T	5,515 T

Dari data diatas terlihat bahwa nilai realisasi investasi pada tahun 2023 telah melampaui target realisasi investasi tahun 2023 yaitu sebesar 3,397 Triliun dari target 2,6 Triliun dan telah melebihi target yang ditetapkan.

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo Tahun 2023

Piagam penghargaan diterima Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Gorontalo sebagai berikut :

- Unit Penyelenggara Pelayanan Publik mendapat predikat Pelayanan PRIMA oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Penghargaan Terhadap Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Oleh OMBUDSMAN Republik Indonesia dengan Kategori Zona Hijau.
- Penghargaan hasil Penilaian MCP oleh KPK-RI.

## M. Kepemudaan dan Olahraga

### M.1 Dinas Pemuda dan Olahraga

#### 1. Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

- Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Prestasi Olahraga

#### b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.107**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga  
Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran / Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan / Impact / Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	(6=5/4*100)
1	<b>Sasaran</b> : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan				
	<b>Program</b> : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen	10 Dokumen	100%
		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	12 Bulan	12 Bulan	100%



No	Sasaran / Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan / Impact / Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	11 Paket	11 Paket	100%
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%
2	<b>Sasaran</b> : Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan				
	<b>Program</b> : Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Pemuda Kader Provinsi yang terseleksi yang diberikan pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	27 Orang	27 Orang	100%
		Jumlah Dokumen Penghargaan Pemuda Provinsi Yang Berprestasi dan Menerima Penghargaan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Jumlah Pemuda kader Provinsi dari seluruh Kab / Kota yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya	5 Orang	86 Orang	100%
		Jumlah Dokumen hasil Koordinasi Strategis Lintas sector penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD Tingkat Provinsi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
3	<b>Sasaran</b> : Meningkatnya Partisipasi Kebugaran Masyarakat				
	<b>Program</b> : Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Serta Sekolah Olahraga Yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat Dan Dunia Usaha Yang Dikembangkan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%
		Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	60 Orang	60 Orang	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi Dengan Lembaga Terkait	3 Dokumen	3 Dokumen	100%

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.108**

Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Kepemudaan dan Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU (APBD-P)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU (%)	FISIK (%)		
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>6.886.111.404</b>	<b>6.398.046.189</b>	<b>92,91</b>	<b>100,00</b>		
	<b>1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>276.936.800</b>	<b>276.547.006</b>	<b>99,86</b>	<b>100,00</b>		
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	276.936.800	276.547.006	99,86	100,00		
	<b>2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>4.768.454.604</b>	<b>4.415.407.895</b>	<b>92,60</b>	<b>100,00</b>		
	2 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.750.454.604	4.397.407.980	92,57	100,00		
	3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	18.000.000	17.999.915	100,00	100,00		
	<b>3 Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>646.825.400</b>	<b>636.515.891</b>	<b>98,41</b>	<b>100,00</b>		



	4	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	646.825.400	636.515.891	98,41	100,00		
	<b>4</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.193.894.600</b>	<b>1.069.575.397</b>	<b>89,59</b>	<b>100,00</b>		
	5	Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	1.193.894.600	1.069.575.397	89,59	100,00		
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>		<b>3.211.064.644</b>	<b>3.205.308.918</b>	<b>99,82</b>	<b>100,00</b>	✓ Angka partisipasi pemuda dalam kegiatan pembinaan masih jauh dari target yang ditetapkan oleh pemerintah.	✓ Pemerintah pusat dan pemerintah daerah perlu meningkatkan anggaran untuk pembinaan pemuda. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk pembinaan pemuda dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).
	<b>5</b>	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi</b>	<b>2.261.097.590</b>	<b>2.260.021.593</b>	<b>99,95</b>	<b>100,00</b>	✓ Masih banyak organisasi kepemudaan yang kekurangan SDM yang kompeten dalam bidang pembinaan pemuda. Hal ini menyebabkan kegiatan pembinaan pemuda menjadi kurang efektif dan efisien.	✓ Pemerintah, pemerintah daerah, dan organisasi kepemudaan perlu meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan pemuda. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk forum kerja sama yang melibatkan semua pihak yang terkait.
	6	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	2.261.097.590	2.260.021.593	99,95	100,00		
	<b>6</b>	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>949.967.054</b>	<b>945.287.325</b>	<b>99,51</b>	<b>100,00</b>	✓ Masih banyak pemuda yang tidak mengetahui informasi tentang kegiatan pembinaan pemuda yang dilaksanakannya. Selain itu, akses pendanaan untuk kegiatan pembinaan pemuda juga masih terbatas.	✓ Pemerintah, pemerintah daerah, dan organisasi kepemudaan perlu meningkatkan kesadaran pemuda tentang pentingnya pembinaan pemuda.
	7	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	949.967.054	945.287.325	99,51	100,00		



									Kegiatan pembinaan tersebut juga kurang terintegrasi dengan kebutuhan dan minat pemuda.	Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi tentang program dan kegiatan pembinaan pemuda kepada pemuda.
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>			<b>14.146.551.298</b>	<b>14.140.114.619</b>	<b>99,95</b>	<b>100,00</b>		• Adanya otonomi daerah sebagaimana UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 5 Tahun 2015, bahwa Indonesia masih memiliki permasalahan olahraga pendidikan. Diantaranya kenakalan pelajar meningkat termasuk kebugaran rendah, olahraga belum menjadi gaya hidup lagi akibat pengaruh kemajuan teknologi (adanya games, media sosial, Internet dan lain-lain), kurangnya fasilitas untuk PJOK dan ekstrakurikuler olahraga, serta kurangnya aktivitas fisik/olahraga untuk pelajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa usia 10-12	• Perlunya kerjasama antara pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota serta lembaga terkait dalam mendukung serta pengembangan olahraga disatukan pendidikan baik jenjang SD, SMP maupun SMA / SMK dan SLB, guna mencapai target sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Pasal 4 yakni keolahragaan bertujuan untuk : a. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia; b. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin; c. Memperserat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa;
	<b>7</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi</b>		<b>310.729.748</b>	<b>310.259.211</b>	<b>99,85</b>	<b>100,00</b>			
	8	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha		310.729.748	310.259.211	99,85	100,00			
	<b>8</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional</b>		<b>1.201.843.225</b>	<b>1.201.141.286</b>	<b>99,94</b>	<b>100,00</b>			
	9	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi		1.201.843.225	1.201.141.286	99,94	100,00			
	<b>9</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>		<b>12.633.978.325</b>	<b>12.628.714.122</b>	<b>99,96</b>	<b>100,00</b>			
	10	Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait		12.633.978.325	12.628.714.122	99,96	100,00			



								<p>Tahun Se-Kota Gorontalo tingkat kesegaran jasmani dalam kondisi kurang. (sumber data : Syarif Hidayat Program Studi PKO, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum didukung sepenuhnya dengan ketersediaan anggaran yang memadai dalam pelaksanaan program kegiatan, hal ini menyebabkan program kegiatan yang ada hanya dalam mempersiapkan keikutsertaan pada event tingkat nasional seperti Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional dan Pekan Olahraga Tingkat Nasional.</li> </ul>	<p>d. Memperkuat ketahanan nasional; e. Mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa; dan Menjaga perdamaian dunia.</p> <p>Maka diperlukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Dukungan anggaran yang memadai dalam mendukung serta melakukan edukasi melalui satuan pendidikan tentang pentingnya olahraga bagi peserta didik;</li> <li>➢ Penyediaan sarana dan prasarana baik di satdik maupun sarana dan prasarana olahraga bagi masyarakat pada ruang publik;</li> <li>➢ Penyiapan tendik yang memenuhi standart PJOK;</li> <li>➢ Kesiapan dalam setiap event regional /nasional maupun internasional</li> </ul>
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>24.243.727.346</b>	<b>23.743.469.726</b>	<b>97,94</b>	<b>100,00</b>		



1) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Outcome dari program adalah terlaksananya pengembangan kapasitas pembinaan pemuda dan olahraga.

c. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyebaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera.

Output sub kegiatan : Jumlah Peserta Paskibraka terdiri dari 1 kegiatan yang terdiri Peserta Paskibraka 160 Orang dan TNI/Polri.

- Sub kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan : jumlah peserta PPAN (12 Orang), PPAP (20 Orang), Festival kreatifitas Pemuda sebanyak (52 Orang).

2) Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

Outcome dari program adalah terlaksananya Pengembangan Daya Saing Keolahragaan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi.

- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha.

Output sub kegiatan : peserta yang mengikuti kompetisi olahraga rekreasi tingkat provinsi dan tingkat nasional.

2. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional.

- Sub kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi.

Output sub kegiatan : jumlah atlet yang dibina di PPLP sebanyak 60 orang.

3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga.

- Sub kegiatan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait.

Output sub kegiatan : jumlah atlet yang mengikuti kompetisi sesuai cabang olahraga yang dibina.



3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023.

**Tabel 3.109**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Kepemudaan dan Olahraga  
Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Jumlah Pemuda yang dibina	402 Orang	377 Orang
2	Jumlah Olahraga yang dibina	60 Orang	60 Orang

4. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023.
- a. Sebagai Juara 3 pada Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia di Surakarta, Jawa Tengah.
  - b. 2 Medali Perak, atas nama : Prabudi Syafriatama Ahmad, cabang olahraga Atletik, Pada Kejuaraan Nasional Atletik Antar PPLP/PPLP-D/SKO di Jawa Barat.
  - c. 2 Medali Perak, atas nama : Prabudi Syafriatama Ahmad, cabang olahraga Atletik, Pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional di Palembang.
  - d. 2 Medali Perak, atas nama : Prabudi Syafriatama Ahmad, cabang olahraga Atletik, Pada Kejuaraan Nasional Atletik Senior Junior Remaja di Solo.
  - e. 1 Medali Perunggu, atas nama : Prabudi Syafriatama Ahmad, cabang olahraga Atletik, Pada Kejuaraan Nasional Atletik Senior Junior Remaja di Semarang.
  - f. Peringkat 5, atas nama : Prabudi Syafriatama Ahmad, cabang olahraga Atletik, Pada Kejuaraan Asian Youth Atletik di Thailand.
  - g. 1 Medali Perunggu, atas nama : Cristin Glory Aalang, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.
  - h. 2 Medali Emas, atas nama : Zaskia Putri Salurante, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.
  - i. 1 Medali Perunggu, atas nama : Nabila Al Adhani Husain, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.
  - j. 1 Medali Emas, atas nama : Ahmad Daffa R. Hadju, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.
  - k. 1 Medali Perak dan 1 medali Perunggu, atas nama : Mohamad Akbar Hamzah, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.
  - l. 1 Medali Perunggu, atas nama : Yuditha Nurul R.Mayulu, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.



- m. 1 Medali Perunggu, atas nama : Rafael Lainto, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.
- n. 1 Medali Perunggu, atas nama : Anggini Gadishya Ismail, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Nasional Karate Antar PPLP/PPLP-D/SKO di NTT.
- o. 1 Medali Perak, atas nama : Anggini Gadishya Ismail, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan Karate OPEN Philipine di Philipine.
- p. 1 Medali Perunggu, atas nama : Rafael Lainto, cabang olahraga Karate, Pada Kejuaraan karate OPEN Philipine di Philipine.
- q. 1 Medali Perunggu, atas nama : Abdul Rahmat Kobi, cabang olahraga Taekwondo, Pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional di Palembang.
- r. 1 Medali Perak, atas nama : Al Alim Adam, cabang olahraga Taekwondo, Pada Kejuaraan Nasional Taekwondo Antar PPLP/PPLP-D/SKO di Lombok.
- s. 1 Medali Perunggu, atas nama : Al Alim Adam, cabang olahraga Taekwondo, Pada PRA-PON di Jakarta.
- t. Lolos PON masuk 8 Besar, atas nama : Moh. Iqbal Mootalu, cabang olahraga Taekwondo, Pada PRA-PON di Jakarta.
- u. 1 Medali Emas, atas nama : Al Alim Adam, cabang olahraga Taekwondo, Pada Kejuaraan Nasional The Best Of The Best Junior Kemenpora RI cabang olahraga Taekwondo di Jakarta.
- v. 1 Medali Perunggu, atas nama : Daniyah Z I J Arsjad, cabang olahraga Pencak Silat, Pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional di Palembang.
- w. 1 Medali Perunggu, atas nama : Syalwa Sakina Toi, cabang olahraga Pencak Silat, Pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional di Palembang.
- x. 1 Medali Perak, atas nama : Chealea Korin Punu, cabang olahraga Pencak Silat, Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Antar PPLP/PPLP-D/SKO di Palu, Sulawesi Tengah.
- y. 1 Medali Perak, atas nama : Siti Khairani S. Mokoginta, cabang olahraga Pencak Silat, Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Antar PPLP/PPLP-D/SKO di Palu, Sulawesi Tengah.
- z. 1 Medali Perunggu, atas nama : Syalwa Sakina Toi, cabang olahraga Pencak Silat, Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Antar PPLP/PPLP-D/SKO di Palu, Sulawesi Tengah.
- aa. 1 Medali Perunggu, atas nama : Moh. Ruslan Usman, cabang olahraga Pencak Silat, Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Antar PPLP/PPLP-D/SKO di Palu, Sulawesi Tengah.



- bb. 1 Medali Perunggu, TIM SEPAK TAKRAW, cabang olahraga Pencak Silat, Pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional di Palembang.
- 5. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.  
Tahun 2023, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tidak melakukan perjanjian Kerjasama/Mou.

**N. Statistik**

N.1 Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Provinsi Gorontalo

- 1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo.
    - Meningkatkan kualitas penyediaan teknologi informasi dan penyebaran informasi publik.
  - b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.110**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Statistik  
Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	<b>Sasaran : Meningkatnya pemanfaatan data, dan informasi statistik sektoral yang berkualitas menuju satu data Indonesia</b>	<b>Indikator Sasaran : Indeks Pembangunan Statistik</b>	<b>20</b>	<b>1.3</b>	<b>65%</b>
	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Indikator Program : Meningkatnya ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah	75%	75%	100%

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.111**  
Realisasi Fisik dan Anggaran Urusan Statistik  
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral</b>	<b>706.794.620</b>	<b>705.390.724</b>	<b>99.80</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi	706.794.620	705.390.724	99.80	100		
	- Sub kegiatan Koordinasi dan	307.813.500	307.499.409	99.90	100		



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral</i>						
	- Sub kegiatan <i>Membangun Metadata Statistik Sektoral</i>	205.426.810	205.131.420	99.86	100		
	- Sub kegiatan <i>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Statistik Sektoral</i>	193.554.310	192.759.895	99.59	100		
	<b>JUMLAH</b>	<b>706.794.620</b>	<b>705.390.724</b>	<b>99.80</b>	<b>100</b>		

1) Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Outcome dari program adalah Meningkatnya ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah dengan target kinerja 75%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Meningkatnya ketersediaan data dan informasi pembangunan Daerah seperti Buku Profil Daerah, Buku Data Statistik Sektor, Buku Profil Statistik Sektor Buku Monev. Capaian untuk kegiatan ini adalah 100%.

**O. Persandian**

O.1 Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Provinsi Gorontalo

- Meningkatkan kualitas penyediaan teknologi informasi dan penyebarluasan informasi public



b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.112**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Persandian  
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Perluasan jangkauan kualitas teknologi dan layanan informasi publik.	Indikator Sasaran : - Indeks SPBE	2.55	3.22	126%
		- Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	67.5	82.35	122%
		- Indeks Keterbukaan Informasi Publik	66.5	85.98	129%
	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Indikator Program : Optimalisasi pelaksanaan keamanan informasi	100%	100%	100%

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.113**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Persandian  
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	239.315.200	238.630.271	99.71	100		
	Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi	239.315.200	238.630.271	99.71	100		
	- Sub kegiatan Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Provinsi Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	239.315.200	238.630.271	99.71	100		
<b>JUMLAH</b>		<b>239.315.200</b>	<b>238.630.271</b>	<b>99.71</b>	<b>100</b>		



1) Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi

Outcome dari program adalah Optimalisasi Pelaksanaan Keamanan Informasi dengan target kinerja 100%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah Jumlah Laporan Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Provinsi Berbasis Elektronik dan Non Elektronik yang dilakukan selama 12 Bulan dengan capaian kinerja 100%.

**P. Kebudayaan**

P.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan Yang Akan Dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo

- Meningkatkan pelestarian kebudayaan dan pemajuan kehidupan beragama berdasarkan nilai kebangsaan dan kearifan lokal.

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.114**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatkan pelestarian warisan budaya dan Pemberdayaan komunitas budaya sebagai bagian pembangunan daerah	Indikator Sasaran :	100%	1.40%	0.014%
		- Persentase Warisan Budaya Benda/Tak Benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	100%	100%	100%
	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Indikator Program: Persentase Cagar Budaya Yang Ditetapkan Pada Peringkat Provinsi	7 Objek	2 Objek	28.57%
	Program Pengembangan Kebudayaan	Indikator Program: Pesersentase Objek Pemajuan Kebudayaan, Taman Budaya, Tradisi Budaya dan Lembaga Adat	90%	100%	100%
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Indikator Program : Persentase Lembaga Kesenian Tradisional Yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 Objek	1 Objek	20%
	Program Pengelolaan Permuseuman	Indikator Program : Persentase benda Koleksi Yang Tersimpan di Museum Provinsi	100%	100%	100%



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.115**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Kebudayaan  
Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>440.266.436</b>	<b>439.832.096</b>	<b>99.90</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	440.266.436	439.832.096	99.90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanja Cetak sisa anggaran Rp. 50.200</li> <li>- Belanja perjalanan dinas sisa anggaran Rp. 203.339</li> </ul>	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif
<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>	<b>909.527.339</b>	<b>906.594.854</b>	<b>99.68</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	909.527.339	906.594.854	99.68	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat sisa anggaran Rp. 250.000</li> <li>- Belanja tagihan listrik sisa anggaran Rp. 3.543.700</li> </ul>	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif.
<b>3</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>319.671.692</b>	<b>316.501.537</b>	<b>99.01</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	319.671.692	316.501.537	99.01	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanja Pemeliharaan Monumen-Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Bangunan Peninggalan sisa anggaran Rp. 130.000</li> </ul>	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif
<b>4</b>	<b>Program Pengelolaan Permuseuman</b>	<b>3.035.293.574</b>	<b>2.820.993.660</b>	<b>92.94</b>	<b>100</b>		
	Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi	3.035.293.574	2.820.993.660	92.94	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak sisa anggaran Rp. 21.467.755</li> <li>- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum sisa anggaran Rp. 37.880.321</li> <li>- Belanja bahan untuk kegiatan kantor sisa anggaran Rp. 12.027.521</li> <li>- Belanja Jasa Iklan/Reklame Film, dan Pemetretan sisa</li> </ul>	Melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dialokasikan benar-benar dibutuhkan dan anggaran yang dialokasikan secara efisien dan efektif.



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						anggaran Rp. 14.400.000	
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.704.759.041</b>	<b>4.393.763.147</b>	<b>93.39</b>	<b>97.28</b>		

1) Program Pengembangan Budaya

Outcome dari program adalah Pesersentase nilai budaya yang dikembangkan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi.

- Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan terdiri atas 5 obyek (upiya karanji, elengge, longgo, tili ayah, ilabulo)

- Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional terdiri atas 5 laporan (Laporan Kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah, Laporan Kegiatan Gerakan Seniman Masuk Sekolah, Laporan Kegiatan Bimtek Pemajuan Kebudayaan, Laporan Kegiatan Tenaga Kebudayaan, Laporan Kegiatan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah).

2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Outcome dari program adalah Jumlah kesenian tradisional yang dikembangkan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya terdiri atas 3 lembaga (Lembaga Adat, Sanggar, dan Komunitas Budaya).



### 3) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Outcome dari program adalah Cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola.

#### a. Pelaksanaan Program

##### 1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi

- Sub Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya

Output Sub Kegiatan : Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan terdiri atas 3 objek (Makam Nani Wartabone, Kompleks Rumah Nani Watabone, Kompleks Makam Hunodunggala).

- Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya

Output Sub Kegiatan : Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan terdiri atas 3 objek (Makam Nani Wartabone, Kompleks Rumah Nani Watabone, Kompleks Makam Hunodunggala).

- Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Objek Cagar Budaya yang Diregistrasi terdiri atas 5 objek (Makam Nani Wartabone, Kompleks Rumah Nani Watabone, Kompleks Makam Hunodunggala, Pendaratan Soekarno, dan Benteng Otanaha).

- Sub Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelestari Cagar Budaya.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Tenaga Pelestari Cagar Budaya yang Dibina dan Ditingkatkan Kapasitasnya terdiri atas 30 Orang.

### 4) Program Pengelolaan Permuseuman

Outcome dari program adalah terlaksananya pelindungan pengembangan dan pemanfaatan koleksi secara terpadu serta peningkatan pelayanan dan akses masyarakat terhadap Museum.

#### a. Pelaksanaan Program

##### 1. Kegiatan Pengelolaan Museum Provinsi

- Sub Kegiatan Pelindungan Pengembangan dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu

Output Sub Kegiatan : Jumlah koleksi museum yang dilakukan pelindungan pengembangan dan pemanfaatan terdiri atas 20 paket yang terdiri 2 buah koin Voc, 2 buah koin Wihelmina, 4 Uang Koin, 5 buah Uang Kertas, 1 buah Hukede/Tambaluda, 1 buah Nampankingan /Baki, 3 buah Wadah Kuningan, 1 buah Sepeda Ontel Phoenix (Turangga), 2 buah Isiriki/Setrika, 2 buah



Rebana, 1 buah Gergaji Kuningan Besar, 1 buah Pisau Lempar, 1 buah Televisi.

- Sub Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman

Output Sub Kegiatan : Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya terdiri atas 2 kegiatan yang melibatkan 50 orang.

- Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum

Output Sub Kegiatan : jumlah pelayanan dan akses masyarakat terhadap museum terdiri dari 6 kegiatan diantaranya Pameran Temporer, Belajar Bersama di Museum, Lomba Edukatif Kultural Museum, Sosialisasi Museum, Museum Keliling, Publikasi Museum.

- Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum.

Output Sub Kegiatan : jumlah sarana dan prasarana museum yang tersedia terdiri dari 22 unit diantaranya 1 unit Pintu Gerbang/Jaramba, 1 unit Kanopi, 1 unit LCD, 2 unit Printer, 1 PC Komputer, 2 unit Kursi Roda, 1 unit Kamera Canon, 1 unit Sound System, 2 unit Tabung Pemadam Kebakaran, 1 unit Kipas Angin Tabung Air, 2 Unit Kipas Angin Dua Tingkat, 1 unit Pemangkas Rumput, 4 unit Tong Sampah, 1 unit Papan Number, 1 unit Pembatas Antrian, 1 unit GPS Garmin.

### 3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.116**  
Kebijakan Strategis Urusan Budaya  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Pengembangan, pemanfaatan, aktualisasi nilai budaya, revitalisasi cagar budaya dan kearifan lokal untuk mendukung Rintisan Geopark Gorontalo	Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Untuk Cagar Budaya Yang Telah Ditetapkan di Tahun 2023 Diantaranya Makam Kuno Blonkod Dan Situs Nani Wartabone



2	Peningkatan peran museum sebagai sarana penelitian, edukasi, rekreasi serta penguatan kapasitas Insan permuseuman dalam mewujudkan Pelestarian Nilai Sejarah dan Warisan Budaya Berkelanjutan		Peran Museum Sebagai sarana penelitian, edukasi, rekreasi serta penguatan kapasitas Insan Permuseuman Telah dilaksanakan Keegiatanya dengan Melibatkan Seluruh Sektor Diantaranya Peserta Didik, Guru, Mahasiswa, Dosen, Masyarakat Lokal, Nasional Dan Mancanegara Serta Saat Ini Museum Gorontalo Memiliki ada 662 Koleksi
---	---	--	--

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.117**  
Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Kebudayaan  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Cagar Budaya Yang Ditetapkan Pada Peringkat Provinsi	7 Objek	2 Objek
2	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan, Taman Budaya, Tradisi Budaya dan Lembaga Adat	90%	100%
3	Persentase Lembaga Kesenian Tradisional Yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 Objek	1 Objek
4	Persentase benda Koleksi Yang Tersimpan di Museum Provinsi	10 Koleksi	22 Koleksi

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023.

Apresiasi Warisan budaya tahun 2023 atas ditetapkan 5 warisan budaya Gorontalo sebagai warisan budaya tak benda Indonesia :

- Walimomo (sertifikat) Nomor Register : MTRAAA89
- Molunggelo (Sertifikat) Nomor Register : MTRAAA8970
- Poluala Nomor (Sertifikat) Nomor Register : MTRAAA8971
- Tidi Lo Bituo (Sertifikat) Nomor Register : MTRAAA8974
- Mandi Safar Atinggola (Sertifikat) Nomor Register : MTRAAA8973

6. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo pada tahun 2023



- Kerjasama pemajuan kebudayaan daerah di wilayah masing-masing, diantaranya Balai Pelestarian Kebudayaan Sulut-go dan pemerintah kabupaten kota se Sulut dan Gorontalo.
- Kerjasama pemajuan kebudayaan daerah khusus warisan budaya yang bersifat benda (Tanjibel) antara pemerintah Provinsi Gorontalo, dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Balai Pelestarian Kebudayaan, Pemerintah daerah Kab/kota se Sulut Go.

**Q. Perpustakaan**

Q.1 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo.

- Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan
- Meningkatnya budaya literasi masyarakat

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.118**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6=5/4*100)</b>
1	Sasaran : Percepatan Reformasi Birokrasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80	92,06	115,07
2.	Sasaran : Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	58	64,59	111,3
	Program : Pembinaan Perpustakaan	Persentase Meningkatnya Pembinaan Perpustakaan	20%	20%	100
	Program : Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Persentase Meningkatnya Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	20%	20%	100



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.119**  
 Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Perpustakaan  
 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Pembinaan Perpustakaan</b>	<b>462.026.410</b>	<b>458.103.349</b>	<b>99,15</b>	<b>100</b>	Kurangnya Buku fisik dan digital, Kurangnya Tenaga Perpustakaan, Kurangnya Saprass Pendukung Perpustakaan	Pengadaan secara bertahap buku digital, Pengadaan saprass secara bertahap
	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi	50.026.600	47.927.341	95,80	100		
	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi	411.999.810	410.176.008	99,56	100		
<b>2</b>	<b>Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno</b>	<b>50.000.000</b>	<b>49.709.141</b>	<b>99,42</b>	<b>100</b>	Kurangnya penulis buku-buku daerah, kurangnya penelusuran naskah-naskah kuno	Melakukan identifikasi dan penelusuran naskah kuno
	Kegiatan Penerbitan Katalog Induk Daerah dan Bibliografi Daerah	50.000.000	49.709.141	99,42	100		
<b>JUMLAH</b>		<b>512.026.410</b>	<b>507.812.490</b>	<b>99,18</b>	<b>100</b>		

1) Program Pembinaan Perpustakaan

Outcome dari program adalah Presentase Pembinaan Perpustakaan Kewenangan Provinsi dan Akreditasi Perpustakaan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi

Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi.



Output sub kegiatan : Rapat awal kegiatan, Identifikasi dan verifikasi tenaga pustakawan, bimtek, Akreditasi Perpustakaan.

2. Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi  
Sub kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial.

Output sub kegiatan : Layanan Perpustakaan keliling, Pembinaan Perpustakaan, Akreditasi Perpustakaan, Perpustakaan inklusi sosial, Pengadaan Buku Digital, Lomba Penulisan Komik.

- 2) Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno

Outcome dari program adalah Jumlah Karya Cetak dan Bibliografi /Katalog Induk Daerah (BID/KID) yang tersedia pada perpustakaan umum daerah.

- a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penerbitan Katalog Induk Daerah (KID) dan Bibliografi Daerah (BID).  
Sub kegiatan Penerbitan Katalog Induk Daerah.

Output sub kegiatan : Identifikasi BID dan KID, Pendataan KID dan BID, Cetak bibliografi dan katalog induk daerah.

3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.120**

Kebijakan Strategis Urusan Perpustakaan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo, 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan / Masalah yang Diselesaikan
1.	Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	Tujuannya terciptanya masyarakat sejahtera melalui transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.121**

Indikator kinerja pembangunan Urusan Perpustakaan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	92,06
2	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	59,80	64,59

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023.



Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo melakukan Lomba Perpustakaan tingkat SMA/SMK/MA melalui Dana APBN dan yang menjadi Juara I Tingkat Provinsi adalah Perpustakaan Eysendring SMAN I Kota Gorontalo dan Menjadi Juara Terbaik III Tingkat Nasional.

6. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo tidak melakukan perjanjian Kerjasama/MOU di tahun 2023.

7. Hal-Hal Lain Yang Dilaporkan

- Jumlah Pemustaka sebanyak 6.550, yang dapat dibagi dalam 2 kategori yaitu kategori masyarakat atau umum sebanyak 2.312 pemustaka dan kategori pelajar sebanyak 4.238 pemustaka.
- Indeks Pembagunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2021 sebesar 22,53 naik menjadi 57,92 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar 70,39 sedangkan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat pada tahun 2021 sebesar 56,58 naik menjadi 58,72 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar 64,59.

## R. Kearsipan

### R.1 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo

#### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo

- Meningkatnya Kualitas dan Tata Kelola Pemerintahan

##### b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.122**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2022		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Percepatan Reformasi Birokrasi	Nilai Sakip,	70	73,41	104,87
	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase meningkatnya Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	20%	20%	100
2.	Sasaran : Percepatan Reformasi Birokrasi	Indikator Sasaran : Nilai Pengawasan Kearsipan	65,00	63,47	97,64
	Program : Pengelolaan Arsip	Persentase Meningkatnya Pengelolaan Arsip	20%	20%	100
	Program : Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Persentase meningkatnya Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	20%	20%	100



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.123**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Kearsipan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program Pengelolaan Arsip</b>	<b>343.390.325</b>	<b>342.267.722</b>	<b>99,67</b>	<b>100</b>	Sering bergantinya pengelola arsip di OPD, belum adanya honor pengelola arsip. Kurangnya arsiparis	SK Pengelola Arsip OPD, Anjab dan ABK Arsiparis
	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi	249.835.440	249.590.705	99,90	100		
	Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi	93.554.885	92.677.017	99,06	100		
<b>2</b>	<b>Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip</b>	<b>98.432.004</b>	<b>98.137.166</b>	<b>99,70</b>	<b>100</b>	Kurang tenaga arsiparis dalam penelusuran arsip, Keterbatasan anggaran untuk sosialisasi arsip akibat bencana	Penambahan tenaga arsiparis, Penambahan jumlah anggaran
	Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala Provinsi	58.837.752	58.559.116	99,53	100		
	Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Provinsi yang digabung dan atau dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kab/Kota	39.594.252	39.578.050	99,96	100		
<b>3</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>9.161.433.783</b>	<b>8.745.224.680</b>	<b>95,46</b>	<b>100</b>	Kurangnya pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	Pengadaan Sapras secara bertahap
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.363.171.983	6.959.186.935	94,51	100		
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.172.832.600	1.161.838.126	99,06	100		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	263.670.200	263.325.819	99,87	100		
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	311.759.000	311.674.320	99,97	100		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	50.000.000	49.199.480	98,40	100		
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.603.256.112</b>	<b>9.185.629.568</b>	<b>95,65</b>	<b>100</b>		

1) Program Pengelolaan Arsip



Outcome dari program adalah Pendampingan, Pengelolaan, dan Pengawasan Kearsipan disetiap OPD Provinsi dan Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kab/Kota.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi.

Sub kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis.

Output sub kegiatan : Rapat Persiapan kegiatan, Sosialisasi dan Bimtek Aplikasi SRIKANDI, Pendampingan dan Pengawasan Arsip.

2. Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi.

Sub kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis.

Output sub kegiatan : Rapat Kegiatan, Bimtek Arsip Statis, Pengawasan Kearsipan.

2) Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip

Outcome dari program adalah Sosialisasi kepada masyarakat tentang cara-cara perlindungan dan penyelamatan arsip khususnya bagi lokasi rawan bencana serta penyelamatan arsip perangkat daerah yang digabung dan dibubarkan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala Provinsi.

Sub kegiatan Evakuasi, Identifikasi, Pemulihan, dan Penyimpanan Akibat Bencana.

Output sub kegiatan : Rapat persiapan kegiatan, Sosialisasi arsip akibat bencana.

2. Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Provinsi yang digabung dan atau dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kab/Kota.

Sub kegiatan Pendataan, Penyusunan Daftar dan Penilaian serta Penyerahan atau Pemusnahan Arsip bagi Penggabungan Perangkat Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan : Rapat awal, sosialisasi arsip ke perangkat daerah yang digabung/dibubarkan, penelusuran arsip, pendataan dan penyusunan daftar arsip.

3) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah Persentase peningkatan layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM Aparatur di lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.



Output sub kegiatan : Pembayaran honor PTT, Pelaksanaan rapat, Pelayanan surat menyurat, pembayaran biaya operasional kantor.

2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Output sub kegiatan : Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor.

3. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD.

Output sub kegiatan : Penatausahaan keuangan, laporan keuangan, pengadministrasian tagihan keuangan.

4. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output sub kegiatan : Dokumen Renstra, Renja, LPPD, Lakip dan dokumen perencanaan lainnya.

5. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

Output sub kegiatan : Terbayarnya Gaji dan Tunjangan Pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo.

3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan.

**Tabel 3.124**

Kebijakan Strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo, Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan / Masalah yang Diselesaikan
1.	Penerapan Aplikasi SRIKANDI dalam proses surat menyurat	Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018 tentang SPBE, Keputusan Menteri PAN dan RB Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis, Peraturan ANRI No.4 Tahun 2021 Tentang Aplikasi SRIKANDI	Tujuannya penerapan arsip berbasis digital. Masalah yang diselesaikan yaitu pengurangan pemakaian kertas dalam pengelolaan arsip, pengadministrasian arsip secara digital, mengurangi tumpukan arsip

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023.



**Tabel 3.125**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Kearsipan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Nilai SAKIP	70	73,41
2	Nilai Pengawasan Kearsipan	65,00	63,47

5. Hal-Hal Lain Yang Dilaporkan

- Jumlah Arsip Dinamis yang dikelola sebanyak 3.409 Arsip.
- Jumlah Arsip Inaktif 10 Tahun sebanyak 11.000 Arsip.
- Arsip Statis sejumlah 798 Arsip.
- Arsip Foto sejumlah 321 Arsip.
- Arsip Video / Film sebanyak 7 Arsip.

**3.2.2 Urusan Pilihan**

**H.1 Pertanian**

A.1 Dinas Pertanian

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo

- Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
- Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan.

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.126**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Pertanian  
Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase Capaian Tahun 2023
			Target	Realisasi	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran: Meningkatnya Luas Tanam, Produksi, Produktivitas dan Populasi Komoditi Potensial bersumber dari pertanian yang ramah lingkungan dan berdampak pada kemandirian pangan	1. Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan :			



<b>PROGRAM</b> : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi Padi ( 0,2% tahun) ton	229.905	241.774	105,16
<b>PROGRAM</b> : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Produktivitas Padi (0,1%Thn) ton	46,98	49,77	105,94
<b>PROGRAM</b> : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETELINER	Produksi Jagung ( 0,2% tahun) ton	753.276	1.014.791	134,72
<b>PROGRAM</b> : PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Produktivitas Jagung (0,1%Thn) ton	45,34	44,47	98,09
<b>PROGRAM</b> : PENYULUHAN PERTANIAN	Produksi Kedelai ( 0,1% tahun) ton	174,17	2.215	1.271,76
	Produktivitas Kedelai (0,1%Thn) ton	12,98	14,71	113,29
	<b>2. Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura :</b>			
	Produksi Cabai (1.5 % thn)	13.249	15.521	117,15
	Produktivitas Cabai (1 %/Thn)	9,27	8,90	96,04
	Produksi Bawang Merah (1%/thn)	454,35	215	47,32
	Produktivitas Bawang Merah (1%/Thn)	43,30	41,29	95,36
	Penambahan Luas areal tanam buah-buahan (Ha)	100	100	100
	<b>3. Produksi dan Produktivitas Perkebunan :</b>			
	Luas Tanam Kelapa	69.917	69.591	99,53
	Produksi kelapa (0,2%/thn)	61.991	65.044	104,92
	Produktivitas Kelapa	1.358	1.421	104,64
	Luas Tanam Kopi	1.479	1.294,0	87,49
	Produksi Kopi (0,2%/thn)	130,56	127	97,27
	Produktivitas Kopi	192,78	214	111,01
	Luas Tanam Kakao	14.170	13.014	91,84
	Produksi Kakao (0,2%/thn)	3.450	2.036	59,01
	Produktivitas Kakao	700,40	536	76,53



		Luas Tanam Cengkeh	13.417	13.590	101,29
		Produksi Cengkeh (0,2%/thn)	1.007	1.263	125,42
		Produktivitas Cengkeh	310	387	124,84
		4. Populasi Sapi (1.5%/thn)	265.615	268.126	100,95
		5. Populasi Unggas (5%/thn)	2.480.200	2.364.862	95,35
		6. Populasi Kambing (2%/thn)	109.839	107.670	98,03
<b>2</b>	Sasaran : Meningkatnya Penataan Lembaga Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penetausahaan Keuangan dan Pengawasan				
	Program : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase Peningkatan Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penetausahaan Keuangan dan Pengawasan	100	100	100

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.127**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Pertanian Tahun 2023

No	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH	UPAYA MENGATASINYA
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>19.692.051.654,00</b>	<b>18.926.718.013,00</b>	<b>96,11</b>	<b>98,51</b>		
	<b>Kegiatan : Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</b>	<b>5.584.227.672</b>	<b>5.515.164.709</b>	<b>98,76</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian</i>	<i>5.481.988.372</i>	<i>5.413.045.209</i>	<i>98,74</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</i>	<i>102.239.300</i>	<i>102.119.500</i>	<i>99,88</i>	<i>100</i>		
	<b>Kegiatan : Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</b>	<b>4.790.233.630</b>	<b>4.294.490.407</b>	<b>89,65</b>	<b>92,53</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih</i>	<i>451.964.600</i>	<i>444.635.450</i>	<i>98,38</i>	<i>100</i>		



No	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH	UPAYA MENGATASINYA
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura</i>	1.369.913.834	1.367.970.571	99,86	100		
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan</i>	2.020.926.496	1.949.687.296	96,47	99,71		
	<i>Sub Kegiatan : Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan</i>	947.428.700	532.197.090	56,17	70,41	Terdapat anggaran untuk kegiatan DBH Sawit sebesar Rp. 397.000.000 yang akan direalisasikan pada tahun 2024	
	<b>Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi</b>	<b>130.897.000</b>	<b>130.733.360</b>	<b>99,87</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme</i>	130.897.000	130.733.360	99,87	100		
	<b>Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi</b>	<b>2.414.398.000</b>	<b>2.379.907.037</b>	<b>98,57</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak</i>	2.414.398.000	2.379.907.037	98,57	100,00		
	<b>Kegiatan : Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain</b>	<b>6.772.295.352</b>	<b>6.606.422.500</b>	<b>97,55</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain</i>	6.087.477.352	5.936.595.049	97,52	100,00		
	<i>Sub Kegiatan : Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain</i>	684.818.000	669.827.451	97,81	100,00		
<b>2</b>	<b>Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>9.410.401.000</b>	<b>8.270.171.492</b>	<b>87,88</b>	<b>100,00</b>		
	<b>Kegiatan : Penataan Prasarana Pertanian</b>	<b>9.410.401.000</b>	<b>8.270.171.492</b>	<b>87,88</b>	<b>100,00</b>		



No	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH	UPAYA MENGATASINYA
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani</i>	132.916.000	132.448.556	99,65	100,00		
	<i>Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya</i>	9.277.485.000	8.137.722.936	87,71	100,00	Sisa Hasil Kontrak	
<b>3</b>	<b>PROGRAM : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>962.337.682</b>	<b>946.486.066</b>	<b>98,35</b>	<b>100,00</b>		
	<b>Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</b>	<b>755.458.682</b>	<b>740.937.395</b>	<b>98,08</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (Bidang)</i>	755.458.682	740.937.395	98,08	100,00		
	<b>Kegiatan : Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan</b>	<b>206.879.000</b>	<b>205.548.671</b>	<b>99,36</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	206.879.000	205.548.671	99,36	100,00		
<b>4</b>	<b>PROGRAM : PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>998.499.500</b>	<b>900.756.216</b>	<b>90,21</b>	<b>99,69</b>		
	<b>Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi</b>	<b>998.499.500</b>	<b>900.756.216</b>	<b>90,21</b>	<b>99,69</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan</i>	917.812.000	828.402.216	90,26	99,37		
	<i>Sub Kegiatan : Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan</i>	80.687.500	72.354.000	89,67	100		
<b>5</b>	<b>PROGRAM : PENYULUH PERTANIAN</b>	<b>2.495.717.681</b>	<b>2.411.086.088</b>	<b>96,61</b>	<b>99,90</b>		



No	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH	UPAYA MENGATASINYA
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<b>Kegiatan : Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>291.563.282</b>	<b>287.731.825</b>	<b>98,69</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN</i>	<i>291.563.282</i>	<i>287.731.825</i>	<i>98,69</i>	<i>100,00</i>		
	<b>Kegiatan : Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>2.039.928.399</b>	<b>1.959.208.723</b>	<b>96,04</b>	<b>99,71</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian</i>	<i>741.748.399</i>	<i>724.057.615</i>	<i>97,61</i>	<i>99,42</i>		
	<i>Sub Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani</i>	<i>1.298.180.000</i>	<i>1.235.151.108</i>	<i>95,14</i>	<i>100,00</i>		
	<b>Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</b>	<b>164.226.000</b>	<b>164.145.540</b>	<b>99,95</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani</i>	<i>164.226.000</i>	<i>164.145.540</i>	<i>99,95</i>	<i>100,00</i>		
<b>6</b>	<b>PROGRAM : PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>39.270.672.993</b>	<b>38.124.693.011</b>	<b>97,08</b>	<b>99,82</b>		
	<b>Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>1.671.103.180</b>	<b>1.652.161.660</b>	<b>98,87</b>	<b>99,62</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>827.194.230</i>	<i>818.338.078</i>	<i>98,93</i>	<i>100,00</i>		
	<i>Sub : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>843.908.950</i>	<i>833.823.582</i>	<i>98,80</i>	<i>99,23</i>		
	<b>Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>33.064.398.968</b>	<b>32.044.627.357</b>	<b>96,92</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>32.914.398.968</i>	<i>31.894.879.671</i>	<i>96,90</i>	<i>100,00</i>		
	<i>Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD</i>	<i>150.000.000</i>	<i>149.747.686</i>	<i>99,83</i>	<i>100,00</i>		



No	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH	UPAYA MENGATASINYA
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<b>Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>129.539.000</b>	<b>129.469.606</b>	<b>99,95</b>	<b>100,00</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>129.539.000</i>	<i>129.469.606</i>	<i>99,95</i>	<i>100,00</i>		
	<b>Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>4.405.631.845</b>	<b>4.298.434.388</b>	<b>97,57</b>	<b>99,65</b>		
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>403.829.993</i>	<i>403.131.906</i>	<i>99,83</i>	<i>100,00</i>		
	<i>Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>4.001.801.852</i>	<i>3.895.302.482</i>	<i>97,34</i>	<i>99,30</i>		
	<b>TOTAL</b>	<b>72.829.680.510</b>	<b>69.579.910.886</b>	<b>95,54</b>	<b>99,65</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo

Outcome dari program adalah Persentase Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah.  
Output kegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan data statistic pertanian 7 dokumen.
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Jumlah dokumen penatausahaan dan laporan keuangan 1 Laporan.
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Jumlah orang yang mengikuti bimtek peningkatan kapasitas aparatur pertanian 30 Orang.
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.  
Output kegiatan adalah Jumlah sarana dan prasarana kantor 1 paket.
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.  
Output kegiatan adalah Jumlah layanan dan administrasi perkantoran 4 laporan.



2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.

Outcome dari program adalah :

- Rasio pemanfaatan sarana alsintan terhadap ketersediaan alsintan.
- Rasio ketersediaan benih tanaman pangan, hortikultura, perkebunan terhadap total benih tanaman pangan, hortikultura, perkebunan yang dibutuhkan (%).
- Jumlah kelahiran ternak.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian.

*Sub kegiatan* : Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian 2 Laporan.

*Sub kegiatan* : Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian 1 laporan.

2. Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman.

*Sub kegiatan* : Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih.

*Output* : Jumlah sertifikasi benih 3 laporan.

*Sub kegiatan* : Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura 4 Laporan.

*Sub kegiatan* : Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Benih/Bibit Tanaman Pangan yang memenuhi Persyaratan Mutu, Penyediaan dan Peredaran 4 laporan.

*Sub kegiatan* : Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan 3 Laporan.

3. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi.

*Sub kegiatan* : Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme.



*Output sub kegiatan* : Jumlah Penilaian Terhadap SDG Tumbuhan dan mikroorganisme yang dinilai 3 Laporan (Varietas Ungu Baru).

4. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain.

*Sub kegiatan* : Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain 200 ekor.

*Sub kegiatan* : Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain 5 Ton.

5. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi.

*Sub kegiatan* : Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak.

*Output sub kegiatan* : Jumlah ketersediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia dan yang Diproduksi 2 Laporan.

- 3) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Outcome dari program adalah Rasio kebutuhan sumber-sumber air pertanian terhadap total ketersediaan sumber air (%).

- a. Pelaksanaan Program

- i. Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian

*Sub kegiatan* : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani 4 Dokumen.

*Sub kegiatan* : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (UPTD -Dana Alokasi Khusus/DAK).

*Output sub kegiatan* : Jumlah Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Dipelihara dan Direhabilitasi 91 Unit.

- 4) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Outcome dari program adalah :

- Persentase Wilayah yang Terkendali dari Penyakit Hewan Menular Strategis.



- Persentase Penjaminan Pangan Asal Hewan (PAH) Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
- a. Pelaksanaan Program
  - i. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
 

*Sub kegiatan* : Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (peternakan).

*Output sub kegiatan* : Jumlah Wilayah Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis 1 Laporan.

*Sub kegiatan* : Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (Lab Vet).

*Output sub kegiatan* : Jumlah Wilayah Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis.
  - ii. Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi.
 

*Sub kegiatan* : Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan 1 Laporan.
  - iii. Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/ Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan.
 

*Sub kegiatan* : Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner 2 Dokumen.
- 5) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 

Outcome dari program adalah Persentase Area Pertanian yang dikendalikan akibat serangan OPT dan penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) terhadap luas tanam.

- a. Pelaksanaan Program
  - i. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi.
 

*Sub kegiatan* : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan 248.942 Ha.



*Sub kegiatan* : Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Areal Terdampak Perubahan Iklim 1000 Ha.

6) Program Penyuluhan Pertanian

Outcome dari program adalah :

- Persentase Kenaikan Jumlah SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya (%)
- Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya (%)

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian.

*Sub kegiatan* : Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Penyuluh Pertanian ASN yang Telah Mengikuti Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan dan Pelatihan 360 Orang.

2. Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian.

*Sub kegiatan* : Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian 2 dokumen.

*Sub kegiatan* : Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Kelompok Petani yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan 65 kelompok.

*Sub kegiatan* : Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani (READSI/DANA HIBAH).

*Output sub kegiatan* : Jumlah Kelompok Petani yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan 378 Kelompok.

3. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan.

*Sub kegiatan* : Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Koorporasi Petani yang Dibentuk dan Beroperasi 1 Unit.

*Sub kegiatan* : Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani.

*Output sub kegiatan* : Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi 3 unit.



3. Kebijakan Strategis

**Tabel 3.128**  
Kebijakan Strategis Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang di selesaikan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan lalu lintas ternak dan PAH yang terintegrasi</li> <li>- perizinan dan retribusi lalulintas ternak dan PAH.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi berwenang dalam :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi),</li> <li>b. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan lintas Daerah provinsi . Bila ditemukan media pembawa penyakit menular dan lolos dikonsumsi masyarakat maka akan menjadi permasalahan serius.</li> </ul> </li> <li>- Peraturan menteri pertanian no 17 tahun 2023 tetang tatacara pengawasan lalu lintas produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya di dalam Negara kesatuan Republik indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengefektifkan dan memudahkan pengawasan lalu lintas ternak dan PAH antara pemerintah kabupaten kota, provinsi dan pusat.</li> <li>- Tersediannya layanan pengawasan lalulintas ternak dan PAH yang terdapat potensi pendapatan asli daerah (PAD) yang bisa dimanfaatkan</li> </ul>

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023.

**Tabel 3.129**  
Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pertanian  
Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja (Yujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase Capaian Tahun 2023
		Target	Realisasi	(%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	<b>Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan :</b>			



	-Produksi Padi ( 0,2% tahun) ton	229.905	241.774	105,16
	Produktivitas Padi (0,1%Thn) ton	46,98	49,77	105,94
	-Produksi Jagung ( 0,2% tahun) ton	753.276	1.014.791	134,72
	Produktivitas Jagung (0,1%Thn) ton	45,34	44,47	98,09
	-Produksi Kedelai ( 0,1% tahun) ton	174,17	2.215	1.271,76
	Produktivitas Kedelai (0,1%Thn) ton	12,98	14,71	113,29
<b>2</b>	<b>Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura :</b>			
	Produksi Cabai (1.5 % thn)	13.249	15.521	117,15
	Produktivitas Cabai (1 %/Thn)	9,27	8,90	96,04
	Produksi Bawang Merah (1%/thn)	454,35	215	47,32
	Produktivitas Bawang Merah (1%/Thn)	43,30	41,29	95,36
	Penambahan Luas areal tanam buah-buahan (Ha)	100	100	100
<b>4</b>	<b>Produksi dan Produktivitas Perkebunan :</b>			
	Luas Tanam Kelapa	69.917	69.591	99,53
	Produksi kelapa (0,2%/thn)	61.991	65.044	104,92
	Produktivitas Kelapa	1.358	1.421	104,64
	Luas Tanam Kopi	1.479	1.294,0	87,49
	Produksi Kopi (0,2%/thn)	130,56	127	97,27
	Produktivitas Kopi	192,78	214	111,01
	Luas Tanam Kakao	14.170	13.014	91,84
	Produksi Kakao (0,2%/thn)	3.450	2.036	59,01
	Produktivitas Kakao	700,40	536	76,53
	Luas Tanam Cengkeh	13.417	13.590	101,29
	Produksi Cengkeh (0,2%/thn)	1.007	1.263	125,42
	Produktivitas Cengkeh	310	387	124,84
<b>4</b>	<b>Populasi Sapi (1.5%/thn)</b>	<b>265.615</b>	<b>268.126</b>	<b>100,95</b>
<b>5</b>	<b>Populasi Unggas (5%/thn)</b>	<b>2.480.200</b>	<b>2.364.862</b>	<b>95,35</b>
<b>6</b>	<b>Populasi Kambing (2%/thn)</b>	<b>109.839</b>	<b>107.670</b>	<b>98,03</b>

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima OPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023.  
Tahun 2023 Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo



- Penghargaan Dari Dirjen Tanaman Pangan Kategori Satker Tugas Pembantuan Pagu dibawah 15 Milyar Tahun Anggaran 2022 Dengan Capaian 99.69%
- Penghargaan Kominfotik Award Tahun 2023 Terbaik I kategori OPD Paling Kolaboratif.

## 6. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan

Beberapa hal yang menyebabkan belum tercapainya beberapa target pada renstra adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya alokasi anggaran menyebabkan tidak tercapainya beberapa target yang sudah ditetapkan pada renstra.
- b. Belum optimalnya penerapan teknologi budidaya tanaman sehingga berdampak pada produksi hasil pertanian.
- c. Luas pertanaman bawang merah berkurang karena minimnya bantuan benih bawang merah Produksi Bawang merah dan harga benih mahal.
- d. Produksi kakao yang belum mencapai target disebabkan oleh alokasi anggaran yang terbatas serta minat petani terhadap budidaya kakao yang kurang.

### Solusi

- a. Mensosialisasikan penerapan teknologi dan keterampilan budidaya dengan mengoptimalkan peran penyuluh lapangan.
- b. Adanya gerakan yang cepat tanggap dalam mengantisipasi gangguan hama dan penyakit tanaman di seluruh wilayah Provinsi Gorontalo.
- c. Memaksimalkan pencegahan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman.
- d. Mengalokasikan kegiatan rehabilitasi tanaman kakao.

## H.2 Kelautan dan Perikanan

### B.1 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

#### 1. Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo
  - Meningkatkan ketahanan pangan dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
  - Meningkatkan nilai tambah produk unggulan daerah, produktivitas tenaga kerja dan daya saing perekonomian.
  - Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan.



b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.130**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No.	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase (%)
			Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	(8=5/4*100)
1	Sasaran : Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan ( <i>compliance</i> ) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	- Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	135.901 ton	136.579 ton	100,50 %
		- Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut (Ton)	44,700 ton	44.863 ton	100,36 %
		- Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (Juta/ekor)	33 juta / ekor	33,1 juta / ekor	100,30 %
		- Konsumsi ikan masyarakat (kg/kapt/thn)	67.01 kg/kapt/thn	67.03 kg/kapt/thn	100.03 %
		- Persentase kepatuhan ( <i>compliance</i> ) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku (%)	100 %	100 %	100 %
		- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola (Ha)	2.264 Ha	2.264 Ha	100 %
-	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	- Produksi perikanan tangkap (Ton)	135.901 ton	136.579 ton	100,50 %
-	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	- Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut (Ton)	44,700 ton	44.863 ton	100,36 %
-	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya (UPTD BPBLP)	- Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (Juta/ekor)	33 juta / eko	33,1 juta / ekor	100,30 %
-	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	- Konsumsi ikan masyarakat (kg/kapt/thn)	67.01 kg/kapt/thn	67.03 kg/kapt/thn	100.03 %
-	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	- Persentase kepatuhan ( <i>compliance</i> ) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan	100 %	100 %	100 %



No.	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase (%)
			Target	Realisasi	
		perundang undangan yang berlaku (%)			
	Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil	- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola (Ha)	2.264 Ha	2.264 Ha	100 %
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Pendapatan Nelayan (Rp./bln)	4.422.429 Rp./bln	4.444.541 Rp./bln	100 %
		- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	4,261,892 Rp./bln	4.277.235 Rp./bln	100 %
		- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Rp./bln)	4.412.034 Rp./bln	4.434.977 Rp./bln	100 %
		- Produksi ikan yang di antar pulaukan/antar daerah atau ekspor (Ton)	4.412 Ton	4.964 Ton	100,31 %
-	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	- Pendapatan Nelayan (Rp./bln)	4.422.429, Rp./bln	4.444.541,- Rp./bln	100 %
-	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	4,261,892 Rp./bln	4.277.235 Rp./bln	100 %
-	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Rp./bln)	4.412.034,- Rp./bln	4.412.034,- Rp./bln	100 %
		- Produksi ikan yang di antar pulaukan/antar daerah atau ekspor (Ton)	4.412 Ton	4.551Ton	100,31 %
<i>Catatan: * Capaian Kinerja masih bersifat sementara</i>					

## 2. Program dan Kegiatan

Alokasi Anggaran APBD dan APBD-P TA. 2023 pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sejumlah **Rp. 46.755.917.202,-** yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 11.053.569.716,-** (berupa belanja gaji dan tunjangan pegawai yang dialokasikan untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo) dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 35.702.347.486,-**.

Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan pelaksanaan pembangunan Kelautan dan Perikanan di Provinsi Gorontalo Tahun 2023,



Pemerintah Provinsi dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan melaksanakan beberapa program dan kegiatan APBD. Program/kegiatan tersebut antara lain :

- i. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.
  - a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
    - Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.
    - Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
  - b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
    - Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
    - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan.
  - c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
  - d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Sekretariat Dinas)
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tenda)
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Gentuma)
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tilamuta)
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BPBLP)
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BP2MDPP)
  - e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Sekretariat Dinas)
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tenda)
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Gentuma)
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tilamuta)
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BPBLP)



- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BP2MDPP)
- ii. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
  - a. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil
    - Sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
  - b. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap Untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT Sampai Dengan 30 GT
    - Sub kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT
  - c. Kegiatan Penetapan Lokasi pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi (UPTD Pelabuhan)
    - Sub kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan
- iii. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
  - a. Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil
    - Sub kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut sampai dengan 12 Mil
- iv. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
  - a. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut (*Bidang dan UPTD BPBLP*)
    - Sub kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten / Kota
    - Sub kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut
    - Sub kegiatan Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota
- v. Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil
  - a. Kegiatan Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi
    - Sub kegiatan Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
    - Sub kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat



- Sub kegiatan Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- b. Kegiatan Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi
  - Sub kegiatan Penerbitan Rekomendasi Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak Gas dan Bumi
- c. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
  - Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
  - Sub kegiatan Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
  - Sub kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
- vi. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
  - a. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
    - Sub kegiatan Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
  - b. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar (*Bidang & UPTD BP2MDPP*)
    - Sub kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penetapan Persyaratan atau Standar Usaha pada Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar
    - Sub kegiatan Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam rangka Menghasilkan Produk yang Aman untuk dikonsumsi atau digunakan, dan Berdaya Saing.
  - c. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
    - Sub kegiatan Pemberian Insentif dan Fasilitasi bagi Pelaku Usaha Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
    - Sub kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Logistik Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi



### Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Urusan Kelautan dan Perikanan (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo) pada tahun 2023 memperoleh alokasi belanja langsung dana APBD dengan jumlah sebesar **Rp. 46.755.917.202,-** terbilang (*Empat Puluh Enam Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Tujuh Belas Ribu Dua Ratus Dua Rupiah*) dengan rata-rata capaian realisasi fisik sebesar 97,71% dan realisasi keuangan sebesar 91,96% (**Rp. 42.998.439.673,62**), dengan rincian sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 3.131**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Kelautan dan Perikanan  
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2023		
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK
			(Rp)	(%)	(%)
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>16.533.560.381</b>	<b>15.827.598.557</b>	<b>95,73</b>	<b>99,94</b>
	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	777.454.290	770.470.715	99,10	99,5
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	511.656.290	509.934.680	99,66	100
	- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	265.798.000	260.536.03	98,02	98,65
	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	11.247.783.616	10.718.735.081	95,30	100
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.053.569.716	10.525.544.385	95,22	100
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	194.213.900	193.190.696	99,47	100
	3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	170.290.000	170.083.095	99,88	100
	- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	170.290.000	170.083.095	99,88	100
	4. Administrasi Umum Perangkat Daerah	778.495.604	771.179.796	99,06	99,98
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	778.495.604	771.179.796	99,06	99,98
	5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.559.536.871	3.397.129.870	95,44	99,84
	- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.559.536.871	3.397.129.870	95,44	99,84
<b>2</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<b>16.695.936.081</b>	<b>13.921.441.997,60</b>	<b>83,38</b>	<b>93,81</b>
	1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	6.376.718.010	6.000.863.976	94,11	99,81
	- Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	6.376.718.010	6.000.863.976	94,11	99,81
	2. Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT	434.789.000	433.480.65	99,70	100
	- Penetapan Persyaratan dan Prosedur Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT	434.789.000	433.480.65	99,70	100
	3. Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi	9.884.429.071	7.487.097.364,60	75,75	89,66



No	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2023		
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK
			(Rp)	(%)	(%)
	- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	9.884.429.071	7.487.097.364,60	75,75	89,66
<b>3.</b>	<b>Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>	<b>3.827.702.000</b>	<b>3.737.641.610</b>	<b>97,65</b>	<b>99,97</b>
	1. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil	3.827.702.000	3.737.641.610	97,65	99,97
	- Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut sampai dengan 12 Mil	3.827.702.000	3.737.641.610	97,65	99,97
<b>4.</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</b>	<b>2.501.063.500</b>	<b>2.481.873.010</b>	<b>99,23</b>	<b>100</b>
	1. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut	2.501.063.500	2.481.873.010	99,23	100
	- Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota (Bidang dan UPTD BPBLP)	1.780.612.000	1.766.203.080	99,19	100
	- Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut	219.262.000	218.028.430	99,44	100
	- Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	501.189.500	497.644.500	99,29	100
<b>5.</b>	<b>Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil</b>	<b>826.924.000</b>	<b>797.260.652</b>	<b>96,41</b>	<b>99,38</b>
	1. Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	642.167.000	622.097.388	96,87	100
	- Penyusunan dan Penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	59.431.800	47.026.285	79,13	100
	- Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat	548.764.200	543.314.803	99,01	100
	- Rehabilitasi Wilayah Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	33.971.000	31.756.300	93,48	99,96
	2. Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	24.553.000	20.809.490	84,75	87,53
	- Penerbitan Rekomendasi Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	24.553.000	20.809.490	84,75	87,53
	3. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	160.204.000	154.353.774	96,35	98,71
	- Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	52.856.000	51.521.680	97,48	100
	- Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	63.360.000	60.960.000	96,21	100



No	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2023		
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK
			(Rp)	(%)	(%)
	- Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	43.988.000	41.872.094	95,19	95,32
<b>6.</b>	<b>Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<b>6.370.731.240</b>	<b>6.232.623.847,02</b>	<b>97,83</b>	<b>99,66</b>
1.	Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	150.827.50	148.460.866	98,43	100
	- Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	150.827.50	148.460.866	98,43	100
2.	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar	1.266.336.000	1.258.372.429	99,37	99,59
	- Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar	40.266.000	40.235.000	99,92	100
	- Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam rangka Menghasilkan Produk yang Aman untuk dikonsumsi atau digunakan, dan Berdaya Saing (Bidang dan UPTD)	1.226.070.000	1.218.137.429	99,35	100
3.	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	4.953.567.740	4.825.790.552,02	97,42	99,67
	- Pemberian Insentif dan Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	4.792.515.240	4.667.279.230,02	97,39	99,66
	- Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Logistik Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	161.052.500	158.511.322	98,42	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>46.755.917.202</b>	<b>42.998.439.673,62</b>	<b>91,96</b>	<b>97,71</b>

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program ini adalah Terciptanya Pelayanan Peralatan dan Jasa Peralatan Perkantoran yang Prima, Meningkatnya SDM Aparatur di Bidang Kepegawaian, Pengelolaan Barang (Aset), Tersedianya Dokumen Perencanaan, dan Dokumen Monitoring / Evaluasi dengan persentase capaian 100%.



a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  
Output dari kegiatan adalah Adanya Dokumen Perencanaan, dan Dokumen Monitoring / Evaluasi Pelaksanaan Program / Kegiatan Serta Sistem dan Pelaporan Yang Baik dan Terciptanya pelayanan administrasi keuangan yang prima dan profesional, Tersedianya SDM (Aparatur) Keuangan yang professional. Untuk capaian sudah sesuai target.
  - Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.  
Output sub kegiatan : terlaksananya kegiatan koordinasi program dan kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan selama 1 tahun. Beberapa dokumen yang tersusun dalam sub kegiatan ini adalah Rencana Kerja TA. 2023, RKA, DPA, LRA, Laporan Aset, Laporan Dokumen Pengadaan Barang dan Jasa serta data e Monev. Untuk capaian sudah sesuai target.
  - Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.  
Output sub kegiatan : terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan selama 1 tahun. Tersusunnya dokumen Laporan Monev Program/Kegiatan Tahun 2023 (Dokumen SAKIP, LPPD, LKPJ, Laporan Realisasi Kegiatan, Laporan Monev DAK, Laporan Evaluasi Renja Tahun 2023).
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  
Output kegiatan adalah Terciptanya Pelayanan administrasi keuangan yang Prima dan profesional selama 12 bulan.
  - Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  
Output sub kegiatan : tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sebanyak 93 orang selama 12 bulan.
  - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan  
Output sub kegiatan : Terciptanya Pelayanan administrasi keuangan yang Prima dan profesional selama 12 bulan dan tersusunnya dokumen Laporan Keuangan sebanyak 1 Dokumen.
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi



Output sub kegiatan : Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Melalui Bimbingan Teknis / Diklat Teknis dan pembinaan ASN. Untuk capaian sudah sesuai target.

#### 4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Sekretariat Dinas).

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk sekretariat Dinas dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tenda).

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD PPI Tenda dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Gentuma).

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD PPI Gentuma dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tilamuta).

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD PPI Tilamuta dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BPBLP).

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD BPBLP dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BP2MDPP).



Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD BP2MDPP dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah pelayanan administrasi berupa penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Sekretariat Dinas)

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk sekretariat Dinas dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tenda)

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD PPI Tenda dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Gentuma)

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD PPI Gentuma dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD PP Tilamuta)

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD PPI Tilamuta dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BPBLP)

Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD BPBLP dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPTD BP2MDPP)



Output sub kegiatan : pelayanan administrasi berupa penyediaan peralatan dan perlengkapan perkantoran untuk UPTD BP2MDPP dalam pelayanan administrasi perkantoran selama 12 (dua belas) bulan

2) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Outcome peningkatan nilai produktivitas produksi perikanan tangkap per tahun dan peningkatan pendapatan rumah tangga miskin pelaku usaha di bidang perikanan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil

- Sub kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

Output sub kegiatan : Tersedianya Sarana Perahu Fiber 3 GT dengan mesin dalam 55 HP sebanyak 6 unit dan sudah diserahkan kepada pelaku usaha perikanan yang ada di Kabupaten/Kota, dengan rincian alokasi penerima sebagai berikut: 1) Kota Gorontalo sebanyak 1 Unit, 2) Kabupaten Gorontalo sebanyak 1 Unit, 3) Kabupaten Boalemo sebanyak 1 Unit, 4) Kabupaten Pohuwato sebanyak 0 Unit, 5) Kabupaten Bone Bolango sebanyak 2 unit, 6) Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 1 unit. Untuk alokasi bantuan perahu fiber 3 GT yang sudah disalurkan kepada pelaku usaha perikanan sejak tahun 2017-2022 sebanyak 426 unit. Disamping itu, sarana perikanan tangkap lainnya adalah pemberian bantuan mesin tempel 15 PK sebanyak 77 unit. Output kegiatan adalah Tersedianya Sarana Mesin Tempel 15 PK sebanyak 77 unit dan sudah diserahkan kepada pelaku usaha perikanan yang ada di Kabupaten/Kota, dengan rincian alokasi penerima sebagai berikut: 1) Kota Gorontalo sebanyak 30 Unit, 2) Kabupaten Gorontalo sebanyak 6 Unit, 3) Kabupaten Boalemo sebanyak 16 Unit, 4) Kabupaten Pohuwato sebanyak 6 Unit, 5) Kabupaten Bone Bolango sebanyak 9 unit, 6) Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 10 unit.

Rincian aktivitas pada sub kegiatan ini adalah Verifikasi Calon Penerima Paket, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fisik Prasarana, Penyerahan Paket Bantuan Sarpras Perikanan Tangkap, Pelayanan dan Pendampingan Bantuan Bidang Perikanan Tangkap, Jasa Konsultasi Perencanaan teknis dan pengawasan teknis Perahu Bermesin Katinting, Jasa Konsultansi Perencanaan teknis dan pengawasan teknis Kapal Perikanan 3 GT Bermesin Tempel 15 PK.

- Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan



Output sub kegiatan : Alat Tulis Kantor (ATK) sebanyak 1 paket Untuk Pengelolaan Data Statistik Perikanan Tangkap dan Sinkronisasi Data Statistik Perikanan Tangkap, Jasa Tenaga Pelayanan Umum untuk 3 orang, dan perjalanan dinas biasa terkait dengan pelaksanaan Sinkronisasi Data Statistik Perikanan Tangkap sebanyak 1 kegiatan, pelaksanaan (Koordinasi Konsultasi Program Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan, Pertemuan Logbook Seluruh Indonesia, Pertemuan PIPP Seluruh Indonesia, Pertemuan WPPNRI Seluruh Indonesia, Validasi Statistik Perikanan Tangkap) sebanyak 1 kegiatan, Verifikasi Pengambilan Data Statistik Perikanan Tangkap, Identifikasi Penerapan E-Logbook Penangkapan Ikan sebanyak 1 kegiatan, selama 1 tahun.

2. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran 10 GT sampai dengan 30 GT.

- Sub kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30 GT.

Output sub kegiatan : terlaksananya kegiatan Penerbitan Izin Kapal, Andon dan STKA, sosialisasi perizinan implementasi pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai 12 M, gerai fasilitasi penerbitan izin sampai dengan 10 GT, jasa tenaga pelayanan umum, perjalanan dinas konsultasi dan koordinasi pusat dalam rangka penerbitan izin kapal. Selain itu, perjalanan dinas dalam rangka Kegiatan Gerai Fasilitasi Penerbitan Izin Sampai dengan 10 GT, Verifikasi Penerbitan Izin Kapal Perikanan, Kegiatan Sosialisasi Perizinan Implementasi Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Laut Sampai 12 M, Kegiatan Rapat Evaluasi Penerbitan Izin TDKP di Kab/Kota, Kegiatan Gerai Fasilitasi Penerbitan Izin Sampai dengan 10 GT, Kegiatan Sosialisasi Perizinan Implementasi Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Laut Sampai 12 M, Konsultasi dan Koordinasi Pusat dalam rangka Penerbitan Izin Kapal.

- Sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di Atas 10 GT sampai dengan 30GT.

Output sub kegiatan : terlaksananya kegiatan pendapatan nelayan, tersedianya iuran Jaminan/Asuransi bagi Nelayan rapat evaluasi pemanfaatan asuransi nelayan dan SEHAT nelayan yang terdiri dari rapat



evaluasi pemanfaatan asuransi nelayan dan rapat evaluasi pemanfaatan SEHAT nelayan.

3. Kegiatan Penetapan Lokasi pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda, UPTD PPI Gentuma dan UPTD PPI Tilamuta).

- Sub kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan (UPTD PPI Tenda, UPTD PPI Gentuma dan UPTD PPI Tilamuta).

Output sub kegiatan : terlaksanannya Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Operasional di Pelabuhan Perikanan: 1 paket PDH Kepelabuhanan Perikanan (UPTD PPI Tilamuta), Jasa Keamanan Pada Wilayah Pelabuhan Perikanan Gentuma (UPTD PP GENTUMA) selama 1 tahun, Pengadaan Peralatan dan mesin menunjang pendataan dan penangkapan ikan terukur (UPTD PPI Tilamuta) sebanyak 1 paket, Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya - (UPTD PPI Tilamuta) sebanyak 1 paket, Fasilitas Penunjang Kesyahbandaraan (UPTD PP Tenda) sebanyak 1 paket, Peralatan kesyahbandaran (UPTD PPI Tilamuta) sebanyak 1 paket, Penunjang Data Pelabuhan (UPTD PPI Tilamuta) sebanyak 1 paket, Fasilitas Penunjang Kesyahbandaraan (UPTD PP Tenda) sebanyak 1 paket, Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan (UPTD PP Gentuma) (DAK) sebanyak 1 paket, Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Dermaga PP Tilamuta (DAK) sebanyak 1 paket, Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan Tenda (DAK) sebanyak 1 paket, Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan Gentuma (DAK) sebanyak 1 paket, Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan Tenda (DAK) sebanyak 1 paket, Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan Tilamuta (DAK) sebanyak 1 paket, Balai Pertemuan Nelayan PP Tenda (DAK) sebanyak 1 paket, Normalisasi Kolam Pelabuhan PP Tenda (DAK) sebanyak 1 paket, Pembangunan Dermaga PP Tilamuta (DAK) sebanyak 1 paket, Jalan kompleks (Beton) PP Tenda (DAK) sebanyak 1 paket, Fasilitas Air Bersih PP Gentuma (DAK) sebanyak 1 paket, Fasilitas Air Bersih PP Tilamuta (DAK) sebanyak 1 paket, Drainase PP Tenda (DAK) sebanyak 1 paket, Pembangunan Break Water (penahan gelombang) PP Gentuma (DAK)



sebanyak 1 paket, Rehabilitasi Break Water (penahan gelombang) PP Tenda (DAK) sebanyak 1 paket, Peralatan kesyahbandaran (UPTD PPI Tilmuta) sebanyak 1 paket serta perjalanan dinas dalam kota dan biasa dalam rangka koordinasi dan konsultasi untuk menunjang kegiatan pengembangan sarana pelabuhan selama 1 tahun. Untuk capaian mencapai 99.11%.

- Sub kegiatan Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan.

Output sub kegiatan : Terlaksananya Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan pada 3 (tiga) UPTD Pelabuhan Perikanan dengan rincian aktivitas kegiatan antara lain : ATK Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP GENTUMA) sebanyak 1 paket, Belanja Percetakan buku Form SLO, SPB dan *e-log book* (UPTD PP GENTUMA) sebanyak 1 paket, Rapat Kegiatan Pelayanan Kepelabuhanan (UPTD PP Tenda) sebanyak 1 paket, Jasa Tenaga Pelayanan Umum selama 1 tahun, Tagihan Listrik Pabrik Es dan *Cool Storage* selama 1 tahun : Lemito, Tilmuta, Tongo, Gentuma, dan perjalanan dinas biasa dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan fungsi pelabuhan perikanan selama 1 tahun.

### 3) Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Outcome dari program adalah 100% Optimalisasi Pengawasan SDKP di 2 (dua) wilayah Perairan Provinsi Gorontalo (Teluk Tomini dan Laut Sulawesi).

#### a. Pelaksanaan Program

##### 1. Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil

- Sub kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut sampai dengan 12 Mil  
Output sub kegiatan : Terfasilitasinya BBM dan Pelumas 4 unit kapal pengawas selama 1 tahun, terlaksananya operasi pengawasan ruang laut sampai dengan 12 mil selama 1 tahun, terpasangnya instalasi air dan listrik di pos pengawasan tilamuta, terfasilitasinya perjalanan dinas dalam kota dan biasa dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan fungsi pelabuhan perikanan selama 1 tahun.
- Sub kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap Sampai dengan 12 Mil.  
Output sub kegiatan : terlaksananya operasi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan selama 1 tahun, terfasilitasinya ATK dan komputer suplais sebanyak 1 paket untuk menunjang pelaksanaan operasi pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, terfasilitasinya makan



minum kegiatan sebanyak 1 paket untuk menunjang pelaksanaan operasi pengawasan usaha perikanan tangkap sampai dengan 12 mil, terfasilitasinya perjalanan dinas dalam kota dalam rangka operasi pengawasan usaha perikanan tangkap sampai dengan 12 mil selama 1 tahun.

- Sub kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)/(Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (DAK).

Output sub kegiatan : terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berupa pengadaan perlengkapan POKMASWAS sebanyak 10 paket.

#### 4) Program Pengelolaan Perikanan Budaya

Outcome dari program adalah Nilai produktivitas produksi perikanan budidaya laut dan payau per tahun (%).

##### a. Pelaksanaan Program

##### 1. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut

- Sub kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten / Kota (UPTD BPBLP).

Output sub kegiatan : terlaksananya 1 Paket bahan kimia untuk perbenihan (UPTD BPBLP) untuk menunjang operasional Balai selama 1 tahun, terlaksananya desiminasi pembesaran nila saline (UPTD BPBLP) berupa benih dan pakan ikan selama 1 tahun, tersedianya pompa air sebanyak 2 unit, terfasilitasinya ATK untuk menunjang operasional kegiatan selama 1 tahun, terfasilitasinya bahan obat-obatan, vitamin dan probiotik (UPTD BPBLP) untuk menunjang operasional balai selama 1 tahun, terfasilitasinya pakan induk udang vaname (UPTD BPBLP) berupa cacing laut, cumi-cumi selama 1 tahun, terfasilitasinya pakan nila untuk payau (UPTD BPBLP) selama 1 tahun, terfasilitasinya pakan tambak uji genetik udang vaname (UPTD BPBLP) selama 1 tahun, terlaksananya hibah kepada masyarakat pembudidaya ikan berupa jaring, seser benih, seser induk, wadah sortir masing-masing 1 paket, terfasilitasinya jasa penunjang tenaga pelayanan umum sebanyak 3 orang untuk 1 tahun dan terfasilitasinya perjalanan dinas dalam kota untuk menunjang pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun.



- Sub kegiatan Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Air Payau dan Air Tawar.

Output sub kegiatan : tersedianya sarana budidaya air tawar (pakan dan obat-obatan) sebanyak 2 paket, terlaksananya bantuan benih calon induk ikan lele dan ikan nila sebanyak 2 paket, dan terfasilitasinya perjalanan dinas dalam kota dalam rangka menunjang pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pembinaan pembudidaya payau dan tawar kegiatan selama 1 tahun.

- Sub kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Laut.

Output sub kegiatan : terlaksananya peningkatan kemitraan pelaku usaha perikanan sebanyak 1 kegiatan, terlaksananya bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan laut pada kelompok Molamahu, kelompok mutiara dan kelompok sikarimanang sebanyak 3 paket, terfasilitasinya perjalanan dinas biasa selama 1 tahun untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.

- Sub kegiatan Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

Output sub kegiatan : terlaksananya pengadaan calon induk udang vaname, pakan sebanyak 2 paket untuk UPTD BPBLP, terlaksananya jasa konsultasi pengawasan pembangunan / rehabilitasi unit perbenihan UPTD BPBLP sebanyak 1 paket, terlaksananya rehabilitasi bak pendederan lamu sebanyak 1 paket, rehabilitasi panti benih lamu dan hatchery libuo sebanyak 2 paket, rehabilitasi tambak pemeliharaan calon induk lamu sebanyak 1 paket, dan rehabilitasi calon induk libuo sebanyak 1 paket, terlaksananya rehabilitasi saluran air pasok libuo sebanyak 1 paket, terlaksananya rehabilitasi kolam atau bak pengolahan limbah 1 paket serta terfasilitasinya perjalanan dinas dalam kota untuk menunjang pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun.

#### 5) Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil

Outcome dari program adalah kawasan konservasi, pesisir dan jasa kelautan yang terkelola dan Terimplementasinya PERDA RZWP3K dan Penyusunan Dokumen Rencana Pengelolaan Zonasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Provinsi Gorontalo.

##### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi.



- Sub kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat.

Output sub kegiatan : terlaksananya 1 kegiatan FGD selama 1 tahun, Konsultasi Teknis dan Konsultasi Publik Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi kawasan Konservasi Perairan (Kab. Bone Bolango) sebanyak 1 kegiatan, pembinaan dan monev kelompok masyarakat konservasi selama 1 tahun, Penyusunan Dokumen Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi sebanyak 1 dokumen, Jasa Narasumber/Tenaga Ahli Penyusunan RPZ sebanyak 1 paket, Peralatan Monitoring Kawasan Konservasi (Alat Selam) (DAK) sebanyak 1 paket, dan Perjalanan Dinas Dalam Kota dalam rangka mendukung pelaksanaan penyusunan dokumen Rencana Pengelolaan Zonasi selama 1 tahun.

2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

- Sub kegiatan Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Output sub kegiatan : terlaksananya kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Garam Rakyat sebanyak 1 paket, Percontohan Pembangunan Rumah Tunnel Garam Kelompok Bintang Sinergi sebanyak 1 paket, Penunjang DAK Pengadaan Sarana dan Prasarana Garam Rakyat sebanyak 1 paket dan Jasa Tenaga Penunjang Pada Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil sebanyak 2 orang, Jasa Konsultasi Perencanaan Teknis Kegiatan Revitalisasi Gudang Garam sebanyak 1 paket, Kegiatan Revitalisasi Gudang Garam sebanyak 1 paket, Koordinasi dan Penyusunan Rencana Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Garam Rakyat (DAK) sebanyak 1 paket, Identifikasi dan Supervisi serta Pengawasan ke Kab/Kota Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Garam Rakyat (DAK) sebanyak 1 kegiatan selama 1 tahun.

6) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Outcome dari program adalah peningkatan konsumsi ikan masyarakat dan peningkatan pendapatan pengolah dan pemasar hasil perikanan.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
  - Sub kegiatan Pemberian Insentif dan Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.



Output sub kegiatan : Jumlah Pelaku Pemasar yang terfasilitasi sarana roda dua motor bercoolbox (Pedagang Ikan Bersepeda dan Penunjang Program SLIN) sebanyak 33 orang, pedagang ikan yang terfasilitasi bantuan coolbox yaitu : Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Sistem Logistik Ikan Nasional, Pengumpulan Data Logistik Hasil Perikanan, Verifikasi Calon Penerima Bantuan, Pelayanan dan Pendampingan Bantuan Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Pengadaan Sarana Pemasaran Program Sistem Logistik Ikan (bantuan motor bercoolbox (173 unit), Pengadaan coolbox dan perlengkapannya Program Sistem Logistik Ikan (89 unit). Rincian alokasi penerima bantuan motor bercoolbox yang tersebar di kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut: 1) Kota Gorontalo sebanyak 19 Unit, Kabupaten Gorontalo sebanyak 88 Unit, 3) Kabupaten Boalemo sebanyak 11 unit, 4) Kabupaten Pohuwato sebanyak 21 unit, 5) Kabupaten Bone Bolango sebanyak 29 unit, dan 6) Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 31 Unit. Sedangkan, untuk alokasi penerima bantuan chest freezer dengan rincian 1) Kota Gorontalo sebanyak 1 unit dan 2) Kabupaten Gorontalo sebanyak 1 unit. Untuk alokasi bantuan motor coolbox yang sudah disalurkan kepada pelaku usaha perikanan sejak tahun 2017-2023 sebanyak 712 unit.

- Sub kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Logistik Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan : Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Gemarikan sebanyak 1 kegiatan, Terlaksananya Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan lintas daerah sebanyak 1 kegiatan, Temu Koordinasi Gemarikan dalam rangka Peningkatan Konsumsi Ikan sebanyak 1 kegiatan, tersedianya data statistik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebanyak 1 dokumen, terlaksananya Validasi Data Statistik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan di Pusat sebanyak 1 kali, dan terlaksananya koordinasi pengembangan sistem informasi manajemen logistik ikan lintas daerah kabupaten/kota Provinsi Gorontalo selama 1 tahun.

2. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar (Bidang & UPTD BP2MDPP).

Output kegiatan adalah Produktivitas Hasil perikanan yang berdaya saing Per Tahunnya.



- Sub kegiatan Pelaksanaan Bimbingan, Fasilitasi, Pemantauan, dan Evaluasi terhadap Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam rangka Menghasilkan Produk yang Aman untuk dikonsumsi atau digunakan, dan Berdaya Saing (UPTD BP2MDPP).

Output sub kegiatan : terlaksananya Kaji Terap Diversifikasi Produk Perikanan sebanyak 1 kegiatan.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023.

**Tabel 1.132**  
Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Kelautan dan Perikanan  
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Nilai NTN-Pi	97,77 indeks	95,44
2	Produksi Perikanan Tangkap	135.901 ton	136.579 ton
3	Pendapatan Nelayan	4.422.429 Rp/bulan	4.444.541 Rp./bln
4	Produksi Perikanan Budidaya Ikan Laut dan Payau	44,700 ton	44.863 ton
5	Produksi Benih Ikan dan Benur Udang	33 juta ekor	33,1 juta / ekor
6	Pendapatan Pembudidaya Ikan Laut dan Payau	4.261.892 Rp/Bulan	4.277.235 Rp./bln
7	Produksi Garam	480 ton	2.008 ton
8	Persentase Kepatuhan (Compliance) pelaku usaha perikanan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang kelautan dan perikanan	100%	100%
9	Luas Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang dikelola	2.264 Ha	2.264 Ha
10	Persentase Kawasan Konservasi pesisir dan jasa kelautan yang dikelola	100%	2.264 Ha
11	Persentase ketersediaan ikan untuk konsumsi ikan masyarakat	34%	67.03 kg/kapt/thn
12	NILAI SAKIP OPD	B	A

- Pada tahun 2022 capaian NTN-Pi berkisar di angka 96,35 Indeks selanjutnya pada tahun 2023 nilai NTN-Pi Provinsi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai angka 95,44 indeks.
- Nilai Angka Konsumsi Ikan Provinsi Gorontalo sejak Tahun 2018 Sampai Tahun 2023 menunjukkan nilai yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 angka konsumsi ikan provinsi Gorontalo 55,3 kg/kapita, Tahun 2019 angka konsumsi ikan 56 kg/kapita, Tahun 2020 sebesar 57 kg/kapita, Tahun 2021 sebesar 58,4

kg/kapita, dan Tahun 2022 sebesar 59,9 kg/kapita serta pada tahun 2023 angka konsumsi ikan mencapai 67.01 kg/kapita. Hal ini dapat dilihat dari grafik pertumbuhan angka konsumsi ikan Provinsi Gorontalo sebagai berikut :

**Grafik 3.9**

Perkembangan Angka Konsumsi Ikan Provinsi Gorontalo Tahun 2023



Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo, 2018-2023

4. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023



Penghargaan Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional XIX, oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, sebagai Sebagai Peserta Pada Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional XIX

5. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.

Objek perjanjian Kerjasama ini adalah andon penangkapan ikan. Pelaksanaan perjanjian Kerjasama meliputi :

- 1) Alat penangkap ikan (API) dan alat bantu penangkapan ikan
- 2) Jumlah dan ukuran kapal yang diizinkan



- 3) Jumlah anak buah kapal (ABK)
- 4) Tempat pendaratan ikan
- 5) Persentase ikan hasil tangkapan yang didaratkan
- 6) Monitoring dan evaluasi

## 6. Permasalahan dan Solusi

### **Permasalahan :**

#### 1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap :

Sesuai amanat Undang-undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dimana disebutkan bahwa penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi yang sebelumnya dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten dan Kota dialihkan ke Pemerintah Daerah Provinsi, sehubungan hal tersebut belum sepenuhnya Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melaksanakan amanat UU No 23 Tahun 2014 dalam hal ini pengalihan Sarana dan Prasarana Fungsional dan Penunjang yang berada di Kawasan Pelabuhan Perikanan. Hal ini mengakibatkan terkendalanya fungsi-fungsi pelayanan pembangunan pelabuhan perikanan dan pelayanan perizinan kapal perikanan tangkap.

### **Solusi :**

#### 1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap :

- Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam hal ini, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo, Badan Keuangan Provinsi Gorontalo, Biro Hukum Setda Provinsi Gorontalo bersama Inspektorat Provinsi Gorontalo terus melakukan koordinasi bersama Pemerintah Kabupaten dan Kota terkait pelimpahan kewenangan pengelolaan Pelabuhan Perikanan yang ada di Kabupaten/Kota., hal ini juga sudah difasilitasi oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri dimana telah menghasilkan berita acara kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten / Kota dan Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu Penegasan bahwa pengelolaan Pelabuhan Perikanan dilaksanakan sepenuhnya oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo.
- Melalui usulan DAK 2023, beberapa kegiatan pembangunan infrastruktur sektor kelautan dan perikanan yang sebelumnya dilaksanakan di tahun 2022 yang belum selesai karena belum mencukupi kebutuhan anggaran kembali diusulkan untuk menunjang program pemulihan ekonomi sektor kelautan dan perikanan sehingga mampu menunjang produksi hasil perikanan yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan pendapatan pelaku usaha kelautan dan perikanan di Provinsi



Gorontalo khususnya pada sektor pembangunan kawasan pelabuhan perikanan dan pengembangan balai benih ikan laut dan payau.

### H.3 Pariwisata

#### C.1 Dinas Pariwisata

##### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

- Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja dan Daya Saing Perekonomian
- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

##### b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.133**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target	Realisasi	
1	<b>Sasaran OPD</b> : Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	2 Hari	1,67 Hari	82,5 %
		2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	6500 Org	1.465 Org	22,5 %
		3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	650.000 Perjalanan	1.080.271 Perjalanan	166,2 %
		4. Jumlah Lokasi Destinasi Prioritas yang difasilitasi Kegiatan Ekonomi Kreatif	8	8	100 %
	<b>Program</b> Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18 Dokumen	18 Dokumen	100 %



	<b>Program</b> Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan	6 Obyek Wisata	6 Obyek Wisata	100%
	<b>Program</b> Pengembangan Ekonomi Kreatif, Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor	6 Subsektor	100%
	<b>Program</b> Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten	175 Orang	175 Orang	100 %
<b>2</b>	<b>Sasaran OPD :</b> Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Nilai Sakip OPD	B	B	100 %
	<b>Program</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan dan Sumber Daya Aparatur	100%	100 %	100 %



2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.134**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Pariwisata  
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>2,723,439,581</b>	<b>2,697,485,727</b>	<b>99,05</b>	<b>100</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya study pasar pariwisata yang lebih mendalam untuk mengetahui karakteristik wisatawan, pola perjalanan, serta preferensi wisatawan.</li> <li>- Minimnya upaya pemasaran dan promosi daya tarik wisata yang tepat sasaran baik luar maupun dalam negeri</li> <li>- Minimnya Pemanfaatan media social guna mempromosikan pariwisata gorontalo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan permasalahan tersebut, maka untuk mencapai capaian kinerja tahun selanjutnya Dinas Pariwisata di dukung oleh empat program dengan rencana aksi meliputi :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kesiapan obyek wisata</li> <li>- Memaksimalkan Kerjasama antar stakeholder pariwisata</li> <li>- Meningkatkan strategi promosi melalui media digital</li> <li>- Menyiapkan sarana prasarana serta infrastruktur yang memadai</li> <li>- Memaksimalkan pengembangan</li> </ul> </li> </ul>
	<b>Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</b>	<b>2,723,439,581</b>	<b>2,697,485,727</b>	<b>99,05</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>1,549,610,981</i>	<i>1,535,135,086</i>	<i>99,07</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi</i>	<i>259,920,500</i>	<i>258,950,350</i>	<i>99,63</i>	<i>100</i>		



No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri</i>						n ekonomi kreatif
	<i>Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</i>	913,908,100	903,400,291	98,85	100		
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>3,403,214,587</b>	<b>3,287,473,984</b>	<b>96,60</b>	<b>100</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aksesibilitas dan amenitas pariwisata belum maksimal</li> <li>- Belum optimalnya fasilitasi terhadap industri pariwisata</li> <li>- Kurangnya atraksi di obyek-obyek wisata.</li> <li>- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan sadar wisata</li> <li>- Keterbatasan Manajemen atau pengelolaan dayatarik wisata</li> </ul>	
	<b>Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi</b>	<b>1,824,781,887</b>	<b>1,758,130,053</b>	<b>96,35</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi</i>	1,824,781,887	1,758,130,053	96,35	100		
	<b>Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi</b>	<b>1,085,325,900</b>	<b>1,066,426,638</b>	<b>98,26</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	834,234,600	821,321,264	98,45	100		



No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	251,091,300	245,105,374	97,62	100		
	<b>Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten Kota dalam satu daerah provinsi</b>	<b>175,006,800</b>	<b>150,171,793</b>	<b>85,81</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata</i>	175,006,800	150,171,793	85,81	100		
	<b>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</b>	<b>318,100,000</b>	<b>312,745,500</b>	<b>98,32</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub kegiatan Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi sapras dalam pengelolaan Kawasan strategis pariwisata</i>	318,100,000	312,745,500	98,32	100		
<b>3.</b>	<b>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</b>	<b>748,964,761</b>	<b>742,028,611</b>	<b>99,07</b>	<b>100</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum tersedianya ruang kreatif pelaku ekraf, pelaku seni dan pertunjukan untuk mengekspresikan kreatifitasnya.</li> <li>- Minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pasar produk kreatif</li> <li>- Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penggerak industri pariwisata belum dikelola secara optimal terutama</li> </ul>	



No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
						pada destinasi-destinasi wisata di Gorontalo - Terbatasnya sumberdaya manusia bidang pariwisata baik hotel, restoran dan pemandu wisata - Fasilitas kelembagaan yang belum optimal.	
	<b>Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif</b>	<b>566,991,000</b>	<b>562,755,369</b>	<b>99,25</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub kegiatan Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik</i>	<i>380,000,000</i>	<i>379,989,940</i>	<i>100</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif</i>	<i>186,991,000</i>	<i>182,765,429</i>	<i>97,74</i>	<i>100</i>		
	<b>Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</b>	<b>181,973,761</b>	<b>179,273,242</b>	<b>98,52</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub kegiatan Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan</i>	<i>80,000,000</i>	<i>79,350,000</i>	<i>99,19</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub kegiatan Pemberian insentif</i>	<i>20,000,000</i>	<i>19,200,000</i>	<i>96,00</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual</i>	<i>62,881,761</i>	<i>62,283,242</i>	<i>99,05</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</i>	<i>19,092,000</i>	<i>18,440,000</i>	<i>96,58</i>	<i>100</i>		
<b>4</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>402,881,632</b>	<b>397,221,725</b>	<b>98,59</b>	<b>100</b>		



No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<b>Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan</b>	<b>331,028,522</b>	<b>325,730,337</b>	<b>98,40</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekraf Tingkat Lanjut</i>	<i>124,714,572</i>	<i>124,121,670</i>	<i>99,52</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata</i>	<i>93,407,950</i>	<i>93,049,985</i>	<i>99,62</i>	<i>100</i>		
	<i>Sub Kegiatan Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata</i>	<i>112,906,000</i>	<i>108,558,682</i>	<i>96,15</i>	<i>100</i>		
	<b>Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan</b>	<b>71,853,110</b>	<b>71,491,388</b>	<b>99,50</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub kegiatan Pelatihan Bimtek dan Pendampingan Ekonomi Kreatif</i>	<i>71,853,110</i>	<i>71,491,388</i>	<i>99,50</i>	<i>100</i>		
<b>5</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>9,536,616,350</b>	<b>8,836,734,956</b>	<b>92,66</b>	<b>100</b>		
	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>431,386,408</b>	<b>428,858,177</b>	<b>99,41</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>431,386,408</i>	<i>428,858,177</i>	<i>99,41</i>	<i>100</i>		
	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>6,910,636,522</b>	<b>6,280,785,470</b>	<b>90,89</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>6,739,748,227</i>	<i>6,112,457,611</i>	<i>90,69</i>	<i>100</i>		



No	Program /Kegiatan /Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran	Keu	Fisik		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sub Kegiatan Kordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD</i>	170,888,295	168,327,859	98,50	100		
	<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>35.002.000</b>	<b>31,915,920</b>	<b>91,18</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	35.002.000	31,915,920	91,18	100		
	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1,250,260,980</b>	<b>1,216,525,410</b>	<b>97,30</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	1,250,260,980	1,216,525,410	97,30	100		
	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>909,330,440</b>	<b>878,649,979</b>	<b>96,63</b>	<b>100</b>		
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	909,330,440	878,649,979	96,63	100		
	<b>Total</b>	<b>16,815,116,911</b>	<b>15,960,946,003</b>	<b>94,92</b>	<b>100</b>		

1) Program Pemasaran Pariwisata

Outcome dari program adalah Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata. Target kinerja program Renstra tahun 2023 adalah 18 Dokumen/Laporan yang didalamnya terdapat satu kegiatan dan 3 sub kegiatan.

a. Pelaksanaan Program

- i. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi.
  - Sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik Dalam dan Luar Negeri.



Output sub kegiatan :

1. Rakoord Bidang Pemasaran Kab/Kota
  2. Penyambutan Tamu
  3. Pembuatan Konten Foto dan Video Pariwisata dan Ekraf
  4. Dukungan Event
  5. Dukungan Penampilan Kesenian dan Kebudayaan Event GKK
  6. Event Sport Tourism (IMI FEST)
  7. Event Sport Tourism (SUNMORY)
  8. Vest. Melasti dan Ogoh-Ogoh di Kab. Boalemo
  9. Vest. Melasti dan Ogoh-Ogoh di Kab. Pohuwato
  10. Penyelenggaraan Event Gebyar Sholawat Boliyohuto
  11. Penyelenggaraan Event Pagelaran Budaya
  12. Penyelenggaraan Event Sport Tourism
  13. Penyelenggaraan Event Pemilihan Nou dan Uti
  14. Penyelenggaraan Festival Karawo
  15. Pembuatan Video Promo Melasti dan Ogoh-Ogoh di Kab. Pohuwato
  16. Video Promosi Event Sport Tourism
  17. Pembuatan Konten Video Promosi Underwater
  18. Belanja Jasa Konsultasi; Kajian awal potensi moeslim Friendly Tourism
  19. Belanja Jasa Konsultasi; Kajian awal potensi Sport Tourism Provinsi Gorontalo
  20. Jasa Maintenance Digital Tv Pariwisata
  21. Belanja Jasa Boosting Fanpages Facebook, IG, dan Google Adsense
  22. Jasa Maintenance Hosting Fanpages Facebook, IG, dan Google Adsense
- Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam.
- Output sub kegiatan : Rapat Koordinasi Data Pariwisata dan Ekraf.
- Sub kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- Output sub kegiatan :
1. Brainstorming Strategi Pemasaran Pariwisata dengan Pentahelix
  2. FGD Moeslim Friendly Tourism
  3. Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara; Keikutsertaan Pameran DEEP Extreem 2023



4. Penyelenggaraan Event Boliyohuto Carnival 2023
5. Dukungan Event Kab/Kota ( Boliyohuto, Komunitas Pariwisata dan Event Masyarakat, Semarak Ketupat.

2) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Outcome dari program adalah Jumlah obyek wisata yang dikembangkan. Target kinerja program Renstra tahun 2023 adalah 6 Obyek Wisata. Dimana Obyek wisata yang dikembangkan merupakan potensi wisata provinsi Gorontalo yang di kelompokkan menjadi Obyek Wisata Pantai, Obyek Wisata Laut dan Pulau, Obyek Wisata Alam dan Pegunungan, Obyek Wisata Adat, Religi dan situs sejarah, Obyek Wisata Buatan dan Obyek Wisata Kuliner..

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi.

- Sub kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi

Output sub kegiatan :

1. Bahan Baku Bangunan untuk Lokasi Prioritas
2. Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (ATK, Kertas Cover, Bahan Cetak, Masker, Mamin Rapat, Mamin Akt. Lapangan, PDL, Narsum, Taglis).
3. Pembangunan Sarana tempat ibadah Obyek Wisata Pantai Dulanga
4. Pembuatan Halaman Parkir di Lokasi Wisata Unggulan OW Pantai Dulanga Desa Bongo.
5. Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum
6. Pemeliharaan Obyek Wisata Museum Pendaratan Soekarno
7. Pemeliharaan Saluran Air Bersih pada Edu Agrowisata Lombongo
8. Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Lemari Arsip)
9. Pengembangan Daya Tarik Wisata nggulan Provinsi (Kursi dan Meja Tamu Sudut Kayu)
10. Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Meja Payung Outdoor)
11. Pembangunan Toilet dan Tempat Wudhu di Obyek Wisata Pantai
12. Pembuatan Taman dalam Kawasan Edu Agro Wisata Lombongo
13. Pembuatan Kolam dan Penataan Lokasi Pemandian di Kawasan Edu Agro Wisata Lombongo



14. Pembangunan Ruang Lobby / Ruang Tunggu OW Edu Agrowisata
  15. Pembuatan Halaman Parkir di Kawasan Obyek Wisata Unggulan
  16. Pembuatan Pagar Pembatas Kawat Duri di Kawasan Edu Agrowisata
  17. Pekerjaan Pembangunan Jembatan Swafoto di Kawasan Edu Agro Wisata Gorontalo
  18. Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi.
- Sub kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Saprass dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata
- Output sub kegiatan :
1. Bahan Baku Pembuatan Papan Informasi Site Geopark
  2. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan di Obyek Wisata Unggulan
  3. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (BBM, Internet)
  4. Belanja Bahan Baku Bangunan untuk Obyek Wisata
  5. Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih Obyek Wisata Unggulan Provinsi
  6. Pengadaan Kursi Kerja ruang Tunggu Lobby Edu Agro Wisata
  7. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Tangki Profil Air beserta Rangka Kapasitas 1800 Liter)
3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi.
- Sub kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi.
- Output sub kegiatan :
1. Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur
  2. Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi (ATK, Bahan Cetak, Bahan Komputer, Mamin Rapat, Mamin Akt.Lapangan, Narsum)
  3. Penyusunan Dokumen Master Plan dan DED Kawasan Wisata Ponelo Kepulauan dan Sekitarnya
  4. Penyusunan Dokumen Master Plan dan DED Bolihutuo Kab. Boalemo
  5. Penyusunan Dokumen Master Plan dan DED OW Torosiadje Kab. Pohuwato
  6. DED Obyek Wisata Pantai Biluhu



7. DED Obyek Wisata Tamendao
  8. Jasa Konsultan Pengawasan Pembuatan Papan Site Geopark
  9. Jasa Konsultan Perencanaan Pembuatan Papan Site Geopark
  10. Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi
- Sub kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi.  
Output sub kegiatan : Sosialisasi Fasilitas Penguatan Pengelola Home Stay Pemandu Wisata Tingkat Provinsi.
4. Kegiatan Penetapan TDUP Lintas Daerah Kab/Kota dalam Satu Daerah Provinsi.
    - Sub kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata.  
Output sub kegiatan :
      1. FGD Potensi Investasi Pariwisata Gorontalo
      2. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
- 3) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.
- Outcome dari program adalah jumlah subsector industry kreatif yang difasilitasi, dengan target 6 subsektor ( Kuliner, Fesyen Kriya, Music, Seni Pertunjukan dan Photography.
- a. Pelaksanaan Program
    1. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif.
      - Sub kegiatan Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik.  
Output sub kegiatan : Pendampingan Pelaku Ekraf dalam rangka perluasan Pasar produk kreatif. (IFW).
      - Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif.  
Output sub kegiatan : Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif.
    2. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif.
      - Sub kegiatan Fasilitas Pendanaan dan Pembiayaan  
Output sub kegiatan : Dukungan Kegiatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif ( Kain Karawpo, Pelatihan Desain Karawo).
      - Sub kegiatan Pemberian Insentif.  
Output sub kegiatan : Jasa Pertunjukan Musik Tradisional Gorontalo.



- Sub kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual.  
Output sub kegiatan : Seminar Hak Kekayaan Intelektual.
- Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekraf.  
Output sub kegiatan : Perjalanan dinas.

4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Outcome dari program adalah Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten. Target untuk 2023 sebanyak 175 Orang.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan.

- Sub kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekraf Tingkat Lanjutan.

Output sub kegiatan : Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan (ATK, Bahan Cetak, Mamin Rapat, Mamin Akt.Lapangan, Narsum).

- Sub kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

Output sub kegiatan : Penguatan Kemitraan Kelembagaan Pariwisata dan Ekraf dalam pengembangan pariwisata.

- Sub kegiatan Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata.

Output sub kegiatan : Fasilitasi Pendirian LSP P3 Bidang Pariwisata.

2. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif.

- Sub kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif.

Output sub kegiatan :

1. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif (ATK, Kertas Cover, Bahan Cetak, Kaos Peserta, Mamin Rapat, Mamin Tamu, Mamin Akt.Lapangan, Narsum).
2. Jasa Tenaga Pelayanan Umum
3. Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

Outcome dari program adalah Persentase Peningkatan sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan dan Sumber Daya Aparatur.



- a. Pelaksanaan Program
  1. Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
    - Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.  
Output sub kegiatan : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.
  2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
    - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD.  
Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Keuangan SKPD.
    - Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.  
Output sub kegiatan : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN.
  3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
    - Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.  
Output sub kegiatan : Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimtek/ pelatihan/sosialisasi.
  4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.  
Output sub kegiatan : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan
  5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
    - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.  
Output sub kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan.
3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan
4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.135**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pariwisata  
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi s.d Triwulan III
1	Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata	2,5 %	2,39 %

*Sumber data : BPS Provinsi*



5. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.
  - 1) Perjanjian Kerjasama Siaran Lembaga Penyiaran Publik RRI Gorontalo dengan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo.
 

“ Penyiaran Siaran Langsung dan Jasa Digitalisasi Live Youtube”.
  - 2) Nota Kesepakatan Hotel Borobudur Jakarta dan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan program Kolaborasi Discover Gorontalo di bulan Juli 2023.

#### H.4 Kehutanan

##### D.1 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

1. Tujuan dan Sasaran
  - a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo
    - Peningkatan kualitas lingkungan hidup.
    - Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan.
  - b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.136**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Kehutanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Sasaran : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan hutan yang lestari</b>	<b>Indikator Sasaran :</b> <b>3. Indeks Kualitas Lahan (IKL);</b> <b>4. Luas lahan kritis yang direhabilitasi.</b>	<b>79.72 poin</b> <b>93 Ha</b>	<b>80.24 poin (Baik)</b> <b>268 Ha</b>	<b>101</b> <b>288</b>
	Program Pengelolaan Hutan	Indikator Program: Presentase Luas kawasan hutan yang dikelola	0,02%	0,04%	200
	Program Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)	Indikator Program: Persentase DAS yang dikelola	5,56%	5,66%	102
<b>2</b>	<b>Sasaran : Meningkatkan Pengelolaan Hasil Hutan Kayu dan Hasil Hutan Bukan Kayu yang Kompetitif dan Berkelanjutan</b>	<b>Indikator Sasaran :</b> <b>1. Produksi HHK dan HHBK;</b> <b>2. Persentase akses legal kepada masyarakat dalam pengelolaan kawasan hutan melalui Perhutanan Sosial</b>	<b>13.977,027 m<sup>3</sup> dan 250 ton</b>  <b>2%</b>	<b>157.711,56 m<sup>3</sup> dan 264,88 ton</b>  <b>9,27%</b>	<b>1128 dan 106</b>  <b>464</b>
	Program Pengelolaan Hutan	Indikator Program:			



		Presentase Luas kawasan hutan yang dikelola	0,02%	0,04%	200
	Program Pendidikan dan Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Indikator Program: Jumlah KTH/KUPS yang meningkat kelasnya	2 KTH/KUPS	2 KUPS	100
<b>3</b>	Sasaran : Meningkatnya tata kelola pemerintahan bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang baik	Indikator Sasaran : 1. Nilai SAKIP; 2. Nilai Kepuasan Masyarakat.	BB B	BB (76,90/SANGAT BAIK) B (80,976)	100 100
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Indikator Program: Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	100%	100

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.137**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Kehutanan  
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN</b>	<b>3.799.529.777</b>	<b>3.784.449.563</b>	<b>99,60</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa Belanja kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat pada Kegiatan Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi, sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat pada Kegiatan Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung,	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p>sisa belanja bahan-bahan/bibit tanaman pada Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara, sisa belanja bahan komputer pada Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi dan sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, makanan dan minuman rapat pada Kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi &lt; 6000 m<sup>3</sup>/Tahun sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.</p>	
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN (KPH I DAN II GORONTALO BARAT)</b>	<b>193.360.339</b>	<b>191.951.000</b>	<b>99,27</b>	<b>100</b>	<p>Terdapat sisa belanja upah penanaman pada Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan</p>	<p>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</p>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Hutan Negara (KPH I dan II Gorontalo Barat) sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN (KPH III POHUWATO)</b>	<b>81.164.938</b>	<b>81.164.937</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN (KPH IV GORONTALO UTARA)</b>	<b>50.122.000</b>	<b>50.122.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN (KPH VI GORONTALO)</b>	<b>930.867.193</b>	<b>930.762.892</b>	<b>99,99</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, dan bahan komputer pada Kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) (KPH VI Gorontalo) sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN (KPH VII BONE BOLANGO DAN KOTA GORONTALO)</b>	<b>628.964.076</b>	<b>627.907.136,91</b>	<b>99,83</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa belanja modal pembuatan pagar pada Kegiatan Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p><b>Kewenangan Provinsi (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) dan sisa belanja bahan-bahan/bibit tanaman pada Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.</b></p>	
	Kegiatan Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi	1.407.220.032	1.407.119.523	99,99	100	Terdapat sisa belanja kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat pada sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Usulan Perubahan Fungsi dan Peruntukan Hutan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi (KPH VI Gorontalo)	892.400.000	892.400.000	100	100	-	-
	Kegiatan Pengelolaan Rencana Tata Hutan	195.940.076	195.467.246,91	99,76	100	Terdapat sisa belanja modal pembuatan pagar	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)					pada Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Operasionalisasi KPH (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) DBH DR	penganggaran tahun 2024
	<i>Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Usulan Perubahan Fungsi dan Peruntukan Hutan</i>	1.407.220.032	1.407.119.523	99,99	100	<i>Terdapat sisa belanja kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Operasionalisasi KPH (KPH VI Gorontalo) DBH DR</i>	892.400.000	892.400.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Operasionalisasi KPH (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) DBH DR</i>	195.940.076	195.467.246,91	99,76	100	<i>Terdapat sisa belanja modal pembuatan pagar</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	Kegiatan Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	154.938.351	154.859.792	99,95	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat pada sub kegiatan Pelayanan Perizinan Usaha/Kerjasama Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, di Kawasan Hutan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Produksi dan Hutan Lindung pada Blok Pemanfaatan Kecuali pada Wilayah Perum Perhutan	
	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Perizinan Usaha/Kerjasama Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung pada Blok Pemanfaatan Kecuali pada Wilayah Perum Perhutan</i>	154.938.351	154.859.792	99,95	100	<i>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara	1.824.185.434	1.818.598.850	99,69	100	Terdapat sisa belanja bahan-bahan/bibit tanaman pada sub kegiatan Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH I dan II Gorontalo Barat)	193.360.339	191.951.000	99,27	100	Terdapat sisa belanja upah penanaman pada sub kegiatan Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH I dan II Gorontalo Barat)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH VII Bone	361.024.000	360.439.890	99,84	100	Terdapat sisa belanja bahan-bahan/bibit tanaman pada Sub Kegiatan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Bolango dan Kota Gorontalo)					Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) dan Sub Kegiatan Pembangunan Penghijauan Lingkungan di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) DBH DR	
	<i>Sub Kegiatan Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara</i>	<i>1.824.185.434</i>	<i>1.818.598.850</i>	<i>99,69</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja bahan-bahan/bibit tanaman</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH I dan II Gorontalo Barat)</i>	<i>193.360.339</i>	<i>191.951.000</i>	<i>99,27</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja upah penanaman</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	<i>160.915.000</i>	<i>160.519.940</i>	<i>99,75</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja bahan-bahan/bibit tanaman</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Pembangunan Penghijauan Lingkungan di Luar Kawasan Hutan Negara (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) DBH DR</i>	<i>200.109.000</i>	<i>199.919.950</i>	<i>99,91</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja bahan-bahan/bibit tanaman</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	221.804.072	212.610.731	95,86	100	Terdapat sisa belanja komputer pada Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perlindungan Hutan dan sisa belanja ATK dan bahan komputer pada Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan sPelaksanaan Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi (KPH III Pohuwato)	81.164.938	81.164.937	100	100	-	-
	Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi (KPH IV Gorontalo Utara)	50.122.000	50.122.000	100	100	-	-
	Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)	72.000.000	72.000.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perlindungan Hutan</i>	<i>99.458.600</i>	<i>99.367.180</i>	<i>99,91</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja komputer</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan</i>	<i>81.164.938</i>	<i>81.164.937</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Perlindungan Hutan (KPH III Pohuwato)</i>						
	<i>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perlindungan Hutan (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	50.122.000	50.122.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perlindungan Hutan (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	72.000.000	72.000.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan</i>	122.345.472	113.243.551	92,56	100	<i>Terdapat sisa belanja ATK, bahan komputer</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	Kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi<6000 m3/Tahun	191.381.888	191.260.667	99,94	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, makanan dan minuman rapat pada sub kegiatan Rencana Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi<6000 m3/Tahun	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	<i>Sub Kegiatan Rencana Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi&lt;6000 m3/Tahun</i>	191.381.888	191.260.667	99,94	100	<i>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) (KPH VI Gorontalo)	38.467.193	38.362.892	99,73	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, dan bahan komputer pada sub kegiatan Pembudidayaan Hasil Hutan Bukan Kayu dengan tidak Mengurangi Fungsi Pokoknya (KPH VI Gorontalo)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	<i>Sub Kegiatan Pembudidayaan Hasil Hutan Bukan Kayu dengan tidak Mengurangi Fungsi Pokoknya (KPH VI Gorontalo)</i>	<i>38.467.193</i>	<i>38.362.892</i>	<i>99,73</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, dan bahan komputer</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN</b>	<b>275.479.762</b>	<b>273.645.233</b>	<b>99,33</b>	<b>100</b>	<b>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, makanan dan minuman rapat, makanan dan minuman aktivitas lapangan serta jasa tenaga pelayanan umum (APB-P) pada Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi</b>	<b>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</b>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						keuangan pada program ini.	
	<b>PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN (KPH IV GORONTALO UTARA)</b>	<b>55.000.000</b>	<b>54.930.224</b>	<b>99,87</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa belanja ATK dan bahan cetak pada Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	275.479.762	273.645.233	99,33	100	Terdapat sisa belanja pada sub kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Penyuluh Kehutanan dan SDM Bidang Kehutanan dan sub kegiatan Penyiapan dan Pengembangan Perhutanan Sosial yaitu pada belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, makanan dan minuman rapat, makanan dan minuman aktivitas lapangan serta jasa tenaga pelayanan umum (APB-P)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran serta memaksimalkan kinerja jasa tenaga pelayanan umum di tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan (KPH IV Gorontalo Utara)	55.000.000	54.930.224	99,87	100	Terdapat sisa belanja ATK dan bahan cetak	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	<i>Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Penyuluh Kehutanan dan SDM Bidang Kehutanan</i>	<i>115.303.122</i>	<i>113.484.850</i>	<i>98,42</i>	<i>99,99</i>	<i>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, makanan dan minuman rapat, makanan dan minuman aktivitas lapangan serta jasa tenaga pelayanan umum (APB-P)</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran serta memaksimalkan kinerja jasa tenaga pelayanan umum di tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyiapan dan Pengembangan Perhutanan Sosial</i>	<i>160.176.640</i>	<i>160.160.383</i>	<i>99,99</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, serta makanan dan minuman rapat</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penguatan dan Pendampingan Kelembagaan Kelompok Tani Hutan (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	<i>55.000.000</i>	<i>54.930.224</i>	<i>99,87</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja ATK dan bahan cetak</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)</b>	<b>270.188.706</b>	<b>267.596.694</b>	<b>99,04</b>	<b>100</b>	<b>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan cetak, bahan komputer, honorarium narasumber, sewa bangunan gedung tempat pertemuan, dan perjalanan dinas pada Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan DAS</b>	<b>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</b>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<b>Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.</b>	
	Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	270.188.706	267.596.694	99,04	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan cetak, bahan komputer, honorarium narasumber, sewa bangunan gedung tempat pertemuan, dan perjalanan dinas pada Sub Kegiatan Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan DAS	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	<i>Sub Kegiatan Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan DAS</i>	<i>270.188.706</i>	<i>267.596.694</i>	<i>99,04</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan cetak, bahan komputer, honorarium narasumber, sewa bangunan gedung tempat pertemuan, dan perjalanan dinas</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b>	<b>200.499.783</b>	<b>198.941.736</b>	<b>99,22</b>	<b>100</b>	<b>Terdapat sisa belanja bahan cetak pada Kegiatan</b>	<b>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan</b>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	DAERAH PROVINSI (KPH I DAN II GORONTALO BARAT)					Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH I dan II Gorontalo Barat), sisa belanja internet pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH I dan II Gorontalo Barat), sisa belanja pembayaran pajak, bea dan peirzinaan pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH I dan II Gorontalo Barat) sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	penganggaran tahun 2024
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (KPH III POHUWATO)	252.395.062	249.520.319	98,86	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, benda pos, bahan komputer, alat listrik, alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya dan belanja modal	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						dan sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu pada Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH III Pohuwato), sisa belanja tagihan air pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH III Pohuwato), dan sisa belanja perabot kantor pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH III Pohuwato) sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (KPH IV GORONTALO UTARA)</b>	<b>272.160.012</b>	<b>270.116.185</b>	<b>99,25</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa belanja ATK, bahan komputer dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya dan sisa Belanja perjalanan dinas pada Kegiatan Administrasi	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p>Umum Perangkat Daerah (KPH IV Gorontalo Utara), sisa belanja tagihan Listrik dan sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum (APBD-P) pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH IV Gorontalo Utara) dan sisa belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan dinas bermotor perorangan dan sisa belanja pemeliharaan komputer-komputer unit lainnya pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH IV Gorontalo Utara) sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.</p>	



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (KPH V BOALEMO)</b>	<b>378.098.665</b>	<b>368.257.506</b>	<b>97,40</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa belanja tagihan air, tagihan listrik dan internet pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH V Boalemo) dan sisa belanja BBM pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH V Boalemo) sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (KPH VI GORONTALO)</b>	<b>318.478.775</b>	<b>317.548.948</b>	<b>99,71</b>	<b>100</b>	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, alat listrik, dan belanja modal, sisa Belanja bahan cetak, sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu serta sisa belanja makanan dan minuman rapat dan perjalanan dinas pada	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						<p>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH VI Gorontalo) dan sisa belanja tagihan air dan tagihan Listrik pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH VI Gorontalo) sehingga berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.</p>	
	<p><b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI (KPH VII BONE BOLANGO DAN KOTA GORONTALO)</b></p>	299.017.650	291.446.269	97,47	100	<p>Terdapat sisa belanja bahan-bahan lainnya, belanja modal, ATK, kertas dan cover, persediaan dokumen/administrasi tender, bahan komputer, alat listrik dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya, sisa Belanja bahan cetak, dan sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu pada Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH VII Bone Bolango</p>	<p>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</p>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						dan Kota Gorontalo) dan sisa belanja tagihan air dan tagihan Listrik dan sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) sehingga sangat berpengaruh pada presentase capaian realisasi keuangan pada program ini.	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH I dan II Gorontalo Barat)	39.081.947	39.038.300	99,89	100	Terdapat sisa belanja bahan cetak pada Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH I dan II Gorontalo Barat)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH III Pohuwato)	88.882.640	88.199.461	99,23	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, benda pos, bahan komputer, alat listrik, alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya dan belanja modal pada Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Kantor (KPH III Pohuwato) dan sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu pada Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu (KPH III Pohuwato)	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH IV Gorontalo Utara)	38.394.812	38.159.100	99,39	100	Terdapat sisa belanja ATK, bahan komputer dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya pada Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH IV Gorontalo Utara) dan sisa Belanja perjalanan dinas pada Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (KPH IV Gorontalo Utara)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH V Boalemo)	135.049.274	135.046.600	100	100	-	-
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH VI Gorontalo)	91.593.915	91.104.349	99,47	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, alat listrik, dan belanja modal pada Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH VI	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Gorontalo), sisa Belanja bahan cetak pada Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH VI Gorontalo), sisa Belanja bahan cetak pada Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH VI Gorontalo), sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu pada Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu (KPH VI Gorontalo), serta sisa belanja makanan dan minuman rapat dan perjalanan dinas pada Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (KPH VI Gorontalo)	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)	119.159.491	118.732.449	99,64	100	Terdapat sisa belanja bahan-bahan lainnya, belanja modal, ATK, kertas dan cover, persediaan dokumen/administrasi tender, bahan komputer, alat listrik dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya pada Sub Kegiatan Penyediaan	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo), sisa Belanja bahan cetak pada Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo), dan sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu pada Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)	
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH I dan II Gorontalo Barat)</i>	23.369.442	23.365.300	99,98	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH III Pohuwato)</i>	26.977.640	26.350.528	97,68	100	Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, benda pos, bahan komputer, alat listrik, alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya dan belanja modal	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	13.499.965	13.489.500	99,92	100	Terdapat sisa belanja ATK, bahan komputer dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH V Boalemo)</i>	7.880.542	7.879.300	99,98	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH VI Gorontalo)</i>	27.603.662	27.480.911	99,56	100	<i>Terdapat sisa belanja ATK, kertas dan cover, bahan komputer, alat listrik, dan belanja modal</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	41.357.125	40.963.232	99,05	100	<i>Terdapat sisa belanja bahan-bahan lainnya, belanja modal, ATK, kertas dan cover, persediaan dokumen/administrasi tender, bahan komputer, alat listrik dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH I dan II Gorontalo Barat)</i>	388.505	388.000	99,87	100	<i>Terdapat sisa belanja bahan cetak</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH III Pohuwato)</i>	500.000	500.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	501.847	501.600	99,95	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH V Boalemo)</i>	867.732	867.500	99,97	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH VI Gorontalo)</i>	1.268.253	1.260.000	99,35	100	<i>Terdapat sisa Belanja bahan cetak</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	1.212.366	1.205.000	99,39	100	<i>Terdapat sisa Belanja bahan cetak</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu (KPH III Pohuwato)</i>	10.875.000	10.871.000	99,96	100	<i>Terdapat sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu (KPH V Boalemo)</i>	2.375.000	2.375.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu (KPH VI Gorontalo)</i>	6.250.000	6.248.000	99,97	100	<i>Terdapat sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	6.500.000	6.487.148	99,80	100	<i>Terdapat sisa Belanja makanan dan minuman jamuan tamu</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (KPH I dan II Gorontalo Barat)</i>	15.324.000	15.285.000	99,75	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (KPH III Pohuwato)</i>	50.530.000	50.477.933	99,90	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi</i>	24.393.000	24.168.000	99,08	100	<i>Terdapat sisa Belanja perjalanan dinas</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan</i>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>dan Konsultasi SKPD (KPH IV Gorontalo Utara)</i>						<i>penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (KPH V Boalemo)</i>	123.926.000	123.924.800	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (KPH VI Gorontalo)</i>	56.472.000	56.115.438	99,37	100	<i>Terdapat sisa belanja makanan dan minuman rapat dan perjalanan dinas</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	70.090.000	70.077.069	99,98	100	-	-
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH I dan II Gorontalo Barat)	111.617.836	110.392.436	98,90	100	Terdapat sisa belanja internet pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH I dan II Gorontalo Barat) dan sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum (APBD-P) pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH I dan II Gorontalo Barat)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH III Pohuwato)	100.127.314	98.165.250	98,04	100	Terdapat sisa belanja tagihan air pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						dan Listrik (KPH III Pohuwato)	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH IV Gorontalo Utara)	150.270.000	148.716.000	98,97	100	Terdapat sisa belanja tagihan listrik pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH IV Gorontalo Utara) dan sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum (APBD-P) pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH IV Gorontalo Utara)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH V Boalemo)	181.809.391	173.329.708	95,34	100	Terdapat sisa belanja tagihan air, tagihan listrik dan internet pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH V Boalemo)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH VI Gorontalo)	108.434.860	108.007.200	99,61	100	Terdapat sisa belanja tagihan air dan tagihan Listrik pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH VI Gorontalo)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH VII Bone)	138.359.949	131.286.500	94,89	100	Terdapat sisa belanja tagihan air dan tagihan Listrik pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Bolango dan Kota Gorontalo)					Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo) dan sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)	
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH I dan II Gorontalo Barat)</i>	24.497.836	24.262.436	99,04	100	<i>Terdapat sisa belanja internet</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH III Pohuwato)</i>	10.367.314	8.415.250	81,17	100	<i>Terdapat sisa belanja tagihan air</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	34.110.000	34.066.000	99,87	100	<i>Terdapat sisa belanja tagihan listrik</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH V Boalemo)</i>	36.609.391	28.129.708	76,84	100	<i>Terdapat sisa belanja tagihan air, tagihan listrik dan internet</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (KPH VI Gorontalo)</i>	18.674.860	18.247.200	97,71	100	<i>Terdapat sisa belanja tagihan air dan tagihan listrik</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber</i>	20.879.949	20.536.500	98,36	99,99	<i>Terdapat sisa belanja tagihan air dan tagihan listrik</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan</i>



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Daya Air dan Listrik (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>						<i>penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH I dan II Gorontalo Barat)</i>	87.120.000	86.130.000	98,86	100	<i>Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum (APBD-P)</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH III Pohuwato)</i>	89.760.000	89.750.000	99,99	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	116.160.000	114.650.000	98,70	100	<i>Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum (APBD-P)</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH V Boalemo)</i>	145.200.000	145.200.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH VI Gorontalo)</i>	89.760.000	89.760.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	117.480.000	110.750.000	94,27	100	<i>Terdapat sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH I dan II Gorontalo Barat)	49.800.000	49.511.000	99,42	100	Terdapat sisa belanja pembayaran pajak, bea dan peirzinan pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH I dan II Gorontalo Barat)	
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH III Pohuwato)	63.385.108	63.155.608	99,64	100	Terdapat sisa belanja perabot kantor pada Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (KPH III Pohuwato)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH IV Gorontalo Utara)	83.495.200	83.241.085	99,70	100	Terdapat sisa belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan dinas bermotor perorangan pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH IV Gorontalo Utara) dan sisa belanja pemeliharaan komputer-komputer unit lainnya pada Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (KPH IV Gorontalo Utara)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH V Boalemo)	61.240.000	59.881.198	97,78	100	Terdapat sisa belanja BBM pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH V Boalemo)	Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH VI Gorontalo)	118.450.000	118.437.399	100	100	-	-
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)	41.498.210	41.427.320	99,83	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH I dan II Gorontalo Barat)</i>	<i>49.800.000</i>	<i>49.511.000</i>	<i>99,42</i>	<i>100</i>	<i>Terdapat sisa belanja pembayaran pajak, bea dan peirzinan</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH III Pohuwato)</i>	<i>51.887.108</i>	<i>51.872.108</i>	<i>99,97</i>	<i>100</i>	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	77.525.200	77.341.085	99,76	100	<i>Terdapat sisa belanja pemeliharaan angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan dinas bermotor perorangan dan belanja pembayaran pajak, bea dan perizinan</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH V Boalemo)</i>	58.800.000	57.441.198	97,69	100	<i>Terdapat sisa belanja BBM</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH VI Gorontalo)</i>	55.400.000	55.392.399	99,99	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	39.058.210	38.987.320	99,82	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</i>	1.220.000	1.200.000	98,36	100	-	-



NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	<i>Lainnya (KPH III Pohuwato)</i>						
	<i>Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (KPH IV Gorontalo Utara)</i>	5.970.000	5.900.000	98,83	100	<i>Terdapat sisa belanja pemeliharaan komputer-komputer unit lainnya</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (KPH V Boalemo)</i>	2.440.000	2.440.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (KPH VI Gorontalo)</i>	3.050.000	3.050.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo)</i>	2.440.000	2.440.000	100	100	-	-
	<i>Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (KPH III Pohuwato)</i>	10.278.000	10.083.500	98,11	100	<i>Terdapat sisa belanja perabot kantor</i>	<i>Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan penganggaran tahun 2024</i>
	<i>Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (KPH VI Gorontalo)</i>	60.000.000	59.995.000	99,99	100	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>8.005.326.738</b>	<b>7.958.360.643</b>	<b>99,41</b>	<b>100</b>		

1) Program Pengelolaan hutan

Outcome dari program adalah Presentase Luas kawasan hutan yang dikelola dengan target 0,02% dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 0,04%.

a. Pelaksanaan Program

- i. Kegiatan Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi.



Output kegiatan adalah Dokumen Pengelolaan Rencana Tata Hutan dengan target 2 dokumen dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 6 dokumen.

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Usulan Perubahan Fungsi dan Peruntukan Hutan.

Output sub kegiatan : Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Usulan Perubahan Peruntukkan dan Fungsi Kawasan Hutan untuk Wilayah Provinsi dengan target 2 dokumen dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 6 dokumen.

- Sub kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Operasionalisasi KPH.

Output sub kegiatan : Sarana Prasarana Operasionalisasi Resor dan Kantor Resor Kesatuan Pengelolaan Hutan yang Terbangun dengan target 2 unit dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 unit. Sub kegiatan ini dilaksanakan oleh KPH VI Gorontalo dan KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo dengan dana yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (DBH DR).

ii. Kegiatan Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung

Output kegiatan adalah data dan Informasi pemanfaatan kawasan hutan yang tersedia dengan target 1 dokumen dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 2 dokumen.

- Sub kegiatan Pelayanan Perizinan Usaha/Kerjasama Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung pada Blok Pemanfaatan Kecuali pada Wilayah Perum Perhutan.

Output sub kegiatan : Dokumen Analisis dalam Rangka Pemberian Pertimbangan Teknis Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan target 1 dokumen dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 2 dokumen.

iii. Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara.

Output kegiatan adalah Luas hutan yang direhabilitasi di luar kawasan hutan negara dengan target 161 Ha dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 268 Ha.

- Sub kegiatan Pembangunan Hutan Rakyat di Luar Kawasan Hutan Negara

Output sub kegiatan : Luas Hutan Rakyat yang Dibangun di Luar Kawasan Hutan Negara dengan target 161 Ha dan capaian realisasi telah melebihi



target yaitu 238 Ha. Sub kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas dan juga KPH I dan II Gorontalo Barat, serta KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo.

- Sub kegiatan Pembangunan Penghijauan Lingkungan di Luar Kawasan Hutan Negara.

Output sub kegiatan : Luas Lahan yang Dihijaukan di Luar Kawasan Hutan Negara dengan target 30 Ha dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 30 Ha. Anggaran pada sub kegiatan ini berasal dari Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (DBHD DR) dan dilaksanakan oleh KPH Wilayah VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo.

- iv. Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

Output kegiatan adalah kegiatan perlindungan hutan yang dilaksanakan dengan target 21 kegiatan dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 29 kegiatan.

- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perlindungan Hutan.

Output sub kegiatan : adalah laporan pertemuan/rapat koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan perlindungan hutan dengan target 16 dokumen dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 24 dokumen. Sub kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas dan juga KPH III Pohuwato, KPH IV Gorontalo Utara serta KPH VII Bone Bolango dan Kota Gorontalo.

- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan.

Output sub kegiatan : Laporan Patroli/Sosialisasi yang dilaksanakan dalam Satu Tahun dengan target 5 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 5 laporan.

- v. Kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi < 6000 m<sup>3</sup>/Tahun.

Output kegiatan adalah industri HHK yang dibina dan diawasi dengan target 10 industri dan capaian realisasi tidak memenuhi target yaitu 8 industri.

- Sub kegiatan Rencana Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi < 6000 m<sup>3</sup>/Tahun.

Output sub kegiatan : Unit Manajemen yang Melaksanakan Tertib Pelaporan RKOPHH untuk Pemegang PBPHH (Kayu dan HHBK) Skala Usaha Kecil dan Menengah dengan target 10 unit pengolahan dan capaian realisasi tidak memenuhi target yaitu 8 unit pengolahan.



- vi. Kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).  
Output kegiatan adalah unit pengolahan HHBK dengan target 1 unit manajemen dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 unit manajemen.
  - Sub kegiatan Pembudidayaan Hasil Hutan Bukan Kayu dengan tidak Mengurangi Fungsi Pokoknya.  
Output sub kegiatan : Unit Manajemen PBPH HHBK Skala Kecil dan Menengah Beroperasi dengan target 1 unit manajemen dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 unit manajemen.

2) Program Pendidikan dan Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan.

Outcome dari program adalah Jumlah KTH/KUPS yang meningkat kelasnya dengan target 2 KTH/KUPS dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 KTH/KUPS.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan.

Output kegiatan adalah Kelompok Tani Hutan (KTH)/Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang diberikan penyuluhan dan pemberdayaan dengan target 2 KTH/KUPS dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 2 KTH/KUPS.

- Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Penyuluh Kehutanan dan SDM Bidang Kehutanan.

Output sub kegiatan : Penyuluh Kehutanan yang Dilakukan Peningkatan Kapasitas dengan target 25 orang dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 25 orang.

- Sub kegiatan Penyiapan dan Pengembangan Perhutanan Sosial

Output sub kegiatan : kawasan yang disiapkan untuk Perhutanan Sosial dengan target 500 Ha dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 566 Ha.

- Sub kegiatan Penguatan dan Pendampingan Kelembagaan Kelompok Tani Hutan.

Output sub kegiatan : Kelompok Tani Hutan yang Mandiri yang Mengikuti Penguatan dan Pendampingan Kelembagaan dengan target 1 kelompok dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 kelompok. Sub kegiatan ini dilaksanakan oleh KPH Wilayah IV Gorontalo Utara.



3) Program Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)

Outcome dari program adalah Persentase DAS yang dikelola dengan target 5,56% dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 5,66%.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah DAS yang dikelola dengan target 6 DAS dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 6 DAS.

- Sub kegiatan Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan DAS

Output sub kegiatan : Dokumen Sinkronisasi dan Koordinasi Optimalisasi DAS dengan target 1 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 1 laporan.

4) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program adalah Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah dengan target 100% dengan realisasi capaiannya yakni sebanyak 100% atau telah sesuai target.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah paket Administrasi Umum Perangkat Daerah yang disediakan dengan target 29 paket dan terealisasi telah sesuai target dengan capaian sebanyak 29 paket.

- Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output sub kegiatan : Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan dengan target 23 paket dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 23 paket. Peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan di Tahun 2023 adalah : alat tulis kantor, kertas dan cover, bahan cetak, benda pos, persediaan dokumen/administrasi tender, bahan komputer, perabot kantor, alat listrik serta alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya.

- Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan.

Output sub kegiatan : paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan dengan target 6 paket dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 6 paket. Paket cetakan dan penggandaan yang disediakan di tahun 2023 adalah cetak baliho, cetak dokumen dan cetak spanduk.

- Sub kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu.



Output sub kegiatan : Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu dengan target 4 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 4 laporan.

- Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

Output sub kegiatan : Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan target 6 laporan dan capaian realisasi telah melebihi target yaitu 7 laporan.

## 2. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang tersedia dengan target 12 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 12 laporan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Output sub kegiatan : Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan dengan target 6 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 6 laporan.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

Output sub kegiatan : Laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor dengan target 6 laporan dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 6 laporan.

## 3. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Output kegiatan adalah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpelihara dengan target 24 unit dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 24 unit.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.

Output sub kegiatan : Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya dengan target 11 unit dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 11 unit.

- Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

Output sub kegiatan : peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara dengan target 11 unit dan capaian realisasi telah sesuai target yaitu 11 unit.

- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

Output sub kegiatan : Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi dengan target 2 unit dan capaian realisasi telah sesuai



target yaitu 2 unit.

3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

*Tidak ada*

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.138**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Kehutanan  
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Penurunan Emisi GRK	-	-

5. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo pada tahun 2023

- Perjanjian Kerjasama Antara Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah IV Gorontalo Utara Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo dan PT PLN (Persero) Tentang Pemasangan Jalur Listrik Masuk Desa Di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Tahun 2023.  
Nomor Pihak Pertama : SPK.01/DLHK/UPTD-KPH.IV/X/2023  
Nomor Pihak Kedua : 0001.Pj/STH.01.01/F15090000/2023

6. Permasalahan dan Solusi

1) Program Pengelolaan Hutan

Kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi < 6000 m<sup>3</sup>/Tahun.

- Sub Kegiatan Rencana Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi < 6000 m<sup>3</sup>/Tahun.

**Permasalahan :**

- PBPH dan pemegang izin legalitas pemanfaatan hutan lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo terintegrasi dengan PBPHH milik sendiri sehingga suplai bahan baku kayu bulat digunakan sendiri;
- Dokumen RKOPHH disampaikan secara manual dan online. Pada umumnya penyusunan dokumen RKOPHH mengalami kendala dari pemegang PBPHH yaitu kurangnya SDM yang menguasai komputer dan teknologi internet.



**Solusi :**

- Untuk PBPHH yang tidak menyampaikan RKOPHH diarahkan untuk melakukan kontrak kerjasama bahan baku industri dengan pemegang PBPH atau pemegang legalitas hutan lainnya;
- Membangun Team Work dengan kemampuan SDM yang tersedia.

**H.5 Energi dan Sumberdaya Mineral**

**E.1 Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi**

1. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

- Meningkatkan ketahanan terhadap dampak bencana dan bahaya iklim
- Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.139**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase (%)
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1.</b>	<b>Sasaran : Pembangunan Rendah Karbon</b>	<b>- Persentase bauran energi terbarukan</b>	<b>11,76%</b>	<b>18,77%</b>	<b>159,61</b>
	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	- Persentase pemanfaatan potensi energi terbarukan	1,86%	2,3%	123,66
	Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	- Persentase ketersediaan data zona konservasi dan pemanfaatan air tanah	29%	29%	100
	Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	- Persentase pengawasan dan pembinaan usaha pertambangan	100%	100%	100
<b>2.</b>	<b>Sasaran : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenaga Listrikan</b>	<b>- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang Listrik</b>	<b>33,34%</b>	<b>34,06%</b>	<b>102,16</b>



Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	- Persentase jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang listrik	33,34%	34,06%	102,16
---------------------------------------	---	--------	--------	--------

Sasaran 1 : Pembangunan Rendah Karbon

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase bauran energi terbarukan dengan target tahun 2023 sebesar 11,76%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah realisasi pemanfaatan energi dari sektor EBT dengan jumlah total pemanfaatan energi. Pada tahun 2023, tercatat data bauran energi sebagai berikut : Capaian porsi EBT 18,77%, minyak bumi sebesar 64,30%, gas bumi sebesar 0,01% dan batubara sebesar 16,92%. Realisasi kontribusi EBT sebesar 18.77% pada bauran energi daerah Provinsi Gorontalo ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Umum Energi Daerah (RUED), bahkan melampaui.

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.140**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Energi dan Sumberdaya Mineral Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			Rp	(%)	(%)		
<b>1.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN</b>	<b>255.600.000</b>	<b>253.941.985</b>	<b>99,35</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>Kegiatan Pelaksanaan Konservasi Energi di Wilayah Provinsi</b>	<b>255.600.000</b>	<b>253.941.985</b>	<b>99,35</b>	<b>100</b>	-	-
	- Pengalokasian anggaran untuk program konservasi energi kewenangan provinsi	100.000.000	98.423.700	98,42	100	-	-
	- Pembinaan dan pengawasan konservasi Energi Kewenangan Provinsi	155.600.000	155.518.285	99,95	100	-	-
<b>2.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN</b>	<b>364.920.000</b>	<b>364.868.650</b>	<b>99,98</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>Kegiatan Penetapan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah dalam daerah provinsi</b>	<b>264.000.000</b>	<b>263.995.210</b>	<b>99,99</b>	<b>100</b>	-	-



	- Penentuan dan penetapan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah	1.007.760.000	263.995.210	99,99	100	-	-
	<b>Kegiatan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi</b>	<b>100.920.000</b>	<b>100.873.440</b>	<b>99,95</b>	<b>100</b>	-	-
	- Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah	100.920.000	100.873.440	99,95	100	-	-
<b>3.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA</b>	<b>315.434.100</b>	<b>315.084.900</b>	<b>99,89</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>Kegiatan Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil</b>	<b>164.475.000</b>	<b>164.299.971</b>	<b>99,89</b>	<b>100</b>	-	-
	- Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil	164.475.000	164.299.971	99,89	100	-	-
	<b>Kegiatan Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut</b>	<b>150.959.100</b>	<b>150.784.929</b>	<b>99,88</b>	<b>100</b>	-	-
	- Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk	150.959.100	150.784.929	99,88	100	-	-



	Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut						
<b>4.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN</b>	<b>1.344.200.000</b>	<b>1.203.245.370</b>	<b>89,51</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>Kegiatan Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi</b>	<b>100.600.000</b>	<b>99.588.750</b>	<b>98,99</b>	<b>100</b>	-	-
	- Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	100.600.000	99.588.750	98,99	100	-	-
	<b>Kegiatan Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan</b>	<b>1.243.600.000</b>	<b>1.103.656.620</b>	<b>88,75</b>	<b>100</b>	-	-
	- Penetapan Penerima Manfaat dari Kelompok Masyarakat Tidak Mampu	1.243.600.000	1.103.656.620	88,75	100	Pada Paket pekerjaan Listrik gratis untuk biaya penyambungan meteran memperoleh discount pemasangan	Senantiasa berkoordinasi dengan pihak PLN
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.280.154.100</b>	<b>2.137.140.905</b>	<b>93,73</b>	<b>100</b>		

1) Program Pengelolaan Energi Terbarukan

Outcome dari program ini adalah Persentase pemanfaatan potensi energi terbarukan dengan target sebesar 1,86%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan pemanfaatan potensi energi terbarukan di Provinsi Gorontalo.

Pada tahun 2023 tercatat bahwa pemanfaatan potensi energi terbarukan sebesar 42,92 mw dari total potensi energi terbarukan Provinsi Gorontalo sebesar 1.852 mw atau dengan persentase sebesar 2,32%.

a. Pelaksanaan Program

i. Kegiatan Pelaksanaan Konservasi Energi di Wilayah Provinsi

Output kegiatan adalah 1 dokumen pengembangan energi terbarukan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :



- Sub kegiatan Pengalokasian anggaran untuk program konservasi energi kewenangan provinsi.

Output sub kegiatan : target sebanyak 1 dokumen pengembangan energi terbarukan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 1 dokumen atau 100%.

- Sub kegiatan Pembinaan dan pengawasan konservasi Energi Kewenangan Provinsi.

Output sub kegiatan : target sebanyak 1 laporan pemantauan dan pembinaan pemanfaatan pembangkit EBT.

## 2) Program Pengelolaan Aspek Kegeologian

Outcome dari program adalah Persentase ketersediaan data zona konservasi dan pemanfaatan air tanah dengan target 29%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah dokumen konservasi Air Tanah yang disusun dan jumlah zona konservasi Air Tanah. Pada tahun 2023, 1 (satu) dokumen konservasi Air Tanah telah disusun yaitu di cekungan air tanah Marisa (Paguat-Patilanggio), sehingga tercatat sampai dengan tahun 2023 telah tersedia 2 (dua) data zona konservasi air tanah. Jumlah zona konservasi air tanah di Provinsi Gorontalo adalah sebanyak 7 cekungan air tanah. Hal itu menggambarkan Persentase ketersediaan data zona konservasi dan pemanfaatan air tanah sebesar 29% atau tercapai 100% dari target yang ditetapkan.

### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penetapan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah dalam daerah provinsi.

Output kegiatan adalah 1 data konservasi dan cekungan air tanah. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- Sub kegiatan Penentuan dan penetapan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah.

Output sub kegiatan : target sebanyak 1 dokumen dan peta zona konservasi air tanah yang ditetapkan dalam daerah provinsi dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 1 dokumen dan peta atau 100%.

2. Kegiatan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah 1 laporan pengendalian dan pemanfaatan air tanah. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut:



- Sub kegiatan Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan air tanah.

Output sub kegiatan : target sebanyak 1 laporan hasil pengendalian dan pengawasan implementasi nilai perolehan air tanah dalam daerah provinsi dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 1 laporan atau 100%.

### 3) Program Pengelolaan Mineral Non Logam dan Batuan

Outcome dari program adalah Persentase pengawasan dan pembinaan usaha pertambangan dengan target 100%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah usaha tambang yang sesuai kewenangan provinsi yang tidak melanggar perda dan jumlah usaha tambang sesuai kewenangan provinsi. Tercatat pada tahun 2023, jumlah usaha tambang yang sesuai kewenangan provinsi yang tidak melanggar perda sebanyak 64 usaha tambang dan jumlah usaha tambang sesuai kewenangan provinsi sebanyak 64 usaha tambang. Hal tersebut menggambarkan bahwa Persentase pengawasan dan pembinaan usaha pertambangan mencapai 100%.

#### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil.

Output kegiatan adalah 1 laporan hasil pengendalian dan pengawasan wilayah izin izin usaha pertambangan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil.

Output sub kegiatan : target sebanyak 1 laporan hasil pengendalian pemanfaatan wilayah izin usaha pertambangan mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu dan batuan dalam 1 (satu) daerah provinsi atau wilayah laut sampai dengan 12 mil dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 1 laporan atau 100%.

2. Kegiatan Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut.



Output kegiatan adalah 15 dokumen rekomendasi teknis pertambangan yang diterbitkan dan diawasi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- Sub kegiatan Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut.

Output sub kegiatan : target sebanyak 30 dokumen rekomendasi pertambangan yang diterbitkan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 15 dokumen rekomtek atau 50%.

#### 4) Program Pengelolaan Ketenagalistrikan

Outcome dari program adalah Persentase jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang listrik sebesar 33,34%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang Listrik dan jumlah rumah tangga sasaran yang belum berlistrik. Data awal Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tercatat bahwa jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang belum berlistrik sebanyak 7.255 RTS. Jumlah rumah tangga sasaran yang mendapatkan instalasi Listrik gratis pada tahun 2023 sebanyak 516 RTS, sehingga rumah tangga sasaran yang telah terpasang Listrik sampai dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 2.471 RTS. Hal tersebut menggambarkan capaian Persentase jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang Listrik sebesar 34,06%.

##### a. Pelaksanaan Program

##### 1. Kegiatan Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah 6 dokumen rekomendasi izin operasi yang diterbitkan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Sub kegiatan Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan : target sebanyak 2 rekomendasi perizinan dan informasi izin operasi yang diterbitkan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 6 rekomendasi atau 300%.



2. Kegiatan Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan.

Output kegiatan adalah 516 Kepala Keluarga penerima manfaat dari kelompok Masyarakat tidak mampu. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- Sub kegiatan Penetapan Penerima Manfaat dari Kelompok Masyarakat Tidak Mampu.

Output sub kegiatan : target sebanyak 516 keluarga penerima manfaat Listrik gratis dari kelompok Masyarakat tidak mampu dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 516 keluarga atau 100%. Pelaksanaan pemasangan instalasi Listrik gratis berlokasi di Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo yang terdiri dari :

1. Kota Gorontalo : 18 Unit
2. Kabupaten Gorontalo : 179 Unit
3. Kabupaten Boalemo : 45 unit
4. Kabupaten Pohuwato : 6 Unit
5. Kabupaten Bone Bolango : 137 Unit
6. Kabupaten Gorontalo Utara : 131 Unit

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023



**Tabel 3.141**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Energi dan Sumberdaya Mineral  
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1.	Rasio Elektrifikasi	99,5%	99,18%
2.	Persentase bauran energi terbarukan	11,76%	18,79%
3.	Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang listrik	33,34%	34,06%

**Tabel 3.142**

Rasio Desa yang Teraliri Listrik  
Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	KABUPATEN	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN BERLISTRIK			
			KEL/ DESA	LISTRIK PLN	LISTRIK NON PLN	RASIO ELEKTRIFIKASI PLN
1	Kab. Boalemo	7	86	86	0	100%
2	Kab. Bone Bolango	18	165	160	5	96,97%
3	Kab. Gorontalo	19	201	201	0	100%
4	Kab. Gorontalo Utara	11	123	122	1	99,19%
5	Kab. Pohuwato	13	104	104	0	100%
6	Kota Gorontalo	9	50	50	0	100%
	Provinsi Gorontalo	77	729	723	6	99,18%

## H.6 Perdagangan

### F.1 Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo

#### 1. Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo
  - Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja Dan Daya Saing Perekonomian



b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.143**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Urusan Perdagangan  
Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase (%)	
			Target	Realisasi		
1	<b>Sasaran :</b>	<b>Tujuan :</b> <i>Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja Dan Daya Saing Perekonomian</i>			269	
	Meningkatnya kapasitas Koperasi Usaha Kecil Menengah (Jumlah), Meningkatkan pertumbuhan Industri Kecil Menengah (persentase), dan meningkatnya nilai ekspor (USD)	~ Jumlah Nilai Ekspor	\$14.102.573	\$37.959.205		
	Program perizinan dan pendaftaran perusahaan	Jumlah Perusahaan yang Difasilitasi dan Diawasi	2 Dok	8 Dok (8 Perush)		400
	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Jumlah Laporan Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	28 Laporan	28 Laporan		100
	Program pengembangan ekspor	Jumlah Komoditi Unggulan yang Diekspor	6 Komoditi	7 Komoditi		116
	Program standarisasi dan perlindungan konsumen	Jumlah Produk yang Berstandar dan Peningkatan Perlindungan Konsumen	5 Dokumen	5 Dok		100

- Jumlah Nilai Ekspor Tahun 2023 berjumlah \$37.959.205 data ini diperoleh dari penerbitan Surat Keterangan Asal dan Bea Cukai Gorontalo.
- Komoditi Export 2023 yaitu Ikan tuna, molases, santan beku, jagung, wood pelet, briket, minyak mentah.

2. Program dan Kegiatan

Total Pagu setelah perubahan 2023 untuk urusan Perdagangan sebesar Rp. 116.431.164.166,- dengan realisasi Rp. 13.065.666.097,- dimana untuk urusan perdagangan ini terdiri atas 3 (tiga) program, 7 (tujuh) kegiatan. Pagu awal untuk urusan perdagangan ini sebesar Rp. 3.865.228.814,- kemudian revisi pada beberapa belanja yang bersesuaian sebesar Rp. 102.341.148,-, tambahan anggaran pada APBD-P sebesar Rp. 1.210.560.000,- dan melalui melalui sumber dana DID Kinerja Tahun Berjalan Inflasi 1 Tahun Anggran 2023 sebesar Rp. 3.963.421.000,- yang terdiri atas belanja barang



yang diserahkan kepada masyarakat Rp. 3.780.000.000,- dan operasional pasar murah Rp. 183.421.000 serta DID IF Tahun Berjalan Inflasi 3 Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 5.055.630.500,- (pada sub kegiatan Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi).

Total Pagu Anggaran Tahun 2023 urusan perdagangan adalah sebesar Rp. 16.431.164.166,- dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Pegawai Rp -
- Belanja Barang/Jasa Rp. 16.431.164.166,-
- Belanja Modal Rp -

Realisasi Anggaran pada per 31 Desember 2023 sebesar Rp 13.065.666.097,-

Realisasi Anggaran pelaksanaan Program/Kegiatan pada urusan Perdagangan tahun 2023 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.144**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Perdagangan  
Tahun 2023

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TOTAL PAGU 2023	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
		ANGGARAN	FISIK	KEU		
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN</b>	<b>16.431.164.166</b>	<b>13.065.666.097</b>	<b>95,43</b>	<b>89,83</b>	Terdapat belanja yang tidak dimanfaatkan	Pemnafaatan belanja sebaik-baiknya
<b>PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN</b>	<b>100.851.820</b>	<b>96.180.367</b>	<b>99,01</b>	<b>95,37</b>		
Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API)	100.851.820	96.180.367	99,01	95,37		
Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA	100.851.820	96.180.367	99,01	95,37		
<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING</b>	<b>13.333.703.192</b>	<b>10.045.516.280</b>	<b>87,17</b>	<b>75,34</b>		
Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	13.206.449.682	9.918.689.110	87,05	75,1		
Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota	112.256.410	111.300.358	100	99,15		
Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	13.094.193.272	9.807.388.752	86,94	74,9		



PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TOTAL PAGU 2023	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
		ANGGARAN	FISIK	KEU		
Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya	127.253.510	126.827.170	100	99,66		
Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi	127.253.510	126.827.170	100	99,66		
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR</b>	<b>234.795.299</b>	<b>212.371.682</b>	<b>95,55</b>	<b>90,45</b>		
Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi	234.795.299	212.371.682	95,55	90,45		
<i>Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan</i>	<i>234.795.299</i>	<i>212.371.682</i>	<i>95,55</i>	<i>90,45</i>		
<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>	<b>2.761.813.855</b>	<b>2.711.597.768</b>	<b>100</b>	<b>98,18</b>	<b>Realisasi keuangan dibawah 100% karena ada sisa belanja kegiatan yang tidak dapat dimanfaatkan lagi</b>	
Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	2.020.408.071	1.972.053.820	100	97,61		Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal
<i>Pemberdayaan Konsumen dan Kelembagaan Perlindungan Konsumen</i>	<i>2.020.408.071</i>	<i>1.972.053.820</i>	<i>100</i>	<i>97,61</i>		
Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	637.412.740	635.651.688	100	99,7		
<i>Verifikasi Mutu Produk</i>	<i>122.042.000</i>	<i>121.793.520</i>	<i>100</i>	<i>99,8</i>		<i>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</i>
<i>Pengembangan Layanan Pengujian</i>	<i>391.155.740</i>	<i>390.216.157</i>	<i>100</i>	<i>99,76</i>		
<i>Pengembangan Layanan Sertifikasi</i>	<i>124.215.000</i>	<i>123.642.011</i>	<i>100</i>	<i>99,54</i>		
<i>Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>103.993.044</i>	<i>103.892.260</i>	<i>100</i>	<i>99,9</i>		<i>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</i>
<i>Peningkatan Kapasitas dan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen</i>	<i>103.993.044</i>	<i>103.892.260</i>	<i>100</i>	<i>99,9</i>		
<b>PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN</b>	<b>100.851.820</b>	<b>96.180.367</b>	<b>99,01</b>	<b>95,37</b>		
Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API)	100.851.820	96.180.367	99,01	95,37		Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal



PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TOTAL PAGU 2023	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
		ANGGARAN	FISIK	KEU		
<i>Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA</i>	100.851.820	96.180.367	99,01	95,37		
<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING</b>	<b>13.333.703.192</b>	<b>10.045.516.280</b>	<b>87,17</b>	<b>75,34</b>		
Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	13.206.449.682	9.918.689.110	87,05	75,1		
<i>Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota</i>	112.256.410	111.300.358	100	99,15		<i>Pemanfaatan anggaran ditahun selanjutnya secara maksimal</i>
<i>Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</i>	13.094.193.272	9.807.388.752	86,94	74,9		
<i>Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya</i>	127.253.510	126.827.170	100	99,66		

Adapun uraian program dan kegiatan pada tahun 2023 urusan perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo antara lain :

1) Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

Outcome dari program ini adalah Jumlah Perusahaan yang Difasilitasi dan Diawasi dengan target 2 dokumen dan capaian 8 dokumen dari 8 perusahaan yaitu PT. Biomas Jaya Abadi, PT. Pabrik Gula , PT. Multi Nabati Sulawesi, CV. Camar Laut, PT. Seger Agro Nusantara, PT. Dwi Karya Makmur, PT. Sinar pangan Abadi, PT. Milenium Agro Selebes.

Untuk pelaksanaan program ini didukung oleh anggaran total sampai Desember 2023 sejumlah Rp. 100.851.820,- dengan realisasi anggaran hingga 31 Desember 2023 berjumlah Rp. 96.180.367,- (99,01% keuangan dan 95,37% fisik).

Realisasi Fisik ini tidak mencapai 100% karena adanya item belanja cetak senilai Rp. 1.001.500,- yang tidak dibelanjakan. Dan realisasi keuangan tidka mencapai 100% karena adanya sisa belanja yang tidak dapat dimanfaatkan lagi.

a. Pelaksanaan Program

- i. Kegiatan Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API).



- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA Indikator sub kegiatan Jumlah Dokumen Penerbitan Surat Keterangan Asal dengan target 8 dokumen, capaian 65 dokumen yaitu dokumen Surat Keterangan Asal.

Output sub kegiatan :

- a. Pengawasan dan monitoring Penerbitan Surat Keterangan Asal.

Tujuan Pelaksanaan kegiatan yaitu pelaksanaan pendataan, monitoring dan evaluasi kegiatan ekspor impor dan antar pulau di kabupaten/kota.

Sasaran Pelaksanaan kegiatan ini adalah Pelaku Usaha, Eksportir, Perusahaan termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM/IKM) dan Instansi Terkait.

- b. Fasilitas Diklat bagi aparatur dalam rangka peningkatan SDM.

Tujuan Pelaksanaan kegiatan yaitu untuk meningkatkan kemampuan aparatur kesusunya di bidang ekspor sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi organisasi dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 3 (tiga) orang aparatur yaitu Diklat Prosedur ekspor yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Sumber daya manusia ekspor dan jasa perdagangan kementerian perdagangan RI di Jakarta.

## 2) Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Outcome dari program ini adalah Jumlah Laporan Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dengan target 28 Laporan, Capaian 28 Laporan yaitu Laporan Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/ Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan ( 16 laporan) dan Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya (12 laporan).

### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan.

- Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota.

Pagu awal sub kegiatan ini yaitu Rp. 101.696.410,- dan tambahan pada APBD-P sebesar Rp. 10.560.000,- sehingga pagu akhir hingga 31 Desember 2023



sebesar Rp. 112.256.410,- dengan realisasi Rp. 111.300.358,- dengan realisasi keuangan 99,15%.

Indikator kinerja sub kegiatan yaitu 12 laporan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang lintas kab/kota.

**Pelaksanaan sub kegiatan :**

a. Pemantauan, Pengumpulan, dan Pengolahan Data dan Informasi Harga Barang Pokok dan Barang Penting yang dilaporkan melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)

Pelaksanaan kegiatan pemantauan, pengumpulan, dan pengolahan harga barang pokok dan barang penting bertujuan untuk :

- Mengetahui perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting secara periodik;
- Mengantisipasi terjadinya kondisi yang mengganggu kegiatan perdagangan nasional, yang meliputi gangguan pasokan dan/atau kondisi harga barang pokok dan/atau barang penting berada diatas harga acuan atau dibawah harga acuan;
- Mengetahui tingkat disparitas harga antar waktu dan antar wilayah;
- Bahan masukan untuk perumusan kebijakan pengadaan dan distribusi barang pokok dan barang penting dalam rangka stabilisasi harga.

b. Pemantauan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Menyambut Ramadhan dan Idul Fitri.

Pemantauan ketersediaan barang kebutuhan jelang Ramadhan dan Idul Fitri 1444H/2023M dilaksanakan tanggal 14 Februari 2023 di beberapa tempat yaitu: Gudang Bulog, PT Cipta Langgeng Mitra Sukses, PT Awet Sarana Sukses, dan Pasar Sentral Kota Gorontalo.

c. Pemantauan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Menyambut Nataru.

Dalam rangka stabilisasi harga dan untuk memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat menjelang Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan monitoring ketersediaan stok dan pasokan barang pokok. Pada kegiatan tersebut, Gubernur Gorontalo bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Satgas Pangan, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo, dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Gorontalo, serta Tim Pengendali Inflasi daerah (TPID) dan unsur dinas teknis terkait.



pelaksanaan monitoring dan pemantauan yang langsung dilakukan di gudang-gudang distributor, pasar sentral, retail modern dan Bulog Sub Divre Gorontalo tersebut.

- Sub kegiatan Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi. Anggaran induk sub kegiatan ini berjumlah Rp. 607.476.772,- ditahun 2023 sub kegiatan ini mendapat tambahan anggaran melalui APBD-P sejumlah Rp. 1.029.000.000,- dan melalui DID dengan rincian :
  - a. Penambahan anggaran melalui pergeseran antar OPD Tahun Anggaran 2023 :
    - ~ Sisa IF Tahun 2022 = Rp. 505.100.000,-
    - ~ Pergeseran I antar OPD = Rp. 750.000.000,-
    - ~ Pergeseran II antar OPD = Rp. 410.810.000,-
    - ~ Pergeseran III antar OPD = Rp. 772.755.000,-
  - b. DID Kinerja Tahun Berjalan Inflasi 1 Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 3.963.421.000,- yang terdiri atas belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat Rp. 3.780.000.000,- dan operasional pasar murah Rp. 183.421.000,-
  - c. DID IF Tahun Berjalan Inflasi 3 Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 5.055.630.500,-

Sehingga pagu anggaran sub kegiatan hingga 31 Desember 2023 sejumlah Rp. 13.094.193.272,- dengan realisasi Rp. 9.807.388,752,- silva sebesar Rp. 3.286.804.520,- yang merupakan sisa dari dari DID IF tahun Berjalan Inflasi 3 Tahun anggaran 2023 karena rentang waktu pertanggungjawaban kegiatan yang terbatas pada tahun anggaran.

Adapun realisasi fisik 86,94% dan keuangan 74,90%. Ketidacapaian atas kinerja ini karena adanya sisa dari dari DID IF tahun Berjalan Inflasi 3 Tahun anggaran 2023 yang tidak dapat dibelanjakan karena karena rentang waktu pertanggungjawaban kegiatan yang terbatas pada tahun anggaran.

Ouput sub kegiatan yaitu Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar dalam Rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi sebanyak 4 laporan dan capaian 73 laporan pelaksanaan pasar barang kebutuhan pokok bersubsidi.

*Output kegiatan ini adalah :*



- Pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar/Pasar Kebutuhan Pokok Bersubsidi tahun 2023 yang dilaksanakan 73 kali di kabupaten kota se Provinsi Gorontalo, dengan jumlah penerima 83.266 penerima.

Pelaksanaan kegiatan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat di daerah dilakukan melalui Operasi Pasar/Pasar Kebutuhan Pokok Bersubsidi. Kegiatan ini dilakukan menjelang hari besar keagamaan (HBKN), saat adanya potensi kenaikan harga komoditi barang kebutuhan pokok dan kegiatan yang terkait pelayanan pemerintahan daerah kepada masyarakat dan bencana. Dengan menyediakan secara keseluruhan atau sebagian diantaranya yaitu komoditi antara lain beras, minyak goreng dalam kemasan dan minyak goreng olahan (minyak kampung), gula Kristal putih bukan rafinasi, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, ikan tuna dan atau barang kebutuhan pokok masyarakat lainnya.

- Pemantauan Harga Barang Pokok di Pasar Rakyat di Kabupaten/Kota setiap hari kerja, dilakukan dalam rangka mengidentifikasi ketersediaan barang pokok, sekaligus mengumpulkan informasi harga barang pokok yang berlaku saat itu di Pasar Rakyat, apakah terjadi kenaikan harga ataukah terjadi penurunan harga, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan, ataupun dasar pelaksanaan Operasi Pasar/Kebutuhan Pokok Bersubsidi.
- Honorarium pengolah data harga dan informasi harga barang pokok dan barang penting.

2. Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya.

- Sub kegiatan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi. Anggaran untuk mendukung kegiatan ini hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp. 127.253.510,- dari pagu induk sejumlah Rp. 138.811.000, kemudian direvisi sebesar Rp. 11.557.500,-. Adapun realisasi sebesar Rp. 126.827.170,- dengan realisasi fisik 100% dan keuangan 99,66%.

Output sub kegiatan :

- a. Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi dilaksanakan di Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo.  
Kegiatan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dilaksanakan dalam rangka melaksanakan amanah Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04



Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian. Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan pasokan dan ketersediaan pupuk bersubsidi di semua lini tersalurkan sesuai dengan alokasi yang ditetapkan. Pengawasan dimulai dari gudang penyimpanan produsen, distributor, hingga pengecer. Semua pelaku usaha pupuk bersubsidi yang ditunjuk dan ditetapkan wajib melaksanakan penyaluran, penjualan, dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan regulasi, dan diharapkan memahami dari kewajiban serta larangan yang tertuang dalam regulasi.

Untuk sasaran kegiatan pengawasan tahun anggaran 2023, lebih memprioritaskan kepada kios pengecer pupuk bersubsidi, yang diharapkan semua kios pengecer bisa menyalurkan pupuk subsidi tersebut tepat kepada petani atau kelompok/tani yang terdaftar dalam E-RDKK atau E-Alokasi.

- b. Pelaksanaan Rapat koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida dilaksanakan sebanyak 1 kali di Provinsi Gorontalo.

### 3) Program Pengembangan Ekspor

Outcome dari program adalah Jumlah Komoditi Unggulan yang Diekspor dengan target 6 Komoditi, dan capaian 7 Komoditi yaitu molases, ikan tuna, kopra, jagung, santan beku, minyak mentah dan pelet.

#### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi.

- Sub kegiatan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan.

Anggaran iniduk program/kegiatan ini yaitu Rp. 251.801.947,-. Ditahun 2023 melakukan revisi pada beberapa sub kegiatan sebesar Rp. 17.006.648,- sehingga anggaran yang mendukung pelaksanaan program/kegiatan himgga tahun 2023 ini berjumlah Rp. 234.795.299,- dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 212.371.682,- (90,45% keuangan, dan 95,55% fisik). Realisasi capaian tidak memenuhi target 100% fisik karena terdapat item belanja honorarium narasumber dan belanja perjalanan dinas luar negeri yang tidak terealisasi. dan realisasi keuangan tidak mencapai 100% karena terdapat sisa-sisa belanja yang tidak dapat dimanfaatkan lagi.



Output sub kegiatan :

a. Pelaksanaan Misi Dagang.

Tujuan pelaksanaan Kegiatan Misi Dagang untuk memperkuat potensi perdagangan kerja sama di berbagai sektor, dan membangun partnership dan jejaring bisnis dengan menghadirkan pelaku usaha dan berbagai stakeholder antar kedua provinsi, membangun kesepahaman dan tindak lanjut kerja sama di bidang perdagangan sapi serta adanya permasalahan tentang Pengiriman Sapi dari Provinsi Gorontalo ke Tarakan karena adanya persyaratan dari Balai karantina Pertanian yang mempersyaratkan karantina mandiri 14 hari.

Kegiatan Misi Dagang dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023 dan dilaksanakan di Tarakan Kalimantan Utara. dengan melibatkan 3 (tiga) pelaku usaha pedagang sapi dari Provinsi Gorontalo.

b. Pelaksanaan Pameran Dagang.

Kegiatan Pameran ini sebagai ajang promosi yang dilaksanakan dengan maksud untuk mempromosikan produk potensi ekspor dan produk ekspor. Produk potensi ekspor disini adalah bahan/barang hasil olahan usaha kecil menengah (UKM) dari daerah yang kualitasnya diminati dan mempunyai daya jual. Pameran kali ini mengikutsertakan 4 (empat) UKM/IKM pada Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) ke – 38 yang merupakan pameran tahunan berskala internasional oleh Kementerian Perdagangan. 4 (empat) UKM/IKM itu yaitu :

- PT. Mafahim Goorntalo Indonesia, Pemilik Zikran Mbuti. Produk teh daun Sirsak
- IKM Putro. Pemilik Vivi Suaib. Produk Keripik Pisang Susu
- Kaini Karawo, pemilik Otherandi Produk Kain Karawo
- UKM Depulalitata. Pemilik Rachmatia M. Aridi Produk Olahan Pangan



**Tabel 3.145**  
Rekap Realisasi Export Berdasarkan Komoditi  
Selang Bulan Desember 2023

NO	JENIS KOMODITI	JUMLAH KOMODITI (KG)	NILAI EKSPOR (USD)	NEGARA TUJUAN	EKSPORTIR
1	MOLASES	24.000.320	4.020.053	FILIPINA	PT. PABRIK GULA GORONTALO
2	IKAN TUNA	5.774	55.528	SINGAPURA, JEPANG MALAYSIA	CV. CAMAR LAUT, CV. BARIS ANUGERAH
3	KOPRA	15.100.000	2.315.000	INDIA, CINA	PT. MULTI NABATI SULAWESI
4	JAGUNG	56.400.000	17.830.405	FILIPINA	PT. SEGER AGRO NUSANTARA, PT. DWI KARYA MAKMUR, PT. SINAR PANGAN ABADI
5	PELET	52.696.144	12.900.259	KOREA SELATAN, JEPANG	PT. BIOMAS JAYA ABADI
6	SANTAN BEKU	852.240	787.816	CINA	PT. MILENIUM AGRO SELEBES
7	MINYAK MENTAH	61.800	50.144	CINA	PT. MILENIUM AGRO SELEBES
<b>J U M L A H</b>		<b>149.116.278</b>	<b>37.959.205,00</b>		

4) Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen

Outcome dari program adalah Jumlah Produk yang Berstandar dan Peningkatan Perlindungan Konsumen target 5 Dokumen, Capaian 5 Dokumen.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub kegiatan Pemberdayaan Konsumen dan Kelembagaan Perlindungan Konsumen.

Pelaksanaan sub kegiatan ini didukung oleh anggaran awal sebesar Rp. 1.862.791.071,-. kemudian terdapat revisi sebesar Rp. 13.383.000,- dan tambahan anggaran melalui APBD-P yang diperuntukkan untuk penunjang kegiatan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) antara lain honorarium majelis sidang dan sekretariat BPSK sebesar Rp. 171.000.000,-. Sehingga total pagu anggaran hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp.



2.020.408.071,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1972.053.820,- dan silva sebesar Rp. 48.354.251,- yang merupakan sisa pembayaran honorarium majelis sidang dan sekretariat yang tidak ditagih karena adanya 4 (empat) anggota yang menggundurkan diri yaitu di Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Gorontalo. Adapun realisasi Fisik mencapai 100% dan keuangan 97,61%.

Output sub kegiatan :

- a. Pelaksanaan Kegiatan Penyelesaian Sengketa Konsumen antara lain sidang BPSK, honorarium majelis sidang dan sekretariat BPSK.

Penyelesaian Sengketa Konsumen dilaksanakan bila ada pengaduan konsumen dan apabila terindikasi akan merugikan konsumen misalnya ada promo penjualan, klausula baku yang akan merugikan konsumen, penjualan barang yang tidak sesuai ataupun merugikan konsumen dan lain-lain sesuai peraturan perlindungan Konsumen maka penyelesaian sengketa konsumenn di laksanakan oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) dan juga Oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Sasaran Pelaksanaan kegiatan Untuk melindungi Konsumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Anggota BPSK dan Sekretariat BPSK, yang dilaksanakan di Kota Gorontalo dengan peserta anggota dan sekretariat BPSK dari 6 Kabupaten/Kota Mengevaluasi kegiatan Bimbingan Teknis BPSK yang di Laksanakan anggota BPSK Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perlindungan Konsumen (Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Keputusan MENPERINDAG No.350/MPP/Kep/12/2001, Peraturan Menteri Perdagangan RI No 72 Tahun 2020 tentang Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen.

- c. Sosialisasi BPSK Oleh anggota BPSK di Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo.

Sosialisasi mengenai tugas dan fungsi BPSK juga di laksanakan oleh anggota BPSK di setiap pelaksanaan pasar murah di kabupaten kota sesuai dengan lokasi pasar murah yang dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi Gorontalo.

Pelaksanaan Sosialisasi Anggota BPSK dengan tujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan BPSK serta mengetahui Tugas dan Fungsi BPSK sesuai yang diamanatkan oleh UU Perlindungan Konsumen. Jumlah



Pengaduan Konsumen Provinsi Gorontalo tahun 2023 sebanyak 320 Kasus pengaduan, dan yang diselesaikan 284 kasus antara lain tentang Pengaduan permasalahan pembiayaan, Pengaduan Klausula Baku, liter/timbangan, penjualan diatas harga Het, penjualan makanan/minuman ditoko-toko (diserahkan ke BPOM Kabupaten/Kota). kasus yang tidak terselesaikan bukan kewenangan BPSK Kabupaten/Kota.

- d. Pelaksanaan Rapat Evaluasi Kegiatan BPSK
- e. Pengaduan Konsumen yang ditangani dan diselesaikan Dinas Provinsi dan BPSK sesuai ketentuan yang berlaku :
  - BPSK Kabupaten Pohuwato ditahun 2023 jumlah kasus yang ditangani 26, yang diselesaikan melalui mediasi-konsiliasi-arbitrase. Jenis kasus kalausula baku/pembiayaan.
  - BPSK Kota Gorontalo, 53 kasus yang ditangani dan penyelesaian sengketa secara mediasi-konsiliasi-arbitrase. Jenis kasus kalausula baku/pembiayaan.
  - BPSK Kabupaten Gorontalo ditahun 2023 jumlah kasus 49, yang diselesaikam melalui mediasi-konsiliasi-arbitrase. Jenis kasus kalausula baku/pembiayaan.
  - BPSK Kabupaten Boalemo, ditahun 2023 jumlah kasus 49, yang diselesaikam melalui mediasi-konsiliasi-arbitrase. Jenis kasus kalausula baku/pembiayaan.
  - BPSK Kabupaten Bone Bolango ditahun 2023 jumlah kasus 31 yang diterima.
  - Kabupaten Gorontalo Utara, ditahun 2023 jumlah kasus 25 yang diterima, yang diselesaikan melalui mediasi. Jenis kasus kalausula baku/pembiayaan.
  - Provinsi Gorontalo, terdiri atas 10 kasus liter/timbangan (pasar tradisional/toko) dan 2 kasus penukaran kembalian uang dengan permen. 4 kasus pembelian yang harganya tidak bersesuaian antara harga. Penyelesaian kasus ini melalui pembinaan.

2. Kegiatan Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub kegiatan Verifikasi Mutu Produk.

Jumlah pagu anggaran hingga 31 Desember 2023 untuk pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu Rp. 122.042.000,- dengan realisasi sampai dengan tanggal



31 Desember 2023 sebesar Rp. 121.793.520,- atau 99,80 % untuk capaian realisasi keuangan dan 100% capaian realisasi fisik.

Indikator kinerja adalah Jumlah Komoditi Potensial yang Dipantau dengan target 3 komoditi dan capaian 4 (empat) Komoditi yaitu kopi, biji kakao, kelapa sawit dan lada putih. Sesuai Keputusan Menteri Perdagangan No. 164 Tahun 1996 tentang pengawasan mutu secara wajib untuk produk ekspor tertentu.

Output sub kegiatan :

- a. Jumlah komoditi yang dipantau sebanyak 7 (tujuh) yaitu jagung, rumput laut, kakao, beras, kelapa sawit, kopra, dan kopi.
  - b. Pengawasan mutu barang/komoditi ber-SNI di kabupaten/kota.
  - c. Jejaring kerja program kegiatan dengan Kabupaten / Kota.
  - d. Partisipasi pada Temu Pelanggan Pelatihan Standardisasi Badan Standardisasi Nasional Pada tanggal 30 November 2023.
  - e. Koordinasi program dan kegiatan di Ditjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan RI di Jakarta.
  - f. Rakorev dan Forum SKPD Dinas Kumperindag Provinsi dan Dinas Kumperindag Kabupaten / Kota di Jakarta.
- Sub kegiatan Pengembangan Layanan Pengujian.

Jumlah pagu awal untuk pelaksanaan sub kegiatan ini sejumlah p. 433.147.740,- kemudian terdapat revisi anggaran sebesar Rp. 41.992.000,- sehingga anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp. 391.155.740,- dengan realisasi sebesar Rp. 390.216.157,- atau 99.76 % untuk capaian realisasi keuangan dan 100% capaian realisasi fisik.

Indikator kinerja adalah Jumlah Dokumen Hasil Pengujian Mutu Barang, target 100 Dokumen, capaian 209 Dokumen Laporan Hasil Pengujian untuk 7 komoditi.

Output sub kegiatan :

- a. Jumlah pengujian komoditi sesuai standart dengan 556 kali pengujian dan 209 Laporan Hasil Pengujian.
- b. Pengambilan sampel komoditi di kabupaten/kota.
- c. Pemeliharaan alat laboratorium yaitu Reinstall dan Short Training penggunaan Kromatografi Gas.
- d. Penggantian Gas Clean Filter Oxygen dan Gas Clean Filter Moisture pada Kromatografi Gas.



- e. Pengadaan Alat laboratorium yaitu Furnace untuk pengujian Kadar Abu.
- f. Penyediaan bahan penunjang laboratorium pengujian.
- g. Pengujian khusus untuk komoditi akreditasi sebagai komoditi ekport yaitu jagung dengan menerbitkan 9 SKM.
- h. Fasilitasi Informasi Kandungan Gizi untuk UKM pangan olahan 44 Produk Pangan olahan untuk 34 UKM di kab/kota se provinsi Gorontalo.
- i. Pengolahan limbah laboratorium bekerja sama dengan PT. Mitra Hijau Asia.
- j. Mengikuti kegiatan Uji Banding antar Laboratorium, yaitu :
  - Uji banding beras yang diselenggarakan oleh UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Jambi pada bulan Februari 2023, dengan tujuan untuk memantau, menilai dan mengevaluasi kompetensi Laboratorium dalam bidang pengujian komoditi beras hasilnya satisfactory (sangat memuaskan).
  - Uji banding kakao dan kopi yang diselenggarakan oleh UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Sulsel pada tanggal 17 sd 18 juli 2023, dengan tujuan untuk memantau, menilai dan mengevaluasi kompetensi Laboratorium dalam bidang pengujian komoditi kopi dan kakao. Hasilnya satisfactory (sangat memuaskan).
  - Uji banding rumput laut yang diselenggarakan oleh UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Sulsel pada tanggal 17 sd 18 Juli 2023. Hasilnya satisfactory (sangat memuaskan).
- k. Mengikuti kegiatan temu pelanggan Balai BPMB Direktorat Standalitu tanggal 7 November 2023 di Bekasi Jawa Barat.
- l. Magang PMB pengujian Mutu Beras di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian pada tanggal 3 sd 4 Agustus 2023 di Karawang Jawa Barat.
  - Rakorev dan Forum OPD Dinas Kumperindag Provinsi dan Dinas Kumperindag Kabupaten / Kota yang dilaksanakan di Jakarta.
- Sub kegiatan Pengembangan Layanan Sertifikasi.
 

Jumlah pagu awal untuk pelaksanaan sub kegiatan ini sejumlah	Rp.
142.617.000,- kemudian terdapat revisi anggaran sebesar	Rp.
18.402.000,- sehingga anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp. 124.215.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 123.642.011,- atau 99.54 % untuk capaian realisasi keuangan dan 100% capaian realisasi fisik.	



Output dari kegiatan ini adalah Jumlah Sertifikat Produk yang Diterbitkan, target 2 sertifikat dan capaian sebanyak 9 sertifikat kesesuaian mutu (SKM).

Output sub kegiatan :

- a. Jumlah sertifikat yang diterbitkan sebanyak 9 SKM.
  - b. Sistem Manajemen Mutu melalui Kaji Ulang Manajemen, Audit Internal dan Kaji Ulang Dokumen
  - c. Sosialisasi melalui iklan layanan masyarakat yaitu media cetak dan televisi.
  - d. In House Training (IHT) SNI ISO 9001 : 2015 pada tanggal 30 Juli sd 1 Agustus 2023.
  - e. Partisipasi pada Bulan Mutu Nasional pada 15 November 2023 di Jakarta.
3. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota.
- Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa sesuai Parameter Ketentuan Perlindungan Konsumen. Indikator kinerja adalah Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Barang Beredar dan Jasa serta Kegiatan Perdagangan yang Diawasi, dengan capaian 100 % yaitu 12 laporan pengawasan yang dilaksanakan di Kabupaten/kota. Pagu anggaran 2023 sebesar Rp. 103.993.044,- dengan realisasi anggaran hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp. 103.892.260. adapun realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 99,90%.

Output sub kegiatan :

- a. Pelaksanaan Pengawasan Barang beredar dan/atau Jasa dan Pengawasan Perdagangan, Lokasi Pengawasan se provinsi Gorontalo yaitu terdiri dari 5 (lima) Kabupaten dan 1 (satu) Kota yakni Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan Pengawasan Barang beredar dan/atau Jasa dan Pengawasan Perdagangan dilakukan oleh Petugas Pengawas Barang dan Jasa (PPBJ) dan Petugas Pengawas Tertib Niaga (PPTN).

Pelaksanaan Pengawasan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan Dinas kabupaten/Kota dan lintas sektoral untuk melakukan pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa, dan pengawasan kegiatan perdagangan baik ditingkat distributor maupun pengecer (toko-toko,pedagang-pedagang pasar tradisional,Swalayan,supermarket minimarket dan kios-kios) dengan



tujuan meningkatkan perlindungan kepada konsumen dan menjaga kuantitas barang beredar dan jasa serta memperkuat daya saing produk dalam negeri sebagaimana di amanatkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Perdagangan.

1. Untuk Barang :

- Standar
- Label dalam bahasa Indonesia
- Petunjuk Penggunaan
- Jaminan Layanan Purna Jual
- Cara Menjual
- Pengiklanan
- Kalusula Baku

2. Untuk Jasa :

- Standar
- Jaminan dan/ataugaransi yang di sepakati dan/atau di perjanjikan
- Kalusula Baku

3. Untuk Pengawasan Perdagangan Meliputi :

- Perizinan di bidang perdagangan
- Perdagangan Barang yang diawasi,di larang dan/atau diatur
- Distribusi
- Pendaftaran Barang produk dalam negeri dan asal inpor yang terkait dengan K3L (keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan hidup).
- Pemberlakuan SNI kualifikasi secara wajib
- Pendaftaran Gudang
- Penyimpanan Bahan Kebutuhan Pokok dan/atau penting
- Perdagangan melalui sistim elektronik

**Hasil Pengawasan barang Beredar dan atau/Jasa :**

1. Setrika listrik merek terbaru yang sudah standar nasional tetapi masih dibutuhkan pengujian.
2. Terdapatnya Besi, celokan, kabel, kipas angin yang belum sesuai dengan Standar Nasional dan masih terdapatnya barang yang tidak memiliki label harga pada barang yang diperdagangkan.
3. Masih banyak terdapat barang-barang kadaluarsa yang bercampur dengan barang-barang yang masih layak di konsumsi, berupa



Biskuit, minuman dan bahan untuk pembuatan kue terdapat pada gudang-gudang di Kabupaten Gorontalo, toko di Kabupaten Boalemo serta Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara dan penyelesaiannya di dilaporkan ke BPOM dan diselesaikan oleh Dinas Kabupaten/Kota.

**Pengawasan Perdagangan antara lain :**

1. Distribusi
  - a. Pengawasan terhadap pelaku usaha distribusi
    - Pola Distribusi dari Produsen
    - Distributor, Agen ke Pengecer
    - Distribusi Barang
  - b. Distribusi barang yang dilarang, diawasi, dan diatur.
    - Minuman beralkohol, pupuk bersubsidi, gula rafinasi, barang berbahaya.
  - c. Pengawasan terhadap penyimpanan bahan kebutuhan pokok dan penting.
2. Perijinan
  - Gudang-gudang (Tanda daftar Gudang, Siup, TDP, TDPUD, SIUP-MB)
3. Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting.
  - Pasar rakyat
  - Pusat-pusat perbelanjaan
  - Toko swalayan
  - Gudang
  - Sarana perdagangan lainnya

**Hasil Pengawasan :**

1. Masih terdapatnya penjualan minyak kita yang diatas harga Het misalnya di pasar-pasar tradisional
2. Masih terdapatnya gudang-gudang yang tidak mempunyai tanda daftar gudang
3. Terdapatnya minuman beralkohol yang kadarnya 4.5% masih di jual di toko-toko tidak mempunyai ijin
4. Masih terdapatnya gudang-gudang yang tidak sesuai dengan peruntukannya



5. Distributor Minuman beralkohol yang izinnya sudah menghampiri (dalam proses penegakan Hukum oleh kepolisian)
6. Banyak sub pangkalan-pangkalan Gas LPG yang Nakal menjual Gas LPG sudah melebihi Harga HET
7. Masih terdapatnya distributor besi yang menjual Besi Beton yang sudah mempunyai SNI namun ukuran panjang diameternya tidak sesuai dengan ukuran yang di janjikan.

**Tabel 3.146**

Rekap Total Data Pengawasan Perlindungan Konsumen di Provinsi Gorontalo

NO	URAIAN (KATEGORI TEMUAN)	JUMLAH	PROSES HUKUM	PEMBINAAN	KETERANGAN
	- KASUS ALAT UKUR UTPP	15	PEMBINAAN	15	liter/Timbangan
					(Pasar2 Tradisional)
					(diserahkan Di Kab/Kota)
	SNI (Wajib)	15	PEMBINAAN	15	Mainan anak
		5	PEMBINAAN	5	Tusuk Kontak
		10	PEMBINAAN	10	Kabel Lisrik
	Harga Pada Barang	60	PEMBINAAN	60	Tidak adanya label Harga
					Pada barang yang di
					Perdagangkan di Kab-Kota.
	Harga Barang	25	PEMBINAAN	25	Perbedaan Harga pada pajangan dan kasir
	Minyak Goreng Curah	15	PEMBINAAN	5	Di jual tidak sesuai dengan Harga HET
	-KADALUARSA	55	PEMBINAAN	55	Kab/Kota
			Diserahkan ke B'POM		Di serahkan Ke B'POM
	JUMLAH TEMUAN	200		200	



3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.147**

Kebijakan Strategis Urusan Perdagangan  
Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	Petunjuk Teknis Pasar Kebutuhan Pokok Bersubsidi	~ Pergub Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pemenuhan Ketersediaan Barang kebutuhan Pokok Masyarakat di Daerah	~ acuan dan arahan teknis dalam pelaksanaan kegiatan dalam penyelenggaraan
		~ SK Nomor 80 Tahun 2021 tentang Penetapan Besaran Subsidi Pelaksanaan Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Pokok Bagi masyarakat Provinsi Gorontalo	kegiatan operasi pasar, pasar kebutuhan pokok non subsidi dan pasar kebutuhan pokok bersubsidi
2	Pelaksanaan Pasar Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Bersubsidi Khusus untuk Komoditi Cabe Rawit dan Tomat di Pasar Sentral Kota Gorontalo	~ Rapat TPID tanggal 19 Desember 2023	Pengendalian Inflasi dan Stabilisasi Harga, menyiapkan ketersediaan barang pokok yang terjangkau Menjelang Nataru.
		~ Instruksi Gubernur No..... Tanggal 20 Desember 2023 tentang Pelaksanaan Pasar Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Bersubsidi Khusus untuk Komoditi Cabe Rawit dan Tomat di Pasar Sentral Kota Gorontalo	

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023



**Tabel 3.148**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Perdagangan  
Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Jumlah Perusahaan yang Difasilitasi dan Diawasi	2 Dok	8 Dok (8 perusahaan)	400
	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Jumlah Laporan Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	28 Lap	28 Lap	100
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Jumlah Komoditi Unggulan yang Diekspor	6 Komoditi	7 komoditi	116,67
	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Jumlah Produk yang Berstandar dan Peningkatan Perlindungan Konsumen	5 Dok	5 dok	100

**Hal-hal lain yang dilaporkan**

- 1) Kegiatan Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Bahan Berbahaya Pengecer Terdaftar, Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya, dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Provinsi dengan **Sub Kegiatan** Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik tidak dilaksanakan di tahun 2023 karena berkenaan dengan telah diterbitkannya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07 Tahun 2022 yang telah mencabut peraturan sebelumnya, maka segala kewenangan pengecer terdaftar, yang dokumen perizinannya sebelumnya diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi melalui Dinas Penanaman Modal dan PTSP, DICABUT, dan diberikan kesempatan kepada pengecer untuk dapat menyesuaikan dokumen perizinannya menjadi distributor atau kantor cabang distributor. (Kedua) Semua Kewenangan perizinan untuk menjadi distributor atau kantor cabang distributor bahan berbahaya, berada di Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Provinsi hanya terbatas dalam mengeluarkan dokumen rekomendasi gudang penyimpanan bahan berbahaya, dan pengawasan distribusi serta penyimpanannya.



- 2) Pemerintah Provinsi Gorontalo berupaya untuk menekan inflasi daerah setiap tahun antara lain melalui pelaksanaan operasi pasar untuk menjamin ketersediaan pasokan barang dan keteterjangkauan harga. Ditahun 2023 ini terdapat kegiatan yang mendukung pengendalian inflasi daerah yang dilakukan oleh Dinas Kumperindag antara lain melalui kegiatan operasi pasar terhadap beberapa komoditi antara beras, minyak goreng dalam kemasan, gula Kristal putih bukan rafinasi, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, dan atau barang kebutuhan pokok masyarakat lainnya yang dilaksanakan di Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, selain itu kegiatan pemantauan harga dan pengawasan barang beredar.
- 3) Keberadaan Laboratorium Pengujian UPTD BPSMB belum tersosialisasi secara maksimal di kabupaten/kota.
- 4) Masih terbatasnya peralatan laboratorium yang dimiliki, alat analisis AAS dan HPLC belum ada sehingga masih banyak pelanggan yang belum dapat dilayani oleh Laboratorium BPSMB Gorontalo.
- 5) Minimnya Sarana dan Prasarana Laboratorium
- 6) Data Capaian indikator kinerja program/kegiatan urusan perdagangan tahun 2023 Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.149**

Capaian Indikator Kinerja Per Kegiatan Urusan Perdagangan  
Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Persentase (%)
	Program (Outcome)/Kegiatan (Output)				
<b>PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN</b>	<b>Jumlah Perusahaan yang difasilitasi dan diawasi</b>	<b>2</b>	<b>Dok</b>	<b>8 Dok (8 Perusahaan)</b>	<b>400</b>
<b>Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API)</b>	Jumlah Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API)	8	Dok	65	812,5



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Tahun 2023		Realisasi Kinerja Tahun 2023	Persentase (%)
- Koordinasi dan sinkronisasi layanan penerbitan SKA	Jumlah dokumen penerbitan Surat Keterangan Asal	8	Dok	65	812,5
<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTIHAN POKOK DAN BARANG PENTING</b>	<b>Jumlah Laporan Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan pokok dan barang penting</b>	<b>28</b>	<b>Laporan</b>	<b>28,00</b>	<b>100</b>
<b>Kegiatan Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan</b>	Jumlah Laporan Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	16	Laporan	16,00	100
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha Distribusi Barang Lintas Kab/Kota	Jumlah laporan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang lintas kab/kota	12	Laporan	12,00	100
- Operasi pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang dampaknya beberapa daerah kab/kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	Jumlah laporan pelaksanaan Operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok yang dampaknya beberapa daerah	4	Laporan	4 Lap (4 triwulan)	100



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Tahun 2023		Realisasi Kinerja Tahun 2023	Persentase (%)
	kab/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi				
<b>Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya</b>	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya	12	Laporan	12,00	100
- Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi	Jumlah laporan pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi dengan realisasi minimal 90%	12	Laporan	12,00	100
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR</b>	<b>Jumlah Komoditi Unggulan yang Diekspor</b>	<b>6</b>	<b>Komoditi</b>	<b>7,00</b>	<b>116,67</b>
<b>Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi</b>	Jumlah Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota dalam Provinsi	6	Pelaku Usaha	7,00	116,67
- Misi dagang bagi produk ekspor unggulan	Jumlah pelaku Usaha yang difasilitasi dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	6	Pelaku Usaha	7,00	116,67



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Tahun 2023		Realisasi Kinerja Tahun 2023	Persentase (%)
<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>	<b>Jumlah Produk yang Berstandar dan Peningkatan Perlindungan Konsumen</b>	<b>5</b>	<b>Dokumen</b>	<b>5 Dok</b>	<b>100</b>
<b>Kegiatan Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kab/Kota</b>	Jumlah Penyelesaian Sengketa Konsumen	10	Kasus	238,00	238
- Pemberdayaan konsumen dan kelembagaan perlindungan konsumen	Jumlah badan penyelesaian sengketa konsumen (BPSK) yang aktif	6	BPSK	6,00	6
<b>Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/ Kota</b>	Jumlah Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk	102	Dokumen	566	554
- Verifikasi Mutu Produk	Jumlah Komoditi Potensial Yang Dipantau	3	Komoditi	4	133
- Pengembangan Layanan Pengujian	Jumlah dokumen hasil pengujian mutu barang	100	Dokumen	209	209
- Pengembangan Layanan Sertifikasi	Jumlah sertifikasi produk yang diterbitkan	2	Sertifikat	9,00	450
<b>Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa di Seluruh Daerah Kabupaten/ Kota</b>	Jumlah Pelaku Usaha yang Diawasi	30	Pelaku Usaha	100,00	333
- Peningkatan kapasitas dan pelaksanaan pengawasan barang	Jumlah laporan hasil pengawasan barang beredar dan jasa serta	12	Laporan	12,00	100



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Persentase (%)
beredar dan/atau jasa sesuai parameter ketentuan perlindungan konsumen	kegiatan perdagangan yang diawasi			

- Bahwa dalam pelaksanaannya pasar barang kebutuhan pokok bersubsidi terjadi dinamika sehingga memerlukan penyesuaian antaranya kenaikan harga yang cukup signifikan pada triwulan keempat terutama komoditi beras dan cabe rawit sehingga berdasarkan pembahasan dan evaluasi pelaksanaan Pasar Barang Kebutuhan Pokok Bersubsidi dengan tim Banggar DPRD Provinsi Gorontalo tanggal 25 September 2023 terdapat penyesuaian pelaksanaan yaitu dari 8 (delapan) komoditi menjadi dengan 4 (empat) komoditi yaitu Beras @ 5 kg, Minyak Goreng @ 1 liter, bawang merah @ 0,5 Kg dan Cabe @ 0,5 kg dengan harga jual 4 (empat) komoditi kepada masyarakat senilai Rp. 20.000.-(dua puluh ribu rupiah). Perihal penyesuaian tersebut telah mendapatkan persetujuan Pj. Gubernur Gorontalo berdasarkan telaah tanggal 27 September 2023.

Kondisi sebagaimana disebutkan diatas, dimaksudkan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat berbelanja dengan harga yang sangat murah karena subsidi untuk komoditi lain dialihkan untuk 4 komoditi yang dijual di pasar barang kebutuhan pokok bersubsidi. Faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan itu disebabkan rendahnya nilai pendapatan masyarakat karena musim kekeringan yang berkepanjangan dan gagal panen akibat badai Elnino yang menjadi penetapan pemerintah pusat sebagai kondisi darurat bencana nasional.

- Penyelesaian Sengketa Konsumen dilakukan bila ada pengaduan konsumen dan apabila terindikasi akan merugikan konsumen seperti ada promo penjualan, klausula baku yang akan merugikan konsumen, dan lain-lain sesuai peraturan perlindungan Konsumen maka penyelesaian sengketa konsumenn di laksanakan oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen dan juga Oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi.



- Pengawasan Barang beredar dan/atau jasa serta Perdagangan masih lebih mengedepankan pembinaan sebab masih banyak pelaku usaha yang belum memahami peraturan-peraturan berlaku namun sudah beberapa pelaku usaha di cabut perijinan bahkan ada juga pelaku usaha yang khusus minuman beralkohol golongan B dan C yang tidak mempunyai ijin sudah ditindaklanjuti sampai pada tahap penyidikan oleh Kepolisian.
  - Masih terbatasnya peralatan laboratorium yang dimiliki, alat analisis AAS dan HPLC belum ada sehingga masih banyak pelanggan yang belum dapat dilayani oleh Laboratorium BPSMB Gorontalo.
5. Penghargaan Nasional Yang Diterima Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023.  
Tahun 2023 Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo untuk urusan perdagangan tidak menerima penghargaan nasional.
6. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo pada tahun 2023.  
Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo untuk urusan Perdagangan melaksanakan perjanjian kerjasama/MOU di tahun 2023 :
- Tahun 2021 UPTD BPSMB Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo melaksanakan perjanjian kerjasama/MOU dengan Dinas Pangan Provinsi Gorontalo. MOU ini berlaku sampai dengan tahun 2024.
  - Tahun 2023 UPTD BPSMB Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo melaksanakan Perjanjian Kerjasama / MOU dengan PT. Mitra Hijau Asia terkait Pengangkutan dan Pengolahan/Pengumpulan Limbah B3.

**Tabel 3.150**  
Daftar Penerima Bantuan Usaha  
Bagi Kelompok IKM Pangan Dan Furniture

No	Nama IKM	Ketua Kelompok	Alamat	Jenis IKM
1	Dapur Mika	Sulastri Suma	Desa Berlian Kec.Tilongkabila Kab.Bone Bolango	Kue Kering
2	Yango Bakery	Nurfatma Istihar Antu	Desa Bongoime Kec.Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango	Pia
3	Ferahome Cookies	Ferawati Polumulo	Desa Tanggilingo Kec. Kabila Kabupaten Bone Bolango	Kue Kering
4	IKM Sazan	Sri Nuning	Desa Suka Damai Kec.Bulango Utara Kab.Bone Bolango	Kolombengi dan Kukisi Mulolo
5	IKM Top Queen	Dewi Anggreini Kadir	Desa Ayula Tilango Kec.Bulango Selatan	Pia



			Kab.Bone Bolango	
6	IKM Selay Bakery	Slamet Sutarjo	Desa Palopo Kec.Marisa Kab.Pohuwato	Roti
7	IKM Vila	Luthfiah Lamatenggo	Desa Hutuo Kec.Limboto Kab.Gorontalo	Bakso
8	IKM Akbarokah	Kisman Hanapi	Desa Pontolo Kec.Kwandang Kab.Gorontalo Utara	Tahu
9	IKM Kayoek Art	Samsul Hadi	Desa Huluduotamo Kec.Suwawa Kab.Bone Bolango	Meubel
10	IKM Asraaf	Abdul Majid Delemeti	Desa Buntulia Kec.Buntulia Kab.Pohuwato	Meubel

**Tabel 3.151**

Daftar Penerima Bantuan Usaha Rumah Produksi, Listrik dan Peralatan Bagi Kelompok IKM Pangan & Furniture, melalui APBD-Perubahan

No.	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Alamat	Jenis IKM
1.	Roticio By L'Arsen Bakery	Isna Umar	Desa Iloheluma Kec.Tilongkabila Kab.Bone Bolango	Roti
2.	King Krepek'z	Iis Faijza Mustapa	Desa Iloheluma Kec.Tilongkabila Kab.Bone Bolango	Kripik Pisang
3.	Bupelinda	Neno Djano	Jl.Pasar Minggu Desa Oluhuta Kec.Tilongkabila Kab.Bone Bolango	Kue Kering
4.	Waroeng Kampoeng	Afandi Djafar	Desa Bongopindi Kec.Tilongkabila Kab.Bone Bolango	Pia
5.	Tolite Bersama	Ridwan Djana	Desa Tolite Kec.Boliyohuto Kab.Gorontalo	Meubel



**Tabel 3.152**

**Daftar Penerima Fasilitas Halal Bagi IKM Olahan Pangan**

No.	Nama Usaha	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Jenis Produk
1.	IKM KARYA MEKAR	Hadidjah Rahman Sabidullah	Dusun I Lalango, Desa Bunggalo, Kec. Talaga Jaya, Kab. Gorontalo	Makanan Ringan Siap Santap
2.	FENYSHA JAYA GROUP	Feny Daud	Jl. Gunung Agung, Kel. Siendeng, Kec. Hulonthalangi, Kota Gorontalo	Buah dan sayur dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan
3.	OTANAHA CAKE & BAKERY	Susanti Goma	Jl. Rambutan, Kel. Tomulabutao, Kec. Duingingi, Kota Gorontalo	Produk Bakeri
4.	ARAPOH	Eda Giasi	Dusun Mootilango, Desa Ayula, Kec. Randangan, Kab. Pohuwato	Makanan Ringan Siap Santap
5.	DAPUR MAMA	Lily Kosambi	Dusun Kabibile, Desa Taluduyunu, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato	Makanan Ringan Siap Santap
6.	DEPULA LI BIBI	Erlin Uno	Lingkungan Teladan, Desa Pentadu, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato	Makanan Ringan Siap Santap
7.	ERHA COOKIES	Ervina Halid	Jl Bongo Tua, Desa Permata, Kec. Paguyaman, Kab. Boalemo	Produk Bakery



No.	Nama Usaha	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Jenis Produk
8.	MADU RUQYAH ZAKIYYA	ARDIN LUAWO	Dusun 2 Tuwodu, Desa Patoameme, Kec. Botumoita, Kab. Boalemo	Gula dan pemanis Termasuk madu
9.	MAMA AZKA	NOVITA KATARA	Dusun Mutiara, Desa Duhiadaa, Kec. Duhiadaa, Kab. Pohuwato	Produk Bakeri
10.	UMKM TERATAI	JUNIAH ABDJUL	Jl. Bandes II, Kel. Padebuolo, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo	Makanan Ringan Siap Santap
11.	LELA COOKIES	NURLELA ADAM	Jl. Gunung Lokon, Kel. Biawu, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo	Produk Bakeri
12.	SUKAT COOKIES	LUSIYANTI R. KATILI	Jl. Jend. Katamso, Kel. Biawu, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo	Produk Bakeri
13.	FATIMAH COOKIES	DEWI ISMAIL	Jl. Gunung Boliohuto, Kel. Biawu, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo	Produk Bakeri
14.	WAHYUNI ANEKA KUE	VONI ABD AZIS	Jl. Jabar Bahuwa, Desa Luwoo, Kec. Talaga Jaya, Kab. Gorontalo	Produk Bakeri
15.	ABHAY KRAWANG	SARTIKA BOTUTIHE	Jl. Kancil, Kel. Tenilo, Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo	Produk Bakeri
16.	CAKE & KUKIS FAEYZA CAKE	ERNI HUDJI	Dusun Mootinelo, Desa Diloato, Kec. Paguyaman, Kab. Boalemo	Produk Bakeri



No.	Nama Usaha	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Jenis Produk
17.	SYIFAKILA CAKE	NOVITA MAMONTO	Dusun Abadi I, Desa Harapan, Kec. Wonosari, Kab. Boalemo	Produk Bakeri
18.	LISCAKES BAKERY	LISDAWATI HIPPY	Dusun Batu Pasang, Desa Marisa Utara, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato	Produk Bakeri
19.	DAPUR KARMILA	KARMILA ANWAR	Dusun Teratai, Desa Marisa Selatan, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato	Produk Bakeri
20.	PT MEIKU ALBAROKAH	HUSAIN ABDULWAHID	Dusun Barat Pasar Sore, Desa Sipayo, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato	Produk Bakeri

**Tabel 3.153**

**Daftar Penerima Fasilitas Kemasan Bagi IKM Olahan Pangan**

No.	Nama Pemilik	Nama IKM	Alamat	Jenis IKM
1.	Alce Mootalu	Pia Auzia	Desa Buntulia Tengah Kab.Pohuwato	Pia
2.	Erman Labatjo	Nikmat Cockies Brown Cake	Desa Taluduyunu Kec.Buntulia	Roti dan Donat
3.	Risnawaty Suleman	Anthy Cookies	Jl.Bali No.14 Kota Gorontalo	Brownies Crispy
4.	Aprianto Adiko	Batata Cinta	Jl.Bali Kompleks Nada Fm Kota Gorontalo	Pia



No.	Nama Pemilik	Nama IKM	Alamat	Jenis IKM
5.	Desi Alexander Husain	Bosas	Jl.Rusli Datau Kota Gorontalo	Keripik Batata
6.	Anna Saleh	Muthfood	Jl. Manado Btn Pulubala Kota Gorontalo	Pie Susu
7.	Mutiara Maliki	Biscookies	Jl.Pangeran Hidayat Kota Gorontalo	Acar Ikan
8.	Jamaludin Palilati	Mohoingo	Desa Titidu Kec.Kwandang Kab.Gorut	Biji Ketapang
9.	Gasim Baid	Roti Dewi	Desa Pinontoyunga Atinggola	Gula Semut
10.	Herman Rahim	Vie Cakes & Cookies	Jl.Kancil Kel.Tenilo Kota Gorontalo	Roti
11.	Evi Nurdinawati Usman	Pingkan	Jl.Komite 12 Padebuolo Kota Gorontalo	Cake
12.	Aliesya Pinkan Liang	R2 Olamita Bakery	Jl.Komite 12 Padebuolo Kota Gorontalo	Keripik Pisang
13.	Berti Achir	Ratin Foods	Desa Harapan Wonosari Kab.Boalemo	Acar Ikan Cakalang
14.	Ratna Anali	Kue Lifanny	Desa Bongo 3 Wonosari	Cake Dan Kue Kering
15.	Suparny Usman Daud	3 Putra Cake N Cookies	Desa Ulapato Kec.Telaga Biru	Kue Kering Dan Roti
16.	Elsa Hasan	Pongkep Jaya	Desa Tunggulo Kab.Gorontalo	Minyak Goreng



No.	Nama Pemilik	Nama IKM	Alamat	Jenis IKM
17.	Rano Masaudo	Albana Food	Desa Otiola Kec.Ponelo Kepulauan	Stik Ikan Tuna
18.	Eva Rifana F Djuuna	Pia Berkah	Desa Permata Tilongkabila	PIA
19.	Syahrudin	Anistum	Jl.Yusuf Hasiru Kel. Tanggikiki Kota Gtlo	Keripik
20.	Rosmiaty Anang		Desa Luwohu Kec.Botupinge	

**Tabel 3.154**

Data Industri Besar di Provinsi Gorontalo  
Di Provinsi Gorontalo Tahun 2022

DAFTAR NAMA PESERTA MENTORING BISNIS SYAHRIAH TAHUN 2023			
No	Nama LKSA/PONTREN/Madrasah	Kab/Kota	Kuota Peserta
1	LKSA UMMU SYAIDAH	Kota Gorontalo	2
2	LKSA HARAPAN UMAT	Kota Gorontalo	2
3	PONDOK PESANTREN MOOSALAMATI	Kota Gorontalo	2
4	SANGGAR TUNA RUNGU	Kota Gorontalo	3
5	LKSA AMAL SHOLEH	Kab. Gorontalo	2
6	LKSA AISYIAH	Kab. Gorontalo	2
7	LKSA AR-RAHMAN	Kab. Gorontalo	3
8	PONDOK PESANTREN KHAIRUL HIKMAH	Kab. Bone Bolango	2
9	LKSA AL INAYAH	kab. Bone Bolango	3
10	PONTREN DARUL MADINAH	Kab. Boalemo	2
11	MAN 1 POHUWATO	Kab. Pohuwato	2

## H.7 Perindustrian

### G.1 Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo

#### 1. Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo.



- Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja Dan Daya Saing Perekonomian.

b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.155**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

NO	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/ Impact/ Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase 2023 (%)
			Target	Realisasi	
1.	<b>Sasaran :</b> <b>Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja Dan Daya Saing Perekonomian</b>	<b>Persentase Peningkatan Industri Kecil Menengah</b>	<b>0,78 %</b>	<b>-36,34%</b>	<b>168%</b>
	Program perencanaan dan pembangunan industri	Jumlah Dokumen Penerapan dan Evaluasi Pembangunan Industri	36 Dok	36 Dok	100
	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	Jumlah informasi industri & fasilitasi pengolahan data industri	12 Dok	12 Dok	100
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Jumlah izin yang difasilitasi & dievaluasi	1 Dok	1 dok	100

Indikator kinerja urusan industri “Persentase Peningkatan Industri Kecil Menengah ” Tahun 2023 diperoleh dari :

$$\frac{(\text{Jumlah industri tahun } n - \text{jumlah industri thn } n-1)}{(\text{Jumlah Industri Tahun } n-1) \times 100\%}$$

$$(\text{Jumlah Industri Tahun } n-1) \times 100\%$$

Dimana :

Jumlah industri tahun 2023 = 10.039 IKM

Jumlah industri tahun 2022 = 15.767 IKM



\* jumlah IKM 2023 berdasarkan data SIIDIG per 18 Januari 2023

Data jumlah industri tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 karena masih terdapat beberapa Kabupaten yang belum fix hingga 18 Januari 2023 untuk melakukan inputan data IKM pada aplikasi SIIDG. Antara lain Kabupaten Pohuwato. Sehingga capaian untuk indikator sasaran ini tidak mencapai target.

2. Program dan Kegiatan

Pagu awal anggaran urusan industri adalah sebesar Rp. 2.605.226.405,-. Kemudian revisi anggaran Rp. 36.400.000,- dan tambahan anggaran melalui DID kinerja sisa IF Tahun anggaran 2022 dan sebelum akumulatif tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 127.925.000,- dan tambahan anggaran melalui APBD-P sebesar Rp. 803.678.000,- sehingga total anggaran setelah perubahan tahun 2023 untuk program ini sebesar Rp. 3.500.429.405,-

Rincian Pagu Anggaran Tahun 2023 untuk urusan industri sebesar Rp. 3.500.429.405,- rinciannya sebagai berikut :

- Belanja Pegawai Rp. -
- Belanja Belanja Modal Rp -
- Belanja Barang & Jasa Rp. 3.500.429.405,-

Realisasi Anggaran pada per 31 Desember 2023 sebesar Rp. **3.474.657.903,-**

Realisasi Anggaran pelaksanaan Program/Kegiatan untuk urusan Perindustrian tahun 2023 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.156**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Perindustrian  
Tahun 2023

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023	REALISASI TAHUN 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
	(Rp)	Anggaran	Fisik	Keu		
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN</b>	<b>3.500.429.405</b>	<b>3.474.657.903</b>	<b>99,95</b>	<b>99,34</b>	<b>Realisasi fisik tidak mencapai 100% terdapat belanja yang tidak dimanfaatkan</b>	<b>Merencanakan Kegiatan dengan sebaik-baiknya</b>
<b>PROGRAM Perencanaan DAN</b>	<b>3.257.366.785</b>	<b>3.235.706.933</b>	<b>99,95</b>	<b>99,34</b>		



<b>PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>						
Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	3.257.366.785	3.235.706.933	100	99,34		
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1.309.501.900	1.306.041.338	100,00	99,74		
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1.738.164.300	1.728.434.355	99,91	99,44		
Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	209.700.585	201.231.240	100,00	95,96		
<b>PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI</b>	<b>92.954.545</b>	<b>92.427.250</b>	<b>100</b>	<b>99,43</b>		
Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPIU), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	92.954.545	92.427.250	100	99,43		
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPIU, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	92.954.545	92.427.250	100,00	99,43		
<b>PROGRAM PENGELOLAAN</b>	<b>150.108.075</b>	<b>146.523.720</b>	<b>100</b>	<b>97,61</b>		



<b>SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL</b>						
Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	150.108.075	146.523.720	100	97,61		
Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Provinsi Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	150.108.075	146.523.720	100,00	97,61		

Berdasarkan tabel maka total anggaran urusan industri adalah sebesar Rp. **3.500.429.405,-** dari total anggaran pembangunan Dinas Kumperindag Tahun 2023 sebesar Rp. 53.980.687.812,- atau sebesar 6,48%. Dengan realisasi sebesar Rp. **3.474.657.903,-** atau sebesar 6,93 % dari total realisasi Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo sebesar Rp. 50.144.137.080,-

Adapun uraian program dan kegiatan pada tahun 2023 urusan perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo antara lain :

1) Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Outcome dari program adalah Jumlah Dokumen Penerapan dan Evaluasi Pembangunan Industri. Adapun target Renstra 36 Dokumen, tercapai.

Pada progam ini capaian fisik tidak mencapai realisasi 100% karena terdapat belanja yang tidak dimanfaatkan pada sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat yaitu belanja jasa tenaga kebersihan sebesar Rp. 1.500.000,-. Dimana anggaran ini dianggarkan untuk galeri Dekranasda yang berlokasi di City Mall, tetapi di tahun 2023 lokasi galery Dekransda telah berpindah ke lokasi yang baru.

a. Pelaksanaan Program

- i. Kegiatan Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri.



Pada kegiatan ini capaian fisik tidak mencapai realisasi 100% karena terdapat belanja yang tidak dimanfaatkan pada sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat.

- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri

Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri (12 Dok) . Tercapai.

Dalam melaksanakan kegiatannya di tahun 2023 didukung oleh anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 1.309.501.900,-

Dimana penganggaran induk APBD 2023 untuk sub kegiatan ini sebesar Rp. 882.863.900,-. Kemudian terdapat revisi antar belanja pada sub kegiatan ini dan tambahan anggaran melalui APBD-P sebesar Rp. 426.638.000,- yang diperuntukkan untuk kekurangan pembayaran Honorarium PTT (2 orang x 4 bulan) dan Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat (Bantuan Bahan dan Peralatan bagi IKM) serta perjalanan dinas Identifikasi verifikasi fasilitasi bantuan IKM untuk tahun 2023.

Output sub kegiatan :

- Pelatihan Pengembangan WUB di laksanakan di Kota Gorontalo yang diikuti oleh 20 IKM/pelaku usaha produk pangan pada bulan Mei Tahun 2023.

Tujuan pelaksanaan :

- a. Mendorong terciptanya Wira Usaha Baru yang mandiri dan professional yang mampu menciptakan lapangan kerja.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk.
- c. Memberikan Pembekalan kepada calon penerima stimulan agar dapat mengelola stimulan berupa bantuan sarana dan prasarana usaha untuk lebih produktif.

- Fasilitasi tempat usaha, bahan dan peralatan, listrik bagi IKM Pangan *(terlampir)*

Tujuan :

- a. Mendorong terciptanya Wira Usaha Baru yang mandiri dan professional yang mampu menciptakan lapangan kerja.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk.
- c. Meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat.



- d. Memanfaatkan peluang pasar lokal, regional dan nasional
  - Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan di Kab.Boalemo yang diikuti 20 IKM/Pelaku Usaha dapat mengurus sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dimana sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi pada pengurusan sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).
  - Fasilitasi Kemasan untuk 20 IKM Pangan kabupaten/kota dilaksanakan pada Bulan Juli Tahun 2023. Fasilitasi ini diberikan untuk memberikan nilai tambah serta faktor pembeda dari produk kompetitor sejenis dalam menghadapi persaingan perdagangan global, mendorong daya saing produk IKM dan meningkatkan penjualan. *(Terlampir)*.
  - Fasilitasi Sertifikat Halal bagi 20 IKM Pangan dilaksanakan pada Bulan Juni Tahun 2023. *(Terlampir)*.
- Tujuan pelaksanaan :
- a. Memberikan ketenangan bagi konsumen.
  - b. Untuk menjangkau calon pembeli agar membeli produknya.
  - c. Memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
  - d. Lebih unggul dari kompetitor yang belum memiliki sertifikat halal.
  - e. Untuk meningkatkan keuntungan atau laba.
- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat.

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat (target 12 Dokumen dan capaian 12 Dokumen). Pagu awal pada sub kegiatan ini berjumlah Rp. 1.186.499.300,- ditahun 2023 pada sub kegiatan ini terdapat revisi sebesar Rp 77.500.000,- dan tambahan anggaran melalui DID sebesar Rp. 127.925.000,- dan tambahan anggaran melalui APBD-P sebesar Rp. 346.240.000,- yaitu belanja barang yang diserahkan bagi IKM ILMEA, belanja Jasa tenaga pelayanan umum, dan Hibah uang pada Dekranasda Provinsi Gorontalo. Sehingga pagu anggaran setelah perubahan menjadi Rp. 1.738.164.300,- Anggaran ini untuk melaksanakan beberapa kegiatan seperti pada uraian dibawah ini.



Output sub kegiatan :

- Pelatihan pengembangan Wirausaha Baru bagi 30 UKM/IKM/Pelaku usaha Industri Kerajinan, Sandang, Aneka dan Kerajinan ; Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut.

Tujuan pelaksanaan :

- a. Mengembangkan minat dan motivasi untuk terjun ke dunia wirausaha;
- b. Memberikan Pembekalan kepada calon penerima stimulan agar dapat mengelola stimulan berupa bantuan sarana dan prasarana usaha untuk lebih produktif.
- c. peningkatan kualitas dan kuantitas produk.

Outcome :

Untuk mendorong terciptanya sebanyak mungkin pelaku/kelompok usaha industri kecil dan menengah yang mandiri dan profesional sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru, bagi lingkungan sekitarnya dengan memanfaatkan potensi SDA dan SDM yang tersedia serta meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat, dan bisa memanfaatkan peluang pasar lokal, regional, nasional dan ekspor produk.

- Bantuan Bahan dan Peralatan IKM Industri Kimia, Sandang, Aneka dan Kerajinan bagi 6 UKM/IKM/Pelaku usaha Industri Kerajinan, Sandang, Aneka dan Kerajinan anggaran Rp. 285.000.000,- melalui APBD induk. Tujuan pelaksanaan : Menstimulir pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, menyerap tenaga dan menekan angka pengangguran kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Bantuan Bahan dan Peralatan IKM Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut bagi 8 UKM/IKM/Pelaku usaha Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut. Total anggaran Rp. 495.000.000,- melalui APBD-P.
- Bantuan Kemasan bagi IKM Industri Kimia, Sandang, Aneka dan Kerajinan bagi 4 (empat) UKM/IKM/Pelaku usaha Industri Industri Kimia, Sandang, Aneka dan Kerajinan. Tujuan : Menstimulir pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, menyerap tenaga dan menekan angka pengangguran kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.



- Pemeliharaan Hak Paten Karawo kepada pelaku industri kerajinan Karawo Gorontalo.  
Tujuan : Melindungi Paten dan mempertahankan Kekayaan Intelektual Sulaman Karawo
- Pembinaan dan Pendampingan IKM IKSAK kepada pelaku industri kerajinan di Kabupaten/Kota.  
Tujuan : Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap IKM IKSAK di Kabupaten/Kota.
- Verifikasi dan Fasilitasi Bantuan Pengembangan WUB kepada calon penerima bantuan IKM IKSAK dan ILMEA di kabupaten/Kota.  
Tujuan :
  - a. Untuk memastikan kelompok usaha yang telah memasukkan proposal permohonan bantuan modal usaha telah memenuhi persyaratan.
  - b. Pengembangan industri kerajinan daerah yang diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing,
- Monitoring, Evaluasi dan Pengawasan/ Pengendalian IKM.  
Tujuan pelaksanaan :
  - a. melakukan penyelarasan program atau kegiatan, target dan lokasi, dan melakukan konfirmasi terhadap target/lokasi, dan anggaran.
  - b. Mengevaluasi pemanfaatan program – program yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.
  - c. Mengidentifikasi dan menginventarisasi permasalahan yang timbul serta memberikan solusi upaya pemecahannya, dan
  - d. Memberikan masukan, saran dan rekomendasi terutama yang berkaitan dengan kebijakan perencanaan program/kegiatan yang akan datang
- Pameran dan Rakernas Dekranas  
Tujuan pelaksanaan :
  - a. Mengikuti Pameran Produk Kerajinan Nusantara “Kriya Nusa 2023” dan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) DEKRANAS Tahun 2023.
  - b. Tujuan Pameran Kriyanusa 2023 yaitu untuk memfasilitasi perajin dalam mempromosikan dan memasarkan hasil kerajinannya serta meningkatkan rasa cinta dan bangga masyarakat Indonesia akan



produk kerajinan Indonesia, selain itu sebagai ajang pembelajaran bagi para perajin untuk memperhatikan produk-produk yang dipamerkan.

- c. Tujuan Rakernas DEKRANAS yaitu untuk menambah wawasan bagi DEKRANAS dan DEKRANASDA Provinsi/Kabupaten/kota dalam melakukan pembinaan kepada IKM Kerajinan sehingga produk kerajinan yang dihasilkan para perajin lebih berkualitas, memiliki nilai tambah dan bersaing di pasar nasional maupun Internasional.

➤ Keikutsertaan pada Forum OPD

Tujuan pelaksanaan : Menyelaraskan Program dan Kegiatan tahun 2023 bersama Kabupaten / Kota dan instansi terkait.

*Sasaran Pelaksanaan kegiatan* yaitu OPD Dinas Kumperindag Kabupaten/Kota dan instansi terkait.

➤ Kegiatan Rapat Dekranasda Provinsi Gorontalo

Tujuan pelaksanaan : Menyampaikan pendapat, informasi dan merencanakan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama, memenuhi target pelaksanaan program. selain itu adanya rapat rutin ini menjadi upaya untuk menjamin pelaksanaan program/kegiatan berjalan sesuai rencana dan target realisasi.

- Hibah kepada Dekranasda Provinsi Gorontalo sebesar Rp. 200.000.000,-

- Pengembangan Dekranasda Provinsi Gorontalo bagi pelaku industri kerajinan.

Tujuan pelaksanaan : Meningkatkan kemampuan SDM IKM yang berdaya saing.

- Sub kegiatan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri

Indikator Kinerja Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri (12 Dokumen).

Pagu awal anggaran sub kegiatan ini berjumlah Rp. 266.400.585,- kemudian terdapat revisi sebesar Rp.87.500.000,- dan pada APBD-P mendapat tambahan anggaran sejumlah Rp. 30.800.000,- Total akhir pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 209.700.585,- dengan realisasi sebesar Rp. 201.231.240,-



Output sub kegiatan :

a. Fasilitasi penyusunan RPIK Kabupaten/Kota

Tujuan pelaksanaan :

- mewujudkan kebijakan pembangunan industri nasional di Daerah;
- menentukan sasaran strategi dan rencana aksi pembangunan industri unggulan kabupaten;
- mewujudkan industri daerah yang mandiri, berdaya saing, maju dan berwawasan lingkungan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan Masyarakat.

2) Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

Outcome dari program adalah Jumlah informasi industri & fasilitasi pengolahan data industri (12 Dokumen).

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUJ, IUKI, dan IPKI kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).

- Sub kegiatan Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Provinsi melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).

Indikator Kinerja sub kegiatan adalah Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Provinsi Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) sebanyak 12 Dokumen.

Pagu sub kegiatan sejumlah Rp. 150.108.075,- dengan realisasi kegiatan sebesar Rp. 146.523.720,- dan realisasi keuangan sebesar 97,61% dan realisasi fisik 100%.

Indikator Output sub kegiatan ini adalah data informasi IKM.

Output sub kegiatan :

- Sosialisasi Aplikasi/Web sistem informasi Industri (SIINAS) yang dilaksanakan di Kota Gorontalo. Peserta adalah Aparat pembina dari dinas Perindustrian dan operator Kabupaten/Kota.

Tujuan pelaksanaan :

- a. Untuk menghasilkan kebijakan industri yang tepat.
- b. Memberikan Pemerintah data yang akurat, lengkap, dan up-to-date.
- c. Tersebar nya Data industri di berbagai instansi.



d. Terdapatnya Permasalahan dalam penyampaian data.

- Penganggaran untuk honorarium 4 (empat) orang penyusun data IKM di kab/kota yang dibayarkan setiap triwulan. Dimana tugas dari pengumpul data ini yaitu mengumpulkan.

### 3) Program Pengendalian Izin Usaha Industri

Outcome dari program adalah Jumlah informasi industri & fasilitasi pengolahan data industri (12 Dokumen).

#### a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi.

- Sub kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Indikator Kinerja sub kegiatan adalah Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS, bagi : 1) Industri Besar; dan 2) Industri Kecil dan Industri Menengah yang Lokasinya Lintas Kabupaten/Kota, 3) Kawasan Industri, dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri yang Merupakan PMDN yang Berlokasi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi sebanyak 1 dokumen.

Pagu awal anggaran sub kegiatan ini berjumlah Rp. 119.354.545,- kemudian terdapat revisi sebesar Rp. 26.400.000,- Total akhir pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 92.954.54585,- dengan realisasi sebesar Rp. 92.427.250,-

Output sub kegiatan : Fasilitasi pendampingan, konsultasi Perizinan khusus sektor Industri untuk Memberikan kemudahan untuk para IKM dan industri menengah dalam mendapatkan informasi serta pengurusan perizinan khususnya sektor Perindustrian.



Tujuan pelaksanaan :

- a. Menciptakan iklim usaha yang tertib karena status legalitas perusahaan sudah lengkap.
- b. Memudahkan pemerintah membina usaha industri.

3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

**Tabel 3.157**

Kebijakan Strategis Urusan Perindustrian  
Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo, 2023

NO	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1	Belanja Barang Atau Jasa yang Diserahkan bagi IKM	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program/Kegiatan Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Tahun Anggaran 2023	Sebagai Pedoman Pelaksanaan Program/Kegiatan Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah belanja barang yang diserahkan Tahun Anggaran 2023
2	Hibah Kepada Dekranasda	~ Pergub Provinsi Gorontalo No. 9 Tahun 2021 Tentang Tatacara Penganggaran Pelaksanaan & Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi hibah & Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ~ Keputusan Gubernur Nomor 412/16/X/2023 tentang Penetapan penerima Hibah berupa uang kepada Dekranasda Provinsi Gorontalo melalui program perencanaan dan pembangunan Industri Kegiatan Penyusunan Penerapan Evaluasi rencana	~ untuk pengembangan industri kerajinan melalui Dekranasda Provinsi Gorontalo.



		pembangunan industri Provinsi pada Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo TA. 2023	
--	--	---	--

4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023.

**Tabel 3.158**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Perindustrian  
Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase (%)
		Target	Realisasi	
1	Jumlah Dokumen Penerapan dan Evaluasi Pembangunan Industri	36 Dok	36 Dok	100
2	Jumlah izin yang difasilitasi & dievaluasi	1 Dok	1 Dok	100
3	Jumlah informasi industri & fasilitasi pengolahan data industr	12 Dok	12 Dok	100

5. Hal-Hal Lain Yang Dilaporkan.

Data Capaian indikator kinerja program/kegiatan Berdasarkan tahun 2023 Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.159**

Capaian Indikator Kinerja Per Kegiatan Urusan Industri Tahun 2023

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan 2023		Realisasi Kinerja 2023	Persentase (%)
<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>	<b>Jumlah Dokumen Penerapan dan Evaluasi Pembangunan Industri</b>	<b>36</b>	<b>Dokumen</b>	<b>36</b>	<b>100</b>



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan 2023	Realisasi Kinerja 2023	Persentase (%)
<b>Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi</b>	Jumlah Dokumen Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	36 Dokumen	36	100
<b>- Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri</b>	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pembangunan Sumber Daya Industri	12 Dokumen	12	100
<b>- Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat</b>	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	12 Dokumen	12	100
<b>- Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan industri</b>	Jumlah dokumen evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan industri	12 Dokumen	12	100
<b>PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI</b>	<b>Jumlah Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi yang terfasilitasi</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1</b>	<b>100</b>
<b>Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi</b>	Jumlah Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi yang terfasilitasi	1 Dokumen	1	100
<b>- Fasilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi</b>	Jumlah dokumen hasil fasilitasi verifikasi teknis pemenuhan kesesuaian persyaratan teknis perizinan	1 Dok	1	100



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan 2023		Realisasi Kinerja 2023	Persentase (%)
<b>dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Secara Elektronik</b>	<i>berusaha sektor industri dan/atau dalam rangka perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan risiko usaha menengah-tinggi dan tinggi, melalui SIINas yang terintegrasi dengan Sistem OSS, bagi : 1)Industri besar; 2)Industri kecil dan industri menengah yang lokasinya lintas kab/kota, 3)Kawasan Industri, dan perizinan perluasan kawasan Industri yang merupakan PMDN yang berlokasi lintas daerah Kab/Kota dalam 1 (satu) Provinsi</i>				
<b>PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL</b>	<b>Jumlah informasi industri &amp; fasilitasi pengolahan data industri</b>	<b>12</b>	<b>Dokumen</b>	<b>12</b>	100
<b>Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)</b>	Jumlah Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	12	Dokumen	12	100
<b>- Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain lingkup Provinsi melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)</b>	<i>Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain lingkup Provinsi melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)</i>	12	Dokumen	12	100

- a. Pada tahun 2023 sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat menerima tambahan anggaran melalui sumber dana DID (DID Kinerja Sisa IF TA. 2022 & Sebelum Akumulatif)



Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 127.925.000,- yaitu belanja pemeliharaan bangunan dekranasda.

Dimana anggaran ini merupakan sisa DID periode I tahun 2022 yang disetujui bulan November 2022 dan tidak terealisasi karena waktu pelaksanaan untuk pengadaan barang yang terbatas yang membutuhkan waktu sekitar 1 (satu) bulan untuk pemesanannya sehingga didianggarkan kembali di tahun 2023.

- b. Pada sub kegiatan sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat terdapat anggaran pada pagu induk sebesar Rp. 270.000.000,- yang ditagging dengan sumber dana DID Kinerja Sisa IF TA. 2022 & Sebelum Akumulatif) Tahun Anggaran 2023 tanpa menambah anggaran pada sub kegiatan ini dengan Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 140/PMK.07/2022 tentang Dana Insentif Daerah Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun 2022 dan Penggunaan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2020, Sisa Dana Insentif Daerah Tambahan Tahun anggaran 2020, dan Sisa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2021 serta mengacu pada rencana penggunaan sisa IF TA. 2022 & Sebelum (Akumulatif) Provinsi Gorontalo. yaitu :

<b>Bantuan bagi Industri kecil Menengah (IKM) berupa Bahan/Peralatan : 1 pkt =1 IKM (induk)</b>	<b>270.000.000</b>
<b>~ Bantuan Bahan &amp; Peralatn IKM (6 IKM) @ Rp. 22.500.000,-</b>	135.000.000
<b>~ Fasilitas Pemasangan Listrik 1 pkt @ Rp. 3.000.000,-</b>	3.000.000
<b>~ Fasilitas Tempat Usaha 6 pkt @ Rp. 22.000.000,-</b>	132.000.000

- c. pada tahun 2023 telah tersusun 2 dokumen RPIK yaitu Kabupaen Boalemo dan Kabupaten Pohuwato yang akan segera di Perdakan pada tahun 2024.
- d. Tahapan Penyusunan RPIP telah selesai dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Gorontalo Tahun 2022-2024 Nomor 9 Tahun 2022.



## H.8 Transmigrasi

### H.1 Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi

#### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

- Meningkatkan daya saing dan kemandirian desa

##### b. Sasaran dan Program

**Tabel 3.160**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<b>Sasaran : Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi local dengan pendekatan kluster Kawasan strategis</b>	<b>Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan</b>	<b>75,59%</b>	<b>75,59%</b>	<b>100</b>
	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	- Persentase Pembangunan satuan permukiman transmigrasi	100%	100%	100
	Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	- Persentase peningkatan Masyarakat transmigrasi pada tahap pemantapan	63%	63%	100

### **Sasaran 1 : Meningkatnya Ekonomi Pedesaan Barbasis Potensi Lokal dengan Pendekatan Klaster Kawasan Strategis**

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan dengan target tahun 2023 sebesar 75,59%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan dan jumlah Masyarakat transmigrasi binaan. Pada tahun 2023, tercatat bahwa jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan sebanyak 480 KK dan jumlah Masyarakat transmigrasi binaan



sebanyak 635 KK . Hal tersebut menggambarkan pencapaian persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan yaitu sebesar 75,59%.

2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.161**  
Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Transmigrasi  
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAH AN	UPAYA MENGATASI PERMASALAH AN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			Rp	(%)	(%)		
1.	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI</b>	<b>327.470.000</b>	<b>253.941.985</b>	<b>99,35</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi</b>	<b>327.470.000</b>	<b>253.941.985</b>	<b>99,35</b>	<b>100</b>	-	-
	- Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi Antar Pemerintah Daerah Kabupaten/kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	125.550.000	98.423.700	98,42	100	-	-
	- Bantuan Non-Standar Transmigrasi (Dalam Bentuk Barang Sesuai Kearifan Lokal)	201.920.000	155.518.285	99,95	100	-	-
2.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI</b>	<b>202.160.000</b>	<b>216.679.580</b>	<b>98,24</b>	<b>100</b>	-	-
	<b>Kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pematapan</b>	<b>202.160.000</b>	<b>216.679.580</b>	<b>98,24</b>	<b>100</b>	-	-
	- Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pematapan Satuan Permukiman	202.160.000	216.679.580	98,24	100	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>529.630.000</b>	<b>529.558.920</b>	<b>99,99</b>	<b>100</b>	-	-

1) Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi

Outcome dari program ini adalah Persentase Pembangunan satuan permukiman transmigrasi dengan target sebesar 100%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah satuan permukiman transmigrasi yang dibangun dan



jumlah satuan permukiman binaan. Pada tahun 2023 tercatat bahwa jumlah satuan permukiman transmigrasi yang dibangun sebanyak 4 SP dan jumlah satuan permukiman transmigrasi binaan sebanyak 4 SP sehingga capaian Persentase Pembangunan satuan permukiman transmigrasi sebesar 100%.

a. Pelaksanaan Program

- i. Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi.

Output kegiatan adalah 4 satuan permukiman transmigrasi yang dibangun. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi Antar Pemerintah Daerah Kabupaten/kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi.

Output sub kegiatan : target sebanyak 1 Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi Antar Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 1 laporan atau 100%.

- Sub kegiatan Bantuan Non-Standar Transmigrasi (Dalam Bentuk Barang Sesuai Kearifan Lokal).

Output sub kegiatan : target sebanyak 4 paket bantuan non standar yang diberikan kepada transmigran dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebanyak 4 paket atau 100%. Paket bantuan yang diberikan adalah sarana prasarana penunjang pertanian pada 4 (empat) kelompok dimana masing-masing kelompok berjumlah 20 orang, sehingga jumlah Masyarakat yang mendapatkan bantuan sebanyak 80 orang.

2) Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Outcome dari program adalah Persentase peningkatan Masyarakat transmigrasi pada tahap pemantapan dengan target 63%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah Masyarakat yang diberikan penguatan dan jumlah Masyarakat transmigrasi binaan. Pada tahun 2023 bahwa jumlah Masyarakat yang diberikan penguatan sebanyak 400 orang dan jumlah satuan permukiman transmigrasi binaan sebanyak 4 SP sehingga capaian Persentase Pembangunan satuan permukiman transmigrasi sebesar 100%.



a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pematapan.

Output kegiatan adalah 4 satuan permukiman transmigrasi yang dikembangkan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Sub kegiatan Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pematapan Satuan Permukiman.

Output sub kegiatan : target sebanyak 4 Satuan Permukiman yang Dikembangkan dalam rangka penguatan infrastruktur sosial, ekonomi dan kelembagaan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 4 SP atau 100%. Pelaksanaan sub kegiatan ini berupa pembinaan mental dan spiritual kepada 400 orang warga transmigrasi.

3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023.

**Tabel 3.162**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Ketransmigrasian  
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1.	Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	75,59%	75,59%
2.	Persentase pembangunan Satuan Permukiman Transmigrasi	100%	100%
3.	Persentase peningkatan masyarakat transmigrasi pada tahap pematapan	63%	63%

**3.2.3 Penunjang Urusan**

**A. Perencanaan dan Penelitian**

A.1 Bappeda

1. Tujuan yang akan dicapai OPD (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

“Meningkatnya Mutu Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembangunan Daerah”.

a. Sasaran dan program (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

**Tabel 3.163**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Penunjang Urusan Perencanaan dan Penelitian pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedda) Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
<b>1</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Dokumen Perencanaan</b>	<b>a. Presentasi Keselarasan Muata RKPD dengan RPD 2023-2026;</b> <b>b. Presentasi Keselarasan Muatan Renja OPD dengan RKPD;</b> <b>c. Presentasi Keselarasan RKA</b>	<b>100</b>	<b>98,17</b>	<b>100</b>
1.1	Program: Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD serta Persentase Kesesuaian Renstra SKPD dengan RPJMD	100	95,93	100
1.2	Program: Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD serta Persentase Kesesuaian Renstra SKPD dengan RPJMD	100	99,16	100
<b>2.</b>	<b>Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Riset dan Inovasi</b>	<b>a. Jumlah Pemanfaatan Hasil Kelitbanan</b> <b>b. Jumlah Inovasi dan Teknologi yang termanfaatkan</b>	<b>100</b>	<b>99,27</b>	<b>100</b>
2.1	Program: Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Hasil Riset yang ditindaklanjuti	100	99,27	100
<b>3</b>	<b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Predikat Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah</b>	<b>100</b>	<b>95,48</b>	<b>100</b>
3.1	Program: Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pelaksanaan Perencanaan, Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan, serta Persentase Peningkatan Layanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur	100	95,48	100



**2. Program dan Kegiatan**

**Tabel 3.164**

Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan dan Penelitian Pembangunan Daerah Bappeda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASA LAHAN	UPAYA MENGATAS I MASALAH
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
<b>1.</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>14.319.772.397</b>	<b>13.671.808.708</b>	<b>98,73</b>	<b>100</b>		
<b>1.1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>1.185.542.000</b>	<b>1.170.437.063</b>	<b>98,73</b>	<b>100</b>		
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.028.053.000	1.020.066.569	99,22	100		
	- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	157.489.000	150.370.494	95,48	100		
<b>1.2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>9.824.610.777</b>	<b>9.372.798.290</b>	<b>95,40</b>	<b>100</b>		
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.754.611.555	9.303.829.510	95,38	100		
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	69.999.222	68.968.780	98,53	100		
<b>1.3</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>474.739.372</b>	<b>451.272.261</b>	<b>95,06</b>	<b>100</b>		
	- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	82.128.000	78.739.515	95,87	100		
	- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	392.611.372	372.532.746	94,89	100		
<b>1.4</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.662.550.600</b>	<b>1.560.319.642</b>	<b>93,85</b>	<b>100</b>		
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.662.550.600	1.560.319.642	93,85	100		
<b>1.5</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.172.329.648</b>	<b>1.116.981.452</b>	<b>95,28</b>	<b>100</b>		
	- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.172.329.648	1.116.981.452	95,28	100		
<b>2.</b>	<b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>	<b>1.090.701.555</b>	<b>1.046.267.837</b>	<b>95,93</b>	<b>100</b>		
<b>2.1</b>	<b>Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan</b>	<b>470.072.480</b>	<b>463.602.872</b>	<b>98,62</b>	<b>100</b>		
	- Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi	470.072.480	463.602.872	98,62	100		
<b>2.2</b>	<b>Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>298.092.707</b>	<b>269.660.971</b>	<b>90,46</b>	<b>100</b>		
	- Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	298.092.707	269.660.971	90,46	100		
<b>2.3</b>	<b>Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>322.536.368</b>	<b>313.003.994</b>	<b>97,04</b>	<b>100</b>		



NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASA LAHAN	UPAYA MENGATAS I MASALAH
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
	- Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Provinsi	143.372.168	138.939.070	96,91	100		
	- Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	179.164.200	174.064.924	97,15	100		
<b>3.</b>	<b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	<b>2.467.521.832</b>	<b>2.446.810.376</b>	<b>99,16</b>	<b>100</b>		
<b>3.1</b>	<b>Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia</b>	<b>1.011.639.572</b>	<b>998.831.545</b>	<b>98,73</b>	<b>100</b>		
	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	12.375.000	10.680.658	86,31	100		
	- Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	106.422.972	102.542.590	96,35	100		
	- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	95.560.000	94.917.500	99,33	100		
	- Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	265.652.000	261.061.320	98,27	100		
	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	71.142.400	70.089.144	98,52	100		
	- Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	131.417.200	130.992.265	99,68	100		
	- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	207.814.000	207.814.000	100	100		
	- Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	121.256.000	120.734.068	99,57	100		
<b>3.2</b>	<b>Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)</b>	<b>732.942.260</b>	<b>732.191.391</b>	<b>99,90</b>	<b>100</b>		
	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	242.769.900	242.559.637	99,91	100		
	- Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan	2.767.500	2.658.000	96,04	100		



NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASA LAHAN	UPAYA MENGATAS I MASALAH
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
	Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur						
	- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	17.396.000	17.394.780	99,99	100		
	- Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	238.388.910	238.189.351	99,92	100		
	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	39.175.950	39.148.000	99,93	100		
	- Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	34.036.000	33.923.500	99,67	100		
	- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	83.370.000	83.336.500	99,96	100		
	- Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	75.038.000	74.981.623	99,92	100		
<b>3.3</b>	<b>Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</b>	<b>722.940.000</b>	<b>715.787.440</b>	<b>99,01</b>	<b>100</b>		
	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	95.254.000	94.595.098	99,31	100		
	- Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	26.000.000	25.664.866	98,71	100		
	- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	26.940.000	26.700.000	99,11	100		
	- Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	326.451.000	324.489.000	99,40	100		
	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	44.748.000	44.097.811	98,55	100		
	- Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan	17.900.000	16.084.121	89,86	100		



NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASA LAHAN	UPAYA MENGATAS I MASALAH
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
	Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan						
	- Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	26.940.000	26.640.000	98,89	100		
	- Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	158.707.000	157.516.544	99,25	100		
<b>4.</b>	<b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>	<b>2.356.551.116</b>	<b>2.339.451.455</b>	<b>99,27</b>	<b>100</b>		
<b>4.1</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan</b>	<b>701.747.100</b>	<b>699.367.400</b>	<b>99,66</b>	<b>100</b>		
	- Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	701.747.100	699.367.400	99,66	100		
<b>4.2</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan</b>	<b>439.955.100</b>	<b>438.597.874</b>	<b>99,69</b>	<b>100</b>		
	- Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	439.955.100	438.597.874	99,69	100		
<b>4.3</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan</b>	<b>927.776.400</b>	<b>919.938.643</b>	<b>99,16</b>	<b>100</b>		
	- Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	283.494.900	282.701.032	99,72	100		
	- Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	144.776.300	144.531.149	99,83	100		
	- Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	499.505.200	492.706.462	98,64	100		
<b>4.4</b>	<b>Pengembangan Inovasi dan Teknologi</b>	<b>287.072.516</b>	<b>281.547.538</b>	<b>98,08</b>	<b>100</b>		
	- Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	189.062.244	186.259.918	98,52	100		
	- Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	98.010.272	95.287.620	97,22	100		
	<b>JUMLAH</b>	<b>20.234.546.900</b>	<b>19.504.338.376</b>	<b>96,39</b>	<b>100</b>		



**1) Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah**  
**Outcome dari program ini adalah Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD serta Persentase Kesesuaian Renstra SKPD dengan RPJMD, target 100%**

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan.

1) Sub Kegiatan: Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi

Output Sub Kegiatan:

- a) Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD;
- b) Forum Gabungan OPD;
- c) Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan (Rakortekrenbang) Provinsi Gorontalo;
- d) Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Gorontalo, Musrenbang Regional Sulawesi, Rakortekrenbang dan Musrenbang Tingkat Nasional;
- e) Proses koordinasi dan konsultasi selama proses penyusunan RKPD Tahun 2024 dan Perubahan RKPD tahun 2023;
- f) Fasilitasi RKPD dan Perubahan RKPD Kabupaten Kota serta keikutsertaan pada Musrenbang Kab/Kota.

2. Kegiatan: Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.

(1) Sub Kegiatan: Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah

Output Sub Kegiatan:

- a) Koordinasi Data Tingkat Provinsi Gorontalo dalam rangka Satu Data Indonesia;
- b) Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Provinsi Gorontalo.

3. Kegiatan: Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.

(2) Sub Kegiatan: Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Provinsi



Output Sub Kegiatan:

- a) Pengendalian Dokumen Perencanaan Provinsi dan Penguatan pengendalian dokumen perencanaan Kabupaten/Kota;
- b) Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Prioritas Provinsi dan Prioritas Nasional;
- c) Pengendalian, Pengembangan Teknologi Informasi dalam Tahapan Perencanaan Pembangunan.

(3) Sub Kegiatan: Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah

Output Sub Kegiatan:

- a) Pembahasan LKPJ Gubernur Tahun 2022 baik secara internal Tim Penyusun LKPJ Gubernur maupun bersama dengan pihak terkait lainnya, meliputi SKPD Provinsi, Instansi vertikal, dll;
- b) Evaluasi dan koordinasi teknis penyusunan laporan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan Renja/RKPD/Renstra/RPJMD se-Provinsi Gorontalo;
- c) Evaluasi dan pelaporan terhadap hasil Perencanaan Pembangunan Jangka pendek secara triwulan ( Triwulan I,II, III, IV);
- d) Evaluasi dan analisa terhadap progres capaian indikator pembangunan daerah sesuai target perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang; sehingga diharapkan proses pelaksanaan pembangunan secara periodik dapat di jaga koridor pelaksanaannya sebagaimana target yang ditetapkan dalam RPJMD maupun Renstra, atau dalam RKPD maupun Renja;
- e) Evaluasi terhadap program pembangunan daerah sesuai dengan program pembangunan nasional, ini sesuai dengan amanat PP Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, sehingga dapat berjalan secara berkualitas, efektif dan efisien;
- f) Monitoring dan evaluasi capaian kinerja program unggulan Provinsi Gorontalo, mengingat Tahun 2021 adalah Tahun ketiga periode RPJMD 2017-2022 maka perlu untuk dilakukan monitoring dan evaluasi sejauhmana progres pencapaian kinerja program unggulan pemerintahan Gubernur dan Wakil Gubernur Gorontalo termasuk apa saja yang menjadi kendala dan permasalahannya, sejauhmana



capaiannya, dan manfaat yang jelas bagi masyarakat dari program unggulan tersebut;

- g) Monitoring dan evaluasi capaian kinerja program dan kegiatan DAK provinsi gorontalo, menjaga konsistensi pelaporan Kabupaten/Kota dan Provinsi atas pelaksanaan program dan kegiatan DAK di wilayah provinsi Gorontalo. Monev ini untuk mendorong pelaporan DAK kepada Pemerintah Pusat bisa lebih baik dari tahun 2022 yang terkategori masih rendah oleh Sekber DAK Kemendagri RI. Serta menginventarisir dan meminimalisir permasalahan yang dihadapi oleh pelaksana DAK.

**2) Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Outcome dari program ini adalah Persentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD serta Persentase Kesesuaian Renstra SKPD dengan RPJMD, target 100%**

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.

(1)Sub Kegiatan: Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)

Output Sub Kegiatan:

- a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan;
- b. Koordinasi penyusunan dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan;
- c. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan.

(2)Sub Kegiatan: Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan

Output Sub Kegiatan:

- a. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Bidang Pemerintahan;
- b. Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan;
- c. Berita Acara Pembahasan Dokumen Perencanaan Bidang Pemerintahan.



(3)Sub Kegiatan: Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan

Output Sub Kegiatan:

- a) Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan di Kabupaten/Kota;
- b) Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang Pemerintahan.

(4)Sub Kegiatan: Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan

Output Sub Kegiatan:

- a) Koordinasi dan Evaluasi Sinergitas Bidang Pemerintahan;
- b) Harmonisasi dan Sinergitas Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pencapaian SDG's di Provinsi Gorontalo;
- c) Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan.

(5)Sub Kegiatan: Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)

Output Sub Kegiatan:

- a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (Bidang Pendidikan);
- b. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kesejahteraan Masyarakat;
- c. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia.

(6)Sub Kegiatan: Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia

Output Sb kegiatan:

- d. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Bidang Pembangunan Manusia;
- e. Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia;
- f. Berita Acara Pembahasan Dokumen Perencanaan Bidang Pembangunan Manusia.



(7)Sub Kegiatan: Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia

Output Sub Kegiatan:

- a. Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang Kesejahteraan Masyarakat;
- b. Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang Pembangunan Manusia.

(8)Sub Kegiatan: Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia

Output Sub Kegiatan:

- a. Koordinasi dan Evaluasi Sinergitas Bidang Pembangunan Manusia;
- b. Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia.

2. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam).

(1)Sub Kegiatan: Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD).

Output Sub Kegiatan:

- d. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian;
- e. koordinasi penyusunan dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian;
- f. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.

(2)Sub Kegiatan: Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian.

Output Sub Kegiatan:

- g. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Bidang Perekonomian;
- h. Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian;
- i. Berita Acara Pembahasan Dokumen Perencanaan Bidang Perekonomian.

(3)Sub Kegiatan: Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian.

Output Sub Kegiatan:



- a. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian;
  - b. Monev Perencanaan Pembangunan Sektor Bidang Perekonomian;
  - c. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian;
  - d. Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang Perekonomian.
- (4)Sub Kegiatan: Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.  
Output Sub Kegiatan:
- a. Koordinasi dan Evaluasi Sinergitas Bidang Perekonomian;
  - b. Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.
- (5)Sub Kegiatan: Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD).  
Output Sub Kegiatan:
- a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA;
  - b. koordinasi penyusunan dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA;
  - c. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA.
- (6)Sub Kegiatan: Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA.  
Output Sub Kegiatan:
- a. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Bidang SDA;
  - b. Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA;
  - c. Berita Acara Pembahasan Dokumen Perencanaan Bidang SDA.
- (7)Sub Kegiatan: Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA.  
Output Sub Kegiatan:
- a. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Bidang SDA;
  - b. Monev Perencanaan Pembangunan Sektor Bidang Perekonomian;



- c. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Bidang SDA;
  - d. Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang SDA.
- (8)Sub Kegiatan: Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA.
- Output Sub Kegiatan:
- a. Koordinasi dan Evaluasi Sinergitas Bidang SDA;
  - b. Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA.
3. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Wilayah.
- (1)Sub Kegiatan: Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD).
- Output Sub Kegiatan:
- a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (Sektor CK dan PKP);
  - b. koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Infrastruktur (sektor Tata Ruang dan prasarana perhubungan);
  - c. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kebinamargaan dan Perhubungan.
- (2)Sub Kegiatan: Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur.
- Output Sub Kegiatan:
- a. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan infrastruktur (sektor infrastruktur, perhubungan);
  - b. Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur (Sektor CK dan PKP);
  - c. Berita Acara Pembahasan Dokumen Perencanaan Bidang Kebinamargaan dan Perhubungan.
- (3)Sub Kegiatan: Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur.
- Output Sub Kegiatan:
- a. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur (Sektor CK dan PKP)



- b. Monev Perencanaan Pembangunan Sektor Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Prasarana Sumber Daya Air;
  - c. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur (sektor tata ruang, prasarana perhubungan);
  - d. Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang Kebinamargaan dan Perhubungan.
- (4)Sub Kegiatan: Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur.
- Output Sub Kegiatan:
- a. Koordinasi dan Evaluasi Sinergitas Bidang Infrastruktur (sektor tata ruang, prasarana perhubungan);
  - b. Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (sektor tata ruang, prasarana perhubungan).
- (5)Sub Kegiatan: Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD).
- Output Sub Kegiatan:
- a. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sektor Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Prasarana Sumber Daya Air;
  - b. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sektor Perumahan dan Kawasan Permukiman;
  - c. Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan bidang kewilayahan (sektor Tata Ruang dan prasarana perhubungan);
  - d. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Keciaptakaryaan dan Kewilayahan;
  - e. Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup;
- (6)Sub Kegiatan: Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan.
- Output Sub Kegiatan:
- a. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan kewilayahan (sektor Tata Ruang dan prasarana perhubungan);
  - b. Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Sektor Perumahan dan Kawasan Permukiman;



- c. Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Sektor Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Prasarana Sumber Daya Air;
  - d. Berita Acara Pembahasan Dokumen Perencanaan Bidang Keciaptakaryaan dan Kewilayahan.
- (7)Sub Kegiatan: Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan.
- Output Sub Kegiatan:
- a. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektor Perumahan dan Kawasan Permukiman;
  - b. Monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan bidang kewilayahan (Sektor Tata ruang dan prasarana perhubungan);
  - c. Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang Keciaptakaryaan dan Kewilayahan;
  - d. Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Bidang Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup.
- (8)Sub Kegiatan: Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan.
- Output Sub Kegiatan:
- a. Koordinasi dan Evaluasi Sinergitas Sektor Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Prasarana Sumber Daya Air;
  - b. Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Sektor Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Prasarana Sumber Daya Air.

### **3) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**

**Outcome dari program ini adalah Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan, target 100%**

- a. Pelaksanaan Program
  - 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
    - (1)Sub Kegiatan: Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    - Output Sub Kegiatan:
      - a) Laporan Kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah, 1 Dokumen;
      - b) Laporan LAKIP, LPPD, RENSTRA dan Renja BAPPEDA, 4 Dokumen;



- c) Dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan monitoring dan evaluasi.
- (2) Sub Kegiatan: Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  
Output Sub Kegiatan:
  - a) Forum BAPPEDA Provinsi dengan Kabupaten/Kota dan Kementerian Lembaga, 1 Kegiatan;
  - b) Forum Lintas SKPD antar BAPPEDA Provinsi dengan Kabupaten/Kota, 3 Kegiatan;
- 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
  - (1) Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Jumlah dokumen keuangan bulanan/semesteran tahun berjalan.
- 3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
  - (1) Sub Kegiatan: Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Jumlah SDM yang ditingkatkan kapasitas/ kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan formal.
- 4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.
  - (1) Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Jumlah Peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang diadakan.
- 5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
  - (1) Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Jumlah kebutuhan administrasi dan pelayanan pada Sekretariat BAPPEDA.

#### **4) Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah**

**Outcome dari program ini adalah Persentase Hasil Riset yang ditindaklanjuti, target 100%**

##### **a. Pelaksanaan Program**

- 1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan.



- (1) Sub Kegiatan: Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan.  
Output Sub Kegiatan:
  - a) Pelaksanaan Rakor Kelitbangan Kabupaten/Kota;
  - b) Pelaksanaan Seminar/ Beda Buku;
  - c) Koordinasi Kementerian/ Lembaga;
  - d) Koordinasi Riset Kabupaten/Kota;
  - e) Buku Evaluasi Kebijakan, bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan di Provinsi Gorontalo;
  
2. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan.
  - (1) Sub Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Tersusunnya Buku Kolaborasi Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Gorontalo, yang bertujuan untuk mengetahui apakah berdampak signifikan dalam pengentasan kemiskinan.
  
3. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan.
  - (1) Sub Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Dokumen Kajian Agronomis Pemanfaatan Jagung sebagai Tanaman Sela Kakao di Bawah Tegakan Kelapa.
  - (2) Sub Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Laporan Pelaksanaan Fasilitasi Penyusunan Rinduk untuk Pengembangan Geopark.
  - (3) Sub Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Produk Teknologi Informasi untuk Pengembangan Geopark Gorontalo.
  
4. Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi.
  - (1) Sub Kegiatan: Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif.  
Output Sub Kegiatan:
    - a) Dokumen dan Hasil Rekomendasi Kajian (Kebijakan Rumah Layak Huni yang efisien yang tahan terhadap bencana).



(2)Sub Kegiatan: Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan.

Output Sub Kegiatan:

a) Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Kelitbangan.

## 2. Kebijakan Strategis

**Tabel 3.165**

Kebijakan Strategis Bappeda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Dokumen RAD SDGs	Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2023, tanggal 11 Agustus 2023	Dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk mencapai sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang meliputi 4 Pilar Pembangunan yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan dan Tata Kelola Pemerintahan

## 3. Data Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dan Renstra OPD tahun 2023-2026, khusus indikator kinerja tahun 2023

**Tabel 3.166**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan dan Penelitian Pembangunan Daerah BAPPEDA Provinsi Gorontalo

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1.	Persentase Keselarasan Muatan RKPD dengan RPD 2023-2026	100%	100%
2.	Presentasi Keselarasan Muatan Renja OPD dengan RKPD	100%	100%
3.	Presentasi Keselarasan Muatan RKA dengan RKPD	100%	100%
4.	Jumlah Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	4	9
5.	Jumlah Inovasi dan Teknologi yang termanfaatkan	2	3
6.	Predikat Evaluasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	BB (73,00)	A (80,05)



## B. Keuangan

### B.1 Badan Keuangan

#### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai OPD (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

1) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan

##### b. Sasaran dan program (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

**Tabel 3.167**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Badan Keuangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)  (6=5/4*100)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
	Sasaran : Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah	Penetapan APBD (31 Desember)	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100
		Prosentase Penyerapan APBD	96	91,52	97,36
		Ketepatan penyampaian LKPD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	100
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase peningkatan layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM Aparatur	100%	100%	100
	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Prosentase ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan daerah	100%	100%	100
	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Prosentase ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan daerah	1 Dokumen BMD	1 Dokumen BMD	100
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Prosentase Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah	7	-0,98	-14

Tahun 2023 capaian kinerja pertumbuhan pendapatan asli daerah -0,98 karena penurunan realisasi pendapatan asli daerah. Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2023 sebesar Rp505,359,577,049.05 dan realisasi tahun 2022 sebesar Rp510,337,164,773.83 atau turun sebesar Rp4,977,587,724.78. Faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan dimaksud terdapat pada sektor pajak kendaraan bermotor dan retribusi. Sektor pajak kendaraan bermotor disebabkan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang sangat rendah. Tingkat kepatuhan



wajib pajak tahun 2023 sebesar 39.01% walaupun terdapat peningkatan sedikit 2.55% dari tahun 2022. (Faktor Eksternal) Data dari Gaikindo target penjualan kendaraan baru hanya mencapai 80% dari target 1.000.000 unit kendaraan bermotor di tahun 2023, disebabkan faktor kemarau panjang (El Nino).

## 2. Program Kegiatan

**Tabel 3.168**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang  
(Badan Keuangan) Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>65.617.046.097,00</b>	<b>61.374.204.275,00</b>	<b>94,70</b>	<b>98,20</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan terkait peningkatan terhadap mutu pelayanan administrasi terhadap wajib pajak perlu ditingkatkan.</li> <li>- Pengguna aplikasi belum terintegrasi untuk perencanaan, evaluasi dan monitoring.</li> <li>- Masih membutuhkan komunikasi lebih intens antar pembuat aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membutuhkan usaha lebih intens untuk integrasi seluruh aplikasi baik itu perencanaan, evaluasi dan pelaporan.</li> <li>- Perlu penyamaan persepsi antar OPD tentang pentingnya aplikasi terkoneksi</li> </ul>
<b>1.1</b>	<b>Perencanaan,</b>	<b>1.571.751.300,0</b>	<b>1.506.078.709,</b>	<b>95,88</b>	<b>100,0</b>		



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
	<b>Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>0</b>	<b>00</b>		<b>0</b>		
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	816.303.100,00	772.184.347,00	94,60	100,00	- Terdapat kesalahan penginputan tagihan belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri pada Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	- Lebih cermat dan teliti dalam menentukan pembebanan belanja
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	755.448.200,00	733.894.362,00	97,15	100,00		
<b>1.2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>54.936.619.754,00</b>	<b>51.312.419.950,00</b>	<b>96,17</b>	<b>100,00</b>		
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	54.836.614.169,00	51.213.461.180,00	93,39	100,00		
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	100.005.585,00	98.958.770,00	98,95	100,00		
<b>1.3</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>377.558.700,00</b>	<b>341.782.463,00</b>	<b>90,52</b>	<b>91,00</b>		
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	377.558.700,00	341.782.463,00	90,52	91,00	- Terdapat belanja makanan dan minuman rapat dan honorarium nara sumber	- Lebih cermat dalam menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
						yang tidak terserap secara optimal	
<b>1.4</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>5.611.458.630,00</b>	<b>5.303.523.252,00</b>	<b>97,71</b>	<b>100,00</b>		
<b>1</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.073.976.170,00	3.790.386.296,00	93,04	100,00	- Terdapat belanja sewa, belanja pemeliharaan dan belanja modal yang tidak terserap secara optimal	- Melaksanakan proses penagihan dimaksimalkan sampai di triwulan I dan II baik untuk belanja modal, belanja sewa dan belanja pemeliharaan
<b>2</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor UPTD-P3D. Kota Gorontalo	286.869.100,00	286.134.900,00	99,74	100,00		
<b>3</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor UPTD-P3D. Kab. Gorontalo	297.414.160,00	290.842.424,00	97,79	100,00		
<b>4</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor UPTD-P3D. Kab. Boalemo	278.992.600,00	276.228.347,00	99,01	100,00		
<b>5</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor UPTD-P3D. Kab. Pohuwato	265.098.200,00	252.618.700,00	95,29	100,00		
<b>6</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor UPTD-P3D. Kab. Bone Bolango	185.651.000,00	184.839.150,00	99,56	100,00		
<b>7</b>	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor UPTD-P3D. Kab. Gorontalo Utara	223.457.400,00	222.473.435,00	99,56	100,00		
<b>1.5</b>	<b>Penyediaan Jasa</b>	<b>3.119.657.713,00</b>	<b>2.910.399.901,00</b>	<b>93,21</b>	<b>100,00</b>		



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
	<b>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>0</b>	<b>00</b>		<b>0</b>		
<b>1</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.103.471.988,00	1.051.560.375,00	95,30	100,00		
<b>2</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor UPTD-P3D. Kota Gorontalo	546.173.050,00	521.931.072,00	95,56	100,00		
<b>3</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor UPTD-P3D. Kab. Gorontalo	488.931.705,00	410.416.040,00	83,94	100,00	- Terdapat belanja tagihan listrik yang tidak terserap secara optimal	- Lebih cermat dalam menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan
<b>4</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor UPTD-P3D. Kab. Boalemo	194.063.300,00	186.281.015,00	95,99	100,00		
<b>5</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor UPTD-P3D. Kab. Pohuwato	315.521.590,00	295.860.804,00	93,77	100,00		
<b>6</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor UPTD-P3D. Kab. Bone Bolango	249.695.880,00	246.727.605,00	98,81	100,00		
<b>7</b>	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor UPTD-P3D. Kab. Gorontalo Utara	221.800.200,00	197.622.990,00	89,10	100,00	- Terdapat belanja tagihan listrik yang tidak terserap secara optimal	- Lebih cermat dalam menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan
						- Kesalahan penginputan rekening belanja pada	- Pelatihan penggunaan aplikasi FMIS dan SIPD secara berkala - Sosiali



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
<b>II</b>	<b>Program Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>231.668.906.136,00</b>	<b>205.746.490.238,00</b>	<b>90,62</b>	<b>92,93</b>	Aplikasi SIPD dan FMIS masih sering terjadi - Sumber daya manusia yang memahami operasional SIPD dan FMIS masih sering berganti tanpa regenerasi yang berkala Pangggaran kegiatan yang relatif berubah dan tidak sesuai dengan perencanaan	sasi secara berkala tentang penempatan rekening belanja sesuai dengan paeraturan perundang-undangan yang berlaku - Pengg antian personil harus melihat tugas yang dilaksanakan Penggangan kegiatan harus lebih selektif dengan perencanaan dan memperhatikan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan
<b>2.1</b>	<b>Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah</b>	<b>973.864.773,00</b>	<b>928.676.478,00</b>	<b>98,09</b>	<b>100,00</b>		
<b>1</b>	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	60.600.000,00	60.478.803,00	99,80	100,00		
<b>2</b>	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	138.268.814,00	138.113.265,00	99,89	100,00		
<b>3</b>	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran	617.287.059,00	572.476.941,00	92,74	100,00		



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
	APBD						
4	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	157.708.900,00	157.607.469,00	99,94	100,00		
2.2	<b>Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>374.033.751,00</b>	<b>373.160.847,00</b>	<b>99,77</b>	<b>100,00</b>		
1	Konsultasi dan Koordinasi Pembinaan Penyusunan dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten/Kota	374.033.751,00	373.160.847,00	99,77	100,00		
2.3	<b>Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah</b>	<b>9.032.246.076,00</b>	<b>8.686.581.246,00</b>	<b>96,47</b>	<b>100,00</b>		
1	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	476.580.487,00	465.607.106,00	97,70	100,00		
2	Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	265.035.200,00	261.451.742,00	98,65	100,00		
3	Penatausahaan Pembiayaan Daerah	7.953.903.614,00	7.644.953.254,00	96,12	100,00		
4	Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	336.726.775,00	314.569.144,00	93,42	100,00		



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
<b>2.4.</b>	<b>Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah</b>	<b>856.985.751,00</b>	<b>838.414.762,00</b>	<b>97,69</b>	<b>100,00</b>		
<b>1</b>	Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	252.452.200,00	244.306.020,00	96,77	100,00		
<b>2</b>	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi	343.552.351,00	340.232.073,00	99,03	100,00		
<b>3</b>	Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	260.981.200,00	253.876.669,00	97,28	100,00		
<b>2.5</b>	<b>Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>219.915.975.785,00</b>	<b>194.430.023.334,00</b>	<b>56,78</b>	<b>57,60</b>		
<b>1</b>	Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	12.967.107.000,00	2.711.984.875,00	20,91	21,26	- Penyaluran Bantuan Keuangan berupa Dana Tidak Terduga tidak terserap secara optimal	- Pemerintah Provinsi Gorontalo mendapatkan tambahan alokasi anggaran yang bersumber dari Dana Insentif Fiskal Daerah dan disalurkan ke kas daerah diakhir tahun 2023, sisa Dana IF tersebut akan



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
							dialokasikan kembali pada APBD TA. 2024 melalui mekanisme pergeseran anggaran dengan melakukan perubahan Pergub Penjabaran APBD TA. 2024
2	Pengelolaan Dana bagi Hasil Provinsi	206.948.868.785,00	191.718.038.459,00	92,64	93,94	- Belanja Dana Bagi Hasil tidak terserap secara optimal	
2.6	<b>Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah</b>	<b>515.800.000,00</b>	<b>489.633.571,00</b>	<b>94,93</b>	<b>100,00</b>		
1	Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	515.800.000,00	489.633.571,00	94,93	100,00		
III	<b>Program Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>	<b>1.570.481.800,00</b>	<b>1.539.594.698,00</b>	<b>97,95</b>	<b>98,08</b>	- Pemahaman tentang prosedur dalam pengelolaan barang milik daerah perlu ditingkatkan. - Pemahaman tentang	- Pelatihan penggunaan aplikasi Simda BMD secara berkala - Sosialisasi tentang mekanisme pengelolaan barang milik



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
						<p>penggunaan aplikasi Simda BMD perlu ditingkatkan</p> <p>- Kesalahan penginputan rekening belanja modal pada Simda BMD masih sering terjadi. Belum adanya integrasi antara Simda BMD dengan FMIS terkait akumulasi penyusutan</p>	<p>daerah</p> <p>§Penggantian personil harus melihat tugas yang dilaksanakan. Adanya integrasi antar aplikasi yang compatable dan efisien</p>
<b>3.1</b>	<b>Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>	<b>1.570.481.800,00</b>	<b>1.539.594.698,00</b>	<b>97,95</b>	<b>100,00</b>		
<b>1</b>	Penyusunan Standar Harga	354.145.600,00	353.804.245,00	99,90	100,00		
<b>4</b>	Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	406.430.000,00	387.930.185,00	95,45	100,00		
<b>5</b>	Penatausahaan Barang Milik Daerah	809.906.200,00	797.860.268,00	98,51	100,00		
						<p>- Tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah, 39.01% di tahun 2023.</p>	<p>- Sosialisasi pentingnya keterlibatan masyarakat wajib pajak terhadap pembangunan</p>



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
<b>IV</b>	<b>Program Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>	<b>7.122.834.090,00</b>	<b>6.918.623.582,00</b>	<b>97,95</b>	<b>98,45</b>	- (Faktor Eksternal) Data dari Gaikindo target penjualan kendaraan baru hanya mencapai 80% dari target 1.000.000 unit kendaraan bermotor di tahun 2023. Belum adanya integrasi antara Aplikasi SIPAMOR dengan SIPD sehingga data realisasi untuk pendapatan harus diinput lagi ke SIPD	idealnya dilakukan secara berkala dengan metode yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi maupun trend ekonomi. - Dilakukan pengkajian mendalam untuk eksplorasi dan eksploitasi potensi PAD secara optimal Pengembang SIPD membuka ruang untuk Sipamor masuk sehingga tidak perlu lagi dilakukan penginputan secara manual.
<b>4.1</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah</b>	<b>7.122.834.090,00</b>	<b>6.918.623.582,00</b>	<b>97,95</b>	<b>98,81</b>		
1	Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah	944.460.480,00	849.782.808,00	89,98	91,15	- Terdapat belanja Honorarium Tim Pembina Samsat yang disesuaikan	- Penganggaran di tahun berikutnya telah mengikuti Perpres nomor 33 Tahun 2020 tentang standar



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
						dengan Perpres nomor 33 Tahun 2020 tentang standar harga satuan regional sehingga sebagian anggaran tidak terserap.	harga satuan regional
2	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah	591.124.000,00	520.764.663,00	88,10	88,68	- Terdapat belanja jasa tenaga ahli yang tidak terserap secara optimal	
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	850.000.000,00	847.460.548,00	99,70	100,00		
4	Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	289.301.700,00	287.737.642,00	99,46	100,00		
5	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	172.614.400,00	170.462.540,00	98,75	100,00		
	<b>Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPTD P3D)</b>						
1	Penetapan Wajib Pajak Daerah UPTD-P3D. Kota Gorontalo	410.676.000,00	406.118.965,00	98,89	100,00		
2	Penagihan Pajak Daerah UPTD-P3D. Kota Gorontalo	390.000.000,00	389.775.000,00	99,94	100,00		
3	Penetapan Wajib Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Gorontalo	533.900.000,00	533.518.294,00	99,93	100,00		



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp.)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp.)	(%)	(%)		
4	Penagihan Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Gorontalo	439.375.000,00	438.591.950,00	99,82	100,00		
5	Penetapan Wajib Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Boalemo	179.730.000,00	175.009.090,00	97,37	100,00		
6	Penagihan Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Boalemo	375.000.000,00	375.000.000,00	100,00	100,00		
7	Penetapan Wajib Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Pohuwato	340.709.510,00	327.875.732,00	96,23	100,00		
8	Penagihan Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Pohuwato	562.500.000,00	560.360.000,00	99,62	100,00		
9	Penetapan Wajib Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Bone Bolango	241.418.000,00	240.923.880,00	99,80	100,00		
10	Penagihan Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Bone Bolango	267.000.000,00	267.000.000,00	100,00	100,00		
11	Penetapan Wajib Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Gorontalo Utara	270.750.000,00	265.493.970,00	98,06	100,00		
12	Penagihan Pajak Daerah UPTD-P3D. Kab. Gorontalo Utara	264.275.000,00	262.748.500,00	99,42	100,00		
<b>JUMLAH</b>		<b>305.979.268.123,00</b>	<b>275.578.912.793,00</b>	<b>95,30</b>	<b>96,92</b>		

Uraian Penjelasan :

**1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Perangkat Daerah Provinsi.**

Outcome dari program ini adalah persentase peningkatan layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM Aparatur serta perencanaan, monitoring evaluasi dan pelaporan.

A. Pelaksanaan program :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Pelaksanaan Kegiatan :

1) Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah Output : Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah.

Dokumen tersebut berupa RKA SKPD Tahun 2023, DPA SKPD Tahun 2023, RKAP



Tahun 2023, DPPA SKPD Tahun 2023, Rencana Kerja Tahun 2024, Rencana Kerja Perubahan Tahun 2024, Laporan Peta Proses Bisnis Tahun 2023 dan Laporan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Tahun 2023

2) Evaluasi kinerja perangkat daerah

Output : Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah.

Dokumen tersebut berupa Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Tahun 2022, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2022, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2022, Laporan Evaluasi Renja Tahun 2023, Laporan Data Sektor Tahun 2023, Laporan Pencapaian Target Program dan Kegiatan SKPD, Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2023

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Pelaksanaan kegiatan :

1) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Output : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN.

Tahun 2023 capaian serapan anggaran Badan Keuangan Provinsi Gorontalo sebesar Rp.51.213.461.180,- atau 93,39%.

2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Output : Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD.

Dokumen tersebut berupa Laporan Buku Kas Umum, Laporan Register SP2D, Laporan Pertanggungjawaban Administratif, Laporan Pertanggungjawaban Operasional, Laporan Realisasi Bulanan dan Kendali Kegiatan, Laporan Rekonsiliasi dan Laporan Keuangan Tahunan.

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Pelaksanaan kegiatan :

1) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Output: Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Tahun 2023 telah dilaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Penatausahaan Pengelolaan Keuangan melalui Aplikasi FMIS bagi Pejabat Penatausahaan Keuangan dan Bendahara Keuangan SKPD se-Provinsi Gorontalo. Adapun peserta yang mengikuti diklat sebanyak  $\pm$  150 peserta.



4. Administrasi Umum Perangkat Daerah Pelaksanaan kegiatan :  
 Output : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.  
 Badan Keuangan Provinsi Gorontalo dalam penyediaan sarana dan prasarana tahun 2023 telah melaksanakan pengadaan belanja melalui e-Katalog dan Mbizmarket. Terdapat beberapa UPTD-P3D juga sudah menggunakannya yaitu UPTD-P3D. Kota Gorontalo dan UPTD-P3D. Kabupaten Bone Bolango, dan untuk pengadaan Gedung dan bangunan melalui proses pengadaan dengan menggunakan Aplikasi LPSE sehingga pelaksanaannya mencapai 97,71%.
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Pelaksanaan kegiatan :  
 Output : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di dalamnya mencakup seluruh kegiatan yang ada pada UPTD-P3D. Kabupaten dan Kota lingkup Badan Keuangan Provinsi Gorontalo. Adapun serapan keuangannya mencapai 93,21%.

## 2) Program Pengelolaan Keuangan Daerah

Outcome dari program ini adalah persentase ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan daerah.

Pelaksanaan Program :

- A. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah Pelaksanaan kegiatan :
  - 1) Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS Output : Jumlah Dokumen KUA dan PPAS yang Disusun  
 Penyampaian Rancangan Awal KUA dan PPAS 2024 dari Kepala Daerah kepada DPRD dilaksanakan pada minggu ke I bulan Agustus 2023.
  - 2) Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS  
 Output : Jumlah dokumen Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang disusun  
 Setelah penyampaian Rancangan Awal KUA dan PPAS 2024 dari Kepala Daerah kepada DPRD dilaksanakan tepat waktu pada minggu ke II bulan Juli 2023 selanjutnya dilaksanakan pembahasan bersama DPRD yang menghasilkan perbaikan atau perubahan atas Rancangan KUA dan PPAS 2024 sehingga untuk penandatanganan nota kesepakatan dilaksanakan pada minggu ke IV bulan Juli 2023.



- 3) Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD

Output : Jumlah Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD

Adapun proses penyusunan APBD Provinsi Gorontalo Tahun 2024 mulai dari penyampaian Rancangan Awal KUA PPAS 2024, pembahasan bersama DPRD yang menghasilkan Kesepakatan KUA PPAS dan dilanjutkan dengan proses penyusunan RKA-SKPD Tahun 2024, asistensi TAPD dan review APIP atas R-APBD kemudian pembahasan bersama DPRD dimana mencapai persetujuan bersama Gubernur dan DPRD.

- 4) Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD

Output : Jumlah Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD

Telah dilaksanakannya evaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri RI atas APBD Perubahan Tahun 2023 dimana Rancangan Peraturan Daerah Provinsi tentang Perubahan APBD dan rancangan Peraturan Kepala Daerah Provinsi tentang Penjabaran Perubahan APBD telah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penyerahan Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 ke DPRD telah sesuai dengan jadwal yaitu paling lambat 01 Oktober 2023, dimana Pemerintah Provinsi Gorontalo menyerahkan tanggal 04 Agustus 2023.

- B. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan kegiatan :

- 1) Konsultasi dan Koordinasi Pembinaan Penyusunan dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten/Kota

Output : Jumlah Dokumen Hasil Konsultasi dan Koordinasi Pembinaan Penyusunan dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten/Kota Terlaksananya evaluasi pertanggungjawaban APBD Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2022 se-Provinsi Gorontalo secara maksimal, tepat waktu (15 hari kerja) dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi Perubahan APBD Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023 dan Rancangan APBD Kabupaten/Kota TA. 2024 juga telah dilaksanakan



tepat waktu.

C. Koordinasi dan Pengelolaan

Perbendaharaan Daerah

Pelaksanaan kegiatan :

1) Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah

Output : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pengelolaan

Kas Daerah Terdapat jumlah dokumen SP2D yang terverifikasi sebanyak 56390 Nomor SP2D

2) Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD

Output : Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Penerbitan

Anggaran Kas dan SPD

Terdapat jumlah otorisasi SPD /Program/Kegiatan/SKPD lingkup Provinsi Gorontalo

3) Penatausahaan Pembiayaan Daerah

Output : Jumlah Dokumen Hasil Penatausahaan Pembiayaan Daerah

Jumlah realisasi anggaran untuk sub kegiatan Penatausahaan Pembiayaan Daerah di bawah target disebabkan adanya belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan berupa Biaya Bunga Pinjaman yang seharusnya dibayarkan sesuai dengan anggaran yang sudah tersedia pada DPA SKPD Badan Keuangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023, sudah dikompensasi pada saat penyaluran Dana PEN kepada PT. Sarana Multi Infrastruktur, sedangkan untuk pembayaran biaya provisi sebesar 1% telah dibayarkan sesuai dengan permintaan pembayaran/invoice melalui APBD Tahun 2023.

4) Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank

Output : Jumlah Dokumen Kerjasama

Terdapat 1 (satu) Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pemerintah Provinsi Gorontalo dan PT. Bank SulutGo tentang Penempatan Dana Deposito.

D. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah Pelaksanaan kegiatan :

1) Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah

Output : Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah



Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 Un Audited telah diserahkan kepada BPK RI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan setelah sebelumnya dilaksanakan rekonsiliasi dan proses akuntansi lainnya sesuai dengan SAP.

- 2) Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi

Output : Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 Un Audited telah diserahkan kepada BPK RI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 Audited telah diperiksa oleh BPK RI dengan Nomor 01/LHP/XIX.GOR/05/2023.

- 3) Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah

Output : Jumlah Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah

Telah disahkannya Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2022 dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 dan Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2022 dengan Peraturan Gubernur Nomor 49 Tahun 2023 tanggal 22 September 2023

- E. Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah Pelaksanaan kegiatan :

- 1) Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan

Output : Jumlah Laporan Hasil Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan

Tahun 2023 Pemerintah Provinsi Gorontalo menerima Dana Insentif Fiskal dari Kementerian Keuangan RI sebesar Rp5.952.686.000,- Dana ini akan di geser tahun 2024 dari Bantuan Dana Tidak Terduga ke SKPD yang akan diberikan sisa Insentif Fiskal Tahun 2023



2) Pengelolaan Dana bagi Hasil Provinsi

Output : Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi

Pengelolaan dana bagi hasil Provinsi tahun 2023 sebesar Rp191.718.038.459,- atau 92,64%

F. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah

Pelaksanaan kegiatan :

1) Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah

Output : Jumlah Dokumen Hasil Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah

Telah dilaksanakan pula Bimbingan Teknis Penatausahaan Keuangan Daerah melalui Aplikasi FMIS lingkup Provinsi Gorontalo.

Telah dilakukannya koordinasi dan konsultasi dengan pihak Kementerian Dalam Negeri baik Ditjen Bina Keuangan Daerah maupun Pusdatin Kemendagri dalam implementasi Aplikasi SIPD.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas (SIM-PD) milik Pemerintah Provinsi Gorontalo sebagai implementasi dari Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor

13 tahun 2022 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan gubernur gorontalo nomor 37 tahun 2023 tentang perjalanan dinas.

**3) Program Pengelolaan Barang Milik Daerah**

Outcome dari program ini adalah Ketepatan waktu penyampaian laporan barang milik daerah.

Pelaksanaan Program :

A. Kegiatan Pengelolan Barang Milik Daerah Pelaksanaan kegiatan :

1) Penyusunan Standar Harga

Output : Jumlah standar harga yang disusun

- Telah diterbitkan Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor 319/29/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang perubahan atas Keputusan Gubernur Gorontalo



Nomor 246/29/VII/2022 tentang standar harga satuan pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2023.

- Telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Standar Harga Satuan dan Finalisasi RKBMD Tahun 2024.
- Tersedianya dokumen berupa Buku Standar Harga Satuan telah dicetak sebanyak 50 buah buku.

2) Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah Output : Jumlah Dokumen Kebijakan yang diterbitkan

Telah dilaksanakan identifikasi potensi pemanfaatan barang milik daerah. Terdapat beberapa perjanjian sewa barang milik daerah diantaranya Perjanjian Sewa Menyewa Barang Milik Daerah antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan PT. Bank SulutGo.

3) Penatausahaan Barang Milik Daerah

Output : Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah

- Telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah dan peluncuran Aplikasi Sistem Informasi Rencana Kebutuhan BMD di Pemerintah Provinsi Gorontalo.
- Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Penyelesaian Permasalahan Aset khususnya penertiban dan pengamanan asset yang menghasilkan dibentuknya Tim Penyelesaian Aset Daerah.

#### 4) Program Pengelolaan Pendapatan Daerah

**Outcome dari program ini adalah Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.**

Pelaksanaan Program :

A. Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah Pelaksanaan Kegiatan :

1) Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah

Output : Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Pajak Daerah

- Telah dilaksanakan Penandatanganan PKS antara Pemerintah Provinsi



Gorontalo dan Bank SulutGo terkait Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea balik

Nama Kendaraan Bermotor

- Telah dilaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana Samsat terkait optimalisasi pendapatan pajak daerah.
- Melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber – sumber pendapatan asli daerah melalui sosialisasi, membuka layanan-layanan yang mendekatkan ke wajib pajak, penegakan hukum, door to door, dan melibatkan pemerintah kabupaten/kota dalam rangka penagihan tunggakan pajak kendaraan bermotor.
- Tingkat kepatuhan wajib pajak tahun 2023 sebesar 39.01% terjadi peningkatan sebesar 2.55% dari tahun 2022

2) Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah

Output : Jumlah Dokumen Hasil Analisis Pajak Daerah dan Jumlah Laporan Pengembangan Pajak daerah dan Kebijakan Pajak Daerah

- Telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FKP) Penyusunan Naskah Akademis Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Badan Keuangan Provinsi Gorontalo melaksanakan penandatanganan MoU dengan Universitas Ichsan Gorontalo dalam rangka penyusunan naskah akademis pajak daerah dan retribusi daerah.
- Menggali sumber-sumber pendapatan dari retribusi daerah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang HKPD.
- Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Pajak, Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan dan Pemerintah Provinsi Gorontalo tentang Optimalisasi pemungutan pajak pusat dan pajak daerah di Provinsi Gorontalo Nomor: Kep-74- PJ.08/2023, Nomor: Kep-



39/PK.5/2023 dan Nomor: 900/BKPG/PKS/2686/VIII/2023.

3) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Output : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah

- Telah dilaunching Samsat Link sebagai salah satu inovasi Badan Keuangan
- Provinsi Gorontalo dalam rangka meningkatkan pendapatan pajak daerah.
- Telah operasikan mobil samsat midnight, samsat car free day.
- Kegiatan stock opname notice pajak dilaksanakan setiap 3 bulan
- Proses pengadaan notice pajak dilakukan melalui e-katalog.
- Terlaksananya rekonsiliasi Pemakaian SKKP dan TBPKP
- Atas hasil rekonsiliasi menghasilkan Dokumen Berita Acara Pemakaian SKP dan SKKP yang ada pada Bidang Pendapatan dan UPTD/Samsat se-Provinsi Gorontalo.
- Dokumen Laporan Hasil penyaluran karcis Retribusi ke SKPD (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo)
- Dokumen berupa potongan karcis Retribusi yang diserahkan ke SKPD (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo)

4) Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah

Output : Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subyek Pajak dan Wajib Pajak Daerah

- Terlaksananya Kegiatan Rapat Kerja APPDI dan kunjungan lapangan ke Samsat Digital Terminal Leuwipanjang
- Terupdatenya NJKB dan pemutakhiran data kendaraan pada Aplikasi Samsat Diterbitkannya dokumen NKJB Tahun 2023
- Telah direlokasi tempat Kantor Bersama Samsat Pembantu Sumalata ke Kantor Bersama Samsat Pembantu Atinggola guna meningkatkan pendapatan asli daerah.
- Telah direlokasi warkop samsat dari Taruna Remaja ke jalan Jendral Sudirman

5) Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Output : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah



- Tersedianya dokumen capaian dana perimbangan berupa Dana Alokasi Khusus Fisik dan Keuangan dan DID
  - Tersedianya dokumen laporan penyaluran dana bagi hasil pajak rokok ke Kabupaten/Kota
- 6) Penetapan Wajib Pajak Daerah
- Output : Jumlah Dokumen Ketetapan Pajak Daerah
- Telah dilaksanakan pemungutan piutang pajak kendaraan bermotor melalui door to door dan Razia kendaraan bermotor.
  - Adapun untuk realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mengalami kenaikan sebesar 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya, namun untuk realisasi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) mengalami penurunan sebesar 1,19% dari tahun sebelumnya.
- 7) Penagihan Pajak Daerah
- Output : Jumlah Dokumen Tertunggaknya WP yang Memiliki Piutang Pajak Laporan Realisasi Tunggakan Pajak Daerah dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor.

**3. Data berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dan Renstra OPD Tahun 2023-2026, khusus indikator kinerja tahun 2023**

**Tabel 3.169**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Badan Keuangan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Capaian Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Peningkatan Pendapatan Daerah (Rp, Trilyun)	1,87	1,86	1,78	1,84
2	Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP



#### **4. Hal-hal lain yang perlu dilaporkan terkait dengan Kinerja 2022**

##### **Bidang Anggaran :**

- 1) Penyusunan APBD tepat waktu dan berkualitas yang menjadi salah satu penilaian dalam mendapatkan alokasi DID (Dana Insetif Daerah) sebanyak 2 (dua) kali.
- 2) Penyampaian Ranperda APBD 2023 beserta dokumen terkait lainnya kepada Kementerian Dalam Negeri RI kedua di seluruh Indonesia yang sudah menggunakan aplikasi SIPD
- 3) Penyampaian Ranperda Perubahan APBD 2022 beserta dokumen terkait lainnya kepada Kementerian Dalam Negeri RI pertama di seluruh Indonesia yang juga menggunakan aplikasi SIPD
- 4) Penganggaran Mandatory Spending terpenuhi, yakni penganggaran belanja daerah yang sudah diatur oleh Undang-undang. Tujuan Mandatory Spending ini adalah untuk mengurangi masalah ketimpangan social dan ekonomi daerah, antara lain penganggaran Pendidikan, kesehatan serta belanja infrastruktur daerah yang langsung terkait dengan percepatan pembangunan fasilitas pelayanan publik dan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antar daerah.
- 5) Penyempurnaan Sistem Informasi Perjalanan Dinas (SIMPDP) memungkinkan adanya transparansi dan kurangnya tumpang tindih penugasan sehingga berdampak pada efisiensi belanja perjalanan dinas.

##### **Bidang Aset :**

- 1) Setelah dilaksanakannya Kegiatan Sensus Barang Milik Daerah Tahun 2021 dan penilaian bagi asset yang akan dijual/lelang. Tahun 2022 Pemerintah Provinsi Gorontalo bekerja sama dengan KPKNL Gorontalo melaksanakan Kegiatan lelang kendaraan bermotor.
- 2) Dengan dilaksanakannya sensus BMD dan dengan adanya Perda Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo, penatausahaan baik asset maupun dokumen pengadaan serta status BMD mejadi lebih jelas dan tertata dengan baik.



- 3) Kegiatan pengelolaan RKBMD & RKPMBD ini didasari adanya temuan Itjen Kemendagri atas pengelolaan yang kurang optimal khususnya pada perencanaan kebutuhan BMD dan pemeliharaan BMD. Di tahun 2021 telah dilaksanakan RKBMD & RKPMBD untuk tahun anggaran 2022, sebagaimana ketentuan Permendagri untuk pelaksanaan penelaahan RKBMD & RKPMBD.

**Bidang Perbendaharaan :**

- 4) Regulasi yang mengatur tentang Kasda Online yang telah diterapkan ditahun 2021 dengan versi terbaru dimana ada beberapa fitur tambahan dalam hal verifikasi dokumen berupa NPWP yang sudah terkoneksi dengan pajak, karena Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan Provinsi Gorontalo selaku PPKD dan bertindak sebagai BUD mempunyai fungsi Maker, Checker, Approved karena sudah menerapkan Kasda Online maka beralih fungsi menjadi tugas dan tanggung jawab.

BUD sebagaimana telah diatur dalam PKS antara Pihak Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Pihak Perbankan.

- 1) Penyampaian laporan alokasi DAU tahun 2022 dilakukan tepat waktu yakni setiap tanggal 14 dibulan berjalan untuk alokasi DAU bulan berikutnya.
- 2) Pembayaran Potongan Pihak Ketiga (PFK) tidak melewati tahun anggaran karena secara otomatis sudah terintegrasi dengan Kasda Online.
- 3) Penyampaian SPJ dari setiap OPD mengalami kemajuan yakni tidak melewati batas waktu 30 hari.
- 4) Tidak ada lagi pemeriksaan/verifikasi dokumen fisik tagihan karena telah diberlakukan ketentuan sesuai Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 18 Tahun 2021 dimana OPD yang mengajukan tagihan hanya melampirkan SPM, SPTJM dan Surat Pernyataan Verifikasi dari OPD yang bersangkutan.
- 5) Dengan adanya Kasda Online, pelaksanaan rekonsiliasi dapat dilakukan secara periodik.

**Bidang Pendapatan :**

- 1) Telah dibukanya Kantor Samsat Pembantu Boliyohuto Kabupaten Gorontalo untuk memperlancar, mempermudah dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat wajib pajak.
- 2) Telah dilaksanakan rekonsiliasi data transfer bagi hasil pajak daerah antara Bidang Pendapatan Provinsi Gorontalo dengan Bidang Pendapatan Kab./Kota dan Bidang Akuntansi Provinsi Gorontalo dengan Bidang Akuntansi Kab./Kota.



- 3) Berdasarkan Instruksi Presiden RI terkait Penerapan Samsat Online, Provinsi Gorontalo adalah salah satu Provinsi yang telah menggunakan Aplikasi Signal (Sistem Digital Nasional) dimana aplikasi ini adalah kelanjutan dari Sanmolnas dimana terdapat peningkatan fitur dan dan tingkat securitas dari aplikasi tersebut.
- 4) Guna peningkatan pendapatan daerah telah dilakukan kegiatan penagihan pajak secara Door to door dan Razia bersama pihak Kepolisian dan UPTD Samsat se- Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini sangat efektif dan besar pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan daerah.

**Bidang Akuntansi :**

- 1) Telah diterbitkan Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2022 tanggal 21 Oktober 2021 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021
- 2) Telah diterbitkan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 41 Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Gorontalo

**5. Penghargaan Nasional yang diterima OPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023**

1. Penghargaan Pemerintah Republik Indonesia atas keberhasilan Menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2022 dengan Capaian WTP
2. Badan Keuangan Provinsi Gorontalo dalam hal ini UPTD-P3D. Kabupaten Gorontalo, berhasil mendapatkan penghargaan dari Kemenpan RB dengan nilai 4,26 dengan predikat A-

**6. Perjanjian Kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh Badan Keuangan Provinsi Gorontalo pada Tahun 2023**

1. Telah dilakukan penandatanganan MOU/PKS antara Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tentang Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

**C. Pengawasan**

**C.1 Inspektorat**

**1. Tujuan dan Sasaran**

- a. Tujuan yang akan dicapai OPD (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

Tujuan yang akan dicapai adalah Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan.



b. Sasaran dan Program (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

**Tabel 3.170**

Target dan Realisasi Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/ Impact/ Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran: Meningkatkan Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan OPD	Jumlah Fungsional Auditor dan PPUPD Yang Bersertifikat Profesi	2	2	100
		Nilai LKIP Inspektorat	BB	BB	100
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100	100
2	Sasaran: Percepatan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Kualitas Pengawasan	Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Level 3	Level 3	100
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Level 3	100
		Manajemen Risiko Indeks	Level 3	Level 3	100
		Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi	Level 3	Level 2	66,7
	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK	75	73,68	98,2
		Persentase Penyelesaian Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan APIP	87	90,01	103,5
	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Jumlah OPD Yang Menerapkan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM	2	4	100



## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.171**  
Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Penunjang (Pengawasan)  
Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
A	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>17.320.379.580</b>	<b>16.638.812.290</b>	<b>96,06</b>	<b>100</b>	Tidak ada	-
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	191.434.700	191.073.130	99,81	100		
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.562.863.334	13.916.618.260	95,56	100		
3	Kegiatan Administrasi Kepagawaian Perangkat Daerah	636.545.400	623.773.768	97,99	100		
4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	417.731.634	417.731.634	100,00	100		
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	905.537.512	891.582.521	98,46	100		
6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	606.267.000	598.045.724	98,64	100		
B	<b>Program Penyelenggaraan Pengawasan</b>	<b>2.381.539.700</b>	<b>2.378.006.891</b>	<b>99,85</b>	<b>100</b>	-	
1	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal	2.073.869.200	2.072.062.850	99,91	100		
2	Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	307.670.500	305.944.041	99,44	100		



NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
C	<b>Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi</b>	<b>1.284.510.830</b>	<b>1.272.894.702</b>	<b>99,10</b>	<b>100</b>		
1	Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	151.005.430	150.690.591	99,79	100		
2	Kegiatan Pendampingan dan Asistensi	1.133.505.400	1.122.204.111	99,00	100		
<b>JUMLAH</b>		<b>20.986.430.110</b>	<b>20.289.713.883</b>	<b>96,68</b>	<b>100</b>		

### 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

**Outcome** dari program ini adalah **Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar 100%.**

a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan sebanyak 3 (tiga) dokumen dan evaluasi kinerja sebanyak 6 (enam) dokumen.

b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

*Output* Kegiatan adalah Persentase realisasi keuangan Perangkat Daerah sebesar 95%.

c) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sebanyak 30 (tiga puluh) orang.

d) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan sebanyak 10 (sepuluh) paket.

e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah sebanyak 3 (tiga) laporan.

f) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.



*Output* Kegiatan adalah Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara sebanyak 57 (lima puluh tujuh) BMD.

**2) Program Penyelenggaraan Pengawasan**

***Outcome* dari program ini adalah Persentase Penyelesaian Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK sebesar 73,68% dan Persentase Penyelesaian Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan APIP sebesar 90,01%.**

a) Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah laporan pengawasan internal sebanyak 205 (dua ratus lima) laporan.

b) Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu sebanyak 12 (dua belas) laporan.

**3) Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi**

***Outcome* dari program ini adalah Jumlah OPD Yang Menerapkan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM sebanyak 4 (empat) OPD.**

a) Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah rekomendasi kebijakan teknis di bidang pengawasan yang disusun sebanyak 1 (satu) kebijakan.

b) Kegiatan Pendampingan dan Asistensi.

*Output* Kegiatan adalah Jumlah Perangkat Daerah yang dilakukan pendampingan dan asistensi sebanyak 33 (tiga puluh tiga) Perangkat Daerah.

**3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 dan Renstra OPD 2023-2026, khusus indikator kinerja Tahun 2023**

**Tabel 3.172**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Penunjang Pengawasan Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%
2	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK	75%	73,68%
3	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan APIP	87%	90,01%



4	Jumlah OPD Yang Menerapkan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM	2 OPD	4 OPD
---	--	-------	-------

#### D. Pendidikan dan Pelatihan

##### D.1 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM)

###### 1. Tujuan dan Sasaran

###### a. Tujuan yang akan dicapai OPD (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

1) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan

###### b. Sasaran dan program (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

**Tabel 3.173**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Penunjang Urusan Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Percepatan Reformasi Birokrasi melalui Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur	Indikator Sasaran : Persentase Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur	20%	45%	220
		Nilai Akreditasi Lembaga Penyelenggara Pelatihan	B	A	200
	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase SDM aparatur yang mengikuti pengembangan kompetensi melalui diklat, bimtek, workshop, seminar, Coaching, kursus, penataran, sosialisasi, orientasi, dan jalur pengembangan kompetensi klasikal yang sejenis	20,44	45,47	222
2	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang OPD	Indikator Sasaran : Nilai SAKIP	B	A	200
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase Pelaksanaan Urusan Penunjang Pemerintahan Daerah	100	100	100

###### 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.174**

Realisasi Fisik Dan Keuangan Inspektorat Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	11,690,990,73 6	11,168,468,83 7	95.53	100	- Terjadi peningkatan kebutuhan	- Mengajukan penambahan anggaran pada



	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	309,297,150	306,951,849	99.24	100	pembiayaan tagihan listrik dengan adanya serah terima aset eks UPTD	tahap penyusunan APBD-P untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8,524,724,747	8,020,687,489	94.09	100	Balai Diklat	- Mengajukan penurunan target PAD disertai penurunan anggaran belanja dengan jumlah sesuai penurunan target PAD tersebut.
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100,065,900	98,624,582	98.56	100	Teknis Pertanian berupa gedung kantor, asrama, dan ruang kelas	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	502,768,110	499,795,913	99.41	100	- Terdapat beberapa belanja dengan sumber dana PAD tidak dapat direalisasikan dikarenakan tidak tercapainya realisasi PAD sesuai target pada APBD	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	950,593,046	946,536,608	99.57	100		
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,303,541,783	1,295,872,396	99.41	100		
<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>	<b>3,267,865,909</b>	<b>3,215,243,066</b>	<b>98.39</b>	<b>100</b>	- Progres penginputan data rencana pengembangan kompetensi di aplikasi RUKO oleh seluruh ASN Pemerintah Provinsi Gorontalo cenderung lambat	- Melakukan asistensi di tiap Perangkat Daerah secara intensif dan menyelenggarakan evaluasi penginputan data kompetensi pada aplikasi RUKO dengan mengundang pejabat terkait.
	Pengembangan Kompetensi Teknis	431,165,290	418,652,025	97,09	100	- Tidak terlaksananya Pelatihan ACLS dikarenakan penilaian dari Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa BPSDM Provinsi Gorontalo belum dapat diberikan akreditasi sebagai lembaga	- Anggaran yang mulanya tersedia untuk pelatihan ACLS dialihkan untuk mengadakan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru SMA sederajat dan pembiayaan
	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	2,836,700,619	2,796,591,041	98,58	100		



					<p>penyelenggara pelatihan kesehatan.</p> <p>- Tidak terlaksananya beberapa pelatihan teknis dan pelatihan fungsional yang bersumber dana PAD dikarenakan tidak tersedianya peserta dari ASN Pemerintah Provinsi Gorontalo maupun K/L/D lainnya.</p> <p>- Dengan ditetapkannya PP No. 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, BPSDM Provinsi di seluruh Indonesia pada tahun 2024 tidak dapat menghasilkan PAD melalui penyelenggara n pengembangan kompetensi dikarenakan dihapusnya jenis retribusi penyelenggara n pelatihan pada PP tersebut.</p>	<p>makan minum pada pelatihan Digital Leadership Academy (DLA).</p> <p>- Mengajukan penurunan target PAD disertai penurunan anggaran belanja dengan jumlah sesuai penurunan target PAD tersebut.</p> <p>- Penyelenggara n pelatihan bagi ASN lingkup suatu K/LD/I masih bisa dilaksanakan dengan metode fasilitasi selama peserta dari K/LD/I tersebut mencapai minimal peserta untuk 1 kelas (30 orang), adapun untuk penyelenggara n pelatihan dengan peserta dari berbagai K/LD/I sudah tidak dapat dilaksanakan dikarenakan tidak berlakunya jenis retribusi penyelenggara n pelatihan dengan peserta pelatihan sebagai subjek retribusi.</p>
--	--	--	--	--	---	---



JUMLAH	14.958.856.645	14.383.711.903	96,16	100	.....	.....
--------	----------------	----------------	-------	-----	-------	-------

**1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**

*Outcome* dari Program ini adalah Persentase Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Dengan target pada tahun 2023 sebesar 100%, target tersebut sudah dapat tercapai dengan penjelasan sebagai berikut. BPSDM Provinsi Gorontalo turut menghasilkan PAD dari retribusi penyewaan bangunan sebesar Rp. 32.450.874, retribusi ini diperoleh dari penyewaan gedung asrama dan auditorium oleh K/L/D/I.

**a. Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

*Output* dari kegiatan ini adalah penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah. Dokumen perencanaan dimaksud terdiri dari Renstra, Renja, LKPJ, LPPD, dan LKIP. Dengan diterbitkannya Pergub Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah, maka terjadi perubahan nomenklatur dari Badan Pendidikan dan Pelatihan menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, sehingga di tahun 2023 BPSDM Provinsi Gorontalo telah menyusun Renstra Perubahan untuk menyesuaikan perubahan nomenklatur tersebut serta perubahan isu-isu strategis yang tertuang dalam dokumen tersebut. Capaian realisasi dari kegiatan ini sudah mencapai 100%.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

*Output* dari kegiatan ini adalah penyusunan dokumen laporan keuangan dalam bentuk SPJ dan LRA, serta pembayaran gaji dan tunjangan untuk ASN. Capaian realisasi dari kegiatan ini sudah mencapai 100%.

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

*Output* dari kegiatan ini adalah dokumen administrasi kepegawaian, dokumen monitoring, evaluasi dan kinerja pegawai, serta jumlah ASN BPSDM Provinsi Gorontalo yang mengikuti pengembangan kompetensi yang ditargetkan sebanyak 25 orang. Pada tahun 2023, telah ditetapkan Anggota Majelis Kode Etik dan telah melakukan evaluasi atas kinerja seluruh ASN melalui pendataan, pemeriksaan terhadap ASN yang bermasalah, rekomendasi atas hasil pemeriksaan, dan keputusan majelis kode etik atas hasil pemeriksaan. Adapun keikutsertaan ASN dalam



pengembangan kompetensi selama tahun 2023 adalah sebanyak 33 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.175**

**Rekapitulasi Pengembangan Kompetensi ASN BPSDM Provinsi Gorontalo Tahun 2023**

No.	Pengembangan Kompetensi yang Diikuti	Jumlah ASN
1	Pelatihan Pengelolaan Aset	2 orang
2	Diklat Akuntansi Perbendaharaan	2 orang
3	Pelatihan Junior Office Operator	7 orang
4	Diklat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perangkat Daerah	1 orang
5	Pelatihan Manajemen Risiko SPBE	6 orang
6	Pelatihan Digital Leadership Academy	1 orang
7	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	4 orang
8	Training of Trainer Pelaksanaan Program Penguatan dan Pembangunan Desa (P3PD)	2 orang
9	Diklat Penguatan Tugas Sekretaris	1 orang
10	Bimbingan Teknis Penatausahaan Keuangan	3 orang
11	Pelatihan Dasar CPNS	2 orang
12	Training of Trainer Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy (DEA)	1 orang
13	Training of Trainer Pelatihan Government Transformation Academy (GTA)	1 orang
<b>TOTAL</b>		<b>33 orang</b>

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

*Output* dari kegiatan ini adalah 100% pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah berupa pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran. Adapun hasil dari pengelolaan sarana dan prasarana pada tahun 2023 adalah pemeliharaan gedung kantor, pemeliharaan dan pengembangan taman, pengadaan 2 unit scanner, pengadaan 4 buah tabung pemadam



kebaran, pengadaan 20 unit lampu jalan, dan pengadaan 2 buah microphone wireless. Capaian realisasi dari kegiatan ini sudah mencapai 100%.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

*Output* dari kegiatan ini adalah 100% pemenuhan jasa urusan penunjang kantor. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah pemenuhan belanja-belanja rutin kebutuhan Perangkat Daerah, serta terdapat hasil lainnya berupa pembuatan 4 aplikasi berbasis website, yaitu SILARIS yang menunjang penatausahaan retribusi BPSDM, SIIJEP yang menunjang pengelolaan aset BPSDM, NASIBANGKOM yang menunjang pengelolaan *data base* BPSDM, dan NAN SATYA yang menunjang administrasi pelayanan Satyalancana Karya Satya, serta pengadaan perlengkapan asrama pelatihan. Capaian realisasi dari kegiatan ini sudah mencapai 100%.

**2) Program Pengembangan Sumber Daya Manusia**

*Outcome* dari Program ini adalah Persentase SDM aparatur yang mengikuti pengembangan kompetensi melalui diklat, bimtek, workshop, seminar, coaching, kursus, penataran, sosialisasi, orientasi, dan jalur pengembangan kompetensi klasikal yang sejenis. Target pada tahun 2023 yang ditentukan untuk *outcome* program ini adalah sebesar 20,44% atau sebanyak 481 orang dari total rencana ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh BPSDM Provinsi Gorontalo selama tahun 2023-2026 sejumlah 2353 orang. Adapun jumlah peserta dari seluruh pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh BPSDM Provinsi Gorontalo di tahun 2023 adalah sebanyak 1070 orang atau sebesar 45,47% sehingga capaian target untuk *outcome* program pengembangan sumber daya manusia di tahun 2023 sudah mencapai 222%. Capaian yang melebihi dari target ini terdapat beberapa penyelenggaraan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di luar perencanaan, seperti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan atas kerjasama dengan K/L/D/I yang muncul ketika tahun berjalan. BPSDM Provinsi Gorontalo turut menghasilkan PAD dari retribusi pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis sebesar Rp. 1.855.348.000, retribusi ini diperoleh dari pelayanan penyelenggaraan pelatihan manajerial, yaitu Pelatihan Dasar CPNS, Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, dan Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Apabila dijumlahkan dengan perolehan retribusi penyawaan bangunan, total perolehan PAD BPSDM Provinsi Gorontalo di tahun 2023 adalah sebesar 1.887.798.874, perolehan ini mencapai 81.29% dari



target yang telah ditentukan setelah penetapan APBD-P Tahun 2023 yaitu sebesar 2.322.370.011. Namun, dengan ditetapkannya PP No. 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, seluruh BPSDM Provinsi di Indonesia pada tahun 2024 tidak dapat menghasilkan PAD melalui retribusi penyelenggaraan pengembangan kompetensi dikarenakan dihapusnya jenis retribusi pelayanan penyelenggaraan pelatihan dan pelatihan pada PP tersebut. Kebijakan ini berdampak pada target PAD BPSDM Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 yang mengalami penurunan cukup signifikan sehingga target PAD yang ditetapkan adalah sebesar Rp. 180.634.472 yang dapat diperoleh dari retribusi penyewaan bangunan.

**a. Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Pengembangan Kompetensi Teknis

*Output* dari kegiatan ini adalah Persentase SDM Aparatur yang mengikuti Pengembangan Kompetensi Teknis dengan target sebesar 20,69% atau 180 orang dari total target hingga akhir tahun 2026 sebanyak 870 orang. BPSDM Provinsi Gorontalo melaksanakan 20 pelatihan teknis dengan total peserta sebanyak 739 orang. Diantara 20 pelatihan teknis tersebut, 9 diantaranya merupakan pelatihan yang diselenggarakan atas kerjasama dengan Kementerian Kominfo melalui Badan Litbang SDM Kominfo dan BPSDMP Kominfo Manado. Terdapat pula kerjasama penyelenggaraan pelatihan bagi ASN pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Gorontalo, dan 2 pelatihan yang tidak menggunakan biaya (*no budget*). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.176**  
**Rekapitulasi Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Teknis**  
**Tahun 2023**

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Sumber Pendanaan
1	Pelatihan Pengelolaan Aset Angkatan III	31	DPA BPSDM Prov. Gorontalo
2	Pelatihan Penyusunan Dokumen Renstra, Renja, ANJAB ABK dan SKP	68	<i>no budget</i>
3	Pelatihan Manajemen Logistik	41	DPA BPSDM Prov. Gorontalo



4	Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMA/SMK/SLB di Provinsi Gorontalo	29	DPA BPSDM Prov. Gorontalo
5	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Level 1 Bagi ASN di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo	27	DPA BPSDM Prov. Gorontalo
6	Pelatihan Digitalisasi Aparat Desa	38	DPA BPSDM Prov. Gorontalo
7	Workshop Penguatan Kapasitas Aparatur Desa	28	<i>no budget</i>
8	Pelatihan Pelayanan Prima Bagi ASN di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Gorontalo	62	DPA BPSDM Prov. Gorontalo
9	Arsitektur SPBE	50	DIPA Badan Litbang SDM Kominfo
10	Manajemen Risiko SPBE	50	DIPA Badan Litbang SDM Kominfo
11	Junior Office Operator	50	DIPA BPSDMP Kominfo Manado
12	<i>Digital Entrepreneurship Academy (DEA)</i> Pelatihan Pemasaran Digital Dasar (PDD)	100	DIPA Badan Litbang SDM Kominfo
16	Junior Web Developer	25	DIPA BPSDMP Kominfo Manado
17	Junior Network Administrator	25	DIPA BPSDMP Kominfo Manado
18	Operator Komputer Madya	50	DIPA BPSDMP Kominfo Manado
19	<i>Digital Leadership Academy (DLA)</i>	35	DPA BPSDM Prov. Gorontalo & DIPA Badan Litbang SDM Kominfo
20	ToT Fasilitator Pembelajaran Digital	30	DIPA BPSDMP Kominfo Manado
<b>TOTAL</b>		<b>739</b>	

Realisasi *output* kegiatan ini sebesar 85% dan realisasi ini sudah melebihi dari target 20,69% sebagaimana yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan perbaikan atas analisis perencanaan pada dokumen Renstra selanjutnya untuk mengantisipasi kejadian serupa melalui perencanaan pengembangan kompetensi dengan peserta dari K/L/D/I.



## 2. Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional

*Output* dari kegiatan ini adalah Persentase SDM Aparatur yang mengikuti Pengembangan Kompetensi Manajerial, Fungsional dan Sertifikasi dengan target sebesar 19,96% atau 276 orang dari total target hingga akhir tahun 2026 sebanyak 1383 orang. BPSDM Provinsi Gorontalo melaksanakan 8 pelatihan manajerial, 1 sertifikasi kompetensi, dan pengiriman widyaiswara untuk mengikuti 3 *Training of Trainer* (ToT) dengan total peserta sebanyak 331 orang. Untuk Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan I dan Angkatan II, serta Golongan II Angkatan I diselenggarakan dengan pembiayaan dari Pemerintah Kabupaten Gorontalo dengan peserta dari Instansi Pemerintah bersangkutan. Adapun pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan II dan Golongan III Angkatan III diikuti oleh peserta dari Pemerintah Kabupaten Boalemo dengan pembiayaan retribusi kepada BPSDM Provinsi Gorontalo. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan II turut dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 43 orang yang berasal dari Pemerintah Provinsi Gorontalo sebanyak 1 orang, Pemerintah Kabupaten Bone Bolango sebanyak 22 orang, Pemerintah Kabupaten Boalemo sebanyak 8 orang, Pemerintah Kabupaten Pohuwato sebanyak 2 orang, Pemerintah Kabupaten Gorontalo sebanyak 1 orang, Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 5 orang, dan Pemerintah Kota Kotamobagu sebanyak 4 orang. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I juga diselenggarakan dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang berasal dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebanyak 28 orang, Pemerintah Provinsi Gorontalo sebanyak 10 orang, dan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango sebanyak 2 orang. Penyelenggaraan PKA dan PKP tersebut turut menghasilkan retribusi bagi BPSDM Provinsi Gorontalo sebagai penyelenggara pelatihan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.177**

Rekapitulasi Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Manajerial, Sertifikasi Kompetensi, dan Pengembangan Kompetensi Widyaiswara  
Tahun 2023

No	Kegiatan	Jumlah Peserta
<b>Pengembangan Kompetensi Manajerial</b>		
1	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan I	40
2	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan II	40
3	Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan I	43
4	Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan II	40
5	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan III	40
6	Pengiriman Peserta Pelatihan Dasar CPNS Alumni STTD	4
7	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I	40
8	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II	43
<b>Sertifikasi Kompetensi</b>		
9	Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Level 1	30
<b>Pengembangan Kompetensi Widyaiswara</b>		
10	Training of Trainer P3PD	8
11	Training of Trainer Digital Entrepreneurship Academy	1
12	Training of Trainer Government Transformation Academy	2
<b>Total</b>		<b>331</b>

Adapun faktor-faktor penunjang *output* pada kegiatan ini adalah penyusunan *Human Capital Development Plan* (HCDP), pelaksanaan akreditasi lembaga pelatihan, dan pelaksanaan kerja sama penyelenggaraan pengembangan kompetensi dengan K/L/D. Terkait penyusunan HCDP, di tahun 2023 BPSDM Provinsi Gorontalo masih mengoptimalkan penginputan data rencana pengembangan kompetensi oleh seluruh ASN melalui Rumah Kompetensi (RUKO) melalui kegiatan asistensi penginputan di setiap Perangkat Daerah serta evaluasi penginputan data kompetensi. Berdasarkan hasil inputan tersebut, akan dilakukan analisis kebutuhan pengembangan kompetensi dari setiap ASN, kemudian akan dilakukan verifikasi dan validasi atas rencana kebutuhan tersebut sehingga terbentuklah Dokumen HCDP. Ditargetkan dokumen HCDP akan berhasil disusun pada tahun 2024, ditambah dengan kebijakan dalam UU No. 20 Tahun 2023 tentang ASN yang sudah menetapkan pengembangan kompetensi yang awalnya merupakan hak, sudah menjadi kewajiban bagi seluruh ASN.



BPSDM Provinsi Gorontalo telah melakukan re-akreditasi sebagai Lembaga Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa (LPPBJ) dengan hasil memperoleh predikat "A" sehingga BPSDM Provinsi Gorontalo memiliki wewenang untuk menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pengadaan barang dan jasa untuk seluruh Provinsi di Wilayah III (Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat).

Pada tahun 2023, BPSDM Provinsi Gorontalo turut melaksanakan kerjasama penyelenggaraan pengembangan kompetensi dengan K/L/D yang sangat menunjang kinerja BPSDM Provinsi Gorontalo. Untuk seluruh bentuk kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.178**

Perjanjian Kerja Sama dan Memorandum of Understanding Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

No.	Perjanjian Kerja	Ket.
1	Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Formasi Umum Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun 2023	893/BPSDM/PKS/03/II/143/2023
2	Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Tahun 2023	800/BPSDM/PKS/I II/04/196/2023
3	Nota Kesepakatan antara Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Gorontalo	295/PEMKESSRA/K B/V/2023
4	Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	800/BPSDM/PKS/355/02/VI/2023
5	Perjanjian Kerja Sama antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Gorontalo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Sinergi Pelaksanaan	800/BPSDM/02/VI I/398/2023



No.	Perjanjian Kerja	Ket.
	Perilaku Interaksi Pelayanan Publik di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Gorontalo	
6	Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan II Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023	800/BPSDM/PKS/461/02/IX/2023

### 3. Kebijakan Strategis yang ditetapkan

Pada tahun 2023, BPSDM Provinsi Gorontalo menetapkan strategi untuk mengoptimalkan capaian indikator kinerja utama, adapun strategi tersebut mengarah pada sistem pembelajaran dan kerjasama penyelenggaraan pelatihan antar lembaga yang menghasilkan *output* pelatihan yang banyak namun minim pembiayaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.179**

Kebijakan Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang Diselesaikan
1.	Model Pembelajaran 10 : 20 : 70	Keputusan Gubernur Gorontalo No. 347/27/X/2022	Terlaksananya pengembangan kompetensi ASN dengan <i>budget</i> yang lebih minim melalui pendekatan <i>social learning</i> dan <i>experiential learning</i> .
2.	Kerjasama dengan Kementerian Kominfo	MoU	Terlaksananya beragam pengembangan kompetensi ASN dengan tidak sepenuhnya memanfaatkan dana pada APBD.

### 4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026, Renstra OPD 2023-2026, dan perjanjian Kinerja tahun 2023

Pada Tahun 2023, BPSDM Provinsi Gorontalo mampu memenuhi seluruh target capaian indikator kinerja yang telah ditentukan, yaitu Presentase Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur yang sebesar 20% atau 491 orang dan Akreditasi Lembaga Penyelenggara Pelatihan dengan nilai B. Realisasi indikator kinerja Persentase Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur hingga akhir tahun 2023 adalah sebesar 45% atau sebanyak 1103 ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi teknis dan manajerial, sertifikasi kompetensi, dan *Training of Trainer (ToT)* yang merupakan ASN



Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Instansi Pemerintah lainnya. Perolehan Akreditasi BPSDM Provinsi Gorontalo sebagai Lembaga Penyelenggara Pelatihan turut meningkat pada tahun 2023, yakni pada akreditasi BPSDM Provinsi Gorontalo sebagai Lembaga Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa (LPPBJ) yang berhasil memperoleh predikat "A" setelah perolehan akreditasi sebelumnya pada predikat "B". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.180**

Indikator Kinerja Pembangunan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur	20%	45%
		491 orang	1.103 orang
2	Akreditasi Lembaga Penyelenggaraan Pelatihan	B	A

5. Penghargaan Nasional Yang Diterima OPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023
  - 1) Piagam Penghargaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-14.KP.05.03 kepada BPSDM Provinsi Gorontalo sebagai salah satu Lembaga Pendidikan yang Bekerjasama dalam Penyelenggaraan Kegiatan Akselerasi Pelatihan Struktural Kepemimpinan Pegawai (PKA/PKP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Lembaga Pendidikan K/L/Prov di Seluruh Indonesia Tahun 2023
6. Perjanjian kerjasama/MOU yang dilaksanakan oleh OPD Provinsi pada tahun 2023
 

Berikut disampaikan perjanjian kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) antara BPSDM Provinsi Gorontalo dengan K/L/D/I pada tahun 2023:

  - 1) Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Formasi Umum Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun 2023;
  - 2) Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Tahun 2023;
  - 3) Nota Kesepakatan antara Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Daerah Provinsi



Gorontalo tentang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Gorontalo;

- 4) Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- 5) Perjanjian Kerja Sama antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Gorontalo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tentang Sinergi Pelaksanaan Perilaku Interaksi Pelayanan Publik di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Gorontalo
- 6) Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan II Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023.

## **E. Kepegawaian**

### **E.1 Badan Kepegawaian**

#### **1. Tujuan dan Sasaran**

##### **a. Tujuan Yang Akan Dicapai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo**

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan.

##### **b. Sasaran dan Program**

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian daerah adalah :

1. Meningkatnya kualitas urusan penunjang pemerintahan OPD.
2. Percepatan reformasi birokrasi.



**Tabel 3.181**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Badan Kepegawaian Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase (%)
			Target (%)	Realisasi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Meningkatnya kualitas urusan penunjang pemerintahan OPD	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	99,42	124
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	94	94
2	Percepatan Reformasi Birokrasi	Persentase ASN yang kompeten	80	76,07	95,05
		Persentase layanan kepegawaian yang ditingkatkan	80	90,9	113,6
		Persentase peningkatan kinerja, pemberian penghargaan, perlindungan dan penegakkan disiplin ASN	80	95,63	119,54
	Program Kepegawaian Daerah	Indeks Sistem Merit	292	327	108

**2. Program dan Kegiatan**

**Tabel. 3.182**

Realisasi Fisik dan Keuangan Urusan Fungsi Penunjang  
Badan Kepegawaian Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.479.775.514	1.443.132.894	97,52	94		



NO	PROGRAM / KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	342.350.073	342.194.123	99,95	100		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	121.118.867	120.991.319	99,89	100		
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	30.798.000	30.723.440	99,76	70	Anggaran untuk triwulan III dan IV dilakukan pergeseran	Mengoptimalkan anggaran yang ada, dan mengikuti bimtek ataupun pelatihan yang tanpa menggunakan anggaran
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	471.566.270	450.436.866	95,52	100		
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	513.942.304	498.787.146	97,05	100		
<b>2</b>	<b>Program Kepegawaian Daerah</b>	<b>4.132.434.960</b>	<b>3.815.088.517</b>	<b>92,32</b>	<b>99,28</b>		
	Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	1.172.154.988	1.158.223.954	98,81	99,15		
	Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN	2.611.024.037	2.317.113.536	88,74	100		
	Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN	182.275.975	173.682.810	95,29	98	Merupakan Dana Pokir Tugas Belajar dan Persyaratan	Memenuhi persyaratan agar mendapatkan bantuan studi



NO	PROGRAM / KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(Rp)	(%)	(%)		
						untuk mendapatkan dana akhir studi tidak dipenuhi	
	Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	166.979.960	166.068.217	99,45	100		
<b>JUMLAH</b>		<b>5.612.210.474</b>	<b>5.084.538.601</b>	<b>93,64</b>	<b>96,64</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, *Outcome* dari program yaitu:

Presentase Pelaksanaan Programa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah *Output* kegiatan Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan monitoring dan evaluasi. Target 6 dokumen dengan capaian 14 dokumen. Terdiri dari Dokumen RENJA, LPPD, LKIP, LKPJ, PK, Rencana Aksi, Evaluasi Renja, Data Sektor, IKM, E-Monev, RUP, RKA, RAB, KAK serta kegiatan rapat-rapat evaluasi program dan kegiatan

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran SKPD *Output* kegiatan adalah Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran SKPD. Target 1 laporan dengan capaian 1 laporan yaitu dokumen mengenai Laporan Keuangan

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi *Output* kegiatan Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang



mengikuti Pendidikan dan pelatihan. Target 20 orang dan capaian 14 orang. Capaian fisik belum tercapai pada tahun 2023 dikarenakan adanya rofocusing anggaran.

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyedia Peralatan dan Perlengkapan Kantor *Output* kegiatan adalah Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan dengan target 4 unit/paket dan capaian 12 unit/paket. Terdiri dari:

- Pembayaran biaya belanja Pemeliharaan Gedung Kantor 1 Paket
- Pembayaran biaya Belanja Modal Pengadaan 5 Unit Printer Epson
- Pembayaran biaya Belanja Modal Pengadaan 5 Unit Printer Epson
- Pembayaran biaya Belanja Modal 1 Unit Komputer (Laptop Lenovo IdealPad Slim 515)
- Pembayaran biaya Belanja Modal 1 Unit Komputer (Laptop Acer Aspire)

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor *Output* kegiatan adalah Jumlah laporan penyedia jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan. Target 1 Laporan dengan capaian 1 Laporan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya rutin berupa pengadaan dan pembiayaan berbagai keperluan kesekretariatan Instansi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan perkantoran dan administrasi. Seperti pembayaran listrik, air, telp, makan minum kegiatan, makan minum tamu, makan minum rapat dsb.

2) Program Kepegawaian Daerah, *Outcome* dari program antara lain :

- Presentase ASN yang kompeten;
- Presentase Layanan Kepegawaian yang ditingkatkan;
- Presentase peningkatan kinerja, pemberian penghargaan, perlindungan dan penegakkan disiplin ASN

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN.

*Output* kegiatan terdiri dari:

- Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK, Otput kegiatan yaitu jumlah dokumen kegiatan koordinasi dan fasilitasi pengadaan ASN dan



PPPK. Target 2 Dokumen capaian 2 Dokumen yaitu kegiatan seleksi Penerimaan Praja IPDN tahun 2023 yang diikuti oleh 235 Orang Pendaftar,

Yang mengikuti Tes sebanyak 225 Orang, dan yang lulus : 6 Orang. Dan kegiatan Seleksi PPPK yang dilantik pada tahun 2023 untuk formasi 2022, yaitu Kesehatan sebanyak 67 Orang, Guru sebanyak 880 Orang, dan Teknis sebanyak 11 Orang

- Fasilitasi Lembaga Profesi, Output kegiatan yaitu jumlah Lembaga profesi ASN yang di fasilitasi. Target 2 Lembaga capaian 2 Lembaga. Pada tahun 2023 kegiatan KORPRI yaitu adanya lomba Pornas XVI KORPRI yang diselenggarakan di Semarang Provinsi Jawa Tengah dan diikuti oleh tim kontingen Gorontalo dan atlit peserta, sebagai berikut :

1. Cabang Olahraga Gate Ball : 13 Orang Atlit
2. Cabang Olahraga Catur : 5 Orang Atlit
3. Cabang Olahraga Tenis Meja : 2 Orang Atlit
4. Cabang Olahraga Bulutangkis : 6 Orang Atlit

Apel Korpri selama 2023 diselenggarakan sebagai berikut :

1. 17 April 2023 Pelaksanaan Apel Korpri dan pembinaan bagi ASN menjelang cuti bersama hari Raya Idul Fitri 1444 H dilingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo
2. 17 Mei 2023 Pelaksanaan Apel Korpri dilingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo
3. 17 Agustus 2023 Pelaksanaan Apel Korpri memperingati hari Kemerdekaan RI ke-78 dilingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo
4. 17 Oktober 2023 Pelaksanaan Apel Korpri dirangkaikan dengan penandatanganan dan pengucapan pakta integritas ASN dilingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo

Kegiatan Pembekalan ASN Purna Bakti yang diselenggarakan pada tahun 2023 yaitu sejumlah 160 orang terdiri dari 77 orang ASN OPD, dan 83 Orang ASN Guru

- Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian, output kegiatan yaitu Jumlah Dokumen Hasil pengelolaan system informasi kepegawaian.



Target 1 Sistem Informasi dengan capaian 1 layanan Sistem Informasi Manajemen ASN (SimASN). Dimana terdiri dari:

- Layanan Kenaikan Pangkat
- Layanan Kenaikan Gaji Berkala
- Layanan Cuti
- Layanan Tugas Belajar
- Layanan Karya Satya
- Layanan Pensiun
- Pengelolaan Data Kepegawaian, output kegiatan yaitu Jumlah dokumen hasil pengelolaan data kepegawaian. Target 5.385 arsip dengan capaian 5.206 arsip yang terpelihara.

## 2. Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN.

*Output* kegiatan terdiri dari:

- Pengelolaan Mutasi ASN, output kegiatan yaitu Jumlah dokumen hasil pelaksanaan Mutasi jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrasi, jabatan pelaksana dan mutasi ASN antar daerah. Target 2 Dokumen dengan capaian 2 Dokumen. Terdiri dari :

Pelantikan Pejabat Eselon I: 1 Orang

Pelantikan Pejabat Eselon II : 5 Orang

- Mutasi keluar Provinsi : 25 orang
- Mutasi antar kab./kota : 36 orang
- Mutasi masuk provinsi : 38 orang
- Mutasi antar SKPD : 169 orang
- Mutasi antar Instansi /K/L : 3 Orang
- Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN. Output kegiatan yaitu jumlah pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN. Target 2 Laporan dengan capaian 2 Laporan, Terdiri dari Laporan Kenaikan Pangkat dan Laporan Pensiun, antara lain :
  - Kenaikan pangkat bulan April 778 orang
  - Kenaikan pangkat bulan Oktober 402 orang
  - Pegawai Pensiun pada tahun 2023 yaitu 101 orang



- Pengelolaan Promosi ASN. Output kegiatan yaitu Jumlah dokumen hasil pengelolaan Promosi ASN. Target 2 Dokumen dengan Capaian 2 Dokumen. Terdiri dari Dokumen Seleksi Jabatan Struktural , dan Ujian Dinas, antara lain :
  - Seleksi Jabatan Tinggi Madya  
Daftar Online 18 orang, lulus memenuhi persyaratan 11 orang, dan yang lulus hingga akhir 3 orang, yang dilantik 1 orang
  - Seleksi Jabatan Tinggi Pratama  
Daftar 63 Orang, lulus memenuhi syarat 55 orang, yang dilantik 5 orang
  - Ujian Dinas  
Daftar 69 Orang, Memasukan berkas 65 orang, Ujian Tk.I yang mengikuti sebanyak 52 orang yang lulus 45 orang, Ujian TK.II yang mengikuti sebanyak 5 Orang, yang lulus 4 orang, Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat, 6 orang yang mengikuti Ujian, 5 orang yang lulus.

### 3. Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN.

*Output* kegiatan adalah Jumlah Aparatur yang mendapatkan Bantuan Studi Tugas Belajar dan izin belajar. Target 25 orang dengan capaian 80 orang. Terdiri dari:

- Bantuan tugas belajar S1 : 1 orang
- Bantuan Tugas Belajae S2 : 3 Orang
- Bantuan Tugas Belajar S3 : 5 Orang
- Bantuan studi IPDN Angkatan I : 16 orang
- Bantuan studi IPDN Angkatan II : 16 orang
- Bantuan studi IPDN Angkatan III : 10 orang
- Bantuan studi IPDN Angkatan IV : 18 orang



4. Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur

*Output* kegiatan terdiri dari:

- Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur, output kegiatan adalah Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi kinerja aparatur. Target 2 Dokumen dengan capaian 2 Dokumen. Terdiri dari:
  - Jumlah ASN yang berkala : 3.656 orang
  - Kartu Isteri (Karis) / Kartu Suami (Karsu) : 49 orang
  - Satya Lencana : 519 orang
  - Cuti : 2015 orang
- Pembinaan Disiplin ASN, output kegiatan adalah jumlah ASN yang mendapatkan pembinaan kedisiplinan. Target 25 orang dengan capaian 375 orang, antara lain :
  - Jumlah penanganan : 375 Orang
  - Jumlah tidak terbukti : 303 orang
  - Jumlah yang dijatuhi hukuman disiplin : 71 orang

**3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 dan Renstra OPD 2023-2026**

**Tabel 3.183**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Penunjang  
Badan Kepegawaian Daerah Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Presentase ASN yang kompeten	80 %	76,07 %
2	Presentase Layanan Kepegawaian yang ditingkatkan	80 %	90,9 %
3	Presentase peningkatan kinerja, pemberian penghargaan, perlindungan dan penegakan disiplin ASN	80 %	95,63 %

**4. Penghargaan Nasional Yang Diterima Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo di Tahun 2023**

- Mendapatkan Penghargaan dari Komisi Aparatur Sipil Negara atas keberhasilan dalam mencapai Predikat Nilai Sistem Merit Sangat Baik dan Predikat Kualitas Pengisian JPT Baik



- Mendapatkan Penghargaan dari BKN Award 2023 kategori Pemerintah Provinsi tipe kecil peringkat 2 atas capaian dalam penerapan pemanfaatan data – system informasi dan CAT
- Mendapatkan penghargaan dari BKN Kantor Regional XI karena telah berkomitmen untuk peningkatan pelayanan kepegawaian kanreg XI BKN
- Mendapatkan penghargaan dari BKN Kantor Regional XI sebagai pemenang kategori penerapan pemanfaatan data-sistem informasi CAT.

**F. Sekretariat Daerah**

**F.1 Biro Umum dan Pimpinan Setda**

➤ Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo

**1. Tujuan dan Sasaran**

a. Tujuan

- Menetapkan Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan serta program prioritas perangkat daerah yang selaras dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.
- Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan

b. Sasaran dan Program

Sasaran :

- Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi melalui Peningkatan Tata Laksana Pelayanan Pimpinan.
- Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintah OPD

Program :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

**Tabel 3.184**

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Unsur Penunjang Urusan  
Biro Umum dan Pimpinan Setda Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023	
			Target	Realisasi
1	Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi melalui Peningkatan Tata	Presentase Fasilitas Pelayanan Umum dan Pimpinan	100 %	100 %



	Laksana Pelayanan Pimpinan			
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Presentase Fasilitas Pelayanan Umum dan Pimpinan	100%	100%

**2. Program dan Kegiatan**

**Tabel 3.185**

Realisasi Fisik Dan Keuangan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FIS		
			(RP)	(%)	(%)		
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	19.274.824.089	17.397.128.602	90.26	99.38		
1	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	119.309.730	118.786.805	99.68	100		
	Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	105.389.730	104.890.805	99.53	100		
	Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.920.000	13.896.000	99.83	100		
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.353.811.739	6.602.580.786	93.87	100		
	Sub Kegiatan : Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan	77.887.800	90.912.750	98.05	100		



NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI TAHUN 2023			PERMAS ALHAN	UPAYA MENGAT ASI PERMASA LAHAN
			ANGGARAN	KEU	FIS		
			(RP)	(%)	(%)		
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.275.923.939	6.526.207.997	89.70	100		
3	Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	166.734.000	166.238.400	99.70	100		
	Sub Kegiatan : Penatausahaan BMD pada SKPD	166.734.000	166.238.400	99.70	100		
4	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	135.672.000	135.656.801	99.99	100		
	Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	135.672.000	135.656.801	99.99	100		
5	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.360.689.400	2.090.416.240	88.55	99.75		
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.360.689.400	2.090.416.240	88.55	99.75	Terdapat beberapa item Belanja Modal yang tidak dapat dilaksana kan Dikarena kan Harga item yang ada	Memperbai ki KAK dan Efisiensi Anggaran



NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FIS		
			(RP)	(%)	(%)		
						di SSH tidak sesuai dengan harga di toko daring	
6	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.159.438.220	2.106.518.580	97.55	100		
	Sub Kegiatan : : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.159.438.220	2.106.518.580	97.55	100		
7	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.197.930.000	4.619.688.683	88.55	98.3		
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	4.219.018.800	3.757.911.717	88.03	97.52	Untuk Belanja Suku cadang Alat angkutan belum terealisasi Dikarenakan Intensitas Penggunaan tidak	Memperbaiki KAK dan Efisiensi Anggaran



NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FIS		
			(RP)	(%)	(%)		
						terlalu signifikan sehingga tidak perlu di ganti suku cadang hanya perawatan saja	
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	978.911.200	861.776.966	89.07	99.08	Belanja Jasa Angkut sampah dikarenakan Tahun 2023 Masih ada Upah Harian Lepas Buruh Kerja Petugas Penyapu Jalan Sebanyak 4 orang untuk kebersihan kantor - Untuk Belanja	Memperbaiki KAK dan Efisiensi dalam penyusunan anggaran, sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan



NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI TAHUN 2023			PERMAS ALHAN	UPAYA MENGAT ASI PERMASA LAHAN
			ANGGARAN	KEU	FIS		
			(RP)	(%)	(%)		
						Suku cadang Alat angkutan belum terealisasi dikarenakan Intensitas Penggunaan tidak terlalu signifikan sehingga tidak perlu di ganti suku cadang hanya perawatan saja	
8	Kegiatan : Fasilitasi Keprotokolan	1.781.239.000	1.557.242.307	88.95	100		
	Sub Kegiatan : Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Acara	674.490.000	456.861.535	67.73	100		
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Kunjungan Tamu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	794.668.000	788.634.065	99.24	100		
	Sub Kegiatan : Pengelolaan Hubungan	312.081.000	311.746.707	99.89	100		



NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN	KEU	FIS		
			(RP)	(%)	(%)		
	Keprotokolan						

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

**Outcome** dari program adalah persentase pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta persentase peningkatan layanan administrasi, sarana prasarana dan SDM Aparatur, dengan target dan capaian mencapai persentase 100 %.

a. Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah. Output Sub Kegiatan adalah Jumlah Dokumen Perencanaan yang dihasilkan antara lain: Renstra 2023-2026, Renja 2023, RKA- SKPD/DPA-SKPD, PK 2023, RAD Tahun 2023, RKT 2023, RKAPSKPD/DPPA SKPD T.A 2023. LAKIP, LPPD, LKPJ.

Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output Sub Kegiatan berupa Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja berupa Dokumen Evaluasi Kinerja per Triwulan yang tertuang dalam Evaluasi Renja Tahun 2023 dan Dokumen Evaluasi Tahunan LAKIP, LPPD dan LKPJ.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD.

Output berupa jumlah dokumen laporan keuangan yang dihasilkan dalam bentuk dokumen Laporan Keuangan Setda.

3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sub Kegiatan : Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD. Output sub kegiatan adalah jumlah asset dan bantuan Barang Hibah Milik Pemerintah Provinsi Gorontalo yang terinventarisir yang dibuktikan dengan laporan monitoring dan evaluasi aset/hibah Barang Milik Daerah baik yang terdapat di dalam wilayah Provinsi Gorontalo maupun di luar wilayah Provinsi



Gorontalo.

4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.

Output dari Sub Kegiatan berupa kegiatan adalah Jumlah SDM yang ditingkatkan kapasitas/kompetensinya melalui diklat/bimtek yang diikuti ASN antara lain Diklat dan Workshop Perencanaan, Diklat Kearsipan, Diklat Pelaporan Pengaduan Pelayanan Publik, Diklat Manajemen Kepegawaian, dan diklat lainnya.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output Sub Kegiatan adalah persentase tersedianya layanan dan manajemen administrasi perkantoran pada Biro Umum dan lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo.

AC dan fasilitas sarana prasarana kantor Gubernur.

6. Kegiatan Fasilitasi Keprotokolan

Sub Kegiatan : Fasilitasi Koordinasi Pelaksanaan Acara

Output Sub Kegiatan adalah Jumlah laporan koordinasi dan sinergitas Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan Pemerintah Pusat dan Pemda Lainnya berupa laporan fasilitasi kegiatan Gubernur, Wakil Gubernur dan Pimpinan di Lingkungan Sekretariat Daerah. Selain itu sub kegiatan ini juga mendanai aktivitas pelayanan penyediaan fasilitas kegiatan pimpinan (Tenda, Meja dan Kursi, Lampu, Soundsystem, AC/Kipas Angin).

Sub Kegiatan : Fasilitasi Kunjungan Tamu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Output Sub Kegiatan berupa Jumlah Laporan dan Dokumen Fasilitasi Tamu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Sub Kegiatan : Pengelolaan Hubungan Keprotokolan

Output Sub Kegiatan berupa Jumlah Laporan dan Dokumen Fasilitasi Pelayanan Keprotokolan berupa Laporan Fasilitasi Kegiatan Pimpinan baik Kegiatan Gubernur, Wakil Gubernur dan Sekretaris Daerah.

### 3. Permasalahan dan Solusi

Penjelasan umum tentang kendala/permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2023 serta solusi sebagai upaya menyelesaikan permasalahan, maka dengan melihat realisasi penyerapan anggaran



baik fisik dan keuangan Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo, sebagian besar target program dan kegiatan mencapai target namun terdapat beberapa catatan yang dapat menjadi perhatian sebagai berikut:

- ✓ Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah  
Kegiatan ini mewadahi Belanja Modal Penunjang Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo dengan target realisasi Fisik sebesar 100% dan realisasi mencapai 99,75%. Terdapat beberapa item Belanja Modal yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Harga item yang ada di SSH tidak sesuai dengan harga di toko daring.

- ✓ Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

- Sub Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini Mewadahi Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor Gubernur, Asrama dan Gedung Serbaguna Belelimbui dengan target Realisasi Fisik Sebesar 100% dan realisasi mencapai 97,52. Terdapat beberapa item Belanja tidak dapat di realisasikan seperti :

Belanja Jasa Angkut sampah dikarenakan Tahun 2023 Masih ada Upah Harian Lepas Buruh Kerja Petugas Penyapu Jalan Sebanyak 4 orang untuk kebersihan kantor

Belanja Pembayaran Pajak Bea balik nama Belum terealisasi dikarenakan Bangunan yang akan di Proses Belum Jelas Ahli waris dari bangunan tersebut sehingga belum bisa dilakukan bea balik nama.

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Kegiatan ini Mewadahi Belanja Pemeliharaan, Pembayaran Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Biro Umum dan Pimpinan Setda dengan targe fisik 100% dan realisasi 99,08%. Untuk Belanja Suku cadang Alat angkutan belum terealisasi dikarenakan Intensitas Penggunaan tidak terlalu signifikan sehingga tidak perlu di ganti suku cadang hanya perawatan saja

Solusi :

- Untuk memaksimalkan capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan maka perlu untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan KAK yang telah disusun;



- Ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun;
- Efisiensi dalam penyusunan anggaran, sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan;
- Pemilihan penyedia sesuai dengan kualifikasi dan keahlian di bidangnya;
- Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan.

**4. Data Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 dan Renstra Setda Provinsi Gorontalo tahun 2023- 2026, khusus indikator kinerja tahun 2023**

**Tabel 3.186**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Fasilitasi Pelayanan Umum dan Pimpinan	100 %	100 %

**5. Hal-hal Lain Yang Perlu Dilaporkan**

Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo merupakan unit kerja pada Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan. Pelaksanaan Tugas Biro Umum berpedoman pada dokumen Rencana Strategis Daerah Setda 2023-2026 dan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2023-2026.

Secara garis besar, Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo mempunyai 1 (satu) sasaran strategis yakni Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi melalui Peningkatan Tata Laksana Pelayanan Pimpinan. ketercapaian sasaran dimaksud diukur dengan 1 (satu) indikator sasaran yakni Presentase Fasilitasi Pelayanan Umum dan Pimpinan.

Penjelasan :

1. Presentase Fasilitasi Pelayanan Umum dan Pimpinan yang dilaksanakan oleh Biro Umum Setda Provinsi Gorontalo dalam rangka menunjang pelaksanaan pelayanan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo khususnya pada Sekretariat Daerah selaku pusat administrasi telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.



Pelayanan dimaksud meliputi Pelayanan Persuratan pada Pimpinan Daerah dan Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo, Pelayanan Kepegawaian di Lingkup Setda Provinsi Gorontalo, Penatausahaan Keuangan dan Aset dll.

➤ **Pimpinan Setda Provinsi Gorontalo**

**1. Tujuan dan Sasaran**

**a. Tujuan Yang Akan Dicapai Pimpinan Setda Provinsi Gorontalo**

Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan.

**b. Sasaran dan Program**

**Tabel 3.187**

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pimpinan Setda Provinsi Gorontalo  
Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/ Outcome)	Capaian KinerjaProgram Tahun 2023		Persentase(%)  <i>(8=5/4*100)</i>
			Target	Realisasi	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	
1	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang Pemerintah OPD	Presentase Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	100%	81%	81 %
	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Presentase Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	100%	81%	81 %



## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.188**

Realisasi Fisik dan Keuangan

Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	UPAYA MENGA TASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(RP)	(%)	(%)		
<b>A</b>	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	35.675.268.777	30.386.494.947	85,18	98,08		
1	Kegiatan : Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.499.543.609	2.125.531.508	85,04	100		
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.499.543.609	2.125.531.508	85,04	100		
2	Kegiatan : Kegiatan Administrasi Keuangan Dan Operasional Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	1.530.073.046	1.331.775.736	87,04	95,10		
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0	0	0	0	Wakil Kepala Daerah belum di realisasikan dikarenakan untuk tahun 2023 Bapak Pj Gubernur Gaji dan Tunjangan mereka masih melekat di Kementrian dia Bertugas	
	Sub Kegiatan : Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	225.100.000	1.035.915.457	99,87	100		
	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	75.000.000	0	0	0	Tidak dapat terserap dikarenakan ada anggaran yang sama di Dinas Kesehatan	



NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	UPAYA MENGA TASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(RP)	(%)	(%)		
	Sub Kegiatan : Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	1.229.973.046	1.106.975.736	90,00	100		
<b>3</b>	Kegiatan : Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	31.645.652.122	26.929.187.703	85,11	97,53		
	Sub Kegiatan : Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	7.271.783.630	6.184.854.719	85,05	99,93	Terdapat beberapa rekening belanja yang tidak dapat diserap dengan maksimal seperti Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu, Belanja Jasa Pelayanan Umum, Belanja Pemeliharaan Bangunan serta Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) yang disebabkan karena disesuaikan dengan kebutuhan rumah tangga pimpinan.	Efisiensi dalam penyusunan anggaran sesuai dengan kebutuhan sehingga penyerapan anggaran menjadi lebih maksimal
	Sub Kegiatan : Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	24.373.868.492	20.744.332.984	85,11	97,53	Terdapat beberapa rekening belanja yang tidak dapat diserap	



NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(RP)	(%)	(%)		
						dengan maksimal seperti Belanja Bahan Bakar dan Pelumas, Belanja Makan dan Minum Jamuan Tamu dan Aktivitas Lapangan, Belanja Sewa seperti Kendaraan Dinas, Sewa Bangunan, Sewa Hotel dan yang penyerapan anggarannya belum maksimal dikarenakan adanya penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pimpinan.	
	<b>JUMLAH</b>	<b>37.188.085.566</b>	<b>28.677.978.826</b>	<b>85,18</b>	<b>98,08</b>		

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

**Outcome** dari Presentase Pelaksanaan Program Penunjang Urusan

Pemerintah Daerah Provinsi persentase 81 %

a) Kegiatan Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Output : Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Kegiatan ini berupa penyediaan gaji dan tunjangan bagi Sekda, Asisten, dan Staf ahli.

b) Kegiatan Administrasi Keuangan Dan Operasional Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah

- ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil



- Output : Kegiatan ini berupa penyediaan Gaji bagi Gubernur dan Wakil Gubernur untuk tahun 2023 kemarin karena Gubernur masih di jabat dari pejabat dari kementerian gaji masih dari kementerian
- ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah  
 Output : Kegiatan ini adalah Penyediaan Pakaian Dinas Berupa PDH, PDL, PSR,PSH untuk Pj Gubernur Gorontalo.
  - ✓ Sub Kegiatan : Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah  
 Output : Untuk Tahun 2023 kegiatan ini belum dilaksanakan karena ada anggaran yang sama di dinas terkait.
  - ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah  
 Output : Kegiatan berupa operasional Kepala Daerah selama menjabat sebagai gubernur di antaranya kunjungan ke Daerah Konflik, Daerah Bencana dan Daerah yang membutuhkan Penanganan Langsung dari pak Pj Gubernur
- c) Kegiatan Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah
- ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah (Gubernur)  
 Output : kegiatan adalah jumlah kegiatan Rumah Tangga Kepala Daerah (Gubernur). Digunakan untuk memenuhi kebutuhan Operasional di Lingkup Rumah Dinas serta kegiatan rutin dalam rangka menunjang operasional Kepala Daerah, kegiatan pelayanan tamu dalam maupun luar daerah, kegiatan open house Idul Fitri/Idul Adha, kegiatan buka puasa bersama jajaran Pemerintah Provinsi Gorontalo. Terdapat pula output lain berupa pengadaan kebutuhan rumah tangga gubernur seperti Pengadaan Alat Rumah Tangga (Home Use), Pengadaan Mebelair dll.
  - ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah  
 Output : terdapat beberapa output dari Sub Kegiatan antara lain :
    1. Jumlah kegiatan Kedinasan Kepala Daerah (Gubernur) baik kegiatan kedinasan Gubernur didalam maupun luar daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan.
    2. Jumlah kegiatan kedinasan pemerintahan Provinsi Gorontalo antara lain kegiatan : Kunjungan Kerja Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah ke



Kab/Kota, Kegiatan Silaturahmi dan Halal Bi Halal KKIG, Pelayanan Tamu Luar dan dalam Provinsi, Tamu Kenegaraan, kegiatan kemahasiswaan, Studi banding dari daerah lain, kegiatan TAPD, kegiatan Sosialisasi dsb.

3. Jumlah kegiatan pemerintahan Provinsiantara lain : Kegiatan Evaluasi Pemeriksaan penyelenggaran pemerintahan, kegiatan Upacara Kenegaraan (HUT RI), lomba olahraga dan kesenian dalam rangka memeriahkan HUT Proklamasi RI, kegiatan dzikir dan tabligh akbar dalam rangka HUT Provinsi Gorontalo dan Kegiatan Hari Patriotik 23 Januari 1942 tingkat Provinsi Gorontalo dan 1 Paket Jasa Event Organizer dalam rangka Fasilitas Kegiatan Pemerintah Provinsi Gorontalo.

### 3. Data Berdasarkan Renstra dan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026

**Tabel 3.189**

Indikator Kinerja Pembangunan Penunjang Urusan Pemerintahan Administrasi Pemerintahan Pimpinan Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100 %	81%

#### F.2 Biro Pemerintahan

##### 1. Tujuan dan Sasaran

###### a. Tujuan yang akan dicapai OPD

- 1). Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan.
- 2.) Peningkatkan Pemajuan Nilai keagamaan sebagai Bagian Pembangunan Daerah



**b. Sasaran dan Program**

**Tabel 3.190**  
Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Biro Pemerintahan Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/ Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase(%)  (8=5/4*100)
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8=5/4*100)
1	Sasaran : Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Tata Laksana Fasilitasi Kesra Pelayanan Dasar dan Non Pelayanan Dasar	Persentase Fasilitasi Kegiatan Kesra Pelayanan Dasar dan Non Pelayanan Dasar	100%	100%	100%
	Program Kesejahteraan Rakyat	Peningkatan Lauanan dan Fasilitasi Pelayanan Dasar, Non Pelayanan Dasar dan Pembinaan Mental	100%	100%	100%
2	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang Menyampaikan LPPD dengan tepat waktu	100%	100%	100%
	Program Pemerintahan dan Otonomi Daerah	Peningkatan Pelayanan Fasilitasi Tugas Pemerintahan dan Otonomi Daerah	100%	100%	100%
3	<b>Sasaran : Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola dan Kualitas Sarana Prasarana Bina Mental Spiritual</b>	<b>Persentase Lembaga Bina Mental Spiritual yang ditingkatkan Kapasitas Tata Kelola dan Kualitas Sarana Prasarana</b>	100%	100%	100%
	Program Kesejahteraan Rakyat	Peningkatan Layanan dan Fasilitasi Pelayanan Dasar, Non	100%	100%	100%



No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/ Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase(%)
			Target	Realisasi	
		Pelayanan Dasar dan Pembinaan Mental Spiritual			

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.191**  
Realisasi Fisik dan Keuangan  
Penunjang Urusan Pemerintahan  
Biro Pemerintahan Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(RP)	(%)	(%)		
<b>A</b>	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.906.280.309	5.355.746.046	90,68	100,00		
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	222.200.037	214.879.409	96,71	100,00		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	222.200.037	214.879.409	96,71	100,00		
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	198.749.000	196.447.021	98,84	100,00		
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	198.749.000	196.447.021	98,84	100,00		
3	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.229.728.272	3.710.048.777	87,71	100,00		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan	4.229.728.272	3.710.048.777	87,71	100,00		
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	461.980.000	457.692.053	99,07	100,00		
<b>B</b>	<b>PROGRAM PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH</b>	<b>2.102.397.114</b>	<b>2.015.170.862</b>	<b>95,85</b>	<b>100,00</b>		
1	Pelaksanaan Tugas Pemerintahan	764.958.082	737.508.418	96,41	100,00		
	Pengelolaan Administrasi Kebijakan Pemerintahan	100.000.000	98.048.833	98,05	100,00		



NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(RP)	(%)	(%)		
	Fasilitasi Pelaksanaan Pemerintahan Umum	187.409.581	177.262.269	94,59	100,00		
	Fasilitasi Penataan Wilayah	477.548.501	462.197.316	96,79	100,00		
2	Fasilitasi Kerjasama Daerah	425.000.000	406.338.183	95,61	100,00		
	Fasilitasi Kerjasama Antar Pemerintah	152.845.000	142.435.225	93,19	100,00		
	Fasilitasi Kerjasama Badan Usaha/Swasta	103.723.000	97.169.839	93,68	100,00		
	Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama	168.432.000	166.733.119	98,99	100,00		
3	Pelaksanaan Otonomi Daerah	912.439.032	871.324.261	95,49	100,00		
	Fasilitasi Administrasi Kepala Daerah dan DPRD	379.999.956	361.947.449	95,25	100,00		
	Pengembangan Otonomi dan Penataan Urusan	183.000.000	178.701.148	97,65	100,00		
	Evaluasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan	349.439.076	330.675.664	94,63	100,00		
<b>B</b>	<b>PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT</b>	<b>34.816.579.949</b>	<b>33.524.259.103</b>	<b>96,29</b>	<b>100,00</b>		
1	Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual	26.474.359.644	25.404.369.318	95,96	100,00		
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual	626.862.524	621.675.192	99,17	100,00		
	Fasilitasi Kelembagaan Bina Spiritual	25.847.497.120	24.782.694.126	95,88	100,00		
2	Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pevanan Dasar	8.242.222.094	8.031.745.136	97,45	100,00		
	Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan	8.242.222.094	8.031.745.136	97,45	100,00		
3	Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar	99.998.110	88.144.649	88,15	100,00		
	Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang	99.998.110	88.144.649	88,15	100,00		



NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	UPAYA MENGATASI
			ANGGARAN	KEU	FISIK		
			(RP)	(%)	(%)		
	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja						
	<b>JUMLAH</b>	<b>42.825.257.271</b>	<b>40.895.176.011</b>	<b>95,49</b>	<b>100,00</b>		

### 1). Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program ini adalah : Peningkatan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan.

#### 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluating Kinerja Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Presentase kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluating Kinerja Perangkat Daerah

- ✓ Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Output Sub Kegiatan : Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi, dengan capaian target 6 Dokumen.

#### 2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah

- ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output Sub Kegiatan : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.

#### 3. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Output kegiatan adalah Persentase kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- ✓ Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.



#### 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Output kegiatan adalah Presentase kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- ✓ Sub Kegiatan : Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan

Output Sub Kegiatan : Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan dengan target 15 orang, tercapai sejumlah 20 orang.

### 2.) Program Pemerintahan dan Otonomi Daerah

Outcome dari Program ini adalah : Peningkatan Pelayanan dan Fasilitas Tugas Pemerintahan dan Otonomi Daerah

Pelaksanaan Program

#### 1. Kegiatan Pelaksanaan Tugas Pemerintahan

Output kegiatan adalah Presentase Pelaksanaan Tugas Pemerintahan

- ✓ Sub Kegiatan : Pengelolaan Administrasi Kebijakan Pemerintahan

Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Administrasi Kebijakan Pemerintahan Paten

- ✓ Sub Kegiatan : Fasilitas Penataan Wilayah

Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Penataan Wilayah, dengan capaian target sebanyak 2 dokumen yakni :

- Dokumen kegiatan Penamaan Rupabumi
- Dokumen Fasilitas Perapatan Pilar Batas antar daerah

Pada sub kegiatan ini juga menghasilkan Pembangunan pilar/perapatan pilar batas daerah antara Kabupaten Gorontalo dengan Kota Gorontalo sebanyak 25 Pilar.

- ✓ Sub Kegiatan : Fasilitas Pelaksanaan Pemerintahan Umum

Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Pelaksanaan Pemerintahan Umum SPM dengan capaian target sebanyak 6 Dokumen pengampu SPM.

#### 2. Kegiatan Pelaksanaan Otonomi Daerah

Output kegiatan ini adalah Presentase Pelaksanaan Otonomi Daerah

- ✓ Sub Kegiatan : Fasilitas Administrasi Kepala Daerah dan DPRD



Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Administrasi Kepala Daerah dan DPRD dengan target sebanyak 6 Dokumen, yang terealisasi sebanyak 17 Dokumen

- ✓ *Sub Kegiatan* : Pengembangan Otonomi dan Penataan Urusan

Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Otonomi dan Penataan Urusan yang Dilaksanakan

- ✓ *Sub Kegiatan* : Evaluasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan

Output Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Evaluasi dan Penyelenggaraan Pemerintahan dengan capaian target sebanyak 1 dokumen yakni dokumen LPPD.

### 3. Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah

Output kegiatan ini adalah Presentase Fasilitasi Kerjasama Daerah

- ✓ *Sub Kegiatan* : Fasilitasi Kerjasama antar Pemerintah

Output Sub Kegiatan : Jumlah Kerja Sama Antar Pemerintah yang Difasilitasi, dengan target 5 Dokumen, yang tercapai sebanyak 14 dokumen yakni :

- 1 (satu) dokumen MOU antara Pemerintah Provinsi Gorontalo, Republik Indonesia dan Ehime Prefecture, Jepang tentang Kerja Sama bidang Lingkungan.
- 7 (tujuh) Nota Kesepatan
- 6 (enam) Perjanjian Kerjasama

- ✓ *Sub Kegiatan* : Fasilitasi Kerja Sama Badan Usaha/Swasta

Output Sub Kegiatan : Jumlah Kerja Sama Badan Usaha/Swasta yang Difasilitasi, dengan target sebanyak 3 dokumen, yang tercapai sebanyak 24 dokumen yakni:

- 11 (sebelas) Kesepakatan Bersama
- 12 (dua belas) Perjanjian Kerja Sama
- 1 (satu) Nota Kesepakatan

- ✓ *Sub Kegiatan* : Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama

Output Sub Kegiatan : Jumlah Kerja Sama yang Dievaluasi, dengan target sebanyak 5 dokumen, yang tercapai sebanyak 12 dokumen yang sudah berakhir masa berlakunya kemudian diperpanjang, yakni :



- 3 (tiga) Kesepakatan Bersama
- 8 (delapan) Perjanjian Kerja Sama
- 1 (satu) Nota Kesepakatan

#### **4). Program Kesejahteraan Rakyat**

Outcome program ini adalah Peningkatan Layanan dan Fasilitas Pelayanan Dasar, Non Pelayanan Dasar dan Pembinaan Mental Spiritual

Pelaksanaan Program

##### **1. Kegiatan Fasilitas Pembinaan Mental Spiritual**

Output kegiatan ini Fasilitas Pembinaan Mental Spiritual

✓ *Sub Kegiatan* : Pengelolaan Sarana dan Prasarana Spiritual

Output Sub Kegiatan : Jumlah Sarana dan Prasarana Spiritual yang Dikelola Aktifitas berupa :

- Fasilitas Pelaksanaan kegiatan hari-hari besar keagamaan
- Fasilitas Pelaksanaan kegiatan adat dan budaya

✓ *Sub Kegiatan* : Fasilitas Kelembagaan Bina Spiritual

Output Sub Kegiatan : Jumlah Lembaga Bina Spiritual yang Difasilitasi Aktifitas berupa :

a. Fasilitas Penyelenggaraan Embarkasi Haji Antara Provinsi Gorontalo

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang belum memiliki embarkasi haji penuh. Olehnya kegiatan Pemberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji dilaksanakan melalui Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 167 Tahun 2023 tentang Penetapan Bandara Embarkasi dan Debarkasi Haji Tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 189 Tahun 2023 tentang Kuota Jamaah Haji Indonesia Tahun 1444 H / 2023 M, kuota jamaah haji Provinsi Gorontalo berjumlah 978 orang, dan surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 467 Tahun 2023 tentang Penetapan Kuota Haji Tambahan Tahun 1444 H / 2023 M, Provinsi Gorontalo beroleh kuota tambahan sebanyak 48 orang.



Dari total kuota jamaah haji yang dialokasikan untuk Provinsi Gorontalo, jumlah Jamaah haji yang telah melunasi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) ditambah petugas haji berjumlah 1.020 orang.

**Tabel 3.192**

Jumlah Jemaah dan Petugas Haji Provinsi Gorontalo Tahun 2023

Daerah	Kloter 29	Kloter 26	Kloter 32	JEMAAH
Kota Gorontalo	367	-	38	405
Kab. Gorontalo	2	186	122	310
Kab Boalemo	-	-	64	64
Kab. Pohuwato	-	68	-	68
Kab. Bone Bolango	-	134	-	134
Kab. Gorontalo Utara	19	-	-	19
Petugas Kloter	5	5	3	
<b>JUMLAH</b>	<b>393</b>	<b>393</b>	<b>227</b>	<b>1.000</b>
<b>TOTAL JEMAAH + PETUGAS</b>	<b>1.013</b>			

b. Fasilitasi pelayanan Hibah dan Bantuan Sosial

Hibah dan Bantuan Sosial diberikan dalam rangka menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah, sesuai kepentingan daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat.

Penerima Hibah ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Gorontalo yaitu sebagai berikut :

- Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor : 105/1/III/2023
- Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor : 421/1/XI/2023
- Surat Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor : 464/1/XII/2023 tentang Perubahan Surat Keputusan Gubernur Nomor : 421/1/XI/2023



**Tabel 3.193**

Jumlah Penerima Hibah dan Bansos serta Realisasi Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah penerima	Jml yang telah disalurkan	Jml yang tidak mencairkan
1	Badan/lembaga/Ormas	4	4	0
2	Tempat Ibadah	755	679	76
3	Yayasan dan lembaga lainnya	38	37	1
4	TPQ	64	60	4
5	Majelis Taklim	354	318	36
6	Pondok Pesantren	5	4	1
<b>JUMLAH</b>		<b>1.220</b>	<b>1.102</b>	<b>118</b>

2. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar

Output kegiatan ini adalah Persentase Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar.

- ✓ *Sub Kegiatan* : Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Sosial

Output Sub kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pendidikan Kesehatan dan Sosial.

Aktifitas yang dilakukan :

- Rapat penetapan penerima Bantuan Studi
- FGD kegiatan usaha Kesehatan Sekolah



**Tabel 3.194**

Bantuan Studi/Beasiswa Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	JENJANG	JUMLAH PENERIMA	
1	ATMI Solo	19	Orang
2	STTD	14	Orang
3	Kedokteran Spesialis	7	Orang
4	Kedokteran Umum	10	Orang
5	S1 Umum	1.241	Orang
6	S2 Umum	127	Orang
7	S3 Umum	18	Orang
8	D3 Umum	91	Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>1.527</b>	<b>ORANG</b>

3. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar

Output kegiatan ini adalah Persentase Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar

✓ *Sub Kegiatan* : Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja.

Output Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Komunikasi, Informatika, Statistik, Persandian, dan Perhubungan.

#### 4. Data Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 dan Renstra OPD 2023-2026, khusus Indikator Kinerja tahun 2023

**Tabel 3.195**

Indikator Kinerja Pembangunan Penunjang Urusan Pemerintahan  
Biro Pemerintahan dan Kesra Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Peningkatan Pelayanan dan Fasilitasi Tugas Pemerintahan dan Otonomi Daerah	100%	100%
2	Peningkatan Layanan dan Fasilitasi Pelayanan Dasar, Non Pelayanan Dasar dan Pembinaan Mental Spiritual	100%	100%
3	Peningkatan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan	100%	100%

### F.3 Biro Organisasi

#### 1. Tujuan Dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai OPD

- 1) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik melalui percepatan pelaksanaan Birokrasi

##### b. Sasaran dan program tahun 2023

- 1) Terwujudnya Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah dan Anjab/ABK dan tatalakana sesuai spirit Reformasi Birokrasi
- 2) Terwujudnya laporan akuntabilitas kinerja yang baik
- 3) Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan publik yang baik



**Tabel 3.196**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Biro Organisasi Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator kinerja (tujuan/impact/outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Persentase
			Target (%)	Realisasi (%)	
1	<b>Sasaran :</b> 1. Terwujudnya Percepatan 8 Agenda Reformasi Birokrasi melalui Fasilitasi dan Pendampingan terhadap Perangkat Daerah	<b>Indikator sasaran :</b> 1. Persentase OPD yang mengalami Peningkatan Nilai IRB	100	100	100
2	<b>Program:</b> Penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	<b>Indikator program</b> Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintahan daerah pada Biro Organisasi	100	100	100
	<b>Program:</b> Penataan Organisasi	<b>Indikator program</b> Jumlah kelembagaan OPD provinsi dan kab/kota yang dilakukan penataan	32 OPD dan 6 kab/kota	32 OPD dan 6 kab/kota	100

**2. PROGRAM DAN KEGIATAN**

**Tabel 3.197**

Realisasi Fisik dan Keuangan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
Biro Organisasi Setda Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2023

No	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN (Rp)	FISIK (%)	KEU (%)		
A	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>						
1	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>						



	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	306.787.800	306.245.590	100	99,82	Informasi yang digunakan dalam menyusun perencanaan kurang memadai	Menyelenggarakan Rapat Perencanaan setiap Bulannya untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sebelumnya dan mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan pada bulan berikutnya.	
2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>							
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.400.000.180	3.180.839.478	100	93,55	-	-	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/triwulan/Semesteran SKPD	147.228.200	144.337.554	100	98,03	Adanya keterbatasan anggaran Arus kas sehingga ada beberapa kegiatan yang tertunda pelaksanaan SPJnya di karenakan masih harus menunggu perubahan anggaran kas	Melakukan penginputan anggaran dan tambahan SPD lebih di setiap awal Triwulan.	
3	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>							
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	35.323.000	35.090.000	100	99,34	Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan Bimtek sehingga beberapa pegawai belum ditingkatkan kompetensinya	Meningkatkan anggaran Bimtek dari tahun sebelumnya, serta Membagi tugas dan peran pegawai berdasarkan peta jabatan	
4	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>							
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	410.468.208	410.345.033	100	99,97	Sarana dan Prasarana Penunjang pelayanan masih kurang memadai seperti laptop, meja yang harusnya menjadi kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh SKPD.	Pada awal tahun anggaran 2024 telah direncanakan untuk penambahan sarana dan prasarana berupa 2 unit laptop.	



5	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>						
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	211.820.000	205.762.736	100	97,14	Kurang adanya kontroling dalam mengelola surat menyurat sehingga menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi yang penting.	Membagi peran pegawai dalam administrasi surat menyurat. Dengan membuat akun Srikandi kepada beberapa pegawai agar dapat dilakukan kontroling terhadap Surat masuk dan surat keluar, sehingga administrasi perkantoran berjalan dengan baik.
<b>B</b>	<b>Program Penataan Organisasi</b>						
<b>1</b>	<b>Fasilitasi Kelembagaan dan Analisis Jabatan</b>						
	Fasilitasi Penataan Kelembagaan Provinsi	220.623.880	218.327.843	100	98,95	adanya beberapa usulan pembentukan UPTD dan penyesuaian tugas dan fungsi perangkat daerah yg belum masuk dalam dokumen perencanaan	Melibatkan Tim dalam pembahasan secara komprehensif
	Fasilitasi Penataan Kelembagaan kab/kota	142.632.984	142.387.812	100	99	usulan pembentukan serta penyesuaian nomenklatur, tugas dan fungsi perangkat daerah kabupaten/kota tidak sekaligus, sehingga pelaksanaan fasilitasi sering berulang pada satu kabupaten/kota yg sama.	untuk fasilitasi yg berulang dikomunikasikan dengan Kabupaten/Kota untuk share anggaran
	Penataan Analisis Jabatan	146.206.600	144.844.774	100	99	1. kurangnya sumber daya yang mampu menganalisa dalam memfasilitasi seluruh OPD untuk penyusunan dokumen Anjab,	1. membentuk Tim penyusunan dokumen Anjab, ABK, SKJ dan Evajab dengan melibatkan SDM eksternal biro organisasi



						<p>ABK, SKJ dan Evajab</p> <p>2. Masih kurangnya anggaran untuk memfasilitasi Anjab, ABK, SKJ dan Evajab kabupaten/kota</p>	<p>2. Melaksanakan koordinasi disetiap kesempatan tanpa ada forum Resmi</p>	
2	<b>Fasilitasi Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja</b>							
	<p>Pembinaan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi</p>	<p>243.588.900</p>	<p>242.610.975</p>	<p>100</p>	<p>99,60</p>	<p>1. Belum optimalnya komitmen pimpinan perangkat daerah dalam melakukan intervensi pelaksanaan percepatan implementasi RB</p> <p>2. Belum optimalnya kolaborasi disetiap leading sector dan stakeholder dalam meningkatkan ekspetasi percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo</p> <p>3. Belum Optiumalnya monitoring dan evaluasi secara berkala di lingkungan perangkat daerah maupun di lingkungan pemerintah daerah kabupaten/kota</p>	<p>1. Pimpinan tertinggi di lingkup Pemerintah Provinsi perlu memberikan justifikasi ke pimpinan perangkat daerah dalam melakukan percepatan implementasi reformasi birokrasi</p> <p>2. Perlu adanya penguatan – pengauatan yang dilakukan oleh pimpinan daerah (gubernur/Sekda) dalam rangka memberi pemahaman terkait mekanisme pelaksanaan reformasi birokrasi yang berdampak</p> <p>3. Membuat komitmen dan jadwal pelaksanaan kegiatan monev secara berkala dalam melihat sejauhmana perkembangan pelaksanaan Reformasi birokrasi di lingkup perangkat daerah provionsi Gorontalo</p>	



						<p>3. Belum Optimalnya kapasitas sumber daya manusia dalam melakukan intervensi pelaksanaan reformasi birokrasi di instansi pemerintah provinsi Gorontalo.</p>	<p>dan pemda kabupaten/kota.</p> <p>4. Perlu peningkatan kapasitas SDM melalui strategi bimtek dan workshop terkait percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkup pemerintah provinsi Gorontalo.</p> <p>3.</p>
Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	200.058.038	197.112.343	100	98,53	<p>1. Pelaksanaan monitoring akuntabilitas kinerja Kab/Kota dilakukan hanya 1 kali dalam 1 tahun. Sehingga permasalahan yang dihadapi di tingkat Pemerintah Kab/Kota dalam implementasi SAKIP belum dapat teridentifikasi secara lebih detail dan terinci.</p> <p>2. Kapasitas SDM yang terbatas, sehingga pelaksanaan pendampingan khususnya dalam penyusunan pohon kinerja seluruh Perangkat Daerah belum optimal</p> <p>1. Kualitas pelaporan kinerja tingkat</p>	<p>1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada.</p> <p>2. Membentuk Tim Kerja (Tim Kerja Peningkatan Nilai SAKIP dan Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja PD).</p>	



						Perangkat daerah juga masih perlu di tingkatkan, olehnya masih perlu dilakukan pendampingan yang terus menerus terutama terhadap Perangkat Daerah yang baru dibentuk	<p>3. Membentuk Tim Penyusun LKIP Daerah</p> <p>4. Pengusulan penambahan anggaran di tahun 2024.</p> <p>1.</p>
Evaluasi Pelaksanaan Budaya Kerja	120.068.120	117.510.970	100	97,87	<p>1. Kurangnya kapasitas SDM pengampu pelaksanaan Budaya Kerja di setiap OPD dapat memperlambat proses internalisasi di setiap unit kerja.</p> <p>2. Sumber daya anggaran yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan aktivasi Budaya Kerja yang sesuai dengan Road Map yang telah ditetapkan oleh Kementerian PANRB.</p> <p>3. Kurangnya semangat dan motivasi Top Leader kepada seluruh jajaran pegawai.</p>	<p>1. Pendidikan dan pelatihan kepada pengampu budaya kerja di setiap OPD dilaksanakan, namun disesuaikan dengan kemampuan anggaran masing-masing OPD.</p> <p>2. Sumber Daya Anggaran di berikan perhatian Kembali untuk peningkatan budaya kerja di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota dengan berkolaborasi dengan kegiatan lain.</p> <p>1. Top Leader secara kontinyu memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh jajaran terkait pelaksanaan kinerja yang profesional dan mendukung core Value BerAKHLAK sebagai</p>	



							fondasi Budaya Kerja ASN
Pengelolaan Tatalaksana Pemerintahan	144.896.000	144.318.023	100	99	2. Kurangnya pemahaman dan kepedulian OPD terhadap pentingnya penyusunan peta proses bisnis	1. Terus berupaya mendorong OPD dengan melakukan Pendampingan dan fasilitasi OPD dalam Penyusunan Peta proses bisnis.	
Fasilitasi Peningkatan Pelayanan Publik	234.792.753	233.640.405	100	99,50	Masih kurangnya pemenuhan Aspek Kebijakan Pelayanan, yang terdiri dari: 1. Kurangnya pemahaman OPD terhadap pentingnya dokumen SP dan maklumat pelayanan serta Publikasinya terhadap masyarakat sesuai amanah Permen PAN RB No. 15 Tahun 2014 2. Masih kurangnya pemanfaatan sistem informasi pelayanan publik (SPP) oleh OPD-OPD sesuai amanah UU No. 25 tahun 2009 tentang pelayanan	1. Perlu adanya fasilitasi dan pengawalan yang intens dalam penyusunan dokumennya serta implementasi dan publikasinya terhadap masyarakat 2. Terus berupaya mendorong tiap instansi pemerintah agar menginput segala informasi pelayanan publik ke dalam SIPP sebagai media	



						<p>publik dan Permen PAN RB No. 13 Tahun 2017 tentang pedoman SIPP</p> <p>3. Masih minimnya keikutsertaan OPD dalam kompetisi inovasi pelayanan publik</p>	<p>informasi elektronik satu pintu meliputi: penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dan penyelenggara pelayanan publik terhadap masyarakat</p> <p>2. Terus berupaya mendorong OPD untuk menciptakan ide terkait inovasi pelayanan publik dan melakukan fasilitasi keikutsertaannya dalam kompetisi inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan oleh kemenPAN RB</p>
<b>JUMLAH</b>	<b>5.964.494.663</b>	<b>5.723.373.536</b>	<b>100</b>	<b>95,96</b>			

*Uraian Penjelasan Capaian Kinerja 2023*

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a) Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Outcome dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah, meliputi dokumen RKA 2024, DPA 2024, RENJA 2024, RENSTRA, LPPD 2023, LKPJ 2023, LKIP 2023, Evaluasi Renja 2023, dan Data sektor 2023.

b) Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Outcome dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan keuangan Biro Organisasi meliputi, LRA, NERACA, LKPD.

c) Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Outcome dari kegiatan ini adalah jumlah pegawai yang mengikuti Diklat Pengembangan kompetensi



- d) Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Outcome dari kegiatan ini adalah jumlah pengadaan sarana dan prasarana penunjang perkantoran seperti, pengadaan alat kantor, meja, kursi, komputer, printer, pemeliharaan ruang kantor, dll.
  - e) Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
Outcome dari kegiatan ini adalah persentase jasa peralatan dan perlengkapan kantor meliputi pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor.
  - f) Kegiatan Gaji dan Tunjangan  
Outcome dari kegiatan ini adalah Jumlah Gaji dan Tunjangan yang tersedia untuk diberikan kepada ASN
- 2) Program Penataan Organisasi  
Outcome dari program ini adalah Jumlah kelembagaan OPD Provinsi dan kab/kota yang dilakukan penataan. Pada Program Penataan organisasi terdapat 2 Kegiatan dan 8 Sub Kegiatan. Berikut adalah Kegiatan kegiatan yang ada pada Program Penataan Organisasi;
- a) Kegiatan Fasilitasi Kelembagaan dan Analisis Jabatan  
Outcome dari kegiatan ini adalah Jumlah OPD Provinsi Gorontalo yang telah dilakukan Penataan Struktur/jabatan.
  - b) Kegiatan Fasilitasi reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja  
Outcome dari kegiatan ini adalah Jumlah OPD Provinsi Gorontalo yang telah mengalami kenaikan nilai Sakip.
- 3) Program Penataan Organisasi
- a) Kegiatan Fasilitasi Penataan Kelembagaan Provinsi  
Outcome dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen pembentukan, penyempurnaan dan pembubaran organisasi perangkat daerah
  - b) Kegiatan Fasilitasi Penataan Kelembagaan kab/kota  
Outcome dari kegiatan ini adalah tersusunnya rekomendasi dan persetujuan pembentukan, penyempurnaan, dan pembubaran organisasi perangkat daerah kab/kota
  - c) Kegiatan Penataan analisis jabatan  
Outcome dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen analisis jabatan dan ABK, Evaluasi jabatan, standar kompetensi jabatan
  - d) Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi  
Outcome dari kegiatan ini adalah Terlaksananya fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup biro Pemprov Gorontalo dan pembinaan kab/kota



- e) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja  
Outcome dari kegiatan ini adalah Terlaksananya fasilitasi dan monitoring evaluasi akuntabilitas kinerja
- f) Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Budaya Kerja  
Outcome dari kegiatan ini adalah terlaksananya fasilitasi peningkatan budaya kerja dan budaya organisasi (Tim RB dan agen perubahan)
- g) Kegiatan Pengelolaan Tatalaksana Pemerintahan  
Outcome dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan peta proses bisnis dan SOP
- h) Fasilitasi Peningkatan Pelayanan Publik  
Outcome dari kegiatan ini adalah terlaksananya fasilitasi penyusunan dokumen pengusulan dan monev inovasi pelayanan publik

**3. Data berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 dan renstra OPD 2023-2026, khusus indikator kinerja tahun 2023**

**Tabel 3.198**

Indikator kinerja pembangunan Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Provinsi  
Biro Organisasi Setda Provinsi Gorontalo tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian tahun 2023	
		Target	Realisasi
1.	Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang peralatan dan perlengkapan kantor	6 Laporan	100%
2.	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	3 paket	100%
3.	Jumlah Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pekatihan	12 orang	100%
4.	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	7 dok	100%
5.	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	12 lap	100%
6.	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan	26 Orang	100%
7.	Jumlah dokumen hasil penataan kelembagaan Provinsi	12 Dok OPD	100%
8.	Jumlah dokumen hasil fasilitasi kelembagaan kab/kota	6 kab/kota	100%
9.	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan Anjab, Abk, dan Evajab	12 dok Anjab, Abk, dan Evajab	100%



10.	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan RB	33 Dok (1 PMPRB) Pemda, 32 PMPRB OPD,	100%
11.	Jumlah dokumen hasil monitoring dan Evaluasi akuntabilitas kinerja	34 Dok (1 dok PK Pemda, 32 dok Sakip OPD)	100%
12.	Jumlah laporan hasil evaluasi pelaksanaan Budaya kerja	2 dok (1dok Evaluasi budaya kerja, 1 dok penguatan dan internalisasi budaya kerja)	100%
13.	Jumlah dokumen hasil pengelolaan tata laksana pemerintahan	25 dok (1 dok Probis pemda, 12 probis OPD, 12 dok SOP OPD)	100%
14.	Jumlah dokumen hasil fasilitasi peningkatan pelayanan publik	29 dok (12 dok SP,5 dok IPP,12 dok IKM)	100%

#### F.4 Biro Hukum

##### 1. Tujuan dan Sasaran

##### a. Tujuan yang akan dicapai OPD (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

1. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan

##### b. Sasaran dan Program (Sesuai Dokumen Renstra OPD)

**Tabel 3.199**

Target dan Realisasi Indikator Kinerja  
Biro Hukum Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran /Program Pembangunan Daerah	Indikator Kineja ( Tujuan/Impact/Outcam	Target	Realisasi	Tingkat Capaian Kinerja ( $6=5/4*100$ )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4*100)
1	Sasaran : Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi melalui penataan Produk Hukum Daerah dan Penyelenggaraan Bantuan Hukum	Persentase Produk Hukum yang ditindaklanjuti ( SK, Pergub dan Perda)	10 Perda, 50 Pergub & 300 Pergub/SK	10 Perda & 50 Pergub/ 441 SK	100%
		Persentase Produk hukum ( Ranperda) yang mendapat persetujuan Kementerian dalam Negeri	100 %	100 %	100 %



		Persentase Bantuan Hukum yang di fasilitasi Penampingannya	100 %	100 %	100 %
<b>2</b>	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan	Indeks Budaya Kerja	Belum Bagus	100%	100%
		Nilai Pengawasan Kearsipan OPD	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
		Indeks Pembangunan Statistik	2,5	2,5	2,5
		Indeks Kepuasan Masyarakat	B	B	B
<b>3</b>	PROGRAM: Fasilitas dan Koordinasi Hukum	Persentase Produk Hukum Daerah yang di Susun dan Pendampingan kasus terkait Penyelenggaraan Pemerintah dan bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin	100%	100%	100%
<b>4</b>	PROGRAM: Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100%

## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.200**  
Realisasi Fisik dan Keuangan  
Biro Hukum Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Tahun 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI MASALAH
			Keu (Rp.)	Keu %	Fisik (%)		
1	<b>PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM</b>	<b>3.231.986.500</b>	<b>3.192.750.475</b>	<b>98.79</b>	<b>100</b>		
	Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan Pengaturan	341.100.100	341.100.100	98..28	100		
	Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Penetapan	109.844.200	109.470.990	99.66	100		
	Pendokumentasian Produk Hukum dan Naskah Hukum Lainnya	191.996.300	190.511.641	99.23	100		
	Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Kab/Kota	717.506.600	710.675.786	99.05	100		



	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Hukum	1.367.986.500	1.346.994.859	99.57	100		
	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Non Litigasi dan HAM	403.552.800	499.867.037	99.27	100		
2	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>4.650.369.778</b>	<b>4.440.351.899</b>	<b>95.48</b>	<b>100</b>		
	Perencanaan, Penganaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	265.038.000	262.206.312	98.93	100		
	Admnistrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.400.989150	3.210.117.992	90.93	100		
	Admnistrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	125.598.780	119.955.951	95.51	100		
	Admnistrasi Umum Perangkat Daerah	453.528.148	449.191.976	99.04	100		
	Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	134.831.100	132.320.970	98.14	100		
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	124.080.000	122.920.000	98.07	100		
	Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjagng Urusan Pemerintah Daerah	146.295.600	143.638.698	99.07	100		

## 1. Program Fasilitasi dan Koordinasi Hukum

**Outcame** Program ini diharapkan akan memberikan *outcome* berupa Jumlah Peraturan Perundang-Undangan dalam bentuk Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur, Keputusan Kepala Daerah, serta pendokumentasian Peraturan Perundang-Undangan dan pendampingan kasus terkait penyelenggara Pemerintahan dan Bantuan Hukum bagi masyarakat miskin dengan target dan capaian mencapai 100 %

### a. Pelaksanaan Program

#### 1. Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan Pengaturan

Pengaturan Output kegiatan ini adalah jumlah Peraturan Daerah yang dibentuk selama satu tahun sebanyak 10 Rencana Peraturan Daerah. Capaian kinerja pada tahun 2023 adalah 10 Rencana Peraturan Daerah.



2. **Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Penetapan**  
Output kegiatan ini adalah jumlah Peraturan Gubernur (Pergub) dan Surat Keputusan (SK) Kepala Daerah yang dibentuk selama satu tahun sebanyak 300 Pergub/ SK. Capaian kinerja pada tahun 2023 adalah 50 Pergub dan 441 SK .
3. **Pendokumentasian Produk Hukum dan Naskah Hukum Lainnya**  
Output kegiatan ini adalah jumlah Peraturan perundang undangan dan jumlah produk hukum dan peraturan perundang undangan yang dipublikasikan selama 1 tahun (100%) melalui aplikasi JDIIH
4. **Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Kab/Kota**  
Output kegiatan ini adalah jumlah Produk Hukum yang di evaluasi dan difasilitasi sebanyak 5 Kabupaten dan 1 Kota yang tersebar di Provinsi Gorontalo
5. **Fasilitasi Penyelesaian Masalah Hukum**  
Output kegiatan ini adalah jumlah laporan hasil pendampingan dan penyelesaian sengketa hukum yang ditangani selama 1 tahun sebanyak 6 (enam) laporan. Capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebanyak 6 laporan pendampingan kasus/sengketa hukum (100%).
6. **Fasilitasi Penyelesaian Masalah Hukum Non Litigasi**  
Output kegiatan ini adalah Jumlah pasangan suami istri yang mengikuti sidang itsbat nikah, 100 Pasutri dengan capaian 100 %, Jumlah advokat OBH yang memperoleh peningkatan kapasitas 75 Orang dengan capaiann 100 % dan Jumlah OBH yang dipantau dan dievaluasi dalam pemberian bantuan hukum bagi masyarakat sebanya 17 OBH serta Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia di Provinsi Gorontalo beserta data base dan Kabupaten/kota Se-Provinsi Gorontalo sehingga dukungan penegakan HAM dapat dimaksimalkan.

## **2. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**

*Outcome* dari Program ini adalah Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran.  
Pelaksanaan Kegiatan

1. **Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** *Output* kegiatan adalah Jumlah Dokumen perencanaan, evaluasi, monitoring dan pelaporan yang tersusun (100%).
2. **Administrasi Keuangan Pemerintah Daerah**  
*Output* kegiatan ini adalah Jumlah Administrasi Keuangan yang disusun (100%).
3. **Administrasi Pegawai Perangkat Daerah**  
*Output Kegiatan adalah* : jumlah administrasi pegawai yang dipenuhi (100%)



4. Admnistrasi Umum Perangkat Daerah  
Aoutput Kegiatan ini adalah Jumlah Admintrasu Umum yang disediakan ( 100 % )
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah output Kegiatan ini adalah Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang di adakan (100 % )
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Output Kegiatan ini adalah Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang di Sediakan (100 % )
7. Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang di Sediakan output kegiatan adalah : Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara (100 % )

#### **b. Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan :

##### ✓ **Program Fasilitasi dan Koordinasi Hukum**

Permasalahan :

- Kurangnya informasi kepada masyarakat pada peraturan daerah (Perda) tentang bantuan hukum bagi masyarakat miskin. Dengan ditetapkannya Perda ini, membuka peluang bagi semua Organisasi Bantuan Hukum untuk memperoleh bantuan berupa dana (uang) dalam rangka pendampingan perkara/ kasus kliennya yang terdata sebagai masyarakat miskin. Pada tahun 2023, respon Orgnisasi Bantuan Hukum untuk memanfaatkan fasilitas anggaran ini belum begitu terlihat bahkan cenderung pasif. Hal ini terjadi karena peraturan daerah tentang bantuan hukum bagi masyarakat miskin belum tersosialisasikan secara massive di tengah-tengah masyarakat pada umumnya serta kalangan Organisasi Bantuan Hukum (OBH) secara khusus. Para advokat OBH-pun masih kurang memahami mekanisme pemberian bantuan dana pendampingan hukum bagi masyarakat miskin.

##### ✓ **Program Pelayanan Administrasi, sarana prasarana dan SDM Aparatur**

Permasalahan :

- Masih banyak jabatan pelaksana yang belum terisi oleh PNS sebagaimana hasil Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Hal ini menyebabkan penyelenggaraan fungsi khususnya dalam hal ketepatan melaksanakan



pekerjaan yang menjadi tugas dan fungsi di setiap sub. bagian kurang maksimal. Hampir semua bagian di Biro Hukum masih membutuhkan pejabat pelaksana.

Solusi :

1. Perlu untuk melakukan penguatan terhadap Organisasi Bantuan Hukum (OBH) yang belum terakreditasi untuk segera melakukan pembenahan agar dapat segera masuk dalam kategori OBH yang terakreditasi oleh Kementerian Hukum dan HAM.
2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada khalayak umum bahwa setiap warga yang sedang bermasalah hukum tetapi tidak mampu secara financial untuk menyelesaikan perkaranya dapat difasilitasi oleh pemerintah melalui OBH untuk pendampingan kasus/perkasa baik litigasi maupun non litigasi
3. Penyesuaian organisasi perangkat daerah sesegera mungkin dilakukan dilakukan mengingat masih terdapat OPD yang menyelenggarakan lebih dari 3 urusan pemerintahan. Selain itu terdapat beberapa OPD yang tidak efektif dalam penyelenggaraan fungsi ketika menyelenggarakan lebih dari satu urusan pemerintahan.
4. Dukungan anggaran sangat penting karena untuk mencapai misi "pemerintahan yang lebih melayani" harus ditunjang oleh Organisasi Perangkat Daerah yang Handal.
5. Distribusi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Kepegawaian sebaiknya memperhatikan pemetaan jabatan yang sudah dilakukan oleh Biro Hukum.



**4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 dan Renstra OPD 2023-2026, khusus indikator kinerja Tahun 2023**

**Tabel 3.201**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Penunjang Pemerintahan  
Daerah Provinsi Gorontalo Biro Hukum Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Produk Hukum yang ditindaklanjuti ( SK, Pergub dan Perda)	100%	100 %
2	Persentase Produk hukum ( Ranperda) yang mendapat persetujuan Kementerian dalam Negeri	100%	100%
3	Persentase Bantuan Hukuk yang di fasilitasi Penampingannya	100%	100%
4	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%

**F.5 Biro Pengadaan**

1. Tujuan Dan Sasaran

- a. Tujuan : Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan
- b. Sasaran :
  - 1. Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan Organisasi Pemerintah Daerah.
  - 2. Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Tata Laksana Pengadaan Barang dan Jasa

**Tabel 3.202**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Biro Pengadaan Setda Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/Program Pemb. Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase
			Target	Realisasi	
	Meningkatnya kualitas layanan pengadaan dan strategi kebijakan pengadaan Barang /Jasa Pemerintah.	Tingkat Kematangan UKPBJ	9/9 Proaktif	9/9 Proaktif	100%



No	Sasaran/Program Pemb. Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase
			Target	Realisasi	
I.	<b>Program :</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana & SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan	100%	100%	100%
1.	<b>Kegiatan :</b> Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	8 Dokumen	8 Dokumen	100%
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	8 Dokumen	8 Dokumen	100%
2.	<b>Kegiatan :</b> Administrasi keuangan perangkat daerah	Presentase penyediaan gaji dan tunjangan ASN	100%	100%	100%
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	29 Org	33 Org	113%
3.	<b>Kegiatan :</b> Administrasi umum perangkat daerah	Presentase pemenuhan sarana & prasarana pendukung	100%	100%	100%
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Paket	2 Paket	200%
4.	<b>Kegiatan :</b> Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Presentase peningkatan pelayanan jasa perkantoran	100%	100%	100%
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Penyediaan Jasa Peralatan dan	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100%



No	Sasaran/Program Pemb. Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase
			Target	Realisasi	
	Perlengkapan Kantor				
II.	<b>Program :</b> Kebijakan dan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah dokumen pengadaan barang dan jasa provinsi gorontalo	1 Dok	1 Dok	100%
1.	<b>Kegiatan :</b> Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Persentase pengelolaan PBJ	100%	100%	100%
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Pengelolaan Strategi Pengadaan Barang dan Jasa'	Jumlah laporan hasil strategi pengadaan barang dan jasa	4 Laporan	4 Laporan	100%
	- Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah laporan hasil pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	12 Laporan	12 Laporan	100%
	- Pemantauan & Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah laporan hasil pemantauan dan evaluasi pengadaan barang dan jasa	4 Laporan	4 Laporan	100%
2.	<b>Kegiatan :</b> Pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik	Persentase pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik	100%	100%	100%
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Pengelolaan Sistem Pengadaan secara Elektronik	Jumlah laporan pengelolaan system pengadaan secara elektronik	1 Laporan	1 Laporan	100%
	- Pengembangan Sistem Pengadaan secara Elektronik	Jumlah laporan pengembangan sistema informasi pengadaan barang dan jasa	1 Laporan	1 Laporan	100%
	- Pengelolaan Informasi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah laporan pengelolaan informasi pengadaan barang dan jasa	1 Laporan	1 Laporan	100%



No	Sasaran/Program Pemb. Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase
			Target	Realisasi	
<b>3.</b>	<b>Kegiatan :</b> Pembinaan dan advokasi pengadaan barang dan jasa	Persentase pembinaan dan advokasi pengadaan barang dan jasa	100%	100%	100%
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Pembinaan SDM Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah orang yang mengikuti pembinaan sumber daya manusia pengadaan barang dan jasa	30 Orang	48 Orang	160%
	- Pembinaan Kelembagaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah dokumen hasil penataan kelembagaan pengadaan barang dan jasa	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	- Pendampingan, Konsultasi dan/atau Bimbingan	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan pendampingan, konsultasi dan/atau bimbingan teknis pengadaan barang dan jasa	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	-				

### 3. PROGRAM DAN KEGIATAN

**Tabel 3.203**

Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Pagu 2023		Realisasi Thn 2023			Realisasi Thn 2022	
		Induk	Perubahan	Anggaran Rp.	Keu %	Fisik %	Keu %	Fisik %
<b>I.</b>	<b>Program :</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	5.991.274.970,-	0,-	5.861.381.438	97,83	100	99,37	100
<b>1</b>	<b>Kegiatan :</b> Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	85.852.000,-	0,-	85.702.672,-	99,83	100	99,20	100
	<b>Sub Kegiatan :</b> - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	85.852.000,-	0,-	85.702.672,-	99,83	100	99,20	100



No	Program/Kegiatan	Pagu 2023		Realisasi Thn 2023			Realisasi Thn 2022	
		Induk	Perubahan	Anggaran Rp.	Keu %	Fisik %	Keu %	Fisik %
2	Administrasi keuangan perangkat daerah	5.365.198.895,-	0,-	5.255.715.688,-	97,96	100	99,39	100
	<b>Sub Kegiatan :</b>							
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.365.198.895,-	0,-	5.255.715.688,-	97,96	100	99,39	100
3	Administrasi umum perangkat daerah	73.281.780,-	0,-	69.789.580,-	96,23	100	96,33	100
	<b>Sub Kegiatan :</b>							
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	73.281.780,-	0,-	69.789.580,-	96,23	100	96,33	100
4	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	466.941.970,-	0,-	450.173.498,-	96,41	100	99,94	100
	<b>Sub Kegiatan :</b>							
	- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	466.941.970,-	0,-	450.173.498,-	96,41	100	99,94	100
<b>II.</b>	<b>Program :</b>							
	Kebijakan dan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	944.386.221,-	100.000.000,-	1.036.811.060,-	99,27	100	98,96	100
	<b>Kegiatan :</b>							
1	Pengelolaan pengadaan barang dan jasa	538.961.226,-	100.000.000,-	634.340.616,-	99,28	100	99,69	100
	<b>Sub Kegiatan :</b>							
	- Pengelolaan Strategi Pengadaan Barang dan Jasa	68.962.100,-	0,-	65.778.522,-	95,38	100	98,52	100
	- Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	321.536.640,-	100.000.000,-	420.967.804,-	99,87	100	99,77	100
	- Pemantauan & Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa	148.462.486,-	0,-	147.594.290,-	99,42	100	99,90	100



No	Program/Kegiatan	Pagu 2023		Realisasi Thn 2023			Realisasi Thn 2022	
		Induk	Perubahan	Anggaran Rp.	Keu %	Fisik %	Keu %	Fisik %
<b>2</b>	Pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik	157.078.393,-	0,-	156.265.908,-	99,48	100	95,75	100
	<b>Sub Kegiatan :</b>							
	- Pengelolaan Sistem Pengadaan secara Elektronik	63.778.462,-	0,-	63.061.908,-	98,88	100	91,64	100
	- Pengembangan Sistem Pengadaan secara Elektronik	68.760.000,-	0,-	68.739.400,-	99,97	100	99,57	100
	- Pengelolaan Informasi Pengadaan Barang dan Jasa	24.539.931,-	0,-	24.464.600	96,69	100	92,92	100
<b>3</b>	Pembinaan dan advokasi pengadaan barang dan jasa	248.346.602,-	0,-	246.204.536,-	99,13	100	99,64	100
	<b>Sub Kegiatan :</b>							
	- Pembinaan SDM Pengadaan Barang dan Jasa	60.454.544,-	0,-	60.215.614,-	99,60	100	99,07	100
	- Pembinaan Kelembagaan Pengadaan Barang dan Jasa	128.705.913,-	0,-	127.206.553,-	98,84	100	99,61	100
	- Pendampingan, Konsultasi dan/atau Bimbingan	59.186.145,-	0,-	58.782.369,-	99,32	100	99,99	100
	<b>TOTAL PAGU</b>	<b>6.935.660.866</b>	<b>100.000.000</b>	<b>6.898.192.498</b>	<b>98,05</b>	<b>100</b>	<b>99,30</b>	<b>100</b>





## 6. Permasalahan Dan Solusi

### Permasalahan :

#### a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

##### 1. Keterbatasan sarana prasana antara lain:

- Sarpras (personal computer, laptop, printer, meja, kursi, server, HDD, dll) yang digunakan untuk menunjang operasional kinerja biro, sarpras yang ada hanya bersumber dari mutasi biro P2E dan dinas PU, yang umur ekonomisnya sudah habis dengan kisaran tahun pembelian 2002, 2003 dan disatu sisi anggaran untuk pemeliharaan sarpras sangat terbatas.
- Akibat seringnya turun daya/mati listrik mempengaruhi kinerja harddisk server dan UPS server (LPSE). Saat ini kemampuan baterai UPS yang sekiranya dapat bertahan selama 3 (tiga) jam telah mengalami penurunan hanya mampu bertahan 1,5 jam. Dan dari 20 (dua puluh) harddisk server yang dimiliki, 4 (empat) diantaranya telah mengalami read failure.
- Belum memiliki genset sendiri sebagai penunjang listrik tambahan ketika terjadinya mati listrik.
- Kendaraan roda empat yang dimiliki hanya 1 (satu) unit yang digunakan sebagai kendaraan pimpinan OPD, sedangkan untuk operasional sehari-hari terutama untuk menunjang pokja pemilihan dalam melakukan verifikasi dan klarifikasi lapangan pada paket-paket yang berlokasi di kota tidak dapat dibayarkan pada anggaran perjalanan dinas dalam daerah.

##### 2. Keterbatasan personil pelaksana pada Biro Pengadaan B/J, dimana jumlah pelaksana 9 (sembilan) orang, 5 (lima) diantaranya termasuk dalam pokja pemilihan.

#### b. Program Kebijakan dan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa

##### 1. Keterbatasan anggaran akibat dampak Covid-19 sehingga mengakibatkan belum maksimalnya capaian-capaian kegiatan-kegiatan antara lain:

- Terbatasnya anggaran klarifikasi dan verifikasi lapangan, yang seharusnya untuk setiap paket harus diklarifikasi oleh seluruh tim hanya dapat diwakili oleh beberapa orang, hal ini dikarenakan kurangnya anggaran perjalanan dinas dalam dan luar daerah, terlebih lagi untuk wilayah kota tidak dapat dibayarkan.
- Belum maksimalnya rakor UKPBJ tingkat provinsi yang seharusnya menghadirkan narasumber-narasumber terkait isu-isu strategis serta mengangkat permasalahan-permasalahan di daerah terkait PBJ, sehingga hal



ini berdampak terhadap kurangnya informasi dan respon dari LKPP terutama pelaksanaan impasing/perpindahan dalam jabatan, pengembangan kompetensi SDM PBJ dan penilaian kinerja JF PPBJ, serta hal-hal lain yang sering menjadi permasalahan di daerah

- Belum maksimalnya kegiatan pembinaan/bimbingan teknis/sosialisasi bagi pelaku-pelaku kepentingan terhadap regulasi-regulasi dan aplikasi-aplikasi PBJ yang terbaru (update) antara lain SPSE Versi 4.4, e-Protracking, SIKAP untuk penyedia, dll.
2. Keterbatasan personil UKPBJ khususnya JF PPBJ, dimana dari 18 (delapan belas) orang pokja pemilihan yang ada di Biro Pengadaan B/J Setda Provinsi Gorontalo, 11 (sebelas) diantaranya masih diisi oleh personil lain non jabfung PPBJ dari UKPBJ yang terdiri dari eselon IV dan pelaksana dan pejabat pengadaan sebagian masih diisi oleh personil non JF PPBJ di OPD.  
Hal ini dikarenakan karena dari formasi kebutuhan JF PPBJ sebanyak 43 Orang (31 Orang pertama, 8 Muda, dan 4 Madya) yang terisi sampai dengan posisi 31 Desember 2022 baru terisi 7 Orang (4 Pertama, dan 3 Muda)
  3. Kurangnya perhatian dan pemahaman PPK (pemangku kepentingan) di OPD-OPD:
    - Mengupdate data SIRUP setiap kali ada perubahan
    - Melakukan proses pengadaan langsung secara elektronik melalui aplikasi SPSE
    - Melakukan proses pencatatan non tender maupun swakelola
    - Melakukan proses pengadaan barang/jasa sesuai mekanisme/aturan pengadaan yang berlaku
    - Keterlambatan OPD mempersiapkan dokumen perencanaan sehingga dokumen yang dibutuhkan pokja pemilihan untuk di tender belum sepenuhnya siap
  4. Proses Perencanaan dan Persiapan Pengadaan Barang/Jasa menjadi kewenangan masing-masing perangkat daerah lewat peran PA/KPA dan PPK, sehingga siklus proses pengadaan barang/jasa tidak dalam satu kewenangan, ketika terjadi keterlambatan proses pengadaan barang/jasa proses pemilihan penyedia sering disalahkan sebagai penyebabnya.
  5. Masih adanya ketidaksesuaian antara identifikasi kebutuhan organisasi, perencanaan dan eksekusi pengadaan termasuk strategi pengadaan atas pengelolaan data dan informasi pengadaan barang/jasa, hal ini terkait hak akses akun diberikan hanya pada staf yang pada akhirnya peran pemegang akses/akun



PA/KPA dan PPK tidak memahami dan kurangnya penguasaan terkait penggunaan Aplikasi/Sistem Informasi Pengadaan Barang/Jasa

6. Proses pengumpulan informasi PBJ diambil dari beberapa aplikasi, SPSE, SIRUP, Katalog dan Informasi lainnya namun masih direkap dan diolah manual
7. Sistem informasi PBJ (e-Protrack) belum berjalan maksimal, aplikasi belum mengakomodir kebutuhan evaluasi dan pengawasan

**Solusi :**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
Mengajukan permohonan ke sekretariat daerah untuk memfasilitasi kekurangan sapsas dan penambahan personil (SDM) ke instansi terkait
- b. Program Kebijakan dan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa
  1. Memaksimalkan kegiatan klarifikasi, verifikasi lapangan, bimtek, sosialisasi terkait PBJ dan penguatan-penguatan kapasitas PA/KPA, PPK melalui via zoom meeting
  2. Lebih proaktif menghubungi narahubung LKPP baik via sosial media maupun email
  3. Pembentukan Tim Penilai dan melaksanakan bimbingan teknis singkat terkait penyusunan DUPAK untuk JF PPBJ.
  4. Melakukan roadshow ke OPD dalam rangka pendampingan proses PBJ di OPD untuk persiapan tender dini.
  5. Mengoptimalkan jadwal pra review dan review paket PBJ untuk menjelaskan kembali alur proses pengadaan barang/jasa.
  6. Melakukan pendampingan pada proses penginputan RUP pada aplikasi SIRUP, SPSE Versi 4.4, e-Protracking, SIKAP dan aplikasi pendukung lainnya (bela pengadaan, katalog lokal)
  7. Membentuk ruang konsultasi public
  8. Melakukan pengembangan-pengembangan e-proctrack dengan menyesuaikan regulasi-regulasi terbaru.

**7. HAL-HAL LAIN YANG PERLU DILAPORKAN**

- a. Peningkatan Kematangan UKPBJ Provinsi Gorontalo Level 3 Proaktif (8/9)
- b. Penilaian MCP KPK 94,46%
- c. Posisi keempat nasional terkait jumlah transaksi pada Aplikasi Bela Pengadaan
- d. Pencapaian 17 standarisasi LPSE yang ditetapkan oleh LKPP RI.



## **F.6 Biro P2E**

### **1. Tujuan dan Sasaran**

#### **a. Tujuan dan Sasaran**

Sesuai dengan Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023– 2026 terdapat 2 (Dua) tujuan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan;
- 2) Peningkatan Pemajuan Nilai Keagamaan Sebagai Bahan Pembangunan Daerah.

#### **b. Sasaran dan Program**

Sesuai dengan Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023– 2026 terdapat 9 (Sembilan) sasaran sebagai berikut:

- a) Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Tata Laksana Fasilitasi Kesra Pelayanan Dasar dan Non Pelayanan Dasar;
- b) Terwujudnya Meningkatnya Kualitas Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- c) Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi melalui Penataan Produk Daerah dan Penyelenggaraan Bantuan Hukum;
- d) Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi Melalui Melalui Peningkatan Tata Pengendalian Ekonomi dan Pembangunan;
- e) Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi Melalui Melalui Peningkatan Tata Laksana Pengadaan Barang dan Jasa;
- f) Terwujudnya Percepatan 8 Agenda Reformasi Birokrasi Melalui Fasilitas dan Pendampingan Terhadap Perangkat Daerah;
- g) Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi Melalui Melalui Peningkatan Tata Laksana Pelayanan Pimpinan;
- h) Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan OPD;
- i) Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola dan Kualitas Sarana Prasarana Bina Mental Spritual.



**Tabel 3.205**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Biro Pengendalian Ekonomi dan Pembangunan Setda Tahun 2023

No	Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Program		Persentase
			Target	Realisasi	
1	Sasaran: Terwujudnya Percepatan Agenda Perubahan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Tata Pengendalian Ekonomi dan Pembangunan	Persentase Rekomendasi Bidang Ekonomi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100 %
		Persentase Rekomendasi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan yang ditindaklanjuti Dalam Rangka Penyerapan Anggaran	100%	100%	100%
	Program: Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana, Prasarana dan SDM Aparatur Serta Perencanaan	100%	89.16%	89.16 %
	Program Program Perekonomian Dan Pembangunan	Persentase Peningkatan Aktivitas Pengendalian Ekonomi	100%	97.24%	97.24%
	Program Program Kebijakan Administrasi Pembangunan	Jumlah Dokumen Pengendalian Pembangunan dana APBD, APBN Provinsi dan Kab/Kota	3 Dok	2.96 Dok	98.6%



## 2. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.206**  
Realisasi Fisik dan Keuangan  
Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan

No	Program/Kegiatan	Pagu 2023	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran (Rp)	Keu (%)	Fisik (%)		
<b>A</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>3.953.250.096</b>	<b>3.524.584.891</b>	<b>89.16</b>	<b>100</b>		
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	204.885.656	203.867.420	99.5	100		
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.074.802.480	2.655.789.385	86.38	100		
3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	28.819.000	28.236.280	97.98	100		
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	130.671.000	130.552.395	99.91	100		
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	52.468.000	52.453.050	99.97	100		
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	354.348.960	353.928.411	99.89	100		
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	107.255.000	99.757.950	93.01	100		
<b>B</b>	<b>Program Perekonomian dan Pebangunan</b>	<b>1.472,206,701</b>	<b>1.431.629.861</b>	<b>97,24</b>	<b>100</b>		
8.	Pengelolaan Kebijakan dan koordinasi Perekonomian	940.037.250	904.545.805	96,24	100		
9.	Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Sumber Daya Alam	38.379.750	35.526.585	92.56	100		



No	Program/Kegiatan	Pagu 2023	Realisasi			Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
			Anggaran (Rp)	Keu (%)	Fisik (%)		
10.	Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi BUMD dan BLUD	493.789.701	491.557.471	99,55	100		
<b>C</b>	<b>Program Kebijakan Administrasi Pembangunan</b>	<b>485.411.716</b>	<b>478.558.873</b>	<b>98.58</b>	<b>100</b>		
11.	Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah	485.411.716	478.558.873	98.58	100		
12.	Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	-	-	-	-		
<b>Jumlah</b>		<b>5.910.868.513</b>	<b>5.434.773.625</b>	<b>91.95</b>	<b>100</b>		

Untuk realisasi fisik Tahun 2022 untuk masing-masing program dan kegiatan adalah sama dengan realisasi fisik Tahun 2023 yaitu 100%. Terkecuali untuk kegiatan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang tidak terserap anggarannya dikarenakan anggaran untuk Pembuatan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan daerah yaitu Pembuatan Buku Rekam Jejak akan dibuat pada awal tahun 2024.

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.

Outcome dari program ini adalah Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan. Target 100%, capaian 100%.

a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Output kegiatan adalah tercapainya 100% dokumen dan Laporan Evaluasi Hasil Penyusunan Perencanaan Perangkat Daerah antara lain :

- 8 (delapan) Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah : Dokumen Renstra, Renja, LPPD, LKPJ, LAKIP, SAKIP, Pakta Integritas, SKP.
- 2 (Dua) dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD : Dokumen RKA/DPA dan KAK



- 4 (empat) jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat : Laporan RenjaTriwulan I, II, III Dan IV
- b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
- Output kegiatan adalah tercapainya 100% Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN dan Laporan Keuangan SKPD antara lain :
- 14 (Empat Belas) Bulan Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN Gaji dan Tunjangan Pegawai.
  - 6 (Enam) Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD Laporan Keuangan, Laporan Persediaan Barang, Laporan BMD.
- c) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
- Output kegiatan adalah tercapainya 100 % Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan dan Pegawai Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihanantara lain
- 1 (Satu) Paket Pengadaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan : Pakaian Olahraga
  - 16 (Enam Belas) Orang ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan : Mengikuti Bimtek e-Monep, Bimtek SIPD, Bimtek Persediaan Barang, dan Bimtek lainnya sesuai undangan.
- d) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.
- Output kegiatan adalah tercapainya 100% Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyelenggaraan Rapat SKPD, dan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD antara lain :
- 1 (Satu) Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan antara : Penyediaan Alat Listrik dan penyediaan pemeliharaan kantor alat pembersih
  - 15 (Lima Belas) Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD : Rapat Internal Biro yang dilaksanakan selama 12 kali dan Rapat koordinasi lainnya
  - 2 (Dua) Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD : dokumen Maintenance aplikasi e-Monep tenaga ahli dan Pembantu tenaga ahli
- e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
- Output kegiatan ini adalah 2 (dua) Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dan Jasa yang Disediakan antara lain :
- 2 (Dua) Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan : Laporan



- 1 (Satu) Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan antara lain : Laporan Kinerja Tenaga Penunjang Kegiatan
- (Non-Asn)
- f) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
Output Kegiatan ini adalah 7 (Tujuh) Unit Kendaraan Dinas Jabatan dan Kendaraan Dinas Operasional serta Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan antara lain tercapainya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan antara lain: Pengadaan Laptop, Printer, Komputer, dll
- g) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
Output Kegiatan ini adalah 25 (Dua Puluh Lima) Unit Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan dan Kendaraan Dinas Operasional yang Dipelihara serta Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya antara lain Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan, Belanja Bahan Bakar dan Pelumas, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Printer, Komputer, Laptop, dll)

## **2) Program Program Perekonomian dan Pembangunan.**

Outcome dari program ini adalah Persentase peningkatan aktivitas pengendalian ekonomi. Target 100%, capaian 100%. a. Pelaksanaan Program

- a) Kegiatan Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Perekonomian.  
Output kegiatan adalah 30 (Tiga Puluh) Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Kebijakan Ekonomi Makro dan Mikro antara lain Kegiatan Rakorev, Sosialisasi Fakta dan Angka, Refleksi Ekonomi, Rakor TPID dan Rapat Pengendalian bidang Rakorev, HLM TPID, Sidak BBM dan LPG 3 KG, dan Monitoring dan evaluasi Pengendalian Ekonomi.
- b) Kegiatan Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Sumber Daya Alam  
Output kegiatan adalah 15 (Lima Belas) Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan antara lain Kegiatan Pengendalian Ekonomi Bidang Sumber Daya Alam dan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi di Bidang SDA.
- c) Kegiatan Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi BUMD dan BLUD.  
Output kegiatan adalah 12 (dua Belas) Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring, dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah Jasa Keuangan, Aneka Usaha dan Pendirian BLUD antara lain: Penyehatan BUMD PT Gorontalo Fitrah Mandiri, Penyusunan dan Penetapan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Air Minum Kabupaten/Kota, Koordinasi BUMD se- Provinsi Gorontalo bersama KP RI, Workshop BUMD BLUD Kabupaten/Kota se- Provinsi Gorontalo, Peninjauan



Lapangan terhadap Aset-Aset BUMD PT Gorontalo Fitrah Mandiri, Penguatan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) yang sudah terbentuk di Kabupaten/Kota

**3) Program Kebijakan Administrasi Pembangunan.**

Outcome dari program ini adalah Jumlah dokumen pengendalian pembangunan dana APBD, APBN provinsi dan kabupaten/kota. Target 3 dokumen, capaian 3 dokumen

a) Kegiatan Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah.

Output kegiatan adalah Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan APBD, APBN, dan Wilayah antara lain : pelaksanaan PraRapim, Rapim, Rakorev dan Rakor kegiatan strategis

b) Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah

Output Kegiatan adalah Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Perumusan Kebijakan Teknis Pembangunan Daerah antara lain Buku Rekam Jejak

**3. Kebijakan Strategis yang ditetapkan**

**Tabel 3.207**

**Kebijakan Strategis Biro P2E Setda Provinsi Gorontalo**

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1.	Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Air Minum	Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor :423/3/XI/2023 tentang Penetapan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Air Minum Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo	Sebagai dasar untuk Kabupaten/Kota menetapkan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Air Minum



**4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 dan Renstra OPD 2023-2026, Khusus Indikator Kinerja tahun 2023**

**Tabel 3.208**

Indikator Kinerja Pembangunan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang  
Administrasi Pemerintahan  
Biro Pengendalian Ekonomi dan Pembangunan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Rekomendasi Bidang Ekonomi yang ditindaklanjuti	100%	100%
2	Persentase Rekomendasi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan yang ditindaklanjuti Dalam Rangka Penyerapan Anggaran	100%	100%

**G. Sekretariat DPRD**

**1. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yaitu Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Sasaran OPD:

- a. Penataan Produk Hukum Daerah.
- b. Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan OPD.



**Tabel 3.209**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja  
Sekretariat DPRD Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Program Tahun 2023		Presentase
			Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6
1.	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan OPD Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek/Pendidikan dan Pelatihan	10	10	100
		Nilai LKIP OPD	B	B	100
		Nilai Pengelolaan Kearsipan OPD	100	100	100
2.	Sasaran : Penataan Produk Hukum Daerah Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Presentase Produk yang terrealisasi menjadi perda	100	140	140
		Presentase Perda yang efektif	100	100	100



**2. Program dan Kegiatan**

**Tabel 3.210**

Realisasi Fisik dan Penunjang Urusan Pemerintahan  
Sekretariat DPRD Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN
			ANGGARAN (Rp)	KEU (%)	FISIK (%)		
A	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>48.177.796.752</b>	<b>47.113.189.167</b>	<b>97.79</b>	<b>100</b>	Tidak ada	-
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	647.779.908	647.249.127	99.92	100		
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.859.905.220	7.718.989.652	98.21	100		
3	Kegiatan Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	26.446.581.220	25.810.174.089	97.59	100		
4	Kegiatan Adminstrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	789.529.588	773.678.672	97.99	100		
5	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6.229.173.224	6.142.000.144	98.60	100		
6	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.698.079.592	3.560.976.715	96.29	100		
7	Kegiatan Layanan Administrasi DPRD	2.506.748.000	2.460.012.768	98.14	100		



A	<b>Program Dukungan Pelaksanaan Tugas DPRD</b>					Tidak Ada	
	Kegiatan Pembentukan Perda dan Peraturan DPRD	6.243.732.495	6.212.781.469	99.50	100		
	Kegiatan Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	25.990.941.000	25.670.021.319	98.76	100		
	Kegiatan Fasilitas Tugas DPRD	1.443.686.186	1.442.195.881	99.90	100		

**1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.**

**Outcome** dari program ini adalah **Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 100%.**

- a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Output kegiatan ini sesuai Renstra 2023-2026 ada 6 Dokumen. Jumlah dokumen Perencanaan, Monitoring Evaluasi dan Pelaporan yaitu Dokumen berupa Laporan LKPJ, LPPD, Renja, LKIP, Data E Monev, Data Sirup dan Penginputan SIPD
- b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - ✓ Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN. Kegiatan ini merupakan penyediaan dana untuk Gaji dan Tunjangan ASN serta Penyediaan dana Gaji dan Tunjangan lainnya untuk Pimpinan dan Anggota DPRD
  - ✓ Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan berupa penyusunan laporan keuangan, neraca dan CaLK. Kegiatan ini sudah sesuai target yaitu 3 Dokumen Laporan Keuangan.
- c) Kegiatan Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk membayar Gaji dan Tunjangan Pimpinan dan Anggota DPRD yang berjumlah 45 orang.
- d) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. Outputnya adalah Jumlah ASN yang mengikuti Diklat/Bimtek sesuai Tugas dan Fungsi. Kegiatan dalam rangka menambah pengetahuan kepada PNS Sekretariat berupa Diklat, Bimtek dan Studi Komparasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam hal ini memberikan masukan dan arahan yang diperlukan kepada Anggota DPRD



- e) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah. Outputnya Jumlah Unit Sarana yang akan diadakan. Kegiatan ini berupa pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dan dibutuhkan dalam hal pelayanan terhadap kegiatan Dewan Ditahun 2023 Pengadaan berupa belanja modal yaitu : Pengadaan Kenderaan Roda Empat, Kursi Anggota DPRD 45 buah, TV Komisi ada 4 buah, MIC Ruang Sidang, Meja Anggota DPRD 45 buah, Komputer dan Notebook
- f) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin bagian kesekretariatan. Pembuatan surat menyurat, pengurusan administrasi kepegawaian, belanja rutin seperti listrik, telfon dan air. Kegiatan ini sesuai target yakni 100 % dalam pelaksanaannya.
- g) Kegiatan Layanan Administrasi DPRD. Outputnya adalah Jumlah Koordinasi dan Pelaksanaan Tugas DPRD, kegiatan ini berupa Dialog Interaktif yang dilaksanakan Anggota DPRD untuk mengetahui masalah yang terjadi di masyarakat dan memberikan penyelesaiannya. Kegiatan ini di lakukan di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini mencapai target yaitu 40 kali dalam setahun dan kegiatan ini kegiatan rapat-rapat yang dilaksanakan Komisi-komisi baik Komisi I,II,III dan IV dalam hal menerima permasalahan-permasalahan masyarakat, rapat kerja dengan SKPD Provinsi terkait program kerja Pemerintah Provinsi.

## **2) Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD**

**Outcome dari program ini adalah Persentase Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD sebesar 100 %**

- a) Kegiatan Pembentukan Perda dan Peraturan DPRD
 

Output kegiatan ini adalah Jumlah Peraturan Daerah (Perda). Jumlah Perda sesuai target Renstra 2023-2026 berjumlah 10 Perda dan tahun ini bisa terealisasi 7 Perda

  - ✓ Perda-Perda yang telah disahkan di DPRD Provinsi Gorontalo
    1. Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2022
    2. Perda Perubahan APBD 2023
    3. Perda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
    4. Perda Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas
    5. Perda APBD Tahun Anggaran 2024
    6. Perda Pengelolaan Keuangan Daerah
    7. Perda Penyelenggaraan Kemudahan Berusaha
- b) Kegiatan Peningkatan Kapasitas DPRD
  - ✓ Sub Kegiatan Bimbingan Teknis / Orientasi DPRD



Output sub kegiatan ini adalah Jumlah Bimbingan Teknis/Orientasi DPRD yang diikuti 45 Anggota DPRD dalam rangka peningkatan kapasitas dan target Renstra 2023-2026 sebanyak 26 Dokumen dan terealisasi 26 Dokumen

- ✓ Sub Kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat Output dari kegiatan ini adalah Jumlah Kerjasama dengan Media Massa dan Media Elektronik Kegiatan ini berupa MOU antara Sekretariat DPRD dengan Pihak Media Cetak dan Media Elektronik, belanja surat kabar dan majalah yaitu Gorontalo Post dan Radar untuk 45 Anggota DPRD dan Pejabat di Sekretariat, belanja jasa penyiaran dan peliputan untuk TVRI Gorontalo, Mimoza TV dan RRI Gorontalo, kegiatan Coffe morning, Kopi lolango. Semua kegiatan dewan berupa Rapat-rapat Paripurna, Paripurna Istimewa dan semua kegiatan DPRD. Sesuai target Renstra 2023-2026 ada 8 Dokumen dan Realisasinya 8 Dokumen.
- c) Kegiatan Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat
  - ✓ Sub Kegiatan Pelaksanaan Reses yang outputnya Jumlah Pelaksanaan Reses oleh Pimpinan dan Anggota DPRD. Kegiatan Reses dilakukan untuk menjangkau aspirasi masyarakat di daerah pemilihan masing – masing Anggota DPRD. Sesuai Renstra 2023-2026 target 3 kali dan realisasi kegiatan Reses sudah sesuai target yaitu 3 kali Reses dalam satu masa persidangan (1 tahun).
  - ✓ Sub Kegiatan Kunjungan Kerja yang outputnya jumlah kunjungan kerja DPRD dalam daerah yang dilakukan Anggota DPRD guna mengevaluasi semua pekerjaan yang dilakukan Eksekutif. Sesuai Renstra 2023-2026 ada 96 Laporan dan realisasi Kunjungan Kerja yang dilakukan Pimpinan dan Anggota DPRD sudah sesuai target 96 kali.
- d) Kegiatan Fasilitasi DPRD yang outputnya Jumlah Laporan Koordinasi/Konsultasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan Pemerintah Pusat dan Daerah Lainnya Kegiatan ini meliputi kegiatan-kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Penyelenggaraan Pemerintahan Pusat dan daerah lainnya, Koordinasi menambah pengetahuan dan wawasan ASN Sekretariat DPRD Provinsi Gorontalo. Koordinasi dan Konsultasi ke Sekretariat Kab/Kota dalam hal penyamaan persepsi dalam memfasilitasi Tugas dan Fungsi Sekretariat terhadap Pimpinan dan Anggota DPRD dan Kegiatan ini dilakukan sebanyak 20 kali dan sudah sesuai target Renstra 2023-2026



**3. Indikator Kinerja Berdasarkan RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 dan Renstra OPD 2023-2026, khusus indikator kinerja Tahun 2023**

**Tabel 3.211**

Indikator Kinerja Pembangunan Penunjang Urusan Pemerintahan

Sekretariat DPRD Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Persentase Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD	100%	100 %
2	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100 %

**4. Kendala / Permasalahan yang dihadapi dan solusi pelaksanaannya**

**Permasalahan yang ditemui dalam kegiatan Kesekretariatan antara lain :**

- Permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat DPRD belum terakomodirnya kebutuhan Fasilitas yang memadai, salah satunya mempunyai Ruang Komisi yang representative dan sarana olahraga.

**Untuk mengatasi permasalahan, ada beberapa solusi yang dapat diambil yaitu :**

- Mengusulkan rencana pengadaan Sarana dan Prasarana / Fasilitas guna menunjang kegiatan DPRD, dengan mengutamakan kepentingan Anggota DPRD per Individu atau keterwakilan Fraksi di DPRD.
- Selalu berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis terhadap Dewan dengan Sekretariat Dewan Provinsi Gorontalo dengan Pimpinan dan Anggota DPRD serta memfasilitasi peningkatan lembaga kemitraan antara DPRD dengan Pemerintah Provinsi Gorontalo.



## H. Badan Penghubung

1. Tujuan yang akan dicapai OPD (Sesuai Dokumen Renstra OPD)  
Tujuan : Peningkatan Kualitas Pelayanan Fasilitas Pimpinan
2. Sasaran dan Program
  - Sasaran Organisasi Badan Penghubung adalah Meningkatkan Kualitas Pelayanan Fasilitas Pimpinan.

**Tabel 3.212**

Target dan Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Penunjang Urusan Pemerintahan  
Badan Penghubung Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	SASARAN/PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN/IMPACT/OUTCOME)	CAPAIAN KINERJA PROGRAM TAHUN 2023	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	SASARAN : - Meningkatkan Kualitas Pelayanan Fasilitas Pimpinan	- Terlaksananya Pelayanan Kelembagaan dan fasilitas Keprotokoleran Pimpinan  - Terlaksananya kegiatan Pameran Produk Unggulan dan Seni Budaya Daerah  - Persentase Pelayanan pada penghubung Makassar	1 Keg  3 Keg  100%	1 Keg  3 Keg  100%
1	PROGRAM : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Meningkatnya kualitas manajemen administrasi dukungan sarana prasarana dan SDM yang berkompeten.	100%	<b>95,39%</b>
2	PROGRAM : Pelaksanaan Pelayanan Penghubung	Persentase Jumlah SDM yang ditingkatkan kapasitas/ kompetensinya melalui diklat/bimtek	100%	94,56%



### 3. Program dan Kegiatan

**Tabel 3.213**

Realisasi fisik dan keuangan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pemerintahan  
Badan Penghubung Provinsi Gorontalo Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI Tahun 2023		
			ANGGARAN	KEUANGAN	FISIK
			(RP)	(%)	(%)
<b>A</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>	<b>7.650.700.082</b>	<b>7.230.196.303</b>	<b>94,50</b>	<b>100</b>
<b>1.</b>	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.572.934.582	5.219.262.512	93,65	100,00
	1.1 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	2.427.786.224	2.288.536.436	94,26	100,00
	1.2 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.105.198.358	2.890.955.226	93,11	100,00
	<b>3.654</b> Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	39.950.000	39.770.850	99,55	100,00
<b>2.</b>	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.353.223.500	1.325.623.560	97,96	100,00
	2.1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.157.087.500	1.129.588.836	97,62	100,00
	2.2 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	196.136.000	196.034.724	99,94	100,00
<b>3.</b>	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	724.542.000	685.310.231	94,58	100,00
	<b>3.655</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	724.542.000	685.310.231	94,58	100,00
<b>B</b>	<b>Program Pelayanan Penghubung</b>	<b>1.505.954.389</b>	<b>1.424.093.385</b>	<b>94,56</b>	<b>100,00</b>
<b>1.</b>	Pelaksanaan Pelayanan Penghubung	1.505.954.389	1.424.093.385	94,56	100,00
	1.1 Pelayanan Kelembagaan Aparatur dan Masyarakat	460.490.000	405.352.691	88,02	100,00
	1.2 Kegiatan Fasilitasi Pameran Produk Unggulan dan Pelestarian Seni Budaya	142.084.480	140.769.895	99,07	100,00
	1.3 Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pelayanan Penghubung	903.379.909	877.970.799	97,18	100,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.156.654.471</b>	<b>8.654.289.688</b>	<b>94,51</b>	<b>100</b>



## 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari Program ini Meningkatnya kualitas manajemen administrasi dukungan sarana prasarana dan SDM yang berkompeten.

### a) Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Output kegiatan adalah paket kegiatan dengan Pagu Anggaran Rp. 2.427.786.224 kegiatan rutin kantor yang meliputi Belanja Bahan Gas, ATK, Belanja Bahan Cetak, Alat listrik, Bahan pakai lainnya, MMR dan MMT, Belanja jasa tenaga pelayanan umum, jasa transaksi keuangan, jasa/jalan tol, tagihan telepon, tagihan listrik, paket pengiriman, asuransi BMD, iuran kebersihan, PBB kantor dan alat kebersihan, dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 2.288.536.436,- Presentase 94,26%.

### b) Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Output Kegiatan ini adalah kegiatan dengan Pagu Anggaran Rp.3.105.198.358,- Kegiatan yang meliputi Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Tunjangan Keluarga PNS, Tunjangan Jabatan PNS, Tunjangan Fungsional PNS, Tunjangan Beras PNS, dan Tunjangan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 2.890.955.226,- presentase 93,11%.

### c) Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Output kegiatan ini adalah jumlah dokumen laporan administrasi dan keuangan dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 39.950.000,- setelah perubahan dengan Rincian Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan dengan Realisasi keuangan sebesar Rp. 39.770.850,- presentase 99,55%.

### d) Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Output kegiatan ini adalah Jumlah Peralatan dan perlengkapan Kantor yang Disediakan; Jumlah Penyelenggaraan Rapat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.157.087.500,- yang meliputi belanja BBM dan Pelumas, Sewa Sarana Mobilitas Darat, Sewa Bangunan Gedung Kantor, Sewa Rumah Dinas Kepala Kantor, Belanja Modal Alat Komunikasi Lainnya, Belanja Modal Personal Komputer dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.129.588.836,- presentase 97,62 %.



- e) Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD  
Output kegiatan ini adalah jumlah laporan pelaksanaan Rapat dan Konsultasi keluar daerah, dengan Pagu Anggaran Rp. 196.136.000,- dengan Rincian Belanja Perjalanan Dinas Luar/Dalam Daerah dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 196.034.724,- presentase 99,94%.
- f) Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan  
Output kegiatan ini adalah jumlah penyediaan jasa pemeliharaan barang milik daerah, dengan Pagu Anggaran Rp. 724.542.000,- dengan rincian Belanja Suku Cadang Alat Angkutan, Belanja Pajak, Bea, dan Perizinan, Belanja Jasa Service, Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga dan Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 685.310.231,- presentase 94,58%.

## **2. Program Pelayanan Penghubung**

Outcome kegiatan ini adalah Persentase Jumlah SDM yang ditingkatkan kapasitas/ kompetensinya melalui diklat/648imtek

- a) Kegiatan Pelayanan Kelembagaan Aparatur dan Masyarakat  
Output kegiatan ini Jumlah SDM yang ditingkatkan kapasitas/ kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan formal dengan Pagu Anggaran Rp. 460.490.000,- yang meliputi rincian Belanja Bahan Cetak, Cenderamata/Souvenir, Belanja Jasa Pungutan Pajak/Iuran, Belanja MMR dan MMT, Belanja Pakaian Dinas Lapangan, Belanja Jasa Tenaga Ahli, Belanja Sewa Mobilitas Darat Roda 4, Belanja Perjalanan Dinas Biasa dan Perjalanan Dinas Dalam Kota dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 405.352.691,- presentase 88,02, %.
- b) Kegiatan Fasilitasi Pameran Produk Unggulan dan Pelestarian Seni Budaya  
Output kegiatan ini Jumlah SDM yang ditingkatkan kapasitas/ kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan formal dengan Pagu Anggaran Rp. 142.084.480, yang meliputi rincian Belanja Bahan Cetak, Cenderamata/Souvenir, Belanja Jasa Pungutan Pajak/Iuran, Belanja MMR dan MMT, Belanja Makan Minum Aktivitas Lapangan, Belanja Jasa Tenaga Ahli, Belanja Honorarium, Belanja Perjalanan Dinas Biasa dan Perjalanan Dinas Dalam Kota dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp.



140.769.895,- presentase 99,07,%.

- c) Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pelayanan Penghubung Output kegiatan ini adalah Jumlah Fasilitas Administrasi Kepala Daerah dan DPRD di Badan Penghubung Makassar dengan pagu Anggaran Rp. 903.379.909,- berdasarkan rincian belanja BBM dan Pelumas, Belanja Suku Cadang Alat Angkutan, Belanja ATK, Bahan Cetak, Materai, Catridge, Alat Listrik, Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya, MMR dan MMT, Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum, Belanja Jasa Jalan/Tol, Tagihan Telepon, Tagihan Listrik, Langganan Surat Kabar/majalah, Paket Pengiriman, Jasa Pembayaran PNPB, Sewa Mobilitas Darat, Sewa Bangunan Gedung Kantor, Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Penumpang, Beban Pajak Kendaraan bermotor, Jasa Service, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Perjalanan Dinas Dalam Kota, Belanja Modal Kursi Tamu, dan Belanja Modal Personal Komputer, dengan realisasi Rp. 877.970.799,- presentase 97,18%.

**4. Indikator Kinerja Berdasarkan RPJPD Provinsi Gorontalo tahun 2007-2025 dan Renstra OPD tahun 2023-2026, khusus indikator kinerja tahun 2023**

**Tabel 3.214**

Indikator Kinerja Penunjang Urusan Pemerintahan  
Badan Penghubung Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023		Capaian Tahun 2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	95,39	100%	97,00 %
2	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Penghubung	100%	94,56	100%	99,00 %

**3.3 Tindaklanjut Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Tahun sebelumnya**

Sesuai Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4/DPRD/IV/2023 Tentang Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Gorontalo Tahun 2022, terdapat beberapa catatan Rekomendasi yang perlu menjadi input yang



strategis dan ditindaklanjuti dalam pelaksanaan pembangunan tahun 2023. Beberapa rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam pelaksanaan program kegiatan tahun 2023 diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.215**

Tindaklanjut Rekomendasi Pansus DPRD terhadap Laporan Keterangan  
Pertanggungjawaban Gubernur Tahun 2022

NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
1.	<p>Pengelolaan dan pemanfaatan aset daerah atau barang-barang milik Pemerintah Provinsi Gorontalo berupa tanah dan bangunan hendaknya ditangani secara serius karena banyak aset-aset ini secara Devacto dikuasai dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu sehingga pemerintah Provinsi Gorontalo praktis tidak memperoleh manfaat dari aset-aset yang elum terurus dengan baik. Misalnya tanah dan bagnunan yang terletak di desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango seluas 29.254 M. PPI Tongo, Tanah Bandara dan sebagainya.</p>	<p>Terkait dengan Tanah dan Bangunan di Desa Talango, Seluas 29.254 M2, bahwa saat ini Pemerintah Provinsi Gorontalo masih berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Bonebolango terkait lahan tersebut (RS Toto), yang secara adminstrasi sudah dihibahkan kepada Pemkab Bonebolango. Pemprov Gorontalo juga akan menentukan sikap selanjutnya Jika pihak keluarga akan menempuh jalur hukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PPI Tongo</li> </ul> <p>Pemerintah Provinsi Gorontalo sudah melakukan pendekatan secara persuasif baik secara Lembaga (Pemprov dan Pemkab) maupun secara teknis antar Dinas Kelautan dan Perikanan Pemprov dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Pemkab Bonebolango, akan tetapi belum juga direspon oleh Pemkab Bonebolango.</p> <p>Di tahun 2023 pembahasan PPI sudah difasilitasi oleh Kosupgah</p>	<p>Dalam rangka optimalisasi dan penyelesaian permasalahan aset daerah, di tahun 2023 Pemprov bekerjasama dengan unsur Kejaksaan Tinggi membentuk tim penyelesaian permasalahan aset.</p>



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		<p>KPK, akan tetapi tidak memperoleh kesepakatan. Di awal tahun 2024 ini, Pemprov Gorontalo akan menegaskan kembali secara resmi terkait pengalihan pengelolaan PPI kepada Pemkab Bonebolango.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanah Bandara</li> </ul> <p>Saat ini kasus tersebut sudah ada putusan pengadilan di tingkat MA, bahwa Pihak Tergugat harus melakukan ganti rugi terhadap lahan tersebut. Akan tetapi Pihak Tergugat (Pemprov Gorontalo dan Kementerian Perhubungan) masih memiliki Upaya hukum lainnya yang akan ditempuh yang saat ini ditangani oleh Biro Hukum Setda Provinsi Gorontalo.</p>	
2	<p>Angka potensi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) terus menunjukkan angka yang fantastis, dimana pada Tahun Anggaran 2022 data per 31 Desember 2022 menunjukkan angka potensi SILPA sebesar Rp. 243.346.691.563,63 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Milyar Tiga ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah) Unaudit BPK. ini menggambarkan bahwa Perencanaan dan Penganggaran yang belum baik, karena masih banyak uang yang belum terbelanjakan yang akibatnya bukan hanya menghambat pertumbuhan ekonomi yang berkualitas tetapi membawa dampak yang multi player effect bagi kemajuan</p>	<p>SILPA TA. 2022 hasil audit BPK adalah sebesar Rp228.765.815.327,67. Yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sisa kas di Kas Daerah sebesar Rp213.144.082.755,17</li> <li>2. Sisa kas di BLUD RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sebesar Rp14.090.678.958,50</li> <li>3. Sisa kas di Kas Sekolah (Dana BOS) sebesar Rp1.656.677.251</li> <li>4. Sisa kas lainnya sebesar Rp1.070.779</li> </ol>	<p>Melakukan pengawasan melekat pada beberapa SKPD pengampu dana transfer yang nominalnya besar agar dapat merealisasikan anggarannya 100% sampai akhir tahun anggaran.</p>



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
	<p>ekonomi di daerah ini. Oleh sebab itu Pansus merekomendasikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekomendasikan agar Pemerintah untuk melakukan Perencanaan dan Penganggaran Program/Kegiatan dilakukan secara efektif dan Efisien.</li> <li>- Meminta Pemerintah Pusat untuk melakukan Evaluasi terhadap Sistem Pengelolaan Keuangan yang menyebabkan banyaknya hambatan Tata Kelola Keuangan yang setiap saat harus dikonsultasikan ke Kementerian Dalam Negeri, sehingga mengakibatkan terlambatnya proses penyerapan anggaran.</li> <li>- Meminta Pemerintah agar mempercepat proses Tender/Lelang proyek-proyek agar proyek-proyek dapat selesai tepat waktu yang tidak mengakibatkan tertundanya pembayaran yang membuat akumulasi SILPA semakin membengkak.</li> </ul>	<p>5. Utang PFK (Utang Pajak Dana BOS) sebesar (Rp126.694.416)</p> <p>Adapun besarnya sisa kas di kas daerah yaitu sebesar Rp213.144.082.755,17 dapat kami jelaskan bahwa terdapat beberapa penyaluran dana transfer dari pemerintah yang masuk ke kas daerah di akhir tahun anggaran 2022 bahkan setelah Perda Perubahan APBD TA. 2022 ditetapkan dan juga terdapat beberapa program kegiatan yang belum dapat diselesaikan sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2022, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sisa PEN 2021 sebesar Rp16.678.701.994</li> <li>2. Sisa DAK Fisik 2022 sebesar Rp12.486.362.012</li> <li>3. Sisa DAK Non Fisik sebesar Rp3.426.503.451</li> <li>4. Sisa DID Kinerja 2022 sebesar Rp12.016.967.266</li> <li>5. Sisa DAU PPPK sebesar Rp40.439.353.922</li> <li>6. Kewajiban Jangka Pendek di 2023 atas Pengakuan Hutang pada LKPD Audited 2022 sebesar Rp17.426.980.750</li> <li>7. SiLPA 2022 yang digunakan pada APBD 2023 (induk dan pergeseran anggaran) sebesar Rp56.601.497.652</li> </ol>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		<p>Atas rekomendasi Pansus, Pemerintah Provinsi Gorontalo menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan akan menindaklanjuti rekomendasi tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Bimtek Implementasi SIPD RI bagi Pengelola Keuangan Daerah di SKPD</li> <li>2. Menetapkan Rencana Umum Pengadaan (RUP) lebih cepat diawal tahun anggaran</li> </ol>	
3.	<p>Angka kemiskinan 15,41% Tahun 2021 Naik menjadi 15,51% di Tahun 2022, hal ini membutuhkan penurunan angka kemiskinan yang mendasar dan menyeluruh dari semua pemangku kepentingan, agar masalah ini tidak menjadi sorotan dan isu yang mengemuka sehingga diperlukan skenario program penanggulangan guna mewujudkan Gorontalo yang maju, mandiri dan sejahtera.</p>	<p>Kemiskinan menjadi prioritas pembangunan Provinsi Gorontalo, sehingga penanganannya sudah terjabarkan dalam pengalokasian anggaran program kegiatan yang strategis melalui 3 strategi penanggulangan kemiskinan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. penurunan beban pengeluaran, bantuan sosial (penyaluran BLP3G). premi jamkesta, dll</li> <li>b. peningkatan pendapatan, melalui pemberdayaan UMKM, Pemberdayaan PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga), bantuan</li> <li>c. pengurangan kantong-kantong kemiskinan melalui bantuan rumah layak huni</li> </ol> <p>Beberapa langkah lainnya juga telah dilaksanakan melalui penguatan TKPKD, penguatan</p>	<p>Peningkatan kesejahteraan masyarakat, penurunan kemiskinan absolut dan kemiskinan ekstrim.</p>



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		basis data kemiskinan, rakor kemiskinan melalui sinergi Non State Actor, Dukungan dan fasilitasi Program SKALA. Tahun 2023 kemiskinan turun menjadi 15,15 persen.	
4.	Memperhatikan keterbatasan sarana dan prasarana serta ketersediaan infrastruktur di Rumah Sakit Ainun Habibie dan satu pihak memperhatikan tingginya pertumbuhan jumlah pasien dari tahun ke tahun maka perlunya segera dialokasikan anggaran sebesar 5 Milyar melalui APBD perubahan tahun anggaran 2023 untuk membangun ruang Rawat Inap yang Representatif.	Tahun 2023 Pemerintah Provinsi Gorontalo belum dapat mengalokasikan anggaran sebesar Rp5 milyar untuk pembangunan ruang rawat inap di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie, mengingat kapasitas fiskal Pemerintah Provinsi Gorontalo yang masuk kategori Sangat Rendah, adanya kebutuhan Pendanaan 40% Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2024 yang sudah harus dialokasikan di tahun 2023 dan SiLPA 2022 Audited yang sebagian besar merupakan SiLPA mengikat yaitu +/- sebesar Rp102,29 milyar serta adanya beberapa kebutuhan pembiayaan yang sangat prioritas yaitu +/- sebesar Rp54,88 milyar, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan anggaran belanja honorarium PTT dan GTT selama 4 (empat) bulan yaitu September s.d Desember 2023 +/- sebesar Rp31,25 milyar</li> <li>2. Pemenuhan anggaran belanja Premi Jamkesta selama 3 (tiga) bulan yaitu Agustus s.d Oktober 2023 +/- sebesar Rp12,55 milyar</li> </ol>	Tahun 2024 RSUD rencananya dr. Hasri Ainun Habibie akan mendapatkan alokasi anggaran sarana dan prasarana termasuk belanja Pembangunan Ruang Rawat Jalan yang bersumber dari DAK Fisik yaitu +/- sebesar Rp63,48 milyar.



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pemenuhan anggaran belanja Iuran Jaminan Kesehatan KDH, DPRD dan ASN selama 6 (enam) bulan yaitu Juli s.d Desember 2023 +/- sebesar Rp10,65 milyar</li> <li>4. Penganggaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi Pimpinan Daerah, Pimpinan dan Anggota DPRD, Pegawai Non ASN dan Staf Ahli DPRD yaitu +/- sebesar Rp416 juta</li> <li>5. Kebutuhan penganggaran belanja terkait penurunan inflasi, penurunan kemiskinan dan penurunan stunting serta aspirasi masyarakat melalui DPRD yaitu +/- sebesar Rp41,68 milyar</li> </ol>	
5.	<p>Dari sisi penataan birokrasi, penempatan SDM, Tata Kelola Pemerintahan, Pemisahan dan Penggabungan OPD, Pansus melihat ada indikasi nampaknya belum terencana dengan baik, tindak efektif dan efisien sehingga menimbulkan berbagai indikasi yang bermuara pada banyaknya program dan kegiatan belum berjalan dengan maksimal, salah satunya adalah terhambatnya proses pembayaran TPP dan TKD para pegawai, olehnya Pansus merekomendasikan perlunya perbaikan perencanaan dan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah yang lebih baik.</p> <p>Penetapan pegawai dalam jabatan meskipun telah melalui mekanisme assesment dan Job bidding hendaknya benar-benar</p>	<p>Telah dilaksanakan dan ditindaklanjuti melalui assesment dan job bidding eselon II dan III untuk mengisi kekosongan jabatan khususnya pada OPD yang baru terbentuk. Prosesnya yang terkesan lambat karena masih berkoordinasi melalui Kemenpan-RB, Kemendagri dan BKN. Disaat yang bersamaan, Pemerintah Provinsi Gorontalo dijabat oleh Penjabat Gubernur, sehingga proses pengisian jabatan perlu berkoordinasi dengan Kemendagri.</p>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
	<p>memperhitungkan Men Power Planning sehingga diperoleh Pejabat dalam Jabatannya yang benar-benar memiliki kapasitas dan kapabilitas sesuai Jabatan yang diembannya.</p>		
6.	<p>Alokasi anggaran untuk Pembangunan Infrastruktur khususnya di Dinas PU dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik anggaran melalui APBD, Anggaran APBN, Anggaran DAK, bahkan yang dibiayai dengan Pinjaman Dana PEN, kondisi ini telah mengakibatkan adanya sejumlah proyek yang tidak selesai tepat waktu atau realisasinya tidak mencapai target yang ditentukan atau terpaksa menjadi proyek lunturnya dan atau diputuskan. Pansus merekomendasikan guna mengeliminasi terjadinya permasalahan tersebut maka diperlukan perencanaan lebih terukur, pelaksanaan tender tepat waktu, serta penetapan penyediaan jasa benar-benar memperhatikan ketentuan dalam Perpres tentang Pengadaan arang dan Jasa.</p>	<p>Telah dilaksanakan tindak lanjut terkait pekerjaan Konstruksi sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Dan pada Triwulan IV tahun sebelumnya juga telah dilaksanakan penginputan kegiatan pekerjaan Konstruksi maupun swakelola pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) yang merupakan bagian dari tahapan perencanaan. Namun terkadang jadwal yang telah ditetapkan dalam SIRUP mengalami perubahan karena diantaranya penyesuaian jadwal revidi kesiapan lelang/tender/pengadaan, yang dilaksanakan lebih dari satu kali, kedepan hal ini akan menjadi perhatian untuk dapat dioptimalkan</p>	
7.	<p>Meskipun terjadi penurunan angka Stunting, akan tetapi Prevalensinya masih termasuk kategori tinggi, oleh sebab itu Pansus merekomendasikan permasalahan ini hendaknya memperoleh perhatian yang lebih serius dari factor ketidakpenuhan cakupan Gizi dari proses kehamilan sampai dengan usia pertumbuhan, Pansus merekomendasikan Kebijakan Pemerintah harus fokus pada permasalahan Stunting yang dimulai dari Edukasi terhadap Ibu</p>	<p>Perbaiki Gizi dan Intervensi yang dilakukan mulai dari remaja, ibu hamil dan bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaksanaan pemberian makanan tambahan Lokal sesuai standar pada sasaran oleh pelaksana kegiatan (Puskesmas dibantu oleh kader kesehatan)</li> <li>2) Pemberian PMT pabrikan berupa susu pada kasus-kasus</li> </ol>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
	<p>Hamil, Keterpenuhan Gizi terhadap Ibu Hamil, ketersediaan akses Air Bersih, sanitasi dan Lingkungan Hidup Sehat.</p>	<p>tertentu atau pada keperluan medis khusus pada balita yg dirujuk</p> <p>3) Edukasi dan Konseling kesehatan pada keluarga</p> <p>4) Bapak/Ibu Asuh Anak Stunting (BIAAS) yang turut melibatkan seluruh Pegawai OPD Provinsi Gorontalo untuk dapat menjadi Bapak/Ibu asuh bagi penderita stunting</p> <p>5) Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi dan Vitamin Angel Untuk Implementasi MMS (Substitusi Tablet Tambah Darah) yang diberikan pada Remaja Putri dan Ibu hamil.</p> <p>6) Melaksanakan Training “ Learning Organization” persiapan intervensi <b>non material</b> penanggulangan stunting melalui peningkatan kinerja organisasi, dengan menghadirkan narasumber/ahli dibidangnya</p>	
<p>8.</p>	<p>- Tingginya frekuensi bencana alam di tahun 2022 yang berlanjut yang berlanjut ditahun 2023 seperti putusnya beberapa buah jembatan yang tersebar, makin parahnya kerusakan ruas-ruas jalan provinsi serta jalan strategis provinsi, serta kejadian longsor lebih 10 kali di beberapa tempat yang telah mengakibatkan terganggunya putaran denyut nadi ekonomi masyarakat. Maka Pansus men rekomendasikan agar dalam perubahan anggaran 2023 dan anggaran 2024 dipastikan sudah</p>	<p>Untuk penanganan kerusakan infrastruktur akibat bencana Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <p>1. Ruas jalan Molombulahe - Buba’a dan ruas jalan Tangkoku-Pentadu sudah tertangani (diperbaiki) dengan anggaran APBD tahun 2023.</p> <p>2. untuk kerusakan <b>jembatan Pilolalenga</b> sudah dibangun secara semi permanen pada tahun 2023, <b>jembatan Bakti</b> akan</p>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
	<p>dilakukan penanganan secara tuntas, baik sifatnya pemeliharaan, rekonstruksi atau pembangunan kembali.</p>	<p>dperbaiki tahun 2024 (sudah masuk dalam paket Inpres di Kementerian PUPR), <b>jembatan Harapan</b> akan ditangani Tahun 2024 (Dinas PUPR Prov akan berkoordinasi dengan Pemda Boalemo</p>	
	<p>- Pansus juga mengingatkan kembali tentang larangan penanaman pada lahan-lahan yang tingkat kemiringannya sangat tinggi karena hal ini menjadi salah satu sebab terjadinya longsor dan bencana banjir.</p>	<p>Terkait penanaman pada lahan miring Sudah ditindaklanjuti sejak tahun 2020, melalui verifikasi bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat surat edaran ke kabupaten kota tentang larangan bercocoktanam dilahan yg memiliki kemiringan 15%</li> <li>- Sudah dilakukan verifikasi penerima bantuan dimana untuk petani yang memiliki lahan yang kemiringan 15% tidak diakomodir</li> <li>- Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat khususnya petani jagung.</li> <li>- Pemberian bibit tanaman tahunan misalnya coklat / kakao, durian oleh DLHK.</li> </ul>	<p>Upaya mengantisipasi kerusakan lingkungan, mengurangi eksploitasi lahan.</p>
<p>9.</p>	<p>Terkait pengadaan Comman Centre pada Dinas Kominfo Gorontalo yang dianggarkan pada Perubahan anggaran 2022 pada kenyataannya belum berfungsi sesuai dengan tujuannya, hal mana yang disebabkan oleh perencanaan yang asal jadi dan hanya menjiplak dari daerah lain, untuk itu Pansus merekomendasikan untuk mendesain kembali Perencanaan Command Centre tersebut sehingga tidak terkesan mubazir.</p>	<p>Pengadaan command center sudah berkoordinasi dengan tim pemeriksa, dan ada beberapa catatan yang akan ditindaklanjuti bersama dengan bidang terkait.</p>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
10.	<p>Selama PJ. Gubernur menjabat, ada beberapa MOU yang sudah dilahirkan antara lain MOU RS. Hasri Ainun Habibie dengan PT. Graha Kreasi Medika tentang Bangunan cuci darah serta pengadaan mesin cuci darah, kerjasama Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan Pemerintah Prefektur Ehime Jepang di bidang Pembangunan ekonomi hingga Lingkungan, serta kelanjutan kerjasama bisnis pemerintah Provinsi Gorontalo dengan Pemerintah Malaysia. Pansus memberikan apresiasi yang tinggi atas kerjasama tersebut, namun diingatkan agar rencana-rencana dan kerjasama tersebut benar-benar direalisasikan, karena dikhawatirkan langkah-langkah ini hanya sampai pada penandatanganan kesepakatan kerja sama dan tanpa realisasi atau tindak lanjutnya untuk itu direkomendasikan ada Evaluasi secara berkala terhadap Program Kerjasama tersebut.</p>	<p>a. Terkait kerjasama / MOU RS Ainun Habibie dan PT Graha Kreasi Medika tentang Bangunan Mesin Cuci darah serta pengadaan mesin cuci darah, sudah ditindaklanjuti dan dilaksanakan dan saat ini RSUD Ainun Habibie sudah menyediakan pelayanan Hemodialisa.</p> <p>b. Terkait kerjasama dengan Ehime Prefecture Jepang bahwa Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui Tim Koordinasi Kerjasama Daerah melakukan fasilitasi dan pendampingan tim Ehime Prefecture dan serta penyediaan data terkait dimana pada tahun 2023 masih berupa studi-studi dan penyusunan rancangan program/proyek sehingga dikoordinir oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo dan OPD terkalit yang terlibat adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Kegutanan, Dinas Kumperindag, Dinas PUPR, Dinas Naker ESDM Transmigrasi, Dinas Penanaman Modal, UPTD TPA Talumelito, Rumah Sakit Hasri Ainun Habibie. Selain itu beberapa industri lokal terkait juga yang terlibat adalah PT.</p>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		<p>Royal Coconut, PT Trijaya Tangguh, PT. Baris Samudera, PT. Aleve serta beberapa lokasi tempat penggilingan padi dan lahan pertanian yang dikelola oleh petani.</p> <p>c. Prefecture Ehime bersama konsultan KLH Jepang (JANUS) telah melakukan pengumpulan data dan menyusun proposal perancangan desain fisik/konstruksi dan perkiraan pembiayaan dan untuk membantu perusahaan lokal PT Royal Coconut (industry kelapa) untuk menggunakan teknologi pengolahan limbah dari PT Aiken Kakoki Jepang yang mempunyai teknologi untuk mengatasi masalah lingkungan dan penggunaan energi baru terbarukan yang menghasilkan energi listrik yang dapat digunakan untuk operasional pabrik dan kemungkinan untuk bisa digunakan sebagai dana CSR perusahaan untuk membantu supply listrik bagi masyarakat kurang mampu di sekitar lokasi pabrik. Target pembangunan fisik pada tahun 2024. Hal ini akan sangat membantu PT Royal Coconut yang saat ini bermasalah dengan pengolahan limbah yang juga</p>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		<p>sudah menjadi isu lingkungan di Kawasan pabrik.</p> <p>d. Hasil studi dan survei lapangan pada Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talumelito yang merupakan satu-satunya TPA regional di provinsi Gorontalo terdapat permasalahan dalam pengolahan air lindi dan ini mendapatkan perhatian dari perusahaan jepang PT. Aiken Kakoki yang mempunyai teknologi instalasi pengolahan air limbah yang lebih ramah lingkungan. Saat ini dalam tahap proses desain dan perkiraan pembiayaan yang akan dikerjasamakan dengan program/kegiatan yang ada di TPA Talumelito. Harapan tahun 2024 dapat direalisasikan.</p> <p>e. Rencana Pembangunan instalasi pengolahan air limbah dengan menggunakan teknologi dari dari PT Daiki Axis Japan telah pada tahapan melakukan survei lapangan dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat terhadap lokasi-lokasi yang memungkinkan untuk dijadikan kandidat (pasar, rumah sakit, daerah pemukiman di sekitar Limboto, dll.). Tahap awal akan mengimplementasikan</p>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		<p>proyek percontohan terlebih dahulu yang akan mendapatkan support penuh pemerintah jepang. Saat ini sedang disiapkan Pemerintah ehime dengan PT. Daiki-Axis tentang desain yang paling tepat beserta efek yang akan ditimbulkan dan berharap dapat memulai pembangunan fisik tahun 2024.</p> <p>f. Program konservasi hutan juga dilaksanakan bersama Kanematsu-DKM juga beberapa kali melaksanakan koordinasi dengan Bappeda, Dinas Pertanian dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan melaksanakan beberapa aktivitas berupa pengembangan kapasitas petani terkait dengan pertanian kakao di Kabupaten Pohuwato dan Kanematsu sedang mengkaji cara-cara konservasi hutan yang bisa diterapkan untuk rencana jangka panjang kedepan.</p> <p>g. Melaksanakan survei-survei awal rencana pengembangan Kerjasama di bidang pertanian tanaman padi, buah, tanaman perkebunan, komoditi kelautan dan perikanan dengan melihat karakteristik beberapa komoditi yang ada di ehime yang telah menggunakan teknologi</p>	



NO.	REKOMENDASI DPRD	TINDAKLANJUT	TUJUAN/MASALAH YANG DISELESAIKAN
		modern dari hulu sampai dengan hilir yang diharapkan dapat diterapkan juga di Gorontalo	
11.	Sehubungan dengan kosongnya Pejabat Devenitif Sekretaris Daerah, sementara itu pejabat Sekda yang sekarang telah diperpanjang 3 kali masa jabatannya untuk setiap 3 bulan, maka Pansus merekomendasikan dapat segera dianggarkan melalui mekanisme pergeseran dan legal standingnya ditetapkan pada APBDP 2023	Sudah ditindaklanjuti dan telah ada penetapan Sekda Definitif.	

## **BAB IV**

### **CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN**

### **TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN**

Pemerintah menyelenggarakan sebagian urusan yang menjadi kewenangan di daerah berdasarkan asas dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Penyelenggaraan Tugas Pembantuan merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Penyelenggaraan tugas pembantuan dilakukan melalui penugasan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemberi tugas pembantuan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota, dan/atau desa, serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa, dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

#### **4.1 Dasar Hukum**

Tahun 2023, Pemerintah Provinsi mendapatkan tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat, yang berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kementerian Pertanian, dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI. Pelaksanaan Tugas Pembantuan Tahun 2023 di Provinsi Gorontalo didasarkan pada beberapa peraturan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang No. 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara tahun 2023;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;

#### **4.2 Pelaksanaan Tugas Pembantuan**

Sebagaimana DIPA tahun anggaran 2023, terdapat 4 (empat) Kementerian/Lembaga pemberi tugas pembantuan yang diterima Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2023 dan dilaksanakan oleh instansi daerah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

Tugas Pembantuan Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Kementerian/Lembaga	Instansi Daerah / Pelaksana	Anggaran	Realisasi	%
1.	Kementerian Pertanian	Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo	35.001.989.000	33.427.793.196	95,50
2	Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI (Transmigrasi)	Dinas Tenaga Kerja ESDM Tranmigrasi	522.218.000	522.218.000	100
3.	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	37.705.608.000	37.701.189.368	99,98
	Total		73.229.815.000	71.651.200.564	97,84

**1. Urusan Pertanian (Dinas Pertanian)**

Dinas Pertanian tahun 2023 mendapat anggaran dari Kementrian Pertanian untuk Tugas Pembantuan melalui Distjen Tanaman Pangan (TP-03), Ditjen Hortikultura (TP-04), Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (TP-08), Ditjen Perkebunan (TP 05) dan Ditjen Peternakan (TP-06) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 35.001.989.000,00, sesuai SP DIPA sebagai berikut :

- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2020 Nomor : SP DIPA -018.03.4.319088/2023
- b. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2020 Nomor : SP DIPA -018.04.4.319089/2023
- c. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2020 Nomor : SP DIPA -018.08.4.319094/2023
- d. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2020 Nomor : SP DIPA -018.05.4.319090/2023
- e. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2020 Nomor : SP DIPA -018.06.4.319091/2023
- f. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2020 Nomor : SP DIPA -018.06.4.319095/2023



**A. Program Kegiatan dan Pelaksanaan**

**Tabel 4.2**  
Rincian Pagu dan Realisasi Keuangan Pendanaan Tugas Pembantu  
Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo  
Tahun 2023

NO	PROGRAM / KEGIATAN	REALISASI TAHUN 2023		
		PAGU (RP.)	KEUANGAN (RP.)	PRESEN TASE %
<b>1</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>6.779.482.000</b>	<b>6.594.212.149</b>	<b>97,27</b>
	Keg. Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1.799.700.000	1.640.999.800	91,18
	Keg. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	900.000.000	898.836.200	99,87
	Keg. Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	1.132.000.000	1.123.220.000	99,22
	Keg. Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	225.110.000	224.460.000	99,71
	Keg. Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	1.456.920.000	1.452.961.596	99,73
	Keg. Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	900.752.000	888.906.053	98,68
	Keg. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	365.000.000	364.828.500	99,95
<b>2</b>	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>26.391.892.000</b>	<b>25.005.796.351</b>	<b>94,75</b>
	Keg. Pengelolaan Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan	3.567.840.000	3.554.728.000	99,63
	Keg. Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal/Tanaman Pangan	1.703.500.000	702.018.800	41,21



	Keg. Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	3.449.150.000	3.083.707.600	89,40
	Keg. Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	1.410.000.000	1.409.693.000	99,98
	Keg. Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	860.000.000	859.970.000	100,00
	Keg. Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	2.794.800.000	2.791.837.450	99,89
	Keg. Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	1.624.635.000	1.624.256.338	99,98
	Keg. Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	145.000.000	144.810.000	99,87
	Keg. Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	180.962.000	180.684.000	99,85
	Keg. Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	115.085.000	114.821.800	99,77
	Keg. Pengendalian dan Pananggulangan Penyakit Hewan	6.180.650.000	6.180.497.935	100,00
	Keg. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	4.079.800.000	4.079.341.980	99,99
	Keg. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteliner	280.470.000	279.429.448	99,63
<b>3</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>1.830.615.000</b>	<b>1.827.784.696</b>	<b>99,85</b>
	Keg. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	643.730.000	641.407.600	99,64
	Keg. Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Hortikultura	135.000.000	134.877.700	99,91
	Keg. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	59.400.000	59.400.000	100,00



Keg. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	739.340.000	738.960.000	99,95
Keg. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	253.145.000	253.139.396	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>35.001.989.000</b>	<b>33.427.793.196</b>	<b>95,50</b>

### 1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

- Kegiatan Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan  
*Output* : terlaksananya Koordinasi, monev dan pelaporan 1 (kegiatan); Informasi pasar komoditas tanaman pangan 1 (layanan); tersedianya Sertifikat produk tanaman pangan 1 (produk); Tersedianya Sarana pasca panen tanaman pangan 1 (unit); Tersedianya Sarana pengolahan hasil tanaman pangan 2 (unit)
- Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura  
*Output*: Tersedianya 2 unit sarana pascapanen berupa 1 unit motor viar, timbangan, gerobak dorong; Tersedianya 2 unit paket pengolahan Bawang Goreng; Tersedianya 2 unit sarana prasarana pascapanen berupa Bangsal Pascapanen
- Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar  
*Output* : Tersedianya pengembangan kelapa seluas 200 Ha di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato
- Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah  
*Output* : Tersedianya pengembangan cengkeh seluas 100 Ha di Kabupaten Gorontalo
- Kegiatan Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan  
*Output* : Tersedianya sarana Pasca Panen Tanaman Kakao 1 unit dan terbangunnya Sarana dan prasarana Fasilitas Pengolahan Kelapa sebanyak 2 Unit
- Kegiatan Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan  
*Output*: Terlaksananya Rekomendasi Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Perkebunan sebanyak 3 Rekomendasi, Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan seluas 66 Ha.
- Kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga



*Output* : Tersedianya Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor 1 Lembaga, dan Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan 1 unit

## **2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**

- Kegiatan Pengelolaan Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan  
*Output* :Terlaksananya Koordinasi bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi 1 (kegiatan); Tersedianya Kawasan kedelai 2.000 (hektar)
- Keg. Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan  
*Output* : Terlaksananya Koordinasi bimbingan teknis monitoring dan evaluasi 1 (kegiatan), Tersedianya Kawasan padi kaya gizi (biofortifikasi) 1.000 (hektar)
- Keg. Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan  
*Output* Terlaksananya Koordinasi bimtek, monev dan pelaporan 1 (kegiatan); Tersedianya Area penyaluran benih padi inbrida 6.500 (hektar); Tersedianya Area penyaluran benih jagung 2.000 (hektar )  
Keg. Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat  
*Output* : Tersedianya sarana pengembangan kawasan bawang merah seluas 30 Ha; Tersedianya sarana pengembangan kawasan cabai seluas 100 Ha
- Keg. Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura  
*Output* : Tersedianya sarana pengembangan kawasan mangga seluas 100 Ha; Tersedianya sarana pengembangan kawasan anggrek berupa pembangunan Green House seluas 200m<sup>2</sup>
- Keg. Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian  
*Output* terfasilitasi pengembangan system pertanian terpadu di dataran tinggi 1 kelompok masyarakat ;
- Keg. Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian  
*Output* : Tersedianya Rekomendasi perlindungan LP2B dan Pengendalian alih fungsi lahan pertanian 3 rekomendasi kebijakan.
- Keg. Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian  
*Output*: Terlaksananya Bimtek monitoring dan evaluasi lingkup alat dan mesin pertanian 1 keg
- Keg. Fasilitasi Pupuk dan Pestisida  
*Output* : Terlaksananya Penerimaan pupuk bersubsidi yang verifikasi dan validasi 77.793 Orang



- Keg. Fasilitas Pembiayaan Pertanian  
*Output* : Tersedianya Asuransi pertanian 1 unit.
- Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan  
*Output* : Pelayanan Kesehatan Hewan sebanyak 221.426 layanan yang terbagi di Kabupaten/kota.
- Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak  
*Output* : Ternak yang di data dan ditandai 82.970 Unit dan Optimalisasi Reproduksi sebanyak 25.000 Ekor.
- Keg. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner  
*Output* : sertifikasi unit usaha sebanyak 369.128 lembaga

### **3. Program Dukungan Manajemen**

- Keg. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan  
*Output* : Terlaksananya layanan perencanaan dan penganggaran 1 (dokumen); Terlaksananya layanan pemantauan dan evaluasi 1 (dokumen) ; Terlaksananya layanan manajemen keuangan 1 (layanan)
- Keg. Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Hortikultura  
*Output*: Terlaksananya perencanaan dan penganggaran 12 layanan
- Keg. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan  
*Output* : Layanan Perencanaan dan Penganggaran sebanyak 1 Dokumen.
- Keg. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian  
*Output* :Layanan manajemen keuangan 1 dokumen
- Keg. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan  
*Output* : Layanan BMN 4 layanan, Layanan Data dan Informasi 1 Layanan, Layanan Perencanaan dan Penganggaran 1 Dokumen, Layanan Pemantauan dan Evaluasi 1 Dokumen, Layanan Manajemen Keuangan 4 dokumen

## **2. Urusan Ketransmigrasian (Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi)**

Alokasi Tugas Pembantuan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Kawasan Transmigrasi Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI dalam pelaksanaan urusan Transmigrasi di Provinsi Gorontalo sebesar Rp. 1.891.536.000, dengan realisasi sebesar Rp. 1.891.007.499,00 atau terrealisasi sebesar 99,97 %.



**A. Program Kegiatan dan Pelaksanaan**

**Tabel 3.4**  
**Rincian Pagu dan Realisasi Keuangan Pendanaan Tugas Pembantuan**  
**Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo**  
**Tahun 2023**

No	Program/Kegiatan	Realisasi Tahun 2023		
		Pagu (Rp)	Keuangan (Rp)	Persentase (%)
1.	<b>Program Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi</b>	<b>522.218.000</b>	<b>522.218.000</b>	<b>100</b>
	- Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi	454.788.000	454.788.000	100
	- Kegiatan Dukungan Manajemen Ess I Dirjen Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi	67.430.000	67.430.000	100

**Program Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 522.218.000, telah terealisasi sebesar Rp. 522.218.000 atau 100%, dengan rincian kegiatan sebagaimana berikut :**

- a) Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi  
 Kegiatan ini mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 454.788.000, telah terealisasi sebesar Rp. 454.788.000 atau 100%  
 output kegiatan meliputi :
  1. Pemberian bantuan ternak kambing bagi 47 KK di lokasi UPT Pangea SP3 Kec. Wonosari Kab. Boalemo
  2. Rakor Sertifikat Hak Milik (SHM) Lahan Usaha warga transmigrasi
  3. Bantuan Bahan Pangan bagi 11 KK (49 Jiwa) yang merupakan penempatan tahun 2022 di Lokasi UPT Motihelumo selama 6 Bulan
  4. Penilaian petugas teladan perwakilan Provinsi Gorontalo Tahun 2023 :
    - Pembina UPT Teladan diwakili utusan UPT Motihelumo Kec Sumalata Timur Kab. Gorontalo Utara (Peringkat 3 Nasional)
    - Transmigran teladan diwakili oleh utusan UPT Sandalan Kec Taluditi Kab Pohuwato (Peringkat 10 Nasional)
  5. Penguatan dan pengembangan Lembaga desa di UPT Sandalan Kec Taluditi Kab Pohuwato



b) Kegiatan Dukungan Manajemen Ess I Dirjen PPKTrans

Kegiatan ini mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 67.430.000, telah terealisasi sebesar Rp. 67.430.000 atau 100%.

Output kegiatan ini adalah :

- Kebutuhan operasional untuk penunjang kegiatan PPKTrans dapat terpenuhi semua.
- Terlaksananya kegiatan monitoring, pengendalian dan pelaporan kegiatan pendistribusian terhadap pengadaan barang dan jasa untuk warga transmigrasi.

**B. Permasalahan dan Solusi**

Secara Teknis Pelaksanaan tidak mendapati permasalahan

**3. Urusan Pekerjaan Umum (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo melaksanakan pekerjaan melalui dana Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2023 sebesar Rp. 37.705.608.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel**

Realisasi Fisik dan Keuangan Tugas Pembantuan (TP)  
Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Pemukiman  
(Urusan Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga) Tahun 2023

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI		
			FISIK (%)	KEUANGAN	
				(Rp.)	%
1	Program Infrastruktur Konektivitas	37.089.100.000	56,75	37.088.502.368	100,00
2	Program Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga	616.508.000	100,00	612.687.000	99,38
<b>TOTAL</b>		<b>37.705.608.000</b>	<b>57,46</b>	<b>37.701.189.368</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**

Rincian Pagu dan Realisasi Keuangan Dana Tugas Pembantuan (TP)  
Di SKPD – TP Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo Tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
<b>1.</b>	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	37.089.100.000	37.088.502.368	100,00
-	Dukungan Teknis	50.000.000	50.000.000	100,00
-	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	36.664.900.000	36.664.498.000	100,00
-	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan)	374.200.000	374.000.912	99,95
<b>2.</b>	Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga	616.508.000	612.687.000	100,00
-	Layanan Umum	416.508.000	416.507.000	100,00
-	Layanan Perkantoran	200.000.000	196.180.000	98,09

### 1. PROGRAM DAN KEGIATAN

Adapun Program Kegiatan SKPD-TP Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo sesuai DIPA TA. 2023 Nomor DIPA-033.04.4.319150/2023 adalah sebagai berikut :

Program	Program Peyelenggaraan Jalan
<b>Sasaran Program</b>	1. Program Infrastruktur Konektivitas 2. Program Dukungan Manajemen
<b>Kegiatan</b>	1. Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional 2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga
<b>Sasaran Kegiatan</b>	1. Dukungan Teknis 2. Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan) 3. Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan) 4. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga
<b>Output Kegiatan</b>	1. Dukungan Teknis 2. Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan) 87,4 KM 3. Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan) 374,2 M 4.



		Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga 2 Layanan
--	--	--

✓ **Program penyelenggaraan Jalan**

Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional

1. Terlaksananya Panjang Jalan yang mendapatkan Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan.
2. Terlaksananya Jalan Nasional yang mendapatkan pemeliharaan rutin.
3. Terlaksananya Panjang Jembatan yang mendapatkan Pemeliharaan Rutin Jembatan
4. Terlaksananya Jumlah Bulan Layanan Dukungan Manajemen Satker.

**2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Adapun permasalahan yang sering ditemui dalam pelaksanaan tugas pembantuan, antara lain :

- a. Rata-rata hampir semua Output Lingkup Pekerjaan mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh di Tahun 2023 ini pihak kontraktor menangani lebih dari satu paket pekerjaan sehingga berdampak pada Fungsi Manajerial dan Peralatan yg tidak memadai
- b. Kondisi cuaca tidak menentu cenderung hujan deras hal ini mengakibatkan perubahan pada jadwal pelaksanaan pekerjaan.
- c. Adanya penyesuaian volume pekerjaan terhadap kondisi di lapangan.
- d. Adanya kecenderungan dari pihak kontraktor lebih memprioritaskan pekerjaan efektif dibandingkan dengan pekerjaan pemeliharaan rutin mengingat efek menambah nilai cash flow lebih besar bila dikerjakan diawal kontrak
- e. Kurang adanya kesadaran dari penyedia jasa dalam menjaga produktifitas alat, Apabila ada alat yang mengalami kerusakan, tidak ada alat cadangan untuk meng-back-up alat yang rusak tersebut
- f. Progres Fisik masih rendah karna masih dalam tahap pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

Adapun Solusi yang dilakukan oleh SKPD-TP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Gorontalo dalam upaya menangani masalah yang timbul selama pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Memacu, mengawal, dan monitoring pengendalian setiap proses tahapan -tahapan pelaksanaan kegiatan antara lain dengan membuat rencana jadwal percepatan



- b. Mendorong Penyedia jasa untuk meningkatkan stock persediaan sesuai dengan kebutuhan proyek.
- c. Menambah Jumlah Peralatan dan Tenaga Kerja (pemberlakuan 2 shif waktu kerja)
- d. Mempertimbangkan kondisi cuaca terhadap trend musim yang sering terjadi dan memaksimalkan Pekerjaan disaat cuaca sedang dalam kondisi baik.
- e. Selalu berkoordinasi dengan pihak kepolisian dan pemerintah desa setempat untuk pelaksanaan pekerjaan malam mengingat arus lalu lintas di lokasi ini cukup padat
- f. PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Selesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran (Pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir Tahun yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA. Berikutnya).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dokumen Laporan Keterangan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Tahun Anggaran 2023 merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran, yang disusun guna memberikan gambaran atas hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2023.

LKPJ Gubernur Provinsi Gorontalo Tahun 2023 juga menggambarkan pencapaian kinerja pembangunan tahunan daerah RKPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023 yang merupakan tahun awal dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026. Adapun tema RKPD Tahun 2023 yang menjadi arah pembangunan daerah tahun 2023 yaitu Peningkatan Ekonomi & Sumber daya Manusia didukung oleh kualitas lingkungan hidup dan tata kelola pemerintah yang baik. Perwujudan tema pembangunan tersebut tercermin dalam prioritas pembangunan daerah yang sangat strategis dalam rangka pencapaian target-target pembangunan dalam RPD 2023-2026.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Tahun 2023 yang menjadi periode pembangunan transisi kepala daerah yang dipimpin oleh Penjabat Gubernur telah dilaksanakan dan diwujudkan bersama oleh seluruh unsur pembangunan. Capaian Kinerja pembangunan tersebut diinterpretasikan kedalam beberapa indikator kinerja makro daerah yang menunjukkan progress yang positif. diantaranya Pertumbuhan Ekonomi tumbuh 4,50 %, Indeks Pembangunan Manusia meningkat sebesar 71,25% melampaui target sebesar 69,62%, PDRB Perkapita sebesar 42,34 juta Rupiah atau tercapai 117,81%, Kemiskinan turun dari 15,51% tahun 2022 menjadi 15.15% Tahun 2025 dan ketimpangan pengeluaran masyarakat yang diukur berdasarkan indeks gini sebesar 0,417 indeks. Sedangkan indikator Tingkat



Pengangguran terbuka sedikit mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 2,58 persen menjadi 3,06 persen ditahun 2023.

Beberapa capaian indikator kinerja sektoral lainnya ditahun 2023 juga mengalami pertumbuhan positif diantaranya Rata-rata lama sekolah meningkat menjadi 8,1 Tahun, Harapan Lama Sekolah meningkat 13,16 tahun, Angka Harapan Hidup meningkat menjadi 68,83 tahun, Pengelolaan Keuangan Daerah tercatat mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Indeks Reformasi Birokrasi meningkat menjadi 77,75% dan Akuntabilitas kinerja memperoleh predikat BB, Monitoring Center for Prevention (MCP) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi sebesar 81,50%.

Tahun 2023 realisasi Pendapatan Daerah mencapai 1,86 Trilyun Rupiah, meningkat 0,94% dibanding realisasi tahun 2022 sebesar 1,84 Trilyun Rupiah. Realisasi belanja OPD tahun 2022 mencapai Rp. 1,89 Trilyun, atau 91,52 persen dari Pagu sebesar 2,07 Trilyun, dengan Silpa sebesar 228.765.815.327,00 atau 11,04 % dari Total APBD. Meskipun demikian tahun 2023, Indeks Kapasitas Fiskal Provinsi Gorontalo masih dalam kategori Rendah atau sebesar 1,421 indeks.

Program strategis pembangunan daerah baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat maupun Provinsi juga telah diwujudkan dan beberapa diantaranya dalam proses pengerjaan yang diharapkan dapat di optimalkan baik dari sisi fungsi maupun pembangunannya. Program strategis tersebut diantaranya Pembangunan Bandara Imbodu Pohuwato, Pembangunan fasilitas pengolahan insinerator limbah bahan berbahaya beracun (B3) yang menjadi sarana dalam pengelolaan limbah medis dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sumber pendapatan asli daerah. Selanjutnya Pembangunan Bendungan Bolango Ulu maupun lanjutan Pembangunan Gorontalo Outer Ring Road yang masih dalam proses pembangunan. Pembangunan beberapa proyek strategis tersebut diharapkan dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.



Berbagai keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pembangunan Daerah Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2023 tersebut merupakan pencapaian yang diraih atas sinergi kolaborasi dan harmonisasi yang terjalin antar seluruh komponen Pemerintahan Daerah baik jajaran eksekutif dan legislatif serta masyarakat pada umumnya. Pemerintah Provinsi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada Forum Komunikasi Pimpinan Daerah yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan perlindungan masyarakat sehingga tetap kondusif sehingga penyelenggaraan pembangunan dapat berjalan dengan tertib, lancar dan sukses.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentunya masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan. Oleh karenanya melalui mekanisme penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini, Pemerintah Provinsi Gorontalo mengharapkan masukan, saran dan kritiknya oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) guna perbaikan penyelenggaraan pembangunan dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Gorontalo Tahun Anggaran 2023, diiringi harapan semoga ditahun-tahun mendatang keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan pembangunan Provinsi Gorontalo kedepan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala doa, usaha dan langkah kita dalam mewujudkan Pembangunan dan Kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Gorontalo,      Februari 2024  
**Pj. GUBERNUR GORONTALO**

**Ir. ISMAIL PAKAYA, ME**